

# TERIMA KASIH KAMI KEPADA

Josh & Dottie McDowell yang menolong kami, yakin dengan proyek ini, dan berada di samping kami.

Kami juga sangat berterima kasih kepada dua orang berikut ini dan organisasi-organisasi yang mereka wakili, yang membagikan kepada kami banyak artikel ilmiah yang sensitif dan berdasar pada Kitab Suci untuk Apendiks di buku ini:

Marilyn Adamson, pemimpin di dalam Cru dan pendiri sekaligus direktur Everystudent.com.

S. Michael Houdmann, Pendiri, Presiden, dan CEO Got Questions Ministries.

Kami berterima kasih kepada Need Him Global karena mengizinkan kami mengarahkan orang pada pelayanan mereka sehingga memberi tempat yang aman untuk bertanya tentang Yesus dan dapat berbicara dengan seseorang secara langsung.

Kami berterima kasih kepada Sonia Armour dan Joel Craig untuk wawasan mereka yang sangat berharga dalam tahap awal naskah buku ini dan kepada Jeanne Cadeau untuk koreksinya yang hebat.

# LIGHT IN ACTION

## BERTERIMA KASIH KEPADA

---

Ratusan relawan yang telah bekerja, membantu, dan menerjemahkan,

Bersama dengan keluarga dan gereja kami yang terkasih,

Bersama dengan banyak orang yang tak terhitung, yang tersebar di seluruh bumi,

Yang telah dengan berani berdiri bersama kami,

Menjadi mentor kami, dan berperang dalam doa

Sehingga *Tetelestai* bisa menjadi kenyataan.

# TELESTAI INDONESIA

PANDUAN FASILITATOR

Copyright © 2018 by Light in Action INC

Semua hak dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip, menerbitkan kembali atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk dan cara apa pun – elektronik, mekanik, fotokopi, merekam, atau yang lainnya – tanpa izin tertulis dari penerbit atau pemilik hak cipta, kecuali dalam hal kutipan singkat yang melekat dalam artikel atau tinjauan kritis.

Semua kutipan ayat Kitab Suci kecuali diberi catatan lain, diambil dari Alkitab Yang Terbuka (AYT).

Semua artikel Apendiks berasal dari Got Questions Ministries, Copyright © 2002-2018, digunakan dengan izin. Got Questions Ministries memiliki hak cipta seluruhnya untuk artikel-artikel mereka.

Semua artikel Apendiks berasal dari EveryStudent.com, Copyright © 2018, digunakan dengan izin. EveryStudent.com memiliki hak cipta seluruhnya untuk artikel-artikel mereka.

Produced by: Light in  
Action INC. 1104 El  
Sonoro Dr.  
Sierra Vista, Az, 85635

Cover & Interior Design: Light in Action INC.

ISBN-13: 978-1718731691

ISBN-10: 1718731698

# TELESTAI INDONESIA

PANDUAN FASILITATOR

OLEH

ARLEN & CYNTHIA ISAAK

LIGHT IN ACTION

PRODUCE - TRAIN - EQUIP

[www.lightinaction.org](http://www.lightinaction.org)

---

*Bagi* Dia, yang mengasihi kita  
dan melepaskan kita dari dosa-dosa kita  
dengan darah-Nya, ...

**BAGI DIALAH KEMULIAAN ...  
SELAMA-LAMANYA**

Wahyu 1:5,6

---

# DAFTAR ISI

<i>S</i> ebelum Anda Mulai _____	9
----------------------------------	---

## **Bab:**

<b>1 - Pada Mulanya</b> _____	<b>23</b>
<b>2 - Janji</b> _____	<b>39</b>
<b>3 - Pemeliharaan</b> _____	<b>52</b>
<b>4 - Pembebasan</b> _____	<b>66</b>
<b>5 - Hukum Taurat</b> _____	<b>81</b>
<b>6 - Pendamaian</b> _____	<b>102</b>
<b>7 - Anak Domba Allah</b> _____	<b>118</b>
<b>8 - Mesias</b> _____	<b>135</b>
<b>9 - Keselamatan</b> _____	<b>147</b>
<b>10 - Sudah Selesai</b> _____	<b>162</b>
<b>11 - Kehidupan Kekal</b> _____	<b>176</b>
<b>12 - Apa yang Anda Percayai?</b> _____	<b>190</b>

## **Apendiks:**

<b>Apendiks Panduan Studi</b> _____	<b>205</b>
<b>Apendiks Panduan Fasilitator</b> _____	<b>278</b>

## Tanggal-tanggal Anda akan Bertemu

*Isi tanggal-tanggal Anda akan mengadakan pertemuan untuk mempelajari masing-masing bab. Minta setiap peserta mengisi tabel di Panduan Studi mereka juga.*

<b>BAB</b>	<b>TANGGAL &amp; WAKTU</b>
1 - Pada Mulanya	
2 - Janji	
3 - Pemeliharaan	
4 - Pembebasan	
5 - Hukum Taurat	
6 - Pendamaian	
7 - Anak Domba Allah	
8 - Mesias	
9 - Keselamatan	
10 - Sudah Selesai	
11 - Kehidupan Kekal	
12 - Apa yang Anda Percayai?	

# EBELUM ANDA MULAI

## **Jatuh Cinta kepada Sang Pahlawan**

“Dia memberi saya sebuah tautan, di mana saya bisa membaca Kitab-kitab Injil dalam Bahasa Arab.”<sup>1</sup>Saya duduk terpesona mendengarkan Margaret<sup>2</sup>, yang dulunya seorang Muslim dari Arab Saudi, saat dia menceritakan kisahnya. Margaret menceritakan bagaimana dia memiliki kekecewaan yang bertambah-tambah terhadap Islam. Dalam keputusasaan, dia menemukan sebuah forum di mana seseorang memberinya sebuah tautan sehingga dia dapat membaca Perjanjian Baru.

“Margaret, apa reaksi Anda membaca Kitab-kitab Injil?” tanya saya. Matanya berbinar-binar, “Saya jatuh cinta kepada Yesus.”

Entah kesaksian Anda sedramatis Margaret atau tidak, jika Anda memiliki hak istimewa mendengar tentang Injil, Anda tahu itu tidaklah sama dengan kisah-kisah lain di dunia. Itu adalah Kisah tentang bagaimana Allah semesta alam mengutus Putra-Nya yang tunggal untuk mati menggantikan kita untuk memberi kita hidup yang kekal. Bersama dengan Margaret dan jutaan orang lainnya di seluruh dunia, kita juga telah jatuh cinta kepada Pahlawan dalam Kisah ini.

## **Sangat Puitis**

Keindahan Kisah Yesus sebenarnya dimulai dari Kitab Kejadian. Dari sampul ke sampul, Alkitab berisi satu alur yang mempesona: Penebusan. Saat kami mengerjakan naskah untuk *Tetelestai*, kami berulang kali ditakjubkan oleh keharmonisan ayat-ayat Kitab Suci. Dengan takjub, kami berkata satu sama lain, “Alkitab itu benar-benar sangat puitis!” Doa kami adalah agar episode-episode *Tetelestai* akan membantu Anda menemukan Kisah Abadi tentang Penebusan dari Taman Eden sampai kepada Kristus<sup>3</sup> yang bangkit. Saat

---

<sup>1</sup>Margaret menceritakan kisahnya kepada Cynthia Isaak; Arlen tidak sempat menemuinya.

<sup>2</sup>Margaret adalah nama Bahasa Inggrisnya.

<sup>3</sup>Seluruh simetri seluk-beluk Alkitab sungguh mempesona. Namun, *Tetelestai* tidak mencakup seluruh Alkitab. Oleh karena kami membatasi seri ini hanya sampai sebelas episode, kami harus selektif dengan kisah-kisah yang kami

kami bersama-sama membentangkan Kitab Suci, kami berdoa agar Anda juga akan terpesona dengan pandangan yang baru tentang Allah yang sangat mengasihi umat manusia dan membayar harga tertinggi demi menyelamatkan kita.

## **Yang tidak dapat kami lakukan ... tetapi Anda bisa!**

Lebih dari seribu relawan dari 150 gereja yang berbeda bekerja bersama-sama dengan tim Light in Action untuk membuat film *Tetelestai*. Terdorong oleh kasih bagi Yesus dan kerinduan untuk membuat Dia dikenal, kami mencurahkan diri kami sendiri untuk mengerjakan serial ini. Kami memimpikan hari ketika *Tetelestai* dapat menolong pria dan wanita di seluruh dunia untuk menceritakan Kristus kepada orang lain, entah dalam penginjilan atau pemuridan. Saat ini, *Tetelestai* berada di tangan Anda, langkah terakhir dan terpenting adalah tergantung kepada Anda. Ini merupakan langkah yang paling kritis, dan ini adalah sesuatu yang tidak dapat kami lakukan.

Kami tidak dapat duduk di samping orang-orang saat mereka menyaksikan sebuah episode dan menjawab pertanyaan-pertanyaan mereka. Kami tidak dapat bercengkerama dengan mereka setelahnya dan terlibat dalam diskusi-diskusi yang membawa mereka lebih dekat kepada Allah. Kami tidak dapat mengajak mereka keluar minum kopi jika mereka ingin berbicara secara langsung.

Kami tidak dapat melakukan hal-hal itu, tetapi Anda bisa. Itulah sebabnya peran Anda sebagai Fasilitator untuk *Tetelestai* sangatlah penting! Kami harap buku ini akan menolong Anda membuat masing-masing episode menjadi dapat diterapkan dan bersifat personal sehingga Allah dapat mengerjakan perubahan sejati melalui Firman-Nya.

### *Petunjuk untuk Benar-benar Terhubung:*

#### **1. Lakukan absensi.**

Hal ini tidak harus dilakukan dengan bersuara keras, tetapi kami mendorong Anda untuk terus mengetahui siapa saja yang datang dalam kegiatan Studi Alkitab Anda. Ini akan menolong Anda mengetahui nama-nama mereka, mengikuti perkembangan, dan dengan sengaja mengusahakan tindak lanjut terhadap setiap individu.

#### **2. Berdoa bagi setiap individu dengan menyebut nama mereka.**

Dengan menggunakan daftar absensi, Anda dapat berdoa untuk setiap peserta Studi Alkitab Anda

---

masukkan. Kami telah memilih untuk menyoroti 24 narasi utama di Alkitab. Kami yakin kisah-kisah ini akan melukiskan sebuah Gambaran Besar tentang Penebusan yang menggetarkan.

dengan teratur. Ingat, ada pertempuran yang nyata bagi jiwa-jiwa manusia, baik yang belum diselamatkan maupun yang sudah diselamatkan. Setan ingin menjauhkan orang-orang yang belum percaya dari Kristus, dan membuat orang-orang percaya dalam keadaan tidak berguna. Penangkal untuk keduanya adalah doa yang disertai interaksi dengan Firman Allah yang bermakna dan sungguh-sungguh.

**3. *Hubungi mereka yang melewati sebuah studi.***

Jangan biarkan hal ini terjadi begitu saja! Jika Anda mengetahui ada seseorang yang tidak datang, hubungi mereka! Beri tahu mereka bahwa mereka sudah melewati sesuatu dan bantu mereka mengatur waktu guna mengejar pelajaran yang tertinggal. Saya mengenal banyak orang yang hari ini hidupnya sungguh-sungguh berdasar pada Firman Allah karena ada orang-orang yang sungguh-sungguh membimbing mereka. Jangan mudah menyerah dengan anggota Anda!

**4. *Jujurlah***

Pernahkan Anda memperhatikan bagaimana setiap orang duduk tenang dan lebih memperhatikan saat pemimpin mereka berkata sesuatu seperti, “Saya juga bergumul dengan ini,” atau “Saya pernah melakukan kesalahan”? Keindahan Injil adalah bahwa hanya ada Seorang Bintang: Yesus! Kita bahkan tidak perlu takut memberitahu anggota kita bahwa kita membutuhkan Dia; hal itu membuat mereka menyadari betapa mereka juga sungguh-sungguh membutuhkan Yesus.

**5. *Tunjukkan ketertarikan yang tulus pada anggota Anda:***

Cara terbaik untuk membuat anggota Anda ingin terus datang adalah dengan sungguh-sungguh mengasahi mereka dan menolong mereka menyadari bahwa Anda benar-benar memperhatikan mereka. Yesus berkata, “*Dengan begitu, semua orang akan tahu bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jika kamu saling mengasahi.*” (Yoh. 13:35)

## **Dengan siapa Anda menggunakan Tetelestai?**

### **Kelompok Orang Percaya**

Saya memiliki seorang teman di Kamboja yang siap menggunakan *Tetelestai* dalam pelatihan kepemimpinan. Orang-orang percaya yang kuat akan diperlengkapi dalam penginjilan dengan

menggunakan *Tetelestai*. Mungkin Anda juga sedang merencanakan untuk menggunakan *Tetelestai* dengan sekelompok orang Kristen yang kuat. Tip-tip berikut ini mungkin dapat menolong.

### *Petunjuk Studi Alkitab bagi Orang Percaya:*

#### **1. *Pertumbuhan pribadi:***

Menyaksikan Kisah Penebusan Allah yang secara bertahap disingkapkan mulai dari kitab Kejadian sampai pada kebangkitan Kristus adalah sebuah perjalanan yang mempesona yang akan memperdalam pengalaman masing-masing orang berjalan bersama dengan Allah.

#### **2. *Pelatihan untuk penjangkauan:***

Dari hari pertama Studi Alkitab sampai yang terakhir, doronglah setiap orang dalam kelompok untuk memahami Studi Alkitab ini sebagai waktu pelatihan, yang menyiapkan mereka juga untuk memimpin sebuah Studi Alkitab ... tetapi dengan orang yang belum percaya. Selama diskusi, doronglah mereka untuk membayangkan bagaimana seseorang yang belum diselamatkan bereaksi terhadap pertanyaan-pertanyaan yang sama itu.

Beberapa waktu lalu, Qwon, seorang mahasiswa Vietnam yang adalah seorang yang baru percaya, menyaksikan beberapa episode *Tetelestai* bersama dengan kami. Selama diskusi, dia mencoba untuk membayangkan pertanyaan-pertanyaan atau halangan-halangan yang akan timbul ketika ia masih seorang ateis.

Sangatlah penting bagi kelompok Anda untuk dengan sungguh-sungguh menghafalkan ayat-ayat dan mengetahui di mana menemukan berbagai macam pasal di Alkitab mereka sendiri sehingga suatu hari kelak mereka juga dengan percaya diri menjangkau orang lain.

### **Kelompok Orang yang Belum Percaya**

Dari awal sampai akhir, Studi Alkitab *Tetelestai* dirancang untuk penginjilan. Anda tidak perlu mengubah sesuatu dalam studi Alkitab Anda jika Anda sedang menjangkau orang yang belum percaya. Panduan Fasilitator yang Anda pegang akan menemani Anda menjalani Studi Alkitab langkah demi langkah, membantu Anda membimbing orang yang belum percaya kepada Kristus. Anda akan mendapatkan saran yang lebih bermanfaat dalam seluruh bab ini juga.

## **Kelompok Campuran:**

Jika Anda memiliki orang-orang percaya dan juga orang belum percaya dalam kelompok yang sama, *Tetelestai* akan menjadi alat yang mudah untuk Anda gunakan. *Tetelestai* akan memberikan dasar yang kuat bagi orang percaya dan membantu memimpin orang yang belum percaya kepada Kristus.

### *Petunjuk Studi Alkitab bagi Kelompok Campuran:*

#### **1. Tetap Berfokus pada Penginjilan**

*Hal ini* mudah dilakukan karena serial ditulis dengan berfokus pada tujuan ini.

#### **2. Rekrut Pendoa**

Terkadang kelompok pemuda akan memutuskan untuk memfasilitasi sebuah penjangkauan yang mendorong anggota mereka mengajak teman yang lain dalam kegiatan Studi Alkitab. Sebelum memulai Studi Alkitab ini, rekrut setiap orang percaya dalam kelompok untuk tidak hanya mengajak teman mereka tetapi juga menolong Anda dengan setia mendoakan keselamatan teman-teman mereka itu.

## **Seberapa Besar Kelompok Anda?**

Panduan Fasilitator dirancang dengan tujuan untuk kelompok Studi Alkitab, tetapi bisa dengan mudah diadaptasi untuk digunakan sebagai pertemuan satu-dengan-satu juga! Bahkan, uji coba kelompok kami yang pertama melibatkan seorang teman kami yang melakukan Studi Alkitab *Tetelestai* dengan seorang rekan kerja Muslim. Dia menyaksikan sebuah episode lalu mereka akan bertemu secara daring untuk mendiskusikan pertanyaan-pertanyaannya.

Apa yang berubah dalam konteks pertemuan satu-dengan-satu? Dalam kelompok Studi Alkitab, topik diskusi dibagi ke dalam beberapa bagian. Namun, dalam Studi Alkitab satu-dengan-satu, Anda tidak perlu membagi topiknya. Anda bisa langsung membaca dan mendiskusikan semuanya.

## **Memperlengkapi Anda dengan Jawaban**

Kami harap Kelompok Studi Alkitab Anda mengajukan banyak pertanyaan yang bagus. Jangan takut akan hal itu! Kami sudah mengumpulkan materi-materi pelengkap yang luar biasa untuk menolong Anda di sepanjang perjalanan. Kami telah mengumpulkan daftar pertanyaan yang mungkin diajukan kelompok Anda dan menyediakan jawaban-jawaban singkat. Pertanyaan-pertanyaan dan jawaban-jawaban ini terdapat pada akhir setiap Bab di bawah subjudul “Pertanyaan-pertanyaan yang mungkin diajukan oleh kelompok Anda.”

## Apendiks dari Buku ini:

Bagaimana jika jawaban singkat masih tidak cukup juga? Seseorang dalam kelompok Studi Alkitab Anda mungkin memiliki pertanyaan yang begitu kompleks atau berat sehingga membutuhkan diskusi lebih lanjut untuk menjawab pertanyaan mereka dengan memadai. Misalnya seperti Margaret, yang berasal dari latar belakang Islam. Gagasan tentang Allah memiliki Anak, atau Alkitab adalah Firman Allah yang dapat dipercaya dan tidak memiliki kesalahan adalah dua topik yang akan menjadi rintangan raksasa!

Dengan menyiapkan diri bagi pertanyaan-pertanyaan serupa yang mungkin muncul selama menjalankan Studi Alkitab ini, kami telah mengumpulkan artikel-artikel khusus berkenaan dengan berbagai topik tersebut. Kami menempatkan artikel-artikel ini dalam bagian Apendiks dari buku ini. Masing-masing artikelnya bersifat sensitif, ditulis oleh para ahli, dan alkitabiah,. Artikel-artikel ini akan memperlengkapi Anda dengan alat-alat yang diperlukan untuk menolong setiap anggota di Studi Alkitab Anda menjawab isu-isu yang berat ini. Mulai dari penemuan-penemuan arkeologis sampai diskusi tentang homoseksualitas, setiap artikel akan menolong Anda menghadapi pertanyaan-pertanyaan ini sesuai dengan Kitab Suci.

## Tanya Jawab tentang Apendiks :

**T: Dari mana artikel ini berasal?**

**J:** Dua pelayanan yang luar biasa, EveryStudent.com dan GotQuestions.org yang dengan murah hati membagikan artikel-artikel mereka kepada kami untuk Apendiks.

*"Got Questions Ministries berusaha untuk memuliakan Tuhan Yesus Kristus dengan menyediakan jawaban-jawaban alkitabiah, dapat diterapkan, dan tepat waktu ... untuk menunjukkan kepada Anda apa yang dikatakan Alkitab berkenaan dengan pertanyaan Anda."<sup>4</sup>*

*EveryStudent.com didirikan oleh Marilyn Adamson, seorang pemimpin di Cru. Marilyn dulunya adalah seorang ateis yang hidupnya diubahkan oleh Yesus Kristus. Hidupnya sekarang berpusat pada menolong orang lain untuk mengenal Dia.<sup>5</sup>*

---

<sup>4</sup><https://www.gotquestions.org/about.html>

<sup>5</sup><https://www.everystudent.com/menus/marilyn.html>

**T: Bisakah saya memperbanyak artikel ini untuk orang-orang dalam kelompok Studi Alkitab saya?**

**J:** Baik GotQuestions.org dan juga EveryStudent.com memperbolehkan Anda untuk mencetak artikel-artikel mereka untuk dibaca (bukan untuk dijual). Perbanyaklah secara lengkap, tetapi sebutkan sumber artikel tersebut.

**T: Apakah artikel-artikel ini tersedia dalam bahasa-bahasa lain?**

**J:** GotQuestions.org dan EveryStudent.com adalah pelayanan internasional yang tersedia dalam 40+ Bahasa dengan penjangkauan yang terus bertambah. Ini merupakan informasi yang sangat berharga jika Anda menjangkau orang-orang dalam kelompok Anda yang memakai Bahasa Inggris sebagai bahasa kedua mereka! Perhatikan untuk menunjukkan kepada mereka situs web yang bagus untuk artikel-artikel tertentu. Misalnya, tautan ini: <https://www.gotquestions.org/Arabic/Arabic-Bible-God-Word.html> yang membawa Anda kepada artikel, “Apakah Alkitab adalah Firman Allah?” dalam Bahasa Arab dari GotQuestions.

**T: Mengapa ada dua Apendiks?**

**J:** Buku yang ada di tangan Anda ini berisikan Apendiks dari Panduan Studi (yang adalah “buku siswa” untuk melengkapi *Tetelestai*) seperti halnya Apendiks untuk fasilitator seperti Anda.

**Apendiks Panduan Studi:** Karena Anda memiliki salinan yang sama persis tentang Apendiks Panduan Studi, maka Anda dapat membaca artikel yang sama yang direkomendasikan kepada anggota Anda. Kami menganggap ini penting sehingga Anda tahu apa yang sedang mereka baca dan dapat dengan lebih baik mendukung mereka atau menjawab pertanyaan mereka.

**Apendiks Panduan Fasilitator:** Artikel-artikel ini hanya terdapat di buku Anda, tetapi Anda boleh memperbanyaknya jika Anda merasa hal itu akan bermanfaat bagi anggota Anda. Semua artikel ini sangat bermanfaat untuk memperlengkapi Anda menghadapi beberapa pertanyaan berbeda yang akan Anda hadapi di sepanjang Studi Alkitab ini.

**T: Apa perbedaan di antara dua Apendiks itu?**

**J:** Apendiks Panduan Studi (buku siswa) mencakup pertanyaan umum yang dihadapi sebagian besar orang saat mereka mulai mempelajari Firman Allah. Apendiks Panduan Fasilitator (buku guru) berisikan artikel-artikel yang kami yakin akan menolong memperlengkapi Anda sebagai fasilitator dalam menjawab

***pertanyaan-pertanyaan khusus dari orang-orang dengan latar belakang sosial-agama yang beragam.***

## **Petunjuk untuk Menjawab Pertanyaan:**

### **1. *Dorong mereka untuk mencatat:***

Kita tidak mengharapkan peserta untuk mencatat saat sedang menonton. Namun, saat diskusi singkat setelah menonton bersama, doronglah kelompok Anda untuk mencatat referensi, pertanyaan, atau pemikiran yang mungkin muncul pada waktu diskusi ini.

### **2. *Jangan mengangkat pertanyaan yang tidak perlu:***

Kami telah berusaha mengantisipasi pertanyaan yang mungkin akan diajukan oleh peserta dari berbagai sudut pandang. Namun, ini bukanlah pertanyaan yang harus Anda angkat dalam diskusi! Dengan kata lain, jika pertanyaan semacam itu tidak muncul secara alamiah, Anda tidak perlu mendiskusikannya. Alih-alih mendatangkan kebaikan, membahas pertanyaan yang tidak perlu terkadang hanya akan mengakibatkan kerugian. Misalnya, tidak ada alasan untuk masuk ke dalam diskusi tentang apakah Tritunggal itu sesuatu yang alkitabiah atau tidak jika tidak ada seorang pun di dalam kelompok Anda yang menanyakan hal itu<sup>6</sup>.

### **3. *Mengafirmasi si penanya:***

Selalu: 1) Menegaskan pertanyaan. Anda bisa mengatakan sesuatu seperti, “Itu pertanyaan yang menarik; saya senang Anda menanyakannya.” 2) Selalu menjawab dengan rasa hormat. Jika orang itu kasar atau sombong, jangan biarkan itu mengubah cara Anda menanggapi. Jangan mengejek atau meremehkan. Jangan menaikkan suara Anda atau marah.

### **4. *Mendorong untuk bertanya:***

Ibu saya selalu berkata bahwa ketika seseorang memiliki kepalsuan, mereka berharap tidak ada orang yang memeriksanya terlalu dekat. Namun, ketika seseorang tahu bahwa mereka memiliki karakter asli, mereka akan dengan antusias dan terang-terangan mendorong orang untuk

---

<sup>6</sup>Jelas ini adalah sebuah prinsip, bukan sebuah aturan yang tegas dan mengikat! Roh Kudus perlu menjadi Pemimpin Anda! Jika Anda mengetahui fakta bahwa sejumlah besar orang di kelompok Anda bergumul dengan pertanyaan tertentu, Anda mungkin ingin berdoa untuk membahasnya pada waktu diskusi. Alasan lain yang Anda miliki untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan adalah jika Anda menggunakan *Tetelestai* untuk melatih para pemimpin. Untuk membicarakan pertanyaan-pertanyaan khusus mereka perlu untuk mempersiapkannya, akan menjadi hak istimewa Anda.

## SEBELUM ANDA MULAI

menyelidikinya. Mereka tahu tidak ada yang perlu ditakuti atau disembunyikan. Salah satu hal terbaik yang bisa Anda lakukan saat membimbing seseorang yang mempelajari Firman Allah adalah mendorong mereka untuk menggali lebih dalam dan bebas untuk mengajukan pertanyaan. Kita tidak perlu takut, teman. Kita memegang Kebenaran!

### **5. *Jangan takut berkata, “Saya tidak tahu.”***

Beberapa profesor yang saya kagumi adalah mereka yang bisa mengakui, “saya tidak tahu, tapi saya akan membantu Anda menemukan jawabannya.” Kejujuran semacam ini sesungguhnya membangun keyakinan orang-orang. Yakinkan bahwa tidak ada orang yang mengetahui segala sesuatu atau untuk mengharapkan seseorang seperti itu! Akan tetapi, jangan biarkan orang lain kebingungan. Jawabannya ada di sana; bantulah mereka mendapatkannya.

### **6. *Tetaplah pada poin utama:***

Doronglah orang-orang untuk merasa bahwa jika mereka dapat mengajukan pertanyaan, itu BUKAN berarti Anda perlu mendiskusikan semua topik saat itu juga. Tujuan Anda adalah menolong orang-orang memahami tema utama dari Studi Alkitab bergelora dalam hati mereka. Adalah tugas Anda untuk menjaga diskusinya agar tidak keluar jalur.

### **7. *Tawarkan untuk berbicara secara pribadi:***

Bersedialah untuk berbicara secara pribadi dengan anggota kelompok Anda setelah studi. Terkadang, mereka terlalu malu atau merasa tidak nyaman berbicara selama diskusi kelompok berlangsung, tetapi memiliki pertanyaan yang ingin mereka ajukan. Pada waktu lain, anggota yang merasa sangat bebas memberikan pendapat akhirnya bisa mendominasi waktu diskusi. Dalam kedua kasus itu, langkah terbaik Anda adalah menawarkan diri untuk berbicara secara pribadi dengan mereka setelah studi selesai. Ini akan memberikan lingkungan yang kaya dan nyaman bagi semua orang untuk belajar dan berbagi.

### **8. *Terkadang, “Tunggu dan lihat” adalah jawaban terbaik:***

Jika Anda sedang belajar Alkitab dengan seseorang yang memiliki sudut pandang yang sama sekali berbeda dari yang diberikan dalam Kitab Suci, masing-masing episode akan mendatangkan rintangan baru bagi mereka. Firman Allah berkuasa dan akan terus bekerja di dalam hati pencari kebenaran yang tulus. Terkadang (terutama di awal serial) jawaban terbaiknya adalah: “Anda tahu, saya suka pertanyaan Anda. Itu menunjukkan bahwa Anda benar-benar bergumul dengan hal ini. Masih ada banyak dasar yang diberikan dalam seri ini. Harap bertahan, terus dengarkan dan beri

kesempatan kepada Alkitab. Hal-hal akan mulai tertata dan semakin bisa dimengerti saat kita melanjutkan. Bayangkan seperti demikian, jika kita sedang membangun rumah, kita tentu akan mengerjakan dulu fondasi atau temboknya. Akan tetapi, jawaban untuk pertanyaan Anda ada di atas atap! Jika Anda menunggu sebentar lagi, saya kira Anda akan menerima jawaban atas pertanyaan Anda.”

**9. Tunjukkan kepada mereka bagian “Gali Lebih Dalam” dalam Panduan Studi:**

Bagian *Gali Lebih Dalam* menunjukkan kepada mereka artikel-artikel di Apendiks mereka yang relevan dengan bab itu.

## **Letak Kuasa yang Sebenarnya**

Kami sangat bangga dengan tim Light in Action dan talenta-talenta luar biasa yang Allah berikan kepada setiap orang yang membuat serial ini. Mulai dari kostum, tata rias, akting, dan fotografi sampai pada pekerjaan mengedit dan spesial efek, saya masih terkagum-kagum ketika melihat apa yang dilakukan oleh masing-masing anggota tim untuk membuat *Tetelestai* menjadi sebuah kenyataan. Kami cukup bersemangat dengan semua hal.

Akan tetapi, tidak satu menit pun, kami kehilangan pandangan tentang letak kuasa yang sebenarnya dalam serial *Tetelestai*. Kami tahu hidup akan berubah karena kuasa Allah Roh Kudus yang menggunakan Firman-Nya. Alkitab lebih tajam daripada pedang bermata dua mana pun; Firman itu menusuk jauh sampai memisahkan jiwa dan roh, serta sanggup menilai pikiran dan kehendak hati kita. (**Ibrani 4:12**)

### **Benci, Keras, atau Apatis?**

Saya kira tidak ada satu bulan yang berlalu tanpa saya mendengar kisah yang menakjubkan tentang seseorang yang menjadi percaya ketika mereka mempelajari Firman Allah. Alkitab memiliki kuasa untuk melucuti penyerang yang membenci, melembutkan pikiran skeptik yang keras, dan memikat hati pengejek yang apatis.

Baru-baru ini saya membaca kisah tentang seorang pemuda, seorang sarjana Konfusius bernama Li-Show-Ting. Ketika paman Li-Show-Ting menjadi pengikut Kristus, Li-Show-Ting sangat terkejut. Dia memutuskan untuk melakukan yang terbaik guna menolong pamannya kembali ke akal sehatnya dan kembali pada pemujaan leluhur, dia ingin menunjukkan kepada pamannya betapa menggelikan dan tidak

konsistennya Alkitab itu. Dia pun memutuskan untuk membacakan Perjanjian Baru kepada pamannya yang buta huruf untuk membukakan kesalahan-kesalahan Perjanjian Baru kepadanya.

Akan tetapi, Li-Show-Ting menjadi terkejut. Saat dia membacakan dengan suara keras, dia menjadi terpesona dengan apa yang dia baca. Itu membuat dia yakin bahwa Alkitab adalah benar ...<sup>7</sup>” Li-Show-Ting akhirnya menyerahkan hidupnya kepada Kristus dan menjadi penginjil yang luar biasa, yang membawa lebih dari sepuluh ribu orang kepada Tuhan di sepanjang hidupnya!

### **Sebuah Alkitab yang Terbuka**

Beberapa tahun yang lalu, kami berkesempatan bertemu dengan Abdu Murray, yang dulunya seorang Muslim. Saya menyukai kisahnya! Sebagai seorang Muslim, Abdu sangat angkuh memulai argumen dengan orang Kristen untuk “mematahkan iman mereka<sup>8</sup>” dan menggoncang mereka supaya masuk ke Islam. Suatu hari, Abdu memutuskan untuk membaca Perjanjian Baru guna menemukan lebih banyak bahan untuk argumen-argumennya. Dia melakukannya tanpa maksud untuk mempercayai satu kata pun di Alkitab, tetapi benar-benar hanya untuk memberi kritikan.

Namun, saat Abdu membaca, dia diyakinkan, dan Allah mulai bekerja dalam hatinya. Abdu, seorang pria yang sangat pintar, yang disebut Pengacara terbaik di Amerika, tidak menganggap remeh pencariannya akan kebenaran. Akhirnya, setelah penyelidikan yang tidak kenal lelah, Abdu menjadi pengikut Yesus Kristus yang bersungguh-sungguh. Hari ini, Abdu Murray adalah seorang penulis, ahli apologetika, dan pembicara internasional<sup>9</sup>. Tantangannya kepada semua orang yang berusaha untuk memenangkan orang lain bagi Kristus adalah ini: “Kiranya kita tidak pernah berkata sombong dan menjadi Alkitab yang tertutup<sup>10</sup>.”

### **Allah Sedang Bekerja!**

Sebagai fasilitator dalam Studi Alkitab ini, ada satu kebenaran terakhir yang tidak boleh Anda lewatkan. Kebenaran ini akan selalu memenuhi hati Anda dengan keberanian dan persiapan. Ketika Anda melihat wajah-wajah mereka yang Anda pimpin dalam Kelompok Studi ini, Anda dapat merasa yakin bahwa Allah

---

<sup>7</sup>Janet and Geoff Benge. *Lottie Moon: Giving Her All for China*; YWAM Publishing; 2001, hlm. 145 dan 146

<sup>8</sup>Ini adalah kata-katanya sendiri untuk menggambarkan argumennya.

<sup>9</sup>Abdu Murray adalah Direktur Amerika Utara dalam Ravi Zacharias International Ministries (RZIM)

<sup>10</sup>Anda dapat membaca biografinya di RZIM: <http://rzim.org/bio/abdu-murray/> atau melihat kesaksiannya: <https://www.youtube.com/watch?v=ENrCDKf5geQ>

sedang bekerja di dalam diri mereka dan sesuatu yang radikal (walaupun tidak terlihat oleh mata manusia kita) sedang terjadi. Allah memberitahu kita bahwa Roh Kudus-Nya sudah meyakinkan mereka bahwa mereka membutuhkan Allah (**Yohanes 16:8**). Ketika kita mempelajari Firman Allah dengan orang lain, kita sedang bermitra dengan apa yang sudah Allah kerjakan dalam hati mereka!

### *Petunjuk untuk Memercayai Kuasa Alkitab:*

#### **1. Sediakan Alkitab untuk setiap orang:**

Masing-masing episode memuat referensi ayat-ayat yang dibaca pada episode itu. Meskipun kita tidak berharap orang-orang dapat mengikuti atau membaca ayat-ayat ini sambil menyaksikan episode tersebut (terlalu cepat untuk itu), kami sungguh berharap Anda membuka Alkitab selama diskusi. Akan lebih baik jika Anda menyiapkan Alkitab dengan jumlah ekstra.

#### **2. Doronglah setiap orang dalam kelompok Anda untuk memiliki Alkitab:**

Jika seseorang tidak memiliki Alkitab, Anda mungkin dapat memberi mereka satu atau membantu mereka mengunduh Aplikasi Alkitab dalam ponsel mereka. Memiliki Alkitab sendiri adalah sesuatu yang sangat penting untuk pemahaman dan pertumbuhan rohani mereka.

#### **3. Ajari mereka cara menggunakan Alkitab:**

Mengajar seseorang untuk menyusuri Alkitab bisa terasa membosankan atau menyulitkan. Namun, hal itu aaltu sangatlah penting, bagaimana pun, dan sepadan dengan setiap waktu yang Anda gunakan dengan sabar ketika menunggu seseorang untuk dapat menemukan ayat-ayat dalam Alkitab mereka sendiri.

#### **4. Mintalah setiap orang menyimak dalam Alkitab mereka sendiri:**

Melihat kebenaran Firman Allah dengan mata mereka sendiri selama waktu diskusi, membuat perbedaan yang besar. Ini juga memastikan bahwa, di kemudian hari, orang itu dapat menemukan ayat-ayat tersebut dan menunjukkan kepada orang lain kebenaran yang sama! Anda sedang menabur benih yang akan menghasilkan panen yang besar!

#### **5. Doronglah mereka untuk membaca Alkitab selama minggu itu:**

Dalam Panduan Studi yang dirancang untuk digunakan oleh masing-masing peserta, terdapat dua daftar referensi Alkitab yang berbeda. Yang pertama berjudul: *Bacalah Sendiri*, ini adalah daftar bacaan yang diajarkan dalam Episode. Yang kedua berjudul *Gali Lebih Dalam*. Daftar ini seringkali

berisikan lebih banyak ayat yang akan memberi informasi lebih lanjut tentang apa yang diajarkan. Pada akhir setiap Studi Alkitab, doronglah kelompok Anda untuk membaca Alkitab mereka sendiri selama minggu itu.

*\*Anda juga memiliki salinan Bacalah Sendiri dan Gali Lebih Dalam dalam setiap bab sehingga Anda tahu persis apa yang anggota kelompok Anda lihat dalam Panduan Studi mereka, dan dapat secara lebih baik mendorong mereka dalam bacaan mereka.*

**6. Doronglah mereka untuk menghafalkan ayat-ayat dari Alkitab:**

Saya menyukai kisah tentang almarhum Dawson Trotman<sup>11</sup>. Dia merupakan pendiri organisasi misi Navigators<sup>12</sup>. Dawson menceritakan tentang kompetisi ayat hafalan yang diselenggarakan pada sebuah kelompok pemuda, tempat dia diundang. Dawson menghafalkan masing-masing ayat. Dia bukan seorang percaya dan melakukannya hanya untuk mendapatkan poin bagi timnya. Namun demikian, ayat-ayat ini terus muncul dalam ingatannya selama minggu itu dan mulai mengarahkan jiwanya, yang akhirnya membuat Dawson yakin bahwa dirinya membutuhkan Juru Selamat!

Dalam Panduan Studi, sebuah ayat diberikan untuk dihafalkan pada masing-masing episode. Pastikan untuk menjadikannya sebagai bagian terpadu di Studi Alkitab Anda. Doronglah setiap orang untuk menghafalkan ayat tersebut. Kami menyarankan untuk memberi hadiah penghargaan kecil bagi mereka yang menghafalkannya. Jadikanlah hal itu sebagai sesuatu yang menyenangkan. Saya melihat dari waktu ke waktu, ruangan yang penuh dengan orang dewasa pintar, yang benar-benar tertarik melakukan ini! Banyak dari mereka akan menghafalkan ayat hanya karena mereka tahu bahwa itu akan menyenangkan Anda, dan mereka akan mendapat coklat sebagai hadiahnya. Namun, Anda dan saya tahu, bahwa hadiah sebenarnya adalah kenyataan bahwa kebenaran Allah yang berharga sedang ditabur dalam hati mereka.

Baik secara bebas maupun jika kelompok Anda terdiri atas orang-orang Kristen atau bahkan orang-orang yang sedang mencari kebenaran, menghafal ayat ini adalah sesuatu yang penting. Ayat-ayat ini akan menolong orang percaya membangun dasar iman mereka dan mempersiapkan mereka untuk membagikannya kepada orang lain. Kitab Suci yang sama ini akan mulai bekerja di dalam hati orang-orang yang belum percaya. Firman Allah membawa keyakinan dalam cara yang

---

<sup>11</sup><http://turret2.discipleshiplibrary.com/1B.mp3> Dengarkan rekaman audio tentang Dawson yang menceritakan kesaksiannya yang menakjubkan.

<sup>12</sup>Anda bisa membaca lebih banyak tentang Navigators di situs web mereka: <https://www.navigators.org/>

tidak bisa diukur oleh saya dan Anda --- sama dengan yang dilakukannya terhadap Dawson Trotman.

## **Sebuah Perjalanan yang Mengubah Hidup**

Ketahuiilah, saat Anda memulai petualangan menjadi fasilitator untuk seri *Tetelestai* ini, tim Light in Action sedang berdoa untuk Anda! Doa kami adalah agar sumber ini berguna bagi Anda dalam melibatkan hati dan pikiran orang-orang yang sedang Anda pimpin. Beberapa minggu ke depan, saat Anda menjejaki tangan Allah melalui halaman-halaman sejarah di Alkitab, kiranya studi ini menanamkan dalam kelompok Anda keberanian dan kepercayaan diri yang diperbarui untuk membagikan Injil kepada orang lain. Saat Anda membuka narasi-narasi utama di Alkitab dan menyaksikan kebenaran-kebenaran mendasar muncul ke kehidupan, kiranya kuasa Firman Allah hadir dalam cara yang baru untuk menarik Anda lebih dekat kepada Dia.

Lebih dari itu semua, kiranya Anda semakin jatuh cinta kepada Sang Pahlawan dalam Kisah itu. Bagi beberapa orang dalam kelompok Anda, itu mungkin adalah jatuh cinta yang pertama saat mereka mendapati rencana Allah yang menakjubkan bagi keselamatan kita, dan diperkenalkan kepada Dia yang menjadi tujuan dari keberadaan kita. Bagi mereka, ini akan benar-benar menjadi sebuah perjalanan yang mengubah hidup. Perjalanan yang mendatangkan Kehidupan yang Kekal.

“Orang yang mendengar perkataan-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku memiliki hidup yang kekal, dan tidak masuk dalam penghakiman karena ia sudah pindah dari kematian ke kehidupan.”

**(Yohanes 5:24)**

---

Arlen & Cynthia Isaak

bersama yang terkasih,  
seluruh tim Light in Action

# TELESTAI INDONESIA

[Kembali ke Daftar Isi](#)

## BAB I

---

# PADA MULANYA

### Hal-hal Sebelum Studi Alkitab:

- Tentukan tanggal untuk Studi Alkitab dengan 12 sesi ini.
- Kumpulkan nama dan nomor kontak semua orang.
- Sediakan Alkitab dan bolpoin dalam jumlah ekstra.
- Berdoalah agar setiap peserta bisa datang dan terbuka terhadap Firman Allah dan Roh-Nya
- Kuasai Pendahuluan yang akan Anda berikan pada seri Studi Alkitab ini.
- Kuasai Sinopsisnya.
- Kuasai pertanyaan-pertanyaan dan dinamika terkait jalannya Diskusi Kelompok.
- Baca sekilas [“Pertanyaan yang Mungkin Diajukan Kelompok Anda”](#) yang terdapat pada akhir pelajaran ini.

### Sinopsis Episode:

*Pada Mulanya* menggambarkan bagaimana pencarian tanpa henti akan kepuasan dalam hati setiap manusia sesungguhnya menunjukkan dahaga jiwa yang Allah letakkan untuk menarik kita kepada-Nya. Dengan adanya penemuan-penemuan arkeologis dan penggenapan nubuat-nubuat yang mengagumkan, *Pada Mulanya* menghadirkan apologetika yang kuat dalam pergerakan yang cepat tentang akurasi dan keterpercayaan Alkitab. Saat Anda menyelidiki **Kejadian 1:1**, Anda akan menemukan sifat-sifat dari Allah; untuk mengenal Dia, yakni alasan mengapa Anda diciptakan.

# Pendahuluan Fasilitator untuk disampaikan kepada Kelompok:

## **Tiga Puluh Detik:**

Pernahkah Anda menangkap hanya 30 detik dari sebuah film aksi tepat di tengah padatnya adegan yang paling dramatis? Meskipun musiknya menghentak dan aksinya bergerak cepat, Anda tidak tahu siapa saja tokohnya dan Anda tidak menyadari alurnya yang berbelit. Sementara orang-orang di sekitar Anda mungkin terharu saat sang pahlawan mengorbankan nyawanya demi menyelamatkan seseorang, Anda mendapati diri Anda tidak terhubung dan bingung.

Mengapa hal-hal itu begitu berbeda? Pastinya, menyaksikan film itu dari awal tentu akan menolong, bukan? Bagi banyak orang, keterpaparan mereka terhadap Alkitab mirip dengan contoh ini. Jika Anda dapat membandingkan Alkitab dengan sebuah film, maka mereka telah menyaksikan 30 detik dari adegan-adegan yang paling terkenal di dalamnya ... tanpa memahami alurnya.

## **Tetelestai**

Dalam bagian paling terkenal dalam Alkitab, Sang Pahlawan mati. Namun, dalam momen-momen sebelum Dia mengembuskan napas terakhir-Nya, Dia menyatakan satu kata: "Tetelestai". Kata "Tetelestai" adalah bahasa Yunani yang berarti "Sudah Selesai." *Apa tepatnya yang telah diselesaikan oleh Yesus...?*

*Mengapa frasa ini berpotensi mengubah takdir umat manusia? Untuk mendapatkan jawabannya, kita akan memulai Kisah Alkitab dari awal, mempelajari beberapa narasi penting di sana, dan menyingkapkan alurnya. Saat kita melakukannya, saya harap pesan dari Alkitab menggugah Anda. Alkitab mengungkapkan Kisah tentang Allah yang sangat mengasihi umat manusia dan bersedia membayar harga tertinggi demi menyelamatkan mereka.*

## **Apa kaitannya dengan Anda?**

### **Sedang Mencari Jawaban?**

Jika Anda merasa ingin tahu secara rohani, kami ingin melakukan perjalanan ini bersama-sama dengan Anda. Kami ingin Anda merasa nyaman untuk mengajukan pertanyaan, menyelidiki, dan bergumul dengan apa yang Alkitab katakan. Kami berdoa agar Studi ini dapat mengumpulkan potongan-potongan Alkitab sedemikian rupa sehingga Anda dapat menangkap pandangan yang memesonakan tentang kasih Allah dan betapa Dia sangat ingin untuk berelasi dengan Anda.

## **Masuk Lebih Dalam?**

Jika Anda siap memiliki relasi dengan Allah, kami berdoa agar selama Studi Alkitab, dua hal ini akan terjadi:

Pertama, kami berdoa agar kebenaran Firman Allah yang indah menembus ke dalam setiap bagian jiwa Anda. Kerinduan kami adalah agar Anda semakin dalam kasih Anda kepada Allah saat Anda melihat kedalaman dari hal-hal yang telah dilakukan-Nya untuk Anda dengan cara yang baru.

Kedua, kami berdoa agar hari ini, Anda akan siap untuk mulai memikirkan kepada siapa Anda akan menceritakan tentang hidup-Nya. Mungkin itu tetangga, saudara, teman sekelas, atau rekan kerja? Saat Anda berkuat dan berinteraksi dengan Firman-Nya, lihatlah ini sebagai waktu pelatihan yang berharga yang akan memperlengkapi Anda untuk secara efektif menceritakan Kisah Penebusan Allah yang Kekal kepada mereka yang belum pernah mendengarnya.

---

## **Menyaksikan Episode I - *Pada Mulanya***

---

### **Hanya Allah yang Kekal yang Bisa Benar-Benar Memuaskan Anda:**

Ada suatu kerinduan dalam hati setiap manusia. Suatu rasa lapar dalam jiwa. Suatu rasa dahaga yang tidak dapat dipuaskan. Jauh di dalam, kita mendambakan sesuatu yang lebih, lebih daripada yang ada di dalam dunia kita. Kerinduan ini tidak dapat dipuaskan dengan mengejar pengetahuan, kenikmatan, kekayaan, dan harta kepemilikan. Kerinduan itu semakin berlipat saat kita mencari makna dan tujuan selama hidup kita yang sebentar. Hanya ada Satu Pribadi yang bisa memberikan makna, kepuasan, sukacita, dan damai sejahtera dalam hidup Anda. Dialah satu-satunya yang bisa memenuhi kekosongan dan memuaskan rasa dahaga dalam jiwa kita.

Sampai kita menemukan-Nya, ada hasrat dan kerinduan tanpa henti yang Dia letakkan dalam hati kita. Seperti halnya rasa haus menarik seseorang mendekat ke air, kerinduan dalam hati kita ini dimaksudkan untuk memanggil kita datang kepada Allah. Dalam hati setiap manusia, Dia meletakkan kekekalan. Itu sebabnya, tidak ada yang dapat benar-benar memuaskan kita selain Allah yang Kekal.

### **Anda bisa Mengenal Allah Melalui Alkitab:**

Melalui Alkitablah Anda akan diperkenalkan dengan Allah yang Kekal. Alkitab merupakan kumpulan dari 66 tulisan tersendiri yang disebut kitab-kitab. Meskipun nama “Alkitab” berasal dari kata dalam bahasa

Yunani yang berarti “kitab-kitab”, Alkitab dibagi menjadi dua bagian yang disebut Perjanjian Lama dan Baru. Untuk lebih mudah membacanya, setiap kitab dibagi ke dalam sejumlah pasal dan ayat. Di beberapa halaman pertama Alkitab, biasanya terdapat daftar dari kitab-kitab ini. Ikutilah dengan Alkitab Anda untuk membuktikan keakuratan dari semua yang Anda dengar sehingga keyakinan Anda akan terletak pada apa yang dikatakan oleh Allah!

### **Allah adalah Penulis Alkitab yang Sesungguhnya:**

Alkitab adalah buku terlaris dunia! Ia paling banyak dikutip, dibaca, dan dicetak di sepanjang sejarah. Ia telah diterjemahkan ke dalam hampir 2.500 bahasa. Ia telah memengaruhi dan mengubah hidup banyak orang di sepanjang abad. Alkitab ditulis oleh 40 orang yang berbeda, selama kurun waktu 1.600 tahun, melintasi 3 benua, dan dalam 3 bahasa. Meskipun para penulis ini berasal dari beragam profesi dan tinggal di berbagai tempat dalam periode waktu yang berbeda, naskah-naskah yang beragam ini berpadu bersama dengan sempurna. **2 Timotius 3:16** dan **2 Petrus 1:21** menyatakan dengan tegas bahwa Allah mengilhamkan kepada orang-orang ini tentang apa yang harus mereka tulis. Lebih dari 3.800 kali dalam Alkitab, Anda akan menemukan frasa-frasa yang menekankan bahwa Allah adalah Penulis Alkitab, misalnya seperti **Yeremia 1:2**, “yang kepadanya Firman Tuhan datang ....”

### **Alkitab Itu Akurat secara Historis:**

Di sepanjang abad, arkeologi menegaskan keakuratan Alkitab. Bahkan detail terkecil dari bacaan yang lebih jarang dikenal telah terbukti benar dari segi sejarahnya. Misalnya, **Yesaya 20:1**. Ahli-ahli sejarah mempertanyakan kebenaran dari peristiwa-peristiwa yang dicatat dalam bacaan tersebut. Namun, pada 1843 di sebelah utara Irak, arkeolog bernama Paul Émile Botta menggali istana Raja Sargon. Secara menakjubkan, yang terukir pada dinding-dinding istana tersebut adalah catatan tentang peristiwa-peristiwa yang sama yang dicatat dalam **Yesaya 20:1**! Dengan bantuan Alkitab, arkeolog terkenal bernama Dr. Nelson Glueck menemukan lebih dari seribu lokasi kuno di daerah Transjordan, dan 500 lainnya di Negev. Dalam bukunya, *Rivers in the Desert*, Dr. Nelson Glueck menyatakan bahwa tidak pernah ada penemuan arkeologi yang bertentangan dengan Alkitab! Dr. William Ramsay, seorang profesor dan arkeolog Skotlandia, menyimpulkan bahwa karena keakuratan sejarah Alkitab, pastilah itu adalah perkataan Allah sendiri.

### **Nubuat-Nubuat Mengonfirmasi Kepengarangan Ilahi Alkitab:**

Alkitab berisi ratusan nubuat yang memberitahukan tentang peristiwa-peristiwa yang akan terjadi pada masa yang akan datang. Dalam **Mazmur 22**, Raja Daud menjelaskan tentang penyaliban 400 tahun

sebelum itu dijadikan sebagai bentuk hukuman mati. **(Yesaya 44:28)** Yesaya menyebutkan nama Raja Koresh 150 tahun sebelum masa pemerintahannya. **(Yesaya 39:5-7)** Yesaya juga meramalkan kejatuhan Yerusalem 100 tahun sebelum kota itu dikuasai oleh Babel. Dalam **Daniel 11**, terdapat 135 nubuatan yang begitu tepat menggambarkan terjadinya sekutu-sekutu besar, peperangan, pernikahan, bahkan pembunuhan. Kitab yang sama, Daniel, meramalkan bangkit dan jatuhnya kerajaan-kerajaan Babel, Medo-Persia, Yunani, dan Romawi.

### **Alkitab Menceritakan Satu Kisah yang Kekal:**

Alkitab memiliki satu alur yang menghubungkan semua detail dan peristiwa. Dalam seluruh drama dan penggambarannya, terdapat satu tema yang menjadikan seluruh Kisahnya masuk akal. Tema itulah alur sentral yang akan kita saksikan terungkap saat kita mempelajari Kitab ini. Jadi, apa itu “Kisah Kekal Alkitab?” Tidak ada tempat yang lebih baik untuk memulai selain pada mulanya!

### **Allah itu Kekal:**

Dalam ayat paling pertama dalam Alkitab, **Kejadian 1:1**, kita melihat bahwa sebelum waktu dimulai, Allah sudah ada. Allah tidak memiliki awal dan akhir. Itu sulit untuk dimengerti oleh pikiran kita karena kita manusia yang dibatasi oleh waktu. Kita dapat berbicara tentang masa lalu saat kita mengingat hari-hari yang telah berlalu, tetapi kita tidak bisa kembali ke waktu itu. Kita bisa membuat rencana untuk esok saat kita memimpikan masa depan, tetapi kita tidak bisa pergi mendahului waktu, bahkan satu menit sekalipun! Akan tetapi, Allah, tidak seperti itu! Allah berada *di luar* waktu. Allah ada pada masa lalu, masa sekarang, dan masa depan, sekaligus pada saat yang sama! **(Mazmur 90:2)** Dia tidak pernah berubah. Dia tidak pernah lelah. Dia tidak pernah berkurang. Allah itu kekal!

### **Allah itu Mahahadir:**

Allah tidak hanya dibatasi oleh waktu, Allah juga tidak dibatasi oleh ruang. Kita, manusia, sangat terbatas oleh ruang. Seberapa pun keinginan kita untuk berada di lebih dari satu tempat pada waktu yang sama, kita tidak bisa. Seberapa cepat pun kita bepergian, atau seberapa banyak pun jadwal yang kita inginkan, kita hanya bisa berada di satu tempat pada satu waktu. Allah tidak seperti kita! Alkitab berkata bahwa Allah itu mahahadir, atau dengan kata lain: Allah ada di mana-mana pada waktu yang sama. **(Mazmur 139:4,7-10)**

### **Allah itu Tritunggal:**

Ada hal lain yang kita temukan mengenai Allah dalam empat kata pertama dalam Alkitab. Kitab Kejadian ditulis dalam bahasa Ibrani. Kata “Allah” dalam bahasa Ibrani adalah Elohim. Dalam bahasa Ibrani, jika Anda melihat imbuhan “im” di akhir suatu kata, biasanya itu menunjukkan bahwa kata itu bersifat jamak. Lalu, mengapa kata Allah, “Elohim”, memiliki imbuhan “im” di akhir katanya? Akhirnya jamak pada nama Allah ini adalah petunjuk pertama yang kita punya dalam Alkitab bahwa Allah yang Tunggal itu menyatakan diri-Nya dalam tiga Pribadi.

Dr. Arnold Fruchtenbaum menulis bahwa Kitab Suci Bahasa Ibrani menggambarkan Allah sebagai Satu dalam tiga Pribadi. Perjanjian Baru bahkan memberikan penjelasan lebih tentang hal itu dengan menyatakan Dia sebagai Bapa, Anak, dan Roh Kudus. Masing-masing bersifat kekal, setara, dan berbeda.

Kebenarannya adalah bahwa Allah itu tidak terbatas. Bagi kita, manusia yang terbatas, memahami Allah secara penuh ibarat mengharapkan semut kecil mampu belajar membaca! Seperti halnya tidak mungkin bagi mereka untuk mengerti konsep bahasa kita yang paling dasar sekalipun, demikian juga kita tidak mungkin memahami Allah yang tidak terbatas secara penuh! Allah menyingkapkan banyak hal kepada kita mengenai sifat-Nya dalam Alkitab yang harus kita percayai bahkan tanpa benar-benar memahaminya.

### **Allah itu Mahakuasa; Pencipta dan Pemelihara:**

Dalam **Kejadian 1:1**, kita melihat bahwa Allah adalah Perancang dan Pencipta segala yang ada. Dengan kuasa firman-Nya, Dia menciptakan segala sesuatu. (**Kejadian 1:3**) Allah menopang alam semesta dalam segala keluasannya. (**Ibrani 1:3**) Jadi, apa yang tidak mungkin bagi Allah? Lebih dari 50 kali dalam Alkitab, Allah dijelaskan sebagai Pribadi yang mahakuasa. Saat Anda menghadapi masalah yang berat atau saat masa depan Anda tampak tidak memberi pengharapan, kepada siapa Anda mencari nasihat? Ke manakah Anda mencari pertolongan? Allah mahakuasa yang dijelaskan oleh Alkitab berkata kepada Anda: “Datanglah kepada-Ku! Percayalah kepada-Ku. Aku memedulikan engkau.”

### **Allah itu Mahatahu:**

Pernahkah Anda memikirkan seberapa besar pengetahuan yang diperlukan untuk merancang langit dan bumi? Entah dengan melihat galaksi kita yang sangat besar melalui teleskop atau mengintip organisme biologis yang tertata dengan baik melalui mikroskop, kita tidak akan pernah benar-benar memahami kerumitan dan seluk-beluk alam semesta kita. Namun, Sang Perancang alam semesta tahu! Alkitab berkata bahwa Allah itu mahatahu. (**Mazmur 147:5**)

Yang lebih luar biasa lagi adalah fakta bahwa Allah yang mengherankan ini memilih untuk mengenal Anda dan saya secara pribadi! Begitu sering kita merasa sendirian bertanya-tanya, “Apakah masih ada orang yang peduli bahwa saya ada?” Melalui Kitab inilah, Alkitab, Anda akan diperkenalkan kepada Pribadi yang bukan hanya tahu nama Anda, tetapi memilih untuk mengetahui setiap hal tentang Anda. **(Mazmur 139:1,2,4,13,16)**

### **Anda Diciptakan untuk Relasi ini:**

Anda diciptakan oleh Allah yang Sangat Hebat ini. Dialah yang didambakan hati Anda! Inilah sebabnya mengapa Allah memberikan Firman-Nya kepada kita: Alkitab. Mengetahui Dia adalah alasan untuk kita hidup. Dia menawarkan kepada Anda suatu relasi yang melampaui kehidupan ini dan berlangsung selamanya. Hari ini bisa saja adalah ... *Mulanya.*

---

## Waktu Diskusi Kelompok: Pribadi & Relevan

1. Bagilah semua peserta ke dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari 3 – 5 orang.
2. Bagikan topik-topik yang ada di bawah, satu topik kepada masing-masing kelompok untuk didiskusikan. *(Jika terdapat lebih dari 3 kelompok, ulangi saja topiknya.)*
3. Beri waktu 10 menit kepada kelompok untuk mendiskusikan topik mereka dan mencatat jawaban mereka dalam Panduan Studi mereka.
4. Setelah 10 menit, minta setiap orang kembali berkumpul.
5. Mintalah setiap kelompok memilih seorang wakil untuk membacakan jawaban kelompok mereka. Dorong setiap orang untuk mencatat dalam Panduan Studi mereka saat kelompok lain menyampaikan jawaban mereka sesuai topik mereka.
6. Setelah jawaban dari “Topik Satu” dibagikan, bacakan “Kesimpulan” untuk Topik Satu sebelum melanjutkan ke Topik Dua dan seterusnya.

### **Topik Satu: Singkatnya kehidupan & Pencarian akan kepuasan.**

**Pertanyaan:** Peristiwa atau kasus apa yang mengingatkan Anda tentang betapa singkat atau rapuhnya hidup ini?

*Pernahkah Anda dikejutkan dengan betapa tuanya seseorang setelah Anda tidak bertemu dengannya selama beberapa waktu? Apa contoh lain yang bisa Anda pikirkan?*

**Pertanyaan:** Karena orang pada dasarnya tahu bahwa hidup ini singkat, mereka terus-menerus mencari kepuasan dan makna dalam hidup mereka.

*Mulai dari terus-menerus berganti ponsel sampai terus-menerus berganti pasangan, contoh apa lagi yang bisa Anda pikirkan tentang pencarian tanpa henti akan kepuasan? Apakah hal-hal ini pernah memuaskan?*

---

---

**Kesimpulan Fasilitator:** Entah itu melihat-lihat foto-foto lama, mengunjungi keluarga yang lebih tua, atau mendengar mobil ambulans lewat, kita terus-menerus diingatkan tentang singkatnya hidup ini. Dalam kehidupan yang singkat ini, orang-orang di seluruh dunia mencari-cari makna dan kepuasan. Allah telah memberi tahu kita bahwa hati kita diciptakan untuk Dia dan hanya Dia satu-satunya yang bisa memuaskan kita.

## **Topik Dua: Alkitab**

**Pertanyaan:** Bukti apa yang menyatakan bahwa Alkitab adalah Firman Allah? Dua fakta apa yang menurut Anda paling menarik?

*Anda dapat menyegarkan ingatan Anda dengan melihat sekilas pada beberapa catatan yang tersedia.*

---

---

**Kesimpulan Fasilitator:** Fakta-fakta seputar kepengarangan, keautentikan, dan keakuratan Alkitab benar-benar mengherankan! Gunakan waktu lebih lanjut untuk menyelidiki topik ini. Dalam Panduan Studi Anda, Anda akan menemukan lebih banyak artikel tentang Alkitab dengan penemuan-penemuan arkeologis, bukti naskah dan lebih banyak lagi lainnya. Ingat, setiap kata dalam Kitab ini ditulis oleh Allah bagi Anda.

## Topik Tiga: Relasi dengan Allah

**Pertanyaan:** Bagaimana Anda dapat mengenal seseorang dan bagaimana prinsip-prinsip yang sama itu diterapkan untuk mengenal Allah? *Entah itu di halaman media sosial atau secara langsung, bagaimana seseorang menunjukkan apa yang mereka pedulikan dan pikirkan. Bagaimana kita bisa tahu apa yang Allah pikirkan dan yang ingin Dia katakan?*

---

---

**Kesimpulan Fasilitator:** Suatu relasi menuntut kita menghabiskan waktu bersama-sama dengan seseorang dan mendengarkan apa yang ingin mereka katakan. Saat Anda memakai waktu untuk membaca Alkitab, Anda akan semakin mengenal Allah dengan lebih baik. Jika Anda tidak pernah membaca Alkitab, saya ingin mendorong Anda untuk memulainya minggu ini! Di dalam Panduan Studi ini, Anda akan menemukan daftar ayat yang disebutkan hari ini. Saat Anda membaca Alkitab, mintalah agar Allah menunjukkan diri-Nya kepada Anda. Inilah alasan mengapa Dia memberi kita Firman-Nya, yaitu supaya kita mengenal Dia.

## Menyaksikan Episode I - “Apa arti hal-hal ini bagi Anda?”

### 1. Hanya Allah yang bisa benar-benar memuaskan:

*“Terdapat suatu kerinduan dalam hati setiap manusia. Minggu ini, ambillah waktu untuk memperhatikan singkatnya kehidupan dan keresahan yang mendorong orang di segala tempat untuk mengejar kepuasan atas dahaga dalam jiwa mereka. Ingatlah bahwa kerinduan-kerinduan dalam hati Anda ini dimaksudkan untuk memanggil Anda kepada Allah, Satu-satunya yang dapat benar-benar memuaskan Anda.”*

### 2. Alkitab ditulis untuk Anda:

*“Untuk menulis Alkitab, Allah memakai empat puluh penulis berbeda, yang hidup pada waktu yang berbeda, di tempat yang berbeda, dan menulis dalam tiga bahasa yang berbeda. Ajaibnya, dari naskah-naskah ini muncul satu kisah yang kekal. Anda pun dapat menyelidiki ribuan penemuan arkeologis yang membuktikan keakuratan Alkitab dan nubuatan-nubuatan hebat yang meramalkan peristiwa-peristiwa*

*pada masa yang akan datang. Saat Anda melakukannya, ingatlah bahwa setiap perkataan dalam Kitab ini ditulis oleh Allah untuk Anda.”*

### 3. Allah peduli kepada Anda:

*“Dalam Kejadian 1:1, kita melihat betapa Allah itu kekal dan tritunggal. Kita juga melihat betapa Dia itu mahakuasa, menciptakan dunia hanya dengan berfirman! Kesulitan-kesulitan yang Anda hadapi dalam hidup Anda mungkin tampaknya mustahil, tetapi tidak mustahil bagi Allah Semesta Alam yang berkata, “Datanglah kepada-Ku! Aku memedulikan engkau!”*

### 4. Allah merindukan sebuah relasi dengan Anda:

*“Kita melihat Allah itu mahahadir dan mahatahu. Sebagai Perancang alam semesta, Dia memahami setiap detail dan fungsi yang rumit. Mungkin Anda merasa sendirian, berpikir tidak ada yang menyadari keberadaan Anda. Namun, Allah yang sama ini memilih untuk mengenal Anda secara pribadi dan sudah mengetahui segala sesuatu tentang Anda. Sekarang, Anda memiliki kesempatan untuk mengenal Dia melalui Firman-Nya, yaitu Alkitab.”*

---

## Daftar Cek Penutup:

- “Adakah yang ingin bertanya?” (Entah sebagai kelompok atau secara pribadi.)
- Dorong mereka untuk menuliskan pertanyaan atau komentar apa saja yang muncul selama minggu itu.
- Dorong mereka untuk membaca Alkitab dan artikel dalam Panduan Studi mereka. Lihat daftar berikut:

<b>Bacalah sendiri:</b>	
<b>Pengkhotbah 2</b>	Potret pencarian Raja Salomo akan makna hidup.
<b>Pengkhotbah 12:13,14</b>	Kesimpulan Raja Salomo.
<b>2 Petrus 1:20-21 &amp; 2 Timotius 3:16</b>	Para penulis Alkitab diilhami oleh Allah tentang apa yang harus ditulis.

<b>Kejadian 1</b>	Allah menciptakan dunia; Dia itu kekal, tritunggal, mahakuasa, mahatahu, dan mahahadir.
<b>Mazmur 139:1-16</b>	Allah bukan hanya tahu segala sesuatu tentang Anda, tetapi juga sangat memedulikan Anda.
<b>Yesaya 55:1-11</b>	Undangan Allah bagi semua yang haus untuk datang kepada-Nya agar mendapatkan kepuasan.
<b>Gali Lebih Dalam:</b>	
<a href="#">Mengapa Anda Bisa Memercayai Alkitab</a>	<b>Hlm. 206</b>
<a href="#">Apa Saja Penemuan Arkeologis yang Menarik</a>	<b>Hlm. 220</b>

\* Minta seseorang untuk membaca ayatnya dengan bersuara keras dari Panduan Studi mereka:

## Hafalkan ini:

“Ya TUHAN, Engkau telah memeriksa, dan mengenal aku.” **Mazmur 139:1**

## Komentar Fasilitator tentang Ayat:

Ayat ini menggambarkan betapa intimnya Allah mengenal dan mengasihi kita. Saya ingin menantang setiap Anda untuk menghafalkan ayat pendek ini sebelum kita bertemu kembali pada pertemuan berikutnya!

**\*Opsional: tawarkan hadiah kecil seperti cokelat bagi mereka yang menghafal ayatnya.**

## Komentar Penutup Fasilitator

Pada pertemuan selanjutnya, kita akan membahas topik seperti: Apa tujuan keberadaan kita? Dari mana asal semua penderitaan dan kejahatan di dunia? Adakah pengharapan? Kita akan menyelidiki ini dan lebih banyak lagi pada pertemuan berikutnya!

## Pertanyaan yang *mungkin* diajukan kelompok Anda:

**Ingat:** Usahakan agar kelompok Anda tetap berada pada jalur! Jika Anda mendapati pertanyaan yang sifatnya lebih mengganggu daripada menguntungkan, dengan murah hati ucapkanlah terima kasih kepada mereka atas pertanyaan yang mereka ajukan, lalu katakan bahwa Anda akan sangat senang untuk membicarakannya secara pribadi.

1. <a href="#">Saya tidak percaya Allah itu ada.</a>	Hlm. 31
2. <a href="#">Saya tidak percaya Allah menulis Alkitab.</a>	Hlm. 32
3. <a href="#">Bukankah Alkitab sudah diubah?</a>	Hlm. 32
4. <a href="#">Apakah Allah menciptakan alam semesta dalam 6 hari secara harfiah?</a>	Hlm. 33
5. <a href="#">Evolusi Ateistik?</a>	Hlm. 33
6. <a href="#">Trinitas</a>	Hlm. 33

### I. [“Saya tidak percaya Allah itu ada.”](#)

**Doronglah pencari yang bersungguh-sungguh itu untuk:**

1. **Terus mempelajari Alkitab.**

Lakukan evaluasi yang jujur terhadap Alkitab, membacanya, dan meneliti pernyataan-pernyataannya tentang kebenaran.

2. **Mintalah agar Allah menyatakan diri-Nya kepada dia/mereka.**

“Anda dapat mendorong dia/mereka dengan berkata, “Bericaralah kepada Allah dan bersikaplah jujur kepada-Nya. (Dia sudah tahu bagaimana perasaan Anda!) Katakan kepada-Nya, ‘Saya tidak tahu apakah Engkau benar-benar ada, tetapi jika Engkau benar ada, tunjukkanlah kepada saya dan tolong saya memahami Firman-Mu.’”

3. **Tetaplah mengajukan pertanyaan!**

Jangan pernah takut bertanya! Ada jawaban. Tetaplah mengejar kebenaran.

4. **Lihatlah sumber berikut ini:**

**Sumber yang Direkomendasikan:**

[Apakah Allah itu ada?](#) Hlm. 255

## 2. “Saya tidak percaya Allah menulis Alkitab.”

**Doronglah pencari yang bersungguh-sungguh itu untuk:**

### 1. **Terus mempelajari Alkitab.**

Ada kisah nyata yang menceritakan tentang dua pria yang sedang bermain golf. Saat mereka bermain, pria pertama memulai percakapan tentang Allah. Pria kedua berkata bahwa dia seorang ateis dan tidak percaya kepada Allah. “Benarkah?” tanya pria pertama, “Pernahkah Anda membaca Alkitab?” Saat pria kedua berkata bahwa dia tidak pernah melakukannya, pria pertama dengan tenang berkata, “Kalau begitu, Anda bukan seorang ateis, Anda hanya malas.” Faktanya, seorang pencari kebenaran yang bersungguh-sungguh akan bersedia untuk melihat fakta sebelum mengambil kesimpulan.

### 2. **Berdoa.**

Doronglah dia/mereka untuk berdoa dan memohon kepada Allah supaya mereka dapat memahami Alkitab, bahkan jika mereka tidak yakin dengan keberadaan Allah.

Doronglah mereka untuk berdoa, “Jika Engkau ada, ya Tuhan, tolonglah saya untuk memahami Alkitab.”

### 3. **Meneliti/Menyelidiki.**

Rekomendasikan artikel di bawah ini:

**Sumber yang Direkomendasikan:**

[Mengapa Anda Dapat Memercayai Alkitab](#) Hlm. 185<sup>13</sup>

## 3. “Bukankah Alkitab sudah diubah?”

Ini adalah argumen yang diajarkan kepada banyak orang Muslim. (Sebagian besar pemuja berhala atau orang skeptik juga dikondisikan untuk menanggapi demikian.)

1. Dengan tenang bertanyalah, “Kapan Alkitab diubah dan bagian manakah dalam Alkitab yang telah diubah? Bisakah Anda menunjukkan bagian-bagian tersebut?” (Sebagian besar orang tidak tahu harus berkata apa untuk menjawab ini.)
2. Sarankan kepadanya/mereka untuk menggunakan waktu guna menyelidiki lebih jauh tentang ketepercayaan luar biasa dari salinan-salinan Alkitab yang kita miliki dan tentang betapa banyaknya bukti naskahnya.

---

<sup>13</sup> Artikel ini juga disertakan dalam Panduan Studi, buku yang digunakan oleh anggota Anda.

3. Sebagai tambahan untuk sumber yang disebutkan di atas (pertanyaan no.2), rekomendasikan juga:

**Sumber yang Direkomendasikan:**

[Pernahkah Alkitab Diubah? \(Untuk Muslim\)](#) Hlm. 252

**4. “Apakah Allah menciptakan alam semesta dalam 6 hari secara harfiah?”**

Alkitab dengan jelas mengajarkan bahwa Allah yang kekal, mahakuasa, mahatahu, dan mahahadir menciptakan Langit dan Bumi. Sementara penulis *Tetelestai, Kisah Kekal tentang Penebusan* percaya pada pandangan tentang Penciptaan selama 6 hari secara harfiah yang dicatat dalam Kitab Kejadian, ada orang-orang Kristen yang memercayai Alkitab yang meyakini bahwa 6 hari penciptaan melambangkan beberapa zaman. Ini merupakan sesuatu yang kami yakini bukan hal yang layak untuk diperdebatkan dalam Studi Alkitab seperti ini. Isu penting yang menjadi fokus kita adalah bahwa Allah menciptakan dunia (bukan tentang *berapa lama* tepatnya Dia melakukannya!) dan bahwa Allah yang penuh kasih ini merindukan suatu relasi dengan Anda dan saya!

**5. Evolusi Ateistik?**

Pandangan bahwa alam semesta tercipta secara kebetulan, atau dengan kata lain, segala sesuatu secara acak menjadi ada dari ketiadaan benar-benar bertentangan dengan Alkitab. Terdapat banyak bukti menakjubkan untuk penciptaan yang khusus, bukti bahwa seorang Perancang dengan sengaja dan pandai menciptakan alam semesta. Banyak organisasi bertekun untuk mendidik publik mengenai bukti menakjubkan bahwa Allah menciptakan alam semesta.

**Sumber yang Direkomendasikan:**

[Apakah Allah itu ada?](#) Hlm. 255

**6. Trinitas**

Trinitas bukanlah konsep yang mudah dipahami oleh siapa pun. Sama seperti yang disampaikan dalam *Pada Mulanya*, kebenarannya adalah, “Allah itu tidak terbatas.... Kita tidak dapat benar-benar memahami Allah.”

Bayangkan Anda berusaha untuk menjelaskan konsep yang sulit kepada seorang anak kecil. Ada banyak hal yang sulit atau bahkan tidak mungkin dijelaskan kepada anak saya yang terkecil, Joshua. Dia tidak memiliki kedewasaan ataupun pemahaman untuk mampu mengerti semuanya itu. Akan tetapi, dia percaya kepada saya, dan jika saya memberi tahu Joshua tentang sesuatu, dia memercayai saya. Jurang pemisah antara pemahaman saya dan pengertian Joshua tidak ada apa-apanya dibandingkan dengan jurang pemisah antara pikiran Allah dan pikiran manusia!

Faktanya adalah Alkitab dengan jelas menyatakan Allah adalah Satu dalam tiga Pribadi; masing-masing setara, tetapi berbeda. Kita mungkin tidak memahami ini, tetapi kita menghadapi fakta bahwa Allah telah menyatakan diri-Nya sendiri seperti itu kepada kita.

Orang-orang dalam kelompok Anda dengan sudut pandang berikut ini akan sulit memahami tentang konsep Trinitas:

### **1. Muslim**

Orang-orang Muslim diajarkan untuk meyakini bahwa orang Kristen percaya kepada tiga allah. Biarkan teman Muslim Anda menyampaikan pertanyaan dan kebingungannya tentang Allah Tritunggal, lalu tolonglah dia dengan menunjukkan kepada mereka apa yang diajarkan oleh Alkitab.

Tunjukkan kepadanya sumber apa saja yang ditulis oleh Abdu Murray atau Sasan Travassoli yang dahulunya merupakan orang-orang Muslim. Kedua ahli ini menunjukkan kepada orang Muslim betapa Allah adalah Kasih dan mengasihi dengan sempurna. Allah menunjukkan kasih yang sempurna bahkan sebelum Dia menciptakan dunia karena kasih yang sempurna ada dalam relasi Tritunggal antara Allah Bapa, Allah Anak, dan Allah Roh Kudus.

### **2. Saksi Yehova**

Saksi Yehova percaya bahwa konsep Allah Tritunggal berasal dari iblis. Teruslah mendorong teman Saksi Yehova Anda untuk menyelidiki apa yang Alkitab katakan dalam konteksnya. Banyak ayat yang digunakan untuk menentang Allah Tritunggal yang diambil keluar dari konteksnya. Yang terpenting, jangan memicu pertengkaran atau menjadi marah. Teruslah mendorong mereka untuk membaca dan mengajukan pertanyaan. Akan berguna bagi Anda untuk membaca artikel, "*Mengapa Alkitab Saksi Yehova Tidak Akurat*". (Mungkin saja saat itu bukan waktu yang tepat untuk merekomendasikan artikel ini kepada teman Anda atau mengemukakan semua alasan ini kepada mereka saat ini.)

Mintalah hikmat dari Roh Kudus dan teruslah mendorong mereka untuk mempelajari Alkitab. Saat seseorang dengan tulus dan terbuka menyelidiki Kitab Suci, tidaklah mungkin untuk tidak melihat Allah Tritunggal, bahkan dengan membaca terjemahan Alkitab *New World Translation* dari Saksi Yehova.<sup>14</sup>

Jika Anda menyadari bahwa teman Saksi Yehova Anda terbuka dan ingin mendiskusikan lebih lanjut tentang ini, Anda mungkin ingin merujuk ke salah satu artikel di Appendix tentang keilahian Kristus. Lihat juga Wahyu 4 dan 5. Allah Bapa dan Allah Anak diberi penyembahan yang sama sebagaimana yang diberikan kepada mereka di seluruh Kitab Suci. Wahyu 22:13 – Yesus disebut sebagai Alfa dan Omega, Yang Awal dan Yang Akhir.

### 3. Orang Yahudi

Menurut orang Yahudi, konsep Tritunggal itu tidak masuk akal dan menghina Tuhan. Lihat sumber apa saja (artikel, video, atau buku) tentang Allah Tritunggal oleh seorang Yahudi Mesianis bernama Dr. Arnold Fruchtenbaum untuk penjelasan yang sangat baik tentang melihat Allah Tritunggal dalam Taurat, Perjanjian Lama.

#### **Sumber-sumber yang Direkomendasikan:**

[Dapatkan Saudara Menjelaskan tentang Tritunggal \(untuk Muslim\)?](#) Hlm. 262

[Apakah Bukan Hujat Mengatakan bahwa Allah Memiliki Anak? \(untuk Muslim\)](#) Hlm. 265

[Bagaimana Allah, yang Esa, memiliki Anak? \(Untuk Muslim\)](#) Hlm. 266

[Apa yang Alkitab Ajarkan tentang Allah Tritunggal?](#) Hlm. 270

[Mengapa Alkitab Saksi Yehova tidak Akurat](#) Hlm. 273

---

<sup>14</sup> Alkitab *New World Translation* adalah alkitab milik Saksi Yehova yang secara tidak benar diterjemahkan dan secara sengaja diubah agar mendukung doktrin mereka.

## JANJI

### Hal-hal Sebelum Studi Alkitab:

- Sediakan Alkitab dan bolpoin dalam jumlah ekstra.
- Sediakan cokelat sebagai hadiah untuk mereka yang menghafalkan ayat.
- Berdoalah agar setiap peserta bisa datang dan terbuka terhadap Firman Allah dan Roh-Nya.
- Kuasai Sinopsisnya.
- Kuasai pertanyaan-pertanyaan dan dinamika terkait jalannya Diskusi Kelompok.
- Baca sekilas [“Pertanyaan yang Mungkin Dijjukan Kelompok Anda”](#) yang terdapat pada akhir pelajaran ini.

### Sinopsis Episode:

*Dalam Janji, Allah menciptakan laki-laki dan perempuan yang pertama untuk memiliki relasi yang penuh kasih dengan Dia. Saat Setan muncul di Taman Eden untuk menipu Adam dan Hawa, Anda akan mengetahui asal mula dan takdir akhir Setan. Relasi Adam dan Hawa dengan Allah rusak saat mereka mengambil pilihan yang menghancurkan, yaitu mendengarkan tipuan Setan dan tidak menaati Allah. Saat Allah menjatuhkan hukuman atas Setan, sebuah Janji misterius diberikan kepada Adam dan Hawa, menyinggung seorang Pembebas yang akan datang, yang akan memulihkan relasi yang rusak antara Allah dan manusia. Tepat di Taman itu, yang tidak bersalah dibunuh untuk menutupi tubuh Adam dan Hawa, sebuah gambaran mengejutkan tentang harga tertinggi yang suatu hari kelak akan Allah bayarkan untuk menyelamatkan umat manusia. Relasi yang penuh kasih dengan Allah rusak saat Adam dan Hawa berdosa. Akan tetapi, Allah berjanji untuk mengutus seorang Pembebas yang akan membayar harga tertinggi untuk memulihkan relasi yang rusak antara Allah dan umat manusia.*

## Salam

- Catat kehadiran.
- Ayat dan cokelat.
- Lakukan diskusi singkat dari pembacaan Alkitab atau artikel yang mereka lakukan.

## Menyaksikan Episode 2 - *Janji*

---

### **Kita Diciptakan untuk Berelasi dengan Allah:**

Allah ingin Anda mengenal Dia. Dalam Kejadian, kitab pertama Alkitab, kita membaca bahwa relasi ini adalah rencana Allah sejak permulaan waktu. Tidak seperti ciptaan-Nya yang lain, laki-laki dan perempuan diciptakan serupa dengan Allah. **(Kejadian 1:26-27)** Mereka tidak hanya menjadi makhluk jasmani, sebab Allah menciptakan manusia dengan sisi rohani yang mampu mengenal dan mengasihi-Nya. Allah Sendiri berjalan dan berbicara dengan Adam dan Hawa di Taman Eden.

### **Allah Memberikan Pilihan kepada Adam dan Hawa:**

Allah tidak memaksa Adam dan Hawa untuk mengasihi dan menaati Dia. Dia ingin mereka memilih untuk mengasihi Dia; sebab kasih yang sejati adalah ketika hal itu merupakan sebuah pilihan. Allah memberikan pilihan ini kepada Adam dan Hawa dengan melarang mereka makan dari Pohon Pengetahuan tentang yang Baik dan yang Jahat. **(Kejadian 2:16-17)** Allah memberi mereka perintah sederhana dengan konsekuensi yang jelas: jika mereka makan buah dari pohon itu, mereka akan mati. Allah adalah perancang kehidupan. Menolak Allah berarti menolak kehidupan. Jika Anda menolak kehidupan, berarti Anda memilih kematian.

### **Setan masuk ke Taman sebagai seekor ular:**

**(Kejadian 3:1)** Meskipun bacaan dalam Kejadian ini tidak mengungkapkan identitas ular, beberapa bacaan lain dalam Alkitab memberikan jawaban untuk kita. Allah menciptakan banyak sekali makhluk rohani yang disebut malaikat. Mereka diciptakan untuk menyembah dan melayani Allah saja. **Yesaya 14:12** memberi tahu kita tentang seorang malaikat penting bernama Lucifer. Pada suatu waktu, malaikat baik ini menjadi jahat. **(Yehezkiel 28:15,17)** Lucifer, yang dikuasai oleh keangkuhan, ingin merebut

takhta Allah. **(Yesaya 14:14)** Karena Allah itu kudus, sepenuhnya murni tanpa ada kejahatan dalam diri-Nya, Dia tidak akan membiarkan seorang pun yang jahat tetap ada di hadapan-Nya. Lucifer dan malaikat-malaikat yang bergabung dengannya dalam pemberontakan ini diusir dari Surga. **(Yehezkiel 28:16)**

Sejak itu, Alkitab menyebut Lucifer sebagai Setan, dan para malaikat yang memberontak dikenal hari ini sebagai iblis atau roh najis. Alkitab memberi tahu kita bahwa suatu hari kelak, mereka akan dilemparkan ke dalam tempat mengerikan yang disebut Lautan Api untuk dihukum selama-lamanya. Hari ini, Setan tahu bahwa waktunya di bumi terbatas dan berusaha untuk menghancurkan ciptaan Allah dengan membujuk mereka untuk memberontak terhadap Allah.

### **Setan Mencobai Adam dan Hawa:**

Di Taman Eden, Setan menuduh Allah berbohong kepada Adam dan Hawa. Setan mengatakan kepada mereka bahwa mereka tidak akan mati jika mereka makan buah dari Pohon Pengetahuan tentang yang Baik dan yang Jahat. **(Kejadian 3:1-4)** Setan ingin mereka meragukan *firman* Allah. **(Kejadian 3:5)** Dengan berusaha untuk meyakinkan Adam dan Hawa bahwa Allah tidak dapat dipercaya dan berusaha menjauhkan sesuatu yang baik dari mereka, Setan bertujuan untuk membuat Adam dan Hawa meragukan *kasih* Allah. **(Kejadian 3:6)** Adam dan Hawa mendengarkan tipuan Setan dan memilih untuk tidak menaati Allah. **Roma 5:12** mengatakan bahwa saat itulah dosa masuk ke dunia. Dosa adalah apa pun yang bertentangan dengan karakter Allah yang sempurna.

### **Dosa Merusak Hubungan mereka dengan Allah:**

Saat Adam dan Hawa berdosa, mereka dipenuhi dengan perasaan yang diakibatkan oleh dosa: rasa malu, bersalah, dan takut. **(Kejadian 3:7)** Berusaha membuat pakaian dari daun-daun merupakan upaya putus asa untuk mengatasi perasaan-perasaan ini, tetapi rasa malu yang mereka rasakan masuk hingga ke dalam jiwa mereka. Sebelum berdosa, mereka berjalan dan bercakap-cakap dengan Allah, tetapi sekarang, mereka lari menjauh dari Dia! **(Kejadian 3:8)** Meskipun Adam dan Hawa telah tidak taat kepada Allah dan menolak Dia, Allah tidak meninggalkan mereka. Sebaliknya, Allah mendatangi mereka. **(Kejadian 3:9)**

### **Dosa Memengaruhi Seluruh Bumi:**

Saat Allah memberikan kesempatan kepada Adam dan Hawa untuk mengakui dosa mereka, **(Kejadian 3:10-13)** baik Adam maupun Hawa tidak ada yang mau mengakui bahwa mereka telah berbuat salah. Meski begitu, mereka benar-benar bersalah di hadapan Allah yang kudus. Sekarang, dosa mereka memiliki

konsekuensi yang memengaruhi seluruh bumi. **(Kejadian 3:14-19)** Dunia mereka yang tadinya sempurna, sekarang akan menghasilkan onak dan duri. Kehidupan sehari-hari mereka akan menjadi hari-hari yang penuh kerja keras dan keringat. Semua kehidupan binatang akan menderita. Kesulitan, penderitaan, air mata, dan duka sekarang akan menjadi bagian dari keberadaan manusia. Keharmonisan dan kedamaian akan terganggu oleh kejahatan. Semua akan menderita akibat dosa.

### **Upah Dosa adalah Maut:**

**Roma 6:23** menyatakan bahwa upah dosa adalah maut. Sejak hari itu dan seterusnya, semua orang akan menua dan mati, kembali ke tanah tempat asal Adam diciptakan. **(Kejadian 3:19)** Setelah kematian jasmani, Alkitab mengatakan bahwa setiap orang akan dihakimi oleh Allah. **(Ibrani 9:27)** Jika seseorang mati dengan membawa kutukan dosa mereka, mereka akan dipisahkan dari Allah selama-lamanya. Adam dan Hawa telah memilih untuk menaati Setan. Karena itu, mereka ada dalam bahaya menghadapi takdir yang sama dengan Setan: kematian kekal di dalam Lautan Api.

### **Janji akan datangnya seorang Pembebas:**

Alih-alih langsung menjatuhkan hukuman kekal kepada Adam dan Hawa, pada saat itu Allah memilih untuk memberikan sebuah janji yang mengejutkan. **(Kejadian 3:15)** Allah berjanji bahwa suatu hari kelak, seorang Anak akan lahir tanpa ayah manusia. Kelak, Anak ini akan meremukkan kepala Setan, tetapi dalam prosesnya, Anak itu sendiri akan terluka. Dalam janji kepada Adam dan Hawa ini, Allah bukan hanya meramalkan kehancuran musuh mereka, tetapi juga pembebasan umat manusia. Anak yang dijanjikan akan membebaskan umat manusia dari perbudakan dosa dan kematian. Dia akan memulihkan relasi yang rusak antara Allah dan manusia. Ini adalah janji pertama tentang datangnya Sang Pembebas.

### **Yang tidak Bersalah Mati untuk Menutupi Mereka:**

Adam dan Hawa sudah berusaha dengan putus asa untuk mengatasi rasa malu yang mereka rasakan akibat dosa mereka. Allah sendiri, dalam kasih dan rahmat-Nya, menutupi Adam dan Hawa dengan kulit binatang. **(Kejadian 3:21)** Untuk membuat pakaian dari kulit binatang, seekor binatang harus mati! Coba bayangkan: Pada hari itu di Taman, siapa yang tidak menaati Allah? Siapa yang pantas untuk mati? Apakah binatang itu pantas mati? Tidak! Adam dan Hawalah yang tidak menaati Allah. Meskipun mereka pantas untuk mati, Allah menyediakan yang tidak bersalah untuk mati demi menutupi tubuh mereka.

Adam dan Hawa tidak mampu menyelesaikan persoalan dosa mereka; hanya Allah yang mampu. Tidak seperti pakaian yang dibuat dari dedaunan, pakaian dari kulit ini adalah *rencana Allah* yang dilakukan dengan *cara Allah*. Allah menutupi rasa malu mereka dengan mengenakan pada mereka pakaian dari yang

telah mati untuk mereka. Allah mulai menyingkapkan lebih banyak tentang rencana-Nya dan harga tertinggi yang kelak akan dibayarkan untuk menyelamatkan umat manusia.

---

## Waktu diskusi kelompok: Pribadi & Relevan:

1. Bagi semua peserta ke dalam kelompok yang terdiri dari 3 – 5 orang.
2. Bagikan topik-topik yang ada di bawah, satu topik kepada masing-masing kelompok untuk didiskusikan. (Jika ada lebih dari 3 kelompok, ulangi saja topiknya.)
3. Beri waktu 10 menit kepada kelompok untuk mendiskusikan topik mereka dan mencatat jawaban mereka dalam Panduan Studi mereka.
4. Setelah 10 menit, minta setiap orang untuk kembali berkumpul.
5. Mintalah setiap kelompok untuk memilih seorang wakil untuk membacakan jawaban kelompok mereka. Dorong setiap orang untuk mencatat dalam Panduan Studi mereka saat kelompok lain menyampaikan jawaban mereka sesuai topik mereka.
6. Setelah jawaban “Topik Satu” disampaikan, bacalah “Kesimpulan” untuk Topik Satu sebelum melanjutkan ke Topik Dua dan seterusnya.

### **Topik Satu: Kasih sejati haruslah merupakan sebuah pilihan**

**Pertanyaan:** Dengan cara apa Allah memberikan pilihan kepada Adam dan Hawa di Taman dan bukannya mengatur mereka untuk secara otomatis menaati Dia?

---

---

Dari jenis relasi macam apakah yang Allah inginkan dengan umat manusia Apa yang diungkapkan oleh hal itu tentang jenis relasi yang Allah inginkan dengan umat manusia?

**Kesimpulan Fasilitator:** Anda diciptakan serupa dengan Allah, diciptakan untuk berinteraksi dengan Allah, mengasihi Dia, dan dikasihi oleh Dia. Kita menyaksikan dalam episode *Pada Mulanya* bahwa relasi dengan Allah itulah satu-satunya yang bisa mendatangkan kepuasan dan memenuhi kerinduan dalam hati kita. Akan tetapi, Allah tidak memaksa kita masuk ke dalam relasi ini. Allah memberi kita kesempatan untuk memercayai Dia dan apa yang Dia katakan dalam Firman-Nya, Alkitab. Kasih sejati hanyalah kasih jika itu merupakan pilihan.

### Topik Dua: Taktik Musuh

**Pertanyaan:** Kita melihat bagaimana Setan mencoba Adam dan Hawa agar meragukan kasih dan firman Allah. Bagaimana kita melihat Setan memengaruhi orang dalam dua wilayah itu pada masa kini? Bagaimana Anda mengalaminya dalam hidup Anda sendiri?

---

---

**Kesimpulan Fasilitator:** Setan tidak menodongkan pistol ke kepala mereka. Sebaliknya, dia menanamkan benih keraguan: “Anda tidak bisa memercayai perkataan Allah” dan “Allah tidak mengasihi Anda.” Waspadalah, Setan masih menggunakan taktik yang sama hari ini: dia ingin agar orang-orang meragukan firman dan kasih Allah.

Kita cenderung mengira bahwa pesan yang jahat pasti akan jelas terlihat, tetapi pesan itu tampak seperti percakapan tidak berbahaya bagi Adam dan Hawa. **2**

**Korintus 11:4** mengatakan bahwa Setan bisa menyamar sebagai malaikat terang. Hal itu membuat taktiknya menjadi semakin menakutkan!

## Topik Tiga: Pakaian dari Dedaunan

**Pertanyaan:** Didorong oleh rasa malu, bersalah dan takut, Adam dan Hawa berusaha membuat pakaian dari dedaunan. Hal-hal apa yang dilakukan orang-orang hari ini dalam usaha mereka untuk memperbaiki keadaan atau meredakan hati nurani mereka? *Versi “pakaian daun” apa yang Anda lihat dalam budaya kita?*

---

---

**Kesimpulan Fasilitator:** Dorongan hati alamiah kita setelah berbuat salah adalah berusaha memperbaikinya. Baik dengan memberi uang kepada kaum miskin, mengucapkan janji, atau berdoa, entah bagaimana kita berharap untuk memperbaiki apa yang telah salah kita lakukan. Akan tetapi, seperti halnya pakaian daun Adam dan Hawa yang tidak memadai untuk memperbaiki relasi yang rusak antara mereka dan Allah, perbuatan baik kita tidak akan pernah cukup. Kita *tidak mampu* membayar dosa-dosa kita melalui usaha kita sendiri. Hanya Allah yang sanggup membereskan persoalan dosa kita.

Itulah yang membuat kisah ini begitu indah! Allah mendatangi Adam dan Hawa bahkan saat mereka telah menolak Dia. Pada hari itu, yang tidak bersalah mati untuk menutupi rasa malu mereka. Peristiwa ini menunjuk ke masa depan dan harga tertinggi yang kelak akan dibayar untuk memulihkan relasi mereka yang rusak dengan Allah. Allah juga berjanji bahwa kelak, Dia akan mengutus Seseorang yang akan menyelamatkan umat manusia.

---

## Menyaksikan Episode 2 - “Apa artinya ini bagi Anda?”

### I. Rencana Allah adalah berelasi dengan Anda.

*“Rencana Allah sejak semula adalah untuk memiliki relasi istimewa dengan umat manusia. Allah juga merindukan relasi dengan Anda! Seperti halnya Adam dan Hawa, Allah menciptakan Anda serupa dengan-Nya, dengan sisi rohani yang mampu mengenal dan mengasihi Dia. Allah ingin Anda memercayai Dia dan Firman-Nya.”*

2. **Taktik Setan juga berlaku kepada Anda.**

*“Kita sering mengira bahwa pesan dari Setan akan sangat jelas jahat. Akan tetapi, saat Setan datang berbicara kepada Adam dan Hawa, dia tampak tidak berbahaya dan hanya memulai percakapan dengan mereka. Waspadalah, karena Setan akan memakai taktik yang sama kepada Anda. Sering kali, dia akan memakai metode yang tampaknya tidak berbahaya, bahkan terlihat menarik. Dia akan melakukan apa saja untuk membuat Anda meragukan Firman dan kasih Allah.”*

3. **Hanya Allah yang mampu membereskan persoalan dosa Anda.**

*“Saat Adam dan Hawa tidak menaati Allah, relasi mereka dengan-Nya menjadi rusak. Di tengah keputusasaan, mereka berusaha menutupi diri mereka sendiri dengan dedaunan. Seperti halnya pakaian daun Adam dan Hawa yang sama sekali tidak memadai untuk menghilangkan rasa malu dan bersalah akibat dosa, perbuatan baik Anda juga tidak akan pernah cukup. Anda tidak dapat membayar dosa Anda melalui upaya Anda sendiri. Hanya Allah yang mampu membereskan persoalan dosa Anda.”*

4. **Allah sedang memanggil Anda.**

*“Meskipun Adam dan Hawa sudah tidak taat kepada Allah dan menjauh dari-Nya, oleh karena kasih-Nya, Allah sendiri yang mendatangi mereka. Allah yang sama juga sedang mencari Anda. Dia mengasihi Anda dan sedang memanggil nama Anda. Allah berjanji kepada Adam dan Hawa bahwa kelak Dia akan mengutus seorang Pembebas yang akan menyelamatkan umat manusia. Janji ini diperuntukkan bagi semua bangsa. Janji ini adalah untuk Anda.”*

---

## Daftar Penutup:

- “Apakah ada yang ingin bertanya?” (Entah sebagai kelompok atau secara pribadi.)
- Dorong mereka untuk menuliskan pertanyaan atau komentar selama minggu itu.
- Dorong mereka untuk membaca Alkitab dan artikel yang ada dalam Panduan Studi mereka.

(Lihat daftar di bawah).

## Bacalah sendiri:

<b>Kejadian 1&amp;2</b>	Allah menciptakan dunia.
<b>Yehezkiel 38: 12-17</b>	Setan memberontak terhadap Allah.
<b>Kejadian 3</b>	Adam dan Hawa tidak menaati Allah.
<b>Kejadian 1</b>	Allah menciptakan dunia; Dia itu kekal, tritunggal, mahakuasa, mahatahu, dan mahahadir.
<b>Roma 5:12</b>	Dosa Adam diteruskan secara turun-temurun.
<b>Roma 6:23</b>	Upah dosa adalah maut.
<b>Kejadian 3:15</b>	Janji akan seorang Pembebas.

## Gali Lebih Dalam

<a href="#">Siapakah Setan dan apakah dia adalah ancaman?</a>	<b>Hlm. 200</b>
Setan adalah musuh kita	<b>I Petrus 5:8</b>
Kita mengasihi Allah karena Dia terlebih dahulu mengasihi kita.	<b>I Yohanes 4:19</b>

*\*Minta seseorang untuk membaca ayat ini dengan bersuara keras dari Panduan Studi mereka:*

## Hafalkan ini:

*“Sebab semua orang telah berdosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah” **Roma 3:23***

## Komentar Fasilitator tentang ayat:

Kita semua sudah berdosa dan gagal memenuhi standar Allah. Seperti halnya dosa Adam dan Hawa merusak relasi mereka dengan Allah, dosa kita juga memisahkan kita dari Allah. Saat kita melanjutkan mempelajari Firman Allah, kita akan menemukan lebih banyak tentang bagaimana Allah membereskan persoalan dosa kita dan bagaimana Dia memulihkan relasi yang rusak ini.

## Komentar Penutup Fasilitator:

Jangan lewatkan pertemuan minggu depan. Kita akan mencari tahu apa yang terjadi pada keturunan Adam dan Hawa! Dan, dengan berjalannya sejarah, kita akan bertemu dengan dua orang penting, yang hidup dan berbagai pilihannya memengaruhi dunia kita sampai hari ini.

## Pertanyaan yang *mungkin* diajukan kelompok Anda:

**Ingat:** Usahakan agar kelompok Anda tetap berada pada jalur! Jika Anda menemukan pertanyaan yang bersifat lebih mengganggu daripada menguntungkan, dengan murah hati ucapkan terima kasih kepada mereka untuk pertanyaan yang mereka ajukan dan katakan Anda ingin membicarakannya secara pribadi.

1.	<a href="#"><u>Apakah Allah itu kejam karena memberi ancaman kematian kepada Adam dan Hawa jika mereka tidak taat?</u></a>	Hlm. 45
2.	<a href="#"><u>Mengapa Allah menciptakan Lucifer jika tahu dia akan menjadi jahat?</u></a>	Hlm. 45
3.	<a href="#"><u>Siapakah Setan itu?</u></a>	Hlm. 46
4.	<a href="#"><u>Saya kira dosa pertama adalah seks.</u></a>	Hlm. 46
5.	<a href="#"><u>Menurut Anda, apa yang dimaksud lahir tanpa ayah manusia dalam Kejadian 3:15?</u></a>	Hlm. 46
6.	<a href="#"><u>Bukankah Allah itu kejam karena membunuh binatang itu?</u></a>	Hlm. 47

## **1. Allah itu kejam karena memberi ancaman kematian kepada Adam dan Hawa jika mereka tidak taat?**

Jika kita menyelam dengan alat bantu pernapasan di bawah air dan saya memberi tahu Anda, “Jangan lepaskan alat pernapasan ini dari wajah Anda atau Anda akan tenggelam,” apakah itu merupakan ancaman? Apakah Anda akan berkata, “Oh, mereka begitu kejam mengancam saya seperti itu dengan mengatakan bahwa mereka akan membunuh saya jika saya tidak menaati perintah mereka?”

Bukan, itu bukanlah ancaman; itu adalah perintah. Saya memberi tahu Anda apa tepatnya yang harus dilakukan karena perintah itu mendatangkan kehidupan. Saya memperingatkan Anda tentang konsekuensi nyata. Itu hanyalah realitas. Di bawah permukaan laut, tidak ada oksigen untuk Anda bernapas. Jika Anda melepaskan diri dari sumber oksigen, Anda akan tenggelam dalam hitungan menit. Itu faktanya.

Demikian juga, Allah adalah sumber kehidupan. Menolak Allah berarti menolak kehidupan. Menolak kehidupan berarti memilih kematian.

## **2. Mengapa Allah menciptakan Lucifer jika tahu dia akan menjadi jahat?**

Allah benar-benar Mahatahu. Tidak diragukan, Allah tahu bahwa Lucifer akan memberontak terhadap-Nya. Allah tidak menyebabkan Lucifer berdosa; Lucifer memilih untuk memberontak. Allah akhirnya memakai pemberontakan Lucifer dalam rencana-Nya untuk menyatakan kasih Allah kepada umat manusia dan demi kemuliaan-Nya. Seiring dengan pembelajaran kita, meski kita tidak akan pernah benar-benar memahami semua pertanyaan “mengapa” saat berbicara tentang Allah, menurut saya, setelah Anda melihat keseluruhan kisahnya sebagai satu kesatuan, Anda akan memahaminya dengan lebih baik.

### **Bacaan yang direkomendasikan**

[Jika Allah Sudah Tahu kalau Setan akan Memberontak, Mengapa Ia Menciptakannya?](#) Hlm. 276

## **3. Siapakah Setan itu?**

Alkitab sangat jelas menerangkan identitas Setan. Sama seperti yang dijelaskan dalam Episode 2 *Janji*, Setan adalah malaikat yang tadinya baik, tetapi kemudian memberontak terhadap Allah, dan

alih-alih menyembah Allah, Dia justru ingin menggantikan tempat Allah (**Yesaya 14:12-15**; **Yehezkiel 28:12-17**) Dia adalah penipu dan pendusta. (**Wahyu 12:9**) Dia berusaha menjauhkan orang-orang dari Allah dan dikenal sebagai musuh kita (**1 Petrus 5:8**) Tempat terakhirnya adalah Lautan Api; saat ini, dia tidak berada di sana. (**Wahyu 20:10**)

Almarhum C.S. Lewis dalam bukunya *The Screwtape Letters* mengatakan bahwa orang-orang sering jatuh ke dalam dua ekstrem yang tidak baik sehubungan dengan Setan, yaitu entah tidak memercayai keberadaannya atau menjadi terobsesi dengannya. Dalam kedua hal tersebut, Setan disenangkan.

#### **Bacaan yang Direkomendasikan**

[Siapakah Setan Itu dan Apakah Dia adalah Ancaman?](#) Hlm. 223

#### **4. Saya kira dosa pertama adalah seks.**

(Lihat juga Hlm. 98 untuk [“Mengapa Allah mengatakan Anda tidak boleh melakukan seks di luar pernikahan?”](#))

Dosa pertama bukanlah seks. Dosa pertama adalah ketidaktaatan kepada perintah Allah untuk tidak makan buah dari Pohon Pengetahuan tentang yang Baik dan yang Jahat.

Allah menciptakan seks. Seks itu indah, bagus, baik, dan merupakan bagian dari rancangan-Nya yang sempurna untuk pernikahan. Seks adalah bagian dari keintiman yang Allah rencanakan antara suami dan istri. Bahkan, Kidung Agung merupakan satu kitab penuh dalam Alkitab yang merayakan relasi dalam pernikahan ini. Allah tidak hanya menciptakan Adam dan Hawa dengan kemampuan untuk melakukan hubungan seks, tetapi Dia juga memberkati mereka dan berkata kepada mereka untuk “beranak cucu dan bertambah banyak!” (**Kejadian 2:16,17**) Allah mengulangi berkat tentang seks dalam pernikahan ini di banyak kesempatan. (Lihat **Amsal 5:15-19**)

Jangan ada seorang pun yang meyakinkan Anda bahwa Setanlah yang menciptakan seks atau bahwa Allah menentang seks. Yang ditentang oleh Allah adalah *penyalahgunaan* dan *penyelewengan* seks.

**5. Menurut Anda, apa yang dimaksud “lahir tanpa ayah manusia?” dalam Kejadian 3:15?**

Ini hanyalah petunjuk pertama yang kita dapat dalam Alkitab mengenai Pembebas yang dijanjikan. Saat Anda terus belajar, Anda akan mendapati bahwa Alkitab memberi kita semakin banyak informasi tentang Dia yang dijanjikan yang akan menyelamatkan umat manusia, mengalahkan Setan, dan memulihkan relasi yang rusak antara Allah dan manusia. **Yesaya 7:14** mengulangi janji ini dengan lebih jelas, dan nantinya dikutip dalam Perjanjian Baru, tempat kita melihat penggenapannya. Adam dan Hawa hanya mendengar janji misterius yang menyinggung masa depan ini, tetapi kita bisa menengok ke belakang dalam sejarah dan melihat seluruh Kisahnya disatukan.

**6. Bukankah Allah itu kejam karena membunuh binatang itu?**

Dosa dan konsekuensi dosa itu sama mengerikannya. Pastilah merupakan peristiwa yang sangat mengejutkan bagi Adam dan Hawa untuk melihat kematian binatang pertama di Taman itu. Mereka belum pernah melihat kematian sebelumnya. Allah memilih peristiwa yang jelas ini untuk menggambarkan betapa seriusnya dosa kepada Adam dan Hawa, dan harga yang kelak akan Allah bayarkan untuk menyelamatkan seluruh umat manusia.

## PEMELIHARAAN

### Hal-hal Sebelum Studi Alkitab:

- Sediakan Alkitab dan bolpoin dalam jumlah ekstra.
- Sediakan coklat sebagai hadiah untuk setiap orang yang menghafalkan ayat.
- Berdoalah agar setiap peserta bisa datang dan terbuka terhadap Firman Allah dan Roh-Nya.
- Kuasai Sinopsisnya.
- Kuasai pertanyaan-pertanyaan dan dinamika tentang bagaimana Diskusi Kelompok akan berjalan.
- Baca sekilas [“Pertanyaan yang Mungkin Dijjukan Kelompok Anda”](#) yang terdapat pada akhir pelajaran ini.

### Sinopsis Episode:

*Penyediaan/Pemeliharaan* dimulai dengan sebagian besar keturunan Adam dan Hawa yang berpaling dari Allah sehingga mereka menjadi semakin jahat dan bengis. Hanya keluarga Nuh yang memilih untuk mengikuti Allah. Allah memberikan hukuman berupa bencana alam yang dahsyat ke atas seluruh bumi, tetapi dengan murah hati menyediakan satu jalan agar mereka diluputkan. Semua orang yang menolak jalan ini akan binasa. Ketika dunia kembali dipenuhi dengan manusia, Allah memilih Abraham untuk menjadi bapa atas satu bangsa yang unik, yang melaluinya Sang Pembebas yang dijanjikan itu akan datang. Dalam ujian ilahi yang melibatkan putra Abraham, ada satu pengganti yang mati menggantikan Ishak, hal ini memberikan sebuah gambaran yang dramatis mengenai Rencana masa depan Allah bagi Penebusan umat manusia.

## Salam

- Catat kehadiran.
- Ayat dan cokelat.
- Buka diskusi singkat dari bacaan Alkitab dan artikel mereka.

## Menyaksikan Episode 3 - *Pemeliharaan*

---

### **Semua Orang Terlahir Sebagai Orang Berdosa:**

Karena dosa Adam dan Hawa, semua orang di dunia terlahir sebagai orang yang berdosa, terpisah dari Allah. **(Roma 5:12)** Namun, kerinduan Allah masih sama, yaitu relasi dengan semua orang. Allah menyediakan sebuah jalan sehingga mereka bisa menghampiri-Nya dan menjadi sahabat-Nya. Akan tetapi, setiap orang harus *memilih* sendiri, apakah mereka menginginkan relasi dengan Allah atau tidak.

### **Mayoritas Umat Manusia telah Menolak Allah:**

**Kejadian 4 dan 5** memberi kita detail mengenai peradaban yang sangat maju dengan pertanian, peternakan, pembangunan kota-kota yang hebat, penggunaan material besi, berkembangnya perkakas dan penemuan alat-alat musik. Akan tetapi, tragisnya, dalam pasal 6, sebagian besar umat manusia telah memilih untuk berpaling dari Allah. **(Kejadian 6:5-6)** Namun, ada satu orang -- Nuh -- yang memilih untuk berjalan bersama dengan Allah. **(Kejadian 6:9)** Seperti semua orang, Nuh adalah orang yang berdosa. Namun, karena ia percaya pada apa yang Allah katakan, ia dinyatakan benar: semua dosanya diampuni dan diterima sepenuhnya oleh Allah. Ia tidak lagi diperlakukan sebagai orang berdosa, tetapi sebagai sahabat. Betapa kontrasnya dengan orang-orang di sekitar Nuh. Dunia telah menjadi sangat jahat dan bengis karena mereka terang-terangan menolak Allah.

### **Nuh membuat Bahtera dengan Iman:**

Karena Allah itu suci dan pasti menghukum dosa, Dia memberitahu Nuh bahwa Dia akan menjatuhkan hukuman air bah untuk menghancurkan semua yang hidup di atas bumi. **(Kejadian 6:13-14)** Allah memberi Nuh perintah secara terperinci bagaimana membangun sebuah bahtera untuk menyelamatkan mereka yang mau percaya, dari hukuman yang akan datang. **(Kejadian 6:14-16,22) Ibrani 11:7** menjelaskan bahwa Nuh membuat bahtera dengan iman. Iman adalah percaya bahwa sesuatu itu benar,

bahkan ketika Anda tidak dapat melihatnya. Meskipun Nuh tidak bisa melihat Air Bah yang akan terjadi, dia membuat bahtera dengan memercayai bahwa apa yang dikatakan Allah adalah benar.

### **Mayoritas umat manusia Salah:**

Menurut **2 Petrus 2:5**, Nuh pastilah sudah memohon kepada orang-orang di sekitarnya, mendesak mereka untuk memercayai apa yang telah Allah katakan. Akan tetapi, mereka tidak mau percaya. Di seluruh dunia, hanya delapan orang yang memilih untuk mengikuti Allah; Nuh dan istrinya, ketiga putranya (Sem, Ham, dan Yafet), serta istri-istri mereka. **(Kejadian 7:7)** Begitu sering kita cenderung memutuskan apa yang kita yakini tentang apa yang baik dan salah berdasarkan apa yang dipikirkan mayoritas orang di sekitar kita ..., tetapi bagaimana jika mayoritas orang salah?

### **Allah Menyediakan Satu jalan agar Selamat:**

Tidak dapat dimungkiri adanya fakta bahwa sesuatu yang ilahi terjadi ketika Allah dengan ajaib menyuruh binatang-binatang menuju ke bahtera! **(Kejadian 7:15-16)** Bukan saja Allah merencanakan berlangsungnya kehidupan masing-masing spesies, Allah juga memberi satu kesempatan terakhir pada dunia untuk melihat kenyataan datangnya Air Bah! Pada akhir ayat 16 dikatakan, setelah Nuh dan keluarganya aman di dalam bahtera, Allah sendiri yang menutup pintunya! Waktu memilih untuk mengikuti Allah atau tidak telah habis.

Bagi mereka yang telah menunda keputusan mereka, itu sudah terlambat. **(Kejadian 7:11)** Firman Allah benar-benar sudah lewat, dan mereka sadar mereka sudah menolak kebenaran! Meskipun Allah telah menyediakan satu jalan bagi mereka agar selamat, mereka telah berpaling dari Allah. **(Kejadian 7:17-21)** Nuh dan keluarganya diselamatkan dari air bah bukan karena mereka tidak berdosa, tetapi karena mereka percaya kepada Allah. Seperti halnya Allah menyediakan bahtera sebagai satu-satunya jalan untuk diselamatkan dari hukuman, peristiwa ini menunjuk ke masa depan, pada satu hari ketika Allah di dalam kasih-Nya, menyediakan *satu jalan* bagi semua umat manusia agar selamat.

### **Kisah tentang Abraham:**

**Kejadian 9-11** memberitahu kita bahwa Nuh hidup 350 tahun lagi setelah Air Bah. Pada masa hidup putranya, Sem, hanya dua tahun setelah kematian Nuh, lahirlah seorang laki-laki yang paling terkenal di sepanjang sejarah: Abraham. **Kejadian 12-25** mencatat sejarah kehidupan Abraham. Abram, begitulah dia dipanggil sebelumnya, adalah keturunan Sem. Abram adalah seorang yang kaya dan memiliki banyak hamba dan ternak, dia menikah dengan Sarai, tetapi mereka tidak memiliki anak karena Sarai mandul.

### **Janji Allah kepada Abram:**

Dalam **Kejadian 12:1-3**, Allah menyatakan rencana istimewa-Nya kepada Abram. Pertama, Allah berkata Dia akan memimpin Abram ke sebuah negeri yang kelak akan menjadi miliknya dan keturunannya. Kedua, Allah akan melahirkan sebuah bangsa yang besar melalui Abram. Dan, ketiga dan yang paling penting, Allah berjanji bahwa semua orang di bumi akan diberkati melalui dia. (**Kejadian 12:3**)

Karena dosa, semua orang berada di bawah kutukan hukuman. Allah menjanjikan berkat bagi semua orang melalui Abram. Ini adalah karena datangnya Pembebas yang secara fisik berasal dari keturunan Abram dan mendatangkan berkat bagi semua orang, karena Dia akan datang untuk membebaskan umat manusia dari kutukan dosa dan kematian!

### **Abram Memercayai Janji Allah:**

Bertahun-tahun kemudian, Allah mengulangi janji-Nya untuk memberi Abram seorang anak. (**Kejadian 15:4-6**) Ayat 6 berkata bahwa Abram, “*percaya kepada TUHAN.*” Ketika Abram menaruh imannya dalam janji Allah, ayat-ayat selanjutnya memberitahu kita bahwa Allah, (**Kejadian 15:6**) “*memperhitungkan hal itu sebagai kebenaran.*” Abram dinyatakan benar. Akan tetapi, apa yang telah dilakukan Abram sehingga pantas mendapatkan ini? Abram tidak memberikan apa pun kepada Allah atau melakukan upacara keagamaan apa pun. Dia tidak melakukan perbuatan baik apa pun sehingga layak mendapatkan ini. Allah berkata Abram benar hanya karena dia *memercayai* janji Allah.

### **Allah Menggenapi Janji-Nya kepada Abram:**

Namun, seiring dengan berlalunya waktu, tahun demi tahun, Abram dan Sarai tetap tidak memiliki anak, keadaan mereka tampaknya tanpa harapan. **Kejadian 16** memberitahu kita bahwa Sarai meyakinkan Abram untuk mendapatkan anak melalui Hagar, seorang budak Mesir. Hagar lalu melahirkan Ismael. Allah dengan murah hati memberkati Ismael dan menjadikan satu bangsa dari keturunannya juga. Akan tetapi, Ismael bukanlah anak yang dijanjikan Allah.

Akhirnya, dalam **Kejadian 17**, ketika Abram berusia 99 tahun, TUHAN menampakkan diri kepada Abram dan memberitahunya bahwa sama seperti yang telah dijanjikan Allah dulu, istrinya, *Sarai*, akan secara ajaib melahirkan seorang anak laki-laki. (**Kejadian 17:19**) Pada hari yang sama itu, Allah mengganti nama mereka menjadi Abraham dan Sara. (**Kejadian 17:5,15**) Betapa menyenangkannya

tahun itu karena mereka sudah memimpikan hari ketika mereka bisa menggendong putra mereka, seorang putra yang melaluinya Pembebas akan datang. **(Kejadian 21:1-2)**

### **Penyembahan kepada Allah:**

Saat Ishak tumbuh besar, Abraham tentunya mengajarkan kepadanya bagaimana menyembah Tuhan. Kitab Suci memberitahu kita salah satu cara para pengikut Allah menyembah Dia, adalah dengan memberi persembahan kurban. Mereka akan membuat mazbah, dan di atas mazbah ini mereka akan meletakkan seekor binatang, biasanya seekor anak domba. Umat Allah menyadari mereka adalah orang-orang berdosa dan bahwa upah dosa adalah maut. Anak domba dibunuh dan dibakar di hadapan Allah. Ini adalah sebuah penggambaran sederhana tentang yang tidak bersalah mati menggantikan orang-orang yang bersalah ... mati supaya mereka dapat hidup.

### **Persembahan Kurban yang Tidak Terlupakan:**

Meskipun mereka pasti telah memberikan banyak kurban persembahan kepada TUHAN, baik Ishak maupun Abraham akan melihat satu kurban persembahan yang tidak akan mereka lupakan. Dalam sebuah ujian iman, Allah meminta Abraham untuk memberikan putranya, Ishak, sebagai kurban persembahan. **(Kejadian 22:1-2)** Abraham telah menanti selama 25 tahun untuk anak ini! Masakan sekarang Ishak harus mati? Abraham tidak mengerti apa yang sedang Allah lakukan, tetapi dia bertekad untuk menaati TUHAN. **(Kejadian 22:3-5)** Abraham sadar bahwa bagaimana pun juga Allah memiliki rencana yang lebih tinggi. Karena Allah telah menjanjikan sebuah bangsa, dan kemudian Pembebas, yang akan berasal dari Ishak. Oleh karena itu, berdasarkan janji Allah, Abraham berpikir mungkin Allah sedang merencanakan untuk membangkitkan Ishak dari kematian. **(Ibrani 11:17-19)** Saat mereka tiba di daerah Moria, Abraham dengan yakin mengatakan kepada hamba-hambanya bahwa setelah dia dan Ishak memberikan kurban persembahan, mereka berdua akan kembali.

### **Allah Akan Menyediakan Pengganti:**

Saat Abraham dan Ishak mendaki Gunung Moria, Ishak membawa kayu-kayu yang di atasnya dia akan mati **(Kejadian 22:6-8)** Setelah membuat mazbah, Ishak diikat dan dibaringkan di atas kayu-kayu di mazbah. Akan tetapi, ketika Abraham mengambil pisau untuk menyembelih putranya, malaikat TUHAN menghentikan dia. **(Kejadian 22:9-12)** Lalu, Abraham mengangkat wajahnya dan melihat seekor domba jantan yang tanduknya tersangkut di semak belukar. **(Kejadian 22:13)** Abraham mengambil domba jantan itu dan mempersembahkan hewan itu sebagai kurban menggantikan putranya, Ishak.

Kayu-kayu tersedia untuk Ishak. Pisau dan api tersedia untuk kematian Ishak. Akan tetapi, pada saat-saat terakhir, ketika menghadapi kematian yang pasti, Allah menyediakan *pengganti*. Pengganti adalah sesuatu yang menggantikan orang lain. Hari itu, domba jantan mati menggantikan Ishak supaya Ishak hidup. Sebagai pengingat selamanya tentang apa yang telah Allah lakukan, Abraham menamai tempat itu, **(Kejadian 22:14)** “TUHAN akan menyediakan.” Anda mungkin berpikir bisa saja Abraham menamainya, “TUHAN telah menyediakan.” Bagaimana pun hari yang akan datang sudah datang, ketika Allah sekali lagi menyediakan seorang Pengganti. Dia yang akan mati supaya orang lain bisa hidup. Dia akan menjadi wujud pemeliharaan yang tertinggi.

---

## Waktu diskusi kelompok: Pribadi & Relevan

1. Bagi kelompok menjadi kelompok terdiri dari 3-5 orang.
2. Bagikan topik-topik yang ada di bawah, beri satu topik kepada masing-masing kelompok untuk didiskusikan. *(Jika ada lebih dari 3 kelompok, ulangi saja topiknya.)*
3. Beri waktu 10 menit kepada kelompok untuk mendiskusikan topik mereka dan mencatat jawaban mereka dalam Panduan Studi mereka.
4. Setelah 10 menit, minta setiap orang untuk kembali berkumpul.
5. Mintalah setiap kelompok untuk memilih seorang wakil guna membacakan jawaban kelompok mereka. Dorong setiap orang untuk mencatat dalam Panduan Studi mereka saat kelompok lain menyampaikan jawaban sesuai topik mereka.
6. Setelah jawaban “Topik Satu” disampaikan, bacalah “Kesimpulan” untuk Topik Satu sebelum melanjutkan ke Topik Dua dan seterusnya.

### Topik Satu: Pilihan untuk Percaya

**Pertanyaan:** Mengapa Nuh dan keluarganya hidup sedangkan yang lainnya binasa? Apa yang dikatakan **2 Petrus 3:9** tentang Allah?

*Apakah Nuh dan keluarganya adalah orang-orang yang berdosa? Mengapa Allah menyelamatkan mereka dan yang lain tidak?*

**Kesimpulan Fasilitator:** Nuh dan keluarganya terlahir sebagai orang-orang berdosa sama seperti orang-orang di sekitar mereka. semua orang adalah pendosa. (**Roma 3:23**) Perbedaan antara keluarga Nuh dengan mereka yang binasa dalam Air Bah, adalah bahwa Nuh memilih untuk mengikuti Allah dan menerima *pengampunan* atas dosa-dosanya.

**2 Petrus 3:9** mengatakan bahwa Allah tidak ingin ada seorang pun binasa, tetapi agar semua bertobat. Berulang kali dalam Alkitab kita melihat ketika orang-orang jahat bertobat, Allah menunjukkan belas kasihan dan tidak memberikan penghukuman-Nya.

*(\*Untuk pemahaman lebih jauh: Lihat Yunus 3:1-10 di mana Allah berbelas kasih kepada kota Niniwe ketika mereka bertobat dan percaya pada perkataan Allah. Niniwe adalah ibukota Kerajaan Asyur, sebuah bangsa yang sangat bengis, yang terkenal suka menyiksa para tawanan dengan menguliti mereka hidup-hidup, menyulakan mereka, atau memotong-motong tangan dan kaki mereka! Akan tetapi, Allah mengampuni mereka ketika mereka bertobat!*

*Dalam 2 Petrus 2:5 kita melihat sebuah pernyataan tentang Nuh sebagai seorang pengajar kebenaran. Pastilah dia sudah meminta kepada orang-orang di sekitarnya juga untuk menerima pengampunan Allah agar selamat dari hukuman.)*

## **Topik Dua: Satu-satunya jalan untuk diselamatkan?**

**Pertanyaan:** Air Bah adalah hukuman ilahi akan bencana alam yang dahsyat, tetapi itu bukanlah hukuman mati bagi semua orang. Bagaimana peristiwa yang sama ini juga menunjukkan pemeliharaan Allah yang penuh anugerah?

*Bagaimana jika seseorang adalah perenang yang baik, apakah dia bisa selamat?*

---

---

**Kesimpulan Fasilitator:** Tidak mungkin seseorang dapat menyelamatkan diri melalui usahanya sendiri. Akan tetapi, Allah menyediakan satu jalan untuk selamat dari Air Bah. Ada beberapa poin yang sangat penting yang kita pelajari dari narasi ini:

1. **Allah itu suci**, artinya Dia sepenuhnya murni tanpa kejahatan di dalam diri-Nya.
2. **Allah pasti menghukum dosa**. Dosa adalah semua hal yang bertentangan dengan karakter Allah yang sempurna.
3. **Allah itu penuh kasih dan belas kasihan** dan Dia menyediakan satu jalan agar selamat dari hukuman-Nya.

Hanya ada satu jalan untuk diselamatkan. Semua yang percaya pada apa yang dikatakan Allah dan masuk ke bahtera. Semua yang menolak Allah berarti juga menolak satu-satunya jalan agar selamat dari Air Bah.

### **Topik Tiga: Menghadapi kematian yang pasti**

**Pertanyaan:** Ketika Ishak terbaring di atas mazbah dengan pisau di atasnya, dia menghadapi apa yang terlihat seperti kematian yang pasti.

Bagaimana gambaran tentang kondisi kita di hadapan Allah?

*Petunjuk: **Roma 3:23** menjelaskan kondisi kita di hadapan Allah dan **Roma 6:23** memberitahu kita upah untuk hal ini adalah maut.*

---

Mengapa Ishak tidak mati hari itu?

---

**Kesimpulan Fasilitator:** Seperti halnya Ishak menghadapi kematian, Alkitab mengatakan bahwa dosa-dosa kita menghukum kita: Upah dosa kita adalah maut. Di dalam kisah yang menegangkan ini, Allah menyelamatkan Ishak. Dia melukiskan sebuah gambaran dramatis untuk menggambarkan pemeliharaan-Nya yang luar biasa akan seorang Pengganti. Seperti saat Allah menyediakan domba jantan untuk mati supaya Ishak hidup, ini menunjuk kepada rencana masa depan Allah untuk menyelamatkan umat manusia.

---

## Menyaksikan Episode 3 - “Apa arti hal-hal ini bagi Anda?”

### 1. Pilihan untuk percaya ... terserah kepada Anda.

*“Saat keturunan Adam dan Hawa memenuhi bumi, masing-masing dari mereka memiliki pilihan untuk menaati Allah atau menolak Dia. Nuh dan keluarganya, memilih untuk mengikuti Allah sementara orang-orang lain di dunia yang berpaling dari Allah menjadi semakin jahat, bengis dan rusak. Karena Allah itu suci dan dosa harus dihukum, Allah memberitahu Nuh bahwa Dia akan menjatuhkan hukuman berupa Air Bah karena kejahatan mereka. Akan tetapi, Allah di dalam kasih-Nya, menyediakan satu jalan agar manusia dapat diselamatkan dari Air Bah. Semua yang percaya pada perkataan Allah masuk ke dalam bahtera. Semua yang menolak, binasa. Demikian juga, Allah pasti menghukum dosa-dosa Anda, tetapi Allah di dalam kasih-Nya menyediakan satu jalan agar Anda juga dapat selamat.”*

### 2. Sebuah berkat ... untuk Anda.

*“Setelah Air Bah, ketika dunia mulai dipenuhi penduduk lagi, Allah memilih seseorang bernama Abraham untuk menjadi bapa bagi satu bangsa. Melalui bangsa inilah Sang Pembebas akan datang. Melalui Dia, semua orang di bumi akan diberkati. Itu adalah janji tentang sebuah berkat untuk Anda.”*

### 3. Allah menyediakan pengganti ... untuk Anda.

*“Dalam sebuah ujian ilahi, Allah meminta Abraham untuk memberikan Ishak sebagai persembahan kurban. Akan tetapi, sebelum Abraham membunuh putranya, Allah menyediakan pengganti untuk mati menggantikannya! Seekor domba jantan mati supaya Ishak bisa hidup. Ishak adalah gambaran tentang diri*

*Anda! Hari ini menunjuk ke peristiwa pada masa depan ... satu hari ketika Allah menyediakan Seseorang yang akan mati sebagai pengganti untuk Anda.”*

## Daftar Penutup:

- “Apakah ada yang memiliki pertanyaan?” (Entah sebagai kelompok atau individu.)
- Dorong mereka untuk mengajukan pertanyaan atau komentar selama minggu itu.
- Dorong mereka untuk membaca Alkitab dan artikel yang ada dalam Panduan Studi mereka. (Lihat daftar di bawah)

<b>Bacalah sendiri:</b>	
<b>Roma 3:23</b>	Semua orang berdosa
<b>Roma 6:23</b>	Upah dosa adalah maut.
<b>Kejadian 6:9-22 dan 7:1-34; 8:13-20</b>	Air Bah
<b>Kejadian 12:1-3</b>	Janji Allah kepada Abraham
<b>Kejadian 21:1-3</b>	Ishak lahir.
<b>Kejadian 22: 1-14</b>	Domba jantan mati menggantikan Ishak.
<b>Gali Lebih Dalam</b>	
<a href="#">Dapatkan Air Bah dalam Kitab Kejadian Dibuktikan?</a>	<b>Hlm. 227</b>
Allah tidak ingin seorang pun binasa.	<b>2 Petrus 3:9</b>
Apa yang terjadi ketika orang jahat bertobat.	<b>Yunus 3</b>

\* Minta seseorang untuk membacakan ayatnya dengan bersuara keras dari Panduan Studi mereka:

## Hafalkan ini:

“... Ia sabar terhadapmu karena Ia tidak ingin seorang pun binasa, tetapi supaya semua orang dapat datang pada pertobatan.” **2 Petrus 3:9**

### Komentar Fasilitator tentang Ayat:

Ayat ini mengingatkan kita pada karakter Allah. Allah itu suci dan pasti menghukum dosa, tetapi Dia juga penuh kasih dan selalu menyediakan satu jalan agar selamat. Dia tidak pernah menginginkan seorang pun binasa.

### Komentar Penutup Fasilitator:

Jangan lewatkan waktu pertemuan berikutnya. Kita akan menyaksikan sebuah pertempuran antara kuasa-kuasa supernatural yang bertentangan. Kita juga akan melihat bahwa kuasa Allah selalu lebih besar!

## Pertanyaan yang *mungkin* diajukan kelompok Anda:

**Ingat:** Usahakan agar kelompok Anda tetap berada pada jalur! Jika Anda menemukan pertanyaan yang bersifat lebih mengganggu daripada menguntungkan, ucapkan terima kasih kepada mereka atas pertanyaan yang mereka ajukan itu dan katakan bahwa Anda ingin membicarakannya secara pribadi.

1.	<a href="#">Apakah Air Bah benar-benar terjadi?</a>	Hlm. 58
2.	<a href="#">Bagaimana Allah bisa begitu kejam mengirim Air Bah?</a>	Hlm. 58
3.	<a href="#">Apakah Allah berkenan atas persembahan kurban berupa anak manusia?</a>	Hlm. 58
4.	<a href="#">Bagaimana dengan Ismael?</a>	Hlm. 59
5.	<a href="#">Bukankah mempersembahkan kurban berupa binatang itu kejam?</a>	Hlm. 59

## **1. Apakah Air Bah benar-benar terjadi?**

Alkitab dengan jelas mengajarkan bahwa Air Bah sedunia benar-benar terjadi. Di berbagai tempat, bumi menunjukkan dampak dari Air Bah ini. Para ilmuwan yang percaya pada Allah dan Firman-Nya, telah dengan teliti mendokumentasikan buktinya. Sayangnya, para ilmuwan yang anti-Tuhan dan mengeluarkan Allah dari perhitungan, akan melihat bukti yang sama tetapi berusaha untuk mencari solusi alternatif. (Misalnya – Grand Canyon adalah kesaksian menakjubkan tentang apa yang bisa dilakukan air yang banyak dalam waktu yang singkat. Mereka yang menentang Alkitab akan melihat Grand Canyon yang sama dan menyatakan itu adalah jumlah air yang kecil selama periode waktu yang lama.) Ada artikel-artikel yang bagus sekali ditulis mengenai topik ini. Gunakan waktu untuk membaca beberapa di antaranya.

**Sumber yang Direkomendasikan:**

[Dapatkah Air Bah dalam Kitab Kejadian Dibuktikan?](#) Hlm. 227

## **2. Bagaimana Allah bisa begitu kejam dengan mengirim Air Bah?**

Allah jauh dari kejam, dan lebih dari ingin untuk mengampuni, bahkan terhadap orang berdosa paling buruk yang mau bertobat. Lihat daftar diskusi di bawah ini dalam Aplikasi pertama, di subjudul *Apa Artinya Ini bagi Anda?* Untuk jawaban yang luas mengenai kasih Allah, belas kasih-Nya, dan orang-orang yang telah bertobat.

## **3. Apakah Allah berkenan atas persembahan kurban berupa anak manusia?**

Tidak! Allah adalah pemberi kehidupan dan membenci pembunuhan terhadap orang yang tidak bersalah. Secara gamblang Alkitab menentang hal ini. Ketika Allah meminta Abraham untuk mempersembahkan Ishak, itu adalah sebuah ujian. Allah selalu bermaksud untuk menghentikan Abraham dan menyelamatkan Ishak. Seluruh peristiwa ini berfungsi sebagai gambaran yang dramatis tentang bagaimana Allah akan menyelamatkan umat manusia dan pada akhirnya menyediakan Pengganti bagi semua umat manusia.

#### 4. Bagaimana dengan Ismael?

Konflik dan persaingan yang diakibatkan oleh Hagar dan Sara, dan kemudian sebagai konsekuensinya antara Ishak yang masih batita dan Ismael yang remaja, sangatlah menyedihkan. Kisah ini menunjukkan kepada kita betapa tragisnya jika kita berusaha untuk mengerjakan segala sesuatu sendiri, bukannya memercayai Allah dalam waktu-Nya. Ketidaksabaran Sara dalam melihat janji Allah digenapi dan berusaha “membantu mewujudkannya” mengakibatkan kedukaan yang besar.

Alkitab mengatakan bahwa dari keadaan yang tidak menguntungkan ini pun Allah menjadikan Ismael sebagai sebuah bangsa yang besar (**Kejadian 21:13**) dan bahwa Allah menyertai Ismael. (**Kejadian 21:21**) Ismael memiliki keluarga yang sangat banyak. (**Kejadian 25:12–18**) Terlebih lagi, Alkitab mengatakan bahwa ketika Abraham mati, Ishak bersama-sama dengan Ismael menguburkan ayah mereka. (**Kejadian 25:9**)

*Orang-orang Muslim mungkin ingin mendiskusikan lebih lanjut, berkenaan dengan ajaran Islam seputar Ismael. Menurut Islam, Ismael adalah anak yang Allah minta untuk dipersembahkan oleh Abraham. Mereka memakai frasa “putra satu-satunya” untuk membenarkan keyakinan ini. (**Kejadian 22:1,2** – Allah meminta Abraham untuk mempersembahkan “putra tunggalnya”, Ishak) Mereka mengatakan bahwa Ismael adalah putra satu-satunya selama paling sedikit 13 tahun sebelum Ishak lahir, karena itu mereka mengatakan bahwa Ismael adalah anak yang dipersembahkan, bukan Ishak. Akan tetapi, ketika Allah menyebutkan Ishak sebagai “putra satu-satunya” Dia sedang menunjuk ke sebuah fakta bahwa dia adalah satu-satunya anak yang dijanjikan. Ismael bukanlah anak yang dijanjikan, melainkan Ishak. Bahkan orang Muslim setuju dengan adanya fakta bahwa Allah tidak memberikan janji apa pun mengenai kelahiran Ismael. Ingatkan teman Muslim Anda bahwa kita sedang mempelajari catatan Alkitab, dan dengan lembut tegaskan lagi kepadanya tentang kasih Allah kepada Ismael, dan kasih Allah kepada kita semua. Tunjukkan kisah tentang pemeliharaan Allah yang Dia tunjukkan kepada Hagar (**Kejadian 21:14-21**) dan bagaimana kisah ini menguatkan kita semua, terutama saat kita sendiri berada dalam keadaan keluarga yang sulit. Allah bukanlah Allah yang hanya berinteraksi dengan orang-orang dalam keadaan yang ideal. Dia menemui kita tepat di mana kita berada.*

## **5. Bukankah mempersembahkan kurban berupa binatang itu kejam?**

Dosa dan konsekuensinya sama-sama mengerikan. Allah memilih tindakan yang jelas ini untuk menunjukkan kepada kita, umat-Nya, betapa seriusnya dosa dan bahwa upah dosa adalah maut. Persembahan kurban juga menggambarkan harga yang suatu hari kelak akan Allah bayar demi menyelamatkan umat manusia.

# TELESTAI INDONESIA

[Kembali ke Daftar Isi](#)

## BAB 4

---

# PEMBEBASAN

### Hal-hal Sebelum Studi Alkitab:

- Tentukan tanggal untuk Studi Alkitab dengan 12 sesi ini.
- Kumpulkan nama dan nomor kontak semua orang.
- Sediakan Alkitab dan bolpoin dalam jumlah ekstra.
- Berdoalah agar setiap peserta bisa datang dan terbuka terhadap Firman Allah dan Roh-Nya
- Kuasai Pendahuluan yang akan Anda berikan pada seri Studi Alkitab ini.
- Kuasai Sinopsisnya.
- Kuasai pertanyaan-pertanyaan dan dinamika terkait jalannya Diskusi Kelompok.
- Baca sekilas [“Pertanyaan yang Mungkin Dijukan Kelompok Anda”](#) yang terdapat pada akhir pelajaran ini.

### Sinopsis Episode:

*Episode Pembebasan adalah mengenai keturunan Abraham, bangsa Israel, saat ia menjadi budak di negeri Mesir. Allah memelihara kehidupan seorang bayi Ibrani bernama Musa, dan membesarkan dia untuk membebaskan umat-Nya. Ketika pertikaian antara Musa dan para ahli sihir Firaun terjadi di istana Firaun, Pembebasan mengungkapkan apa yang Alkitab ajarkan mengenai akibat dari melibatkan kuasa roh jahat. Setelah Firaun menolak melepaskan para budak, Allah dengan penuh kuasa menunjukkan bahwa Dialah satu-satunya Allah melalui rangkaian peristiwa sepuluh tulah. Melalui tulah yang terakhir saat Paskah, darah anak domba dicurahkan, kuasa Musuh Allah dipatahkan, dan para budak dibebaskan, yang memberikan sebuah gambaran menakjubkan mengenai Pembebasan Allah bagi dunia pada masa yang akan datang.*

## Salam

- Catat kehadiran.
- Ayat dan cokelat.
- Buka diskusi singkat dari bacaan Alkitab atau artikel mereka.

## Menyaksikan Episode 4 - *Pembebasan*

---

### **Musa Lahir:**

Seiring tahun berganti, anak Abraham, Ishak, memiliki seorang putra bernama Yakub. Saat dewasa, Allah memberi Yakub nama yang baru dan memanggilnya Israel. Israel memiliki 12 anak. Keluarga 12 anak ini berkembang menjadi apa yang dikenal sebagai 12 suku Israel. Ketika bencana kelaparan melanda negeri Kanaan, mereka pergi untuk tinggal di Mesir. Di sana, anak-anak Israel tinggal sebagai orang asing di sebuah negeri yang bukan milik mereka, dan bangsa mereka pun bertambah banyak.

Lama kelamaan, Firaun baru yang memerintah Mesir takut kalau bangsa Israel akan menjadi terlalu banyak dan berkuasa, sehingga Mesir menjadikan mereka budak. **(Keluaran 1:1-14)** Dalam usaha untuk mengendalikan pertumbuhan penduduk Israel, Firaun memerintahkan agar setiap bayi laki-laki Israel dibuang ke Sungai Nil. **(Keluaran 1:22)** Pada titik yang menggemparkan dalam sejarah inilah, seorang bayi bernama Musa lahir dalam sebuah keluarga Israel. **(Keluaran 2:1-2)** Dalam rangkaian peristiwa pemeliharaan, Allah melindungi hidup Musa, dan dia diangkat sebagai anak oleh putri Firaun. **(Keluaran 2:3-10)**

### **Mesir Menyembah Banyak Dewa:**

Mesir telah menolak Satu-satunya Allah yang sejati dan telah menukar kebenaran Allah dengan sebuah kebohongan. Mereka menyembah dan melayani benda-benda ciptaan, bukannya Sang Pencipta. Orang Mesir tidak menyembah Allah, yang telah menciptakan Sungai Nil, mereka menyembah sungai itu sendiri, bahkan memberikan persembahan nasional yaitu seorang bayi laki-laki atau perempuan setiap tahunnya untuk memenuhi tuntutan Hapi, “dewa” Nil. Mereka memiliki banyak sekali dewa-dewa palsu yang mereka sembah: Heket, dewi kehidupan dan kelahiran yang berkepala katak, Hathor dewi lembu, Shu

dewa langit, dan Amun-Re dewa matahari. Penguasa Mesir, Firaun, telah bertindak melewati batas dengan menyebut dirinya sendiri sebagai raja-dewa.

### **Musa Memilih untuk Mengikuti Satu-satunya Allah yang Sejati**

Bagi pangeran Musa, Mesir tampaknya memiliki segalanya: kekuatan militer, pengaruh, kebanggaan, dan kekuasaan. **(Kis. 7:22)**

Musa tahu bahwa hanya ada satu Allah yang sejati, Pencipta langit dan bumi. Bagi Musa, mengikuti Allah dan mempercayai janji-Nya untuk memberikan Pembebasan adalah jauh lebih berharga daripada semua harta di Mesir. **(Ibrani 11:24-25)**

Seperti Musa, Anda dan saya juga memiliki pilihan. Mengikuti Allah mungkin tidak mudah, tetapi jauh lebih berharga daripada semua yang ditawarkan oleh dunia ini.

### **Musa Dipanggil untuk Membebaskan Bangsa Israel:**

Kitab Suci memberitahu kita bahwa suatu hari, untuk membela keadilan bagi bangsa Israel dengan kekuatannya sendiri, Musa membunuh seorang Mesir, dan akibatnya dia harus melarikan diri ke negeri Midian dan tinggal di sana sebagai seorang gembala. **(Keluaran 2:11-15)** Tahun-tahun berlalu, tetapi Allah tidak melupakan janji-Nya kepada umat-Nya. Suatu hari, di Gunung Sinai<sup>15</sup>, Allah memanggil Musa untuk membebaskan bangsa Israel dari perbudakan. **(Keluaran 3:1-10)** Allah meyakinkan Musa bahwa Dia akan menyertainya, dan bahwa Dia -- Dia sendiri -- yang akan menyelamatkan umat-Nya serta membawa mereka keluar dari Mesir untuk menyembah Dia di gunung itu juga. **(Keluaran 3:11-12)** “AKU ADALAH” akan menjadi nama yang dengan itu umat-Nya akan mengenal Dia<sup>16</sup>. **(Keluaran 3:14)** Karena Allah bukanlah “Aku dulu”, ataupun “Aku akan”. Dia adalah “AKU ADALAH”, yang kekal, tidak berubah, dan Mahakuasa.

### **Musa Menuntut Pembebasan Bangsa Israel:**

Namun, tidaklah mudah bagi Musa untuk menemui Firaun dan memberitahunya bahwa TUHAN menuntut para budak dibebaskan. Allah mengizinkan Harun, saudara Musa, untuk pergi bersama Musa menghadap Firaun. Akan tetapi, ketika tuntutan itu disampaikan, Firaun tidak mau melepaskan para budak

---

<sup>15</sup> Gunung Sinai juga dikenal sebagai Gunung Horeb, atau “Gunung Allah”

<sup>16</sup> “AKU ADALAH” sering kali diterjemahkan dalam versi-versi Alkitab terbaru sebagai “TUHAN”

dan tersinggung karena Allah yang disembah para budaknya memerintah dirinya! **(Keluaran 5:2)** Firaun mengejek Allah dengan bertanya: “Siapa itu TUHAN<sup>17</sup>?” Pertanyaannya itu akan dijawab oleh Allah sendiri. **(Keluaran 7:10-12)** Untuk menunjukkan kuasa Allah, Harun melemparkan tongkatnya dan (melalui kuasa Allah) tongkat itu menjadi ular, .

### **Dua Sumber Kuasa Supernatural:**

Para ahli sihir Mesir juga melempar tongkat mereka dan tongkat-tongkat itu juga menjadi ular. Seseorang mungkin bertanya-tanya, bagaimana mungkin para ahli sihir bisa mengubah tongkat mereka menjadi ular. Menurut Alkitab, hanya ada dua sumber kuasa supernatural: dari Allah atau dari musuh-musuh Allah, Setan dan roh-roh jahat. Alkitab memberitahu kita bahwa Setan adalah pembohong dan pendusta. Ketika memberikan solusi atau kuasa kepada seseorang, dia bisa terlihat tidak berbahaya. Setan bahkan bisa menyamar menjadi malaikat terang. Akan tetapi, tujuannya adalah selalu memanfaatkan orang-orang demi tujuan jahatnya sendiri, dan menghancurkan mereka di dalam prosesnya. Itulah sebabnya mengapa Alkitab dengan keras melarang untuk memohon kekuatan atau kuasa selain dari Allah. **(Ulangan 18:10-11)** Allah berkata bahwa ramalan, sihir, guna-guna, mengucapkan mantra, bertanya pada arwah, atau kegiatan lain seperti ini adalah sesuatu yang menjijikkan. Allah mendesak kita untuk percaya sepenuhnya hanya kepada Dia! Dan, dalam **Keluaran 7:12** ketika tongkat Allah menelan tongkat-tongkat para ahli sihir, Allah menunjukkan bahwa tidak ada kuasa yang lebih besar selain kuasa-Nya. Allah selalu menang!

### **TUHAN Menghukum Ilah-ilah Palsu mereka:**

Meskipun demikian, Firaun tidak mau mendengarkan Allah. **(Keluaran 7:13)** Pada waktu itu, Allah bisa saja merentangkan tangan-Nya dengan satu tulah, dan langsung membuat Mesir lenyap dari muka bumi. Akan tetapi, Dia memiliki rencana yang lain. **Keluaran 7-12** menjelaskan rangkaian sepuluh tulah yang Allah datangkan atas Mesir. Masing-masing menunjukkan kuasa Allah atas ilah-ilah palsu bangsa Mesir. **(Bilangan 33:4)** Hati Allah bukan hanya untuk bangsa Israel. **(Keluaran 6:6-7)** Dia juga ingin bangsa Mesir tahu bahwa Dia sajalah satu-satunya Allah yang sejati. **(Keluaran 7:5)** Masing-masing tulah dimaksudkan untuk menunjukkan kepada bangsa Mesir bahwa ilah-ilah palsu yang mereka percayai, sama sekali tidak sanggup menyelamatkan mereka.

---

<sup>17</sup> “TUHAN” adalah nama yang sama dengan “AKU ADALAH.” Firaun berkata, “Siapakah Tuhan yang bernama ‘AKU ADALAH’ ini yang mendikteku untuk melakukan sesuatu?”

### **Satu Cara untuk Selamat dari Kematian:**

Hati Firaun tetap keras melalui sembilan tulah pertama. Saat tulah kesepuluh akan ditimpakan, TUHAN menjelaskan kepada Musa apa yang akan terjadi. Pada tengah malam, TUHAN akan mengutus malaikat maut untuk membunuh anak laki-laki sulung dalam semua keluarga. **(Keluaran 11:4-5)** Hanya ada satu cara untuk selamat dari kematian. Jika darah dari anak domba jantan yang berusia satu tahun<sup>18</sup>, yang sempurna, dicurahkan dan dioleskan ke ambang pintu depan rumah, Allah berjanji bahwa Dia tidak akan membiarkan Sang Pembinasas masuk ke rumah itu untuk membunuh mereka. **(Keluaran 12:3-23)**

### **Anda Harus Memercayai Pesan Allah supaya Selamat:**

Bagaimana jika pada hari itu ada seseorang yang mendengar pesan Allah melalui Musa, tetapi tidak mengoleskan darah di pintu depan rumah mereka? Apakah hanya dengan mengetahui kebenaran sudah cukup untuk menyelamatkan mereka? Tidak! Mereka juga harus percaya dan mengoleskan darah di pintu depan rumah mereka. Bagaimana jika ada orang lain yang memutuskan untuk menaruh tanda lain di pintu depan rumah mereka, bukan darah anak domba, dan menuliskan: “Kami adalah orang baik. Kami religius. Kami bersedekah kepada fakir miskin. Kami warga yang taat hukum.” Apakah Allah akan begitu terkesan dengan perbuatan baik mereka sehingga kemudian melewatkan mereka? Tidak! Di hadapan Allah, hanya ada satu faktor yang menentukan apakah anak laki-laki sulung itu hidup atau mati. Jika seekor anak domba, yang sempurna dan tanpa cacat cela mati menggantikan dia, Allah berkata, **(Keluaran 12:13)** “Ketika Aku melihat darah itu, Aku akan melewatkan rumahmu.”

### **Para Budak Dibebaskan:**

Malam itu, bangsa Israel menaati apa yang TUHAN perintahkan melalui Musa dan Harun, dan hidup. Hanya setelah Firaun kehilangan anak laki-laki sulungnya dia bersedia melepaskan bangsa Israel. **(Keluaran 12:28-31)** Umat Allah akan selamanya mengingat peristiwa-peristiwa yang membawa mereka menuju pembebasan mereka: kematian yang pasti, hanya satu cara untuk selamat, seekor anak domba tidak bersalah dibunuh supaya mereka hidup, tidak ada tulang yang dipatahkan, darah tercurah, kuasa musuh dipatahkan ... para budak dibebaskan! Pada malam itu, sekitar enam ratus ribu laki-laki keluar dari Mesir, bersama dengan keluarga mereka dan juga banyak orang lainnya **(Keluaran 12:37-38)** Tentu saja, beberapa orang Mesir pasti melihat kegagalan ilah-ilah palsu mereka dan memilih untuk memercayai satu-satunya Allah yang sejati, yaitu TUHAN atas seluruh bumi.

---

<sup>18</sup> Seekor anak domba berumur setahun bisa dikatakan sebagai domba berusia dewasa muda.

### **Pembebasan Total:**

Akan tetapi, hati Firaun sekali lagi menjadi keras. Dia mengirim pasukannya mengejar bangsa Israel hingga menyusul umat itu saat mereka berkemah di dekat Laut Merah. **(Keluaran 14:5-9)** Tanpa sepengetahuan bangsa Mesir, ini adalah juga bagian dari rencana Allah yang berdaulat. Kepada bangsa Israel yang tengah ketakutan Musa berkata, **(Keluaran 14:13-14)** *“Jangan takut! Berdirilah teguh dan lihatlah keselamatan dari TUHAN yang akan ditunjukkan-Nya kepadamu hari ini... TUHAN akan berperang bagimu dan kamu tinggal diam saja.”*

Saat Musa mengulurkan tangannya ke atas laut, TUHAN membelah laut dengan angin timur yang kencang. Semalam-malaman bangsa Israel menyeberangi laut. Ketika pasukan Firaun mengejar mereka ke dalam laut, Allah membuat kuda-kuda mereka kebingungan. Ketika semua orang Israel sudah menyeberang ke sisi lain dengan aman, Musa mengulurkan tangannya ke laut sehingga air laut pun kembali dan menenggelamkan pasukan Mesir; tidak satu pun dari mereka yang selamat. **(Keluaran 14:19-28)** Sekarang, bangsa Israel benar-benar bebas dari perbudakan Mesir, tidak pernah diperbudak oleh mereka lagi. TUHAN telah bertempur bagi mereka dan memberikan Pembebasan total!

---

## **Waktu diskusi kelompok: Pribadi & Relevan**

1. Bagilah kelompok menjadi kelompok terdiri dari 3-5 orang.
2. Bagikan topik-topik yang ada di bawah ini, beri satu topik kepada masing-masing kelompok untuk didiskusikan. *(Jika ada lebih dari 3 kelompok, ulangi saja topiknya.)*
3. Beri waktu 10 menit kepada kelompok untuk mendiskusikan topik mereka dan mencatat jawaban mereka dalam Panduan Studi mereka.
4. Setelah 10 menit, minta setiap orang untuk kembali berkumpul.
5. Mintalah setiap kelompok untuk memilih seorang wakil untuk membacakan jawaban kelompok mereka. Dorong seseorang untuk mencatat dalam Panduan Studi mereka saat kelompok lain menyampaikan jawaban mereka sesuai topik mereka.
6. Setelah jawaban “Topik Satu” disampaikan, bacalah “Kesimpulan” untuk Topik Satu sebelum melanjutkan ke Topik Dua dan seterusnya.

## Topik Satu: Bukan pilihan yang mudah

### Pertanyaan:

Musa memilih untuk menolak segala kekuasaan dan kenikmatan yang ditawarkan oleh Mesir demi mengikuti Allah. Pilihan ini jelas menimbulkan penderitaan dan kehilangan. Mengapa dia mau melakukannya?

*Apa konsekuensi-konsekuensi yang mungkin dihadapi orang-orang hari ini ketika mereka memilih untuk mengikuti Allah? Apakah itu sepadan?*

---

---

**Kesimpulan Fasilitator:** Bagi banyak orang seperti Musa, pilihan untuk mengikuti Allah adalah pilihan yang berat. Terkadang itu berarti menghadapi tekanan sosial yang negatif, reaksi keluarga yang memusuhi ... dan dalam beberapa konteks atau budaya, bahkan mengancam nyawa Anda.

Mengetahui semua yang harus dipertaruhkan, mengapa kemudian orang-orang memilih untuk mengikuti Allah? Untuk alasan yang sama dengan Musa! Ketika diperhadapkan dengan pilihan untuk mempercayai kebenaran atau mempercayai kebohongan – dia memilih kebenaran. Ketika diperhadapkan dengan menjalani hidup dengan kenikmatan sesaat atau upah kekal, dia memilih yang kekal. Saya yakin Musa tidak pernah menyesalinya ... demikian juga Anda.

## Topik Dua: Kekuasaan dari luar dunia ini:

**Pertanyaan:** Kejadian-kejadian apa saja dalam budaya kita yang mendorong orang-orang untuk mencari kekuatan atau kekuasaan lain? Menurut Alkitab, jika Allah bukan sumber dari kekuasaan ini, lalu siapa? Kesembuhan melalui medium roh? Meramal masa depan? Contoh lain apa yang terpikirkan oleh Anda?

---

---

**Kesimpulan Fasilitator:** Entah melalui papan ouija, kartu tarot, ramalan tangan, kesembuhan roh, atau cenayang, ada banyak orang yang mencari atau berdoa memohon kepada kekuatan atau kekuasaan roh (jahat).

Tahukah Anda, bahwa di Perancis ada lebih banyak orang yang mencari nafkah dengan cara ini daripada menjadi dokter yang memiliki izin?

Alkitab sangat jelas memberitahu kita bahwa asal dari semua kuasa supernatural, jika bukan dari Allah maka dari Setan dan roh-roh jahat. Tidak ada yang netral. Tidak ada yang berada di tengah-tengah. Jika Anda mengandalkan makhluk atau kekuatan selain Allah maka itu adalah kuasa roh jahat. Tidak ada pengecualian.

Mengapa Allah dalam Firman-Nya dengan keras melarang mencari kekuasaan lain? Karena Setan adalah musuh kita. Alkitab berkata bahwa Setan berusaha untuk mencuri, membunuh, dan membinasakan.

**(Yohanes 10:10)**

Ada pepatah yang pas dengan hal ini: "Tidaklah buruk bagi Anda karena itu dilarang, tetapi alasan itu dilarang adalah karena itu buruk bagi Anda!"

Ketika Allah melarang Anda melakukan sesuatu, hal itu selalu demi keamanan Anda. Dia ingin melindungi Anda.

Seperti halnya tongkat Allah menelan tongkat-tongkat para ahli sihir, Allah meyakinkan kita di dalam Firman-Nya bahwa tidak ada yang lebih berkuasa selain Allah! Dia mengasihi Anda. Percayalah hanya kepada Dia.

(\***Pemahaman lebih lanjut:** Praktik ini mungkin tidak terlihat seram atau jahat. Dalam **Yohanes 8:44** Iblis disebut sebagai "bapa kebohongan." **2**

**Korintus 11:14** mengatakan bahwa Setan menyamar sebagai malaikat terang. Ia berusaha untuk memikat orang dengan membungkus pesannya dalam tampilan yang tidak berbahaya, indah, atau bahkan terlihat menguntungkan. Akan tetapi, ingatlah hanya dibutuhkan sedikit racun untuk membunuh seseorang!)

## Topik Tiga: Benar-benar buruk? Benar-benar baik? Apakah itu membuat perbedaan?

**Pertanyaan:** Bagaimana jika ada seorang warga yang menonjol, bersungguh-sungguh, dan bertanggung jawab, (jenis orang yang semua orang inginkan untuk menjadi tetangganya!) tetapi orang itu tidak mengoleskan darah di pintu depan rumah waktu itulah yang terakhir menimpa. Apa yang akan terjadi? Atau, bagaimana dengan skenario sebaliknya: Bagaimana jika seorang yang bobrok (yang tidak disukai siapa pun) mengoleskan darah di pintu depan rumahnya, apa yang akan terjadi padanya? Menurut Anda apa yang sedang Allah tunjukkan kepada umat-Nya di malam itu?

---

---

**Kesimpulan Fasilitator:** Ini bukanlah tentang menjadi baik atau buruk, dan bukan tentang daftar perbuatan baik untuk membuat Allah terkesan. Ini bahkan bukan tentang ikut dalam kegiatan, upacara, atau ziarah religius. Bagi Allah, satu-satunya hal yang menentukan apakah anak laki-laki sulung seseorang hidup atau mati adalah apakah mereka mengoleskan darah anak domba di pintu depan mereka atau tidak.

Dengan demikian, kehidupan (bukan kematian) tersedia dalam setiap rumah tangga ... hanya karena Anak Domba sudah mati bagi mereka. Allah berkata, “Ketika Aku melihat darah itu, Aku akan melewati rumahmu.”

**(Keluaran 12:13)** Peristiwa ini menunjuk ke masa depan sebagai sebuah gambaran ketika Allah akan menyediakan Pengganti ultimat yang akan mencurahkan darah-Nya demi mendatangkan kebebasan yang kekal.

## Menyaksikan Episode 4 - “Apa arti hal-hal ini bagi Anda?”

### **1. Pilihan untuk mengikuti Allah akan sepadan dengan pengorbanan Anda.**

*“Allah secara ajaib memelihara kehidupan seorang bayi bernama Musa. Saat dewasa, dia memilih untuk mengikuti satu-satunya Allah yang sejati. Bagi Musa, keputusan ini bisa mengakibatkan penderitaan dan kehilangan. Akan tetapi, dia menyadari, bahwa kenikmatan Mesir adalah sementara, tetapi upah mengikuti Allah adalah kekal. Mungkin Anda juga menghadapi keputusan yang sama. Pilihan untuk mengikuti Allah akan sepadan dengan pengorbanan Anda sama, seperti bagi Musa.”*

### **2. Allah ingin Anda mengandalkan Dia saja.**

*“Ketika Firaun tidak mau membebaskan bangsa Israel dari perbudakan, Allah menunjukkan kuasa-Nya atas ilah-ilah bangsa Mesir dalam serangkaian peristiwa supernatural. Ketika Allah mengubah tongkat Harun menjadi seekor ular, para ahli sihir Firaun juga mengubah tongkat mereka menjadi ular. Mereka melakukan ini dengan mengandalkan kekuatan roh-roh jahat atau ilah-ilah palsu. Allah kemudian menimpakan sepuluh tulah ke atas Mesir, masing-masing tulah menunjukkan bahwa ilah-ilah palsu yang mereka sembah sama sekali tidak berkuasa menyelamatkan mereka. Setan dan roh jahat selalu berusaha memikat orang-orang untuk meminta kuasa dari mereka melalui sihir, guna-guna, dan ramalan, tetapi Allah dengan keras melarang hal ini dalam Firman-Nya. Ketika Anda membutuhkan bantuan seseorang, ingatlah bahwa tidak ada kuasa yang lebih besar selain kuasa Allah. Dia mengasihi Anda, dan ingin Anda mengandalkan Dia saja.*

### **3. Anak Domba adalah sebuah gambaran tentang seorang Pengganti pada masa depan untuk Anda.**

*“Pada tulah kesepuluh, Allah mengirim malaikat kematian untuk membunuh anak laki-laki sulung di setiap rumah tangga, tetapi Dia juga menyediakan satu cara agar anak itu selamat. Allah mengatakan bahwa jika mereka mengambil seekor anak domba yang sempurna, membunuhnya, dan mengoleskan darahnya di pintu-pintu rumah mereka, anak laki-laki sulung mereka tidak akan mati dalam tulah itu. Anak domba menjadi pengganti bagi mereka yang percaya kepada Allah, dan melakukan seperti yang Dia perintahkan. Peristiwa-peristiwa dramatis ini menunjuk ke masa depan ketika Allah akan menyediakan seorang Pengganti yang akan mencurahkan darah-Nya bagi Anda, untuk memberi Anda Pembebasan yang kekal.”*

## Daftar Penutup:

- “Apakah ada yang memiliki pertanyaan?” (Entah sebagai kelompok atau secara pribadi.)
- Dorong mereka untuk mengajukan pertanyaan atau komentar selama minggu itu.
- Dorong mereka untuk membaca Alkitab dan artikel yang ada dalam Panduan Studi mereka.  
(Lihat daftar di bawah)

<b>Bacalah sendiri:</b>	
<b>Keluaran 1</b>	Bangsa Israel adalah budak di Mesir.
<b>Keluaran 2</b>	Musa lahir dan diangkat anak oleh putri firau.
<b>Ibrani 11:24,25</b>	Pilihan Musa untuk mengikuti Allah
<b>Keluaran 7-11</b>	Tulah-tulah atas Mesir
<b>Keluaran 12</b>	Anak Domba Paskah
<b>Keluaran 14</b>	Menyeberangi Laut Merah
<b>Ulangan 18:10,11</b>	Allah melarang mencari kuasa-kuasa lain
<b>Gali Lebih Dalam</b>	
<a href="#">Apakah masih ada Aktivitas Roh Jahat di Dunia Saat Ini?</a>	<b>Hlm. 229</b>
<a href="#">Apa Pandangan Kristen tentang Cenayang atau Peramal?</a>	<b>Hlm. 209</b>
Setan datang untuk mencuri, membunuh dan membinasakan.	<b>Yohanes 10:10</b>
Kita diminta untuk percaya kepada Allah dengan segenap hati kita.	<b>Amsal 3:5,6</b>

\*Minta seseorang untuk membacakan ayatnya dengan bersuara keras dari Panduan Studi mereka:

## Hafalkan ini:

"Dalam Dia, kita mendapat penebusan melalui darah-Nya, yaitu pengampunan atas pelanggaran-pelanggaran kita sesuai dengan kekayaan anugerah-Nya." *Efesus 1:7*

### Komentar Fasilitator tentang ayat:

Kita melihat peristiwa-peristiwa dramatis yang terjadi selama sepuluh tahun, yang menunjuk kepada masa depan ketika Allah akan menyediakan seorang Pengganti yang akan mencurahkan darah-Nya bagi dunia. Ayat yang kita hafalkan saat ini adalah tentang itu. Kita tidak akan terlalu banyak membicarakan ayat ini karena itu akan lebih bisa dipahami saat kita menyaksikan episode-episode selanjutnya bersama-sama dan melihat Kisah Allah disingskapkan.

### Komentar Penutup Fasilitator:

Jangan lewatkan minggu depan! Kita akan melihat perspektif Allah mengenai seluruh bangsa yang menyatakan bahwa mereka bisa menjalani hidup dengan cukup baik agar diterima oleh Allah. Kita akan melihat bagaimana mereka memenuhi standar Allah.

## Pertanyaan yang mungkin diajukan kelompok Anda:

**Ingat:** Usahakan agar kelompok Anda tetap berada pada jalur! Jika Anda menemukan pertanyaan yang bersifat lebih mengganggu daripada menguntungkan, dengan murah hati ucapkan terimakasih kepada mereka untuk pertanyaan yang mereka ajukan dan katakan Anda ingin membicarakannya secara pribadi.

1.	<a href="#">Lebih banyak tentang mereka yang mencari kuasa roh jahat</a>	Hlm.71
2.	<a href="#">Apakah Allah mengasihi Mesir? Apakah Dia berlaku kejam terhadap Mesir?</a>	Hlm. 72
3.	<a href="#">Mengapa Anak Domba harus sempurna?</a>	Hlm. 72
4.	<a href="#">Apakah Allah benar-benar membelah Laut Merah?</a>	Hlm. 73

## I. Lebih banyak tentang mereka yang mencari kuasa roh jahat.

Menjelang akhir kesepuluh tulah di Mesir, para ahli sihir serta para penasihat Firaun, menyadari bahwa kuasa roh jahat yang mereka percayai tidak berdaya untuk menolong mereka atau membalikkan apa yang Allah lakukan. Mereka menyadari bahwa Allah “Aku Adalah” yang datang dan menuntut pembebasan para budak, benar-benar lebih berkuasa dari pada ilah-ilah palsu yang mereka layani.

- **Keluaran 8:19** Ketika para ahli sihir tidak mampu meniru apa yang Allah lakukan dengan memakai “keterampilan rahasia” mereka, akhirnya mereka harus mengakui bahwa Allah lebih kuat. Mereka memberitahu Firaun, “Ini adalah jari Allah,” tetapi Firaun tidak mau mendengarkan mereka.
- **Keluaran 9:20** Beberapa orang dari antara pegawai Firaun mulai takut akan Tuhan, dan ketika Musa mengatakan kepada mereka bahwa Allah akan menimpakan tulan hujan es yang menghancurkan, mereka bergegas memasukkan para budak dan ternak mereka ke dalam tempat persembunyian.
- **Keluaran 10:7** beberapa pegawai Firaun memohon kepada Firaun agar mendengarkan Musa, dan menyadari bahwa negeri mereka sedang dibinasakan.

Jika Anda pernah bermain-main dalam wilayah ini atau mencari roh/kuasa selain Allah maka Anda harus bertobat – itu artinya mengubah pikiran Anda. Anda perlu memegang erat-erat fakta bahwa Anda sedang mengejar kuasa dari Musuh-musuh Allah; Setan dan Roh-roh jahat. Lalu, Anda harus berhenti mengikuti kegiatan-kegiatan ini dan membuang segala sesuatu yang berhubungan dengan ini.

- **Kis 17:17-19** – *“Banyak dari mereka yang dulu percaya sekarang datang dan dengan terbuka mengakui perbuatan jahat mereka. Sejumlah ahli sihir mengumpulkan gulungan mereka dan membakarnya di depan umum. Ketika mereka menghitung harga gulungan itu, seluruhnya mencapai lima puluh ribu drakhma. [uang dalam jumlah yang sangat banyak.]”*

### Sumber-sumber yang Direkomendasikan:

[Apakah ada Aktivitas Roh Jahat di Dunia Hari Ini?](#) Hlm. 206

[Apa itu Spiritualisme?](#) Hlm. 278

[Apa itu spiritisme?](#) Hlm. 280

[Apa Pandangan Kristen tentang Cenayang atau Peramal?](#) Hlm. 209

## 2. Apakah Allah mengasihi Mesir? Apakah Dia berlaku kejam terhadap Mesir?

Dalam **Keluaran 9:15,16** Allah berkata, *“Sekarang pun Aku dapat mengulur kantong-Ku untuk memukul kamu dan rakyatmu dengan wabah penyakit, dan kamu akan dilenyapkan dari bumi. Namun, sesungguhnya, untuk alasan ini Aku masih membiarkanmu berdiri, yaitu untuk mempertunjukkan kuasa-Ku kepadamu dan untuk memasyhurkan nama-Ku di seluruh bumi!”*

Masing-masing tulah dari Allah menyatakan kegagalan ilah-ilah palsu Mesir dan menyibakkan topeng agama palsu mereka. Selama tulah-tulah ini ditimpakan, Allah juga sangat berbelas kasihan dengan memberi bangsa Mesir banyak peringatan (lihat **Keluaran 9:20** ketika bangsa Mesir memperhatikan peringatan Allah tentang hukuman hujan es yang akan datang dan berusaha untuk berlindung.)

Hati Allah selalu tersedia bagi dunia. Kerinduan-Nya adalah semua orang datang kepada-Nya. Semakin banyak kita mempelajari Alkitab, maka semakin banyak kita melihat rencana Allah terhadap dunia yang disingkapkan.

Lihatlah ayat-ayat menarik berikut ini mengenai Mesir:

- **Ulangan 23:7** – *Dalam perintah kepada bangsa Israel tentang cara hidup setelah mereka masuk ke negeri yang Allah janjikan kepada mereka, Allah berkata, “Jangan membenci orang Mesir, karena kamu pernah menjadi orang asing di negeri mereka.”*
- **2 Petrus 3:9** – *“Tuhan...tidak ingin seorang pun binasa, tetapi supaya semua orang dapat datang kepada pertobatan.”*
- **Yesaya 19:19-25** – *Allah berkata bahwa suatu hari sebagai satu bangsa Mesir akan mengikuti Dia dan Dia akan berkata, “Diberkatilah Mesir, umat-Ku.”*

## 3. Mengapa Anak Domba harus sempurna?

“Anak Domba” (yaitu anak domba tanpa cacat) melambangkan kesempurnaan moral yang dituntut oleh Allah. Kita akan melihat lebih banyak mengenai hal ini dalam Episode 6 –

*Pendamaian.* Semua ini adalah lambang yang mendalam dari Pembebas yang akan datang, dan fakta bahwa Dia adalah sempurna dan tidak berdosa.

#### 4. Apakah Allah benar-benar membelah Laut Merah?

Alkitab berkata bahwa Dia benar-benar melakukannya. Beberapa orang berpendapat bahwa “Laut Merah” di dalam Alkitab seharusnya diterjemahkan “Laut Alang-alang” yang menyatakan adalah lebih mungkin bahwa bangsa Israel menyeberangi rawa yang saat itu kering karena angin. Ini bukanlah kejadian yang dikatakan Alkitab. Lihatlah ayat-ayat berikut ini:

- **Keluaran 15:8** – *“Air yang mengalir menjadi seperti dinding ... menjadi padat di jantung laut.”*
- **Mazmur 78:13** – *“Dia membelah laut dan menyeberangkan mereka; serta membuat air berdiri seperti suatu bendungan.”*

(Bagaimana mungkin pasukan Firaun tenggelam dalam rawa setinggi lutut?)

# TELESTAI INDONESIA

[Kembali ke Daftar Isi](#)

## BAB 5

---

# HUKUM TAURAT

## Hal-hal Sebelum Studi Alkitab:

- Tentukan tanggal untuk Studi Alkitab dengan 12 sesi ini.
- Kumpulkan nama dan nomor kontak semua orang.
- Sediakan Alkitab dan bolpoin dalam jumlah ekstra.
- Berdoalah agar setiap peserta bisa datang dan terbuka terhadap Firman Allah dan Roh-Nya
- Kuasai Pendahuluan yang akan Anda berikan pada seri Studi Alkitab ini.
- Kuasai Sinopsisnya.
- Kuasai pertanyaan-pertanyaan dan dinamika terkait jalannya Diskusi Kelompok.
- Baca sekilas [“Pertanyaan yang Mungkin Dijjukan Kelompok Anda”](#) yang terdapat pada akhir pelajaran ini.

## Sinopsis Episode:

*Dalam Hukum Taurat, bangsa Israel memulai perjalanan mereka ke negeri yang Dijanjikan Allah. Di kaki Gunung Sinai, Allah memberi bangsa itu Sepuluh Hukum. Mereka dengan percaya diri meyakinkan Allah akan ketaatan mereka yang sempurna. Dalam Hukum Taurat, setiap perintah diuji untuk menunjukkan bagaimana bangsa itu tidak mampu taat dengan sempurna. Hukum Taurat Allah berfungsi sebagai cermin yang menunjukkan kepada umat-Nya betapa berdosa mereka, supaya mereka menyadari satu-satunya pengharapan mereka adalah di dalam Sang Pembebas yang akan datang.*

## Salam

- Catat kehadiran.
- Ayat dan cokelat.
- Buka diskusi singkat dari bacaan Alkitab atau artikel.

## Menyaksikan Episode 5 - *Hukum Taurat*

---

### **Sepuluh Hukum dan Perjanjian Allah:**

Allah mulai memimpin bangsa Israel menuju ke negeri yang Dia janjikan kepada Abraham. Saat mereka berjalan melalui padang gurun, Allah secara ajaib memimpin bangsa Israel dan menyediakan makanan dan air bagi mereka. Setelah tiga bulan perjalanan, akhirnya mereka tiba di Gunung Sinai<sup>19</sup>; gunung tempat Allah telah berjanji untuk membawa Musa dan bangsa Israel. Di Gunung Sinai itu, Allah mengadakan perjanjian dengan bangsa Israel. Inti syarat-syarat dari perjanjian ini dikenal sebagai Sepuluh Hukum. Syarat-syarat perjanjian, atau Hukum Taurat lebih banyak mengungkapkan mengenai karakter Allah dan standar-Nya yang sempurna tentang apa yang benar dan yang salah. Sepuluh Hukum dituliskan pada dua loh batu oleh jari tangan Allah sendiri. Bangsa Israel dituntut untuk dengan sempurna menaati semua hukum Allah. Menjawab itu, mereka dengan yakin berkata kepada Musa, **(Keluaran 19:8)** “*Semua yang telah Allah firmankan itu akan kami lakukan.*” Namun, apakah mereka akan mampu melakukan syarat-syarat dari perjanjian dan menaati Hukum Taurat Allah? Saat kita membaca perintah-perintah ini, ajukanlah pertanyaan yang sama kepada diri Anda sendiri. Berapa banyak dari hukum-hukum ini yang Anda taati?

### **I: Jangan ada padamu ilah lain di hadapan-Ku: Keluaran 20:3**

**Keluarannya 20:1-2** mengingatkan kita bahwa Israel baru saja meninggalkan negeri yang memercayai banyak sekali dewa dan dewi yang dilayani dan dipenuhi tuntutan mereka. Akan tetapi, hukum pertama Allah kepada umat-Nya adalah: **(Keluaran 20:3)** “*Jangan ada padamu ilah lain di hadapan-Ku.*” Allah memerintahkan umat-Nya untuk menyembah, percaya, dan melayani Dia saja. Allah menjelaskan bahwa,

---

<sup>19</sup> Juga dikenal sebagai Gunung Horeb, atau “Gunung TUHAN”

**(Yesaya 45:5)** *“Selain Aku, tidak ada lagi Allah yang lain.”* Apakah setiap hari Anda meletakkan kepercayaan Anda pada Allah saja? Bagaimana ketika Anda menghadapi masalah yang serius seperti sakit atau krisis keuangan; ke mana Anda mencari pertolongan? Siapa atau apa yang Anda cari untuk dimintai bimbingan, perlindungan, atau penghiburan? Atau, mungkin Anda selama ini menjalani seluruh hidup Anda dengan sepenuhnya mengandalkan diri Anda sendiri? **(Yeremia 17:5)** Jika Anda mengandalkan diri Anda sendiri atau yang lain, roh atau sumber kuasa selain Allah, maka Anda sudah melanggar perintah ini.

### **2: Jangan membuat berhala bagimu: Keluaran 20:4-6**

Allah melarang umat-Nya membuat berhala yang bentuknya seperti benda di langit, malaikat, atau bahkan Allah sendiri. Allah juga melarang mereka untuk membuat berhala dalam bentuk binatang, tumbuhan, atau manusia; yang hidup maupun yang mati. Allah juga melarang menyembah berhala, sujud kepada mereka, atau memuliakan mereka. **(Yesaya 42:8)** Pernahkah Anda memuja berhala atau sujud menyembahnya? Pernahkah Anda menyembah atau berdoa kepada patung? Jika pernah, Anda sudah melanggar perintah ini. Ada lebih dari 200 ayat di Alkitab yang menentang penyembahan berhala. Yesaya menjelaskan bahwa mereka yang menyembah berhala, hati mereka telah tertipu tanpa pernah mempertanyakannya, **(Yesaya 44:20)** *“Bukankah dusta ada di tangan kananku?”* Berulang kali, Allah memerintah umat-Nya untuk tidak memercayai berhala, **(Yesaya 46:5-10)** menegaskan kepada mereka, *“Akulah Allah! Aku adalah Penciptamu! Sembahlah, layanilah dan percayalah kepada-Ku saja!”*

### **3: Jangan menyebut nama Tuhan Allahmu dengan sia-sia: Keluaran 20:7**

Nama Allah harus digunakan dengan rasa hormat yang tertinggi. Allah melarang umat-Nya menggunakan nama-Nya untuk mengutuk atau hanya disebutkan dalam ekspresi yang kosong. Bayangkan. Ketika seseorang berkata, *“Oh, Allahku, hari ini sangat panas!”* atau *“Oh Allahku, itu sangat mengagumkan!”*, apakah kita sedang memikirkan Allah atau berdoa kepada-Nya? Tidak! Pernahkah Anda memakai nama Allah sebagai sebuah ekspresi? Pernahkah Anda begitu saja menyebut nama Allah tanpa memikirkan apa yang sedang Anda katakan? Jika ya, maka Anda telah melanggar perintah ini.

### **4: Ingatlah dan kuduskanlah hari Sabat: Keluaran 20:8-11**

Allah memerintahkan umat-Nya untuk tidak bekerja pada hari ketujuh setiap minggu, tetapi, mengabdikan hari itu untuk Dia. Hari ibadah ini bukan hanya memberi satu hari peristirahatan bagi umat-Nya agar mereka dapat menyembah Dia, tetapi juga dengan unik menetapkan bangsa Israel terpisah dari bangsa-bangsa lain di sekitar mereka. Pernahkah Anda menaati hukum ini? Jika Anda mendasarkan penerimaan Anda oleh Allah pada fakta bahwa Anda melaksanakan hari Sabat, Anda perlu menyadari juga bahwa jika Anda gagal mengabdikan satu hari Sabat saja berarti Anda telah melanggar perintah ini.

### **5: Hormatilah ayahmu dan ibumu: Keluaran 20:12**

Allah bukan hanya memerintahkan kita untuk menaati orang tua kita, tetapi juga untuk menghormati mereka. Menghormati itu melampaui kecocokan dari luar dan berkaitan dengan hati. Lawan dari menghormati bisa termasuk ketidaktaatan, membicarakan di belakang, berdebat atau tidak menghargai. Pernahkan Anda melakukan salah satu dari hal-hal ini kepada orang tua Anda? Jika ya, maka Anda telah melanggar perintah ini.

### **6: Jangan membunuh: Keluaran 20:13**

Allah, sebagai Penulis dan Pemberi Kehidupan, memandang setiap manusia berharga. Banyak dari kita membaca perintah jangan membunuh dan berpikir, “Yah, setidaknya, ini adalah satu perintah yang tidak pernah saya langgar!” Saya tidak pernah membunuh orang.” Anda yakin? Dengarkan ayat-ayat dari **Matius 5:21-22** ini: *“Kamu telah mendengar yang dikatakan kepada nenek moyang kita, ‘Jangan membunuh,’ dan ‘Siapa yang membunuh pantas dibawa ke pengadilan.’ Akan tetapi, Aku mengatakan kepadamu bahwa siapa pun yang marah kepada saudaranya pantas berada dalam hukuman, dan siapa pun yang berkata kepada saudaranya, ‘Kamu tolo!’ pantas berada di hadapan Mahkamah Agama, dan siapa pun yang berkata, ‘Kamu bodoh,’ pantas berada dalam neraka api.”* Semua tindakan kita mengalir dari hati kita. Allah akan menghakimi bukan hanya tindakan membunuh, tetapi hati yang memiliki pikiran membunuh. **I Yohanes 3:15** berkata, *“Setiap orang yang membenci saudaranya adalah seorang pembunuh ...”* Pernahkah Anda membenci seseorang, atau marah kepada mereka? Jika ya, Anda juga telah melanggar perintah ini.

### **7: Jangan berzina: Keluaran 20:14**

Allah juga adalah Penulis dan Perancang pernikahan. Sejak awal, Allah memaksudkan pernikahan bagi satu perempuan untuk satu laki-laki yang berlangsung seumur hidup. Dalam **Amsal 5:18**, Allah memberitahu suami: *“... bersukacitalah dengan istri masa mudamu.”* Dalam **Amsal 5:19** Dia berkata: *“kiranya kamu selalu berahi dengan cintanya.”* Keintiman fisik yang dimiliki suami dan istri adalah pemberian berharga untuk pernikahan mereka.

Bertzina, adalah intim secara seksual dengan seseorang yang tidak Anda nikahi. Allah berkata, “Jangan lakukan itu! Jika kamu melakukannya, kamu akan menghancurkan dirimu sendiri, dan pernikahanmu!” Beberapa orang membaca perintah ini dan berpikir, “Saya bahkan tidak menikah, jadi saya tidak melanggar perintah ini.” Allah menuntut semua orang untuk menjadi murni, bukan hanya dalam tindakan, tetapi dengan mata dan hati mereka juga. **Matius 5:28** berkata, *“... setiap orang yang memandang seorang perempuan dan menginginkannya, ia sudah berzina dengan perempuan itu di dalam hatinya.”* Jika Anda

memandang dengan menginginkan tubuh seseorang yang tidak Anda nikahi, maka Anda bersalah melanggar perintah ini.

### **8: Jangan mencuri: Keluaran 20:15**

Mencuri adalah mengambil apa pun yang bukan milik Anda, tetapi milik orang lain. Pernahkah Anda curang, mengambil jawaban yang bukan milik Anda? Pernahkah Anda mengambil musik, film, atau informasi yang tidak Anda bayar? Pernahkah Anda curang dalam pajak, dalam pekerjaan, berkata Anda bekerja delapan jam padahal Anda hanya bekerja tujuh jam? Jika dalam keadaan apa pun Anda mengambil sesuatu yang bukan milik Anda, maka Anda telah melanggar perintah ini.

### **9: Jangan mengucapkan kesaksian dusta tentang sesamamu: Keluaran 20:16**

Allah hanya mengatakan kebenaran, dan Dia menuntut kita juga mengatakan kebenaran dalam segala yang kita katakan. Akan tetapi, kita memiliki kecenderungan, untuk berpikir, “Oh, ini hanya sedikit kebohongan demi kebaikan, tidak apa-apa, tidak akan ada yang dirugikan.” Akan tetapi, **Matius 12:36** berkata bahwa “... setiap kata yang sia-sia, yang diucapkan orang, mereka akan mempertanggungjawabkannya pada hari penghakiman.” Pernahkah Anda berbohong? Jika ya, maka Anda telah melanggar perintah ini.

### **10: Jangan mengingini: Keluaran 20:17**

Bukan hanya mengingini adalah sebuah dosa, tetapi itu sering kali membuat seseorang melanggar perintah Allah yang lain untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan. Bagaimana dengan Anda? Pernahkah Anda menjadi tidak puas dengan apa yang Anda miliki dan begitu menginginkan sesuatu yang bukan milik Anda? Jika ya, Anda telah mengingini dan bersalah melanggar perintah ini.

### **Allah akan menghakimi setiap perbuatan:**

Sesungguhnya, setiap orang yang dengan jujur mengevaluasi hidup mereka, akan mengakui bahwa mereka telah melanggar perintah Allah. Dan, seperti bangsa Israel, kita melakukannya berulang kali. Kita memiliki masalah karena Allah itu suci. Dia benar-benar murni, tanpa kejahatan di dalam diri-Nya. Dia menuntut ketaatan yang mutlak terhadap hukum-hukum ini. Allah berkata, (**Galatia 3:10**) “*Terkutuklah setiap orang yang tidak tunduk pada segala sesuatu yang tertulis dalam kitab Hukum Taurat.*”

Yang membuat perintah-perintah ini kekal adalah fakta bahwa Allah juga berkata, (**Ibrani 9:27**) “... manusia yang ditentukan untuk mati satu kali saja dan sesudah itu menghadap penghakiman.” Kaya atau miskin, terpelajar atau tidak, baik atau buruk, tidak ada seorang pun yang lolos dari kematian. Setelah kematian, Allah akan menghakimi setiap orang. Dia tahu semua kata-kata ceroboh yang pernah Anda

ucapkan. Dia telah mencatat segala yang diperbuat tangan Anda, dan semua tempat yang pernah Anda datangi. Semua pikiran tersembunyi Anda yang tidak diketahui oleh siapa pun dicatat oleh Allah. **(Wahyu 20:12)** Dia akan menghakimi setiap orang menurut perbuatannya.

### **Hukum Taurat berfungsi seperti sebuah cermin:**

Berkaitan dengan fakta yang sederhana ini, ada pertanyaan yang perlu dijawab: Jika Allah sudah mengetahui bahwa kita tidak akan mungkin dapat menaati hukum Taurat-Nya, lalu *mengapa* Dia memberikannya kepada kita? **Roma 3:20** menjelaskan, "... melalui Hukum Taurat itu datang pengenalan dosa." Alasan Allah memberi kita Sepuluh Hukum adalah agar kita menyadari bahwa kita adalah orang-orang yang berdosa! Hukum Allah yang suci berfungsi seperti sebuah cermin yang menunjukkan kepada kita tentang keberdosaan kita sendiri. Ketika kita melihat Hukum Taurat, kita menyadari kehidupan kita sendiri yang penuh dengan kejahatan.

### **Hukum Taurat membawa kita kepada Sang Pembebas:**

**Galatia 3:24** berkata bahwa Allah juga memberikan Hukum Taurat untuk membawa orang-orang kepada Sang Pembebas yang akan datang! Allah tahu jika orang-orang dapat mengenali fakta bahwa mereka adalah orang berdosa, maka mereka akan menyadari bahwa mereka membutuhkan Seseorang untuk menyelamatkan mereka dari dosa-dosa mereka. Sang Pembebas adalah satu-satunya yang bisa dengan sempurna menaati hukum Taurat Allah. Hidup-Nya benar-benar murni tanpa kejahatan di dalam diri-Nya. Dia adalah satu-satunya yang bisa membereskan masalah dosa mereka. Allah tahu, supaya orang-orang menyadari bahwa satu-satunya pengharapan mereka adalah di dalam Sang Pembebas yang akan datang, mereka memerlukan *Hukum Taurat*.

---

## Waktu diskusi kelompok: Pribadi & Relevan

1. Bagilah semua peserta ke dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari 3 – 5 orang.
2. Bagikan topik-topik yang ada di bawah, satu topik kepada masing-masing kelompok untuk didiskusikan. *(Jika terdapat lebih dari 3 kelompok, ulangi saja topiknya.)*
3. Beri waktu 10 menit kepada kelompok untuk mendiskusikan topik mereka dan mencatat jawaban mereka dalam Panduan Studi mereka.

4. Setelah 10 menit, minta setiap orang kembali berkumpul.
5. Mintalah setiap kelompok memilih seorang wakil untuk membacakan jawaban kelompok mereka. Dorong setiap orang untuk mencatat dalam Panduan Studi mereka saat kelompok lain menyampaikan jawaban mereka sesuai topik mereka.
6. Setelah jawaban dari “Topik Satu” dibagikan, bacakan “Kesimpulan” untuk Topik Satu sebelum melanjutkan ke Topik Dua dan seterusnya.

### Topik Satu: Sanggupkah Anda?

**Pertanyaan:** Resolusi Tahun Baru apa yang Anda buat pada masa lalu? Apakah Anda sanggup memenuhi standar yang *Anda* tetapkan untuk diri Anda sendiri? Setelah menyaksikan episode ini, *Hukum Taurat*, apakah Anda merasa Anda sanggup memenuhi standar *Allah*?

---

---

**Kesimpulan Fasilitator:** Entah itu adalah keputusan untuk berolah raga, menurunkan berat badan, atau membaca buku lebih banyak, sebagian besar dari kita bertekad untuk melakukan yang lebih baik. Biasanya, upaya itu berhasil sebentar, tetapi cepat atau lambat, kita gagal melakukannya. Kita bahkan tidak bisa memenuhi standar kita sendiri, apalagi standar Allah!

Standar Allah bahkan jauh melampaui perbuatan kita dan berkenaan dengan motif, maksud dan perasaan terdalam hati kita: ... perasaan seperti nafsu atau benci. **I Yohanes 1:8** mengatakannya demikian: *“Jika kita mengatakan bahwa kita tidak berdosa, kita menipu diri kita sendiri dan kebenaran tidak ada di dalam kita.”* Karena dosa-dosa kita, maka mustahil untuk menaati hukum Taurat Allah dengan sempurna.

### Topik Dua: Dapatkah yang buruk diimbangi dengan yang baik?

**Pertanyaan:** Mungkinkah melakukan cukup banyak perbuatan baik dapat menutupi perbuatan yang buruk?

*Jika Anda curang dalam sebuah ujian lalu berjalan keluar dan membelikan makanan untuk seorang pengemis, apakah itu akan membatalkan hukuman Allah? \*Lihat **Yakobus 2:10***

---

---

**Kesimpulan Fasilitator:** Sebagian besar orang memiliki kesan bahwa Allah memiliki sebuah timbangan raksasa untuk menimbang semua hal buruk yang telah mereka perbuat. Diam-diam, mereka berharap bahwa pada akhir hidup mereka, perbuatan baik yang sudah mereka lakukan akan lebih berat daripada yang buruk.

Masalahnya, menurut Allah, itu adalah mustahil! Dalam **Yakobus 2:10**, Allah memberitahu kita bahwa hanya dibutuhkan *satu* dosa kecil untuk “jadi satu faktor yang memutuskan” menuju kutukan! **Yakobus 2:10** mengatakan, “Siapa pun yang menaati semua hukum, tetapi gagal menaati satu bagian saja, ia bersalah terhadap seluruh hukum itu.”

Allah itu suci sempurna. Dia tidak menuntut usaha yang baik. Dia menuntut kesempurnaan.

### **Topik Tiga: Apakah Anda benar-benar mengira bahwa diri Anda sebaik itu?**

**Pertanyaan:** Bagaimana perasaan Anda mengenai sebuah film yang menggambarkan satu minggu kehidupan Anda, dan dalam film ini diungkapkan setiap perbuatan, perkataan, dan pikiran Anda selama minggu itu? Apa yang dikatakan **Ibrani 4:13**?

---

---

**Kesimpulan Fasilitator: Ibrani 4:13** mengatakan, “Tidak ada satu makhluk pun yang tersembunyi dari pandangan-Nya. Sebaliknya, segala sesuatu telanjang dan tak tersembunyi dari mata-Nya. Kepada-Nyalah kita harus

memberi pertanggungjawaban atas semua yang kita lakukan.” **Wahyu 20:12** mengatakan Allah mencatat setiap perkataan, pikiran, dan perbuatan Anda. Suatu hari, Anda akan berdiri di hadapan Allah dan dihakimi sesuai dengan catatan kehidupan Anda.

Hukum Taurat Allah berfungsi seperti sebuah cermin untuk hati kita, yang menunjukkan kepada kita betapa berdosa kita. Ketika kita dengan teliti memeriksa kehidupan kita menurut Sepuluh Hukum, kita menyadari betapa kita tidak mampu memenuhi Standar Allah yang Suci. Hukum-hukum ini menolong orang untuk menyadari betapa mereka membutuhkan Sang Pembebas yang akan datang. Sang Pembebas yang Dijanjikan ini akan menjadi satu-satunya yang mampu memenuhi standar Allah yang sempurna. Dia akan menjadi satu-satunya yang menyelamatkan umat manusia dari dosa-dosa mereka.

---

## Menyaksikan Episode 5 - “Apa arti hal-hal ini bagi Anda?”

### 1. Anda telah melanggar hukum Taurat Allah.

*“Allah menuntut ketaatan yang sempurna terhadap hukum Taurat-Nya. Meskipun bangsa Israel dengan yakin mereka akan mampu melakukannya itu, tetapi karena keberdosaan mereka, maka mereka tidak akan mampu. Mereka terus-menerus melanggar Hukum Taurat-Nya. Sebuah evaluasi yang jujur tentang hidup Anda akan mengungkapkan bahwa Anda juga telah melanggar perintah Allah. Karena dosa Anda, maka ketaatan yang sempurna juga mustahil bagi Anda.”*

### 2. Anda harus memberi pertanggungjawaban kepada Allah.

*“Dalam Ibrani 9:27 tertulis bahwa “... manusia, yang ditentukan untuk mati satu kali saja dan sesudah itu menghadap penghakiman.” Setelah kematian, Allah akan menghakimi setiap orang sesuai dengan perbuatan mereka. Bahkan jika Anda melakukan semua hukum Taurat, dan hanya melanggar satu perintah, Yakobus 2:10 berkata maka Anda bersalah melanggar semuanya. Hari itu akan tiba ketika Anda harus memberi pertanggungjawaban kepada Allah untuk setiap perbuatan, setiap perkataan, dan setiap pikiran.”*

### 3. Seseorang untuk menyelamatkan Anda

*“Ketika Allah memberikan Hukum Taurat kepada umat, Dia sudah tahu bahwa mereka tidak akan mampu melakukan perintah-perintah-Nya. Sama seperti sebuah cermin yang menunjukkan kepada kita satu ketidaksempurnaan, Sepuluh Hukum juga menunjukkan dosa dalam hidup dan hati mereka. Hukum Taurat menunjukkan kepada orang-orang Sang Pembebas yang akan datang. Satu-satunya pengharapan mereka adalah dalam Seseorang yang bisa menyelamatkan mereka dari dosa-dosa mereka ... inilah satu-satunya harapan bagi saya dan bagi Anda.”*

### Daftar Penutup:

- “Apakah ada yang memiliki pertanyaan?” (Entah sebagai kelompok atau secara pribadi.)
- Dorong mereka untuk mengajukan pertanyaan atau komentar selama minggu itu.
- Dorong mereka untuk membaca Alkitab dan artikel yang ada di Panduan Studi mereka. (Lihat daftar di bawah)

<b>Bacalah sendiri:</b>	
<b>Keluaran 20:1-17</b>	Sepuluh Hukum
<b>Yakobus 2:10</b>	Melanggar satu perintah membuat Anda dihukum
<b>Yesaya 42:8</b>	Allah tidak berbagi kemuliaan-Nya dengan berhala
<b>Matius 5:21-22</b>	Allah akan menghakimi kebencian sama dengan pembunuhan
<b>Matius 5:28</b>	Allah menghakimi hawa nafsu sama dengan perzinaan
<b>Wahyu 20:12</b>	Setiap orang akan dihakimi oleh Allah.
<b>Roma 3:20</b>	Taurat membuat kita menyadari dosa kita.

## Gali lebih Dalam

Allah tahu segalanya tentang kita, dan kita akan memberi pertanggungjawaban kepada-Nya.

**Ibrani 4:13**

Kita semua telah berdosa.

**Roma 3:23**

Jika kita berkata kita tidak berdosa, kita berbohong!

**Yohanes 1:8**

\*Minta seseorang untuk membacakan ayatnya dengan bersuara keras dari Panduan Studi mereka.

## Hafalkan ini:

*“... tidak ada manusia yang dapat dibenarkan di hadapan Allah dengan melakukan hukum Taurat karena justru melalui hukum Taurat itu datang pengenalan akan dosa.” Roma 3:20*

### Komentar Fasilitator tentang ayat:

Menurut ayat ini, tidak ada seorang pun di planet ini yang kepadanya Allah akan berkata, “Orang itu benar karena mereka menuruti hukum Taurat-Ku.” Hari ini kita melihat betapa pun kerasnya kita berusaha, kita tetap melanggar perintah-perintah Allah! Ayat ini memberitahu kita bahwa, “melalui hukum Taurat kita menyadari dosa kita.”

### Komentar Penutup Fasilitator:

Allah menghendaki umat-Nya menyadari satu-satunya harapan mereka adalah di dalam Sang Pembebas yang akan datang, yang akan menyelamatkan mereka dan membereskan masalah dosa mereka. Jangan lewatkan pertemuan berikutnya, saat kita akan melihat bagaimana Allah memberi umat-Nya sebuah cara supaya dosa mereka bisa ditutup sementara mereka menantikan Sang Pembebas untuk datang dan memulihkan relasi mereka yang rusak.

## Pertanyaan yang *mungkin* diajukan kelompok Anda:

**Ingat:** Usahakan agar kelompok Anda tetap berada pada jalur! Jika Anda menemukan pertanyaan yang bersifat lebih mengganggu daripada menguntungkan, dengan murah hati ucapkan terima kasih kepada mereka untuk pertanyaan yang mereka ajukan dan katakan Anda ingin membicarakannya satu-satu (secara pribadi).

1. <a href="#">Bagaimana dengan hari Sabat?</a>	Hlm. 92
2. <a href="#">Urutan Sepuluh Hukum yang Saya Tahu Berbeda!</a>	Hlm. 93
3. <a href="#">Apakah Allah mendorong penggunaan patung?</a>	Hlm. 97
4. <a href="#">Mengapa Allah melarang seks di luar pernikahan?</a>	Hlm. 98
5. <a href="#">Satu Laki-Laki untuk Satu Perempuan? Bagaimana dengan LGBTQ?</a>	Hlm. 99
6. <a href="#">Bagaimana dengan reinkarnasi?</a>	Hlm. 100

### I. Bagaimana dengan hari Sabat?

*\*Jika Anda memiliki seorang pendengar dalam kelompok Anda yang sepertinya menaruh keyakinan tentang keselamatan mereka pada fakta bahwa mereka menaati hari Sabat secara agamawi, ingatkan mereka dengan lembut mengenai apa yang baru saja kita saksikan dalam episode **tentang alasan Hukum Taurat diberikan**. Cobalah untuk tidak mendiskusikan tentang isu “hari Sabtu atau hari Minggu”. Isu sebenarnya adalah fakta bahwa kita tidak mampu mengusahakan keselamatan dengan usaha kita sendiri dan melalui perbuatan baik kita sendiri. Tetaplah menekankan bahwa jika keyakinan mereka masuk ke Surga adalah didasarkan pada usaha mereka sendiri (yaitu menjalankan hari Sabat) maka mereka tersesat! Bacalah ayat-ayat berikut ini bersama mereka:*

- **Galatia 3:20** - Kita dihukum jika kita tidak melakukan semua hukum Taurat
- **Yakobus 2:10** - Bahkan jika kita melanggar satu perintah, kita bersalah melanggar semuanya (misalnya jika Anda mengatakan sebuah kebohongan maka Anda terkutuk bahkan jika Anda dengan setia menjalankan hari Sabat. Bagaimana dengan nafsu? Kemarahan? Kita semua telah berdosa lebih dari sekali.)

- **Roma 3:20** - Tidak ada seorang pun yang akan dinyatakan benar karena mengikuti hukum Taurat, hukum Taurat diberikan kepada kita untuk menunjukkan bahwa kita adalah orang-orang berdosa, dan membawa kita kepada Sang Pembebas.

*Jika mereka ingin berbicara lebih lanjut tentang apakah menjalankan hari Sabat penting atau tidak, katakan saja, “Baik jika Anda menyembah Allah di hari Sabat. Hal yang penting adalah Anda perlu menyadari dari episode ini bahwa kita adalah orang-orang berdosa dan kita melanggar hukum Taurat Allah.*

**Untuk saat ini, saya ingin Anda mengingat poin utama dari episode ini bukanlah tentang apakah kita harus menyembah Allah pada hari Sabtu atau hari Minggu ... poin utama dari episode ini adalah bahwa kita semua sudah melanggar, dan bahwa kita adalah orang-orang berdosa yang memerlukan Seseorang untuk menyelamatkan kita.**

*Artikel berikut ini mungkin bermanfaat bagi Anda untuk dibaca sendiri guna mendapatkan lebih banyak informasi. Meskipun mungkin itu bukan sesuatu yang ingin Anda berikan kepada mereka saat ini, karena dapat memperlebar masalah. Selalu berfokuslah pada poin utama, poin utamanya.*

**Sumber yang Direkomendasikan untuk bacaan Anda sendiri:**

[Hari Apakah Sabat Itu? Sabtu atau Minggu? Apakah Orang Kristen Harus Mengkhususkan Hari Sabat?](#)  
Hlm.317

## **2. Saya bingung, urutan Sepuluh Hukum yang diajarkan kepada saya berbeda.**

Terkadang kita mempersingkat kata-kata dalam Sepuluh Hukum untuk membuatnya lebih mudah diingat. Misalnya, kita mengatakan: “Jangan menyebut nama Tuhan Allahmu dengan sia-sia,” untuk mengingatkan kita seluruh perintahnya: “Jangan menyebut nama TUHAN, Allahmu, dengan sia-sia karena TUHAN tidak akan membiarkan orang yang menyebut nama-Nya dengan sia-sia tanpa hukuman.”

Dalam membuat “Daftar Singkat” ini, beragam orang membagi ayat-ayat dalam **Keluaran 20:1-17** di berbagai tempat yang menghasilkan berbagai “Daftar Singkat” yang beragam tergantung bagaimana mereka memberinya nomor. Mungkin inilah sebabnya mengapa Anda bingung.

Teruslah membaca untuk memeriksa **Keluaran 20:1-17**. Anda akan melihat bagaimana ayat-ayat ini sudah diberi nomor dalam tiga cara berbeda dalam sejarah:

## **Keluaran 20:1-17: Sepuluh Hukum: (Pemberian Nomor Versi I)**

I Dan Allah menyampaikan semua firman ini:

### **Hukum pertama:**

2 “Akulah TUHAN, Allahmu, yang membawamu keluar dari tanah Mesir, keluar dari tempat perbudakan.”

### **Hukum kedua:**

3 “Jangan ada padamu ilah lain di hadapan-Ku.”

4 “Jangan membuat berhala bagimu atau yang berwujud apa pun yang ada di langit, di atas, atau di bumi, di bawah, atau dalam air, di bawah bumi. 5 Jangan kamu menyembah kepadanya atau beribadah kepadanya sebab Aku, Tuhan, Allahmu, adalah Allah yang cemburu, yang membalas kesalahan ayah kepada anak-anaknya sampai keturunan yang ketiga dan keempat dari orang-orang yang membenci Aku. 6 Namun, Aku akan menunjukkan kasih setia kepada beribu-ribu orang yang mengasihi Aku dan yang menaati perintah-perintah-Ku.”

### **Hukum ketiga:**

7 “Jangan menyebut nama TUHAN, Allahmu, dengan sia-sia karena TUHAN tidak akan membiarkan orang yang menyebut nama-Nya dengan sia-sia tanpa hukuman.”

### **Hukum keempat:**

8 “Ingatlah dan kuduskanlah hari Sabat. 9 Selama enam hari kamu bekerja dan melakukan semua pekerjaanmu, 10 tetapi hari ketujuh adalah Sabat TUHAN, Allahmu. Pada hari itu, kamu tidak boleh melakukan pekerjaan apa pun, kamu, maupun anak laki-lakimu, maupun anak perempuanmu, maupun hamba laki-lakimu, maupun hambamu perempuan, maupun ternakmu, maupun orang asing yang tinggal bersamamu. 11 Sebab, selama enam hari TUHAN menciptakan langit dan bumi, laut dan segala yang ada di dalamnya, lalu beristirahat pada hari ketujuh. Sebab itu, TUHAN memberkati hari Sabat dan menguduskannya.”

### **Hukum kelima:**

12 “Hormatilah ayahmu dan ibumu supaya lanjut umurmu di tanah yang TUHAN, Allahmu, berikan kepadamu.”

### **Hukum keenam:**

13 “Jangan membunuh.”

### **Hukum ketujuh:**

14 “Jangan berzina.”

**Hukum kedelapan:**

15 “Jangan mencuri.”

**Hukum kesembilan:**

16 “Jangan mengucapkan kesaksian dusta tentang sesamamu.”

**Hukum kesepuluh:**

17 “Jangan mengingini rumah sesamamu, jangan kamu mengingini istri sesamamu, maupun hambanya laki-laki, maupun hambanya perempuan, maupun sapinya, maupun keledainya, atau apa pun yang adalah milik sesamamu.”

**Keluaran 20:1-17: Sepuluh Hukum: (Pemberian Nomor Versi 2)**

1 Dan Allah menyampaikan semua firman ini:

2 “Akulah TUHAN, Allahmu, yang membawamu keluar dari tanah Mesir, keluar dari tempat perbudakan.”

**Hukum pertama:**

3 “Jangan ada padamu ilah lain di hadapan-Ku.”

**Hukum kedua:**

4 “Jangan membuat berhala bagimu atau yang berwujud apa pun yang ada di langit, di atas, atau di bumi, di bawah, atau dalam air, di bawah bumi. 5 Jangan kamu menyembah kepadanya atau beribadah kepadanya sebab Aku, Tuhan, Allahmu, adalah Allah yang cemburu, yang membalas kesalahan ayah kepada anak-anaknya sampai keturunan yang ketiga dan keempat dari orang-orang yang membenci Aku. 6 Namun, Aku akan menunjukkan kasih setia kepada beribu-ribu orang yang mengasihi Aku dan yang menaati perintah-perintah-Ku.”

**Hukum ketiga:**

7 “Jangan menyebut nama TUHAN, Allahmu, dengan sia-sia karena TUHAN tidak akan membiarkan orang yang menyebut nama-Nya dengan sia-sia tanpa hukuman.”

**Hukum keempat:**

8 “Ingatlah dan kuduskanlah hari Sabat. 9 Selama enam hari kamu bekerja dan melakukan semua pekerjaanmu, 10 tetapi hari ketujuh adalah Sabat TUHAN, Allahmu. Pada hari itu, kamu tidak boleh melakukan pekerjaan apa pun, kamu, maupun anak laki-lakimu, maupun anak perempuanmu, maupun hamba laki-lakimu, maupun hambamu perempuan, maupun ternakmu, maupun orang asing yang tinggal bersamamu. 11 Sebab, selama enam hari TUHAN menciptakan langit dan bumi, laut dan segala yang ada di dalamnya, lalu beristirahat pada hari ketujuh. Sebab itu, TUHAN memberkati hari Sabat dan menguduskannya.”

**Hukum kelima:**

## BAB 5: HUKUM TAURAT

12 “Hormatilah ayahmu dan ibumu supaya lanjut umurmu di tanah yang TUHAN, Allahmu, berikan kepadamu.”

### Hukum keenam:

13 “Jangan membunuh.”

### Hukum ketujuh:

14 “Jangan berzina.”

### Hukum kedelapan:

15 “Jangan mencuri.”

### Hukum kesembilan:

16 “Jangan mengucapkan kesaksian dusta tentang sesamamu.”

### Hukum kesepuluh:

17 “Jangan mengingini rumah sesamamu, jangan kamu mengingini istri sesamamu, maupun hambanya laki-laki, maupun hambanya perempuan, maupun sapinya, maupun keledainya, atau apa pun yang adalah milik sesamamu.”

## Keluaran 20:1-17: Sepuluh Hukum: (Pemberian Nomor Versi 3)

1 Dan Allah menyampaikan semua firman ini:

2 “Akulah TUHAN, Allahmu, yang membawamu keluar dari tanah Mesir, keluar dari tempat perbudakan.”

### Hukum pertama:

3 “Jangan ada padamu ilah lain di hadapan-Ku.”

4 “Jangan membuat berhala bagimu atau yang berwujud apa pun yang ada di langit, di atas, atau di bumi, di bawah, atau dalam air, di bawah bumi. 5 Jangan kamu menyembah kepadanya atau beribadah kepadanya sebab Aku, Tuhan, Allahmu, adalah Allah yang cemburu, yang membalas kesalahan ayah kepada anak-anaknya sampai keturunan yang ketiga dan keempat dari orang-orang yang membenci Aku. 6 Namun, Aku akan menunjukkan kasih setia kepada beribu-ribu orang yang mengasihi Aku dan yang menaati perintah-perintah-Ku.”

### Hukum kedua:

7 “Jangan menyebut nama TUHAN, Allahmu, dengan sia-sia karena TUHAN tidak akan membiarkan orang yang menyebut nama-Nya dengan sia-sia tanpa hukuman.”

### Hukum ketiga:

**8** “Ingatlah dan kuduskanlah hari Sabat. **9** Selama enam hari kamu bekerja dan melakukan semua pekerjaanmu, **10** tetapi hari ketujuh adalah Sabat TUHAN, Allahmu. Pada hari itu, kamu tidak boleh melakukan pekerjaan apa pun, kamu, maupun anak laki-lakimu, maupun anak perempuanmu, maupun hamba laki-lakimu, maupun hambamu perempuan, maupun ternakmu, maupun orang asing yang tinggal bersamamu. **11** Sebab, selama enam hari TUHAN menciptakan langit dan bumi, laut dan segala yang ada di dalamnya, lalu beristirahat pada hari ketujuh. Sebab itu, TUHAN memberkati hari Sabat dan menguduskannya.”

**Hukum keempat:**

**12** “Hormatilah ayahmu dan ibumu supaya lanjut umurmu di tanah yang TUHAN, Allahmu, berikan kepadamu.”

**Hukum kelima:**

**13** “Jangan membunuh.”

**Hukum keenam:**

**14** “Jangan berzina.”

**Hukum ketujuh:**

**15** “Jangan mencuri.”

**Hukum kedelapan:**

**16** “Jangan mengucapkan kesaksian dusta tentang sesamamu.”

**Hukum kesembilan dan kesepuluh:**

**17** “Jangan mengingini rumah sesamamu, jangan kamu mengingini istri sesamamu, maupun hambanya laki-laki, maupun hambanya perempuan, maupun sapinya, maupun keledainya, atau apa pun yang adalah milik sesamamu.”

*Di versi “Daftar Singkat” ayat 17 disimpulkan seperti ini:*

*#9. “Jangan mengingini istri sesamamu.”*

*#10. “Jangan mengingini barang-barang sesamamu.”*

**Akan tetapi, perhatikan, bagaimanapun hukum-hukum diberi nomor, isi ayatnya tidak berubah!** Ingatlah selalu bahwa “Daftar Singkat” hanya berarti jika kita menyadari isi lengkap yang ditunjukkan. **Selalu bandingkan setiap “Daftar Singkat” Sepuluh Hukum dengan Firman Allah.**

### **3. Apakah Allah mendorong penggunaan patung?**

Mungkin ada orang-orang yang berkata, “Allah bukan menentang patung, Dia bahkan memerintahkan bangsa Israel untuk membuat kerubim di atas Tabut Perjanjian.”

Allah memang memerintahkan bangsa Israel untuk membuat penutup Tabut Perjanjian dengan kerubim. Akan tetapi, Allah tidak pernah memerintahkan bangsa Israel untuk berdoa kepada kerubim! Tabut Perjanjian itu adalah Ruang Mahakudus, sebuah tempat di mana hanya Imam besar yang diperbolehkan masuk sekali dalam setahun di Hari Penebusan. Lagi pula, ketika Tabut Perjanjian dipindahkan, itu juga ditutupi. Kecuali Imam besar, tidak ada orang yang pernah melihat kerubim dan mereka hampir tidak pernah menyembahnya.

Alkitab tidak bertentangan dengan dirinya sendiri. Penyembahan berhala selalu dilarang. Allah menyamakannya dengan pelacuran! Dia berkata, “Aku mengasihimu! Aku menciptakanmu untuk diri-Ku! Mengapa kamu memberikan kasihmu untuk berhala ini?!”

**Sumber-sumber yang Direkomendasikan:**

[Apakah Ikonografi Agama Dianggap Penyembahan Berhala? Apakah Ikon Itu?](#) Hlm. 324

[Apa yang Alkitab Katakan tentang Penyembahan Berhala?](#) Hlm. 320

[Alkitab Memerintahkan atau Melarang Kita Berdoa kepada Malaikat?](#) Hlm. 326

[Apakah menyembah Orang-Orang Suci/Maria itu Alkitabiah?](#) Hlm. 328

#### **4. Mengapa Allah berkata Anda tidak boleh melakukan seks di luar pernikahan?**

*(Lihat hlm. 50 untuk [“Saya kira dosa pertama adalah seks?”](#) untuk informasi lebih banyak mengenai bagaimana Allah adalah perancang seks dan menjadikannya indah dan menyenangkan.)*

Seks bukan saja menyatukan dua tubuh, tetapi menyatukan dua jiwa. Allah menghendaki penyatuan mistis ini di dalam perlindungan pernikahan – sebuah komitmen selamanya. Ini melindungi hati dan juga tubuh Anda, membuat Anda memberikan diri Anda kepada pasangan Anda dalam rasa percaya dan rasa aman yang sepenuhnya, karena tahu bahwa bukan saja pasangan Anda menjaga tubuhnya dan hanya menunggu untuk Anda – tetapi dia akan terus-menerus mengasihi Anda, melindungi Anda, dan menghargai Anda sampai akhir. Perintah Allah adalah selalu yang terbaik untuk kita. Hal itu membebaskan kita untuk hidup dalam kebebasan dari rasa takut, ikatan dan penderitaan yang diakibatkan oleh kerusakan rencana-Nya yang sempurna.

Profesor saya mengatakannya demikian: Bagaimana jika seseorang menggunakan biola Stradivarius untuk menancapkan paku ke dalam tembok? (Itu membuat saya ngeri saat membayangkannya!)

Akankah paku itu menancap? Mungkin. Apakah untuk tujuan itu Stradivarius dibuat? Tentu saja tidak! Pembuat Stradivarius itu akan merasa pedih dan marah melihat kehancuran dan kerusakan yang Anda buat dengan karya tangannya! Demikian pula, kita manusia melakukan banyak kerusakan pada tubuh kita untuk melakukan apa yang tidak pernah menjadi maksud Allah untuk kita. Dia patah hati ketika melihat ciptaan-Nya dan melihat rasa sakit, kepiluan, dan penderitaan yang kita timbulkan pada diri kita sendiri dan orang lain. Dia berkata, "Aku menciptakanmu untuk hal yang jauh lebih indah! Ini bukan rencana-Ku yang sempurna!"

Bagaimana pun, jika Anda berpikir, "Wah, sudah terlambat untuk saya", ketahuilah bahwa pada Allah ada pengampunan, pemulihan dan kesembuhan yang sempurna. Dia punya cara yang lebih baik untuk Anda dan Dia ingin Anda terus mengenal-Nya!

**Sumber yang Direkomendasikan:**

Apa yang dikatakan Alkitab tentang seks sebelum pernikahan? Hlm. 293

## **5. Satu laki-laki untuk satu perempuan?! Bagaimana dengan seorang LGBTQ?<sup>20</sup>**

*Jika Anda ditanya mengenai mereka yang menyebut dirinya sebagai lesbian, gay, biseksual, transeksual, atau homoseksual, hadapilah dengan tenang, mengingat bahwa jika orang itu mengajukan pertanyaan yang belum sampai pada pemahaman Injil yang lengkap, maka **isu yang paling penting saat ini bukanlah pertanyaan ini. Perubahan sejati hanya mungkin di dalam Kristus.** Menolong seseorang untuk sampai ke pemahaman yang lengkap mengenai kebebasan melalui Kristus, dan bagaimana menjalankan gaya hidup yang sesuai dengan Alkitab dan tidak terikat dalam kebohongan dan dosa, adalah bagian yang perlu dan penting dalam pemuridan setelah seseorang datang kepada Kristus. Karena Anda masih*

---

<sup>20</sup> Sekali lagi, kami ingin agar semua orang berjalan dalam hidup mereka yang baru dan merdeka dari dosa secara alkitabiah. Transformasi hidup seperti ini hanya memungkinkan, akan tetapi, dengan cara lahir baru di dalam Kristus dan tinggalnya Roh Kudus (dalam diri manusia). Hanya Allah yang dapat memberikan kasih dan pengampunan yang mereka rindukan serta kekuatan untuk berkata "tidak" kepada dosa dan keinginan yang merusak. Alasan kami menyarankan secara konstan untuk mengarahkan orang-orang kepada keselamatan adalah, bahwa hidup baru dalam Kristus pada akhirnya akan menuntun pada transformasi setiap area kehidupan seseorang, termasuk bagaimana mereka melihat diri sendiri dan pilihan yang mereka buat. Ada orang bijak yang pernah berkata "Injil tidak berbicara tentang mengubah orang jahat menjadi baik, melainkan untuk membuat orang mati hidup kembali!"

Saat seseorang "hidup di dalam Kristus", Allah dapat mulai mengubahnya, dan Anda akan bisa melangkah ke peran vital sebagai mentor atau pemurid dengan membantu orang lain belajar berjalan bersama Allah; melangkah dari "jahat" menjadi "baik".

*memperkenalkan dia kepada Kristus, berhati-hatilah untuk menjawab di dalam kasih dan kesabaran. Karena orang-orang dibombardir dengan kebohongan mengenai masalah ini, jadi bisa dipahami jika si penanya bingung dengan topik ini. Akan baik sekali untuk menanggapi seperti berikut ini:*

Ketika Allah menciptakan pasangan pertama di Taman, siapa yang Dia ciptakan? Adam dan Hawa. Satu laki-laki untuk satu perempuan. Ini adalah rancangan Allah. **Mazmur 139** mengatakan bahwa Allah menciptakan kita dalam kandungan ibu kita. Para ilmuwan memberitahu kita bahwa jenis kelamin bayi ditentukan saat terjadi pembuahan. Bukankah itu luar biasa? Allah menciptakan bayi laki-laki dan perempuan. Itu bukan berarti bahwa nantinya orang-orang tidak akan keliru atau membuat pilihan buruk, tetapi tujuan dan rencana Allah bagi mereka adalah untuk menjadi seperti yang Allah ciptakan.

Saya tahu Anda masih punya banyak pertanyaan tentang ini. Akan tetapi, saya mau katakan, kita belum sampai pada setengah dari seri Studi Alkitab ini. Sambil berjalan, kita akan menemukan lebih banyak lagi tentang karakter Allah, rencana-Nya yang luar biasa bagi umat manusia, dan kasih-Nya bagi *Anda*. Jadi, bertahanlah dan tetap mendengarkan, ya?

Saya *benar-benar* ingin Anda memahami apa yang dikatakan Alkitab. Saya bukan sedang berusaha untuk menghindari pertanyaan Anda. Menurut saya, banyak hal akan bisa terjawab saat kita terus mempelajari Alkitab. Jika Anda masih punya pertanyaan-pertanyaan sampai di akhir seri, mari kita pergi minum kopi bersama dan membicarakan ini lebih banyak.

**Untuk saat ini, saya ingin Anda mengingat poin utama dari episode ini bukanlah tentang seksualitas ... poin utama dari episode ini adalah kita sudah melanggar, dan bahwa kita semua adalah orang berdosa yang membutuhkan Seseorang untuk menyelamatkan kita.**

**Sumber-sumber yang Direkomendasikan untuk Orang Percaya:**

[Dapatkan Seseorang Terlahir sebagai Gay?](#) Hlm. 332

[Jika Allah adalah Kasih, Mengapa Dia Mengutuk Homoseksualitas?](#) Hlm.336

**Sumber yang Direkomendasikan untuk Orang yang Belum Percaya:**

\* Hati-hati, tujuan dari artikel berikut ini bukanlah untuk mendiskusikan apa yang dikatakan Alkitab tentang homoseksualitas, tetapi berfokus hanya pada keselamatan dan fakta bahwa semua orang membutuhkan seorang Juru Selamat, dan bahwa Dia menawarkan keselamatan **kepada semua orang**.

[Gay, Lesbian, dan Kasih Allah.](#) Hlm. 338

## 6. Bagaimana dengan reinkarnasi?

Allah menjelaskan dalam Firman-Nya bahwa setiap orang Dia ciptakan dengan sangat unik. Anda bukanlah “jiwa yang didaur ulang” yang pernah tinggal di tubuh orang lain. Anda adalah sepenuhnya Anda yang unik, dengan DNA Anda, tubuh Anda, dan kepribadian Anda. Dia mengasihi Anda dan ingin memiliki relasi dengan Anda.

Allah memberi kita satu kehidupan di bumi ini dan setelah itu kita akan berdiri di hadapan-Nya dan memberi pertanggungjawaban kepada-Nya. Kita tidak kembali ke dunia ini untuk hidup lagi sebagai manusia yang lain.

**-Ibrani 9:27** – “... manusia, yang ditentukan untuk mati satu kali saja dan sesudah itu menghadap penghakiman.”

### Sumber yang Direkomendasikan:

[Apa Kata Alkitab tentang Reinkarnasi?](#) Hlm. 345

# TELESTAI

## BAB 6

# PENDAMAIAN

## Hal-hal Sebelum Studi Alkitab:

- Tentukan tanggal untuk Studi Alkitab dengan 12 sesi ini.
- Kumpulkan nama dan nomor kontak semua orang.
- Sediakan Alkitab dan bolpoin dalam jumlah ekstra.
- Berdoalah agar setiap peserta bisa datang dan terbuka terhadap Firman Allah dan Roh-Nya
- Kuasai Pendahuluan yang akan Anda berikan pada seri Studi Alkitab ini.
- Kuasai Sinopsisnya.
- Kuasai pertanyaan-pertanyaan dan dinamika terkait jalannya Diskusi Kelompok.
- Baca sekilas [“Pertanyaan yang Mungkin Diajukan Kelompok Anda”](#) yang terdapat pada akhir pelajaran ini.

## Sinopsis Episode:

*Episode Penebusan menunjukkan betapa Allah menyediakan sebuah cara untuk menangkal hukumannya melalui sistem kurban persembahan yang dilakukan di Tabernakel. Inilah cara Allah menyediakan sarana yang dengannya dosa-dosa manusia ditangani sampai Sang Pembebas datang. Ketika terjadi pemberontakan melawan Allah di padang gurun, ular-ular berbisa dikirim untuk menghukum umat Israel. Kesembuhan total dari gigitan ular ini ditawarkan kepada mereka yang memandang kepada ular tembaga yang diangkat tinggi pada sebuah tiang. Pengganti yang tidak bersalah mencurahkan darahnya dalam sistem kurban persembahan untuk menangkal hukuman Allah, dan kehidupan ditawarkan kepada semua yang melihat kepada ular tembaga, adalah dua gambaran menakjubkan yang diberikan untuk menunjuk kepada karya Sang Pembebas yang akan datang.*

## Salam

- Catat kehadiran.
- Ayat dan cokelat.
- Buka diskusi singkat dari bacaan Alkitab atau artikel.

## Menyaksikan Episode 6 – *Penebusan*

---

### **Rencana Penebusan Allah:**

Sampai Sang Pembebas itu datang, Allah terus-menerus menyatakan sebuah cara supaya umat-Nya bisa diampuni, dan tidak menerima hukuman yang pantas mereka dapatkan akibat dosa-dosa mereka. Di sana, di Gunung Sinai, Allah bukan saja memberikan Hukum Taurat kepada umat-Nya, tetapi Allah juga menyatakan kepada Musa rencana Penebusan-Nya. Penebusan adalah penangkal hukuman Allah. Alih-alih menimpakan hukuman-Nya kepada orang-orang berdosa, Allah akan menyediakan sebuah cara supaya hukuman-Nya bisa ditangkal.

### **Penebusan dilakukan di Tabernakel:**

Semua persyaratan untuk penebusan harus dilakukan di tempat yang megah dan mudah dipindah-pindah yaitu Tabernakel. Di Tabernakel, Allah menyatakan kehadiran-Nya dengan sebuah awan yang bernaung di atas Tabernakel. Pada kemudian hari, Tabernakel akan digantikan dengan bangunan yang permanen yaitu Bait Suci. Akan tetapi, sampai hari itu tiba, Tabernakel akan menjadi pusat dari semua kegiatan berkaitan dengan pendamaian. Allah juga memilih para laki-laki yang disebut imam untuk mewakili bangsa memenuhi persyaratan yang telah Allah tetapkan. Para imam adalah orang-orang yang harus membawa kurban dan mempersembahkannya kepada Allah di Tabernakel, dan ketua para imam disebut Imam Besar.

### **Pengganti yang sempurna:**

Pada waktu bangsa Israel datang ke Tabernakel untuk melakukan penebusan bagi dosa-dosa mereka, mereka tidak boleh memberikan sembarang binatang. Allah memberi perintah khusus kepada mereka. **(Imamat 1:2-3)** Semua binatang yang dipersembahkan kepada Allah haruslah sempurna, tidak bercacat.

Ini adalah lambang kesempurnaan moral yang Allah tuntutan. Perhatikan, ketika seseorang memberikan kurban, orang itu tidak diperiksa kesempurnaannya. **(Imamat 1:3)** Tidak ada yang bertanya kepadanya, “Apakah kamu sudah menaikkan doa? Apakah kamu menolong fakir miskin? Apakah kamu seorang warga yang baik?” Tidak! Orangnya tidak ditanyai, padahal orangnyalah yang berdosa! Sebaliknya, binatang kurbannya yang diperiksa, dan harus didapati sempurna. *Binatang* itu diperiksa menggantikan orang sebagai penggantinya.

### **Hukuman Allah Dijauhkan dari Orang Berdosa:**

Orang itu kemudian meletakkan tangannya di atas kepala binatang itu. **(Imamat 1:4)** Dengan melakukan ini, dia mengakui “Aku seorang berdosa, tetapi aku membawa binatang ini sebagai penggantikmu untuk mati menggantikan aku.” Lalu **Imamat 1:4** melanjutkan: “... dan hal itu akan diterima baginya sebagai penebusan untuknya.” Kepada orang itu Allah berkata, “Karena binatang ini menerima hukumanmu menggantikanmu, Aku akan menjauhkan hukuman-Ku darimu.” Karena upah dosa adalah maut, binatang itu kemudian dibunuh, bukan orangnya. Darahnya tercurah. Dalam **Ibrani 9:22** Allah mengatakan itu, “... tanpa ada penumpahan darah, tidak akan ada pengampunan.” Dan dalam **Imamat 17:11** Allah juga menjelaskan, “Sebab, nyawa makhluk terdapat dalam darahnya dan Aku telah memberikan darah itu kepadamu di atas mazbah...” Nyawa sudah diberikan untuk menggantikan yang lain. Dan, ketika Allah melihat darah kurban itu, hukuman-Nya hilang dari orang itu karena pengganti telah menggantikannya. Beginilah penebusan, menangkalkan hukuman Allah, dan dilakukan bagi seseorang.

### **Penebusan bagi Seluruh Bangsa:**

Ada satu hari khusus setiap tahun ketika Penebusan harus dilakukan bagi dosa seluruh bangsa. Hari ini disebut Hari Pendamaian. **(Imamat 16:34)** Ini harus dilaksanakan di Tabernakel. Tabernakel dibagi menjadi dua ruangan: Ruang Kudus dan Ruang Maha Kudus. Di dalam Ruang Maha Kudus terdapat sebuah kotak emas yang berisikan Sepuluh Hukum, yang disebut Tabut Perjanjian. Di dalam kotak ini terdapat hukum kudus Allah, perjanjian yang dibuat-Nya dengan mereka. Tabut Perjanjian memiliki sebuah penutup yang disebut Tutup Penebusan. Di sinilah Allah berjanji kepada umat-Nya bahwa kehadiran-Nya akan memenuhi Ruang Maha Kudus.

**(Imamat 16:2)** Sebuah tirai yang tebal, berlapis-lapis dan dipenuhi sulaman tergantung di antara Ruang Kudus dan Ruang Maha Kudus, menutup jalan masuk ke Ruang Maha Kudus. Dengan tirai ini, Allah menunjukkan kepada umat bahwa orang berdosa terpisah dari Allah yang Kudus. Tidak seorang pun

diizinkan masuk ke belakang tirai ke dalam Ruang Maha Kudus. Allah sudah memperingatkan mereka jika ada yang pergi ke belakang tirai masuk ke dalam hadirat Allah, mereka pasti akan mati.

### **Darah Pengganti di atas Hukum Taurat yang Mengutuk**

Akan tetapi, pada Hari Penebusan, ada seseorang yang pergi ke belakang tirai, masuk ke dalam Ruang Maha Kudus. **(Ibrani 9:7)** Semua orang di bangsa itu telah berdosa dan karena upah dosa adalah maut, maka mereka semua pantas untuk mati.

Pada hari itu, Imam Besar mewakili seluruh bangsa. Setelah ada di balik tirai, Imam Besar menghadap Tabut Perjanjian. Di dalam Tabut Perjanjian terdapat Sepuluh Hukum, hukum kudus Allah, hukum yang tidak bisa ditaati oleh bangsa itu, hukum yang menunjukkan keberdosaan mereka yang besar. Dalam **Imamat 16:15**, Allah memerintahkan Imam Besar untuk mengambil darah kurban, dan memercikkannya ke Tutup Penebusan, dan di depannya. Di sana, di atas Tutup Penebusan, ada hadirat Allah, dan di atas-Nya, ada hukum yang mengutuk mereka. Akan tetapi, sekarang, di antara Allah yang Kudus dan manusia yang berdosa, ada darah kurban; yang tidak bersalah telah mati menggantikan mereka yang bersalah. Ketika Allah melihat ke bawah, bukannya melihat Hukum Taurat yang menghukum mereka, Dia memilih untuk melihat darah dari ia yang telah mati untuk mereka, sebagai pengganti mereka. Dan, dengan cara ini, hukuman Allah dijauhkan dari bangsa itu, dan penebusan pun terjadi.

### **Sebuah Gambaran tentang Penebusan pada Masa Depan:**

Melalui kurban persembahan, Allah menjauhkan hukuman-Nya dari bangsa itu. Akan tetapi, kurban-kurban ini tidak menghapus dosa mereka. Melainkan, hari demi hari, dan tahun demi tahun, kurban-kurban tersebut merupakan pengingat tentang betapa berdosanya bangsa itu! **Ibrani 10:1** menjelaskan bahwa kurban-kurban ini hanyalah bayang-bayang tentang kebaikan yang akan datang, dan bukan realitas itu sendiri. Anda lihat, meskipun bangsa itu mungkin tidak memahaminya pada waktu itu, setiap kurban adalah sebuah gambaran dalam Rencana Keselamatan Allah yang kekal. Setiap kali darah binatang dicurahkan, itu menunjuk kepada satu hari kelak ketika darah akan dicurahkan untuk menghilangkan hukuman Allah *sekali dan untuk selama-lamanya*. Setiap kali seekor binatang dipersembahkan sebagai korban, itu menunjuk kepada satu hari kelak ketika Dia yang tidak bersalah akan datang dan mati menggantikan semua yang bersalah, suatu hari ketika pendamaian akan dilakukan bukan hanya untuk dosa bangsa itu, tetapi untuk dosa seluruh dunia.

### **Pemberontakan di Padang Gurun:**

Ketika bangsa Israel mencapai perbatasan Tanah Perjanjian, terjadi pemberontakan melawan Allah. Karena kurangnya kepercayaan mereka kepada kuasa Allah, bangsa Israel tidak mau memasuki negeri itu, melainkan meminta untuk kembali ke Mesir. Allah menyatakan bahwa, sebagai akibat dari ketidaktaatan mereka, hanya anak-anak mereka yang akan diperbolehkan memasuki Tanah itu. Kemudian, Allah memimpin mereka kembali ke padang gurun, di sana mereka mengembara selama empat puluh tahun sampai anak-anak mereka cukup dewasa untuk memasuki Tanah Perjanjian, dan generasi yang lebih tua yang telah menolak untuk masuk ke negeri itu, telah meninggal.

**Bilangan 21** menggambarkan sebuah peristiwa penting yang terjadi selama empat puluh tahun di padang gurun ini. Allah telah dengan tekun memimpin umat-Nya melalui padang gurun, melindungi mereka dari segala hal yang berbahaya, dan setiap hari menyediakan makanan dan minuman yang mereka perlukan. Akan tetapi, **Bilangan 21:5** mengatakan bahwa bangsa itu tidak tahu berterima kasih atas semua yang Allah sediakan, mereka juga berkata-kata melawan Allah dan menentang Musa. Untuk menghadapi pemberontakan melawan Allah ini, Allah memberikan serangkaian peristiwa dramatis yang bukan hanya tercatat dalam sejarah Israel, tetapi akan dipakai oleh Allah untuk melukiskan gambaran lain yang menakjubkan tentang Rencana Keselamatan-Nya yang kekal.

### **Allah Menawarkan Kehidupan kepada Seluruh Bangsa yang Memberontak:**

Karena pemberontakan bangsa itu melawan Dia, **Bilangan 21:6** berkata, *“Kemudian, TUHAN mengirimkan ular-ular tedung ke tengah umat itu untuk menggigit mereka, dan banyak orang Israel yang mati.”* Tidak ada kesembuhan untuk gigitan ular, tidak ada rumah sakit, tidak ada obat yang akan menangkal efek dari racun itu. Semua orang yang digigit pasti akan mati. Ketika bangsa Israel menyadari kebinasaan yang mereka hadapi, mereka mengakui pemberontakan mereka dan berteriak meminta pertolongan.

**(Bilangan 21:7)** Untuk menjawab teriakan mereka untuk diselamatkan, Allah hendak menyediakan kesembuhan penuh. Kesembuhan ini bukan hanya akan menangkal efek racunnya, itu akan diberikan secara gratis oleh Allah. Kehidupan, dan bukan kematian, akan diberikan oleh Allah kepada setiap orang di bangsa itu, tanpa memandang usia, jenis kelamin, status sosial atau pemberontakan melawan diri-Nya di masa lalu.

### **Sebuah Kesempatan untuk Mempercayai Allah:**

Dalam **Bilangan 21:8-9**, kita membaca bahwa dalam menaati perintah Allah, Musa membuat ular tembaga dan menggantungkannya di atas sebuah tiang. Ular ini bukan untuk dijadikan berhala supaya

disembah. Di seluruh Alkitab, Allah dengan keras melarang untuk menyembah berhala. Ular tembaga ini juga bukan memiliki kuasa gaib. Alasan Allah menyuruh Musa untuk menaruh ular ini di tiang adalah untuk memberi kesempatan kepada orang-orang untuk memercayai Dia. Kesembuhan yang Allah sediakan tidak akan dipaksakan kepada siapa pun. Setiap orang masing-masing harus *memilih* apakah mereka akan menerima atau menolak kesembuhan yang ditawarkan oleh Allah.

### **Percaya, Lihat, Hidup:**

Allah menyuruh Musa untuk mengumumkan kepada bangsa itu, (**Bilangan 21:8**) “... *Jika ada orang digigit ular, orang itu harus memandang ular itu. Maka orang itu tidak akan mati.*” Ketika seseorang percaya pada apa yang Allah katakan, dan melihat kepada ular di tiang itu, maka orang itu akan langsung sembuh dan hidup.

Bagaimana jika hari itu ada seseorang di tengah orang banyak itu berkata, “Apa?! Yang harus kulakukan... hanya melihat?! Tidak. Itu terlalu mudah. Itu terlalu sederhana. Aku tidak percaya. Aku tidak mau melihat.” Apa yang akan Anda katakan kepada orang itu? Saya akan berkata, “Berhenti berlagak sombong! Percayalah pada apa yang Allah katakan; percayalah kepada-Nya!”

Bagaimana jika seseorang yang lain berkata, “Aku kira tidak perlu aku melihatnya. Aku orang yang sangat baik. Aku yakin Allah akan melihat hatiku dan semua perbuatan baikku, dan menyembuhkan aku!” Apakah menurut Anda itu benar? Apakah Allah akan menyembuhkan mereka hanya karena mereka orang baik? Tidak! Tidak peduli sebaik apa pun seseorang! Jika mereka tidak mau melihat, maka orang itu akan mati!

Yang terakhir, bagaimana jika seseorang lain lagi berkata, “Aku mau melihat, aku benar-benar mau, tetapi masalahnya aku tidak yakin bagaimana keluargaku dan teman-temanku akan bereaksi. Mereka sudah memutuskan untuk tidak melihat, jadi apa yang akan mereka pikirkan tentang aku jika aku melihat? Karenanya, aku memutuskan untuk tidak melihat juga.” Apa yang akan Anda katakan? Saya akan berkata, “Teman, saya berduka orang-orang lain di sekitarmu memilih untuk menolak kehidupan! Akan tetapi, kamu, masih bisa memilih kehidupan! Kamu tidak perlu menolak kehidupan karena mereka! Ini adalah satu-satunya harapanmu!”

### **Allah akan Selalu Melakukan apa yang Dia Katakan:**

Hari itu di padang gurun, ribuan orang berada di antara kehidupan dan kematian. Mereka semua memiliki pilihan yang sama: Apakah saya memercayai apa yang Allah katakan dan melihat, atautkah saya tidak mau

mendengarkan Dia dan mati? **Bilangan 21:9** berkata, “*Apabila ada orang yang digigit ular, orang itu harus memandang ular tembaga itu. Maka, orang itu akan tetap hidup.*” Allah akan selalu melakukan apa yang Dia katakan. Anda dapat mempercayai Firman-Nya. Tanpa sepengetahuan bangsa tersebut pada hari itu, adalah fakta bahwa dengan cara yang sama seperti Musa meninggikan ular di padang gurun, suatu hari kelak, seperti ular tembaga itu, Sang Pembebas yang akan datang juga akan ditinggikan. Peristiwa di padang gurun ini menunjuk ke suatu hari kelak ketika mereka yang menghadapi kematian akan diberi pilihan untuk tidak menerima hukuman bagi dosa mereka, melainkan menerima hidup yang kekal.

---

## Waktu diskusi kelompok: Pribadi & Relevan

1. Bagilah kelompok menjadi kelompok yang terdiri dari 3-5 orang.
2. Bagikan topik-topik yang ada di bawah, beri satu topik kepada masing-masing kelompok untuk didiskusikan. *(Jika ada lebih dari 3 kelompok, ulangi saja topiknya.)*
3. Beri waktu 10 menit kepada kelompok untuk mendiskusikan topik mereka dan mencatat jawaban mereka dalam Panduan Studi mereka.
4. Setelah 10 menit, minta setiap orang untuk kembali berkumpul.
5. Mintalah setiap kelompok untuk memilih seorang wakil untuk membacakan jawaban kelompok mereka. Dorong seseorang untuk mencatat dalam Panduan Studi mereka saat kelompok lain menyampaikan jawaban mereka sesuai topik mereka.
6. Setelah jawaban “Topik Satu” disampaikan, bacalah “Kesimpulan” untuk Topik Satu sebelum melanjutkan ke Topik Dua dan seterusnya.

### Topik Satu: Pemeriksaan

**Pertanyaan:** Pada saat korban dipersembahkan, imam harus memastikan bahwa itu sempurna. Siapa atau apa yang diperiksa oleh imam? Mengapa menurut Anda hal ini penting?

---

---

**Kesimpulan Fasilitator:** Ketika kurban dipersembahkan, imam memeriksa *anak domba*, bukan laki-laki atau perempuan yang membawa kurban! Anak domba harus sempurna karena itu melambangkan kesempurnaan *moral* yang dituntut oleh Allah.

Bagaimana jika laki-laki atau perempuanlah yang diperiksa? Apakah mereka lolos dan didapati sempurna? Tidak! Tentu saja tidak! Ingat Sepuluh Hukum? Tidak peduli seberapa keras seseorang berusaha, kita semua telah melanggar perintah Allah, kita gagal memenuhi standar Allah. **(Roma 3:23)**

Allah mengizinkan orang-orang untuk membawa pengganti untuk diperiksa menggantikan mereka, dan didapati *sempurna* dan diterima untuk mewakili mereka.

Ini adalah sebuah gambaran menakjubkan yang menunjuk ke Sang Pembebas yang akan datang, Seseorang yang akan dengan sempurna menaati Hukum Taurat Allah dan memenuhi standar Allah. Sang Pembebas ini akan datang untuk “menjalani pemeriksaan bagi Anda,” bisa dikatakan demikian.

Allah menuntut kesempurnaan. Kita tidak bisa sempurna. Allah berkata, “Aku akan menyediakan Seseorang yang sempurna menggantikanmu.”

## Topik Dua: Kematian mewakili orang lain

**Pertanyaan:** Mengapa pencurahan darah? Mengapa Allah menyuruh mereka mempersembahkan seekor binatang mewakili mereka?

*Bukankah mengejutkan untuk ikut dalam sesuatu seperti ini dan melihat makhluk hidup dibunuh?*

\* Lihat **Imamat 17:11**

---

---

**Kesimpulan Fasilitator:** Apakah menurut Anda korban persembahan ini mengerikan? Ya. Saya tidak suka kematian! Allah membenci kematian bahkan lebih daripada saya. Allah ingin umat-Nya menyadari betapa mengerikan dan betapa seriusnya dosa itu. Saya tidak bisa membayangkan seperti apa rasanya orang-orang ini melihat binatang yang hidup, lalu tidak lama kemudian melihat darahnya mengucur saat dibunuh ... karena mereka!

**Imamat 17:11** mengatakan bahwa “nyawa makhluk terdapat dalam darahnya.” **Roma 6:23** mengatakan bahwa upah dosa adalah maut. Laki-laki atau perempuan yang mempersembahkan kurban adalah orang-orang berdosa yang pantas untuk mati. Akan tetapi, Allah, di dalam kasih-Nya, mengizinkan *pengganti* untuk mati bagi mereka. Yang tidak bersalah mati supaya orang yang bersalah boleh hidup. Setiap korban menunjuk ke korban tertinggi yang suatu hari kelak akan dibayarkan bagi dosa-dosa Anda dan saya.

## Topik Tiga: Ruang Maha Kudus

*Jawablah pertanyaan berikut ini:*

Di bagian Ruang Maha Kudus manakah Allah menyatakan kehadiran-Nya?

---

Benda paling penting apakah yang terdapat dalam Tabut Perjanjian?

---

Pada Hari Penebusan, apa yang dipercikkan ke atas Tutup Tabut Perjanjian?

---

Mengapa hal ini penting?

---

**Kesimpulan Fasilitator:** Pada Hari Penebusan, Allah menyatakan kehadiran-Nya di atas Tabut Perjanjian. Hukum Kudus Allah ditempatkan di dalam Tabut Perjanjian. Pada Hari Penebusan darah kurban dipercikkan ke atas Tabut Perjanjian. Pada waktu itu, antara kehadiran Allah dan Sepuluh Hukum terdapat darah.

Artinya, seolah-olah Allah sedang berkata, “Ya, kamu telah melanggar Hukum Taurat-Ku. Ya, mereka mengutukmu, tetapi karena yang tidak bersalah mati untukmu, hukuman-Ku akan dijauhkan darimu! Kamu tidak akan dikutuk karena kesalahan yang telah kauperbuat. Aku telah menyediakan pendamaian bagimu!

### **Topik Empat: Alasan untuk tidak percaya?**

**Pertanyaan:** Ketika Allah menawarkan kesembuhan di padang gurun kepada semua yang digigit ular-ular berbisa itu, kita melihat tiga dugaan skenario orang-orang yang menolak tawaran kehidupan dari-Nya.

Yang manakah alasan yang benar? Bagaimana menurut Anda tentang masing-masing alasannya?

1. “Ini terlalu mudah, jadi aku tidak akan melakukannya.”
  2. “Aku orang yang sangat baik, pastilah Allah akan menerimaku karena hal itu.”
  3. “Teman-teman dan keluargaku tidak mau melihat jadi aku juga tidak akan melakukannya.”
- 
-

**Kesimpulan Fasilitator:** Kita juga memiliki kondisi fatal yang disebut dosa, dan Allah menawarkan Kehidupan kepada kita. Namun, tidak semua orang mau menerima. Mari kita melihatnya satu-satu: Pada waktu itu, *di antara* kehadiran Allah dan Sepuluh Hukum terdapat darah.

**1. “Kedengarannya terlalu mudah; harusnya aku berbuat sesuatu.”**

Tampaknya tidak masuk akal seseorang mengatakan mereka tidak bisa menerima tawaran kehidupan karena itu terlalu mudah. Namun, sayangnya, kita cenderung mencari hal-hal untuk dilakukan, hal-hal yang harus kita penuhi:

*“Jika aku datang ke pertemuan ini, menaikkan doa, melakukan upacara ini, maka aku akan mendapat hidup yang kekal.”*

Peristiwa yang terjadi hari itu adalah gambaran yang indah tentang bagaimana Allah menyediakan keselamatan. Anda lihat, pada hari itu di padang gurun, Allah tidak menyuruh mereka untuk *melakukan apa pun*. Kehidupan yang Dia janjikan untuk diberikan kepada mereka bukan berdasarkan apa yang bisa mereka *lakukan*. Allah mau agar umat-Nya percaya pada apa yang Dia katakan dan menerima kehidupan yang Dia tawarkan.

**2. “Aku orang yang sangat baik, pastilah Allah akan menerimaku karena hal itu.”**

Entah orang-orang baik atau jahat, tidaklah membuat perbedaan. Mereka akan mati. Kebutuhan setiap orang adalah sama! Mereka membutuhkan kehidupan!

**3. “Teman-teman dan keluargaku tidak mau melihat jadi aku juga tidak.”**

Kita sangat memperhatikan apa yang dipikirkan oleh keluarga dan teman-teman tentang diri kita. Namun, tampak gila membayangkan bahwa seseorang yang akan mati, menolak kesempatan untuk mendapatkan kehidupan karena tekanan ekspektasi dari teman sebaya atau keluarga.

Saat Anda mempelajari Firman Allah dan mempertimbangkan kehidupan yang sedang Dia tawarkan kepada Anda, tanyakan kepada diri sendiri apakah alasan-alasan ini menjauhkan diri Anda atau seseorang yang Anda kenal dari Dia.

---

## Menyaksikan Episode 6 - “Apa arti hal-hal ini bagi Anda?”

### **1. Diperiksa menggantikan Anda.**

*“Ketika seseorang membawa kurban persembahan, imam tidak memeriksa orangnya, tetapi anak dombanya. Orang yang membawa anak domba adalah orang berdosa yang telah melanggar hukum Allah dan tidak bisa menyenangkan Dia. Anak dombalah yang didapati sempurna, tanpa cacat. Demikian juga, Allah tahu bahwa Anda akan melanggar hukum-Nya. Itulah sebabnya Dia sudah merencanakan untuk mengutus Sang Pembebas. Dia akan menjalani hidup yang sempurna dan diperiksa oleh Allah menggantikan Anda.”*

### **2. Dia yang tidak bersalah untuk Anda.**

*“Setelah diperiksa, anak domba kemudian disembelih. Orangnya yang bersalah, tetapi anak domba yang mati. Dengan cara ini, Allah mengizinkan hukuman-Nya dijauhkan dari orang itu. Setiap kali kurban dipersembahkan, yang tidak bersalah mati menggantikan orang yang bersalah. Setiap kematian menunjuk pada kurban tertinggi yang akan diberikan untuk membereskan masalah dosa Anda.”*

### 3. Penebusan bagi Anda.

*“Sekali setahun, pada Hari Penebusan, ketika Imam Besar memasuki hadirat Allah, darah kurban dipercikkan di atas Tutup Penebusan. Allah tidak menghukum bangsa itu, tetapi memilih untuk melihat darah dari yang telah mati bagi mereka, dan menjauhkan hukuman-Nya.*

*Ini juga menunjuk ke suatu hari kelak ketika darah akan dicurahkan bagi pengampunan seluruh dunia. Suatu hari ketika Allah akan menyediakan pendamaian bagi Anda.”*

### 4. Sebuah kehidupan bagi Anda.

*“Pada waktu terjadi pemberontakan melawan Allah di padang gurun, ular-ular beracun dikirim untuk menggigit bangsa itu. Allah menyediakan satu cara agar semua orang yang telah digigit bisa hidup. Mereka hanya harus melihat kepada ular tembaga dan mereka pun akan disembuhkan. Sama seperti gigitan ular itu fatal, Anda juga memiliki kondisi fatal yang disebut dosa. Ketika Allah menyediakan satu cara bagi orang-orang supaya hidup, ini adalah satu gambaran tentang keselamatan yang Allah tawarkan kepada dunia, kehidupan yang Dia tawarkan kepada Anda.”*

## Daftar Penutup:

- “Apakah ada yang memiliki pertanyaan?” (Entah sebagai kelompok atau secara pribadi.)
- Dorong mereka untuk mengajukan pertanyaan atau komentar selama minggu itu.
- Dorong mereka untuk membaca Alkitab dan artikel yang ada di Panduan Studi mereka.

(Lihat daftar di bawah)

### **Bacalah sendiri:**

<b>Imamat 16:2</b>	Kehadiran Allah dalam Tabernakel.
<b>Imamat 1:1-4</b>	Bagaimana kurban persembahan dibawa.

<b>Ibrani 9:7</b>	Hanya imam besar yang bisa masuk ke Ruang Maha Kudus di Hari Pendamaian.
<b>Ibrani 10:1-3</b>	Kurban-kurban ini tidak dapat menghapuskan dosa mereka tetapi hanya mengingatkan mereka tentang betapa berdosa mereka. (Hanya Sang Pembebas yang dapat secara penuh membayar dosa-dosa mereka.)
<b>Bilangan 21:1-9</b>	Ular tembaga.
<b>Gali Lebih Dalam</b>	
Pengampunan hanya bisa terjadi dengan pencurahan darah	<b>Ibrani 9:22</b>

\* Minta seseorang untuk membacakan ayatnya dengan bersuara keras dari Panduan Studi mereka:

## Hafalkan ini:

“...Dia ditikam karena pelanggaran-pelanggaran kita. Dia diremukkan karena kejahatan-kejahatan kita...”

**Yesaya 53:5**

## Komentar Fasilitator tentang ayat:

Ayat ini mengingatkan kita tentang karakter Allah. Allah itu suci dan pasti menghukum dosa, tetapi Dia juga penuh kasih dan selalu menyediakan satu cara agar selamat. Dia tidak pernah menginginkan seorang pun binasa.

## Komentar Penutup Fasilitator:

Jangan lewatkan waktu berikutnya. Kita akan menyaksikan pertempuran antara kuasa-kuasa supernatural yang bertentangan, kita juga akan melihat bahwa kuasa Allah selalu lebih besar!

## Pertanyaan yang *mungkin* diajukan kelompok Anda:

**Ingat:** Usahakan agar kelompok Anda tetap berada pada jalur! Jika Anda menemukan pertanyaan yang bersifat lebih mengganggu daripada menguntungkan, dengan murah hati ucapkan terima kasih kepada mereka untuk pertanyaan yang mereka ajukan dan katakan Anda ingin membicarakannya secara pribadi.

1. <a href="#">Apakah Tabut Perjanjian adalah berhala?</a>	Hlm. 116
2. <a href="#">Apakah kurban persembahan dapat membayar dosa-dosa orang Israel?</a>	Hlm. 116
3. <a href="#">Apakah kita harus mempersembahkan kurban pada masa kini?</a>	Hlm. 117
4. <a href="#">Bukankah mempersembahkan kurban berupa binatang itu kejam?</a>	Hlm. 117
5. <a href="#">Apakah kita harus menyembah Allah di Tabernakel atau Bait Suci pada masa kini?</a>	Hlm. 117
6. <a href="#">Apakah ular tembaga adalah berhala?</a>	Hlm. 117

## 1. Apakah Tabut Perjanjian adalah berhala?

*(Jawaban ini disalin dari sebuah jawaban yang diberikan di “Hukum Taurat.”)*

Allah tidak pernah memerintahkan bangsa Israel untuk berdoa kepada kerubim dan tidak ada yang pernah melihat mereka melakukan itu! Tabut Perjanjian ada di dalam Ruang Maha Kudus, tempat yang hanya boleh dimasuki Imam Besar sekali setahun pada Hari Penebusan. Mereka tidak pernah menyembah kerubim. Bukan hanya itu, ketika Tabut Perjanjian dipindahkan, itu pun selalu ditutup.

Alkitab tidak bertentangan dengan dirinya sendiri. Penyembahan berhala selalu, selalu dilarang. Allah menyamakannya dengan pelacuran! Dia berkata, “Aku mengasihimu! Aku menciptakanmu untuk-Ku! Mengapa kamu memberikan kasihmu kepada berhala ini?!”

Lihat daftar di artikel: [Apa yang Alkitab Katakan tentang Penyembahan berhala?](#) Hlm. 320

## 2. Apakah kurban persembahan dapat membayar dosa-dosa orang Israel?

Tidak. Kurban untuk sementara menjauhkan hukuman Allah sampai harinya datang ketika Sang Pembebas yang dijanjikan Allah akan secara penuh membayar dosa-dosa mereka sekali dan untuk semua. Setiap kurban yang dipersembahkan mengingatkan mereka akan dosa-dosa mereka. Meskipun mereka tidak memahaminya pada waktu itu, setiap kurban juga menunjuk ke harga tertinggi di masa depan yang akan dibayar oleh Sang Pembebas untuk menyelamatkan mereka.

**3. Apakah kita harus mempersembahkan kurban persembahan pada masa kini?**

Tidak. Teruslah datang ke kegiatan Studi Alkitab dan menyaksikan, dan Anda akan tahu mengapa kita tidak perlu memberikan kurban persembahan.

**4. Bukankah mempersembahkan kurban berupa binatang itu kejam?**

Dosa dan konsekuensi dosa sama-sama mengerikan. Allah memilih tindakan yang jelas ini untuk menunjukkan kepada umat-Nya betapa seriusnya dosa, dan bahwa upah dosa adalah maut. Kurban persembahan juga menggambarkan harga yang suatu hari kelak akan Allah bayar untuk menyelamatkan umat manusia.

**5. Apakah kita harus menyembah Allah di Tabernakel atau Bait Suci pada masa kini?**

Tidak. Teruslah mendengarkan dan belajar! Segera kita akan melihat puncak Kisah Penebusan Allah dan mengapa kita tidak harus pergi ke dalam sebuah bangunan fisik untuk menyembah Allah.

**6. Apakah ular tembaga adalah berhala?**

Jelas itu bukan berhala! Allah secara keras melarang penyembahan kepada benda apa pun. Dalam Yesaya 42:8 Dia berkata, “Aku adalah TUHAN, itulah nama-Ku. Aku tidak akan memberikan kemuliaan-Ku kepada yang lain ataupun kemasyhuran-Ku kepada patung-patung pahatan.” Orang-orang tidak boleh berdoa kepada ular tembaga atau menyembahnya. Mereka hanya diminta untuk “melihatnya” dan itulah cara Allah memilih untuk melihat siapa yang mendengarkan Dia dan memercayai apa yang Dia katakan, dan siapa yang tidak. Nantinya dalam sejarah Israel, bangsa Israel dengan keliru mulai menyembah ular tembaga dan seorang raja yang saleh harus menghancurkannya! (2 Raja-raja 18:4)

# TELESTAI INDONESIA

## BAB 7

# ANAK DOMBA ALLAH

## Hal-Hal Sebelum Studi Alkitab:

- Tentukan tanggal untuk Studi Alkitab dengan 12 sesi ini.
- Kumpulkan nama dan nomor kontak semua orang.
- Sediakan Alkitab dan bolpoin dalam jumlah ekstra.
- Berdoalah agar setiap peserta bisa datang dan terbuka terhadap Firman Allah dan Roh-Nya
- Kuasai Pendahuluan yang akan Anda berikan pada seri Studi Alkitab ini.
- Kuasai Sinopsisnya.
- Kuasai pertanyaan-pertanyaan dan dinamika terkait jalannya Diskusi Kelompok.
- Baca sekilas [“Pertanyaan yang Mungkin Dijjukan Kelompok Anda”](#) yang terdapat pada akhir pelajaran ini.

## Sinopsis Episode:

*Dalam Anak Domba Allah, Sang Pembebas yang dijanjikan, Yesus Sang Mesias datang! Meskipun Dia adalah Juru Selamat yang mereka nanti-nantikan dan adalah penggenapan dari nubuatan, Dia muncul dalam cara yang tidak terduga. Allah sendiri mengambil rupa manusia; Sang Pencipta menjadi bagian dari ciptaan-Nya. Saat Dia tumbuh besar dan tinggal di antara manusia, Yesus adalah satu-satunya Pribadi yang dapat benar-benar menaati Hukum Taurat Allah tanpa berdosa. Dia menang atas pencobaan Iblis dan dinyatakan sebagai Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia. Potongan-potongan gambar mulai menyatu dalam Kisah Penebusan Allah.*

## Salam

- Catat kehadiran.
- Ayat dan cokelat.
- Diskusi terbuka singkat dari bacaan Alkitab atau artikel.

## Menyaksikan Episode 7 – *Anak Domba Allah*

---

### **Catatan Saksi Mata Menyebar Cepat Sekali:**

Kekaisaran Romawi memilih Bahasa Yunani menjadi bahasa komunikasi universal bagi seluruh wilayah kekaisarannya. Pada tahun 150 SM, ketika Firman Allah diterjemahkan ke dalam Bahasa Yunani, semua orang yang mampu membaca dalam bahasa Yunani dapat membaca nubuatan tentang Mesias, Sang Pembebas. Dengan banyaknya orang yang sekarang terhubung dan memakai bahasa universal ini, kabar begitu cepat tersebar seperti yang belum pernah terjadi. Yang terjadi berikut ini tersebar begitu cepat ke seluruh kekaisaran, dan mengubah dunia selamanya. Peristiwa-peristiwa ini dengan teliti didokumentasikan oleh saksi mata dalam empat kitab yang berbeda. Empat kitab ini dikenal dengan *euangelion*, yang dalam bahasa Yunani berarti Kitab Injil, atau 'kabar baik', dan inilah pesan yang mereka bawa.

### **Maria dan Yusuf Menantikan Pembebas yang Dijanjikan:**

Di wilayah Kekaisaran Romawi, dalam bangsa Israel, di kota kecil bernama Nazaret, tinggallah seorang gadis muda bernama Maria. Matius 1:18 menyatakan bahwa, "Maria sudah bertunangan dengan Yusuf." Maria dan Yusuf, tunangannya, adalah pengikut Allah yang saleh. Matius 1:19 mengatakan bahwa Yusuf adalah orang yang benar, kata yang digunakan untuk menggambarkan seseorang yang dosanya telah diampuni oleh Allah. Lukas 2:24 mencatat bahwa Maria membawa kurban untuk dosanya, dan dalam Lukas 1:47, Maria berkata, "... Rohku bersukacita di dalam Allah, Juru Selamatku ...". Maria tahu bahwa dia membutuhkan seorang Juru Selamat, dia dan Yusuf, bersama dengan semua orang di Israel yang mengasihi Allah tentunya mendambakan datangnya Sang Pembebas, Mesias mereka.

### Yesus Lahir dari Seorang Perawan:

**Lukas 1:26** mengatakan bahwa Allah mengutus malaikat Gabriel untuk menyampaikan pesan yang penting kepada Maria. (**Lukas 1:30-32**) Malaikat memberitahu Maria, yang adalah keturunan Daud, bahwa dia akan melahirkan seorang Anak laki-laki, yang akan dinamai “Yesus”. Anak itu akan memerintah selama-lamanya dan kerajaan-Nya tidak pernah berkesudahan. Ini merupakan penggenapan dari nubuat-nubuat yang telah disampaikan lebih dari ribuan tahun yang lalu, ketika Allah menjanjikan bahwa seorang keturunan Raja Daud akan menjadi Mesias! (**2 Samuel 7:16**) Ini adalah momen yang ditunggu-tunggu oleh bangsa Israel!

Ketika Allah memilih seorang perawan, (**Lukas 1:34-38**) seorang gadis yang belum pernah melakukan hubungan seksual dengan pria, untuk menjadi ibu dari Mesias, Allah juga sedang menggenapi janji pertama yang Dia berikan kepada Adam dan Hawa mengenai Sang Pembebas yang akan lahir tanpa ayah manusia! (**Kejadian 3:15**) Matius mencatat bahwa, (**Matius 1:22**) *“Semua hal ini terjadi untuk menggenapi yang difirmankan oleh Tuhan melalui nabi-Nya. ‘Lihatlah, seorang perawan akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki. Mereka akan menyebut nama-Nya Imanuel’ yang diterjemahkan artinya: Allah beserta kita.”*

### Asal-usul ilahi Yesus Ditegaskan kepada Yusuf:

Maria tentunya merasa begitu terhormat menjadi orang yang akan mengandung Mesias, tapi itu bukan hal yang mudah. Di Israel pada zaman itu, jika seorang gadis mengandung tetapi belum menikah, dia menghadapi penghinaan, penolakan, dan bahkan mungkin kematian dari masyarakat. Sudah pasti semua orang di kota kecil Nazaret membicarakan tentang kehamilan Maria. Yusuf pasti merasa dikhianati dan bingung. Yusuf belum pernah melakukan hubungan seksual dengan Maria; jadi dia tahu bahwa yang dikandung oleh Maria itu bukan anaknya. Yusuf berencana untuk memutuskan pertunangan mereka secara diam-diam ketika Allah campur tangan dengan cara mengutus malaikat Gabriel, untuk menjelaskan kepada Yusuf dalam sebuah mimpi mengenai jati diri bayi yang berada dalam kandungan Maria! (**Matius 1:20-21**) Bayangkan bagaimana perasaan Yusuf ketika dia mengetahui bahwa bayi yang ada di dalam kandungan Maria itu akan tumbuh besar menjadi Mesias mereka, Dia yang akan menyelamatkan mereka dari dosa-dosa mereka! **Matius 1:24** mengatakan bahwa Yusuf menaati Allah, dan dengan segera, *“... mengambil Maria sebagai istrinya.”*

Setelah Yesus lahir, Yusuf dan Maria menikmati keintiman fisik layaknya suami dan istri. Bersama-sama, mereka memiliki anak-anak lain, yang namanya diberitahukan kepada kita dalam **Matius 13:55** dan

disebutkan di berbagai tempat lain di Alkitab. Namun, sampai Maria melahirkan Yesus, **Matius 1:25** mengatakan bahwa Yusuf, “... *tidak bersetubuh dengan Maria sampai ia melahirkan Anak laki-lakinya.*”

### **Yesus Lahir di Betlehem:**

Setelah Maria dan Yusuf menikah, mereka menerima lebih banyak berita yang tak terduga. Pemerintah Romawi menyelenggarakan sensus penduduk, dan memerintahkan semua warga untuk kembali ke tanah kelahiran mereka untuk didaftarkan. (**Lukas 2:1-4**) Tampaknya sangat tidak tepat bagi seorang wanita yang sedang mengandung untuk meninggalkan rumahnya di Nazaret dan melakukan perjalanan sejauh 80 mil<sup>21</sup> ke Betlehem, kota leluhur mereka. Namun hal ini juga, adalah bagian dari rencana Allah yang sempurna. Enam ratus tahun sebelumnya, Allah memberikan nubuat yang terdapat dalam **Mikha 5:2**, yang menyatakan bahwa Mesias akan dilahirkan di kota Betlehem.

Di sana, di Betlehem, Mesias yang dijanjikan akhirnya lahir, tetapi dunia terlalu sibuk atau terlalu abai untuk memperhatikannya. (**Lukas 2:6-7**) Alih-alih di sebuah istana, Raja yang akan memerintah selama-lamanya itu justru dibaringkan dalam sebuah tempat makan ternak. Dia datang dalam cara yang tidak disangka-sangka, di tengah keheningan malam, dalam pemeliharaan rakyat jelata, di tempat yang paling rendah.

### **Yesus adalah Juru Selamat bagi Semua Orang:**

(**Lukas 2:8**) “*Ada beberapa gembala yang tinggal di padang untuk menjaga kawanan domba mereka pada waktu malam.*” Para gembala di luar Betlehem sangat mungkin menggembalakan domba yang biasanya dibesarkan untuk korban sembelihan. Pada malam itu, tanpa mereka sadari, Dia yang akan menyelamatkan mereka dari dosa-dosa mereka telah lahir sehingga mereka tidak lagi membutuhkan korban apa pun! Allah di dalam kedaulatan-Nya memilih untuk menjadikan para gembala ini orang-orang pertama yang mendengar berita dari para malaikat bahwa Juru Selamat, Sang Mesias, telah lahir! (**Lukas 2:9-11**) Para malaikat memberitahukan bahwa kabar baik ini adalah bagi semua orang. Yesus datang untuk menjadi Juru Selamat semua manusia. Ketika para malaikat meninggalkan mereka, para gembala segera bergegas ke Betlehem dan mendapati bayi itu terbaring di dalam palungan. (**Lukas 2:15-16**)

### **Yesus adalah Allah:**

Namun demikian, Dia bukanlah bayi biasa. Dialah yang menciptakan bintang-bintang dengan firman-Nya, telah datang ke bumi menjadi manusia, dan terbaring tidur di dalam sebuah palungan. Alkitab

---

<sup>21</sup> 80 mil adalah 130 kilometer

dengan jelas mengajarkan bahwa Yesus adalah Allah (**Filipi 2:6-7**). Agar dapat menjadi seorang Mesias, Dia menjadi hamba; Dia turun ke bumi sebagai manusia. **Ibrani 2:14** dan **Yohanes 1:14,18** menegaskan bahwa Dia, Sang Pencipta dunia, masuk ke dalam dunia sebagai manusia. Sang Pencipta menjadi bagian dari ciptaan-Nya.

### **Yesus Dapat Bersimpati kepada Kita:**

Akhirnya Maria dan Yusuf kembali ke Nazaret. Selain kisah yang tercatat mengenai peristiwa yang terjadi saat Yesus berusia 12 tahun, (**Lukas 2:41-50**) Alkitab tidak menceritakan tentang masa kecil Yesus dan masa-masa pertumbuhan-Nya. Alkitab dengan jelas menyatakan bahwa meskipun Yesus adalah Allah, selama 30 tahun pertama masa hidup-Nya di bumi ini, Dia tidak melakukan mukjizat, atau menunjukkan kekuasaan-Nya sebagai Allah. Mengapa Dia melakukan itu? Mengapa Dia menjalani hidup yang sederhana?

Menurut **Ibrani 4:15-16**, salah satu alasan Yesus melakukan ini adalah agar kita bisa datang kepada-Nya untuk meminta pertolongan pada saat kita membutuhkan, karena kita tahu bahwa Yesus dapat bersimpati terhadap kita. Entah itu pergi ke sekolah, tumbuh besar dalam sebuah keluarga, memiliki orang tua yang tidak memahami Dia, atau bekerja keras untuk bisa bertahan hidup, Dia mengalami semua hal yang Anda dan saya lalui. Dia merasakan kehidupan yang sama dengan kita, dan menapaki jalanan di bumi kita yang berdebu ... demi Anda dan saya.

### **Yohanes Pembaptis Mempersiapkan Orang-orang untuk Mesias:**

(**Matius 3:1**) Yohanes Pembaptis adalah pembawa pesan yang diutus oleh Allah, yang mempersiapkan orang-orang bagi Mesias. **Matius 3:2** mengatakan bahwa Yohanes Pembaptis mendesak umat Israel dengan berkata, "*Bertobatlah karena Kerajaan Surga sudah dekat.*" Bertobat: dalam Bahasa Yunani, kata ini secara harfiah berarti "mengubah pikiran Anda". Banyak orang salah mengira bahwa Allah akan secara otomatis menerima mereka masuk ke Surga karena kebangsaan mereka, perbuatan baik mereka, atau ketaatan mereka terhadap upacara keagamaan. Semua pandangan ini salah.

Dalam Sepuluh Hukum, Alkitab menunjukkan bahwa kita telah melanggar hukum Allah yang kudus dan kita semua bersalah sebagai pendosa. Yohanes berkata kepada orang-orang bahwa mereka perlu bertobat, dengan kata lain, mengubah pikiran mereka, dan menyadari bahwa mereka *tidak* cukup baik untuk masuk Surga. Mereka perlu mengakui diri mereka sebagai para pendosa yang membutuhkan

seorang Juru Selamat.

**(Matius 3:6)** Mereka yang setuju dengan pesan Yohanes menunjukkannya dengan dibaptis di Sungai Yordan. Baptisan ini tidak menyelamatkan mereka, atau menghapus dosa mereka. Sebaliknya, baptisan ini adalah sebuah tindakan nyata untuk menunjukkan bahwa mereka setuju dengan pesan Yohanes, percaya bahwa mereka adalah pendosa, dan sedang menantikan Mesias yang akan datang.

### **Yohanes Pembaptis Menyatakan bahwa Yesus adalah Mesias:**

Ketika Yesus berusia sekitar 30 tahun, tiba waktunya bagi seluruh dunia untuk mengetahui bahwa Dia adalah Mesias. Yohanes Pembaptis telah diutus untuk mempersiapkan hati orang-orang untuk Mesias, dan juga untuk menyatakan Mesias kepada bangsa itu. Menurut **Yohanes 1:33**, Allah memberitahu Yohanes bahwa orang yang ke atas-Nya dia melihat Roh Kudus turun, itulah Mesias. **(Markus 1:9)** Yesus datang untuk dibaptis oleh Yohanes, bukan karena Dia berdosa, tetapi supaya Yohanes bisa mengenali Dia sebagai Mesias. **(Markus 1:10-11)**

### **Yesus Tidak Berdosa:**

Saat Roh Kudus turun ke atas Yesus, dengan bersuara Bapa menyatakan bahwa Dia berkenan terhadap Yesus. Anda tahu, semua orang lain yang berdiri di sana pada hari itu adalah para pendosa; mereka tidak berkenan di hadapan Allah. Akan tetapi, di antara mereka, berdiri Yesus. Dialah satu-satunya yang menaati semua perintah Allah dengan sempurna dan benar-benar berkenan di hadapan-Nya.

Jika Yesus berdosa, Dia tidak dapat menjadi Juru Selamat, Sang Mesias. Kenyataan bahwa Yesus tidak berdosa dibuktikan saat Dia dibawa ke padang gurun untuk dicobai oleh Iblis. **(Markus 1:12-13)** Seperti halnya Iblis telah mencobai Adam dan Hawa sehingga berdosa, Iblis mencobai Yesus. Namun, tidak seperti Adam dan Hawa, Yesus menang dan tidak jatuh ke dalam pencobaan Iblis dan dosa.

Di sepanjang kehidupan Yesus, Dia diperhadapkan dengan semua pencobaan yang Anda dan saya hadapi. **Ibrani 4:15** menyatakan bahwa Dia, "... telah dicobai dalam segala hal, sama seperti kita, tetapi Ia tidak berdosa." **Lukas 1:35** menyatakan bahwa Dia adalah "Yang Kudus"; yang artinya benar-benar murni tanpa kejahatan di dalam diri-Nya. Hanya Yesus yang benar-benar berkenan di hadapan Allah. Hanya Yesus yang dapat menjalani hidup yang sempurna, dan tidak berdosa.

### **Yesus adalah Anak Domba Allah:**

Dalam Perjanjian Lama, Allah mengajar umat-Nya mengenai syarat-syarat binatang yang akan

dipersembahkan sebagai kurban untuk dosa mereka. Orang yang membawa domba tidak diperiksa meskipun dia adalah pendosa dan tidak bisa diterima oleh Allah. Akan tetapi, sebagai gantinya, anak domba yang dibawanya haruslah sempurna; tidak boleh cacat. Dan, anak domba itulah yang harus diperiksa sebagai ganti orang itu.

Dengan cara yang sama, Yesus datang untuk diperiksa menggantikan kita, untuk menjadi Pengganti kita. Saat Yesus kembali dari padang gurun, Dia menang atas dosa dan Iblis, **Yohanes 1:29** mengatakan, “Yohanes melihat Yesus datang kepadanya, dan Yohanes berkata, ‘Lihatlah, Anak Domba Allah yang menghapuskan dosa dunia!’” Yesus datang untuk menjadi Anak Domba Allah, untuk menggantikan kita, untuk menjadi Pengganti kita.

Allah tahu bahwa Anda dan saya akan gagal, bahwa kita akan berdosa. Dia tahu bahwa kita tidak dapat menaati hukum-Nya secara sempurna. Dia tahu bahwa kita akan membutuhkan seorang pengganti. Yesus datang untuk menjadi pengganti itu. Yesus datang untuk menjalani hidup yang Anda dan saya tidak bisa hidupi. Yesus datang untuk menjadi *Anak Domba Allah*.

---

## Waktu diskusi kelompok: Pribadi & Relevan

1. Bagi kelompok menjadi kelompok terdiri dari 3-5 orang.
2. Bagikan topik-topik yang ada di bawah, beri satu topik kepada masing-masing kelompok untuk didiskusikan. *(Jika ada lebih dari 3 kelompok, ulangi saja topiknya.)*
3. Beri waktu 10 menit kepada kelompok untuk mendiskusikan topik mereka dan mencatat jawaban mereka dalam Panduan Studi mereka.
4. Setelah 10 menit, minta setiap orang untuk kembali berkumpul.
5. Mintalah setiap kelompok untuk memilih seorang wakil untuk membacakan jawaban kelompok mereka. Dorong seseorang untuk mencatat dalam Panduan Studi mereka saat kelompok lain menyampaikan jawaban mereka sesuai topik mereka.
6. Setelah jawaban “Topik Satu” disampaikan, bacalah “Kesimpulan” untuk Topik Satu sebelum melanjutkan ke Topik Dua dan seterusnya.

## CATATAN PENTING:

*Hari ini, berikan hanya dua topik pertama untuk diskusi kelompok. Diskusikan Topik Tiga bersama sebagai kelompok. Akan ada artikel untuk dibaca bersama dan didiskusikan.*

### Topik Satu: Hal yang Bisa Dikaitkan

**Pertanyaan:** Mengapa orang yang memiliki pengalaman yang mirip terlihat memiliki hubungan? Bagaimana Yesus yang datang ke bumi menjadi manusia menolong kita untuk mampu terhubung dengan Dia?

*Pernahkah Anda mendengar wanita-wanita yang saling bertukar cerita tentang kehamilan, atau pembicaraan para veteran perang? Mengapa mereka merasa mereka bisa saling terhubung? \*Filipi 2:6,7*

---

---

**Kesimpulan Fasilitator:** Entah mereka veteran perang, wanita hamil, atau korban bencana alam yang selamat, orang-orang yang pernah mengalami keadaan serupa saling terhubung karena mereka bisa berelasi. Mereka merasakan apa yang pernah dilalui oleh orang lain dan tahu apa yang telah dialami mereka sendiri.

Sehubungan dengan itu, adalah menakjubkan untuk membayangkan bahwa Allah mau datang ke bumi dan menjalani hidup yang biasa selama *30 tahun!* Dia turun dan makan makanan kita, mengenakan pakaian kita yang sederhana, pergi ke sekolah, melewati jalanan kita yang berdebu, melakukan pekerjaan ... segalanya! **Ibrani 2:14** memberitahu kita bahwa Dia menjadi sama dengan umat manusia. Salah satu alasan Dia melakukan ini adalah agar Anda dan saya dapat selalu berelasi dengan Dia.

### Topik Dua: Diperiksa untuk menggantikan Anda

**Pertanyaan:** Kita tidak mampu dengan sempurna menaati Hukum Allah. Akan tetapi, bagaimana dengan Yesus? Apa maksud dari Yesus yang disebut “Anak Domba Allah”?

*Jika Anda harus mengerjakan sebuah ujian tertulis, kemudian mengetahui seorang ahli dalam mata pelajaran itu yang diperbolehkan untuk menggantikan Anda mengerjakannya, apakah Anda merasa lega? Bagaimana jika Anda harus melakukan lomba lari, kemudian ada peraih medali emas Olimpiade yang menawarkan diri untuk menggantikan Anda?*

---

---

**Kesimpulan Fasilitator:** Ketika seseorang membawa seekor Anak domba untuk dikorbankan, imam memeriksa *domba* itu; dia tidak memeriksa orangnya. Domba itu harus sempurna. Jika Allah harus memeriksa hidup kita Dia akan mendapati kita semua gagal. Kita tidak bisa dengan sepenuhnya menaati hukum Allah. Kita tidak bisa mencapai standar-Nya. Namun, Yesus mampu melakukannya! Sebagai Anak Domba Allah, Yesus datang untuk menjalani hidup yang sempurna seperti yang dituntut oleh Allah; Dia datang untuk diperiksa menggantikan kita.

Dengan memiliki hidup Yesus dan bukannya hidup kita yang diperiksa oleh Allah adalah seperti mengalami peraih medali emas Olimpiade menepuk pundak Anda dan bertanya, “Bersediakah Anda jika saya yang menjalani lomba ini untuk Anda?” Itu adalah seakan-akan Yesus “berlari dalam perlombaan” hidup menggantikan Anda. Allah tahu Anda adalah pendosa; Dia tidak akan memeriksa Anda. Dalam **Yohanes 3:17** dikatakan, “Karena Allah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia bukan untuk menghakimi dunia, melainkan supaya dunia diselamatkan melalui Anak-Nya.”

### **Topik Tiga: Kebetulan?**

Mungkinkah penggenapan nubuat-nubuat adalah kebetulan atau manipulasi?

---

---

**Kesimpulan Fasilitator:** Selama bertahun-tahun Allah telah memberikan nubuat yang sangat banyak tentang Mesias, Sang Pembebas yang dijanjikan. Beberapa

orang mungkin bertanya-tanya, “Mungkinkah penggenapan nubuat-nubuat ini hanya kebetulan belaka? Dengan kata lain, mungkinkah ‘penggenapan’ yang dikatakan itu terjadi hanya kebetulan atau mungkin manipulasi?”

Mari kita membaca artikel “**Nubuat dan Penggenapan Mesianik**” yang membahas pertanyaan ini.

**Pilih satu atau dua orang relawan untuk membacakan artikel itu dengan bersuara.**

*\*Artikel ini tersedia di Halaman Berikut dalam Panduan Fasilitator.*

### **Nubuat & Penggenapan Mesianik:**

<b>Mesias akan:</b>	<b>Nubuat:</b>	<b>Penggenapan:</b>
Lahir di Betlehem	<b>Mik. 5:2</b>	<b>Mat. 2:1-6; Luk. 2:1-20</b>
Lahir dari seorang perawan	<b>Yes. 7:14</b>	<b>Mat. 1:18-25; Luk. 1:26-38</b>
Dari keturunan Daud	<b>Yes. 9:7</b>	<b>Mat.1:1</b>
Lari ke Mesir	<b>Hos.11:1</b>	<b>Mat.2:13</b>
Memiliki pembuka jalan	<b>Yes. 40:3</b>	<b>Mat. 1:17; Luk 1: 16-17; Yoh. 1:19-28</b>
Menjadi nabi seperti Musa	<b>Ul.18:15, 18-19</b>	<b>Yoh. 7:40</b>
Memasuki Yerusalem naik seekor keledai	<b>Za. 9:9</b>	<b>Mat. 21:1-9; Yoh. 12:12-16</b>
Ditolak oleh umat-Nya sendiri	<b>Yes. 53:1, 3; Mzm. 118:22</b>	<b>Mat. 26:3, 4; Yoh. 12:37-43; Kis. 4:1-12</b>
Dikhianati oleh seorang teman	<b>Mzm. 41:9</b>	<b>Mat.26:14-16, 47-50; Luk. 22:19-23</b>
Dijual seharga 30 keping perak dan digunakan untuk membeli tanah	<b>Za. 11:12-13</b>	<b>Mat. 26:14-15</b>
Diadili dan dihukum	<b>Yes. 53:8</b>	<b>Luk. 23:1-25; Mat. 27:1,2</b>

BAB 7: ANAK DOMBA ALLAH

Diam di hadapan para pendakwa-Nya	<b>Yes. 53:7</b>	<b>Mat. 27:12-14; Mrk. 15:3-4; Luk. 23:8-10</b>
Dipukul dan diludahi oleh musuh-musuh-Nya	<b>Yes. 50:6</b>	<b>Mat. 26:67; Mat. 27:30; Mrk. 14:65</b>
Dihina dan diejek	<b>Mzm.22:7-8</b>	<b>Mat. 27:39-44; Luk. 23:11, 35</b>
Menderita bersama dengan para penjahat	<b>Yes. 53:12</b>	<b>Mat. 27:38; Mrk.15:27-28; Luk. 23:32-34</b>
Berdoa untuk musuh-musuh-Nya	<b>Yes. 53:12</b>	<b>Mat. 27:38; Mrk.15:27-28; Luk. 23:32-34</b>
Diberi cuka dan empedu	<b>Mzm. 69:21</b>	<b>Mat. 27:34; Yoh. 19:28-30</b>
Orang-orang membuang undi untuk jubah-Nya	<b>Mzm. 22:18</b>	<b>Mat. 27:35; Yoh.19:23-24</b>
Tidak ada tulang-Nya yang patah	<b>Kel. 12:46</b>	<b>Yoh.19:31-36</b>
Mati sebagai korban persembahan untuk dosa	<b>Yes. 53:5-6, 8, 10-12</b>	<b>Yoh. 1:29; 11:49-52; Kis. 10:43; 13:38-39</b>
Tangan dan kaki-Nya dipaku	<b>Mzm. 22:14, 16-17</b>	<b>Mat. 27:31; Mrk. 15:20, 25</b>
Dikuburkan bersama dengan orang kaya	<b>Yes. 53:9</b>	<b>Mrk. 15:43-46</b>
Bangkit dari antara orang mati	<b>Mzm. 16:10</b>	<b>Kis. 2:22-32; Mat. 28:1-10</b>
Duduk di sebelah kanan Allah	<b>Mzm. 110:1</b>	<b>Mrk. 16:19; Luk. 24:50-51</b>

Semua nubuat tersebut dan lebih banyak lagi digenapi oleh satu orang: Yesus Kristus. Mungkinkah ini terjadi secara kebetulan? Mari kita lihat kemungkinan matematis tentang satu orang yang menggenapi 8 saja dari nubuat-nubuat ini:

- 1. Dia akan lahir di Betlehem.**
- 2. Dia akan memiliki pembuka jalan.**
- 3. Dia akan memasuki Yerusalem naik seekor keledai.**
- 4. Dia akan dikhianati oleh seorang sahabat.**
- 5. Dia akan dijual seharga uang perak.**
- 6. Perak itu akan dipakai untuk membeli sebuah tanah.**

**7. Dia akan terdiam di hadapan para pendakwa-Nya.**

**8. Dia akan dipaku sebelum mati.**

Dalam buku mereka *Science Speaks*<sup>22</sup>, Peter W. Stoner dan Robert C. Newman, S.T.M., Ph. D<sup>23</sup> menulis bahwa kemungkinan 8 nubuat ini digenapi oleh satu orang adalah  $1:10^{17}$ . Untuk menolong kita memahami statistik ini, mereka menulis:

*“Andaikan kita menyediakan uang dolar perak sebanyak  $10^{17}$  keping dan menebarkannya ke seantero Texas. Kepingan-kepingan itu akan menyelimuti seluruh negara bagian tersebut sedalam dua kaki. Sekarang, tandai salah satu keping dolar perak itu dan lemparkan secara acak. Lalu, tutup mata seseorang dan katakan kepadanya bahwa dia bisa pergi sejauh yang dia inginkan, tapi dia harus mengambil sekeping dolar perak dan mengatakan bahwa yang diambilnya itu adalah dolar perak yang sudah kita tandai.*

*Seberapa besar peluang orang itu untuk mendapatkan dolar perak yang benar? Seperti peluang yang dimiliki oleh para nabi ketika menuliskan 8 nubuat itu dan seluruhnya digenapi oleh satu orang, sejak zaman mereka sampai saat ini, seandainya mereka menulis kedelapan nubuat itu dengan hikmat mereka sendiri. Selain itu, nubuat-nubuat ini harus diinspirasi oleh Allah atau benar-benar dituliskan oleh para nabi menurut pikiran mereka sendiri. Dalam kasus seperti itu, nabi-nabi hanya memiliki satu peluang dari  $10^{17}$  kemungkinan untuk dapat digenapi dalam satu orang manapun, tetapi faktanya, itu semua terjadi di dalam Kristus<sup>24</sup>.”*

**Catatan Penulis:**

Statistik sebelumnya dengan teliti ditinjau oleh sebuah komite para anggota American Scientific Affiliation dan oleh Executive Council dari kelompok yang sama. Dalam kata pengantarnya dalam buku *Science Speaks*, H. Harold Hartzler, Ph. D menulis sebagai perwakilan komite:

*“Analisis secara matematis yang ada didasarkan pada prinsip-prinsip probabilitas*

---

<sup>22</sup> Stoner, Peter W., M.S. and Newman, Robert C.S.T.M., Ph.D.; *Science Speak*, Moody Press, Chicago, 1976, Bab 3

<sup>23</sup> Peter Stoner, June 16, 1888 - March 21, 1980

PETER W. STONER, M.S.: Chairman of the Departments of Mathematics and Astronomy at Pasadena City College until 1953; Chairman of the science division, Westmont College, 1953-57; Professor Emeritus of Science, Westmont College; Professor Emeritus of Mathematics and Astronomy, Pasadena City College.

ROBERT C. NEWMAN, S.T.M., Ph.D.: Ph.D. in Astrophysics, Cornell University, 1967; S.T.M., Biblical School of Theology, 1972; Associate Professor of Physics and Mathematics, Shelton College, 1968-71; Associate professor of New Testament, Biblical School of Theology, 1971-

<sup>24</sup> <http://sciencespeaks.dstoner.net/> Edisi daring ke buku *Science Speaks*, dipersiapkan oleh Don W. Stoner, cucu dari Peter W. Stoner

*yang baik secara keseluruhan dan Professor Stoner telah menerapkan prinsip-prinsip ini dengan cara yang tepat dan meyakinkan.”*

---

## Menyaksikan Episode 7 - “Apa artinya ini untuk Anda?”

### **1. Seorang Juru Selamat untuk Anda.**

*“Ketika Allah mengutus malaikat untuk mengatakan kepada seorang perawan bahwa dia akan melahirkan Mesias, ini adalah penggenapan dari janji pertama yang pernah diberikan kepada Adam dan Hawa. Allah memberitahu mereka seorang Juru Selamat akan lahir tanpa ayah manusia, yang akan bertumbuh besar dan meremukkan kepala Iblis. Yesus adalah Juru Selamat yang Dijanjikan, yang telah ditulis oleh semua nabi dan yang dinanti-nantikan oleh orang-orang, dalam jangka waktu yang sangat lama. Dia adalah seorang Juru Selamat untuk Anda.”*

### **2. Karena kasih untuk Anda.**

*“Mesias datang dengan cara yang tidak diduga oleh siapa pun. Karena Allah sendiri telah turun ke bumi dalam rupa manusia. Saat Yesus bertumbuh dewasa, Dia mengalami semua sukacita dan kesedihan orang-orang yang tinggal di dekat-Nya. Pencipta menjadi bagian dari ciptaan-Nya ... karena kasih untuk Anda.”*

### **3. Seekor Anak Domba untuk Anda.**

*“Allah Bapa, menyatakan bahwa Yesus adalah Anak yang dikasihi-Nya; satu-satunya Dia yang berkenan di hadapan Allah sepenuhnya. Hanya Yesus yang dapat menghadapi pencobaan Iblis dan menjalani hidup yang sempurna dan tidak berdosa. Yesus datang untuk menjadi Anak Domba Allah yang sempurna menghapus dosa dunia. Yesus datang untuk diperiksa oleh Allah menggantikan Anda; untuk menjadi pengganti Anda.”*

## Daftar Penutup:

- “Apakah ada yang memiliki pertanyaan?” (Entah sebagai kelompok atau secara pribadi.)
- Dorong mereka untuk mengajukan pertanyaan atau komentar selama minggu itu.
- Dorong mereka untuk membaca Alkitab dan artikel yang ada di Panduan Studi mereka. (Lihat daftar di bawah)

<b>Bacalah sendiri:</b>	
<b>Matius 1:18-25;</b>	
<b>Lukas 1: 26-37; 2:1-21</b>	Kelahiran Yesus
<b>Filipi 2:6,7</b>	Yesus mengambil rupa manusia
<b>Matius 3:1-6</b>	Yohanes Pembaptis memberitahu orang-orang agar bertobat.
<b>Markus 1:9-11</b>	Yesus dibaptis. Allah menyatakan Yesus adalah Dia yang benar-benar berkenan di hadapan-Nya
<b>Ibrani 4:15</b>	Yesus dicobai dalam segala hal, tetapi tidak berdosa.
<b>Yohanes 1:29</b>	Yesus dinyatakan sebagai Anak Domba Allah.

<b>Gali Lebih Dalam</b>	
<a href="#">Nubuat-Nubuat tentang Mesias dan Penggenapannya</a>	<b>Hlm. 253</b>
<a href="#">Apakah Yesus Hanyalah Mitos?</a>	<b>Hlm. 239</b>
Kitab-kitab Injil adalah catatan para saksi mata	<b>Lukas 1:1-4</b>
Yesus menjadi daging untuk bersama dengan umat manusia.	<b>Ibrani 2:14</b>

\* Mintalah seseorang untuk membacakan ayat dengan suara keras dari Panduan Studi mereka:

## Hafalkan ini:

“... Yohanes melihat Yesus datang kepadanya, dan Yohanes berkata, ‘Lihatlah Anak Domba Allah yang menghapuskan dosa dunia!’” **Yoh 1:29**

### Komentar Fasilitator tentang Ayat:

Yesus adalah Anak Domba Allah yang datang untuk menjalani hidup yang sempurna, yang Anda dan saya yang tidak bisa hidupi, dan Dia diperiksa menggantikan kita.

### Komentar Penutup Fasilitator:

Jangan lewatkan episode berikutnya. Yesus akan menyatakan sesuatu di depan umum yang hingga hari ini masih membuat orang terheran-heran. Sebuah kalimat yang akan Dia topang dan buktikan dengan tindakan-Nya.

## Pertanyaan yang *mungkin* diajukan kelompok Anda:

**Ingat:** Usahakan agar kelompok Anda tetap berada di jalur! Jika Anda menemukan pertanyaan yang bersifat lebih mengganggu daripada menguntungkan, dengan murah hati ucapkan terima kasih kepada mereka untuk pertanyaan yang mereka ajukan dan katakan Anda ingin membicarakannya secara pribadi.

1. <a href="#">Bagaimana dengan Maria?</a>	Hlm. 132
2. <a href="#">Pertanyaan-Pertanyaan tentang Yesus</a>	Hlm. 133

### 1. Bagaimana dengan Maria?

Dalam “Anak Domba Allah” banyak pernyataan yang disampaikan tentang Maria. (Maria adalah orang berdosa, dia membutuhkan Juru Selamat, Maria memiliki anak-anak lain, dsb.) Masing-masing pernyataan ini jelas, kebenaran-kebenaran Alkitab dengan rasa hormat dan peka ditunen ke dalam episode ini. Dalam setiap episode *Tetelestai*, kami tidak pernah bertujuan untuk menyerang denominasi, gereja, atau agama, tetapi selalu untuk mempelajari apa yang diajarkan oleh Alkitab dan mengukur segala sesuatu dengan Firman Allah.

Dalam Studi Alkitab Anda, selalu arahkan siswa-siswa Anda kembali ke Alkitab. Ketika suatu keadaan atau pendapat yang disuarakan bertentangan dengan yang dikatakan oleh Alkitab, maka kita harus dengan lembut menunjukkan kepada si penanya bahwa dia harus memilih apakah mereka akan mendasarkan keyakinan mereka pada apa yang dikatakan oleh Allah di dalam Firman-Nya, atau pada apa yang diajarkan oleh manusia lain yang tidak abadi. Desaklah mereka untuk membaca Firman dan melihat ke Alkitab untuk mendapatkan jawaban.

**Sumber-sumber yang Direkomendasikan:** (Artikel pertama adalah tinjauan luas yang bagus dan yang lainnya berkenaan dengan pertanyaan-pertanyaan khusus tentang Maria.)

[Apa Kata Alkitab tentang Maria?](#) Hlm. 346

[Apakah Keperawanan Abadi Maria Alkitabiah?](#) Hlm. 348

[Apakah Maria adalah Bunda Allah \(Theotokos\)?](#) Hlm. 350

[Apakah Maria adalah Penebus Pendamping?](#) Hlm. 352

[Apa itu Mariolatry?](#) Hlm. 354

[Apa Arti Salam Maria yang Sering Diucapkan Umat Katolik?](#) Hlm. 356

## 2. Pertanyaan-pertanyaan tentang Yesus:

Dengan sabar, hadapilah setiap pertanyaan orang. Gunakan waktu untuk terlibat dalam percakapan pribadi dengan mereka yang sedang mencari jawaban. Sebuah pemahaman yang lengkap dan utuh tentang jati diri Yesus yang sesungguhnya, adalah mutlak untuk memahami Injil. Dorong setiap orang di dalam kelompok Anda untuk sungguh-sungguh menyelidiki Kitab Suci, bergulat dengan pertanyaan-pertanyaan ini, dan meneliti sendiri apa yang dikatakan oleh Alkitab. Bahkan, jika mereka masih ragu untuk menerima fakta bahwa Yesus adalah Allah, desaklah mereka untuk mulai membaca Kitab-kitab Injil. Dorong mereka untuk mencatat dengan teliti apa yang dikatakan oleh Yesus, dan siapakah Dia dari pengakuan-Nya sendiri.

Episode berikutnya “Mesias” meliputi lebih banyak informasi mengenai keilahian Yesus.

**Sumber-sumber yang Direkomendasikan:**

[Apakah Yesus adalah “Allah dalam daging?” dan Mengapa itu Penting?](#) Hlm. 316

[Apakah Yesus Hanyalah Mitos?](#) Hlm. 239

[Bagaimana Mungkin Yesus adalah Allah jika Bilangan 23:19 Berkata bahwa Allah bukan Manusia atau](#)

## BAB 7: ANAK DOMBA ALLAH

[Anak Manusia?](#) Hlm. 318

[Apakah Bukan Hujat Mengatakan bahwa Allah memiliki Anak?](#) Hlm. 296 - dari EveryStudent

[Apakah Yesus adalah Anak Allah? Bagaimana Mungkin Allah Yang Esa Memiliki Anak?](#) Hlm. 298 - dari GotQuestions

*\* Dua artikel terakhir ditulis secara khusus dengan mempertimbangkan umat muslim, tetapi adalah sangat bagus dibaca oleh semua orang yang memiliki pertanyaan berkenaan dengan topik ini.*

# TELESTAI INDONESIA

[Kembali ke Daftar Isi](#)

## BAB 8

# MESIAS

### Hal-hal Sebelum Studi Alkitab:

- Sediakan Alkitab dan bolpoin dalam jumlah ekstra.
- Sediakan coklat sebagai hadiah untuk setiap orang yang menghafalkan ayat.
- Berdoalah agar setiap peserta bisa datang dan terbuka terhadap Firman Allah dan Roh-Nya.
- Kuasai Sinopsisnya.
- Kuasai pertanyaan-pertanyaan dan dinamika tentang bagaimana Diskusi Kelompok akan berjalan.

### Sinopsis Episode:

*Dalam Mesias, Yesus mengumumkan identitas-Nya di depan publik, memilih dua belas murid, dan mulai melayani orang-orang. Yesus menunjukkan kuasa supernatural-Nya atas dunia roh, dunia fisik, atas penyakit, dan bahkan kematian. Mukjizat-mukjizat Yesus adalah bukti yang mendukung pernyataan-pernyataan-Nya yang menyebut diri-Nya sebagai Sang Mesias dan juga Allah. Saat Yesus menjangkau orang-orang dari semua latar belakang sosial dan ras, Dia merangkul orang-orang yang ditolak dan menyentuh orang-orang yang tidak tersentuh. Yesus menunjukkan kasih dan belas kasihan yang luar biasa, tidak seperti yang pernah dilihat oleh dunia.*

## Salam

- Catat kehadiran.
- Ayat dan cokelat.
- Buka diskusi singkat dari bacaan Alkitab atau artikel mereka.

## Menyaksikan Episode 8 – *Mesias*

---

### Yesus Memilih 12 Murid:

Setelah Yesus dibaptis dan dicobai, Dia memilih 12 orang laki-laki untuk menemani-Nya. Laki-laki ini dikenal sebagai para murid, kata yang artinya “pembelajar”. Jika Anda atau saya diminta untuk memilih murid, kita mungkin akan menunjuk laki-laki yang terkenal, kaya, dan berkuasa, orang-orang yang dihormati oleh semua orang dalam masyarakat. Yesus tidak melakukan itu. Yesus memandang orang-orang dengan cara yang berbeda dari kita. Beberapa dari mereka yang dipilih Yesus sebagai murid adalah para nelayan biasa. Ada seorang pengikut yang fanatik dari sebuah partai politik yang menentang Romawi, ada pula seseorang yang bekerja untuk Romawi sebagai pemungut cukai! Saat Yesus menjangkau melintasi rintangan sosial, etnik, dan ras, murid-murid-Nya rela meninggalkan segala sesuatu untuk mengikuti Dia.

### Yesus Memproklamasikan Diri-Nya sebagai Sang Mesias:

Yesus mulai mengajar pada hari Sabat di sinagoge-sinagoge. **(Lukas 4:14-15)** Sinagoge adalah bangunan tempat orang-orang Israel, orang-orang Yahudi, bertemu untuk menyembah Allah. Beberapa laki-laki bergantian membacakan bagian kitab Taurat, dan menjelaskannya dari Firman Allah. **Lukas 4:16-17** memberitahu kita bahwa ketika Yesus berada dalam sebuah Sinagoge di Nazaret, Dia memilih untuk membaca sebuah nubuat yang telah ditulis lebih dari 700 tahun yang lalu. **(Yesaya 61:1-2)** Bagian kitab yang dibaca-Nya itu adalah nubuat mengenai Dia Yang Diurapi, Sang Mesias. **(Lukas 4:18-19)** Setelah membaca ini, mata semua orang di ruangan itu tertuju kepada-Nya; yang Dia katakan selanjutnya mengejutkan mereka: *“Hari ini, genaplah apa yang dituliskan Kitab Suci ini saat kamu mendengarnya.”* **(Lukas 4:21)** Yesus memproklamasikan bahwa Dialah penggenapan nubuat itu; Dialah Yang Diurapi, Pribadi yang selama ini mereka nanti-nantikan! Yesus mengumumkan bahwa Dia adalah Sang Mesias.

### **Mukjizat-mukjizat Membuktikan Pengakuan Yesus:**

Mungkin Anda berpikir, “Siapa pun bisa mengaku-ngaku sebagai Mesias, dan siapa pun bisa berkata bahwa mereka adalah Allah, tapi apa buktinya?” Saat Anda menyelidiki kehidupan Yesus dalam empat biografi yang ditulis mengenai Dia, Anda akan menemukan bahwa Yesus melakukan hal-hal fenomenal yang tidak dapat dilakukan oleh manusia biasa; hal-hal ini disebut “mukjizat.” Tidak pernah sekali pun Yesus memakai kuasa supernaturalnya untuk kenyamanan diri-Nya sendiri. Sebaliknya, mukjizat-mukjizat ini adalah bukti yang mendukung pengakuan-Nya bahwa Dia adalah Sang Mesias. **Yohanes 10:24-25** mencatat bahwa Yesus menegaskan bahwa mukjizat-mukjizat yang Dia lakukan membuktikan pesan-Nya, dan ditunjukkan kepada dunia yang sedang menyaksikan bahwa Yesus adalah seperti yang dinyatakan-Nya.

### **Kuasa dan Otoritas atas Roh-roh Jahat:**

Kehidupan Yesus ditandai dengan kuasa dan otoritas Ilahi atas dunia roh. Alkitab memberikan contoh-contoh saat roh jahat mengakibatkan kebutaan, kebisuan, atau bahkan kegilaan. Roh jahat telah mengakibatkan orang-orang memutilasi diri mereka sendiri, hidup seperti binatang liar, atau membunuh diri mereka sendiri.

Pertama-tama kita diberi sekilas pandang tentang kuasa Yesus atas roh najis di sebuah kota bernama Kapernaum, pada sebuah pertemuan di sinagoge mereka. **(Markus 1:23-24)** Roh najis itu tahu bahwa karena Yesus adalah Yang Kudus, Dia memiliki kuasa untuk membinasakannya. Ketika orang yang kerasukan roh najis itu menjerit, Yesus membentak roh najis itu, “*Diam!*” **(Markus 1:25)** Lalu, saat seluruh sinagoge menyaksikan dengan heran, Yesus memberi perintah kepada roh najis itu, **(Markus 1:25-27)** “*Keluarlah dari orang ini!*” Orang-orang di situ terkejut bahwa Yesus memiliki kuasa untuk membuat roh jahat menaati-Nya. Yesus tidak perlu memanggil kuasa yang lebih tinggi, atau mengadakan upacara untuk membujuk atau memanipulasi roh jahat. Yesus memiliki kuasa dan otoritas yang mutlak atas roh jahat. Dia sedang menggenapi nubuat bahwa Sang Mesias akan menyatakan kebebasan bagi para tawanan dan kelepasan bagi orang-orang yang tertindas.

### **Kuasa Atas Penyakit:**

Aspek lain yang paling menonjol dari pelayanan Yesus adalah kuasa-Nya atas penyakit. **Matius 15:30-31** berkata, “*Kemudian, kerumunan besar orang datang kepada-Nya, membawa orang-orang yang lumpuh, cacat, buta, bisu, dan orang banyak lainnya. Lalu, mereka membaringkan orang-orang itu di kaki Yesus dan Ia menyembuhkan mereka.*” Kuasa atas penyakit ini adalah satu bukti lagi bahwa Yesus sungguh-sungguh Sang Mesias yang dijanjikan itu. **Matius 8:16-17** mencatat bahwa Yesus, “... *menyembuhkan semua orang yang*

*sakit, supaya digenapilah apa yang dikatakan oleh nabi Yesaya: ‘Dialah yang mengambil kelemahan-kelemahan kita dan menanggung penyakit-penyakit kita.’”*

### **Belas Kasihan dan Kasih yang Luar Biasa:**

Yesus menyembuhkan laki-laki, perempuan, yang muda dan yang tua. Mereka bukanlah sekumpulan orang banyak bagi Yesus. Setiap orang memiliki wajah, setiap wajah memiliki nama, dan Dia mengenal masing-masing mereka. Yesus menjangkau orang-orang miskin, yang terluka, dan yang terbuang. Dia menunjukkan kasih dan belas kasihan tidak seperti yang pernah dilihat oleh dunia. Suatu kali, seorang laki-laki yang menderita kusta, penyakit yang tidak bisa disembuhkan dan yang menular, datang kepada Yesus dan memohon agar Dia menyembuhkannya. Tidak seperti yang orang lain, Yesus tidak lari darinya, atau mundur karena jijik. Melainkan, **Markus 1:41** berkata, *“Tergerak oleh rasa belas kasihan, Yesus mengulurkan tangan-Nya dan menyentuh orang itu.”* Seketika itu, orang itu benar-benar sembuh! Yesus datang untuk menerima orang yang ditolak, menyembuhkan yang patah, dan menyentuh yang tidak tersentuh.

### **Yesus Memberi Makan 5.000 orang Lebih:**

Suatu kali, ketika Yesus dikelilingi oleh sekumpulan orang banyak, **Markus 6:34** mengatakan bahwa, *“... Dia jatuh belas kasihan kepada mereka karena mereka seperti domba yang tidak mempunyai gembala. Karena itu, Yesus mulai mengajar mereka tentang banyak hal.”* **Markus 6:35-38** melanjutkan menyatakan bahwa nantinya pada hari itu Yesus menyuruh para murid-Nya untuk memberi orang banyak itu makan. Lalu, Yesus menyuruh murid-murid-Nya pergi ke antara kerumunan orang banyak untuk melihat ada berapa banyak makanan di sana. Dua orang dari para murid itu kembali dan memberi Yesus lima roti dan dua ikan.

*“Dengan mengambil lima roti dan dua ikan itu, Yesus menengadah ke langit, Dia mengucapkan syukur dan memecah-mecah roti itu, lalu memberikannya kepada murid-murid-Nya untuk dibagi-bagikan kepada orang banyak.”* (**Markus 6:41**) Kemudian, *“... mereka mengumpulkan dua belas keranjang yang penuh dengan sisa-sisa roti dan ikan.”* **Markus 6:43** *“Dan mereka yang makan kira-kira ada 5.000 laki-laki, belum termasuk perempuan dan anak-anak.”* (**Matius 14:21**)

*“Ketika orang-orang itu melihat tanda ajaib yang dilakukan Yesus, mereka berkata, ‘Dia ini pasti Nabi yang dijanjikan akan datang ke dunia.’* (**Yohanes 6:14**) Allah telah berjanji bahwa Sang Mesias adalah seorang nabi. (**Ulangan 18:18**) Nabi Musa telah datang memberi mereka firman Allah dan membebaskan

mereka. Sebagai penggenapan dari nubuat ini, Yesus juga datang untuk memberi mereka firman Allah yang sama, dan membebaskan mereka dari kuasa dosa, kematian, dan neraka.

### **Kuasa atas Kematian:**

Dalam **Wahyu 1:18** Yesus berkata, “*Aku memegang kunci maut dan kunci Hades.*” Yesus menunjukkan kuasa atas kematian ini pada beberapa kesempatan. Dia memiliki kuasa penuh atas kematian itu sendiri. Suatu kali, ketika Yesus di dekat kota Nain, **Lukas 7:12** berkata, “... *ada mayat seorang laki-laki yang diusung keluar. Orang yang mati itu adalah anak tunggal dari ibu yang sudah janda.*” Janda ini sangat sedih atas kematian putranya, tetapi Yesus datang memberikan pengharapan kepada orang yang tidak berpengharapan. “*Ketika Tuhan melihat perempuan itu, Tuhan berbelaskasihan kepadanya dan berkata, ‘Jangan menangis.’ Kemudian, Ia mendekat dan menyentuh tandu jenazah itu. Orang-orang yang mengusung tandu itu pun berhenti. Lalu, Yesus berkata, ‘Hai anak muda, Aku berkata kepadamu, bangunlah!’ Kemudian, orang yang tadinya mati itu duduk dan mulai berbicara. Dan, Yesus mengembalikannya kepada ibunya.*”

**(Lukas 7:13-15)**

Dia yang telah mengembuskan napas kehidupan ke dalam manusia yang pertama di Taman Eden, sekarang telah memerintahkan kehidupan masuk ke dalam orang mati ini. Orang-orang yang ada di upacara pemakaman, “... *dipenuhi rasa takut lalu mulai memuji Allah dan berkata, ‘Seorang nabi besar telah muncul di tengah-tengah kita!’ dan ‘Allah telah melawat umat-Nya.’*” **(Lukas 7:16)** Sungguh, Allah telah datang; seperti yang diramalkan Kitab Suci: “... *Mereka akan menyebut nama-Nya Imanuel yang diterjemahkan artinya: ‘Allah beserta kita.’*” **(Matius 1:23)**

### **Kuasa atas Dunia Fisik:**

Satu hal yang langsung disadari oleh para murid adalah bahwa Yesus memiliki kuasa dan otoritas penuh atas segala sesuatu di dalam dunia fisik. **Yohanes 6** menggambarkan kepada kita tentang badai dahsyat yang dihadapi oleh para murid sendirian. Para murid pergi menuju perahu mereka dan meninggalkan Yesus di sisi gunung untuk berdoa kepada Bapa. Malam itu para murid berjuang menghadapi angin dan ombak dan baru separuh jalan menyeberangi danau. Mereka kelelahan dan tanpa harapan.

Di tengah badai mereka melayangkan pandangan mereka dan “... *mereka melihat Yesus berjalan di atas danau dan mendekati perahu sehingga mereka ketakutan. Namun, Yesus berkata kepada mereka, ‘Ini Aku, jangan takut!’ Setelah itu, mereka mau menaikkan Dia ke dalam perahu dan tiba-tiba perahu itu sudah sampai ke tempat yang mereka tuju.*” **(Yohanes 6:19-21)** “*Kemudian, mereka yang ada di perahu menyembah Yesus dan berkata, ‘Sesungguhnya, Engkau adalah Anak Allah!’*” **(Matius 14:33)**

Murid-murid tahu hanya Allah yang dapat meredakan badai. Hanya Allah yang dapat memerintah angin dan ombak. Hanya Allah yang dapat berjalan di atas air. Hanya Allah yang layak kita sembah.

### **Yesus adalah Allah:**

Saat Anda meneliti empat biografi yang ditulis tentang Yesus, Anda akan menemukan bahwa hidup-Nya menunjukkan bahwa Dia sebenarnya adalah Allah. Dalam Perjanjian Lama, ketika Allah menjelaskan diri-Nya sendiri kepada umat-Nya, Dia menggunakan istilah seperti: Raja, Hakim, Terang, Batu, Penebus, Pencipta, Pemberi Kehidupan, Dia yang Berkata-kata dengan Otoritas Ilahi, dan Dia yang memiliki Kemampuan untuk Mengampuni Dosa. Dalam Perjanjian Baru, setiap istilah ini disematkan pada Yesus!

Yesus berkata dalam **Yohanes 14:7**, *“Jika kamu telah mengenal Aku, kamu juga telah mengenal Bapa-Ku.”* Di **Yohanes 10:30** Yesus berkata, *“Aku dan Bapa adalah satu.”* Dalam **Yohanes 8:58** Yesus memproklamasikan Dia adalah Pribadi yang kekal. Dalam **Matius 28:18** Yesus menegaskan bahwa Dia Mahakuasa, dan dalam **Matius 28:20** Yesus menyatakan bahwa Dia Mahahadir. Yesus: 1) mengaku sebagai Allah, 2) memiliki sifat-sifat Allah, dan 3) menerima penyembahan sebagai Allah.

### **Menurutmu, siapakah Aku ini?**

Suatu hari, Yesus mengajukan satu pertanyaan kepada murid-murid-Nya. Dia berkata: *“Siapakah Aku ini menurut orang banyak?”* (**Lukas 9:18**) Para murid menjawab bahwa orang banyak memiliki berbagai pandangan mengenai identitas Yesus. Hal itu juga terjadi sampai masa kini. Orang-orang masih mendiskusikan identitas Yesus. Yesus mengajukan pertanyaan yang lebih pribadi ketika Dia bertanya kepada murid-murid-Nya: *“Akan tetapi, menurutmu, siapakah Aku ini?”* (**Matius 16:15**) Yesus tahu bahwa setiap individu harus memilih, apakah mereka memercayai pernyataan Yesus atau tidak.

Anda juga harus mengambil keputusan ini. Menurut yang Anda yakini, siapakah Yesus? Jika Anda merasa perlu, gunakan waktu lebih banyak untuk mempelajari catatan biografi mengenai kehidupan Yesus dari para saksi mata yang terdapat di Alkitab. Saat Anda mempelajari pengakuan Yesus, dan mukjizat-mukjizat yang membuktikan pengakuan-Nya, Anda juga harus sampai pada sebuah kesimpulan. Petrus, salah seorang murid Yesus yang paling dekat, tidak meragukan identitas Yesus. Diterangi oleh begitu banyak bukti yang disaksikannya dalam hidup Yesus, *“Simon Petrus menjawab, ‘Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup!’”* (**Matius 16:16**)

## Waktu diskusi kelompok: Pribadi & Relevan

1. Bagilah kelompok menjadi kelompok yang terdiri dari 3-5 orang.
2. Bagikan topik-topik yang ada di bawah, beri satu topik kepada masing-masing kelompok untuk didiskusikan. *(Jika ada lebih dari 3 kelompok, ulangi saja topiknya.)*
3. Beri waktu 10 menit kepada kelompok untuk mendiskusikan topik mereka dan mencatat jawaban mereka dalam Panduan Studi mereka.
4. Setelah 10 menit, minta setiap orang untuk kembali berkumpul.
5. Mintalah setiap kelompok untuk memilih seorang wakil untuk membacakan jawaban kelompok mereka. Dorong seseorang untuk mencatat dalam Panduan Studi mereka saat kelompok lain menyampaikan jawaban mereka sesuai topik mereka.
6. Setelah jawaban “Topik Satu” disampaikan, bacalah “Kesimpulan” untuk Topik Satu sebelum melanjutkan ke Topik Dua dan seterusnya.

### Topik Satu: Fakta atau Fiksi?

**Pertanyaan:** Apakah catatan Kitab Injil tentang Yesus adalah sejarah atau mitos? Untuk menentukan ini, analisis hal-hal berikut ini:

#### **Dokumen Sejarah yang Benar akan menyebutkan:**

*Beri tanda centang di samping pernyataan yang benar:*

- Peristiwa-peristiwa** yang dapat dibuktikan secara historis atau arkeologis.
- Tempat-tempat** yang dapat dibuktikan secara historis atau arkeologis.
- Tokoh-tokoh** yang dapat dibuktikan secara historis atau arkeologis.

Berdasarkan kriteria di atas, apakah menurut Anda catatan Kitab-kitab Injil tentang Yesus memiliki nilai historis? *Mengapa ya, atau mengapa tidak?*

---

---

**Kesimpulan Fasilitator:** Catatan biografi tentang Yesus yang kita miliki dalam empat Kitab Injil adalah catatan para saksi mata yang beredar dalam masa hidup orang-orang yang sedang mereka tuliskan. Dengan perkataan lain, Anda dapat naik ke unta

(kendaraan – Red.) dan menyelidiki fakta-faktanya dan menanyai para saksi mata sendiri!

Catatan-catatan itu mendokumentasikan nama-nama para penguasa dan kota-kota yang riil, dan periode waktu yang riil. Mukjizat-mukjizat yang mereka catat terjadi pada orang-orang riil dan di tempat-tempat yang riil. Beberapa peristiwa menyatakan bahwa ada ratusan, bahkan ribuan saksi mata!

Mungkin Anda berpikir, “*Jika hal-hal ini benar-benar terjadi dalam sejarah, maka seharusnya kita dapat membaca peristiwa-peristiwa ini dalam catatan sejarah lain.*” Anda benar sekali! Sesungguhnya ahli sejarah lain di luar Alkitab juga menulis tentang peristiwa-peristiwa ini! Ambillah waktu untuk membaca artikel-artikel yang disebutkan dalam Panduan Studi Anda dan selidikilah sendiri buktinya:

[Bagaimana Kita Tahu Bahwa Yesus Benar-Benar Pernah Hidup?](#) Hlm. 245

[Apakah Yesus Benar-Benar Ada? Adakah Bukti Sejarah tentang Yesus Kristus?](#) Hlm. 247

## Topik Dua: Lingkup Pergaulan Yesus

**Pertanyaan:** Jenis orang seperti apakah yang menurut Anda ada bersama-sama dengan seorang pemimpin agama yang terkenal, populer, dan yang dapat melakukan mukjizat? Dengan orang-orang seperti apakah Yesus menghabiskan waktu-Nya? Apakah itu memberitahu Anda tentang dengan siapa sajakah Yesus ingin berelasi? Orang-orang yang *populer? Kaya? Religius?*

---

---

**Kesimpulan Fasilitator:** Jika Anda belum melakukannya, saya ingin mendorong Anda untuk mulai membaca Alkitab hari ini dan menemukan lebih banyak lagi tentang Yesus. Dia akan memengaruhi Anda dengan sangat kuat. Dia menepis semua hal yang dianggap tabu oleh masyarakat pada zaman itu. Yesus tidak membedakan, entah orang yang berbicara dengan-Nya adalah seorang pengacara, pengemis, atau prajurit dari pasukan musuh yang sedang berkuasa! Dia menyentuh orang sakit kusta, menolong anak-anak

kecil, dan menerima undangan makan malam dari orang-orang yang reputasinya dipertanyakan.

Dia selalu mengatakan kebenaran tanpa kompromi dan dengan berani. Saat Anda membaca, buatlah catatan khusus tentang kasih dan belas kasih Yesus, serta kehidupan yang Dia tawarkan. Ketahuilah bahwa Yesus yang sama ini menghendaki sebuah relasi dengan Anda juga.

### **Topik Tiga: Siapakah identitas Yesus yang sebenarnya?**

**Pertanyaan:** Yesus mengaku sebagai siapa? Apakah ada bukti dalam kehidupan Yesus yang mendukung pengakuan-Nya? Jika ya, sebutkan sedikitnya 3 contoh yang mendukung pengakuan-Nya.

*Apakah Dia mengaku sebagai guru moral yang hebat? Orang yang baik? Mesias? Allah?*

---

---

**Kesimpulan Fasilitator:** Yesus mengaku sebagai Sang Mesias. Dia juga mengaku sebagai Allah. Klaim itu menunjukkan bahwa Yesus sedang berbohong atau Dia sedang menyatakan kebenaran. Saat Anda menyelidiki kehidupan-Nya, Anda harus membuat pilihan mengenai hal itu.

Dalam bukunya *Mere Christianity*, almarhum C.S. Lewis berkata:

*“Saya sedang berusaha untuk mencegah siapa pun yang mengatakan hal yang benar-benar bodoh yang sering diucapkan orang-orang mengenai Dia: Saya mau menerima Yesus sebagai guru moral yang hebat, tetapi saya tidak menerima pengakuan-Nya sebagai Allah. Itu adalah satu hal yang tidak boleh kita katakan. Seseorang yang hanya seorang manusia dan mengatakan hal seperti yang Yesus katakan tidak akan menjadi guru moral yang hebat .... Orang ini dulu dan sekarang adalah Anak Allah, atau Dia adalah orang gila, dan lebih buruk lagi. Anda bisa menganggap-Nya bodoh, Anda bisa meludahi Dia, dan membunuh Dia sebagai roh jahat atau Anda bisa tersungkur di kaki-Nya dan memanggil Dia Tuhan dan Allah, tetapi janganlah kita menyimpulkan omong kosong apa pun yang mendukung bahwa Dia adalah guru moral yang hebat. Dia tidak memberikan kemungkinan itu kepada kita. Dia tidak memaksudkannya untuk itu.”*

Dalam Panduan Studi Anda, Anda dapat membaca pengakuan Yesus lagi. Saat Anda membaca kata-kata Yesus, pikirkan pertanyaan yang harus dijawab oleh masing-masing kita. Itu adalah pertanyaan yang Yesus sendiri pernah tanyakan kepada para pengikut-Nya, “Menurutmu, siapakah Aku ini?”

---

## Menyaksikan Episode 8 - “Apa arti hal-hal ini bagi Anda?”

### 1. Mukjizat Yesus adalah bukti bagi Anda.

*“Kehidupan Yesus ditandai dengan kuasa supernatural. Mukjizat-mukjizat ini adalah bukti yang diberikan untuk mendukung pengakuan-Nya sebagai Sang Mesias, Anak Allah. Yesus menunjukkan kuasa mutlak atas roh dunia, dunia fisik, atas penyakit dan bahkan kematian itu sendiri. Mukjizat Yesus membuktikan pesan-Nya yang menyediakan bukti bagi Anda agar memercayai Dia.”*

### 2. Yesus menjangkau Anda.

*Yesus menjangkau orang-orang melintasi rintangan sosial, ras, dan etnis. Mereka bukan sekadar kerumunan orang banyak bagi Yesus; setiap orang memiliki wajah dan setiap wajah memiliki nama dan Dia menawarkan kehidupan yang sama kepada semua orang. Tawaran kehidupan Yesus adalah sama hari ini. Dia sedang menjangkau Anda.”*

### 3. Anda harus memikirkan pengakuan Yesus.

*“Yesus mengaku sebagai Sang Mesias dan Anak Allah yang ilahi. Pengakuan-pengakuan ini tidak pernah bertemu dengan reaksi netral. Yesus menghadapi orang-orang dengan apa yang mereka percayai. Dia tahu setiap orang akan harus memilih untuk memercayai atau tidak memercayai pengakuan-Nya. Saat Anda mempelajari catatan para saksi mata Anda juga harus memikirkan pengakuan Yesus dan memilih untuk memercayai-Nya atau menolak-Nya.”*

## Daftar Penutup:

- “Apakah ada yang memiliki pertanyaan?” (Entah sebagai kelompok atau secara pribadi.)
- Dorong mereka untuk mengajukan pertanyaan atau komentar selama minggu itu.
- Dorong mereka untuk membaca Alkitab dan artikel yang ada di Panduan Studi mereka. (Lihat daftar di bawah.)

### Bacalah sendiri:

<b>Lukas 4:16-21</b>	Yesus memproklamasikan bahwa Dia adalah penggenapan nubuat mereka, Mesias mereka.
<b>Yohanes 10:24, 25</b>	Yesus berkata mukjizat-mukjizat-Nya adalah bukti atas fakta bahwa Dia adalah Sang Mesias Anak Allah.
<b>Markus 1:25-27</b>	Yesus mengusir roh jahat keluar dari manusia.
<b>Matius 15:30, 31</b>	Yesus menyembuhkan semua orang yang sakit.
<b>Lukas 7:12-16</b>	Yesus membangkitkan orang mati.
<b>Matius 14:23</b>	Murid-murid menyembah Yesus sebagai Allah.
<b>Matius 16:15,16</b>	Menurutmu siapakah Aku ini?

### Gali lebih Dalam

**Ini bukanlah cerita-cerita yang dikarang dengan cerdas, tetapi catatan para saksi mata.** **2 Petrus 1:16-21**

[Bagaimana Kita Tahu Bahwa Yesus Benar-Benar Pernah Hidup?](#) Hlm. 245

[Apakah Yesus Benar-Benar Ada? Adakah Bukti Sejarah tentang Yesus Kristus?](#) Hlm. 247

\* Mintalah seseorang untuk membacakan ayatnya dengan bersuara keras dari Panduan Studi mereka.

## **Hafalkan ini:**

*“Yesus berkata kepadanya, ‘Akulah jalan, dan kebenaran, dan kehidupan. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku.’” Yohanes 14:6*

## **Komentar Fasilitator tentang ayat:**

Yesus tidak menyisakan keraguan mengenai Siapa yang Dia nyatakan dan apa yang Dia tawarkan. Dia datang menawarkan kehidupan dan keselamatan. Ayat yang akan kita hafalkan ini adalah salah satu pernyataan yang paling terkenal dan penting.

## **Komentar Penutup Fasilitator:**

Jangan lewatkan Studi Alkitab berikutnya! Kita akan mendengarkan tentang percakapan dari hati ke hati dengan Yesus saat Dia menjelaskan beberapa kebenaran yang paling penting mengenai kekekalan dan kehidupan yang Dia tawarkan.

## KESELAMATAN

### Hal-hal Sebelum Studi Alkitab:

- Tentukan tanggal untuk Studi Alkitab dengan 12 sesi ini.
- Kumpulkan nama dan nomor kontak semua orang.
- Sediakan Alkitab dan bolpoin dalam jumlah ekstra.
- Berdoalah agar setiap peserta bisa datang dan terbuka terhadap Firman Allah dan Roh-Nya
- Kuasai Pendahuluan yang akan Anda berikan pada seri Studi Alkitab ini.
- Kuasai Sinopsisnya.
- Kuasai pertanyaan-pertanyaan dan dinamika terkait jalannya Diskusi Kelompok.
- Baca sekilas "[Pertanyaan yang Mungkin Diajukan Kelompok Anda](#)" yang terdapat pada akhir pelajaran ini.

### Sinopsis Episode:

*Dalam Keselamatan, Yesus menjelaskan bahwa supaya orang-orang dapat menerima kehidupan kekal yang Dia tawarkan, mereka perlu bertobat dan percaya kepada-Nya saja. Perbuatan baik mereka sendiri tidak dapat menyelamatkan mereka. Dalam sebuah percakapan dari hati ke hati dengan seorang bernama Nikodemus, Yesus menjelaskan bahwa seperti halnya Musa meninggikan ular tembaga di padang gurun, Dia juga akan ditinggikan sehingga siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa melainkan beroleh hidup yang kekal. Keselamatan menjelaskan bahwa menolak kehidupan yang kekal adalah sama dengan memilih kematian yang kekal. Sebuah pandangan sederhana pada realitas kematian yang kekal diberikan di dalam kisah tentang orang kaya dan Lazarus. Yesus meyakinkan orang-orang untuk percaya kepada-Nya dan menerima kehidupan dari-Nya.*

## Salam

- Catat kehadiran.
- Ayat dan cokelat.
- Buka diskusi singkat dari bacaan Alkitab atau artikel mereka.

## Menyaksikan Episode 9 – Keselamatan

---

### **Perkataan Kehidupan Kekal:**

Orang-orang datang kepada Yesus bukan hanya karena apa yang Dia lakukan, tetapi juga karena apa yang Dia *katakan*. Orang-orang tertarik pada-Nya bukan hanya karena kuasa-Nya untuk menyembuhkan, tetapi juga karena janji-Nya untuk *menyelamatkan*. Yesus telah datang untuk menyelamatkan mereka dari hukuman kekal. Yesus telah datang sebagai Mesias untuk menyelamatkan seluruh umat manusia dari dosa dan kematian. Yesus selalu mengatakan kebenaran dengan berani dan penuh kasih. Karena ini, beberapa orang menolak Dia; meskipun beberapa yang lainnya, seperti para murid-Nya, berkata kepada-Nya, “...’Engkaulah yang memiliki perkataan kehidupan kekal.” **(Yohanes 6:68)**

### **Kerajaan Allah sudah Dekat:**

Yesus adalah Raja, Sang Mesias, yang telah lama mereka nanti-nantikan, dan Kerajaan-Nya tidak akan berkesudahan. **(Markus 1:14-15)** Untuk menjadi bagian dari kerajaan Allah, berarti dapat hidup selamanya dan memiliki kehidupan kekal. Yesus menjelaskan lebih lanjut bahwa untuk menjadi bagian dari kerajaan Allah dan memiliki kehidupan kekal ini, ada dua hal yang diperlukan. Yesus berkata:

“...bertobatlah dan percayalah kepada Injil!” **(Markus 1:15)**

### **Perlunya untuk Bertobat:**

Bertobat artinya mengubah pikiran Anda. Anda lihat, orang-orang mengira bahwa mereka cukup baik untuk diterima oleh Allah karena perbuatan baik mereka dan upacara-upacara keagamaan mereka. Kaum Farisi adalah kelompok religius yang sungguh-sungguh mendambakan kehidupan kekal, tetapi kesalahan mereka adalah menaruh keyakinan mereka pada *diri sendiri*. Mereka mengira bahwa karena perbuatan baik mereka, asal-usul leluhur mereka, dan semua ritual religius mereka, mereka dijamin akan mendapat

kehidupan kekal. Yesus menghendaki agar semua orang, Kaum Farisi atau bukan, untuk menyadari bahwa perbuatan baik tidaklah cukup, dan bahwa mereka adalah orang-orang berdosa yang membutuhkan seorang Juru Selamat.

### **Anda Harus Dilahirkan Kembali:**

Nikodemus adalah seorang Farisi yang mulai menyadari bahwa Yesus datang sebagai Juru Selamat mereka. **(Yohanes 3:1)** “Suatu malam, ia datang kepada Yesus...” **(Yohanes 3:2)** Dalam percakapan mereka, Yesus memberitahu Nikodemus bahwa ia tidak bisa mendapatkan kehidupan kekal dengan semua yang sudah dilakukannya. **(Yohanes 3:3)** Hanya ada satu cara untuk masuk dalam Kerajaan Surga, yaitu dilahirkan kembali. Nikodemus pasti terkejut! Menurut Yesus, semua rencana Nikodemus untuk mendapatkan kehidupan kekal dan masuk ke dalam Kerajaan Allah adalah sia-sia.

### **Kehidupan Rohani yang Baru:**

“Jawab Yesus kepadanya, ‘Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, jika seseorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah.’” **(Yohanes 3:4-5)** Ketika Yesus menggunakan frasa “dilahirkan dari air,” Dia sedang merujuk kepada kelahiran fisik. Yesus memberitahu Nikodemus bahwa kelahiran fisik tidaklah cukup; Nikodemus perlu kelahiran yang satunya, yaitu yang berasal dari Roh Allah. Yesus menjelaskan lebih lanjut di **Yohanes 3:6** bahwa Anda menerima kehidupan fisik dari seseorang secara fisik, tetapi hanya Roh Allah yang dapat melahirkan kehidupan rohani di dalam Anda. Tidak ada sejumlah perbuatan baik, upacara keagamaan, atau ketaatan terhadap aturan tertentu yang dapat menghasilkan kehidupan Allah ini di dalam diri seseorang. Hanya Roh Allah yang dapat memberi Kehidupan baru ini kepada seseorang.

### **Seperti Musa Meninggikan Ular Tembaga:**

“Bagaimana mungkin semua hal itu terjadi?” Nikodemus bertanya. **(Yohanes 3:9)** Untuk menjawab pertanyaan Nikodemus, Yesus menunjuk pada sebuah peristiwa yang terjadi dalam sejarah Israel selama perjalanan mereka di padang gurun. Ketika bangsa itu memberontak melawan Dia, Allah mengirim ular-ular berbisa ke antara mereka. Akan tetapi, ketika mereka berteriak memohon keselamatan, Allah memberitahu Musa untuk membuat sebuah ular dan menaruhnya di atas tiang. Kapan pun ada yang memandang ular itu, Allah memberi mereka kehidupan. **(Bilangan 21:4-9)** Yesus memberitahu Nikodemus, “Sama seperti Musa menaikkan ular tembaga di padang belantara, demikian juga Anak Manusia harus ditinggikan, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya mendapatkan hidup yang kekal.” **(Yohanes 3:14-15)**

### **Dosa Menghukum Mati Kita:**

Seperti gigitan ular yang menyebabkan orang-orang mati, demikian juga dosa di dalam diri kita menghukum mati kita, karena upah dosa adalah maut. Tidak ada sejumlah perbuatan baik atau upacara keagamaan yang dapat membalikkan efek dari kondisi fatal kita. Di padang gurun, Allah tidak memaksakan kesembuhan-Nya kepada siapa pun. Demikian juga, Yesus tidak memaksa siapa pun untuk menerima tawaran kehidupan dari-Nya. Setiap orang harus memilih apakah mereka mau percaya kepada-Nya atau tidak. Yesus menjelaskan kepada Nikodemus, *“Karena Allah sangat mengasihi dunia ini, Ia memberikan Anak-Nya yang tunggal supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan memperoleh hidup yang kekal.”* **(Yohanes 3:16)**

### **Percaya Saja:**

Percaya? Benarkah Yesus memberitahu Nikodemus untuk percaya saja? Hanya itulah yang diminta darinya untuk masuk ke Surga? Kelihatannya terlalu mudah. Pastilah Allah menuntut lebih.

Apa yang Allah kehendaki supaya masuk Surga? Bagaimana Anda menjawab jika seseorang bertanya kepada Anda, “Apa yang harus saya lakukan agar masuk Surga?” Jadi warga negara yang baik? Membantu fakir miskin? Melakukan perbuatan baik? Berdoa? Berpuasa? Ikut dalam upacara keagamaan atau bahkan berziarah? Apa yang Allah kehendaki?

Ketika Yesus diminta untuk memberikan daftar perbuatan baik yang dikehendaki oleh Allah, bacalah bagaimana Dia menjawab di **Yohanes 6:29**. Yesus berkata, satu-satunya hal yang diminta oleh Allah dari Anda dan saya adalah *percaya* kepada Dia yang telah Allah utus: Yesus.

### **Anda bisa Dinyatakan Benar:**

**(Yohanes 3:17)** Yesus datang untuk menyelamatkan, bukan untuk menghukum umat manusia; dosa mereka sendiri telah menghukum mereka! Allah ingin menawarkan kepada kita pengampunan dan membuat kita benar-benar bisa diterima oleh-Nya. Ketika Allah menyatakan seseorang benar, itu artinya dosa-dosa mereka benar-benar diampuni, dan mereka sepenuhnya bisa diterima oleh Allah. Semua yang percaya kepada Yesus sebagai Mesias dan Kristus akan dinyatakan benar. **(Roma 3:22)** Yesus menjelaskan kepada Nikodemus bahwa, *“Orang yang percaya kepada-Nya tidak akan dihukum, tetapi orang yang tidak percaya sudah berada di bawah hukuman karena ia tidak percaya pada nama Anak Tunggal Allah.”* **(Yohanes 3:18)**

### **Satu Jalan Menuju Kehidupan Kekal:**

Percaya atau menolak Yesus. Menerima kehidupan kekal atau terus berada dalam kondisi dihukum dalam kekekalan akibat dosa-dosa Anda. Ini adalah pilihan yang Allah sedang tawarkan. Dalam **Yohanes 8:24**, Yesus secara terang-terangan mengingatkan orang-orang bahwa jika mereka tidak mempercayai Diri-Nya seperti yang Dia nyatakan, yaitu Sang Mesias yang telah datang untuk menyelamatkan mereka, maka mereka akan mati selama-lamanya akibat dosa-dosa mereka. Hanya ada satu cara agar selamat. Dalam **Kejadian 6-8**, karena segala kejahatan dan kekejian yang memenuhi bumi, Allah mengirimkan Air Bah sedunia. Seperti bahtera yang menjadi satu-satunya cara untuk selamat dari Air Bah, Allah mengutus Yesus sebagai satu-satunya jalan supaya kita dapat selamat dari penghakiman atas dosa-dosa kita. Semua yang menolak untuk datang kepada Yesus agar selamat berarti menolak kehidupan.

### **Menolak Kehidupan berarti Memilih Kematian:**

Menolak kehidupan berarti memilih kematian. Yesus sedang menawarkan kehidupan *kekal*. Jika Anda menolak kehidupan kekal, Anda sedang memilih kematian kekal. Dalam **Lukas 16**, Yesus menggambarkan kengerian dari kematian kekal. Dalam pasal ini, Dia menceritakan tentang dua laki-laki dan takdir mereka. Seorang dari mereka adalah pengemis yang miskin, sakit, dan sendirian yang bernama Lazarus. Orang yang satunya lagi adalah seorang kaya yang tinggal di rumah yang pintu gerbangnya menjadi tempat Lazarus berbaring. Lazarus dan orang kaya, keduanya adalah orang berdosa, tetapi Lazarus telah bertobat dan memilih untuk mempercayai Firman Allah. Namun, orang kaya, tidak.

### **Surga atau Neraka:**

**Lukas 16** mengatakan waktunya tiba ketika kedua laki-laki ini meninggal. Demikian juga, akan tiba waktunya bagi setiap kita. Entah kaya atau miskin, muda atau tua, waktunya akan tiba bagi setiap orang di bumi untuk meninggal. Dan **Ibrani 9:27** menyatakan, "...*manusia, yang ditentukan untuk mati satu kali saja dan sesudah itu menghadap penghakiman...*" Setiap orang diberi satu kehidupan. Begitu kehidupan itu berakhir, orang itu akan pergi untuk menghabiskan kekekalan, di Surga atau Neraka.

Menurut Alkitab, dua tempat ini bukanlah kiasan atau khayalan. Sebaliknya, dua tempat ini benar-benar nyata dan berbeda satu sama lain. Surga adalah tempat kesenangan dan sukacita dalam kehadiran Allah, tetapi Neraka adalah tempat penyiksaan dan penderitaan, terpisah dari Allah selamanya. Lazarus meninggal dan dibawa ke Surga bersama Abraham (**Lukas 16:22**) Seperti Lazarus, ketika Abraham hidup di bumi, dia mempercayai Allah dan dinyatakan benar, sepenuhnya diampuni, dan benar-benar diterima oleh Allah. (**Lukas 16:22-23**)

Orang yang kaya itu tidak masuk ke dalam Neraka karena dia kaya, sama halnya dengan Lazarus yang tidak masuk ke Surga karena dia miskin. Sebenarnya **Kejadian 13** memberitahu kita bahwa Abraham adalah orang yang sangat kaya ... dan dia masuk Surga! Anda lihat, hal-hal seperti kemasyhuran, kekuasaan, dan uang tidak mengikuti Anda atau berdampak pada Anda setelah Anda meninggal. Alasan orang kaya itu masuk Neraka adalah karena dia tidak bertobat; dia tidak mempercayai Firman Allah. Sepanjang hidupnya dia telah menolak dan mengabaikan Allah.

### **Takdir Kekekalan Kita Disegel pada saat Kematian:**

Di dalam penderitaan, orang kaya itu berseru: “*Bapa Abraham, kasihanilah aku dan suruhlah Lazarus mencelupkan ujung jarinya ke air dan menyejukkan lidahku sebab aku menderita dalam nyala api ini.*” (**Lukas 16:24**) Dalam seluruh Kitab Suci, Allah jelas mengatakan bahwa setelah seseorang meninggal, takdir kekalnya sudah ditetapkan. (**Lukas 16:26**) Kehidupan bersama Allah berlangsung selama-lamanya dan mereka yang sudah memilih Allah akan hidup bersama-Nya di dalam kekekalan. Akan tetapi, orang-orang yang sudah memilih untuk menolak Allah, akan terpisah dari-Nya selamanya. Kehidupan kekal sama permanennya dengan kematian kekal. Mereka yang berada di dalam Neraka tidak pernah bisa pergi dari sana.

### **Firman Allah Meyakinkan kita untuk Percaya:**

Orang yang kaya itu tidak tahan membayangkan saudara-saudaranya juga akan masuk ke Neraka. (**Lukas 16:27-28**) Dia memohon kepada Lazarus untuk kembali ke bumi dan memperingatkan mereka. Dia berharap bahwa peringatan dari Lazarus akan meyakinkan mereka supaya bertobat dan mempercayai Firman Allah.<sup>25</sup> Abraham tahu bahwa jika saudara-saudaranya telah menolak Firman Allah, maka bahkan seseorang yang bangkit dari kematian pun tidak akan dapat meyakinkan mereka. (**Lukas 16:31**) Anda lihat, Firman Allah itulah yang meyakinkan kita untuk mempercayai kebenaran. Ketika saudara-saudaranya masih hidup, mereka memiliki kesempatan untuk mendengar Firman Allah dan percaya. Anda dan saya juga memiliki kesempatan ini, untuk mendengar Firman Allah dan mempercayai apa yang Dia katakan selagi kita hidup, sebelum terlambat.

### **Pesakh Terakhir:**

Setelah tiga tahun menyembuhkan dan mengajar, Yesus mulai menuju ke Yerusalem. Petrus dan Yohanes diminta untuk mempersiapkan perayaan Pesakh. (**Lukas 22:8**) Setiap tahun, orang-orang Yahudi pergi

---

<sup>25</sup> Musa dan para nabi; cara lain untuk menyebut firman Allah.

ke Yerusalem untuk merayakan Pesakh, yaitu masa ketika Allah membebaskan umat Israel dari perbudakan di Mesir. Dari antara hal-hal yang harus dilakukan pada hari itu, salah satu yang paling penting adalah mengurbankan seekor anak domba yang kemudian dipanggang dan disajikan saat jamuan makan. Selama jamuan makan, mereka mengingat bagaimana Allah memberitahu umat-Nya bahwa pada tengah malam, malaikat kematian akan menyusuri negeri itu dan membunuh anak laki-laki sulung di setiap keluarga. Pada malam itu, tidak peduli baik atau jahat, kaya atau miskin; hanya ada satu hal yang akan menentukan apakah anak laki-laki sulung mereka hidup atau mati. Allah memberitahu mereka, *“Ketika Aku melihat darah itu, Aku akan melewati rumahmu.”* **(Keluaran 12:13)**

### **Pembebasan yang Lebih Besar sudah Dekat:**

Saat berkumpul merayakan Pesakh yang pertama, murid-murid tidak mengetahui bahwa pembebasan yang lebih besar akan segera terjadi. Saat Yesus mengambil roti dan memecah-mecahkannya, Dia memberitahu murid-murid-Nya bahwa begitulah cara tubuh-Nya akan dipecahkan bagi mereka. **(Lukas 22:19)**

*“Demikian juga, setelah makan, Yesus mengambil cangkir anggur dan berkata, ‘Cangkir yang dituang bagimu ini adalah Perjanjian baru dalam darahKu.’”* **(Lukas 22:20)** Pada Pesakh yang pertama kali, pada zaman dahulu, darah anak domba yang dicurahkan supaya anak laki-laki sulung suatu keluarga bisa hidup. Sekarang, Yesus sedang memberitahu mereka bahwa darah-Nya sendirilah yang akan dicurahkan bagi mereka, sebagai Anak Domba mereka, sebagai pengganti mereka, untuk memberi mereka kehidupan kekal.

Pesakh pertama telah menjadi sebuah gambaran yang mengilustrasikan dan merujuk kepada kematian Yesus Kristus. Pembebasan yang paling besar akan terjadi. Di dalam Dialah, laki-laki dan perempuan dari segala bangsa akan dibebaskan dari ikatan dosa dan diselamatkan dari hukuman kematian kekal. Yesus telah datang untuk membayar harga tertinggi demi *Keselamatan* kita.

## Diskusi Kelompok: Pribadi & Relevan

1. Bagilah kelompok menjadi kelompok yang terdiri dari 3-5 orang.
2. Bagikan topik-topik yang ada di bawah, beri satu topik kepada masing-masing kelompok untuk didiskusikan. *(Jika ada lebih dari 3 kelompok, ulangi saja topiknya.)*
3. Beri waktu 10 menit kepada kelompok untuk mendiskusikan topik mereka dan mencatat jawaban mereka dalam Panduan Studi mereka.
4. Setelah 10 menit, mintalah setiap orang untuk kembali berkumpul.
5. Mintalah setiap kelompok untuk memilih seorang wakil untuk membacakan jawaban kelompok mereka. Dorong seseorang untuk mencatat dalam Panduan Studi mereka saat kelompok lain menyampaikan jawaban mereka sesuai topik mereka.
6. Setelah jawaban “Topik Satu” disampaikan, bacalah “Kesimpulan” untuk Topik Satu sebelum melanjutkan ke Topik Dua dan seterusnya.

### Topik Satu: Apa yang dikehendaki oleh Allah?

**Pertanyaan:** Jika Anda harus melakukan sebuah survei dengan bertanya kepada orang-orang secara acak dalam sekumpulan orang banyak, “Perbuatan apa yang dikehendaki oleh Allah agar dapat masuk Surga?” Apa saja jawaban-jawaban berbeda yang mungkin diberikan oleh mereka?

---

---

**Pertanyaan:** Jawaban apa yang Yesus berikan atas pertanyaan yang sama ini? Jawaban mana yang benar?

\*Lihat **Yohanes 6:28,29**

---

---

**Kesimpulan Fasilitator:** Berbeda dengan yang mungkin dibayangkan orang-orang, ketika ditanya pertanyaan ini, Yesus *tidak* memberi mereka daftar hal-hal yang harus mereka lakukan. Teks itu berkata, “*Lalu, orang banyak itu bertanya kepada Yesus, ‘Apa yang harus kami lakukan supaya kami mengerjakan pekerjaan yang dikehendaki Allah?’ Yesus menjawab dan berkata*

kepada mereka, 'Inilah pekerjaan yang diinginkan Allah: percayalah kepada Dia yang sudah diutus Allah.'" (**Yohanes 6:28,29**) Yesus meminta mereka hanya untuk percaya kepada-Nya. Ingatkah Anda pada usaha Adam dan Hawa untuk mengatasi dosa mereka sendiri? Meskipun menurut kita ide pakaian dari dedaunan adalah sesuatu yang menggelikan dan jelas bukan solusi jangka panjang, usaha kita sendiri untuk mengatasi dosa kita pun sama menggelikannya: sama sekali tidak cukup!

Bahkan, ketika kita sebagai orang-orang berdosa berusaha untuk membuat Allah (Allah yang Mahakudus!) terkesan semua perbuatan kita tampak seperti '*...kain cemar...*' di hadapan-Nya! (**Yesaya 64:6**) Inilah sebabnya mengapa Yesus tidak memberi mereka daftar mengenai cara untuk mendapatkan keselamatan mereka. **Yohanes 3:17** berkata, "Karena Allah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia bukan untuk menghakimi dunia, melainkan supaya dunia diselamatkan melalui Anak-Nya." Yesus diutus ke dalam dunia untuk menyelamatkan kita karena kita tidak mampu menyelamatkan diri kita sendiri. Dia hanya meminta kita untuk percaya kepada-Nya.

## Topik Dua: "Seperti Musa menaikkan ular di padang gurun..."

**Pertanyaan:** Dalam percakapan-Nya dengan Nikodemus saat Yesus menjelaskan bahwa Dia datang untuk kehidupan yang Dia tawarkan, Dia menunjuk pada sebuah peristiwa dalam sejarah Israel. "Sama seperti Musa menaikkan ular tembaga di padang belantara, demikian juga Anak Manusia harus ditinggikan, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya mendapatkan hidup yang kekal." (**Yohanes 3:14-15**).

Menurut Anda, apa yang hendak Tuhan Yesus sampaikan kepada Nikodemus?

---

---

**Kesimpulan Fasilitator:** Sebagaimana gigitan ular adalah sesuatu yang fatal, kita juga memiliki kondisi yang fatal: dosa kita menghukum mati kita. Sebagaimana adalah sesuatu yang mustahil bagi bangsa Israel untuk membuat obat bagi gigitan ular itu, kita pun tidak dapat

menyelamatkan diri kita dengan usaha sendiri. Hanya ada SATU obat, yaitu percaya kepada Yesus Kristus yang memberi kehidupan bagi Anda.

Sama seperti kesembuhan diperuntukkan kepada setiap orang yang digigit, Allah menawarkan kehidupan kepada semua orang. Dalam **Yohanes 3:14,15** Yesus berkata, *“Sama seperti Musa menaikkan ular tembaga di padang belantara, demikian juga Anak Manusia harus ditinggikan, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya mendapatkan hidup yang kekal.”*

Memercayai Yesus adalah satu-satunya cara agar orang-orang berdosa yang dihukum mati dapat membalikkan akibat dosa dan mendapat hidup yang kekal.

**\*Catatan:** Di dalam kelompok Anda mungkin ada beberapa orang yang tidak familier dengan kisah mengenai ular tembaga dan kesulitan untuk menghubungkan kisah itu dengan Kristus. Jangan khawatir untuk menjelaskan hal tersebut karena hal ini akan menjadi semakin jelas setelah kisah penyaliban.

## Topik Tiga: Anak Domba Paskah

**Pertanyaan:** Sebelumnya kita telah melihat bagaimana Yohanes Pembaptis mengenali Yesus sebagai Anak Domba Allah. Kini, selama perjamuan Pesakh, ketika anak domba dikurbankan, Yesus berbicara tentang tubuh-Nya sendiri yang dipecah-pecahkan; dan darah-Nya yang dicurahkan bagi pengampunan dosa-dosa. Kesamaan apakah yang Anda lihat antara Yesus dengan anak domba yang dikurbankan pada masa raya Pesakh?

---

---

**Kesimpulan Fasilitator:** Anak Domba haruslah sempurna tanpa cacat; Yesus sempurna dan benar-benar berkenan di hadapan Allah. Dialah Anak Domba sempurna kita. Pada malam itu hanya ada satu cara agar lolos dari kematian: darah anak domba yang telah dicurahkan. Yesus sekarang berkata darah-Nya sendirilah yang akan dicurahkan, sebagai pengganti kita, supaya kita beroleh hidup.

---

## Menyaksikan Episode 9 - “Apa arti hal-hal ini bagi Anda?”

### **1. Anda tidak bisa mengusahakan kehidupan kekal.**

*“Yesus memberitahu orang-orang bahwa untuk memiliki kehidupan kekal mereka perlu bertobat, atau mengubah hati mereka. Orang-orang telah salah mengira, mereka akan diterima oleh Allah karena perbuatan baik mereka, tetapi Yesus menjelaskan bahwa hanya ada satu cara untuk mendapatkan kehidupan kekal: dilahirkan kembali. Roh Allah adalah satu-satunya yang dapat memberikan kehidupan yang baru ini kepada seseorang. Tidak ada peraturan, upacara keagamaan, berpuasa, atau ziarah yang cukup. Anda perlu bertobat, mengubah pikiran Anda dengan menyadari bahwa seberapa pun baiknya diri Anda, Anda tidak dapat mengusahakan kehidupan kekal. Seperti Nikodemus, Anda juga membutuhkan kehidupan rohani yang baru ini, yang hanya bisa diberikan Allah kepada Anda.”*

### **2. Satu-satunya hal yang harus Anda lakukan adalah percaya kepada Yesus Kristus.**

*“Yesus memberitahu Nikodemus bahwa siapa pun yang percaya kepada-Nya akan mendapat kehidupan kekal. Yesus menjelaskan bahwa seperti Musa meninggikan ular tembaga di padang gurun, Dia juga akan ditinggikan. Di padang gurun, mereka yang sekarat akibat gigitan ular hanya perlu percaya pada apa yang dikatakan oleh Allah dan memandang kepada ular tembaga itu, maka mereka akan mendapat kehidupan. Anda adalah seperti mereka yang sekarat di padang gurun karena dosa Anda menghukum mati Anda. Supaya selamat, satu-satunya hal yang Allah minta adalah agar Anda percaya kepada Anak-Nya, Yesus Kristus, maka Anda akan mendapat kehidupan kekal.”*

### 3. Allah menghendaki Anda masuk Surga.

*“Allah telah merencanakan kehidupan kekal sebagai tempat yang indah dan nyata penuh dengan kesenangan dan sukacita yang disebut Surga. Mereka semua yang percaya kepada Yesus Kristus akan menikmati kehadiran Allah selama-lamanya. Akan tetapi, semua yang menolak untuk datang kepada Yesus agar selamat berarti menolak kehidupan kekal dan memilih kematian kekal. Kematian kekal adalah terpisah dari Allah selama-lamanya, dalam tempat nyata yang penuh dengan siksaan dan penderitaan yang disebut Neraka. Allah menghendaki Anda masuk Surga. Dia ingin Anda diselamatkan dan tidak binasa.”*

### 4. Yesus datang untuk menjadi Anak Domba Paskah Anda.

*“Yesus dan murid-murid-Nya berkumpul untuk merayakan Pesakh. Pada Pesakh pertama dahulu kala di Mesir, darah anak domba yang dicurahkan supaya anak laki-laki sulung boleh hidup. Akan tetapi, sekarang, Yesus menjelaskan bahwa tubuh-Nya akan dipecahkan bagi Anda. Dan, darah-Nya sendirilah yang akan dicurahkan. Yesus datang untuk menjadi Anak Domba Paskah Anda, untuk menjadi Pengganti Anda, sehingga Anda beroleh kehidupan kekal.”*

---

## Daftar Penutup:

- “Apakah ada yang memiliki pertanyaan?” (Entah sebagai kelompok atau pribadi.)
- Dorong mereka untuk mengajukan pertanyaan atau komentar selama minggu itu.
- Doronglah mereka untuk membaca Alkitab dan artikel yang ada di Panduan Studi mereka. (Lihat daftar di bawah)

## Bacalah sendiri:

**Markus 1:14,15** Yesus memberitahu orang-orang agar bertobat dan percaya.

**Yohanes 3:1-18** Yesus memberi tahu Nikodemus cara untuk mendapat kehidupan kekal.

<b>Yohanes 6:28,29</b>	Perbuatan apa yang Allah kehendaki?
<b>Lukas 16:19-31</b>	Lazarus dan orang kaya meninggal.
<b>Lukas 22:19</b>	Yesus merayakan Pesakh.
<b>Gali Lebih Dalam</b>	
Yesus berkata Dia adalah jalan, kebenaran, dan hidup	<b>Yohanes 14:6</b>
Allah tidak menghendaki seorang pun binasa.	<b>2 Petrus 3:9</b>
<a href="#">Bagaimana Mungkin Allah yang Penuh Kasih Dapat Memasukkan Manusia ke Neraka?</a>	<b>Hlm. 250</b>
<a href="#">Apa yang Terjadi Kemudian?</a>	<b>Hlm. 252</b>

\* Minta seseorang untuk membacakan ayatnya dengan bersuara keras dari Panduan Studi mereka.

## Hafalkan ini:

*“Karena Allah sangat mengasihi dunia ini, Ia memberikan Anak-Nya yang tunggal supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan memperoleh hidup yang kekal.” **Yohanes 3:16***

### Komentar Fasilitator tentang ayat:

Ayat hari ini mungkin adalah ayat yang paling terkenal di seluruh Alkitab. Mungkin Anda sudah mengetahuinya. Jika Anda belum pernah menghafalkan ayat ini, sekaranglah kesempatan Anda. Di dalam kasih-Nya, Allah memberikan Yesus. Dia tidak menghendaki seorang pun binasa. Satu-satunya yang Dia minta untuk kita lakukan adalah percaya kepada Yesus dan Dia akan memberi kita kehidupan kekal.

### Komentar Penutup Fasilitator:

Hari ini, kita melihat bahwa orang-orang tertarik pada Yesus bukan hanya karena kuasa-Nya untuk menyembuhkan, tetapi karena janji-Nya untuk menyelamatkan. Dia memberitahu mereka bahwa untuk menyelamatkan mereka, Dia harus mencurahkan darah-Nya bagi mereka. Bagaimana semua itu akan

dilakukan? Jangan lewatkan waktu berikutnya!

## Pertanyaan yang *mungkin* diajukan kelompok Anda:

*Ingat:: Usahakan agar kelompok Anda tetap berada pada jalur! Jika Anda menemukan pertanyaan yang bersifat lebih mengganggu daripada menguntungkan, dengan murah hati ucapkan terima kasih kepada mereka untuk pertanyaan yang mereka ajukan dan katakan Anda ingin membicarakannya secara pribadi).*

1.	<u><b>Apakah neraka hanyalah sebuah ungkapan simbolis?</b></u>	Hlm. 160
2.	<u><b>Bagaimana mungkin Allah yang penuh kasih dapat memasukkan manusia ke Neraka?</b></u>	Hlm. 161
3.	<u><b>Bukankah dengan mengatakan bahwa HANYA melalui Yesus Anda bisa masuk Surga dan memiliki kehidupan kekal adalah berpikiran sempit?</b></u>	Hlm. 161

### I. Apakah Neraka hanyalah Sebuah Ungkapan Simbolis?

Neraka adalah sebuah topik yang tragis dan menyedihkan. Meskipun benar bahwa penggambaran tentang neraka dalam **Lukas 16** mungkin saja bersifat simbolis, Anda harus mengerti sifat dari simbol di dalam Alkitab. Berulang kali, ketika Allah memakai istilah yang simbolis untuk menjelaskan sesuatu, itu artinya bahwa sifat dari apa yang dijelaskan itu begitu sulit untuk dipahami oleh pikiran kita sehingga Allah harus memakai simbol atau gambar untuk mewakili realitas yang lebih besar. Dalam kitab Wahyu, suara Allah disamakan dengan “air menderu”. Hal itu tidak berarti suara Allah terdengar seperti suara air yang menderu, tetapi kedahsyatan dan kekuasaan suara-Nya disamakan dengan air terjun yang menderu. Jika kata-kata yang digunakan untuk menggambarkan neraka bersifat simbolis, kata-kata tersebut adalah simbol bagi sebuah realitas yang lebih besar daripada yang dapat digambarkan. Kata-kata itu bukanlah simbol dari *hal yang tidak ada*.

## **2. Bagaimana mungkin Allah yang penuh kasih memasukkan orang ke Neraka?**

Allah tidak menghendaki seorang pun binasa. (**2 Petrus 3:9**) Dia mengutus Yesus ke dalam dunia bukan untuk menghukum tetapi untuk menyelamatkan. Allah menawarkan kehidupan kekal, tetapi Dia tidak memaksa kita.

*Doronglah teman Anda untuk membaca sumber-sumber yang sangat bagus di bawah ini:*

### **Sumber-sumber yang Direkomendasikan:**

[Bagaimana Mungkin Allah yang Penuh Kasih Dapat Memasukkan Manusia ke Neraka?](#) Hlm. 250  
[Apa yang Terjadi Kemudian?](#) Hlm. 252

## **3. Bukankah dengan mengatakan bahwa HANYA melalui Yesus Anda bisa masuk Surga dan memiliki kehidupan kekal adalah berpikiran sempit?**

Masalahnya, bukan saya yang mengatakan klaim itu. Yesuslah yang mengatakannya. Dia berkata, “Akulah jalan, dan kebenaran, dan kehidupan. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku.” (**Yohanes 14:6**) Sifat dari kebenaran itu adalah mutlak. Yesus berkata, “Akulah kebenaran.” Dialah benar-benar Sang Kebenaran itu, atau bukan sama sekali.

Berikut adalah artikel yang sangat bermanfaat yang menunjukkan mengapa pernyataan *Kristus* itu unik di antara semua agama yang lain.

### **Sumber yang Direkomendasikan:**

[Terhubung dengan Yang Ilahi](#) Hlm. 363 (Sebuah Perbandingan dari beberapa agama besar dunia).

# TELESTAI INDONESIA

## BAB 10

### SUDAH SELESAI

#### Hal-hal Sebelum Studi Alkitab:

- Tentukan tanggal untuk Studi Alkitab dengan 12 sesi ini.
- Kumpulkan nama dan nomor kontak semua orang.
- Sediakan Alkitab dan bolpoin dalam jumlah ekstra.
- Berdoalah agar setiap peserta bisa datang dan terbuka terhadap Firman Allah dan Roh-Nya
- Kuasai Pendahuluan yang akan Anda berikan pada seri Studi Alkitab ini.
- Kuasai Sinopsisnya.
- Kuasai pertanyaan-pertanyaan dan dinamika terkait jalannya Diskusi Kelompok.
- Baca sekilas "[Pertanyaan yang Mungkin Diajukan Kelompok Anda](#)" yang terdapat pada akhir pelajaran ini.

#### Sinopsis Episode:

*Dalam episode Sudah Selesai, Kisah Penebusan yang kekal sampai pada puncaknya. Juru Selamat yang dijanjikan, Yesus, menggenapi nubuat-nubuat yang tak terhitung jumlahnya, yaitu Dia dikhianati, dihakimi dengan tidak adil, dicambuk, dan disalibkan. Ketika Barabas, tahanan yang bersalah, dibebaskan dan Yesus yang tidak bersalah dihukum, sebuah gambaran dramatis dilukiskan mengenai kondisi umat manusia. Di atas kayu salib, Yesus, Anak Domba Allah, menerima hukuman atas dosa-dosa kita sebagai Pengganti kita dan kemudian berkata, "Sudah selesai," Tetelestai, dalam Bahasa Yunani. Yesus menuntaskan semua yang dituntut untuk memulihkan relasi yang rusak antara Allah dan manusia. Tirai di Tabernakel terbelah menjadi dua dan menyediakan jalan masuk kepada Allah bagi semua orang yang akan datang. Tiga hari kemudian, kematian itu sendiri dikalahkan, saat Yesus bangkit dari kematian, sekali lagi menggenapi Kitab suci dan membuktikan bahwa Dia sanggup memberikan kehidupan kekal melalui diri-Nya sendiri.*

## Salam

- Catat kehadiran.
- Ayat dan cokelat.
- Buka diskusi singkat dari bacaan Alkitab atau artikel mereka.

## Menyaksikan Episode 10 - *Sudah Selesai*

---

### Rencana Keselamatan yang Kekal:

Pada waktu jamuan makan Paskah, hanya Yesus yang benar-benar mengeti apa yang akan terjadi saat Yudas, salah satu dari dua belas murid-Nya, mulai menggerakkan serangkaian peristiwa yang telah menjadi bagian dari rencana Allah sejak awal mula. Dalam kitab pertama Alkitab, dalam **Kejadian 3:15**, Allah memberikan janji pertama yang sama mengenai Sang Mesias. Dengan mengatakan bahwa tumit Sang Mesias akan diremukkan, Allah menubuatkan fakta bahwa di dalam proses mengalahkan Iblis sepenuhnya, Sang Mesias sendiri akan menderita.

Selama ribuan tahun selanjutnya, Allah lebih jauh menjelaskan Rencana Keselamatan-Nya, di dalam nubuat-nubuat khusus yang tidak terhitung jumlahnya yang ditunen di seluruh kitab suci. Raja Daud meramalkan pengkhianatan, ejekan, penyaliban Mesias, para prajurit yang akan membuang undi untuk jubah-Nya, dan bahkan beberapa kata-kata terakhir Sang Mesias. (**Mazmur 22**) Daniel meramalkan waktu tepatnya Sang Mesias akan mati. (**Daniel 9:25-26**) Yesaya menulis bahwa Sang Mesias akan dipukuli, dicambuki, dan dibawa seperti seekor anak domba ke tempat pembantaian. (**Yesaya 53**) Dan, Zakharia menulis bahwa mereka akan memandang kepada Dia yang telah mereka tikam. (**Zakharia 12:10**) Setiap nubuat-nubuat ini, dan banyak lainnya lagi, akan digenapi oleh Yesus Kristus.

### Waktunya Semakin Dekat:

Setelah Yesus dan murid-murid-Nya merayakan Pesakh bersama-sama, mereka meninggalkan Yerusalem dan pergi ke sebuah taman, tempat Yesus sering kali pergi untuk berdoa. Kemudian, Yesus merasakan kedukaan yang mendalam karena Dia tahu bahwa waktunya semakin dekat, Dia akan mati. (**Markus 14:34**) Nah, ini tidak mengejutkan Yesus. Bahkan, dalam tiga kesempatan yang berbeda, Yesus telah dengan sabar menjelaskan kepada para murid-Nya tentang segala sesuatu yang akan Dia alami. (**Markus**

**10:33-34)** Yesus tahu bahwa Dia akan menghadapi hal yang lebih daripada penderitaan dengan kesakitan yang luar biasa dan kematian. Yesus akan menanggung semua hukuman atas dosa-dosa kita pada diri-Nya sendiri, dan dikutuk oleh Allah. Inilah yang lebih ditakuti oleh Yesus daripada penderitaan dan kematian fisik yang akan Dia alami.

### **Tidak ada Cara Lain**

Pada malam itu Yesus berdoa tiga kali, memohon kepada Bapa-Nya jika ada cara lain untuk membereskan masalah dosa dan menyelamatkan umat manusia – supaya Dia dibebaskan dari apa yang harus Dia alami.

**(Markus 14:36)** Namun, tidak ada cara lain. Tidak ada sistem agama, sejumlah perbuatan baik, ziarah, ritual, atau pun upacara yang akan cukup untuk menebus dosa kita. Karena semua orang telah berdosa, dan upah dosa adalah maut. Yesus tahu bahwa untuk menyelamatkan umat manusia, Dia harus mati.

### **Menggenapi Rencana Penyelamatan Allah:**

Yudas, salah satu dari dua belas murid Yesus, telah dibayar oleh para pemimpin agama untuk mengkhianati Yesus dan menyerahkan-Nya kepada mereka. **(Markus 14:43-46)** Saat mereka menangkap Yesus, Dia mengatakan bahwa segala sesuatu yang sedang terjadi, harus terjadi untuk menggenapi Kitab Suci, Firman Allah. **(Markus 14:48-49)** Karena Yesus tidak memimpin sebuah pemberontakan, tetapi sebuah penyelamatan; sebuah penyelamatan yang direncanakan sebelum dunia diciptakan dan diramalkan dalam Kitab Suci.

### **Dihukum Setimpal dengan Hukuman Mati:**

Setelah Yesus ditangkap, musuh-musuh-Nya melanjutkan dengan melakukan pengadilan yang tidak sah di tengah malam. **(Markus 14:55-56)** Karena ingin membenarkan rasa benci mereka terhadap Yesus, mereka berusaha mendapatkan saksi-saksi palsu. Akhirnya, *“Imam Besar bertanya lagi kepada Yesus, ‘Apakah Engkau Mesias, Anak dari yang Terpuji?’ Yesus berkata, ‘Akulah Dia.’”* **(Markus 14:61-62)** Ketika Yesus mengaku sebagai Mesias mereka, Imam Besar berkata, *“Kamu telah mendengar hujatan-Nya. Apa keputusanmu?” Mereka semua menjatuhkan hukuman yang setimpal dengan hukuman mati.”*

**(Markus 14:64)**

### **Orang yang Bersalah Dibebaskan:**

Setelah secara terpisah menanyai Yesus, baik Herodes maupun Pontius Pilatus sampai pada kesimpulan yang sama: Yesus tidak bersalah. *“Sekarang, pada setiap hari raya, Gubernur biasa membebaskan bagi orang banyak, seorang tahanan yang dikehendaki oleh mereka. Pada waktu itu, mereka mempunyai seorang tahanan*

*yang terkenal, yang disebut Barabas ...” (Matius 27:15-16)* Barabas dipenjara bersama dengan para pengacau lainnya yang telah melakukan pembunuhan dalam pemberontakan yang baru terjadi. **(Matius 27:17-26)** Akhirnya, setelah berusaha dengan sia-sia untuk memberi penjelasan kepada orang banyak bahwa Yesus tidak bersalah, Pontius Pilatus, “...*membebaskan Barabas bagi mereka dan setelah mencambuki Yesus, Pilatus menyerahkan Dia untuk disalibkan.*” **(Matius 27:26)**

Barabas adalah seorang pembunuh dan pelanggar hukum, Yesus adalah Anak Allah yang sempurna. Akan tetapi, pada hari itu, yang bersalah justru dibebaskan. Yang bersalah dilepaskan dan diberi kehidupan, sementara Dia yang tidak bersalah dihukum dan dijatuhi hukuman mati. Anda lihat, saat tahanan itu dibebaskan, tanpa disadari Barabas mewakili Anda dan saya. Kita telah melanggar hukum kudus Allah; kita bersalah dan dihukum. Akan tetapi, Yesus datang untuk menerima hukuman kita, supaya kita bebas. Yesus datang untuk mati supaya kita boleh hidup.

### **Tubuh-Nya Dipecahkan:**

Sebelum Yesus disalib, Pilatus menyuruh untuk mencambuki Dia. Hukuman cambuk Romawi sangatlah brutal. Hukuman itu dilakukan menggunakan sebuah cambuk dari kulit yang dijalin serta berisi bola-bola logam yang akan mengakibatkan luka memar yang dalam pada tubuh si terhukum. Potongan-potongan tulang yang ditanam di cambuk kulit itu, mencabik-cabik daging si terhukum. Banyak orang yang tewas hanya setelah menerima hukuman pencambukan. Setelah para prajurit mengejek dan memukuli Yesus, mereka membawa-Nya untuk disalib. **(Markus 15:17-20)**

### **Kasih Yesus Membuat Dia Bertahan di Sana:**

Jam sembilan pagi, mereka merentangkan tangan seorang tukang kayu Yahudi yang gemetar. Inilah tangan yang menyembuhkan sakit kusta. Tangan ini telah menjangkau orang-orang berdosa dan yang terbuang, tetapi sekarang tangan itu dipaku. Mengapa? Tidak dapatkah Yesus menghentikan mereka? Bukankah ini adalah tangan Dia yang memerintah kematian dan roh-roh jahat? Bukankah ini adalah kaki Dia yang berjalan di atas air? Ya, benar. Yesus bisa saja menghentikan mereka, tetapi Dia memilih untuk tidak melakukan itu. Meski mereka memakukan Dia di kayu salib, kasih-Nya bagi Anda dan sayalah yang membuat Dia bertahan di sana. Saat rasa sakit dari saraf-saraf yang diremukkan-paku, rasa pusing dari kehilangan banyak darah, dan rasa berdenyut dari sendi-sendi yang terlepas menghancurkan tubuh-Nya, “*Yesus berkata, ‘Ya Bapa, ampunilah mereka, karena mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan.’*” **(Lukas 23:34)**

### **Yang Paling Buruk dari Semua Penderitaan:**

*“Pada saat jam keenam tiba, terjadi kegelapan di seluruh tanah itu sampai pada jam kesembilan.” (Markus 15:33)* Keggelapan meliputi tanah itu selama tiga jam, dari siang, sampai jam tiga sore. Setelah Yesus digantung di kayu salib selama enam jam, Dia menghadapi semua rasa sakit yang tak terlukiskan. Di tengah-tengah penderitaan yang berat luar biasa, Yesus berseru, *“Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?” (Markus 15:34)* Keterpisahan rohani ini adalah yang terburuk dari semua penderitaan. **2 Korintus 5:21** berkata, Yesus, yang tidak berdosa, menanggung dosa-dosa kita. Allah mengambil hukuman atas mereka semua yang berdosa, dan menimpakannya kepada Anak-Nya, Yesus. **(Yesaya 53:6) Yesaya 53:5** berkata, *“Dia ditikam karena pelanggaran-pelanggaran kita. Dia diremukkan karena kejahatan-kejahatan kita. Hukuman yang mendatangkan kesejahteraan bagi kita ditimpakan ke atasnya.”*

### **Ditolak supaya Kita Bisa Diterima:**

Perhatikan juga bahwa Yesus berkata, “Allah-Ku, Allah-Ku” dan bukan, “Bapa-Ku, Bapa-Ku”. Di atas kayu salib, Yesus sedang menggantungkan kita, dan menerima murka Allah untuk memberi kepada orang-orang berdosa yang bersalah seperti Anda dan saya hak untuk melakukan apa yang tak terbayangkan: hak untuk memanggil Allah yang maha-Kudus, “Bapa”.

### **Tetelestai: Sudah Selesai:**

Kemudian, mengetahui bahwa semuanya sudah tuntas, Yesus berseru: *“... 'sudah selesai.'” (Yohanes 19:30)* Sesaat sebelum Yesus mati, Dia mengucapkan salah satu frasa yang paling penting dalam seluruh sejarah, “Sudah selesai.” Frasa ini berasal dari kata Bahasa Yunani *tetelestai*. *Tetelestai* juga adalah sebuah kata yang berarti digenapi, dilaksanakan, dan tuntas. Yesus telah menggenapi nubuat-nubuat. Dia telah melaksanakan semua persyaratan dari hukum Allah yang sempurna. Yesus telah menuntaskan apa yang Allah perintahkan untuk Dia lakukan. Sudah selesai!

### **Tetelestai: Dibayar Lunas:**

*Tetelestai* juga berarti “dibayar lunas”. Dalam hal ini, digunakan sebagai istilah hukum. Ketika sebuah utang lunas dibayar, maka itu dikatakan “Tetelestai”. Anda dan saya juga memiliki utang yang harus kita bayar. Kita adalah orang-orang berdosa, dan Allah menyatakan bahwa, “upah dosa adalah maut.” **(Roma 6:23)** Yesus telah datang untuk membayar utang bagi kita. Yesus membayar lunas dosa-dosa kita. Tidak ada

dakwaan lagi, tidak ada hukuman atau kurban lagi untuk saya atau Anda yang harus dipersembahkan kepada Allah demi pengampunan dosa-dosa kita. Sudah selesai, ini adalah *Tetelestai!*

### **Jalan Masuk Sepenuhnya kepada Allah yang Mahakudus:**

Ketika Yesus berseru "Tetelestai" sesuatu yang luar biasa terjadi di dalam Bait Suci. Ingat, seperti halnya Tabernakel, di dalam Bait Suci ada sebuah tirai tebal yang menutup jalan masuk ke dalam Ruang Mahakudus. Namun, ketika Yesus berseru "Tetelestai" – sudah selesai, "...tirai dalam Bait Allah robek menjadi dua bagian, dari atas sampai ke bawah." (**Matius 27:51**) Darah Yesus Kristus, Anak Domba Allah, telah dicurahkan untuk dosa dunia! Yesus adalah kurban persembahan terakhir. Dalam hal ini, pendamaian tidak dilakukan sementara, tetapi sekali dan untuk semua orang! Hukuman Allah sudah dijauhkan dari kita. Tirai yang memisahkan manusia dari Allah sudah robek dari atas sampai bawah untuk menunjukkan bahwa saat ini, karena Yesus, orang berdosa yang bersalah seperti Anda dan saya bisa memiliki jalan masuk sepenuhnya ke Allah yang Mahakudus!

### **Yesus Mati:**

Agar mayat-mayat dapat segera diturunkan sebelum hari Sabat, para prajurit diperintahkan untuk mematahkan kaki semua orang yang disalibkan. Yohanes, seorang dari murid Yesus, ada di sana di bawah kayu salib. **Yohanes 19:33-34** memberitahu kita bahwa ketika perut Yesus ditusuk tombak, maka keluarlah darah dan air. Ketika Yesus mati, sejumlah cairan mengumpul dalam selaput di sekeliling paru-paru dan jantung Yesus. Tombak prajurit sepertinya menusuk perut sebelah kanan Yesus dan membuat selaput-selaput itu bocor, yang menyebabkan mengalirnya darah dan air itu. Seorang dokter medis, Alexander Metherell, menyatakan bahwa, "Tidak diragukan lagi bahwa Yesus telah mati."

### **Kubur Kosong:**

Setelah Yesus mati, Yusuf, seorang pengikut Yesus, bersama dengan Nikodemus, mendapat izin dari Pilatus untuk mengambil mayat-Nya. **Markus 15:46-47** mengatakan bahwa mereka menempatkan mayat Yesus dalam sebuah kubur yang dipotong dari bukit batu. Namun, **Lukas 24:1-6** mencatat, "*Pada hari pertama minggu itu, ketika hari masih sangat pagi, perempuan-perempuan itu pergi ke kubur Yesus sambil membawa rempah-rempah yang telah mereka persiapkan. Dan mereka mendapati batu besar sudah terguling dari kubur. Akan tetapi, saat mereka masuk, mereka tidak menemukan mayat Tuhan Yesus. Ketika mereka masih terheran-heran karena hal itu, tiba-tiba ada dua orang yang memakai pakaian berkilau-kilauan berdiri di samping mereka. Kedua orang itu berkata, 'Mengapa kamu mencari orang yang hidup di antara orang-orang mati? Yesus tidak ada di sini, Ia sudah bangkit.'*"

### **Mesias yang Bangkit:**

**Roma 1:4** berkata bahwa kebangkitan Yesus membuktikan bahwa Dia adalah anak Allah, Sang Mesias. Kebangkitan Yesus adalah juga bukti bahwa Dia telah mengalahkan kematian. Dalam **Yohanes 11:25**, Yesus berkata, “...*Aku adalah kebangkitan dan kehidupan; siapa pun yang percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati...*” Melalui kebangkitan Yesus, Dia sekarang bisa memberikan apa yang didambakan oleh semua manusia, jaminan akan kehidupan kekal bahkan setelah kematian. Yang terakhir, kebangkitan Yesus adalah bukti bahwa Allah telah menerima korban Anak Domba Allah yang tidak bersalah. Sudah selesai: Tetelestai!

---

## **Diskusi kelompok: Pribadi & Relevan**

1. Bagilah kelompok menjadi kelompok yang terdiri dari 3-5 orang.
2. Bagikan topik-topik yang ada di bawah, beri satu topik kepada masing-masing kelompok untuk didiskusikan. *(Jika ada lebih dari 3 kelompok, ulangi saja topiknya.)*
3. Beri waktu 10 menit kepada kelompok untuk mendiskusikan topik mereka dan mencatat jawaban mereka dalam Panduan Studi mereka.
4. Setelah 10 menit, mintalah setiap orang untuk kembali berkumpul.
5. Mintalah setiap kelompok untuk memilih seorang wakil untuk membacakan jawaban kelompok mereka. Dorong seseorang untuk mencatat dalam Panduan Studi mereka saat kelompok lain menyampaikan jawaban mereka sesuai topik mereka.
6. Setelah jawaban “Topik Satu” disampaikan, bacalah “Kesimpulan” untuk Topik Satu sebelum melanjutkan ke Topik Dua dan seterusnya.

### **Topik Satu: Barabas dan Anda**

**Pertanyaan:** Ketika kita mempelajari Sepuluh Hukum pada *Hukum Taurat*, jelas bahwa kita semua telah melanggar hukum Allah. Bagaimana Anda melihat Barabas sebagai gambaran tentang diri Anda sendiri?

---

---

**Kesimpulan Fasilitator:** Peristiwa-peristiwa yang terjadi pada Barabas hari itu adalah penggambaran yang dramatis tentang apa yang Yesus sedang lakukan demi semua umat manusia. Yesus datang untuk menjadi Pengganti kita. Dia yang tidak bersalah menggantikan semua orang yang bersalah. Dia yang tidak bersalah datang untuk dihukum menggantikan Anda supaya Anda dapat dibebaskan!

## Topik Dua: Sudah Selesai

**Pertanyaan:** Apa dosa terburuk Anda? Terlalu memalukan untuk menyebutkan kegagalan yang begitu pribadi secara terbuka. Melainkan, tuliskan di bawah ini dosa-dosa yang dilakukan umat manusia pada umumnya. *Pornografi, obat-obat terlarang, kebencian ...*

---

**Pertanyaan:** Bacalah **Yesaya 53:5**. Pada waktu penyaliban, apa yang Allah lakukan atas dosa-dosa Anda? *Dosa-dosa Anda dan dosa-dosa seluruh dunia. Ketika Anda memikirkan apa yang telah dilakukan-Nya, apa yang Anda pikirkan dan bagaimana perasaan Anda?*

*\*Petunjuk: Pelanggaran dan kejahatan adalah kata-kata yang artinya “dosa.”*

---

**Pertanyaan:** Mengapa Yesus berkata, “Sudah Selesai”? *Bagaimana frasa itu berdampak pada diri Anda?*

---

---

**Kesimpulan Fasilitator:** Ingat ketika kita membicarakan tentang film kehidupan Anda? Allah benar-benar mencatat setiap kata, setiap perbuatan, dan bahkan setiap keinginan hati Anda. **Roma 3:23** mengatakan, “*Sebab semua orang telah berdosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah.*”

**Yesaya 53:5** mengatakan bahwa semua dosa Anda ditanggungkan kepada Yesus. Bayangkan semua kegagalan Anda, setiap perkataan, setiap pikiran, setiap kali Anda berdosa terhadap Allah. Semua dosa itu ditanggungkan pada Yesus. Kemudian Allah mengambil hukuman yang pantas kita dapatkan itu dan

menimpakannya kepada Yesus, seolah-olah Yesus yang melakukan dosa-dosa itu. Yesus menanggung hukuman menggantikan kita.

Di atas kayu salib Dia tidak berseru, “Hampir! Sekarang, kamu hanya punya sedikit hal untuk dilakukan agar bisa masuk Surga.” Tidak! Yesus berseru, “Sudah selesai!” Alkitab dengan jelas menekankan, Yesus membayar lunas dosa-dosa Anda! Tidak ada lagi yang perlu Anda bayarkan! Dia melakukan semuanya!

Setiap korban persembahan di dalam Perjanjian Lama telah menunjuk kepada momen ini. Setiap kali binatang yang tidak bersalah mati menggantikan orang yang bersalah, itu adalah gambar tentang Yesus, Anak Domba Allah yang mati menggantikan kita. Dia yang benar bagi yang tidak benar.

*\*Untuk lebih banyak lagi, bacalah 1 Petrus 3:18 – yang benar bagi yang tidak benar, Dia yang tidak bersalah menggantikan mereka yang bersalah.*

## Topik Tiga: Jalan Masuk kepada Allah

**Pertanyaan:** Mengapa ada sebuah Tirai yang memisahkan orang-orang untuk tidak masuk ke dalam Ruang Mahakudus? Tirai itu mengingatkan orang-orang tentang apa?

---

**Pertanyaan:** Mengapa Tirai itu robek dari atas ke bawah ketika Yesus mati di atas kayu salib?

---

**Kesimpulan Fasilitator:** Pada waktu Adam dan Hawa berdosa, relasi mereka dengan Allah jadi rusak. Tirai itu mengingatkan semua orang bahwa dosa memisahkan mereka dari Allah. Tidak ada seorang pun yang boleh masuk ke dalam hadirat Allah yang kudus atau mereka akan mati.

Nah, dengan tirai yang robek itu, Allah secara dramatis menunjukkan kepada kita bahwa semua orang dimungkinkan untuk memiliki relasi dengan Allah. Karena pengorbanan Yesus, kita bisa memiliki jalan untuk datang kepada Allah!

**Kalimat Penutup tentang Kebangkitan:**

Yesus memberitahukan kepada para pengikut-Nya bukti bahwa Dia adalah benar-benar Sang Mesias adalah ketika orang-orang Yahudi membunuh-Nya, Dia akan bangkit dari kematian tiga hari kemudian. (**Yohanes 2:19-22**) Saya ingin mendorong setiap Anda untuk membaca artikel dalam Panduan Studi Anda mengenai bukti-bukti kebangkitan.

Yesus berkata dalam **Yohanes 11:25**, “*Akulah kebangkitan dan kehidupan; siapa pun yang percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati...*”

---

## Menyaksikan Episode 10 - “Apa arti hal-hal ini bagi Anda?”

### 1. Barabas adalah gambaran tentang Anda.

*“Barabas bersalah dan pantas dihukum, sementara Yesus tidak bersalah dan pantas dibebaskan. Namun, pada hari itu, Barabas dibebaskan, tetapi Yesus dicambuk dan diserahkan untuk disalibkan. Seperti yang Anda lihat, Barabas adalah gambaran tentang Anda; Anda juga bersalah di hadapan Allah dan pantas dihukum. Akan tetapi, Allah memberikan Putra-Nya yang tidak bersalah untuk dihukum, supaya Anda bisa dibebaskan.”*

### 2. Yesus membayar lunas dosa-dosa Anda.

*“Upah dosa adalah maut. Di atas kayu salib, Allah menimpakan setiap dosa Anda kepada Yesus. Allah menghukum Dia dengan menumpahkan murka-Nya pada Yesus. Sesaat sebelum Yesus mati, Dia berseru: “Tetelestai”. Yang artinya, ‘Sudah selesai!’ Dia sedang menyatakan bahwa Dia telah menyelesaikan semua yang diperlukan untuk membayar dosa-dosa Anda. Itu artinya tidak ada lagi*

yang harus Anda lakukan. Tidak ada kurban lagi yang harus dipersembahkan. Tidak ada perbuatan baik untuk dilakukan. Yesus telah membayar lunas untuk dosa-dosa Anda.”

### 3. Anda bisa memiliki jalan masuk kepada Allah.

“Di dalam Bait Suci ada sebuah tirai tebal yang menutupi jalan masuk ke dalam Ruang Mahakudus. Hanya sekali dalam setahun seseorang boleh masuk ke belakang tirai, untuk masuk ke hadirat Allah. Akan tetapi, ketika Yesus berseru, “Tetelestai: Sudah selesai”; tirai yang memisahkan umat manusia dari Allah telah robek dari atas ke bawah untuk menunjukkan bahwa karena pengorbanan Yesus, sekarang Anda bisa memiliki jalan masuk kepada Allah.”

### 4. Yesus menawarkan kehidupan kekal kepada Anda.

“Selama pelayanan Yesus, beberapa orang yang mengkritik-Nya menginginkan agar Dia memberi tanda ajaib untuk membuktikan otoritas-Nya. Yesus memberitahu mereka bahwa tanda terakhir yang akan membuktikan siapa Diri-Nya adalah ini; setelah mereka membunuh-Nya, Dia akan bangkit dari kematian tiga hari kemudian. Kebangkitan Yesus adalah bukti bahwa Dia benar-benar seperti yang Dia katakan; Anak Allah, Sang Mesias. Kebangkitan Yesus menunjukkan bahwa perkataan-Nya dapat dipercaya, dan bahwa Dia benar-benar dapat menawarkan kehidupan kekal kepada Anda.”

---

## Daftar Penutup:

- “Apakah ada yang memiliki pertanyaan?” (Entah sebagai kelompok atau secara pribadi.)
- Dorong mereka untuk mengajukan pertanyaan atau komentar selama minggu itu.
- Dorong mereka untuk membaca Alkitab dan artikel yang ada di Panduan Studi mereka. (Lihat daftar di bawah)

## Bacalah sendiri:

**Markus 10:33,34**

Yesus menjelaskan kepada murid-murid-Nya bagaimana Dia akan dikhianati, dibunuh, dan bangkit.

<b>Markus 14:32-64</b>	Yesus dikhianati dan diadili oleh para pemimpin agama.
<b>Matius 27:15-26.</b>	Yesus dihukum; Barabas dibebaskan.
<b>Markus 15:17-20</b>	Yesus dicambuk dan diejek.
<b>Lukas 23:34</b>	Yesus berdoa, “Bapa ampunilah mereka...”
<b>Yohanes 19:30</b>	Yesus berkata, “Sudah selesai!”
<b>Matius 27:51</b>	Tirai di Bait Suci robek.
<b>Yohanes 19:33,34</b>	Jantung Yesus ditusuk.
<b>Markus 14:46,47</b>	Jenazah Yesus diletakkan di dalam kuburan.
<b>Lukas 24:1-6</b>	Para perempuan mendapati kubur yang kosong.

## Gali Lebih Dalam

Yesus mati untuk dosa-dosa kita sekali dan untuk selamanya.	<b>1 Petrus 3:18</b>
Yesus tidak berdosa, tetapi dihukum menggantikan kita.	<b>2 Korintus 5:21</b>
<a href="#">Mengapa Yesus harus mati?</a>	<b>Hlm. 230</b>
Mengapa saya harus percaya pada kebangkitan?	<b>Hlm.234</b>
Melampaui Iman yang Buta	<b>Hlm. 239</b>

\*Minta seseorang untuk membacakan ayatnya dari Panduan Studi mereka.

## Hafalkan ini:

“Sebab upah dosa ialah maut, tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal dalam Yesus Kristus, Tuhan.”

**Roma 6:23**

### **Komentar Fasilitator tentang ayat:**

Upah dosa adalah maut. Allah tidak mengatakan kepada kita, “Untuk membayar dosa-dosamu: berdoalah, bersedekahlah, berpuasalah, dll.” Tidak. Upah dosa kita adalah *maut*. Akan tetapi, Yesus Kristus, datang dan membayar harga itu menggantikan kita, dan mengalami kematian, yaitu kematian yang pantas kita terima. Kemudian, Dia menawarkan kehidupan kekal sebagai pemberian jika kita percaya hanya kepada-Nya. Ini adalah ayat yang memiliki pengaruh yang sangat besar. Saya harap setiap Anda akan menghafalkannya. Kita akan membicarakan ayat ini lebih banyak lain kali.

### **Komentar Penutup Fasilitator:**

Kita akan melihat lebih banyak tentang kebangkitan Yesus lain kali, ketika Yesus menampakkan diri-Nya kepada para murid. Kita juga akan melihat bagaimana seluruh Kisah ini saling melengkapi, dan apa arti semua ini bagi *Anda*. Jangan lewatkan Episode kita yang terakhir!

## **Pertanyaan yang *mungkin* diajukan kelompok Anda:**

**Ingat:** Usahakan agar kelompok Anda tetap berada pada jalur! Jika Anda menemukan pertanyaan yang bersifat lebih mengganggu daripada menguntungkan, dengan murah hati ucapkan terima kasih kepada mereka untuk pertanyaan yang mereka ajukan dan katakan Anda ingin membicarakannya satu-satu (*secara pribadi*).

1.	<b><u>Mengapa Yesus Harus Mati?</u></b>	Hlm. 175
2.	<b>Kejujuran mengenai Kebangkitan</b>	Hlm. 175
3.	<b>Mungkinkah Yesus Hanya Pingsan di atas Kayu Salib?</b>	Hlm. 175

## 1. Mengapa Yesus harus mati?

Sebuah artikel bagus untuk direkomendasikan kepada peserta Anda yang akan berguna untuk memperlengkapi semua yang telah mereka dengar di episodenya dan bermanfaat untuk lebih menolong menjelaskan semuanya: [Mengapa Yesus Harus Mati?](#) Hlm. 230

## 2. Kejujuran mengenai Kebangkitan

Ada sumber-sumber yang sangat bagus untuk dibaca mengenai Kebangkitan Yesus Kristus yang ditulis oleh Josh McDowell, Lee Strobel, Gary Habermas dan banyak lainnya. Lakukan penyelidikan ini dengan serius. Ini adalah bukti paling kuat tentang Yesus yang mendukung semua pernyataan-Nya. Anda bisa mulai dengan membaca artikel-artikel berikut ini:

### Sumber-sumber yang Direkomendasikan:

[Mengapa saya harus percaya pada kebangkitan Kristus?](#) Hlm. 262

[Apakah Yesus Mati?](#) Hlm. 372

[Melampaui Iman yang Buta](#) Hlm. 268

## 3. Mungkinkah Yesus hanya pingsan di atas kayu salib?

Dia didera dan dipukul dengan luar biasa, lalu dipaku di kayu salib. Di atas kayu salib, para saksi mata mengatakan Dia mati. Prajurit Romawi menikam jantung Yesus untuk memastikan Dia, benar-benar, mati. Dia dibungkus dengan kain linen, diurapi balsam dan diletakkan dalam kubur yang disegel. Yesus pasti mati.

### Sumber yang Direkomendasikan:

[Apa itu Swoon Theory?](#) Hlm. 375

---

# KEHIDUPAN KEKAL

## Hal-hal Sebelum Studi Alkitab:

- Sediakan Alkitab dan bolpoin dalam jumlah ekstra. **Terutama untuk kuesioner di bawah!**
- Sediakan coklat sebagai hadiah untuk setiap orang yang menghafalkan ayat.
- Berdoalah untuk setiap peserta bisa datang dan terbuka pada Firman Allah dan Roh Kudus-Nya.
- Kuasai Sinopsisnya.
- Pertimbangkan untuk memutar musik lembut sebagai suara latar sementara mereka mengisi Kuesioner Akhir pada akhir pelajaran.

## Sinopsis Episode:

*Kehidupan Kekal* adalah sebuah episode yang sangat pribadi, yang menelusuri kembali tema-tema dari setiap episode di *Tetelestai*. Setiap konsep yang mendasar dikumpulkan menjadi satu dari seri-seri yang ada. Jauh dari konsep yang teoretis, saat setiap poin dari Kisah Penebusan yang Kekal diulas, ada aplikasi mutlak bagi setiap orang yang menyaksikan seri ini. Ini adalah kisah ANDA. Dia datang untuk ANDA.

## Salam

- Catat kehadiran.
- Ayat dan cokelat.
- Buka diskusi singkat dari bacaan Alkitab atau artikel mereka.

## Menyaksikan Episode 11 - *Kehidupan Kekal*

---

### **Rencana Keselamatan Allah yang Kekal:**

Para murid takjub sekaligus terheran-heran. **(Lukas 24:36-39)** Mereka memiliki begitu banyak pertanyaan. Mereka yakin Yesus adalah Mesias mereka yang akan memerintah selamanya. Akan tetapi, mereka tidak dapat memahami mengapa Dia membiarkan diri-Nya disalibkan. Yesus menjelaskan kepada murid-murid-Nya bagaimana kematian dan kebangkitan-Nya itu adalah Rencana Allah untuk menyelamatkan umat manusia, mengalahkan Iblis, dan memulihkan relasi yang rusak dengan Allah. Saat Yesus menjelaskan Kitab Suci kepada mereka, mereka menyadari bahwa sejak awal mula, Allah telah menuliskan Kisah-Nya yang Kekal. **(Lukas 24:44-45)** Saat kita mempelajari ayat-ayat ini bersama-sama, saya harap Anda juga akan mengerti dan memercayai Rencana Keselamatan Allah.

### **Anda Diciptakan untuk Memiliki Relasi dengan Allah:**

Allah, yang kekal, Mahakuasa, Mahatahu, dan Mahahadir, yang menciptakan langit dan bumi. Dalam dunia yang sempurna ini, Allah menciptakan laki-laki dan perempuan pertama yang serupa dengan Dia, supaya mereka dapat memiliki relasi dengan Dia. Anda dan saya juga diciptakan untuk relasi dengan Allah, diciptakan untuk menikmati kasih-Nya. Akan tetapi, Allah tidak memaksa kita untuk mengasihi dan menaati Dia, karena kasih yang sejati hanyalah kasih jika hal itu dilahirkan sebagai hasil dari sebuah pilihan. Allah melarang Adam dan Hawa makan buah dari Pohon Pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat, atau mereka pasti akan mati. Jika mereka menolak Allah, berarti mereka memilih kematian.

### **Dosa Mengakibatkan Keterpisahan antara Anda dengan Allah:**

Iblis, malaikat yang memberontak melawan Allah, datang ke Taman Eden dalam wujud ular untuk menipu Adam dan Hawa supaya mereka meragukan Firman Allah dan kasih-Nya. Adam dan Hawa memilih untuk

mendengar tipuan Iblis, dan tidak menaati Allah. Pada saat itulah, dosa masuk ke dunia. Dosa adalah apa pun yang bertentangan dengan karakter Allah yang sempurna. Allah adalah kudus, yang artinya Dia benar-benar murni, tanpa kejahatan di dalam diri-Nya. Dosa Adam dan Hawa mengakibatkan keterpisahan antara mereka dengan Allah.

### **Sang Pembebas akan Memulihkan Relasi yang Rusak:**

Digerakkan oleh rasa malu, rasa bersalah, dan rasa takut mereka, dalam kesia-siaan, Adam dan Hawa berusaha untuk membereskan masalah dosa mereka dengan kekuatan mereka sendiri. Seperti dedaunan yang disemat Adam dan Hawa untuk menjadi pakaian mereka tidak dapat menghapus rasa malu dan bersalah mereka, Anda dan saya juga tidak dapat membereskan masalah dosa kita. Di dalam kasih-Nya, Allah berjanji kepada mereka bahwa suatu hari kelak seorang Pembebas akan lahir tanpa ayah manusia. Anak ini akan menghancurkan kuasa Iblis atas mereka, serta memulihkan relasi yang rusak antara Allah dan umat manusia.

### **Anda Lahir sebagai Orang Berdosa:**

Adam dan Hawa harus meninggalkan Taman Eden. Dosa Adam diturunkan ke setiap keturunannya. Anda dan saya lahir sebagai orang-orang berdosa, terpisah dari Allah. Dosa di dalam hati setiap orang adalah penyebab atas semua penderitaan dan kejahatan di dunia hari ini.

### **Allah Menginginkan Relasi dengan Anda:**

Akan tetapi, Allah tetap ingin memiliki relasi dengan umat manusia. Orang-orang yang menginginkan relasi ini, seperti Nuh dan keluarganya, adalah orang-orang yang masih berdosa tetapi karena mereka memercayai Allah, mereka dibenarkan. Dosa-dosa mereka diampuni oleh Allah. Akan tetapi, tragisnya, orang-orang yang lain di dunia tidak mau menerima pengampunan dari Allah. Saat orang-orang menolak Allah, mereka menjadi semakin jahat dan bengis.

### **Bahtera – Menggambarkan Satu-satunya Jalan untuk Diselamatkan melalui Yesus:**

Karena Allah adalah kudus dan pasti menghukum dosa, hukuman air bah akan dikirimkan ke atas bumi. Di dalam belas kasih-Nya, Allah menyediakan satu cara agar selamat; ini adalah sebuah gambaran tentang keselamatan yang Allah tawarkan hanya melalui Yesus. Demikian juga, dosa-dosa kita pantas dihukum. Jika kita menolak Yesus, kita sama seperti mereka yang tidak mau masuk bahtera dan mati dalam Air Bah. Dengan menolak Yesus, Anda sedang menolak satu-satunya cara agar selamat. Seperti halnya mereka

yang masuk ke dalam bahtera dan hidup, Allah di dalam kasih-Nya menyediakan Yesus sebagai satu-satunya jalan bagi Anda dan saya untuk hidup dan lolos dari hukuman.

**Sang Pembebas adalah seorang Keturunan Abraham:**

Setelah Air Bah, keturunan Nuh menyebar ke seluruh bumi. Pada masa hidup anak Nuh, Sem, Abraham lahir. Allah memberitahu Abraham bahwa Dia akan memimpinnya ke sebuah negeri yang akan menjadi miliknya. Allah berjanji kepada Abraham bahwa keluarganya akan menjadi bangsa yang besar, yang melaluinya semua bangsa di bumi akan diberkati; karena Sang Pembebas akan datang dari bangsa ini. Meskipun dia dan istrinya Sara sudah sangat tua dan mandul, Abraham menaruh iman pada apa yang dikatakan Allah. Karena iman Abraham, Allah membenarkan Abraham, semua dosanya diampuni.

**Seperti Domba jantan – Allah Menyediakan Yesus sebagai Pengganti untuk Anda:**

Allah memberi putra kepada Abraham dan Sara, Ishak. Dalam sebuah ujian Ilahi, Allah meminta Abraham untuk mempersembahkan Ishak sebagai korban kepada-Nya. Allah telah menjanjikan bahwa sebuah bangsa, dan Sang Pembebas, akan datang dari Ishak. Meskipun Abraham tidak mengerti, tetapi dia taat. Saat mereka mendaki ke gunung, Abraham memberitahu Ishak bahwa Allah sendirilah yang akan menyediakan seekor anak domba sebagai korban. Karena dosa kita, Anda dan saya juga dihukum mati. Akan tetapi, Allah sendirilah yang campur tangan. Seperti halnya Allah menyediakan seekor domba jantan untuk disembelih menggantikan Ishak, Allah menyediakan Yesus sebagai Pengganti bagi Anda dan saya. Yesus mati menggantikan dunia yang dihukum mati.

**Seperti Anak Domba Paskah – Yesus adalah Anak Domba Kita yang Sempurna**

Ishak memiliki seorang putra bernama Yakub, yang namanya diganti menjadi Israel. Dua belas putra Israel membentuk sebuah bangsa yang darinya Sang Pembebas akan datang. Selama bencana kelaparan, keluarga Israel pergi untuk tinggal di Mesir. Bertahun-tahun kemudian, bangsa Israel diperbudak.

Dalam serangkaian peristiwa yang luar biasa, Allah memilih Musa untuk memimpin umat-Nya. Waktunya telah tiba bagi Allah untuk membebaskan bangsa Israel dari penindasan mereka. Ketika Allah menimpakan sepuluh tulah atas Mesir, Dia menunjukkan kuasa-Nya sebagai Allah yang sejati yang akan membebaskan umat-Nya dari perbudakan. Dia juga sedang menunjukkan sebuah gambaran tentang cara-Nya yang penuh kuasa yang akan membebaskan Anda dan saya dari perbudakan dosa dan kematian. Anda lihat, selama sepuluh tulah hanya ada satu cara bagi anak laki-laki sulung supaya lolos dari kematian yang pasti melanda; seekor anak domba yang sempurna, tanpa cacat, harus disembelih menggantikan anak laki-laki itu, dan

darahnya dipercikkan di pintu depan rumah. Yesus adalah anak domba kita yang sempurna. Darah-Nya yang tumpah adalah satu-satunya cara bagi Anda dan saya agar lolos dari kematian kekal.

**Yesus bisa Membebaskan Anda dari Perbudakan Dosa dan Kematian:**

Ketika Allah secara ajaib membebaskan budak-budak dari tangan penindas mereka dan membawa mereka ke tempat yang aman, itu adalah sebuah gambaran tentang apa yang Allah ingin lakukan bagi Anda dan saya. Kita bisa dibebaskan dari perbudakan dosa dan kematian melalui darah Yesus yang dicurahkan bagi Anda dan saya di atas kayu salib.

**Hukum Taurat Menyatakan Kita Membutuhkan Yesus untuk Menyelamatkan Kita:**

Sebelum membawa bangsa Israel masuk ke tanah yang Dia janjikan kepada leluhur mereka Abraham, Allah memimpin mereka ke Gunung Sinai. Di sana, Allah memberi mereka Sepuluh Hukum. Karena Allah itu kudus, benar-benar murni, tanpa kejahatan di dalam diri-Nya, Allah menuntut ketaatan yang sempurna pada hukum-hukum-Nya. Standar Allah jauh melampaui kesesuaian luar saja. Standarnya meliputi perkataan kita, bahkan pikiran kita yang terdalam. Akan tetapi, bangsa itu tidak menaati perintah Allah. Sama seperti sebuah cermin menunjukkan ketidaksempurnaan, hukum Taurat Allah menyatakan keberdosaan hati kita. Hukum-hukum itu menolong kita menyadari betapa kita membutuhkan Yesus untuk menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita, dan memulihkan relasi kita yang rusak dengan Allah.

**Darah Yesus Menjauhkan Hukuman Allah dari Anda:**

Sepuluh Hukum ditaruh dalam sebuah kotak emas yang disebut Tabut Perjanjian, yang terletak dalam Ruang Mahakudus di Tabernakel. Jalan masuk ke Ruang Mahakudus ditutup dengan sebuah tirai yang besar sekali dan penuh sulaman. Ini untuk menunjukkan bahwa karena Allah itu kudus, dosa kita memisahkan kita dari-Nya. Hanya sekali dalam setahun Allah memperbolehkan Imam Besar masuk ke belakang tirai ke dalam hadirat-Nya, tetapi tidak tanpa darah kurban persembahan. Di dalam Tabut Perjanjian terdapat hukum kudus Allah yang menunjukkan keberdosaan kita yang besar, dan betapa kita pantas mendapat hukuman dan kematian. Di atas Tutup Pendamaian, Allah hadir. Ketika Allah melihat ke bawah, bukannya melihat hukum-hukum yang mengutuk, Dia memilih untuk melihat darah dari binatang yang tidak bersalah. Demikian juga, hukum-hukum yang mengutuk Anda dan saya ditutup oleh darah Yesus, untuk menjauhkan hukuman Allah dari kita.

### **Yesus Ditinggikan untuk Memberi Anda Kehidupan Kekal:**

Bertahun-tahun kemudian ketika bangsa Israel memberontak melawan Allah di padang gurun, hukuman berupa ular-ular berbisa dikirimkan ke bangsa itu. Mustahil bagi siapa pun yang digigit untuk membuat obat menangkal bisanya; gigitan itu fatal. Akan tetapi, Allah di dalam belas kasih-Nya, menyediakan sebuah cara bagi semua orang yang digigit supaya sembuh. Yang harus dilakukan hanyalah percaya pada apa yang Allah katakan, memandang ke ular tembaga, dan mereka akan hidup. Sama seperti Musa menaikkan ular tembaga di padang gurun, Yesus ditinggikan, supaya semua yang percaya kepada-Nya tidak binasa tetapi beroleh kehidupan kekal.

### **Mesias – Sebutan untuk Sang Pembebas:**

Orang-orang yang tidak sabar menanti-nantikan datangnya Sang Pembebas mulai menyebut Dia sebagai “Yang Diurapi” atau “Mesias”. Pada sepanjang sejarah Israel, Allah memberi umat-Nya banyak sekali nubuat yang menggambarkan siapa Sang Mesias itu, dan apa yang akan dilakukan-Nya.

### **Yesus Tidak Memiliki Ayah Manusia:**

Ratusan tahun setelah nubuat-nubuat ini disampaikan, Allah mengutus malaikat Gabriel untuk memberitahu kepada seorang perawan bahwa dia akan melahirkan Sang Mesias yang akan dinamai Yesus. Sama seperti Allah telah berjanji kepada Adam dan Hawa, Sang Mesias tidak akan memiliki ayah manusia karena Dia akan menjadi ‘Anak Allah’. Kabar baik yang penuh sukacita ini ditujukan bagi semua orang. Anak Allah, Dia yang dengan firman-Nya menciptakan bintang-bintang, telah mengambil rupa seorang manusia. Seperti yang telah dinubuatkan, *“Seorang perawan akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki. Mereka akan menyebut nama-Nya Imanuel, yang diterjemahkan artinya: Allah beserta kita.”*

**(Matius 1:22)**

### **Yesus Menaati Hukum Taurat Allah dengan Sempurna:**

Ketika Yesus hampir berusia tiga puluh tahun, Allah mengutus Yohanes Pembaptis untuk mempersiapkan hati orang-orang bagi Sang Mesias. Yohanes memberitahu orang-orang bahwa mereka perlu bertobat, mengubah pikiran mereka, dan mengakui bahwa mereka adalah orang-orang berdosa yang membutuhkan seorang Juru Selamat. Saat Yesus dibaptis, Allah mengumumkan bahwa Anak-Nya, Yesus, adalah Dia yang berkenan kepada-Nya. Yesus adalah satu-satunya yang dengan sempurna menaati Hukum Taurat Allah dan tidak berdosa.

### **Yesus Datang untuk Diperiksa Menggantikan Anda:**

Yesus menunjukkan hal ini ketika Dia menang mutlak atas pencobaan Iblis, Yesus menjalani kehidupan yang sempurna tanpa dosa, yang tidak bisa dilakukan oleh Anda dan saya, supaya Dia menjadi pengganti yang sempurna bagi kita. Seperti kurban persembahan anak domba diperiksa, bukan orang berdosa yang membawanya, Yesus datang untuk diperiksa menggantikan kita. Dia datang menjadi “*Anak Domba yang menghapuskan dosa dunia!*” (Yohanes 1:29)

### **Yesus adalah Sang Mesias yang Dijanjikan:**

Setelah dibaptis, Yesus secara terbuka menyatakan bahwa Dia adalah Sang Mesias yang mereka nanti-nantikan selama ini. Untuk mendukung pengakuan ini, Yesus menunjukkan kuasa dan otoritas supernatural atas roh dunia saat Dia menggenapi nubuat-nubuat yang mengatakan Sang Mesias akan menyatakan pembebasan bagi para tawanan dan melepaskan orang-orang yang tertindas. Yesus juga “...menyembuhkan semua orang yang sakit, supaya digenapilah apa yang dikatakan oleh Nabi Yesaya: ‘Dialah yang mengambil kelemahan-kelemahan kita dan menanggung penyakit-penyakit kita.’” (Matius 8:16-17) Yesus memiliki kuasa atas kematian itu sendiri. Saat Yesus menjangkau kepada orang-orang yang miskin, terluka, dan terbuang, Dia menunjukkan kasih yang belum pernah dilihat oleh dunia.

### **Yesus adalah Allah:**

Ketika murid-murid-Nya terjebak dalam badai yang mengerikan, Yesus datang kepada mereka berjalan di atas air, dan menenangkan badai itu. Murid-murid mengetahui bahwa hanya Allah yang dapat berjalan di atas air. Hanya Allah yang dapat langsung menenangkan angin dan ombak, dan hanya Allah yang layak kita sembah. Dari semua yang mereka lihat dengan dengar dalam kehidupan Yesus, banyak orang seperti Petrus, sampai pada kesimpulan bahwa Yesus adalah Sang Mesias, Anak Allah.

### **Anda Tidak Mampu Menyelamatkan Diri Anda Sendiri – Hanya Yesus yang Mampu:**

Sebagai Sang Mesias, Yesus berbicara tentang kehidupan kekal yang Dia tawarkan. Yesus memberitahu orang-orang bahwa mereka perlu bertobat, dan mengubah cara pikir mereka. Orang-orang dengan salah mengira bahwa mereka akan diterima oleh Allah karena perbuatan baik mereka. Seperti Nikodemus, mereka perlu menyadari bahwa kegagalan mereka untuk menaati semua hukum Taurat Allah membuat mereka menerima hukuman yaitu kematian kekal. Mereka tidak dapat menyelamatkan diri sendiri dengan usaha mereka sendiri. Inilah sebabnya mengapa Yesus datang.

Ketika Yesus dan murid-murid-Nya berkumpul untuk merayakan Pesakh, Yesus memberitahu mereka bahwa darah-Nya sendirilah yang akan dicurahkan. Yesus telah datang untuk menjadi Anak Domba Paskah. Kematian-Nya akan menjadi satu-satunya cara untuk menyelamatkan dunia. Tidak ada sistem agama, ziarah, atau perbuatan baik apapun yang dipersembahkan kepada Allah, yang akan cukup. Sebab, semua orang telah berdosa dan upah dosa adalah maut. Yesus telah datang untuk membayar itu.

### **Tetelestai – Yesus adalah Kurban Persembahan yang Terakhir:**

Seluruh sejarah menunjuk pada momen ini. Dia yang dapat meredakan lautan yang mengamuk, membiarkan diri-Nya dibawa oleh massa yang marah. Dia yang Tidak Bersalah diadili dan dihukum, supaya orang-orang yang bersalah dapat dilepaskan dan dibebaskan. Yesus dihancurkan karena pelanggaran-pelanggaran kita. Hukuman yang membawa damai bagi kita ditimpakan atas-Nya. Dia yang Tidak Berdosa telah menjalani hidup yang tidak mampu dijalankan oleh Anda dan saya; dan Dia pun mengalami kematian yang pantas kita dapatkan. Sama seperti Allah menyediakan pengganti bagi Ishak; sama seperti darah anak domba Paskah yang tercurah; setiap kurban persembahan menunjuk pada momen ini. Di atas kayu salib, Yesus mencurahkan darah-Nya untuk dosa-dosa dunia! Kuasa Musuh dihancurkan. Yesus berseru: *Tetelestai!* Sudah selesai! Yesus adalah kurban persembahan yang terakhir! Dosa kita sudah dibayar lunas. Pada momen itu, tirai di Bait Suci robek menjadi dua; jalan kepada Allah terbuka! Relasi yang rusak antara manusia berdosa dan Allah yang Kudus dipulihkan.

### **Yesus Memberikan Kehidupan Kekal kepada semua orang yang Percaya:**

Pada hari yang ketiga, Yesus bangkit lagi, seperti yang dinubuatkan Kitab Suci. Kurban Anak Domba Allah yang tidak bersalah sudah diterima. Yesus benar-benar mengalahkan kematian! Melalui kebangkitan Yesus, sekarang Dia memberikan kehidupan kekal kepada semua orang yang percaya.

### **Sekilas Pandang tentang Kehidupan Kekal:**

Kita diberi sekilas pandang tentang kehidupan kekal dalam kitab Wahyu. Di Surga, akan ada orang-orang dari semua suku, bahasa, bangsa, dan mereka menyembah Yesus dan bersyukur kepada-Nya karena telah mati menggantikan mereka, memberi mereka Kehidupan Kekal (**Wahyu 5:9**) Mereka akan menjadi bagian dari Kerajaan-Nya yang Kekal, di sanalah Yesus, Sang Mesias, akan memerintah untuk selamanya.

### **Bukanlah Suatu Kebetulan Anda Mendengar Pesan ini Hari ini:**

Bukanlah suatu kebetulan jika Anda mendengar pesan ini hari ini. Apakah Anda menyadari betapa Allah sangat mengasihi Anda? Dia menciptakan Anda untuk memiliki relasi dengan Dia. Relasi ini hanya mungkin melalui Yesus Kristus. Yesus berkata di **Yohanes 14:6**: “Akulah jalan, dan kebenaran, dan kehidupan. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku.” **Roma 6:23** berkata, “Sebab upah dosa ialah maut, tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal dalam Yesus Kristus, Tuhan kita.”

### **Anugerah – Kemurahan yang tidak Layak Kita Terima: Maukah Anda Menerimanya?**

Anda lihat, karena dosa Anda, maka yang pantas Anda terima adalah kematian, tetapi Yesus telah datang dan membayar harga untuk dosa-dosa Anda, supaya Dia bisa memberi Anda kehidupan kekal. Inilah yang Alkitab sebut “anugerah”. Anugerah adalah “kemurahan yang tidak layak kita terima.” Dengan menyediakan Yesus sebagai kurban bagi dosa-dosa kita, Allah telah menunjukkan anugerah-Nya kepada kita, kemurahan-Nya yang tidak layak kita terima.

Untuk menerima anugerah ini, Allah berkata yang kita butuhkan adalah iman. Iman berarti percaya bahwa apa yang Allah katakan adalah benar. **Efesus 2:8-9** berkata, “...oleh anugerah kamu diselamatkan melalui iman dan ini bukan dari dirimu sendiri, tetapi karunia Allah, bukan hasil usahamu, supaya tidak ada seorang pun yang menyombongkan diri.” Ketika Anda percaya bahwa apa yang Allah katakan adalah benar – bahwa Yesus adalah korban persembahan yang terakhir bagi dosa-dosa Anda dan bahwa Dia telah bangkit lagi – maka Anda akan menerima kehidupan kekal sebagai sebuah karunia. Gratis. Anda tidak perlu membayarnya. Yesus telah membayar harga tertinggi untuk keselamatan Anda. Satu-satunya hal yang perlu Anda lakukan adalah menerimanya!

## Kuesioner Pribadi: Apa yang *Anda* percaya?

### **Petunjuk Fasilitator:**

#### **Buka Panduan Studi Anda ke bagian Kuesioner, “Apa yang *Anda* percaya?”**

1. Ini untuk Anda isi sendiri.
2. Ini bukan untuk didiskusikan dengan orang lain. Kita akan melakukannya minggu depan.
3. Ini adalah waktu Anda sendirian dengan Allah.

#### **Sedikit penjelasan tentang kuesioner ini:**

Ini bukan tes, dan Anda tidak akan dinilai. Ini adalah kesempatan bagi Anda untuk menilik hati Anda dan dengan jujur bertanya pada diri sendiri, “*Sekarang apa? Dari semua yang saya dengar, apa yang sesungguhnya saya percaya?*”

Beberapa dari Anda mungkin pernah menghadapi pertanyaan-pertanyaan ini dahulu dalam hati Anda sendiri dan Anda tahu apa yang Anda percaya. Apakah Anda siap untuk membagikannya kepada orang lain? Ambil keuntungan dari momen ini untuk mengatur pikiran Anda dan menyampaikan dasar-dasar untuk pengharapan yang Anda miliki!

\* Silakan membuat foto kopi atau mencetak salinan Kuesioner “Apa yang *Anda* percaya?” untuk siapa saja dalam kelompok Anda yang tidak memiliki Panduan Studi.

## ***Apa yang Anda Percaya?***

---

**Petunjuk:** Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan jawaban yang benar-benar berasal dari hati Anda. Tidak seperti semua diskusi kelompok dalam Studi Alkitab, kali ini bukan waktunya untuk membicarakan dan menyusun jawaban sebagai kelompok. Ini adalah waktu yang tenang untuk menuangkan apa yang Anda percaya.

Ini adalah kesempatan untuk memeriksa hati Anda sendiri berdasarkan semua yang sudah Anda pelajari dalam Firman Allah. Jika Anda siap memiliki relasi dengan Yesus, maka pandanglah waktu ini sebagai kesempatan untuk menyatakan apa yang Anda percaya sebagai persiapan untuk membagikan harapan ini kepada orang lain.

Gunakan ruang sebanyak yang Anda butuhkan untuk menuangkan jawaban Anda.

1. Apakah Anda menganggap diri Anda berdosa? *(Jelaskan)*

---



---



---

2. Apa yang Allah katakan mengenai upah dosa?

---



---



---

3. Jika Anda sedang bercakap-cakap dengan seseorang, dan orang itu berkata kepada Anda, *“Saya tidak percaya bahwa Yesus adalah Allah. Menurut saya, Dia hanya seorang guru yang bijaksana, orang yang baik, dan teladan untuk diikuti.”* Bagaimana Anda akan menanggapi pernyataannya?

---



---



---

4. Jika Allah berkata “upah dosa adalah maut” tetapi Yesus bukan orang berdosa, lalu mengapa Dia mati dan bangkit?

---

---

---

5. Apakah menurut Anda, Anda akan masuk Surga?

- Jika saya cukup baik dan menurut Allah saya layak, saya kira “Ya”.
- Tidak, saya terlalu sering berdosa.
- Saya kira “Ya”, tetapi seringkali saya merasa takut, jangan-jangan saya tidak akan masuk Surga.
- Tentu saja! Saya tidak ragu!
- Lainnya:

---

---

---

6. Jika Anda meninggal hari ini dan berdiri di hadapan Allah dan Dia bertanya kepada Anda, “Mengapa Aku harus memperbolehkan kamu masuk ke Surga?” Apa yang akan Anda katakan? *(Jelaskan)*

---

---

---

7. Setelah menyelesaikan Studi Alkitab ini:

- Saya percaya bahwa Yesus adalah Mesias yang mati dan bangkit untuk membayar dosa-dosa saya.
- Saya tidak yakin apa yang harus dipercaya. Saya punya pertanyaan tentang:

---

---

---

## Daftar Penutup:

- “Apakah ada yang memiliki pertanyaan?” (Entah sebagai kelompok atau secara pribadi.)
- Doronglah mereka untuk mengajukan pertanyaan atau komentar selama minggu itu.
- Dorong mereka untuk membaca Alkitab dan artikel yang ada di Panduan Studi mereka. (Lihat daftar di bawah)

<b>Bacalah sendiri:</b>	
<b>Roma 3:23</b>	Setiap kita adalah orang berdosa. Kita tidak bisa memenuhi standar Allah, kita gagal.
<b>Yohanes 3:16</b>	Allah sangat mengasihi kita sehingga Ia memberikan Anak-Nya. Siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak dihukum tetapi diberi kehidupan kekal.
<b>Roma 6:23</b>	Upah dosa adalah maut. Pemberian yang Allah berikan kepada kita adalah kehidupan kekal melalui Yesus.
<b>Efesus 2:8,9</b>	Pemberian yang Allah berikan kepada kita ini adalah oleh anugerah yang artinya tidak bisa diperoleh dari apa pun yang kita lakukan.
<b>Gali Lebih Dalam</b>	
Yesus mati bagi dosa-dosa kita sekali dan untuk segala dosa.	<b>1 Petrus 3:18</b>
Yesus tidak berdosa tetapi dihukum menggantikan kita.	<b>2 Korintus 5:21</b>

\*Minta seorang untuk membacakan ayatnya dengan bersuara keras dari Panduan Studi mereka.

## Hafalkan ini:

*“Inilah kasih itu: bukan kita yang telah mengasihi Allah, tetapi Allahlah yang mengasihi kita dan mengirimkan Anak-Nya sebagai kurban pendamaian bagi dosa-dosa kita” Yohanes 4:10*

### **Komentar Fasilitator tentang Ayat:**

Ayat ini adalah intisari dari Kisah Penebusan yang Kekal. Ini adalah Kisah tentang Allah yang sangat mengasihi umat manusia dan membayar harga tertinggi untuk keselamatan kita. Allah mengutus Yesus untuk menjadi kurban pendamaian. Ingat: pendamaian adalah menangkalkan hukuman Allah. Kita pantas dihukum akibat dosa-dosa kita. Yesus Kristus datang untuk menerima hukuman kita menggantikan kita. Dia adalah kurban persembahan yang terakhir.

### **Komentar Penutup Fasilitator:**

Jangan lewatkan minggu depan! Kita akan menyelidiki pertanyaan-pertanyaan ini berdasarkan jawaban-jawaban yang Allah berikan dalam Firman-Nya .... Dan, kita juga akan mengadakan pesta!<sup>26</sup> Jangan ketinggalan!

---

## Pertanyaan?

Dorong semua orang untuk mengajukan pertanyaan atau membawanya minggu depan.

---

<sup>26</sup> Tentu saja, mengadakan sebuah pesta untuk merayakan hal ini adalah sebuah pilihan. Akan tetapi, kami sangat menganjurkan agar menjadikan kesimpulan dari seri ini sebagai sebuah perayaan!

# TELESTAI INDONESIA

## BAB 12

---

# APA YANG ANDA PERCAYAI?

## Hal-hal Sebelum Studi Alkitab:

- Sediakan Alkitab dan bolpoin dalam jumlah ekstra. **Peralatan tersebut sangat krusial untuk hari ini!**
- Sediakan cokelat sebagai hadiah untuk setiap orang yang menghafalkan ayat.
- Berdoalah agar setiap peserta bisa datang dan terbuka pada Firman Allah dan Roh Kudus-Nya.
- Bacalah keseluruhan bahan Studi Alkitab hari ini. Anda perlu menandai area-area yang mungkin membutuhkan perjuangan bagi beberapa anggota Anda.

## Sinopsis Studi Alkitab:

*Berdoalah bagi cara terbaik untuk melaksanakan Studi Alkitab hari ini. Bagi banyak orang, pelajaran hari ini adalah pelajaran yang terpenting dari seluruh seri Studi Alkitab ini. Orang-orang yang belum sungguh-sungguh percaya membutuhkan waktu untuk memeriksa Kitab Suci dan menghadapi pertanyaan-pertanyaan yang penting ini. Namun, bagi orang-orang yang sudah beribadah ke gereja, mereka akan tiba-tiba menyadari untuk pertama kalinya realitas, kesederhanaan, dan kuasa dari Injil saat menyusuri ayat-ayat yang dibaca pada hari ini.*

## Salam

- Catat kehadiran.
- Ayat dan cokelat.
- Buka diskusi singkat dari bacaan Alkitab atau artikel mereka.

## Panduan bagi Fasilitator

1. Bergantianlah untuk membacakan Pertanyaan dan Jawaban dengan bersuara keras.<sup>27</sup>
2. Perhatikan ayat-ayat utama yang diberi penanda “Baca”. (Ayat-ayat lain yang disediakan adalah opsional dan termasuk sebasgai referensi berharga bagi studi lebih lanjut.)

*Hal ini sangat penting! Enyahkan keinginan Anda untuk meloncati ayat-ayat utama ini dan langsung ke dalam diskusi. Ada kuasa dalam firman Tuhan.<sup>28</sup> Anda mungkin akan merasa buang-buang waktu atau merasa repot saat menolong anggota Anda yang tidak familier dengan Alkitab untuk mencari ayat tertentu dalam Alkitab, tetapi ini adalah hal yang sangat krusial. Mereka tidak selalu memiliki Anda di samping mereka setiap waktu, tetapi jika mereka memiliki Alkitab dan dapat membaca ayat itu secara mandiri, Anda telah menuntun mereka ke dalam sebuah argumen yang paling mengubah hidup dan berkuasa demi keyakinan mereka. Ayat-ayat yang dapat mereka genggam dalam tangan mereka jauh lebih penting dan lebih berdampak daripada yang dapat Anda berikan kepada mereka sebagai seorang individu.*

3. Pandu diskusi yang terjadi. Usahakan agar anggota Anda tetap fokus. Jangan biarkan pembahsannya menyimpang.
4. Apakah mereka benar-benar telah “mengetahui segalanya”?

*Teruslah mendorong mereka untuk melihat waktu ini sebagai sebuah persiapan untuk berbagi kepada orang lain! Hal ini akan menolong memperlengkapi mereka untuk dapat mengartikulasikan iman mereka dengan jelas.*

5. Tolonglah setiap anggota Anda untuk merasa nyaman.

*Orang tidak selalu merasa nyaman untuk berbagi pikiran atau ketakutan batin mereka. Jangan mengabaikan pertanyaan tertentu dengan tergoda untuk tidak berpikir, "Oh, tidak seorang pun di kelompok kami yang berpikir seperti itu!" Dengan membahas secara hati-hati setiap topik dalam Kuesioner ini dengan lantang, terlepas dari penting atau tidaknya topik itu bagi Anda,*

---

<sup>27</sup> Tentu saja hal ini dapat diganti dengan cara yang lebih sesuai dengan situasi Anda. Beberapa orang tidak merasa nyaman untuk membaca dengan suara lantang.

<sup>28</sup> Ibrani 4:12,13

*Anda pun terhindar dari pengabaian terhadap ketakutan yang tersembunyi, tak terucap, dan tidak terjawab.*

**Pertanyaan berikut dan jawaban yang menyertainya disertakan di sini persis seperti yang terlihat di Panduan Studi:**

## **I. Apakah Anda menganggap diri Anda berdosa?**

**Baca: Roma 3:23 –**

Ayat ini berkata bahwa kita semua adalah orang berdosa dan kita telah kehilangan kemuliaan Allah, yang artinya adalah kita tidak dapat mencapai standar yang telah Dia tentukan.

### **1. Anda dilahirkan sebagai orang berdosa.**

Dosa Adam diteruskan kepada setiap kita (**Roma 5:12**) yang artinya setiap kita dilahirkan sebagai orang berdosa (**Mazmur 51:5**), dan Alkitab mengatakan bahwa barangsiapa mengaku tidak berdosa, dia adalah seorang pembohong (**Yohanes 1:8**).

### **2. Anda telah melanggar hukum Allah yang kudus.**

Allah telah memberi kita hukum-Nya yang kudus (**Keluaran 20:1-7**), tetapi karena kita adalah orang-orang yang berdosa, kita tidak mampu untuk menjalankannya dengan sempurna. (**Yakobus 2:10**) Hukum-hukum Tuhan menolong kita untuk mengenali betapa berdosanya kita dan betapa kita sangat membutuhkan Sang Juru Selamat. (**Roma 3:20**)

## **2. Apa yang Allah katakan mengenai upah dosa?**

**Baca: Roma 6:23 –**

Sebab, upah dosa adalah maut.

### **1. Setelah kematian, kita akan memberi pertanggungjawaban kepada Allah.**

Setiap kita hanya memiliki satu nyawa untuk dihidupi. Setelah mati, kita akan berdiri di hadapan Allah untuk dihakimi. (**Ibrani 9:27**) Setiap tindakan, perkataan, dan pikiran kita tercatat di dalam

sebuah buku tentang hidup kita. Kita semua akan dihakimi berdasarkan buku-buku ini. (**Wahyu 20:12**)

**2. Anda telah melanggar hukum Allah yang kudus.**

Allah telah memberi kita hukum-Nya yang kudus (**Keluaran 20:1-7**), tetapi karena kita adalah orang-orang yang berdosa, kita tidak mampu untuk menjalankannya dengan sempurna. (**Yakobus 2:10**) Hukum-hukum Tuhan menolong kita untuk mengenali betapa berdosa kita dan betapa kita sangat membutuhkan Sang Juru Selamat. (**Roma 3:20**)

**3. Jika Anda sedang bercakap-cakap dengan seseorang, dan orang itu berkata kepada Anda, “*Saya tidak percaya bahwa Yesus adalah Allah. Menurut saya, Dia hanya seorang guru yang bijaksana, orang yang baik, dan teladan untuk diikuti.*” Bagaimana Anda akan menanggapi pernyataannya?**

**Baca: Yohanes 1:1-3,14** – Yesus adalah Tuhan. Yesus datang ke dunia sebagai manusia demi menjadi Juru Selamat kita.

**Baca: Filipi 2:6-11** – Meski Yesus adalah Allah, dia datang ke dunia untuk mati di salib bagi dosa-dosa kita.

**1. Yesus mengklaim diri-Nya sebagai Allah.**

Dalam **Yohanes 10**, para pemimpin agama berkata kepada Yesus bahwa mereka akan membunuh-Nya karena mengklaim diri-Nya sebagai Allah. Seandainya mereka salah mengartikan perkataan Yesus, Dia tentu akan berkata kepada mereka, “*Tidak, kalian salah menangkap maksud-Ku! Aku tidak mengklaim diri-Ku sebagai Allah!*” Namun demikian, Yesus tidak mengatakan hal itu! Mereka juga tidak salah memahami tindakan dan perkataan-Nya. Yesus benar-benar mengklaim dirinya sebagai Allah! (**Yohanes 10:30-33**)

\* Lihat juga: **Yohanes 8:24, 28; 56, 59; 18:5**; - Yesus berulang kali menggunakan istilah “*Akulah.*” (Nama diri Allah sendiri dalam **Keluaran 3:14**.) **Yohanes 14:6-10** – Yesus mengklaim diri-Nya sebagai satu-satunya jalan menuju kepada Surga dan juga mengklaim diri-Nya adalah satu dengan

Bapa. Yesus menyabut diri-Nya sebagai “Yang Awal dan Yang Akhir”, (**Wahyu 1:17, 18**) sebuah ungkapan yang digunakan oleh Allah sendiri dalam **Yesaya 44:6**. (Lihat juga **Wahyu 22:13-16**)

## 2. Yesus memiliki atribut-atribut Allah

### **Yesus memiliki gelar-gelar Allah:**

Dalam Perjanjian Lama, beberapa gelar yang dimiliki Allah adalah: Raja, Hakim, Terang, Batu Karang, Penebus, Pencipta<sup>29</sup>, Pemberi Hidup, Dia yang berbicara dengan kuasa Ilahi dan Dia yang berkuasa mengampuni dosa<sup>30</sup>. Di dalam Perjanjian Baru, setiap gelar tersebut dinyatakan melalui Yesus!

### **Yesus memiliki sifat-sifat Allah<sup>31</sup>:**

Yesus adalah Pribadi yang Kekal (**Yohanes 8:58**), Yesus adalah Pribadi yang Mahakuasa (**Matius 28:18**), Yesus adalah Pribadi yang Mahahadir (**Matius 28:20**)

### **Yesus disebut sebagai Allah:**

Nubuatan tentang Sang Mesias yang disebut sebagai Anak yang diberikan, seorang outra yang dilahirkan. Anak ini akan disebut sebagai “Allah yang Perkasa” (**Yesaya 9:6**) Sang malaikat berkata bahwa Yesus akan disebut sebagai “Allah berserta kita”. (**Matius 1:23**) Allah Bapa menyebut Putranya, Yesus, sebagai “Allah” (**Ibrani 1:8,9**) Yesus menyebut diri-Nya sebagai “seluruh kepenuhan keilahian yang hidup dalam bentuk jasmani” (**Kolose 2:9**)

## 3. Yesus menerima penyembahan sebagai Allah

Ketika Yesus menenangkan badai, para murid-Nya menyembah Dia dengan berseru, “Sungguh, Engkau adalah Anak Allah!” Menyembah pribadi lain selain Allah adalah sesuatu yang sangat dilarang dalam Alkitab. Seandainya Yesus adalah manusia biasa, jika Dia adalah sekadar guru yang baik atau seorang nabi, Dia tentu akan segera menegur orang-orang yang menyembah-Nya. Akan tetapi, Yesus tidak menegur mereka; Dia menerima penyembahan. (**Matius 14:32, 33**)

---

<sup>29</sup> Dalam Perjanjian Lama, dikatakan bahwa TUHAN menciptakan dunia ini dengan kuasa-Nya. Dalam Perjanjian Baru, dikatakan bahwa Yesus menjadikan dunia ini karena Dialah Allah dan merupakan perlambangan yang sempurna dari Keilahian-Nya (Yesaya 44:24; Ibrani 1:2,3; Yohanes 1:1-3). Lihat juga Yesaya 45:12,18.

<sup>30</sup> Matius 9:1-8. Ketika Yesus mengklaim dapat menghapus dosa, para pemimpin agama langsung menyadari bahwa Dia mengklaim bahwa Diri-Nya dapat melakukan apa yang hanya dapat dilakukan oleh Allah.

<sup>31</sup> Untuk mempersingkat, hanya tiga yang dapat disebutkan, tetapi dalam daftar dapat dicantumkan lebih banyak. (Yesus adalah kudus, Yesus tidak berdosa, Yesus sungguh-sungguh penuh kasih sekaligus adil, dst.).

Di dalam adegan-adegan di kitab Wahyu, kita melihat Yesus dan Bapa disembah dan menerima kemuliaan dan kehormatan yang sama. (**Wahyu 5:13**)<sup>32</sup>

#### 4. Jika Allah berkata, “upah dosa adalah maut” tetapi Yesus bukan orang berdosa, lalu mengapa Dia mati?

**Baca: Roma 6:23** – Upah dosa adalah maut. Kita adalah orang berdosa, dan kita pantas untuk mati. Akan tetapi, Yesus datang untuk *mati menggantikan kita*.

**Baca: Yesaya 53:5,6** – Dosa-dosa kita diletakkan kepada Yesus; Dia dihukum menggantikan kita demi memberi kita pengampunan.

##### 1. Yesus mati sebagai Pengganti kita.

Sebagaimana domba-domba kurban diperiksa sebelum dikurbankan, untuk memastikan bahwa mereka tidak bercacat, Yesus adalah Domba yang sempurna untuk menjadi pengganti kita! (**Yohanes 1:29**) Dia menjalani kehidupan yang sempurna, sesuatu yang tidak bisa kita lakukan, dan mengalami kematian yang seharusnya kita terima.

Seperti Yesus yang menerima hukuman dan Barabas yang dibebaskan, Yesus mengambil kutuk yang diperuntukkan bagi kita sehingga kita bisa menerima hidup! Allah mengizinkan Dia yang tidak bersalah, atau yang Benar, untuk mati menggantikan yang bersalah, atau yang tidak benar. (1

**Petrus 3:18, 2 Korintus 5:21)**

\* Untuk studi lebih lanjut, lihat juga **Roma 5:8** – Yesus mati bagi kita pada saat kita masih berdosa.

##### 2. Yesus mati untuk menjadi kurban terakhir demi penebusan kita.

Yesus datang untuk menjadi kurban terakhir dan mengambil hukuman yang diperuntukkan bagi kita. (**Roma 3:25**) Penebusan adalah suatu upaya untuk menyingkirkan hukuman dari Allah. Hukuman dari Allah selamanya akan dijauhkan dari kita karena kita percaya bahwa darah

<sup>32</sup> Para malaikat tidak akan pernah mau menerima penyembahan karena mereka tahu bahwa penyembahan kita hanya layak ditujukan kepada Allah (Wahyu 22:8,9).

Yesuslah yang telah membayar segala dosa kita, bukan karena kita percaya kepada usaha kita sendiri.

\* Untuk studi lebih lanjut: Kematian Yesus menggenapi Kitab Suci. (**1 Korintus 15:3,4; Markus 14:48-49**) Tanpa penumpahan darah tidak akan ada pengampunan. (**Ibrani 9:22**) Darah Yesus membebaskan kita dari dosa-dosa kita. (**Wahyu 1:5b**)

## 5. Apakah menurut Anda, Anda akan masuk Surga?

Jika saya cukup baik dan menurut Allah saya layak, saya kira “Ya”.

**Baca: Yakobus 2: 10** – Bahkan jika Anda menjaga ketetapan Allah dengan ketat, melanggar salah satu dari perintah-Nya akan membuat Anda terkutuk! Allah itu kudus, artinya Dia benar-benar murni tanpa adanya kejahatan di dalam Dia. Allah tidak menuntut usaha yang keras. Dia menuntut kesempurnaan/

### 1. Tidak seorang pun dari kita yang “cukup baik.”

Kita semua sudah berdosa dan dosa-dosa kita memisahkan kita dari Allah.<sup>33</sup> Ketika kita mencoba untuk menyelesaikan dosa-dosa kita itu dengan kekuatan kita sendiri, kita menjadi seperti Adam dan Hawa yang membuat pakaian dari dedaunan dalam Taman Eden. Upaya kita untuk menyelesaikan situasi ini tidak akan cukup.

Upaya kita untuk menanggulangi dosa dalam kehidupan kita (mencoba untuk menyeimbangkan perbuatan buruk kita dengan perbuatan yang baik) tidak akan cukup. Perbuatan baik yang kita persembahkan kepada Allah adalah seperti kain kotor dibandingkan dengan kekudusan Allah! (**Yesaya 64:6**)

### 2. Jika kita mendapatkan apa yang “layak” bagi kita, kita tentu akan menerima kematian kekal.

Firman Tuhan sangat jelas mengenai upah dosa. Kita adalah orang-orang berdosa, dan kita pantas mati!<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Lihat nomor 1 untuk mengetahui lebih banyak tentang dosa

<sup>34</sup> Lihat nomor 2

Saat kita mulai memahami 1) Kekudusan Allah, 2) Keberdosaan kita, 3) Betapa seriusnya dosa, 4) Apa yang dituntut Allah sebagai ganti dosa kita, kita pun akan menyadari bahwa kita tidak menginginkan apa yang layak bagi kita!

### 3. Keselamatan tidak didapat dari “pekerjaan baik”

Ketika Yesus ditanyai tentang apa yang dimaksud dengan pekerjaan baik yang diinginkan Allah, Dia tidak memberi jawaban berupa daftar tindakan yang perlu dilakukan. Yesus tidak berkata: berpuasa, berziarah, berdoa, datang ke gereja, dibaptis, tidak merokok, tidak minum alkohol, dst.. Sebaliknya, Yesus menjawab mereka bahwa Allah hanya menuntut satu hal: *memercayai Dia*.

**(Yohanes 6:28,29)**

\* Lihat juga: **Galatia 2:16** dan **Roma 11:6**

## 5. Apakah menurut Anda, Anda akan masuk Surga? (lanjutan)

Tidak, saya terlalu sering berdosa.

### Darah Yesus cukup untuk menebus Anda!

Pencuri yang disalibkan di samping Yesus kemungkinan besar juga seorang pembunuh yang telah melakukan kejahatan yang keji sehingga dijatuhi hukuman berupa penyaliban, tetapi ketika dia percaya kepada Yesus, Yesus berkata kepadanya, “... hari ini juga, kamu akan bersama Aku di dalam Firdaus.” Tidak ada dosa yang terlalu besar untuk dapat diampuni melalui darah Yesus!

**(Lukas 23:42-43)**

### I. Bacalah Yohanes 3:14-17 – Allah tidak datang untuk menghukum, tetapi untuk menyelamatkan Anda!

Allah menegaskan kembali bahwa Dia mengutus Yesus untuk menyelamatkan dunia yang berdosa, bukan untuk menghukumnya. Di atas kayu salib, Yesus mengambil seluruh hukuman yang diperuntukkan bagi kita.

Yang diminta Allah dari kita adalah percaya kepada Yesus, maka Dia akan memberi kita hidup yang kekal, sebagaimana Dia menawarkan kehidupan kepada seluruh umat Israel ketika berada di padang pasir. Ketika umat Israel digigit oleh ular-ular berbisa di padang belantara, Tuhan

menawarkan kesembuhan yang sempurna bagi mereka, jika mereka memercayai perkataan-Nya. Pada saat itu, Allah tidak berkata, “Setiap orang yang berlaku baik akan disembuhkan, dan orang-orang yang berlaku buruk akan mati oleh gigitan ular berbisa!” Dengan cara yang sama, Yesus datang untuk menyelamatkan Anda.<sup>35</sup>

**2. Allah tidak mendakwa Anda dengan dosa-dosa Anda!**

Di atas kayu salib, Yesus berseru, “Sudah selesai!”<sup>36</sup> Yesus telah memenuhi apa yang diperlukan bagi keselamatan kita secara sempurna. Dia telah membayar lunas dan memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan Allah. Dosa-dosa Anda tidak lagi dapat mendakwa Anda! **(Yohanes 19:30)** Alkitab berkata bahwa ketika Allah mengampuni dosa-dosa Anda, Dia menjauhkannya seperti jauhnya timur dari barat. **(Mazmur 103:11,12)**

**3. Kerendahan hati atau kesombongan?**

Terkadang, kita mengira bahwa kita sedang merendahkan hati ketika berkata, “Saya rasa, Dia tidak bisa menyelamatkan saya.” Pada kenyataannya, memandang kepada Anak Domba Allah sambil berkata, “Aku rasa, kematian-Mu tidak cukup” adalah suatu ungkapan kesombongan.

**5. Apakah menurut Anda, Anda akan masuk Surga? (lanjutan)**

Saya kira “Ya”, tetapi seringkali saya merasa takut, jangan-jangan saya tidak akan masuk Surga.

**1. Apakah nama Anda ada dalam Kitab Kehidupan? Bacalah Wahyu 20:12, 15** untuk mengetahui apa yang Allah katakan mengenai hal ini.

**Jika Anda percaya kepada Kristus:**

Jika Anda percaya kepada Yesus Kristus, dosa-dosa Anda telah dibayar lunas oleh-Nya. Dia telah mengambil tempat Anda untuk menerima hukuman, sementara Anda memperoleh

<sup>35</sup> Seperti halnya hanya ada satu cara untuk dapat disembuhkan dipadang gurun pada saat itu, Allah menawarkan kehidupan kekal kepada kita melalui Yesus. Menolak Yesus sama saja menolak satu-satunya jalan untuk dapat diselamatkan.

<sup>36</sup> Dalam bahasa Yunani, “Tetelestai!”

pengampunan.<sup>37</sup> Karena Yesus telah dihakimi dan dijatuhi hukuman menggantikan Anda, tidak ada lagi dakwaan yang ditujukan kepada Anda! Allah telah memeri Anda kehidupan! (**Roma 8:1**) Ketika Anda mati, Anda akan disambut ke hadapan Allah karena nama Anda tercatat di dalam Buku Kehidupan.

**Jika Anda menolak Kristus:**

Jika Anda tidak percaya kepada Yesus Kristus dan tidak menerima kematian-Nya sebagai pengganti Anda, nama Anda pun *tidak* tercatat dalam Kitab Kehidupan. Anda masih berada di bawah dakwaan dosa-dosa Anda karena Anda tidak menerima bahwa Yesus telah dihakimi menggantikan Anda. (**Yohanes 3:36**)

Buku itu akan dibuka dan Anda akan dihakimi berdasarkan apa yang tercatat di dalam buku tentang hidup Anda tersebut.<sup>38</sup> Jika hidup Anda dihakimi oleh Allah Yang Adil, Dia akan memberi Anda suatu putusan yang adil dan kudus, yakni hal yang pantas Anda dapatkan. Masalahnya, hal yang layak Anda terima itu adalah kematian.<sup>39</sup>

**2. Jika Anda percaya kepada Kristus, tidak akan ada yang sanggup memisahkan Anda dari kasih Allah!**

**Baca: Roma 8:1; 31-39**

Anda sungguh-sungguh telah diampuni. Tidak ada dakwaan yang dapat digunakan untuk melawan Anda. Tidak ada yang dapat memisahkan anda dari kasih Allah yang dicurahkan-Nya kepada Anda karena Yesus!

**5. Apakah menurut Anda, Anda akan masuk Surga? (lanjutan)**

Tentu saja! Saya tidak ragu!

**Allah ingin agar anda memiliki kepastian! Baca Yohanes 5:24 dan I Yohanes 5:13:**

<sup>37</sup> Lihat nomor 4, "Yesus Mati sebagai Pengganti Kita" dan "Yesus Mati untuk Menjadi Kurban Terakhir Demi Penebusan Kita"

<sup>38</sup> Lihat nomor 2, "Setelah Mati, Kita Akan Memberi Pertanggungjawaban kepada TUHAN"

<sup>39</sup> Lihat nomor 5, "Yang layak kita dapatkan adalah kematian"

Allah berjanji dalam firman-Nya bahwa Anda memiliki jaminan untuk masuk ke Surga. Jika Anda percaya kepada Yesus, Anda telah menyeberang dari kematian kepada kehidupan! Sekarang Anda telah mengetahui fakta bahwa Anda memiliki kehidupan yang kekal!

**6. Jika Anda meninggal hari ini dan berdiri di hadapan Allah dan Dia bertanya kepada Anda, “Mengapa Aku harus memperbolehkan kamu masuk ke Surga?” Apa yang akan Anda katakan?**

**Ini adalah pertanyaan yang harus dijawab setiap orang:**

Alkitab berkata, “[kematian adalah] akhir semua manusia, dan yang hidup akan menaruhnya dalam hati.” (Penghotbah 7:2) Secara intrinsik, ayat itu menyatakan kepada kita sesuatu yang penting. Yakni, bahwa Anda harus menjawab pertanyaan itu dengan perkataan Anda sendiri karena setiap kita akan harus berdiri di hadapan Allah suatu hari kelak.

Di dalam hiruk-pikuk kesibukan hidup dan tekanan jadwal kita setiap hari, sering kali kita tidak berusaha untuk mengambil waktu guna merenungkan pertanyaan yang paling penting dari semua pertanyaan: Apa yang akan terjadi setelah saya mati? Ke mana saya akan pergi? Apakah saya sudah siap?

**7. Setelah menyelesaikan Studi Alkitab ini:**

- Saya tidak yakin apa yang harus dipercaya. Saya ingin mengetahui lebih banyak lagi. Saya punya banyak pertanyaan.

Jika Anda masih mencari dan masih memiliki pertanyaan-pertanyaan yang belum terjawab, saya mendorong Anda untuk mengejar Kebenaran. Teruslah mempelajari klaim-klaim yang diucapkan oleh Yesus Kristus.

Berbicaralah dengan pemimpin Studi Alkitab Anda, hubungi Light in Action, atau salah satu pelayan Tuhan yang dengan senang hati akan menolong Anda dalam perjalanan ini. Mintalah

kepada Allah untuk menyatakan diri-Nya kepada Anda. Jangan hentikan pencarian Anda sebelum sampai kepada suatu keputusan.

### **7. Setelah menyelesaikan Studi Alkitab ini: (lanjutan)**

Saya percaya bahwa Yesus adalah Mesias yang mati dan bangkit untuk membayar dosa-dosa saya.

Saya adalah orang percaya.

Kami berdoa agar Anda semakin dalam mengasihi Dia yang telah menyerahkan nyawa-Nya demi Anda dan agar iman Anda semakin diteguhkan!

Berdoalah agar Allah memberi Anda keberanian yang baru dalam membagikan pesan kasih Allah kepada orang lain! Kami menantang Anda untuk memimpin sebuah kelompok Studi Alkitab! Tidak penting apakah Anda memulainya dengan kelompok berjumlah besar, atau hanya mengundang tetangga di kanan-kiri Anda. Faktanya, Allah telah memberi kita pesan yang paling penting dan mengutus kita untuk membagikan pesan tentang kehidupan kekal ini kepada mereka yang belum pernah mendengarnya!

### **7. Setelah menyelesaikan Studi Alkitab ini: (lanjutan)**

Saya percaya bahwa Yesus adalah Mesias yang mati dan bangkit untuk membayar dosa-dosa saya.

Sekarang saya percaya.

Mungkin sembari Anda belajar melalui seluruh episode *Tetelestai*, Anda menjadi mengerti untuk pertama kalinya tentang pesan Alkitab dan mengapa Allah mengutus Putra-Nya, Yesus, ke dalam dunia untuk mati bagi dosa-dosa Anda! Anda baru saja membuat keputusan yang berdampak pada takdir kekekalan Anda, Anda telah memilih HIDUP, kehidupan yang ditawarkan Allah kepada Anda melalui Putra-Nya, Yesus. Hidup yang ditawarkannya itu tidak akan pernah berakhir! Selamat datang di dalam Keluarga-Nya!

**Petunjuk Fasilitator:**

Pertimbangkan untuk mengajak seluruh anggota kelompok Anda satu-persatu di tempat mereka masing-masing di dalam ruangan itu untuk menaikkan doa syukur kepada Allah karena telah mengutus Putra-Nya, Yesus, untuk mati demi mereka.

**Apa yang mereka lihat?**

Di halaman berikut, Anda akan melihat salinan dari akhir buku Panduan Studi sehingga Anda dapat mengetahui halaman apa yang dilihat oleh anggota kelompok Anda dan berinteraksi sesuai dengan halaman tersebut.

## Kami Rindu Mendengar Masukan dari Anda!

Bagaimana pengalaman Anda dalam menggunakan *Tetelestai*? Apakah Anda memiliki pertanyaan-pertanyaan atau komentar? Beri tahu kami bagaimana kami dapat membuat Panduan Fasilitator ini menjadi lebih baik! Kami rindu mendengarnya dari Anda! Anda akan menemukan informasi kontak kami di halaman berikut.

## Kami Rindu Mendengar Masukan dari Anda!

Jika iman Anda dikuatkan atau menjadi percaya kepada Yesus Kristus setelah memelajari *Tetelestai*, tim Light in Action akan sangat senang mendengarnya dari Anda! Anda dapat mengirimkan surat kepada kami melalui alamat berikut ini:

### Tim Light in Action:

<b>Email</b>	<a href="mailto:Tetelestai@lightinaction.org">Tetelestai@lightinaction.org</a>
--------------	--

Light in Action

<b>Alamat</b>	1104 El Sonoro Dr.
---------------	--------------------

Sierra Vista, AZ, 85635

Anda juga dapat berkomunikasi dengan salah satu dari lembaga pelayanan di bawah ini. Ceritakan kepada mereka bahwa Anda telah menonton *Tetelestai*. Mereka akan sangat senang menjawab pertanyaan-pertanyaan Anda dan menolong Anda dalam perjalanan Anda bersama Allah.

### Berbincang dengan Seseorang atau Mengajukan

#### Pertanyaan:

<b>Berbincang secara langsung</b>	<b>Tlp.:</b> 888-NeedHim (888-633-3446)
-----------------------------------	---

	<b>Chat daring:</b> <a href="http://www.chataboutjesus.com">www.chataboutjesus.com</a>
--	--

<b>Mengajukan Pertanyaan</b>	<a href="http://www.gotquestion.org">www.gotquestion.org</a>
------------------------------	--

**Mengajukan Pertanyaan** [www.everystudent.org](http://www.everystudent.org)

**Studi Alkitab Gratis untuk**

**menolong Anda**

<https://www.everystudent.com/features/followup.html>

**bertumbuh dalam**

**pengenalan akan Allah**

# Apendiks Panduan Studi

Apendiks yang menyertai Panduan Studi juga dimasukkan di sini untuk Anda.

<b>Mengapa Anda Bisa Memercayai Alkitab</b>	173
<b>Apa saja Penemuan yang Menarik dalam Arkeologi Alkitab?</b>	197
<b>Siapakah Setan itu?</b>	200
<b>Dapatkah Air Bah yang Disebutkan dalam Kitab Kejadian Dibuktikan?</b>	204
<b>Apakah Masih Ada Aktivitas Roh Jahat di Dunia Saat Ini?</b>	206
<b><u>Apa Pandangan Kristen tentang Cenayang atau Peramal?</u></b>	209
<b>Nubuat-nubuat tentang Mesias dan Penggenapannya</b>	211
<b>Apakah Yesus Sebuah Mitos? Apakah Yesus hanya Tiruan dari Dewa-Dewa dalam Agama-Agama Kuno?</b>	214
<b>Bagaimana Kita Tahu bahwa Yesus Benar-Benar Pernah Hidup?</b>	219
<b>Apakah Yesus Benar-Benar Ada? Adakah Bukti Sejarah tentang Yesus Kristus?</b>	221
<b><u>Bagaimana Mungkin Allah yang Penuh Kasih</u></b>	
<b><u>Dapat Memasukkan Manusia ke Neraka?</u></b>	224
<b>Apa yang terjadi Kemudian?</b>	
<b>Kehidupan sekarang. Kehidupan kemudian. Kehidupan setelah kematian?</b>	226
<b>Mengapa Yesus Mati?</b>	230
<b>Mengapa Saya Harus Percaya pada Kebangkitan Kristus?</b>	234
<b>Melampaui Iman yang Buta</b>	239

## MENGAPA ANDA BISA MEMERCAYAI ALKITAB

*Sejarah Alkitablah yang membuatnya unik di antara ‘teks-teks suci.’ Lihatlah siapa yang menulis Alkitab, bagaimana penulisannya yang bergaya reportif didukung oleh arkeologi dan para ahli sejarah ...*

### **Sejarah Alkitab – Siapa yang menulis Alkitab?**

Alkitab ditulis dalam rentang waktu 1.500 tahun, oleh 40 orang penulis. Tidak seperti tulisan-tulisan religius lainnya, Alkitab adalah catatan dari berita-berita faktual mengenai peristiwa-peristiwa, tempat-tempat, orang-orang, dan dialog-dialog yang nyata. Para ahli sejarah dan ahli arkeologi telah berulang kali menegaskan kebenarannya.

Menggunakan gaya penulisan yang khas dari masing-masing penulis, Allah menunjukkan kepada kita siapa diri-Nya dan apa yang dimaksud dengan mengenal Dia. Ada satu pesan inti yang secara terus-menerus disampaikan oleh keempat puluh penulis Alkitab: Allah, yang menciptakan kita semua, ingin berelasi dengan kita. Dia memanggil kita untuk mengenal Dia dan memercayai Dia.

Alkitab bukan hanya menginspirasi kita, Alkitab juga menjelaskan tentang kehidupan dan tentang Allah kepada kita. Alkitab tidak menjawab *semua* pertanyaan yang mungkin kita ajukan, tetapi itu cukup. Alkitab menunjukkan kepada kita cara untuk hidup dengan tujuan dan belas kasihan. Bagaimana berelasi dengan orang lain. Alkitab mendorong kita untuk bersandar kepada Allah guna mendapat kekuatan, bimbingan, dan menikmati kasih-Nya. Alkitab juga memberitahu kita bagaimana supaya kita bisa mendapat kehidupan kekal.

Beragam kategori bukti mendukung akurasi sejarah Alkitab dan pernyataan-pernyataannya mengenai inspirasi Ilahi. Berikut adalah beberapa alasan Anda dapat mempercayai Alkitab.

## **Bukti arkeologis menegaskan akurasi sejarah yang dinyatakan dalam Alkitab.**

Para arkeolog menemukan kecocokan nama-nama pegawai pemerintah, raja-raja, kota-kota, dan perayaan-perayaan yang disebutkan dalam Alkitab, bahkan ketika ahli sejarah tidak menyangka bahwa orang-orang atau tempat-tempat itu ada. Misalnya, Kitab Injil Yohanes menceritakan tentang Yesus yang menyembuhkan orang lumpuh di dekat Kolam Betesda. Teks itu bahkan menggambarkan ada lima serambi menuju ke kolam. Para ilmuwan tidak mengira kolam itu ada, sampai para arkeolog menemukannya, empat puluh kaki di bawah tanah, lengkap dengan kelima serambi itu. 1

Alkitab memiliki sejumlah detil catatan sejarah yang mengagumkan, meskipun tidak semua yang disebutkan di dalamnya sudah ditemukan melalui arkeologi. Akan tetapi, tidak satu pun penemuan arkeologis itu yang bertentangan dengan catatan-catatan Alkitab. 2

Sebaliknya, penyiar berita, Lee Strobel, memberi komentar tentang *Kitab Mormon*: "Arkeologi telah berulang kali gagal membenarkan pernyataannya tentang peristiwa-peristiwa yang dianggap terjadi dulu kala di Amerika. Saya ingat menulis kepada Smithsonian Institute untuk meminta keterangan tentang ada tidaknya bukti yang mendukung pernyataan Mormonisme, yang hanya dijawab dengan kalimat yang tegas bahwa para ahli arkeologinya mejumpai 'tidak ada kaitan langsung antara arkeologi Dunia Baru dengan isi penting di kitabnya.'" Para ahli arkeologi tidak pernah menemukan lokasi kota-kota, orang-orang, nama-nama, atau tempat-tempat yang disebutkan di dalam *Kitab Mormon*. 3

Banyak tempat-tempat kuno yang disebutkan oleh Lukas di Kisah Para Rasul dalam Perjanjian Baru, telah berhasil diidentifikasi melalui arkeologi. "Totalnya, Lukas menyebutkan 32 negara, 54 kota dan 9 pulau tanpa kesalahan." 4

Arkeologi juga telah menyangkal banyak teori yang lemah mengenai Alkitab. Contohnya, sebuah teori yang masih diajarkan di beberapa perguruan tinggi saat ini menyatakan bahwa Musa tidak mungkin menulis kitab Pentateukh (5 kitab pertama Alkitab), karena tulisan belum ditemukan pada masanya. Kemudian, para arkeolog menemukan Stele Hitam. "Stele itu memiliki huruf-huruf berbentuk paku dan memuat hukum-hukum yang terperinci dari Hammurabi. Apakah benda itu ada setelah Musa? Tidak! Stele itu dibuat pada zaman sebelum Musa; tidak hanya itu, bahkan sebelum Abraham (2000 SM). Temuan itu mendahului tulisan-tulisan Musa, setidaknya 3 abad sebelumnya."

Arkeologi secara konsisten menegaskan akurasi sejarah dalam Alkitab.

**Tabel tentang beberapa penemuan penting dalam arkeologi:**

<b>PENEMUAN ARKEOLOGIS</b>	<b>SIGNIFIKANSI</b>
Lempengan-lempengan Mari	Lebih dari 20.000 lempengan tulisan kuno, yang berasal dari periode zaman Abraham, menjelaskan banyak tradisi patriarki dalam Kitab Kejadian.
Lempengan-Lempengan Ebla	Lebih dari 20.000 lempengan, banyak yang berisikan hukum yang sama dengan hukum dalam Kitab Ulangan. Lima kota yang tadinya dianggap fiksi dari Kitab Kejadian 14 (Sodom, Gomora, Adma, Zeboim, dan Zoar) ditemukan.
Lempengan-Lempengan Nuzi	Lempengan-lempengan ini memberi rincian mengenai tradisi di abad ke-14 dan 15 sejajar dengan catatan patriarki Israel, seperti misalnya tradisi tentang para pelayan perempuan yang melahirkan anak-anak untuk istri tuannya yang mandul.
Stele Hitam	Membuktikan adanya tulisan dan hukum tertulis, tiga abad sebelum hukum Musa.
Tembok-tembok Kuil Karnak, Mesir	Memberi referensi yang menunjuk kepada Abraham dengan penanggalan abad ke-10 SM.
Hukum Eshnunna (kira-kira tahun 1950 BC SM); Piagam Lipit-Ishtar (kira-kira tahun 1860 BC SM); Hukum-Hukum Hammurabi (kira-kira tahun 1700 SM)	Menunjukkan bahwa hukum-hukum dalam Pentateukh tidaklah begitu rumit pada zaman itu.
Lempengan-Lempengan Ras Shamra	Memberikan informasi tentang puisi-puisi Ibrani.
Surat-surat Lakhis	Menggambarkan penyerbuan Nebukadnezar terhadap Yehuda dan memberikan pengetahuan mengenai zaman Yeremia.

## MENGAPA ANDA BISA MEMERCAYAI ALKITAB

Segel Gedalya	Referensi Gedalya yang dibicarakan di 2 Raja-raja 25:22.
Silinder Raja Koresh	Membenarkan penjelasan Alkitab tentang ketetapan Raja Koresh yang mengizinkan orang-orang Yahudi untuk membangun kembali Bait Suci di Yerusalem (lihat 2 Tawarikh 36:23; Ezra 1:2-4).
Batu Orang Moab	Memberi informasi tentang Omri, raja Israel keenam.
Prasasti Obeliks Hitam dari Salmanezer III	Menggambarkan bagaimana Yehu, raja Israel, harus menyerah kepada raja Asyur.
Prisma Taylor	Berisikan teks dalam bahasa Asyur yang menjelaskan rincian penyerangan Sanherib ke Yerusalem pada masa Hizkia, raja Israel.

<b>TUDUHAN DI MASA LALU OLEH PENGKRITIK</b>	<b>DIJAWAB OLEH ARKEOLOGI</b>
Musa tidak mungkin menulis Pentateukh karena dia hidup sebelum ada tradisi tulisan.	Tulisan sudah ada berabad-abad sebelum Musa.
Kota Ur, kampung halaman Musa kota, tidak nyata.	Ur ditemukan. Salah satu kolomnya terdapat ukiran kata "Abram."
Kota yang dibangun dari batu karang yang disebut "Petra" tidak ada.	Petra ditemukan.
Kisah tentang runtuhnya Tembok Yerikho adalah mitos. Kota itu tidak pernah ada.	Kota itu ditemukan dan digali. Ditemukan bahwa tembok-temboknya roboh dengan cara tepat seperti yang digambarkan oleh narasi di Alkitab.

## MENGAPA ANDA BISA MEMERCAYAI ALKITAB

Tidak ada suku bangsa yang bernama “Het”.	Ratusan referensi untuk peradaban luar biasa Bangsa Het telah ditemukan. Bahkan, seseorang dapat meraih gelar doktor dengan melakukan studi tentang Bangsa Het di University of Chicago.
Belsyazar bukan seorang raja Babel yang riil; dia tidak ada dalam catatan sejarah.	Lempengan-lempengan Babel menjelaskan tentang pemerintahan yang dijabat oleh dua orang, yakni anak Nabonidus dan seorang raja lainnya.

### **Alkitab yang ada hari ini sama dengan yang pertama kali ditulis.**

Beberapa orang berpikiran bahwa Perjanjian Baru telah diterjemahkan "berkali-kali" sehingga Perjanjian Baru telah rusak dalam proses penerjemahannya. Hal itu mungkin benar, jika terjemahan-terjemahan itu dibuat dari terjemahan-terjemahan yang lain. Namun, terjemahan-terjemahan Alkitab yang ada saat ini berasal dari teks-teks sumber yang asli dari bahasa Yunani, Ibrani, dan Aram berdasarkan ribuan naskah kuno.

Akurasi Perjanjian Lama hari ini dikonfirmasi di tahun 1947 ketika para ahli arkeologi menemukan “Gulungan Kitab Laut Mati” yang saat ini berada di Tepi Barat, Israel. “Gulungan Kitab Laut Mati” berisi kitab suci Perjanjian Lama dengan penanggalan 1.000 tahun lebih tua daripada naskah-naskah yang kita miliki. Ketika membandingkan naskah-naskah sekarang dengan yang dari 1.000 tahun lebih tua, para ahli menemukan adanya kesamaan 99,5%. Sementara 5% perbedaan yang ditemukan adalah variasi pengejaan dan struktur kalimat yang tidak mengubah makna kalimat aslinya.

Mengenai Perjanjian Baru, kitab ini adalah dokumen kuno yang paling dapat dipercaya. Pada zaman dulu, semua naskah ditulis di atas papyrus yang tidak bertahan lama. Karena itu, ada kebiasaan untuk menyalin dokumen yang asli untuk memelihara pesan yang terkandung dalam dokumen itu dan mengedarkannya kepada orang lain.

Beberapa orang meragukan tulisan Plato yang berjudul “The Republic”. Itu adalah karya klasik yang ditulis oleh Plato sekitar tahun 380 SM. Salinan tertua yang kita miliki bertanggal tahun 900 M, berselang 1.300 tahun dari saat dia menulisnya. Hanya ada tujuh salinan dari karya ini. Karya Caesar “Gallic Wars” ditulis sekitar tahun 100-44 SM. Salinan-salinan yang kita miliki hari ini bertanggal 1.000 tahun setelah dia menulisnya dan kita hanya memiliki sepuluh salinan dari karya tersebut.

## MENGAPA ANDA BISA MEMERCAYAI ALKITAB

Lain halnya dengan Perjanjian Baru yang ditulis antara tahun 50-100 M. Dokumen Perjanjian Baru memiliki lebih dari 5.000 salinan. Semuanya dalam kurun waktu antara 50-225 tahun dari tulisan pertamanya. Lebih lagi, mengenai Kitab Suci, para juru tulis (biarawan) memiliki kecermatan yang tinggi saat menyalin dari naskah aslinya. Mereka memeriksa dan memeriksa ulang pekerjaan mereka, demi memastikannya kesempurnaannya. Yang ditulis oleh para penulis Perjanjian Baru pertama dipelihara dengan lebih baik daripada naskah-naskah kuno lainnya.

Kita bisa menjadi lebih yakin dengan apa yang kita baca tentang kehidupan dan perkataan Yesus, daripada apa yang dianggap orang sebagai tulisan-tulisan Caesar, Plato, Aristoteles, dan Homer.

### Perbandingan Perjanjian Baru dengan tulisan kuno lainnya:

Penulis	Buku	Tanggal Ditulis	Salinan Terkuno	Jarak waktu	Jumlah salinan
Homer	<i>Iliad</i>	800 SM	sekitar tahun 400 SM	kira-kira 400 tahun	643
Herodotus	<i>History</i>	480-425 SM	sekitar tahun 900 M	kira-kira 1.350 tahun	8
Thucydides	<i>History</i>	460-400 SM	sekitar tahun 900 M	kira-kira 1.300 tahun	8
Plato		400 SM	sekitar tahun 900 M	kira-kira 1.300 tahun	7
Demosthenes		300 SM	sekitar tahun 1100 M	kira-kira 1.400 tahun	200
Caesar	<i>Gallic Wars</i>	100-44 SM	900 M	kira-kira 1.000 tahun	10
Tacitus	<i>Annals</i>	100 M	sekitar tahun 1100 M	kira-kira 1.000 tahun	20

MENGAPA ANDA BISA MEMERCAYAI ALKITAB

Pliny Secundus	<i>Natural History</i>	61-113 M	sekitar tahun 850 M	kira-kira 750 tahun	7
Perjanjian Baru		50-100 M	sekitar tahun 114 M (sebagian) sekitar tahun 200 M (kitab-kitab) sekitar tahun 325 M (Perjanjian Baru lengkap)	kira-kira +50 tahun. kira-kira 100 tahun kira-kira 225 tahun	5.366

**Lebih banyak lagi alasan untuk mempercayai catatan Kitab-kitab Injil tentang Yesus.**

Empat penulis Perjanjian Baru masing-masing menuliskan sendiri tentang biografi kehidupan Yesus. Ini disebut empat Kitab Injil, empat kitab pertama dalam Perjanjian Baru. Ketika para ahli sejarah mencoba untuk menentukan apakah sebuah biografi dapat dipercaya, mereka bertanya, “seberapa banyak sumber-sumber lain yang memberikan detail-detail yang sama tentang orang ini?”

Beginilah cara kerjanya. Bayangkan Anda sedang mengumpulkan biografi-biografi dari Presiden John F. Kennedy. Anda menemukan banyak biografi yang menjelaskan tentang keluarganya, pemerintahannya sebagai presiden, tujuannya mengirim orang ke bulan, dan cara dia menangani Krisis Nuklir Kuba. Mengenai Yesus, apakah kita menemukan berbagai biografi yang mencatat fakta-fakta yang sama tentang kehidupan-Nya? Ya.

**Ini adalah contoh fakta-fakta tentang Yesus, dan di mana Anda akan menemukan fakta itu dicatat dalam masing-masing biografi mereka.**

	Matius	Markus	Lukas	Yohanes
Yesus lahir dari seorang perawan	1:18-25	-	1:27, 34	-
Dia lahir di Betlehem	2:1	-	2:4	-
Dia tinggal di Nazaret	2:23	1:9, 24	2:51, 4:16	1:45, 46
Yesus dibaptis oleh Yohanes Pembaptis	3:1-15	1:4-9	3:1-22	-
Dia melakukan mukjizat penyembuhan	4:24, dst.	1:34, dst.	4:40, dst.	9:7
Dia berjalan di atas air	14:25	6:48	-	6:19
Dia memberi makan lima ribu orang dengan lima roti dan dua ikan	14:7	6:38	9:13	6:9
Yesus mengajar orang-orang biasa	5:1	4:25, 7:28	9:11	18:20
Dia bergaul dengan orang-orang yang diusir oleh masyarakat	9:10, 21:31	2:15, 16	5:29, 7:29	8:3
Dia berdebat dengan kaum elit agama	15:7	7:6	12:56	8:1-58
Kaum elit agama merencanakan untuk membunuh-Nya	12:14	3:6	19:47	11:45-57
Mereka menyerahkan Yesus kepada Romawi	27:1, 2	15:1	23:1	18:28
Yesus dicambuk	27:26	15:15	-	19:1
Dia disalibkan	27:26-50	15:22-37	23:33-46	19:16-30
Dia dibaringkan dalam kubur	27:57-61	15:43-47	23:50-55	19:38-42
Yesus bangkit dari kematian dan menampakkan diri kepada para pengikut-Nya	28:1-20	16:1-20	24:1-53	20:1-31

Dua dari biografi kitab-kitab Injil ditulis oleh rasul Matius dan Yohanes, dua orang yang mengenal Yesus secara pribadi dan bepergian bersama-sama dengan Dia selama lebih dari tiga tahun. Dua kitab lainnya ditulis oleh Markus dan Lukas, teman-teman dekat para rasul. Para penulis ini memiliki akses langsung ke fakta-fakta yang mereka catat. Pada waktu itu ditulis, orang-orang yang pernah mendengar Yesus berbicara, yang menyaksikan Dia menyembuhkan orang-orang dan melakukan mukjizat-mukjizat masih hidup.

Jadi, gereja mula-mula siap menerima empat kitab Injil karena mereka setuju dengan apa yang sudah merupakan pengetahuan yang sama mengenai kehidupan Yesus.

Masing-masing Kitab Injil yaitu Matius, Markus, Lukas dan Yohanes, dibaca seperti laporan berita yang baru, pencatatan berdasarkan fakta tentang tanggal peristiwa-peristiwa, masing-masing dari sudut pandang mereka sendiri. Penggambaran itu unik dari setiap penulis, tetapi fakta-faktanya sama.

## **Contoh tentang apa yang disampaikan dalam salah satu dari Kitab-kitab Injil ...**

Kitab-kitab Injil menghadirkan catatan tentang Yesus sebagaimana adanya, “beginilah kenyataannya.” Bahkan catatan tentang Yesus yang melakukan mukjizat, ditulis tanpa sensasionalisme atau mistisisme. Satu contoh umum adalah catatan di Lukas, pasal 8, saat Yesus membangkitkan seorang anak perempuan dari kematian.

### **Perhatikan rincian dan kejelasan dalam pencatatannya:**

*Di situ ada seseorang bernama Yairus yang datang kepada-Nya, ia adalah seorang kepala sinagoge. Sambil sujud menyembah di kaki Yesus, Yairus memohon supaya ia datang ke rumahnya karena ia memiliki seorang putri tunggal yang kira-kira berumur dua belas tahun, dan anak itu hampir mati.*

*Dan, ketika Yesus menuju ke sana, orang banyak berdesak-desakan di sekeliling-Nya. Di situ ada seorang perempuan yang sudah menderita pendarahan berat selama 12 tahun, dan tidak seorang pun yang dapat menyembuhkannya. Perempuan itu mendekati Yesus dari belakang dan menyentuh ujung jubah-Nya, maka seketika itu juga pendarahannya berhenti. Lalu Yesus berkata, “Siapa yang menyentuh-Ku?” Karena semua orang menyangkal, Petrus berkata, “Guru, orang banyak berkumpul di sekeliling-Mu dan berdesak-desakan dengan-Mu!” Akan tetapi, Yesus berkata,*

## MENGAPA ANDA BISA MEMERCAYAI ALKITAB

*“Seseorang menyentuh-Ku karena Aku merasa ada kuasa yang keluar dari-Ku.” Ketika perempuan itu melihat bahwa ia tidak dapat menyembunyikan diri, ia datang kepada Yesus dengan gemetar dan bersujud di hadapan-Nya. Di depan semua orang, ia menceritakan mengapa ia menyentuh Yesus, dan bagaimana ia dengan seketika disembuhkan. Kemudian, Yesus berkata kepadanya, “Anak-Ku, imanmu telah menyembuhkanmu. Pergilah dalam damai sejahtera.”*

*Ketika Yesus masih berbicara, seseorang dari rumah kepala sinagoge itu datang dan berkata kepada Yairus, “Putrimu sudah meninggal. Jangan lagi merepotkan Guru.” Akan tetapi, mendengar hal itu Yesus berkata kepada Yairus, “Jangan takut. Percaya saja dan anakmu akan selamat.”*

*Ketika Yesus sampai di rumah Yairus, Ia tidak memperbolehkan siapa pun masuk bersama-Nya kecuali Petrus, Yohanes, Yakobus, serta ayah dan ibu anak itu. Semua orang menangis dan meratapi anak perempuan, tetapi Yesus berkata, “Jangan menangis, ia tidak meninggal tetapi tidur.” Orang banyak itu pun menertawakan-Nya karena mereka tahu anak perempuan itu sudah meninggal. Akan tetapi, Yesus memegang tangan anak itu dan memanggilnya, “Bangunlah, nak!” Maka, kembalilah roh anak itu dan seketika itu juga ia berdiri. Lalu Yesus memerintahkan agar anak itu diberi sesuatu untuk dimakan. Kedua orang tua anak itu takjub, tetapi Yesus melarang mereka untuk memberitahu siapa pun tentang apa yang telah terjadi.*

Seperti catatan-catatan lain tentang Yesus yang menyembuhkan orang-orang, hal ini mengandung kebenaran. Seandainya catatan itu adalah fiksi, maka ada bagian-bagian di dalamnya yang akan ditulis berbeda. Misalnya, dalam catatan fiksi tidak akan ada interupsi hal lain yang terjadi. Jika itu adalah fiksi, orang-orang yang sedang berduka tidak akan tertawa mendengar perkataan Yesus; mereka mungkin menjadi marah, tersinggung, bukannya tertawa. Dan, dalam menulis fiksi, apakah Yesus menyuruh orang tuanya untuk tidak memberitahu tentang hal itu? Anda berharap penyembuhan akan menjadi poin yang hebat. Akan tetapi, kehidupan riil tidak selalu mulus. Ada interupsi, orang-orang bereaksi aneh. Dan, Yesus memiliki alasan-Nya sendiri untuk tidak menginginkan orang tua anak itu menyebarluaskan tentang hal ini.

Ujian terbaik terhadap kebenaran Kitab-kitab Injil adalah dengan membacanya sendiri. Apakah itu terlihat seperti peristiwa riil atau seperti fiksi? Jika itu riil, maka Allah telah menyatakan diri-Nya kepada kita. Yesus datang, hidup, mengajar, menginspirasi, dan mendatangkan kehidupan bagi jutaan orang yang membaca perkataan dan kehidupan-Nya hari ini. Apa yang Yesus katakan dalam kitab-kitab Injil, banyak

orang yang mendapatinya dapat dipercaya benar: “Aku datang supaya mereka memiliki hidup, dan memilikinya secara berlimpah.” (Yohanes 10:10)

### **Inilah mengapa kitab-kitab Injil ditulis.**

Pada tahun-tahun pertama setelah kematian dan kebangkitan Yesus, tampaknya tidak perlu ada biografi tentang Yesus untuk dituliskan. Mereka yang tinggal di daerah Yerusalem adalah saksi Yesus dan sangat mengetahui tentang pelayanan-Nya. <sup>6</sup> Akan tetapi, ketika berita mengenai Yesus disebarkan ke luar Yerusalem, dan para saksi mata tidak ada lagi, maka barulah ada kebutuhan akan catatan tertulis untuk memberitahu orang-orang mengenai kehidupan dan pelayanan Yesus.

Jika Anda ingin mengetahui lebih banyak tentang Yesus, artikel ini akan memberi Anda ringkasan yang bagus tentang kehidupan-Nya: [Melampaui Iman yang Buta Hlm. 239](#)

### **Bagaimana kitab-kitab dalam Perjanjian Baru ditentukan.**

Gereja mula-mula menerima kitab-kitab Perjanjian Baru hampir langsung sesaat setelah itu ditulis. Telah disebutkan bahwa para penulis adalah teman-teman Yesus atau para pengikut-Nya yang dekat -- orang-orang yang kepada mereka Yesus mempercayakan kepemimpinan gereja mula-mula. Para penulis Kitab Injil Matius dan Yohanes adalah pengikut Yesus yang paling dekat.

Markus dan Lukas adalah teman-teman para rasul, yang memiliki akses pada catatan rasul-rasul mengenai kehidupan Yesus. Para penulis Perjanjian Baru lainnya memiliki akses langsung kepada Yesus juga: Yakobus dan Yudas adalah saudara tiri Yesus yang tadinya tidak percaya kepada-Nya. Petrus adalah salah satu dari 12 rasul. Paulus dulunya penentang keras Kekristenan dan anggota kelompok agama yang berkuasa, tetapi kemudian menjadi pengikut Yesus yang berapi-api, yang meyakinkan banyak orang bahwa Yesus bangkit dari kematian.

Catatan-catatan dalam kitab-kitab Perjanjian Baru disusun dari hal-hal yang telah dilihat oleh para saksi mata secara langsung. Sementara kitab-kitab lain ditulis ratusan tahun berikutnya, tidaklah sulit bagi gereja untuk mengetahui jika itu adalah palsu. Misalnya, Kitab Yudas yang ditulis oleh sekte Gnostik, sekitar tahun 130-170 M, lama setelah Yudas meninggal. Kitab Injil Tomas, yang ditulis sekitar tahun 140 M, adalah contoh lain tulisan injil palsu yang mencatut nama rasul-rasul.

Injil-injil Gnostik ini bertentangan dengan ajaran Yesus yang telah dikenal dan juga dengan Perjanjian Lama. Selain itu, injil-injil palsu ini seringkali memuat banyak kesalahan dalam hal sejarah dan geografis. <sup>7</sup> Pada

tahun 367M, Athanasius secara resmi membuat daftar dari 27 kitab Perjanjian Baru (daftar yang sama dengan yang kita miliki hari ini). Tidak lama setelah itu, Jerome dan Augustine menyebarkan daftar yang sama ini. Akan tetapi, daftar ini, tidak diperlukan bagi sebagian besar orang Kristen. Pada umumnya, seluruh gereja telah menyusun dan menggunakan daftar kitab-kitab yang sama sejak abad pertama setelah Kristus.

Saat gereja berkembang ke luar wilayah yang menggunakan bahasa Yunani dan adanya kebutuhan untuk menerjemahkan Kitab Suci, dan saat begitu banyak sekte terus memunculkan kitab-kitab suci mereka sendiri, maka daftar yang definitif menjadi semakin penting.

## **Para ahli sejarah mengkonfirmasi apa yang dikatakan Alkitab tentang Yesus.**

Bukan hanya kita memiliki salinan-salinan naskah asli yang terjaga dengan baik, kita juga memiliki kesaksian dari para ahli sejarah Yahudi dan juga Romawi.

Kitab-kitab Injil menulis bahwa Yesus dari Nazaret melakukan banyak mukjizat, dihukum mati oleh Romawi, dan bangkit dari kematian. Banyak ahli sejarah kuno yang mendukung catatan Alkitab tentang kehidupan Yesus dan para pengikut-Nya:

Cornelius Tacitus (tahun 55-120 M), seorang ahli sejarah Romawi abad pertama, yang dianggap sebagai salah satu ahli sejarah yang paling akurat di dunia kuno. <sup>8</sup> Sebuah kutipan dari Tacitus memberitahu kita bahwa kaisar Romawi Nero “menimpakan penganiayaan yang kejam kepada sebuah kelas ... yang disebut orang-orang Kristen ... Christus (Kristus), yang namanya merupakan asal-muasal dari sebutan itu mengalami hukuman yang keji dan paling ekstrem pada masa pemerintahan Tiberius di tangan salah satu penguasa kami, Pontius Pilatus...”<sup>9</sup>

Flavius Josephus, seorang ahli sejarah Yahudi (tahun 38-100 M), menulis tentang Yesus dalam karyanya *Jewish Antiquities*. Dari Josephus, “kita tahu bahwa Yesus adalah seorang bijaksana yang melakukan perbuatan luar biasa, banyak mengajar, mendapatkan banyak pengikut dari antara orang-orang Yahudi dan Yunani, dipercaya sebagai Sang Mesias, dituduh oleh para pemimpin Yahudi, dijatuhi hukuman salib oleh Pontius Pilatus, dan diperkirakan telah bangkit.”<sup>10</sup>

Suetonius, Pliny the Younger, dan Thallus juga menulis tentang ibadah dan penganiayaan terhadap orang Kristen yang sama dengan catatan Perjanjian Baru.

Bahkan *Talmud* Yahudi, tentu saja tidak berprasangka terhadap Yesus, mengatakan hal yang sama mengenai peristiwa-peristiwa penting dalam hidup-Nya. *Talmud* berkata, “kita tahu bahwa Yesus tidak menikah, memanggil murid-murid, membuat pernyataan tentang diri-Nya yang menghina Tuhan, dan melakukan mukjizat-mukjizat, tetapi mukjizat-mukjizat ini dianggap ilmu sihir dan bukan dengan (kuasa) Allah.” 11

Ini adalah informasi yang luar biasa mengingat bahwa kebanyakan para ahli sejarah paling kuno berfokus pada para pemimpin politik dan militer, bukan pada rabi yang tidak dikenal dari propinsi yang jauh dari Kekaisaran Romawi. Akan tetapi, para ahli sejarah kuno (Yahudi, Yunani, dan Romawi) menegaskan peristiwa-peristiwa penting yang disampaikan dalam Perjanjian Baru, meski mereka sendiri bukanlah orang percaya.

## **Apakah penting yang Yesus lakukan dan katakan itu benar-benar ada di Kitab-kitab Injil?**

Ya. Agar iman benar-benar menjadi nilai yang berharga, iman harus berdasarkan pada fakta, pada kenyataan. Begini alasannya. Jika Anda sedang naik pesawat terbang ke London, mungkin Anda memiliki iman bahwa bahan bakar jet penuh dan mesinnya berjalan baik, pilotnya terlatih, dan tidak ada teroris yang ikut naik. Akan tetapi, iman Anda, tidak membawa Anda sampai ke London. Iman Anda akan berguna jika itu membuat Anda masuk ke pesawat. Akan tetapi, sebenarnya untuk membuat Anda sampai ke London adalah keutuhan dari pesawat, pilot, dll.. Anda dapat mengandalkan pengalaman-pengalaman baik Anda dari penerbangan yang dulu. Namun, pengalaman-pengalaman baik Anda tidak akan cukup untuk membuat pesawat itu sampai ke London. Yang penting adalah obyek iman Anda – apakah dapat dipercaya?

Apakah Perjanjian Baru adalah gambaran yang akurat dan dapat dipercaya tentang Yesus? Ya. Kita bisa mempercayai Perjanjian Baru karena ada berbagai fakta pendukung yang baik untuk itu. Artikel ini membahas poin-poin berikut: para ahli sejarah sepaham, arkeologi sepaham, empat biografi Kitab Injil sepaham, pemeliharaan salinan dokumen yang luar biasa, ada akurasi yang sangat tinggi dalam penerjemahan. Semua ini memberi fondasi yang kuat untuk mempercayai bahwa apa yang kita baca hari ini adalah yang ditulis oleh para penulis asli dan dialami oleh mereka dalam kehidupan yang riil, dalam tempat-tempat yang riil. Yohanes, salah satu penulis, menyimpulkan dengan baik, “Masih banyak tanda ajaib lain yang dilakukan Yesus di depan murid-murid-Nya, yang tidak tertulis dalam kitab ini. Akan tetapi, semua ini ditulis supaya kamu percaya bahwa Yesus adalah Kristus, Anak Allah, dan supaya melalui kepercayaanmu itu, kamu memperoleh hidup di dalam nama-Nya.” 12

**Catatan kaki:** (1) Strobel, Lee. *The Case for Christ* (Zondervan Publishing House, 1998), hlm. 132. (2) Ahli arkeologi Yahudi terkenal, Nelson Glueck, menulis: "Bisa dikatakan dengan pasti bahwa tidak ada penemuan arkeologis yang pernah bertentangan dengan referensi Alkitab." dikutip oleh McDowell, Josh. (3) Strobel, hlm. 143-144. (4) Geisler, Norman L. *Baker Encyclopedia of Christian Apologetics* (Grand Rapids: Baker, 1998). (5) McDowell, Josh. *Evidence That Demands a Verdict* (1972), hlm. 19. (6) Lihat Kis. 2:22, 3:13, 4:13, 5:30, 5:42, 6:14, dll. (7) Bruce, F.F. *The Books and the Parchments: How We Got Our English Bible* (Fleming H. Revell Co., 1950), hlm. 113. (8) McDowell, Josh. *The New Evidence that Demands a Verdict* (Thomas Nelson Publishers, 1999), hlm. 55. (9) Tacitus, A. 15.44. (10) Wilkins, Michael J. & Moreland, J.P. *Jesus Under Fire* (Zondervan Publishing House, 1995), hlm. 40. (11) Ibid. (12) Yohanes 20:30,31

---

*Digunakan dengan Izin dari EveryStudent*

<https://www.everystudent.com/features/bible.html>

## APA SAJA PENEMUAN YANG MENARIK DALAM ARKEOLOGI ALKITAB?

**Jawaban:** Arkeologi Alkitab adalah pengetahuan menyelidiki dan menemukan kembali sisa-sisa budaya di masa lalu yang bisa mengesahkan, atau setidaknya memberi pemahaman yang baru pada narasi-narasi Alkitab. Arkeologi Alkitab meliputi studi arsitektur, bahasa, literatur, seni, peralatan, tembikar dan banyak hal lain yang masih bertahan dalam ujian waktu. Selama hampir dua ratus tahun, mereka yang mempelajari arkeologi Alkitab telah bekerja di Timur Tengah dalam pencarian mereka untuk menemukan kembali masa lalu. Terdapat ribuan penemuan arkeologis yang memajukan studi dengan hebat, tetapi ada yang lebih penting daripada yang lainnya. Di antaranya adalah penemuan Gulungan Kitab Laut Mati, prasasti Tel Dan, Kotak Tulang Kayafas, Orang yang Disalib, Jimat Ketef Hinnom, Pecahan Batu House of God, dan Prasasti Pilatus. Mari secara singkat melihat ke masing-masing untuk melihat mengapa mereka penting.

**Gulungan Kitab Laut Mati:** Salah satu penemuan yang paling penting dalam bidang arkeologi Alkitab adalah penemuan Gulungan Kitab Laut Mati pada tahun 1947 di daerah Qumran di sebelah barat laut pesisir Laut Mati. Terdapat sekitar 900 dokumen dan fragmen dari antara yang ditemukan. Gulungan kitab itu bertanggalkan tahun 100 M dan termasuk Salinan lengkap kitab Yesaya. Pentingnya penemuan ini adalah usia dari dokumen dan sangat sedikit perbedaan pada dokumen-dokumen yang paling bisa dipercaya seperti Teks Masoretic, Codex Vaticanus dan Codex Sinaiticus. Sebagian besar perbedaannya (sekitar 99%) adalah dalam tanda baca atau kesalahan pengejaan. Luar biasanya, tidak ada dari perbedaan-perbedaan itu yang mengubah arti teksnya, atau memiliki perbedaan teologis yang berarti. Ini memberi kita jaminan bahwa teks Alkitab yang kita miliki hari ini sama dengan yang dimiliki gereja mula-mula 2.000 tahun yang lalu. Tidak ada naskah sekuler lain yang seperti ini.

**Prasasti Tel Dan:** Lembaran batu ini berisikan prasasti yang merupakan referensi pertama untuk dinasti Daud di luar Alkitab. Itu dibangun oleh Hazael, raja Aram, yang di masa kini adalah Suriah. Prasasti itu menyebutkan kemenangan militer dan sesuai dengan catatan Alkitab di 2 Tawarikh 22. Prasasti ini bertanggal abad ke-9 SM, karenanya memberi kita tanggal yang akurat tentang dinasti Daud serta membuktikan keberadaannya. Ini adalah satu-satunya referensi ekstra biblika tentang Kerajaan Daud yang ditemukan sampai saat ini.

**Kotak Tulang Kayafas:** kotak tulang adalah kotak batu atau tanah liat yang di dalamnya disimpan sisa-sisa mayat seseorang (peti mati kuno). Kotak tulang Kayafas berisikan prasasti “Yeosef bar Qafa” dan bertanggalkan periode bait suci kedua. Yeosef (Yusuf) adalah putra Kayafas. Ini membuktikan bahwa ada imam besar di zaman Yesus dan namanya adalah Kayafas. Kayafas adalah imam yang mengetahui pengadilan palsu Yesus (Matius 26:57-67).

**Orang yang Disalibkan:** Ini adalah sisa-sisa tulang utuh seorang laki-laki yang disalibkan pada abad pertama. Terdapat paku penyaliban yang bengkok dalam tulang kakinya. Pernah ada yang mengatakan bahwa penyaliban Kristus hanya berita bohong karena tidak ada bentuk hukuman mematikan pada zaman Kristus. Sisa-sisa ini membuktikan bahwa penyaliban pernah dilakukan, dan bahwa penyaliban Yesus dilakukan sama seperti yang diuraikan dalam narasi Alkitab.

**Jimat Ketef Hinnom:** Pada tahun 1979, dua gulungan kitab perak yang dikenakan sebagai jimat ditemukan dalam sebuah kuburan di Ketef Hinnom, menghadap Bukit Hinnom, yang ditempatkan di sana sekitar abad ke-7 SM. Proses yang sulit dari membuka gulungan kitab sambil mengembangkan sebuah metode agar itu tidak hancur memakan waktu selama tiga tahun. Dijelaskan, jimat itu merupakan teks Alkitab Yunani tertua yang masih ada. Di atas jimat yang terbuka, para ahli arkeologi Alkitab menemukan dua inskripsi yang penting. Satu adalah berkat imam bait suci dari kitab Bilangan: “TUHAN memberkatimu dan melindungimu, TUHAN menyinarimu dengan wajah-Nya dan memberimu kasih karunia. TUHAN menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberimu damai sejahtera.” (Bilangan 6:24-26). Yang satunya adalah tetragrammaton YHWH, nama Tuhan, yang dari situ kita mendapat Bahasa Inggris *Jehovah*. Jimat itu bertanggalkan lebih awal 500 tahun sebelum Gulungan Kitab Laut Mati dan merupakan contoh tulisan nama Tuhan tertua yang pernah diketahui.

**Pecahan Batu House of God:** Pecahan batu – tulisan di atas tanah liat – adalah penemuan yang biasa dalam penggalian arkeologis. Pecahan batu House of God ditemukan di Arad, sebuah kota Kanaan di Negeb. Lebih dari 100 potong pecahan batu ditemukan dan tanggalnya adalah awal abad ke-6 SM. Yang penting adalah referensi tentang Bait Suci di Yerusalem dan nama-nama orang yang tercatat di Kitab Suci. Ini bukan hanya membantu penanggalan Bait Suci, tetapi juga membuktikan keberadaan orang-orang yang ditulis dalam teks Alkitab.

**Prasasti Pilatus:** Lembaran batu ini ditemukan di Kaisera di pesisir Mediterania. Lembaran itu ditemukan di dalam gedung di Kaisera dan berisikan tulisan/ukiran yang menyebutkan nama Pontius Pilatus sang penguasa Yudea, dan Tiberium, yang adalah bangunan besar yang dibangun untuk

## APA SAJA PENEMUAN YANG MENARIK DALAM ARKEOLOGI ALKITAB?

menghormati Kaisar Tiberius oleh Pilatus. Banyak orang menulis untuk mendiskreditkan narasi Alkitab berkenaan dengan keberadaan Pilatus; lembaran ini dengan jelas menyatakan itu adalah dari “Pontius Pilatus, Gubernur Yudea” dan membuktikan bahwa dia adalah orang yang hidup pada zaman Yesus, tepat seperti yang dituliskan dalam narasi Alkitab.

Temuan-temuan ini menarik dari sudut pandang edukasi dan benar-benar mengesahkan keakuratan sejarah Alkitab. Akan tetapi, bagi orang percaya, temuan-temuan seperti ini tidak menambahkan apa pun kepada pemahaman kita tentang pentingnya atau dapat dipercayanya Alkitab. Alkitab adalah Firman Allah yang tertulis, tidak ada salahnya, dan tidak dapat salah, dan merupakan hembusan nafas-Allah kepada para penulis serta bermanfaat untuk mendidik dan mengajar orang-orang percaya dalam cara Allah: “Semua kitab suci dinapasi oleh Allah dan bermanfaat untuk memperbaiki kelakuan, dan untuk mendidik dalam kebenaran. Dengan demikian, manusia milik Allah akan cakap dan diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik.” (2 Timotius 3:16-17). Alkitab tidak membutuhkan bukti yang nyata untuk mengesahkan kebenarannya, tetapi adalah menarik untuk memperhatikan bahwa tidak ada temuan ilmiah atau arkeologis yang pernah membantah satu kata pun dari Kitab Suci, dan banyak, banyak temuan yang telah menegaskan keakuratan dalam sejarah dan ilmu pengetahuan.

**Sumber yang Direkomendasikan:** *The Popular Handbook of Archaeology and the Bible* oleh Geisler & Holden

---

*Digunakan dengan izin dari GotQuestions*

<https://www.gotquestions.org/biblical-archaeology.html>

## SIAPAKAH SETAN ITU?

### ***Penjelasan singkat tentang Setan. Siapakah dia? Dan apakah dia ancaman bagi Anda?***

Dalam kartun atau komik, setan muncul sebagai penggoda yang imut dan tidak berbahaya, yang menarik Anda untuk melakukan sesuatu yang menyenangkan atau sedikit salah. Akan tetapi, dalam kenyataannya, Iblis sama sekali tidak imut.

Siapakah setan itu? Dia bukanlah tandingan Allah, karena tidak ada yang setara atau menjadi lawan Allah. Allah selalu ada, dan segala sesuatu yang ada sekarang, termasuk para malaikat, diciptakan oleh Allah.

Setan (terkadang disebut Iblis atau Lucifer) adalah malaikat yang memberontak terhadap Allah. Dia adalah bukan saja musuh Allah, tetapi juga musuh umat manusia, tidak berbelas kasihan dalam misinya: untuk membunuh, menghancurkan, atau memperbudak kita. Kita telah diingatkan, "... waspadalah dan berjaga-jagalah. Musuhmu, si Iblis, berjalan mondar-mandir seperti singa yang mengaum, mencari mangsa untuk ditelannya."<sup>1</sup>

Kuasa setan menjadi tertawaan dibandingkan dengan kuasa Allah. Akan tetapi, dia adalah ancaman nyata bagi manusia, dan memiliki kemampuan untuk menghancurkan hidup seseorang.

Setan punya satu taktik utama: menipu. Dia berusaha untuk menipu seluruh bangsa, dunia, dan individu. Dia memutarbalikkan apa yang benar, dan ada kekuatan dalam tipuannya.

Dr. Neil Anderson melakukan pengamatan yang tajam. Dia berkata, Alkitab menggambarkan Setan dalam tiga cara:

- Penggoda
- Pendakwa
- Bapa Para Pendusta

Dr. Anderson mencatat, "Jika saya mau menggoda Anda, Anda akan mengetahuinya. Jika saya mau mendakwa Anda, Anda akan mengetahuinya, tetapi jika saya mau menipu Anda, Anda tidak akan mengetahuinya. Kekuatan Setan adalah pada tipuan. Jika Anda menghilangkan tipuan, maka Anda menghilangkan kekuatan itu."

## **Dalam hal apa saja setan berbohong?**

*Berikut beberapa contoh.*

Allah menciptakan Adam dan Hawa dengan kehendak bebas untuk memilih dan membuat keputusan, sama seperti manusia pada masa kini. Di Taman Eden, mungkin ada ratusan pohon yang menghasilkan buah-buahan. Satu-satunya perintah yang Allah berikan kepada Adam dan Hawa adalah jangan makan dari satu pohon tertentu. Itu adalah perintah langsung untuk ditaati. Jangan makan dari satu pohon itu atau kamu akan mati. Cukup sederhana.

Namun, Setan membujuk Hawa, “Kamu sama sekali tidak akan mati.” Itulah kebohongan pertama. Lalu, kebohongan berlanjut, “Kamu sama sekali tidak akan mati, sebab Allah tahu bahwa pada hari kamu memakannya, matamu akan terbuka dan kamu akan menjadi seperti Allah, tahu yang baik dan yang jahat.”<sup>2</sup>

Setan menipu Hawa, meyakinkan dia bahwa Allah sedang menahan sesuatu yang indah dari mereka, yaitu buah yang akan membuat mereka jadi seperti Allah. Dan, tidakkah itu akan menjadi hal yang baik? Masalahnya adalah, itu tidak benar. Adam dan Hawa mempercayai tipuan Setan, daripada apa yang dikatakan Allah kepada mereka, yang mengakibatkan konsekuensi mengerikan. Itulah tepatnya cara setan bekerja. Dia mengubah kebenaran untuk mencelakai orang.

## **Bagaimana Setan Menuduh Allah**

Keinginan terbesar Setan adalah menjauhkan orang-orang dari Allah. Dia akan berusaha untuk membuat Anda menyangkali keberadaan Allah atau menghujat, berbohong mengenai karakter Allah. Berikut contohnya.

Allah berulang kali menegaskan kasih-Nya untuk kita. “Aku telah mengasihimu dengan kasih yang kekal. Karena itu, Aku telah menarikmu dengan kasih setia.”<sup>3</sup> “... bukan kita yang telah mengasihi Allah, tetapi Allahlah yang mengasihi kita ...”<sup>4</sup> “Perhatikanlah betapa besarnya kasih yang Bapa karuniakan kepada kita ...”<sup>5</sup> “ Karena Allah sangat mengasihi dunia ini, Ia memberikan Anak-Nya yang tunggal supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan memperoleh hidup yang kekal.”<sup>6</sup>

Namun, apa yang dikatakan Setan? “Allah tidak mengasihimu. Lihatlah semua masalah yang kamu miliki. Jika Allah mengasihimu, kamu tidak akan memiliki masalah-masalah ini.” Kedengarannya meyakinkan.

Akan tetapi, semua orang menghadapi masalah. Itu adalah bagian dari hidup. Apa yang tidak Setan katakan kepada Anda adalah bahwa jika Anda memiliki relasi dengan Allah dan bergantung pada Dia, Allah dapat memimpin Anda melewati masalah-masalah itu. Anda tidak perlu menanggung atau menyelesaikannya sendiri. Allah dapat memberi Anda hikmat dan kekuatan yang sesungguhnya di tengah masalah-masalah itu. Bukan hanya itu, tetapi Dia berkata meskipun kita menghadapi kesulitan, "... damai sejahtera-Ku Kuberikan kepadamu..."<sup>7</sup> Mengapa? Karena orang itu tahu bahwa Allah dapat dipercaya.

Tanpa Allah, seseorang digambarkan sebagai "tanpa pengharapan di dunia ini." Ini bukanlah keinginan Allah bagi semua orang.

## **Bagaimana Setan Menuduh Anda**

Bukan hanya Setan berusaha untuk menipu Anda tentang kebaikan Allah, tetapi ia juga memfitnah Anda di hadapan Allah. Setan melakukan hal ini kepada seseorang bernama Ayub. Setan berkata bahwa jika Ayub menderita, maka Ayub akan langsung mengutuk Allah, hal yang tidak pernah dilakukan oleh Ayub. Setan berusaha untuk menghina Anda dan mengutuk Anda di hadapan Allah.

Akan tetapi, bukan hanya itu. Setan membalikkan fitnah dan hukumannya kepada Anda.

Dia meyakinkan Anda, "Allah tidak menginginkanmu. Kamu tidak akan pernah bisa cukup kudus. Lihatlah semua kebobrokan dalam hidupmu, semua kegagalanmu, hal-hal yang kaulakukan, kecanduanmu. Allah tidak akan pernah menerimamu atau menginginkanmu. Kamu tidak akan pernah berhasil."

Sekali lagi, semuanya itu bohong. Allah sangat jelas mengatakan bahwa tidak ada seorang pun yang harus menjadi "baik" supaya diterima oleh Allah, atau menjadi tidak berdosa untuk memelihara relasi dengan Allah.

Yesus berkata mengenai Setan, "Dia adalah pembunuh dari sejak semula ... tidak ada kebenaran di dalam dirinya. Jika ia mengatakan kebohongan, ia mengatakannya dari karakternya sendiri karena dia adalah pembohong dan bapa kebohongan."<sup>8</sup> Perbedaan antara Setan dan Allah itu sangat besar. Yesus berkata, "Pencuri datang hanya untuk mencuri, membunuh, dan membinasakan; Aku datang supaya mereka memiliki hidup, dan memilikinya secara melimpah."<sup>9</sup> Yesus berkata kepada mereka yang percaya kepadanya, "Jika kamu tetap di dalam firman-Ku, kamu benar-benar murid-Ku, dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan membebaskan kamu."<sup>10</sup>

Daripada ditipu oleh Setan, ada kesempatan untuk mengetahui apa yang dikatakan oleh Allah adalah benar tentang diri-Nya sendiri, tentang hidup Anda, tentang relasi. Setan ingin Anda dibelenggu oleh

tipuannya, tetapi Allah ingin Anda mengetahui apa yang benar, untuk bebas dan mengalami kehidupan yang sejati.

Selain menjadi pembohong dan pendakwa, Setan, melalui tipuannya, menggoda orang-orang kepada perbudakan dan kecanduan. “Oh teruskan saja. Satu lagi tidak akan menyakitimu. Tidak ada orang yang akan tahu. Kamu tidak merugikan siapa-siapa. Dan, kamu akan merasa jauh lebih baik.”

## Bagaimana Menghadapi Setan

Jika Anda memutuskan untuk memulai relasi dengan Allah, Anda akan masih dicobai oleh Setan. Anda masih memiliki kehendak bebas, membuat keputusan apa pun yang Anda inginkan. Akan tetapi, dalam banyak keadaan, Anda juga akan mengetahui apa yang benar dan tidak akan mudah menyerah pada tipuan Setan, tidak terlalu merasa tidak berdaya, bingung atau takut. Terlebih, Allah memberikan pertolongan-Nya.

Kita diberitahu, “Tidak ada percobaan yang pernah menimpamu kecuali percobaan yang biasa bagi manusia. Dan, Allah adalah setia, Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kemampuanmu. Akan tetapi, bersama dengan percobaan itu, Ia juga akan menyediakan jalan keluar supaya kamu dapat menanggungnya.”<sup>11</sup>

Siapakah Setan itu? Penggoda, pendakwa, dan pembohong. Tujuannya adalah agar orang-orang terpisah dari Allah, supaya mereka hanya akan mendengar bujukannya Setan, ikut dalam pemberontakannya, dan mengalami kehancuran. Tidak ada satu pun yang dia katakan tentang Allah atau hidup Anda adalah benar.

Allah menginginkan relasi dengan Anda, dan agar Anda mengalami kasih-Nya. Dia menciptakan Anda bukan untuk hidup dalam kegelapan, kebingungan, tetapi untuk mengetahui apa yang benar. Yesus berkata, “Akulah terang dunia. Setiap orang yang mengikut Aku tidak akan berjalan dalam kegelapan, tetapi akan mempunyai terang hidup.”<sup>12</sup>

**Catatan kaki:** (1) 1 Petrus 5:8 (2) Kejadian 3:4,5 (3) Yeremia 31:3 (4) 1 Yohanes 4:10 (5) 1 Yohanes 3:1 (6) Yohanes 3:16 (7) Yohanes 14:27 (8) Yohanes 8:44 (9) Yohanes 10:10 (10) Yohanes 8:31 (11) 1 Korintus 10:13 (12) Yohanes 8:12

---

*Digunakan dengan Izin dari EveryStudent*

<https://www.everystudent.com/wires/devil.html>

## DAPATKAH AIR BAH DALAM KITAB KEJADIAN DIBUKTIKAN?

### **Apakah ada bukti untuk catatan di Alkitab tentang air bah global?**

**Jawaban:** Air bah yang dicatat dalam Kejadian 6 tidak bisa dibuktikan dengan kepastian yang mutlak, tetapi ada banyak bukti untuk mendukung pendapat bahwa air bah global benar-benar terjadi. Alkitab menghadirkan air bah sebagai bagian dari sejarah dunia zaman dulu, tetapi jelas ada orang-orang skeptis yang akan menolak buktinya.

Satu bukti tentang air bah pada zaman Nuh adalah banyak sekali cerita mengenai air bah global dalam berbagai budaya yang luas. Para antropologi telah mengumpulkan ratusan legenda air bah kuno dari seluruh dunia. Cerita-cerita dari Babel kuno, Pribumi Amerika, Aborigin Australia, Aztec, Roma, Yunani, China, Maya, Inuit, dan banyak lagi cerita-cerita air bah lain yang tercatat. Terlebih lagi, cerita-cerita mereka memiliki banyak kesamaan dengan catatan Kejadian, termasuk dewa yang marah dan orang-orang yang selamat dari air bah di dalam kapal.

Bukti kedua untuk air bah dalam Kejadian 6 adalah bukti fisik di permukaan bumi. Misalnya, 75 persen permukaan tanah bumi terdiri dari batu endapan – batu yang telah terbawa arus, larut dalam cairan, dan diendapkan lagi di tempat lain. Fosil-fosil ditemukan di banyak lapisan endapan ini. Adalah biasa menemukan kubur fosil yang banyak sekali berisikan sisa-sisa fosil yang bercampur-baur, hancur, dan berubah bentuk yang memberikan penampakan sejumlah besar binatang-binatang yang musnah bersama-sama melalui kekuatan yang luar biasa.

Bukti ketiga untuk air bah pada zaman Nuh adalah pergerakan jarak jauh dari berbagai macam batuan. Misalnya, para ilmuwan telah mencatat kuarsa-kuarsa yang ditemukan berjarak lebih dari 300 mil dari tempat asal mereka di Oregon, sebuah fenomena yang tidak lagi terjadi pada masa ini. Batuan mineral yang tidak pada tempatnya mungkin disebabkan oleh apa yang dikatakan di Mazmur 104:6-8 — air meninggi melebihi gunung-gunung dan bergegas turun ke lembah-lembah.

Bukti keempat untuk air bah adalah adanya sisa-sisa fosil kehidupan lautan yang sangat banyak di atas semua gunung-gunung tinggi di dunia, termasuk pegunungan Himalaya. Apa yang telah menyebabkan fenomena ini? Air bah global yang airnya dapat menutupi gunung-gunung paling tinggi adalah penjelasannya. Kejadian 7:18-9 mencatat bahwa “air itu semakin hebat dan bertambah sangat besar di

## APAKAH AIR BAH YANG DISEBUTKAN DI KEJADIAN DAPAT DIBUKTIKAN?

muka bumi, dan bahtera itu terapung-apung di permukaan air. Air itu makin bertambah-tambah hebatnya di bumi sehingga semua gunung yang tinggi, yang ada di kolong langit pun tertutup.” Para ilmuwan belum memberikan teori lain yang memadai atas banyaknya fosil kehidupan lautan di tempat-tempat yang tinggi.

Alkitab itu sendiri berfungsi sebagai pendukung tambahan. Sekali lagi, sejarah Alkitab telah disahkan melalui berbagai sarana. Jika Kitab Suci akurat dalam banyak area sejarah lainnya, mengapa catatan mengenai air bah globalnya diperdebatkan? Dengan adanya bukti dari berbagai narasi air bah, banyaknya fosil-fosil, dan fosil-fosil laut di tempat-tinggi, catatan Alkitab memberikan skenario yang masuk akal atas apa yang terjadi pada zaman Nuh.

**Sumber yang Direkomendasikan:** *The Genesis Flood: The Biblical Record and Its Scientific Implications, 50th Anniversary Edition* oleh Morris & Whitcomb

---

*Digunakan dengan Izin dari GotQuestions*

<https://www.gotquestions.org/Genesis-flood-proven.html>

## APAKAH MASIH ADA AKTIVITAS ROH JAHAT DI DUNIA SAAT INI?

**Jawaban:** Roh halus, hantu, berkomunikasi dengan arwah, kartu tarot, papan Ouija, bola kristal – kesamaan apa yang mereka miliki? Mereka memikat banyak orang karena menawarkan wawasan tentang dunia yang tidak dikenal, yaitu dunia yang berada di luar batas jasmani kita. Hal-hal seperti ini tampaknya tidak merugikan dan tidak berbahaya.

Banyak orang yang mempelajari hal ini dari sudut pandang yang tidak alkitabiah. Mereka meyakini bahwa hantu adalah roh orang mati, yang karena suatu alasan, tidak bisa pergi ke “tahap yang berikutnya.” Mereka yang percaya kepada hantu, percaya kalau hantu dapat dibagi menjadi tiga jenis yang berbeda: (1) hantu residual (serupa dengan rekaman yang terus-menerus diputar ulang, tanpa ada interaksi yang nyata dengan roh apa pun). (2) Hantu yang berupa roh manusia, memiliki sifat kombinasi antara baik dan buruk (tetapi tidak jahat). Roh semacam ini hanya ingin mendapat perhatian manusia; beberapa yang lainnya suka mengganggu, tetapi, dalam kasus ini, mereka tidak benar-benar membahayakan manusia. (3) Interaksi dengan roh bukan-manusia atau Iblis. Sosok ini bisa menyamar sebagai roh manusia, namun mereka sangat berbahaya.

Saat kita membaca tentang hantu dari sumber-sumber yang tidak alkitabiah, ingatlah bahwa, meskipun penulisnya merujuk kepada Alkitab atau karakter di Alkitab (contohnya Mikael, sang penghulu malaikat), bukan berarti bahwa dia melakukan pendekatan dari sudut pandang yang alkitabiah. Ketika penulis tidak memiliki sumber yang dapat dipercaya, maka pembaca harus bertanya kepada dirinya sendiri, “Bagaimana dia mengetahui hal ini akan menjadi seperti itu? Apa dan siapa sumbernya?” Sebagai contoh, bagaimana si penulis mengetahui bahwa iblis menyamar sebagai roh manusia? Pada akhirnya, mereka yang mempelajari hal ini dari sumber yang tidak alkitabiah akan memiliki pemahaman yang berdasarkan pemikiran mereka sendiri, pemikiran orang lain, dan/atau pengalaman masa lalu. Akan tetapi, berdasarkan pengakuan mereka sendiri kalau iblis adalah penipu dan dapat meniru roh manusia yang penuh kebaikan, maka pengalaman pun dapat menipu! Jika seseorang ingin mendapatkan pemahaman yang benar mengenai hal ini, dia harus datang kepada sumber yang telah terbukti 100% akurat setiap saat yaitu Firman Allah, Alkitab. Mari kita lihat apa yang Alkitab katakan tentang hal ini.

1. Alkitab tidak pernah berbicara mengenai keberadaan hantu. Sebaliknya, Alkitab mengajarkan bahwa saat seseorang mati, roh orang tersebut akan menuju ke salah satu dari dua tempat yang telah disediakan. Jika orang itu adalah orang-percaya di dalam Yesus Kristus, rohnya akan diantarkan

## APAKAH MASIH ADA AKTIVITAS ROH JAHAT DI DUNIA SAAT INI?

menuju hadirat Allah di dalam surga (Filipi 1:21-23; 2 Kor 5:8). Kemudian, dia akan bersatu kembali dengan tubuhnya pada saat kebangkitan (1 Tesalonika 4:13-18). Jika orang tersebut tidak percaya kepada Kristus, maka rohnya akan dimasukkan ke dalam tempat penyiksaan yang bernama neraka (Lukas 16:23-24).

Orang-percaya atau bukan, orang tersebut tidak akan dapat kembali ke dunia untuk berkomunikasi atau berinteraksi dengan manusia, bahkan untuk tujuan memperingatkan orang-orang agar menyelamatkan diri dari penghakiman yang akan datang (Lukas 16:27-31). Hanya ada dua peristiwa yang tercatat di dalam Alkitab mengenai orang mati yang berinteraksi dengan manusia yang masih hidup. Yang pertama adalah pada saat Raja Saul mencoba untuk memanggil arwah nabi Samuel melalui perantara cenayang. Allah mengizinkan Samuel diganggu cukup lama untuk menyampaikan penghakiman atas Saul yang telah berulang kali tidak taat kepada Allah (1 Samuel 28:6-19). Peristiwa yang kedua adalah saat Musa dan Elia berinteraksi dengan Yesus saat berubah rupa di dalam Matius 17:1-8. Namun, tidak ada sesuatu yang seperti “hantu” pada wujud Musa dan Elia saat itu.

2. Alkitab berulang kali berbicara tentang malaikat yang bergerak tanpa kelihatan (Daniel 10:1-21). Terkadang, malaikat-malaikat ini berinteraksi dengan manusia hidup. Roh jahat, atau iblis, dapat benar-benar merasuki manusia, tinggal di dalam mereka dan mengendalikan mereka (sebagai contoh, lihat Markus 5:1-20). Keempat kitab Injil dan kitab Kisah Para Rasul mencatat beberapa kejadian tentang kerasukan setan. Juga tentang malaikat yang muncul dan membantu orang-orang-percaya. Malaikat, yang baik ataupun jahat, dapat menyebabkan terjadinya fenomena supernatural (Ayub 1-2; Wahyu 7:1; 8:5; 15:1; 16).
3. Alkitab menunjukkan bahwa iblis mengetahui hal-hal yang tidak diketahui oleh manusia (Kisah Para Rasul 16:16-18; Lukas 4:41). Karena malaikat yang jahat ini telah ada sejak sekian lama, mereka secara alami akan mengetahui hal-hal yang tidak diketahui oleh makhluk yang hidup dalam rentang waktu yang terbatas. Karena Iblis memiliki akses kepada hadirat Allah (Ayub 1-2), bisa saja iblis-iblis juga diizinkan untuk mengetahui beberapa hal yang spesifik tentang masa depan (walaupun ini hanya sekedar spekulasi belaka).
4. Alkitab mengatakan bahwa Iblis adalah bapa segala dusta dan penipu (Yohanes 8:44; 2 Tesalonika 2:9). Dia menyamar sebagai “malaikat terang.” Mereka yang mengikut dia, manusia atau bukan, melakukan tipu muslihat yang sama (2 Korintus 11:13-15).
5. Iblis dan roh-roh jahat memiliki kekuatan yang besar (dibandingkan dengan manusia). Bahkan Mikael, sang penghulu malaikat, hanya percaya kepada kuasa Allah saat berurusan dengan Setan (Yudas 1:9).

## APAKAH MASIH ADA AKTIVITAS ROH JAHAT DI DUNIA SAAT INI?

Namun, kekuatan setan bukanlah apa-apa jika dibandingkan dengan kuasa Allah (Kisah Para Rasul 19:11-12, Markus 5:1-20). Allah dapat menggunakan maksud jahat Iblis untuk memenuhi tujuan-Nya yang baik adanya (1 Korintus 5:5; 2 Korintus 12:7).

6. Allah memerintahkan kita untuk menjauhi okultisme, pemujaan setan, atau dunia roh jahat. Termasuk juga penggunaan cenayang, pemanggilan arwah, papan Ouija, horoskop, kartu tarot, *channeling* (berkomunikasi dengan dimensi lain), dsb. Allah menganggap praktik tersebut sebagai kekejian (Ulangan 18:9-12; Yesaya 8:19-20; Galatia 5:20; Wahyu 21:8). Mereka yang terlibat di dalamnya mengundang musibah bagi diri mereka sendiri (Kisah Para Rasul 19:13-16).
7. Orang-percaya di Efesus memberikan teladan mengenai bagaimana seharusnya berurusan dengan benda-benda yang berhubungan dengan okultisme (buku-buku, musik, perhiasan, permainan, dll). Mereka mengakui bahwa mereka telah berdosa karena melakukan perbuatan-perbuatan itu. Mereka kemudian membakar benda-benda tersebut di depan mata semua orang (Kisah Para Rasul 19:17-19).
8. Kita dapat terlepas dari kuasa Setan melalui keselamatan yang dianugerahkan Allah. Keselamatan datang melalui iman-percaya kepada Yesus Kristus (Kisah Para Rasul 19:18; 26:16-18). Upaya untuk melepaskan diri dari cengkeraman roh jahat, tanpa adanya keselamatan adalah sia-sia belaka. Yesus memperingatkan bahwa hati yang tidak didiami Roh Kudus: seperti tempat tinggal yang kosong, yang siap dihuni oleh iblis yang paling jahat (Lukas 11:24-26). Namun, saat seseorang datang kepada Kristus untuk meminta pengampunan atas dosa, maka Roh Kudus akan datang dan tinggal di hatinya hingga hari penebusan tiba (Efesus 4:30).

Beberapa aktivitas paranormal dapat dikatakan sebagai hasil perbuatan para penipu. Laporan mengenai hantu dapat dipahami dengan menganggapnya sebagai pekerjaan iblis. Terkadang, iblis-iblis ini tidak berusaha untuk menyembunyikan sifat asli mereka. Pada lain waktu, mereka akan menggunakan tipu muslihat, muncul sebagai roh manusia yang terpisah dari tubuhnya. Tipu muslihat semacam ini akan mengarahkan manusia kepada lebih banyak dusta dan kesesatan.

Allah menyatakan bahwa berkonsultasi dengan orang mati atas nama orang yang masih hidup sebagai suatu kebodohan. Sebaliknya, Allah berfirman, “Carilah petunjuk dari Hukum Taurat dan kesaksian!” (Yesaya 8:19-20). Firman Allah adalah sumber dari segala hikmat. Orang-percaya dalam Yesus Kristus seharusnya tidak terlibat dalam okultisme. Dunia roh memang nyata, tetapi orang Kristen tidak perlu takut kepadanya (1 Yohanes 4:4).

**Sumber yang Direkomendasikan:** *Unseen Realities: Heaven, Hell, Angels, and Demons* oleh R.C. Sproul

---

*Digunakan dengan Izin dari GotQuestions*

<https://www.gotquestions.org/demonic-activity.html>

## APA PANDANGAN KRISTEN TENTANG CENAYANG ATAU PERAMAL?

**Jawaban:** Alkitab dengan keras mencela praktek kebatinan, dukun, okultisme, paranormal, dan sejenisnya (Imamat 20:27; Ulangan 18:10-13). Horoskop, kartu tarot, astrologi, peramal nasib, membaca garis tangan, berhubungan dengan roh orang mati, dan sejenisnya juga termasuk dalam kategori ini. Praktek-praktek ini merupakan aktivitas yang didasari kepercayaan adanya dewa-dewi, roh atau arwah orang yang telah meninggal yang dianggap dapat memberi nasehat dan tuntunan. “Dewa-dewi” atau “roh-roh” ini sebenarnya Iblis (2 Korintus 11:14-15). Alkitab tidak memberi kita alasan untuk percaya bahwa orang-orang yang telah meninggal dunia bisa, atau mau, berhubungan dengan kita. Jika mereka adalah orang-orang percaya, mereka sudah ada di Surga, menikmati tempat yang paling indah yang dapat dibayangkan – dalam persekutuan dengan Allah Mahapengasih. Jika mereka bukan orang percaya, mereka ada dalam neraka, menderita siksaan yang tidak ada habisnya karena menolak kasih Allah dan memberontak melawan Allah.

Jadi, jika orang-orang yang kita kasih tidak dapat menghubungi kita, bagaimana para dukun, peramal, paranormal, dapat memperoleh informasi yang akurat? Ada banyak yang sudah dibebankan tentang paranormal. Telah dibebankan bagaimana paranormal dapat memperoleh informasi yang banyak mengenai seseorang melalui cara-cara yang biasa. Kadangkala hanya melalui nomor telepon yang dilihat dari identitas penelepon, melalui sosial media dan Internet, seorang paranormal dapat memperoleh nama, alamat, tanggal lahir, tanggal pernikahan, anggota-anggota keluarga seseorang. Namun, tidak dapat disangkal bahwa paranormal kadang-kadang mengetahui hal-hal yang seharusnya tidak mungkin mereka ketahui. Dari mana mereka mendapat informasi ini? Jawabannya: Iblis dan pengikut-pengikutnya. 2 Korintus 11:14-15 menyatakan dengan jelas, “ Hal itu tidak mengejutkan karena Iblis pun menyamar menjadi seperti malaikat terang. Karena itu, tidaklah mengejutkan jika para pelayannya juga menyamar seperti para pelayan kebenaran, yang kesudahan mereka itu akan setimpal dengan perbuatannya sendiri.”

Setan berpura-pura baik dan suka menolong. Dia berusaha untuk kelihatan sebagai pihak yang baik. Setan dan pengikut-pengikutnya dapat memberi paranormal informasi mengenai seseorang supaya orang tersebut terikat pada spiritisme – sesuatu yang dilarang Allah. Pada awalnya, hal itu kelihatan tidak ada masalah. Lama kelamaan, orang itu kemudian akan kecanduan pada paranormal – mengijinkan Iblis mengontrol dan merusak kehidupan mereka.

## APA PANDANGAN KRISTEN TENTANG CENAYANG ATAU PERAMAL?

1 Petrus 5:8 menyatakan, “Waspadalah dan berjaga-jagalah! Musuhmu, si Iblis, berjalan mondar-mandir seperti singa yang mengaum, mencari mangsa untuk ditelannya.” Pada umumnya, paranormal itu sendiri ditipu, tidak tahu sumber sebenarnya dari informasi yang mereka peroleh. Apa pun kasusnya, dan dari mana pun sumber informasinya, tidak ada sesuatu pun yang berhubungan dengan spiritisme, sihir, maupun astrologi yang menjadi cara Allah untuk berbicara kepada manusia. Bagaimana supaya bisa mengetahui kehendakNya bagi hidup kita? Mudah: (1) Pelajari Alkitab (2 Timotius 3:16-17), (2) Berdoa untuk memohon hikmat (Yakobus 1:5).

**Sumber yang Direkomendasikan:** *The Truth Behind Ghosts, Mediums, and Psychic Phenomena* oleh Ron Rhodes

---

*Digunakan dengan Izin dari GotQuestions*

<https://www.gotquestions.org/psychics-Christian.html>

## **NUBUAT-NUBUAT TENTANG MESIAS DAN PENGGENAPANNYA:**

<i><b>Mesias Akan:</b></i>	<i><b>Nubuat yang Disampaikan:</b></i>	<i><b>Penggenapan:</b></i>
Lahir di Betlehem	Mi. 5:2	Mat. 2:1-6; Luk. 2:1-20
Lahir dari seorang perawan	Yes. 7:14	Mat. 1:18-25; Luk. 1:26-38
Berasal dari keturunan Daud	Yes. 9:7	Mat. 1:1
Lari ke Mesir	Hos.11:1	Mat. 2:13
Memiliki seorang pembuka jalan	Yes. 40:3	Mat. 1:17; Lk Luk. 1: 16-17; Yoh. 1:19-28
Menjadi nabi seperti Musa	Ul. 18:15, 18-19	Yoh. 7:40
Memasuki Yerusalem dengan menunggang seekor keledai	Za. 9:9	Mat. 21:1-9; Yoh. 12:12-16
Ditolak oleh umat-Nya sendiri	Yes. 53:1, 3; Mzm. 118:22	Mat. 26:3, 4; Yoh. 12:37-43; Kis. 4:1-12
Dikhianati oleh seorang sahabat	Mzm. 41:9	Mat. 26:14-16, 47-50; Luk. 22:19-23
Dijual seharga 30 keping perak dan uang itu digunakan untuk membeli sebuah tanah	Za.11:12-13	Mat. 26:14-15
Diadili dan dihukum	Yes. 53:8	Luk. 23:1-25; Mat. 27:1,2
Diam di hadapan para penuduh-Nya	Yes. 53:7	Mat. 27:12-14; Mrk.15:3-4; Luk. 23:8-10
Dipukul dan diludahi oleh musuh-musuh-Nya	Yes. 50:6	Mat. 26:67; Mat. 27:30; Mrk.14:65

NUBUAT-NUBUAT TENTANG MESIAS DAN PENGGENAPANNYA

Diejek dan dihina	Mzm. 22:7-8	Mat. 27:39-44; Luk. 23:11, 35
Menderita bersama para penjahat	Yes. 53:12	Mat. 27:38; Mrk.15:27-28; Luk. 23:32-34
Berdoa untuk musuh-musuh-Nya	Yes. 53:12	Mat. 27:38; Mrk.15:27-28; Luk. 23:32-34
Diberi cuka dan empedu	Mzm. 69:21	Mat. 27:34; Yoh. 19:28-30
Orang-orang membuang undi untuk jubah-Nya	Mzm. 22:18	Mat. 27:35; Yoh. 19:23-24
Tidak ada tulang-Nya yang dipatahkan	Kel. 12:46	Yoh. 19:31-36
Mati sebagai kurban penghapus dosa	Yes. 53:5-6, 8, 10-12	Yoh. 1:29; 11:49-52; Kis. 10:43; 13:38-39
Tangan dan kaki-Nya akan ditusuk	Mzm. 22:14, 16-17	Mat. 27:31; Mrk.15:20, 25
Dikuburkan bersama dengan orang kaya	Yes. 53:9	Mrk.15:43-46
Dibangkitkan dari kematian	Mzm. 16:10	Kis. 2:22-32; Mat. 28:1-10
Duduk di sebelah kanan Allah	Mzm. 110:1	Mrk.16:19; Luk. 24:50-51

Semua nubuat ini dan masih banyak lagi digenapi oleh satu manusia: Yesus Kristus. Mungkinkah ini terjadi secara kebetulan? Mari kita melihat probabilitas matematis tentang satu orang yang menggenapi hanya delapan dari nubuat-nubuat ini:

1. **Dia akan lahir di Betlehem**
2. **Dia akan memiliki pembuka jalan.**
3. **Dia akan masuk ke Yerusalem mengendarai seekor keledai.**
4. **Dia akan dikhianati oleh seorang sahabat.**

5. **Dia akan dijual dengan harga perak.**
6. **Perak itu akan digunakan untuk membeli sebuah tanah.**
7. **Dia akan diam di hadapara para pendakwa-Nya.**
8. **Tangan dan kakinya akan ditusuk sebelum Dia mati.**

Dalam buku mereka, *Science Speaks*<sup>40</sup>, Peter W. Stoner dan Robert C. Newman, S.T.M., Ph.D.<sup>41</sup> menulis bahwa kemungkinan delapan nubuat ini digenapi oleh satu orang adalah 1:10<sup>17</sup>.

Untuk menolong kita memahami statistik ini, mereka menulis:

*“Andaikan kita menyediakan uang dolar perak sebanyak 10<sup>17</sup> keping dan menebarkannya ke seantero Texas. Kepingan-kepingan itu akan menyelimuti seluruh negara bagian tersebut sedalam dua kaki. Sekarang, tandai salah satu keping dolar perak itu dan lemparkan secara acak. Lalu, tutup mata seseorang dan katakan kepadanya bahwa dia bisa pergi sejauh yang dia inginkan, tapi dia harus mengambil sekeping dolar perak dan mengatakan bahwa yang diambalnya itu adalah dolar perak yang sudah kita tandai.*

---

<sup>40</sup> Stoner, Peter W., M.S. and Newman, Robert C.S.T.M., Ph.D.; *Science Speak*, Moody Press, Chicago, 1976, Chapter 3

<sup>41</sup> Peter Stoner, June 16, 1888 - March 21, 1980 PETER W. STONER, M.S.:

Chairman of the Departments of Mathematics and Astronomy at Pasadena City College until 1953; Chairman of the science division, Westmont College, 1953-57; Professor Emeritus of Science, Westmont College; Professor Emeritus of Mathematics and Astronomy, Pasadena City College.

ROBERT C. NEWMAN, S.T.M., Ph.D.:

Ph.D. in Astrophysics, Cornell University, 1967; S.T.M., Biblical School of Theology, 1972; Associate Professor of Physics and Mathematics, Shelton College, 1968-71; Associate professor of New Testament, Biblical School of Theology, 1971-

## NUBUAT-NUBUAT TENTANG MESIAS DAN PENGGENAPANNYA

*Seberapa besar peluang orang itu untuk mendapatkan dolar perak yang benar? Seperti peluang yang dimiliki oleh para nabi ketika menuliskan 8 nubuat itu dan seluruhnya digenapi oleh satu orang, sejak zaman mereka sampai saat ini, seandainya mereka menulis kedelapan nubuat itu dengan hikmat mereka sendiri. Selain itu, nubuat-nubuat ini harus diinspirasi oleh Allah atau benar-benar dituliskan oleh para nabi menurut pikiran mereka sendiri. Dalam kasus seperti itu, nabi-nabi hanya memiliki satu peluang dari 10<sup>17</sup> kemungkinan untuk dapat digenapi dalam satu orang manapun, tetapi faktanya, itu semua terjadi di dalam Kristus<sup>42</sup>”*

### **Catatan Penulis:**

Statistik sebelumnya dengan teliti ditinjau oleh sebuah komite para anggota American Scientific Affiliation dan oleh Executive Council dari kelompok yang sama. Dalam kata pengantarnya dalam buku *Science Speaks*, H. Harold Hartzler, Ph. D menulis sebagai perwakilan komite:

*“Analisis secara matematis yang ada didasarkan pada prinsip-prinsip probabilitas yang baik secara keseluruhan dan Professor Stoner telah menerapkan prinsip-prinsip ini dengan cara yang tepat dan meyakinkan.”*

---

<sup>42</sup> <http://sciencespeaks.dstoner.net/> Edisi daring ke buku *Science Speaks*, dipersiapkan oleh Don W. Stoner, cucu dari Peter W. Stoner

## APAKAH YESUS HANYALAH MITOS?

### **Apakah Yesus hanya tiruan dewa berhala dari agama kuno lainnya?**

**Jawaban:** Ada sejumlah kalangan yang menganggap tokoh Yesus yang dinyatakan oleh Perjanjian Baru adalah mitos yang diambil dari dongeng cerita rakyat, seperti halnya mitos tentang Osiris, Dionysus, Adonis, Attis, dan Mithra. Mitos-mitos ini dianggap mirip dengan kisah Perjanjian Baru tentang Yesus Kristus dari Nazaret. Dan Brown menyatakan di dalam bukunya, *The Da Vinci Code*, “Tidak ada yang asli dalam Kekristenan.”

Untuk membuktikan kebenaran mengenai pernyataan tersebut, bahwa para penulis Injil sebenarnya menulis berdasarkan mitologi semata, penting untuk (1) menggali sejarah di balik tuduhan ini, (2) memeriksa dengan teliti kisah yang sebenarnya dari para dewa palsu yang dibandingkan dengan Kristus, (3) membongkar setiap kesalahan logis yang dibuat, dan (4) melihat mengapa Injil Perjanjian Baru adalah gambaran yang bisa dipercaya dan sejati mengenai kisah sejarah Yesus Kristus.

Pernyataan bahwa Yesus hanyalah mitos atau kisah yang dilebih-lebihkan merupakan tuduhan yang datang dari para teolog liberal Jerman sekitar abad ke 19. Pada dasarnya mereka menyatakan kalau Yesus hanyalah cerita reka ulang dari kisah mengenai mati dan bangkitnya dewa-dewa di berbagai tempat – Tammuz di Mesopotamia, Adonis di Siria, Attis di Asia Kecil, dan Horus di Mesir. Faktanya, tidak ada buku yang membahas teori ini yang dianggap sebagai hal yang serius oleh dunia akademis saat ini. Pernyataan bahwa Yesus hanyalah cerita reka ulang dari Tammuz, misalnya, telah ditelaah oleh para pakar, dan pernyataan ini dianggap tidak memiliki dasar ilmiah apa pun. Pernyataan ini kemudian muncul kembali, ketika pada era internet orang-orang mulai menyebarkan informasi dari sumber yang tidak dapat dipercaya.

Yang perlu dicari tahu dengan lebih teliti — Apakah dewa-dewa mitologi dari zaman dahulu memang merupakan cerminan dari Yesus Kristus? Sebagai contoh, film *Zeitgeist* yang menceritakan tentang Dewa Mesir, Horus, menyatakan kalau ia:

- Dilahirkan pada tanggal 25 Desember oleh seorang perawan yang bernama: Isis-Maria.
- Bintang di timur menyatakan kedatangannya.
- Tiga raja datang untuk menyambut kedatangan “Juru Selamat”.
- Menjadi seorang anak yang kemudian menjadi guru yang berpengaruh pada usia yang ke-12.

## APAKAH YESUS HANYALAH MITOS?

- Pada saat berumur 30 tahun, dia “dibaptis” dan memulai sebuah “pelayanan”.
- Memiliki 12 murid.
- Dikhianati.
- Disalibkan.
- Dikuburkan selama 3 hari.
- Bangkit kembali setelah 3 hari.

Namun demikian, saat kisah mengenai Horus diperiksa secara teliti, inilah yang kami temukan:

- Horus dilahirkan oleh Isis; tidak ada catatan tertulis mengenai nama “Mary” di belakangnya. Apalagi, “Mary” adalah nama yang diterjemahkan dari nama “Miryam” atau “Miriam.” Kata “Mary” bahkan tidak pernah ada dalam manuskrip asli Injil.
- Isis bukan seorang perawan; dia adalah janda dari Osiris. Horus adalah anak Osiris yang dikandung Isis.
- Horus dilahirkan pada bulan Khoiak (Okt/Nov), bukan pada 25 Desember. Alkitab sendiri tidak pernah menyatakan tanggal pasti kelahiran Kristus.
- Horus bukanlah “Juru Selamat”; dia tidak pernah mati untuk siapa pun.
- Tidak ada catatan tertulis mengenai Horus menjadi guru ketika berumur 12 tahun.
- Horus tidak “dibaptis.” Hanya ada satu bagian terkait Horus yang melibatkan air, yakni ketika Horus terbelah menjadi beberapa bagian. Isis kemudian meminta dewa buaya untuk mengangkat dia keluar dari air.
- Horus tidak melakukan “pelayanan.”
- Horus tidak memiliki 12 murid. Menurut catatan tertulis, Horus memiliki 4 manusia setengah dewa sebagai pengikutnya. Ada beberapa indikasi kalau ada 16 manusia biasa sebagai pengikutnya dan sejumlah ahli besi yang ikut bersamanya.
- Tidak ada catatan tertulis mengenai kisah Horus dikhianati oleh temannya.
- Horus tidak mati disalib. Ada beberapa kisah tentang kematian Horus, tetapi tidak ada satu pun yang menyatakan Horus disalibkan.
- Tidak ada catatan tertulis mengenai Horus yang dikubur selama tiga hari.
- Horus tidak dibangkitkan. Tidak ada catatan tertulis mengenai Horus yang bangkit dari kubur dengan tubuh fisiknya. Beberapa kisah mengenai Horus/Osiris menyatakan dia dihidupkan kembali oleh Isis dan menjadi penguasa bawah tanah.

## APAKAH YESUS HANYALAH MITOS?

Ketika dibandingkan bersama-sama, kisah Yesus dan Horus hanya memiliki sedikit kemiripan.

Yesus juga dibanding-bandingkan dengan Mithra oleh mereka yang menyatakan bahwa Yesus Kristus hanyalah mitos. Semua deskripsi tentang Horus di atas sama dengan Mithra (sebagai contoh dilahirkan oleh seorang perawan, disalibkan, bangkit di hari ketiga, dll). Namun, bagaimanakah mitos mengenai Mithra yang sesungguhnya?

- Dia dilahirkan dari batu, bukan dari wanita.
- Dia bertarung dengan matahari terlebih dahulu dan kemudian dengan banteng purba; yang kemudian dianggap sebagai tindakan pertamanya terkait penciptaan. Banteng yang dibunuh oleh Mithra itu yang kemudian menjadi tanah bagi kehidupan manusia.
- Kelahiran Mithra dirayakan pada tanggal 25 Desember, bersamaan dengan musim dingin.
- Tidak pernah ada catatan tertulis kalau dia pernah menjadi seorang guru Agung.
- Tidak pernah ada catatan tertulis kalau Mithra memiliki 12 murid. Gagasan mengenai 12 murid mungkin berasal dari lukisan yang menggambarkan Mithra dikelilingi oleh dua belas simbol zodiak.
- Mithra tidak pernah mati dan kemudian bangkit dengan tubuh fisiknya. Ketika Mithra telah menyelesaikan misinya di dunia, dia diangkat ke surga dengan kereta perang, kemudian tinggal dan hidup disana. Seorang penulis Kristen, Tertullian, memang menulis tentang para pengikut Mithra yang juga mempercayai soal kebangkitan. Namun, hal ini ditulis setelah masa penulisan kitab-kitab Perjanjian Baru. Jika ditemukan adanya kesamaan, maka mitos mengenai Mithra yang sebenarnya sedang meniru Kekristenan.

Perbandingan lain juga dikait-kaitkan dengan mitos Krishna, Attis, Dionysus, dan mitologi dewa lainnya, tetapi pada akhirnya, hasilnya sama. Sejarah tentang Yesus, sesuai yang digambarkan Alkitab, itu unik. Dugaan adanya kemiripan kisah Yesus dengan mitos kuno tidak memiliki dasar ilmiah. Apalagi, catatan sejarah mengenai mitos Horus, Mithras, dan mitos lainnya sebelum Kekristenan sangatlah sedikit dan terbatas. Sebagian besar tulisan tentang mitos-mitos ini baru ada pada abad ketiga dan keempat setelah Masehi. Menganggap bahwa mitos-mitos ini (yang tidak ada catatan detailnya) mirip dengan Kekristenan tentu saja menjadi sesuatu yang naif. Lebih masuk akal kalau menganggap adanya beberapa kesamaan antara mitos ini dan Kekristenan karena mereka yang justru meniru tokoh Yesus.

## APAKAH YESUS HANYALAH MITOS?

Hal ini mendorong kita untuk membahas isu berikutnya: kekeliruan logis yang dilakukan oleh mereka yang menyatakan Kekristenan bermula dari mitos. Kita akan mempertimbangkan dua kekeliruan secara umum: “kekeliruan yang disebabkan oleh adanya penyebab yang salah” dan “istilah yang salah.”

Jika kejadian pertama mendahului kejadian kedua, beberapa orang menganggap bahwa kejadian pertama itu seharusnya menjadi penyebab bagi kejadian kedua. Ini merupakan contoh dari “kekeliruan yang disebabkan oleh adanya penyebab yang salah.” Ayam jantan bisa berkokok sebelum matahari terbit, tetapi tidak berarti ayam jantan yang menyebabkan terbitnya matahari. Sekalipun mitologi dewa-dewa ini mirip dengan kisah Yesus Kristus (walaupun pada kenyataannya tidak mirip sama sekali), tidak berarti mereka yang menyebabkan para penulis Injil menciptakan kisah palsu mengenai Yesus. Menyakini pernyataan ini sama saja dengan seseorang menyakini kalau keberadaan NASA disebabkan oleh film *Star Trek*.

“Istilah yang keliru” terjadi ketika sejumlah kata-kata didefinisikan ulang hanya untuk membuktikan pernyataan tertentu. Contoh, Film *Zeitgeist* mengatakan bahwa Horus “memulai pelayanannya”, tetapi definisi “pelayanan” telah diubah. Horus tidak pernah melakukan “pelayanan” – bukan dalam definisi pelayanan seperti yang dilakukan Kristus. Ada juga yang menyatakan adanya hubungan antara Mithra dan Yesus karena sama-sama membicarakan tentang “pembaptisan,” upacara yang terkait penerimaan calon pengikut Mithra. Sebenarnya, seperti apa upacara yang dimaksud itu? Imam pemuja Mithra akan menempatkan si calon pengikut itu di dalam sebuah lubang, kemudian meletakkan banteng di atas lubang tersebut. Ia kemudian membelah perut banteng itu sehingga darah segera mengalir orang tersebut. Ini sama sekali tidak sama dengan definisi pembaptisan menurut Kekristenan – di mana seseorang masuk ke dalam air (simbol kematian Kristus) dan keluar dari air (simbol kebangkitan Kristus). Akan tetapi, supaya membuat hal ini terlihat sama, mereka memakai istilah yang sama, “pembaptisan,” untuk membuktikan bahwa kedua hal ini memiliki keterkaitan.

Ini membuktikan kepada kita mengenai kebenaran yang sesungguhnya tentang kitab-kitab di Perjanjian Baru. Tidak ada dokumen tertulis dalam sejarah yang memiliki bukti yang begitu kuat mengenai satu kejadian dibandingkan dengan apa yang tertulis di Perjanjian Baru. Perjanjian Baru ditulis oleh beberapa penulis (sembilan orang), penulis yang dapat dipertanggungjawabkan, dan telah ditulis lebih awal ketimbang dokumen apa pun pada zaman tersebut. Apalagi, sejarah menyatakan kalau para penulis ini sampai kematiannya tetap menyatakan kalau Yesus sungguh-sungguh telah bangkit dari kematiannya. Seseorang mungkin rela mati untuk kebohongan yang mereka pikir benar, tetapi tidak ada seorang pun yang bersedia mati untuk sesuatu yang mereka sudah tahu persis kalau itu adalah kebohongan. Coba pikirkan kembali – Jika ada seseorang yang mau menyalibkan Anda secara terbalik, seperti yang terjadi

## APAKAH YESUS HANYALAH MITOS?

pada Petrus, dan yang harus Saudara lakukan untuk menyelamatkan diri hanyalah dengan mengaku sudah berbohong, apa yang akan Saudara lakukan?

Apalagi, sejarah juga menunjukkan kalau setidaknya membutuhkan waktu sampai dua generasi sebelum suatu mitos bisa diterima sebagai fakta sejarah. Selama masih ada saksi mata terhadap satu kejadian, mungkin saja ada kesalahan yang bisa terbongkar sehingga kejadian itu akhirnya terbukti sebagai mitos belaka saja. Semua Injil dalam Perjanjian Baru ditulis oleh saksi mata langsung ketika mereka masih hidup, termasuk beberapa surat Paulus yang ditulis sekitar tahun 50. Paulus secara langsung merujuk kepada para saksi mata yang bisa menguatkan kesaksiannya (1 Korintus 15:6).

Perjanjian Baru membuktikan bahwa, pada abad pertama, Yesus tidak pernah disalahartikan sebagai salah satu dewa yang sudah dipuja saat itu. Ketika Paulus berkhotbah di Atena, para cendekiawan terkemuka di kota itu berkata, "Apakah yang ingin dikatakan si pembual ini?" Akan tetapi, yang lain berkata: "Sepertinya, ia ini adalah seorang pemberita dewa-dewa asing." Karena ia memberitakan Injil tentang Yesus dan tentang kebangkitan-Nya. Lalu, mereka membawanya menghadap sidang Areopagus dan mengatakan: "Bolehkah kami mengetahui ajaran baru apa yang engkau beritakan ini? Sebab engkau sedang membawa beberapa hal yang mengherankan di telinga kami. Kami ingin mengetahui apa maksud hal-hal itu." (Kis 17:18-20). Jika Paulus memberitakan kisah yang mirip dengan kisah dewa yang lain, orang Atena tidak akan menganggapnya sebagai ajaran yang "baru" dan "aneh". Jika saat itu kisah mengenai dewa yang "mati dan kemudian bangkit" sudah lumrah, ketika Rasul Paulus memberitakan tentang Yesus yang bangkit dari kematian, tidakkah golongan Epikuros dan Stoa akan menganggapnya "Oh, sama seperti kisah Horus dan Mithra?"

Kesimpulannya, pernyataan bahwa kisah mengenai Yesus hanyalah tiruan dari mitologi dewa-dewa yang dikarang oleh orang yang tidak terpelajar mengandung kekeliruan logis. Pernyataan seperti ini tidak dapat diterapkan kepada Injil Perjanjian Baru, yang telah bertahan melewati ujian yang ketat selama hampir selama 2.000 tahun. Dugaan bahwa tokoh Yesus dan mitos dewa lain itu sebenarnya sama saja akan langsung menghilang ketika mitos yang dimaksud telah diteliti dengan seksama. Teori yang menyatakan bahwa Yesus hanyalah sebuah mitos semata-mata berdasar pada deskripsi yang selektif, pergeseran makna, dan asumsi yang salah.

Yesus Kristus itu unik dalam sejarah. Kelak dengan suara-Nya yang melampaui semua ilah-ilah palsu, Dia akan mengajukan pertanyaan yang menentukan takdir seseorang dalam kekekalan: "Siapakah Aku ini?" (Matius 16:15).

**Sumber yang Direkomendasikan:** *The Case for the Real Jesus* oleh Lee Strobel

---

*Digunakan dengan Izin dari GotQuestions*

<https://www.gotquestions.org/Jesus-myth.html>

## BAGAIMANA KITA TAHU BAHWA YESUS BENAR-BENAR PERNAH HIDUP?

**Tanya:** *Apakah ada tulisan-tulisan historis, selain Alkitab, yang membuktikan bahwa Yesus benar-benar pernah hidup?"*

**Jawaban kami:** Ya. Cornelius Tacitus (55-120 M) dianggap sebagai ahli sejarah terbesar di Roma kuno. Dia menulis tentang Nero yang "menghukum dengan siksaan yang paling kejam, orang-orang yang umumnya disebut orang Kristen, yang dibenci karena kehebatan mereka. Christus [Kristus], pendiri nama itu, dihukum mati oleh Pontius Pilatus, gubernur Yudea dalam masa pemerintahan Tiberius: takhyul jahat itu mereda sebentar dan muncul lagi, bukan hanya di seluruh Yudea, tempat asal kejahatan itu, tetapi di seluruh kota Roma juga." 1

Juga, Flavius Josephus, seorang ahli sejarah Yahudi (38-100+ M), menulis tentang Yesus dalam *Jewish Antiquities*, mengatakan bahwa Yesus adalah seorang bijak yang melakukan perbuatan-perbuatan luar biasa, banyak mengajar, mendapatkan banyak pengikut dari orang Yahudi dan Yunani, dipercaya sebagai Mesias, dituduh oleh para pemimpin orang Yahudi, disalibkan oleh Pilatus, dianggap telah bangkit."2

Keberadaan Yesus Kristus dicatat bukan hanya oleh Josephus dan Tacitus, tetapi juga oleh para penulis kuno seperti Suetonius, Thallus, Pliny the Younger, dan Lucian. Dan, dari *Talmud* Yahudi, "kita tahu bahwa Yesus tidak menikah, memanggil murid-murid, membuat pernyataan-pernyataan yang bersifat menghujat Tuhan pada diriNya, dan mengerjakan mukjizat-mukjizat, tetapi mukjizat-mukjizat ini dianggap ilmu sihir dan bukan dikaitkan dengan (sifat) Allah."3

Karenanya, para ahli sejarah, baik yang suka maupun tidak suka terhadap Yesus menulis tentang diri-Nya. Juga terdapat banyak tulisan historis mengenai orang-orang Kristen mula-mula.

Untuk sumber-sumber historis lebih banyak, silakan lihat

<https://www.everystudent.com/features/bible.html#4>

*Catatan:* Banyak orang juga memiliki sumber konfirmasi dari dalam bahwa Yesus ada, dan masih ada pada hari ini.

## APAKAH YESUS BENAR-BENAR ADA? ADAKAH BUKTI SEJARAH TENTANG YESUS KRISTUS?

Alkitab mengatakan bahwa Allah Roh Kudus bersaksi tentang Kristus (Yohanes 15:26) dan meyakinkan dunia tentang Dia (Yohanes 16:8-11). Jadi, adalah mungkin bagi seseorang tanpa akses kepada tulisan-tulisan historis kuno atau Alkitab untuk memercayai bahwa Yesus itu nyata.

Seseorang dapat mendengar tentang Yesus dari sumber lain, dan Allah bisa mengkonfirmasi melalui Roh Kudus.

**Catatan kaki:** (1) *Annals XV, 44* seperti dikutip dalam *The New Evidence That Demands a Verdict* oleh Josh McDowell. Lihat buku ini untuk sumber-sumber historis lain. (2) Dicitat dalam *Jesus Under Fire* oleh Michael J. Wilkins dan J. P. Moreland, Zondervan Publishing. (3) *Ibid.*

---

*Digunakan dengan Izin dari EveryStudent*

<https://www.everystudent.com/forum/historical.html>

## APAKAH YESUS BENAR-BENAR ADA? ADAKAH BUKTI SEJARAH TENTANG YESUS KRISTUS?

**Jawaban:** Ketika pertanyaan ini muncul, orang yang bertanya biasanya menambahkan "dari luar Alkitab" sebagai konteksnya. Kita tidak menerima konsep pemikiran bahwa Alkitab tidak layak dipertimbangkan sebagai sumber dari bukti keberadaan Yesus. Perjanjian Baru mengandung ratusan referensi tentang Yesus Kristus. Beberapa ahli berkeyakinan penulisan Injil baru dilakukan pada abad kedua Masehi, 100 tahun lebih setelah kematian Yesus. Andaikan perkiraan ini benar, walau kami dengan tegas mempertanyakan kebenarannya, dalam konteks bukti-bukti dari zaman kuno, tulisan yang dihasilkan kurang dari 200 tahun setelah terjadinya suatu peristiwa tetap dianggap sebagai bukti-bukti yang layak dipercaya. Lebih dari itu, mayoritas para ahli, baik Kristen maupun non-Kristen, sepakat bahwa surat-surat Paulus ditulis pada pertengahan abad pertama Masehi, kurang dari 40 tahun setelah kematian Yesus. Dalam hal pembuktian naskah kuno, ini adalah bukti yang sangat luar biasa mengenai keberadaan seseorang yang bernama Yesus di Israel pada awal abad pertama Masehi.

Penting untuk diketahui bahwa pada tahun 70 M, orang-orang Roma menyerbu dan menghancurkan Yerusalem dan sebagian besar Israel dan memusnahkan penduduknya. Semua kota dibakar hingga rata dengan tanah. Tidaklah mengherankan jika banyak bukti mengenai Yesus yang juga hilang. Banyak saksi mata mengenai Yesus yang terbunuh. Semua ini mengurangi jumlah dari saksi-saksi mengenai keberadaan Yesus.

Kenyataan bahwa pelayanan Yesus secara umum terbatas kepada daerah yang terpencil dan tidak penting dari sudut pandang kekaisaran Romawi, jumlah informasi yang dapat kita peroleh mengenai Yesus dari sumber-sumber sejarah sekuler ternyata cukup besar. Beberapa bukti sejarah yang penting mengenai Yesus antara lain:

Tacitus dari abad pertama, seorang ahli sejarah Roma yang dianggap dapat dipercaya, mencatat tentang keberadaan "orang-orang Kristen," yang berasal dari kata "Christus," bahasa Latin untuk Kristus, yang dianggap takhayul, yang menderita di bawah Pontius Pilatus pada zaman pemerintahan Tiberius. Suetonius, sekretaris utama dari Kaisar Hadrian, menulis bahwa ada seseorang yang bernama Chrestus (atau Kristus) yang hidup pada abad pertama (Annals 15.44).

## APAKAH YESUS BENAR-BENAR ADA? ADAKAH BUKTI SEJARAH TENTANG YESUS KRISTUS?

Flavius Yosephus adalah sejarawan Yahudi yang paling terkenal. Dalam *Antiquities*, dia merujuk Yakobus sebagai "saudara Yesus, yang disebut Kristus." Ada sebuah bagian yang kontroversial (18:3) yang mengatakan, "Pada waktu itu Yesus, seorang yang bijak, kalau secara hukum dia bisa disebut manusia. Dia adalah seorang yang melakukan hal-hal yang luar biasa .... Dia adalah (Sang) Kristus .... Dia menampakkan diri kepada mereka, hidup kembali pada hari ketiga, sebagaimana telah dinubuatkan oleh para nabi, yang juga berbicara mengenai puluhan ribu hal-hal yang luar biasa mengenai Dia." Salah satu versi menyatakan, "Pada waktu itu ada seorang bijak bernama Yesus. Dia hidup dengan baik dan dikenal sebagai orang yang berbudi luhur. Dan, banyak orang-orang Yahudi dan dari bangsa-bangsa lain yang menjadi murid-Nya. Pilatus menyalibkan Dia dan menghukum mati Dia. Namun, murid-murid-Nya tidak meninggalkan Dia. Mereka mengatakan bahwa Dia memperlihatkan diri kepada mereka tiga hari setelah penyaliban-Nya, dan bahwa Dia hidup; karena itu mungkin Dia adalah Mesias yang diberitakan oleh para nabi"

Yulius Afrikanus mengutip ahli sejarah Thalys dalam diskusi mengenai cuaca saat itu; kegelapan yang terjadi pada saat penyaliban Yesus. (*Extant Writings*, 18).

Plinius Muda, dalam *Letters* 10:96, mencatat tentang kebiasaan ibadah jemaat Kristen mula-mula, termasuk fakta bahwa orang-orang Kristen menyembah Yesus sebagai Allah dan bersikap sopan. Ia juga mendeskripsikan tentang perjamuan kasih dan Perjamuan Kudus.

Talmud Babilonia (*Sanhedrin* 43a) mengkonfirmasi penyaliban Yesus menjelang hari Paskah, termasuk mencatat adanya tuduhan bahwa Kristus mempraktikkan sihir dan mendorong orang-orang Yahudi untuk murtad.

Lucian dari Samosata adalah seorang penulis Yunani dari abad kedua yang mengakui bahwa Yesus disembah oleh orang-orang Kristen, yang memperkenalkan ajaran baru dan disalibkan bagi orang-orang Yahudi. Dia mengatakan bahwa pengajaran Yesus termasuk mengenai persaudaraan dari orang-orang percaya, pentingnya pertobatan, dan pentingnya menolak allah-allah lain. Orang-orang Kristen hidup menurut peraturan-peraturan Yesus, percaya bahwa mereka tidak akan mati dan tidak takut mati, penyerahan diri dan penolakan terhadap hal-hal yang bersifat materi.

Mara Bar-Serapion mengkonfirmasi bahwa Yesus dianggap bijak dan berbudi luhur dan dipandang sebagai Raja Israel oleh banyak orang, dihukum mati oleh orang-orang Yahudi, dan terus hidup di dalam pengajaran murid-murid-Nya.

Kita juga memiliki tulisan-tulisan Gnostik seperti Injil Kebenaran, Apokripa Yohanes, Injil Thomas, Risalah Mengenai Kebangkitan, yang semuanya menyebut tentang Yesus.

## APAKAH YESUS BENAR-BENAR ADA? ADAKAH BUKTI SEJARAH TENTANG YESUS KRISTUS?

Bahkan, kita hampir dapat merekonstruksikan Injil hanya dari sumber-sumber non-Kristen pada abad mula-mula: Yesus disebut Kristus (Yosephus), melakukan perbuatan “magis”, menuntun Israel kepada pengajaran baru, digantung pada hari Paskah bagi bangsa Israel (Talmud Babilon) di Yudea (Tacitus), tetapi diakui sebagai Allah dan akan datang kembali (Eliezar). Hal ini dipercaya oleh murid-murid-Nya dan mereka menyembah Dia sebagai Allah (Plinius Muda).

Ada banyak bukti mengenai keberadaan Yesus Kristus, baik dalam sejarah sekuler maupun Alkitab. Mungkin, bukti terbesar bahwa Yesus itu betul-betul ada barangkali terkait kenyataan adanya ribuan orang Kristen pada abad pertama Masehi, termasuk kedua belas rasul, yang rela memberi hidup mereka sebagai martir bagi Yesus Kristus. Orang mungkin bersedia mati untuk apa yang mereka percaya sebagai kebenaran. Namun, adakah yang bersedia mati untuk apa yang mereka tahu sebagai kebohongan?

**Sumber-sumber yang Direkomendasikan:** *The Case for the Real Jesus* oleh Lee Strobel

---

*Digunakan dengan Izin dari GotQuestions*

<https://www.gotquestions.org/did-jesus-exist.html>

## **BAGAIMANA MUNGKIN ALLAH YANG PENUH KASIH DAPAT MEMASUKKAN MANUSIA KE NERAKA?**

**Tanya:** *"Saya sedang mencoba memahami bagaimana Allah yang adalah kasih dapat mengirim manusia ke neraka. Pemahaman apa yang ada di balik konsep mengirim seseorang ke neraka?"*

**Jawaban kami:** Ada beberapa hal untuk dipertimbangkan.

**(1) Allah telah memberikan bukti yang cukup kepada semua manusia untuk mengetahui bahwa Dia ada.**

*"... Karena itu, apa yang dapat diketahui tentang Allah sudah jelas bagi mereka karena Allah telah menunjukkannya kepada mereka. Memang, sejak dunia diciptakan, sifat-sifat Allah yang tidak dapat dilihat, yaitu kuasa-Nya yang kekal dan sifat keilahian-Nya, telah terlihat jelas untuk dipahami melalui hal-hal diciptakan-Nya sehingga mereka tidak dapat berdalih." 1*

*"Langit menceritakan kemuliaan Allah, dan cakrawala menyatakan perbuatan tangan-Nya." 2*

**(2) Meskipun demikian, manusia tetap memilih untuk tidak mengenal-Nya.**

*"Sebab mereka menukar kebenaran Allah dengan kebohongan dan sujud serta menyembah makhluk ciptaan, bukan Sang Pencipta yang terpuji selama-lamanya." 3*

*"Orang bodoh berkata dalam hatinya: "Tidak ada Allah." 4*

*"Kita semua seperti domba yang tersesat, setiap orang mengambil jalan mereka sendiri." 5*

**(3) Manusia diberi kehendak bebas. Mereka dapat mencari Allah dan memulai relasi dengan-Nya, atau menolak Allah. Apa pun pilihan manusia, keputusan mereka berlanjut sampai setelah mereka mati.**

## BAGAIMANA MUNGKIN ALLAH YANG PENUH KASIH DAPAT MEMASUKKAN MANUSIA KE NERAKA?

Kehidupan kekal adalah kehidupan bersama dengan Allah, selama-lamanya. Dan, Yesus menyatakan dengan jelas bahwa kehidupan kekal didapatkan dengan percaya kepada-Nya. Ini adalah relasi dengan Allah yang tidak pernah berkesudahan.

*“Karena Allah sangat mengasihi dunia ini, Ia memberikan Anak-Nya yang tunggal supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan memperoleh hidup yang kekal.”<sup>6</sup>*

*“Orang yang percaya kepada Anak memiliki hidup yang kekal...”<sup>7</sup>*

*“Akulah kebangkitan dan kehidupan; siapa pun yang percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati.”<sup>8</sup>*

Allah menginginkan semua manusia mengenal Dia. Akan tetapi, Alkitab juga menyatakan bahwa Allah tidak memaksakan diri-Nya kepada manusia. Dia mengizinkan manusia menolak-Nya. Allah adalah kasih, tetapi Dia mengizinkan manusia menolak kasih-Nya dan tinggal dalam dosa-dosa mereka. Yesus berkata, *“Sesungguhnya Aku mengatakan kepadamu, orang yang mendengar perkataan-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku memiliki hidup kekal, dan tidak masuk ke dalam penghakiman karena ia sudah pindah dari kematian ke kehidupan.”<sup>9</sup>*

**Catatan kaki:** (1) Roma 1:19,20 (2) Mazmur 19:1 (3) Roma 1:25 (4) Mazmur 14:1 (5) Yesaya 53:6 (6) Yohanes 3:16 (7) Yohanes 3:36 (8) Yohanes 11:25 (9) Yohanes 5:24

---

*Digunakan dengan Izin dari EveryStudent*

<https://www.everystudent.com/forum/punish.html>

## APA YANG TERJADI KEMUDIAN?

### ***Kehidupan sekarang. Kehidupan kemudian. Kehidupan setelah kematian?***

Hari ini mungkin Anda berada di sekolah tinggi. Antara usia 18 sampai 24. Akan tetapi, bagaimana dengan Hari Esok?

Anda lulus. Anda mendapat pekerjaan. Anda menikah. Anda punya anak-anak. Anda melakukan beberapa pekerjaan lagi, Anda membeli sebuah rumah.

Baik, LALU apa?

Anda pergi ke pertandingan bola demi anak-anak Anda. Anda berusaha untuk menjadi orang tua dan pasangan yang baik. Anda mengawasi anak-anak Anda pergi ke pesta dansa. Meskipun Kemarin mereka memakai popok. Anda melakukan dan mengatakan hal-hal yang orang tua Anda lakukan dan katakan, meskipun Anda bersumpah tidak akan melakukannya.

Anda mengalami krisis kehidupan-paruh baya. Anak-anak Anda lulus dari perguruan tinggi. Anda menjadi kakek-nenek. Seseorang memanggil Anda kakek atau nenek. Anda menjalani hidup bersenang-senang, menarik pendapatan dari dana pensiun. Anda berjalan-jalan di pagi hari. Anda berkebun. Anda membaca koran.

And menyaksikan TV. Anda berbicara melalui telpon dengan anak-anak dan cucu-cucu Anda. Anda bepergian.

Baik, LALU apa?

Nah, kemudian, suatu hari, Anda meninggal. Jika beruntung, Anda akan menjalani hidup yang relatif lama. Tujuh puluh sampai 90 tahun. Jika Anda tidak lebih cepat pergi akibat kanker atau kecelakaan mobil. Akan tetapi, biasanya, lama-kelamaan, Anda meninggal.

Kematian adalah Hari Esok yang menanti kita semua, *Kemudian* yang tak dapat dihindari yang tidak seorang pun dari kita bisa lolos dari padanya. Akan tetapi, apakah hanya itu saja? Apakah tidak ada yang lainnya?

## APA YANG TERJADI KEMUDIAN?

Suatu hari Anda hanya akan menjadi mayat. Mereka akan menguburkan tubuh Anda di dalam tanah. Atau membakar mayat Anda dan menaruh abu Anda di dalam kendi. Pertanyaan pentingnya adalah, *Apakah saya akan berhenti setelah itu? Apakah masih ada AKU yang sadar di suatu tempat? Benarkah ada kehidupan setelah kematian?*

Sejujurnya, mungkin kita semua berharap ada sesuatu yang datang setelahnya. Mungkin di dalam peristirahatan terkecil dalam pikiran kita, kita sedang merencanakannya.

Apa yang sedang kita rencanakan? Kehidupan setelah kematian kira-kira. Ada yang menyebutnya Firdaus. Ada yang menyebutnya Surga. Ada juga yang berbicara tentang neraka.

Pemikiran lain yang banyak dimiliki orang dalam sepanjang kehidupan, seringkali tanpa disadari, adalah: *Saya pada dasarnya adalah orang baik. Karena itu, saya akan masuk ke Surga suatu hari.*

Apakah begitu cara kerjanya?

Banyak orang mengira mereka “cukup baik” untuk masuk Surga. Itu adalah asumsi yang kita buat. Jika kita tidak merampok bank, atau membunuh seseorang, atau mencurangi pajak, kita mengira kita adalah jenis kumpulan orang yang Allah cari untuk memenuhi rumah-Nya. Wah, kita cukup baik.

Di ruangan khusus di Surga, kita membeli tiket kita dengan menjadi orang baik di sepanjang hidup kita. Namun, bagaimana jika pemikiran itu salah? LALU, apa?

Jika Anda mengira diri Anda cukup baik untuk masuk Surga, ada dua hal yang perlu dipikirkan:

### **(1) Jika Surga adalah tempat kesempurnaan<sup>1</sup>, bagaimana *ada orang yang bisa cukup baik?***

Sebagian besar dari kita akan berkata kita memiliki “fakta memalukan yang dirahasiakan.” Sedikitnya satu hal. Sesuatu yang kita harap tidak diketahui oleh seorang pun. Sebuah kesalahan di masa lalu. Keputusan yang buruk. Momen kelemahan atau kebodohan yang lebih baik tidak kita pikirkan.

Akan tetapi, ada banyak hal umum lainnya yang benar-benar kita tidak ingin orang lain ketahui atau perhatikan tentang kita. Mungkin itu adalah “kebohongan putih” yang kita katakan. Atau, bagaimana kita membicarakan orang lain di belakang mereka. Atau, bagaimana kita mencontek pekerjaan rumah orang lain. Atau, kata-kata kasar yang kita ucapkan kepada orang-orang. Atau, pikiran kita yang jahat tentang orang-orang.

## APA YANG TERJADI KEMUDIAN?

Lebih dari satu kali peristiwa yang disesali, hidup kita, jika kita dengan jeli menelitinya, menunjukkan pola perbuatan yang salah. Kita seringkali tidak melakukan apa yang kita percaya adalah benar. Dan, kita seringkali melakukan apa yang kita yakini adalah salah.

Kita semua, bahkan orang-orang yang bisa kita sebut baik, juga adalah pada dasarnya egois dan tidak sempurna.<sup>2</sup> LALU, BAGAIMANA?

Semua yang kita lakukan dilihat oleh Allah.<sup>3</sup>Jadi itu artinya tidak ada yang bisa mengelabui-Nya. Pengetahuan-Nya sempurna atas semua kebaikan yang kita telah lakukan (dan yang belum), demikian juga semua keburukan yang telah kita lakukan. Dia bahkan mengetahui semua pikiran kita dan motif kita.

berikut ini adalah hal kedua yang perlu dipikirkan jika kita mengira bahwa kita “cukup baik” untuk masuk Surga:

### **(2) Mungkinkah menjadi orang yang pada dasarnya baik dan masih menolak Allah?**

Perhatikan Ralph. Dia adalah “orang baik”. Dia beretika dalam pekerjaannya. Dia tidak pernah mencuri, bahkan atas sebuah klip kertas pun. Dia adalah ayah dan suami yang setia. Dia memenuhi kebutuhan anak-anaknya. Dia berkorban bagi mereka dan istrinya (yang tidak pernah diselinguhinya.) Dia bahkan memberi uang untuk banyak amal di sepanjang hidupnya.

Namun, Ralph, meskipun dalam hal tertentu baik, tidak pernah “mempersilakan Allah masuk.” Berulang kali dalam hidupnya, Ralph merasakan keinginan Allah untuk masuk dalam hidupnya. Seolah-olah Allah sedang mengetuk pintu hati Ralph. Akan tetapi, Ralph tidak pernah membuka pintu itu. Dia selalu memberikan beberapa alasan untuk menolak. Ironisnya, salah satu alasan yang muncul adalah, *Aku sudah menjadi orang yang baik sepanjang hidupku. Aku akan masuk Surga.*

Ralph ingin masuk Surga. Semua orang juga. Akan tetapi, pada kenyataannya, Ralph tidak mau mengenal Allah. Dan, dia tidak berhenti untuk menganalisa implikasi yang sangat besar dari keputusan itu (keputusan untuk membiarkan Allah di luar).

Pikirkanlah. Surga adalah rumah Allah. Jika Ralph tidak mau mengenal Allah selama hidupnya di Bumi, mengapa Ralph mau mengenal Allah setelahnya? Dengan kata lain, apa yang tidak diperhitungkan oleh Ralph adalah seberapa banyak dia akan MEMBENCI Surga.

## APA YANG TERJADI KEMUDIAN?

Surga adalah tempat di mana Allah selalu hadir. Kelihatannya setiap aspek Surga akan mengingatkan tentang Allah, terus-menerus. Betapa tempat yang mengerikan bagi Ralph!

Ralph selalu berasumsi Surga akan menjadi tempat yang paling nyaman. Akan tetapi, dia tidak pernah memikirkan betapa sangat tidak nyamannya bagi dia, karena dia tidak mau mengenal Allah atau memiliki relasi dengan Allah. Bagi Ralph, Surga bukanlah surga, melainkan semacam neraka.

Apakah Anda akan membiarkan seseorang masuk ke rumah jika Anda tahu mereka tidak mau berurusan dengan Anda? Jika Anda tahu ke mana pun mereka berpaling, mereka diingatkan akan kehadiran Anda?

Banyak orang seperti Ralph. Mereka menginginkan Surga, tetapi mereka tidak menginginkan Allah. Dan, mereka tidak menyadarinya. Dengan keadaan-keadaan itu, Surga akan menjadi tempat yang mengerikan.

Mungkin sesungguhnya, Surga adalah tempat untuk orang-orang yang tahu mereka tidak cukup baik untuk ada di sana – tetapi tidak diragukan mereka ingin ada di sana hanya karena Allah ada di sana. Mereka ingin mengenal Allah dan bersama dengan-Nya selama-lamanya. Hadiah Kehidupan setelah kematian bukanlah Surga, melainkan Penghuni Utamanya.

Apakah Anda ingin mengenal Allah? Apakah Anda ingin belajar bagaimana untuk menjadi “cukup baik” untuk masuk Surga? Baca [Mengetahui Allah secara Pribadi](#).<sup>43</sup>

Lihat tautan di catatan kaki untuk menyaksikan “Bulletproof Faith<sup>44</sup>”

### **Catatan kaki:**

(1) *"Tidak sesuatu pun yang najis akan masuk ke dalam kota itu, juga orang yang melakukan hal-hal keji atau melakukan kebohongan."* (Wahyu 21:27)

(2) *"Tidak ada seorang pun yang baik kecuali Allah sendiri."* (Lukas 18:19); lebih banyak: Yesaya 53:6, Roma 3:10, Roma 3:23, Yakobus 2:10

(3) *"Tidak ada suatu makhluk pun yang tersembunyi dari pandangan-Nya. Sebaliknya, segala sesuatu telanjang dan tak tersembunyi dari mata-Nya. Kepada-Nyalah kita harus memberi pertanggungjawaban atas semua yang kita lakukan."* (Ibrani 4:13); lebih banyak: Matius 10:26, I Korintus 4:5

---

<sup>43</sup> <https://www.everystudent.com/features/gettingconnected.html>

<sup>44</sup> <https://www.everystudent.com/videos/bpfaith.html> - BulletProof Faith

APA YANG TERJADI KEMUDIAN?

*Digunakan dengan Izin dari EveryStudent*

<https://www.everystudent.com/journeys/then.html>

## MENGAPA YESUS HARUS MATI?

Penyaliban Yesus adalah peristiwa yang sangat penting bagi mereka yang percaya kepada Yesus. Inilah yang terjadi.

Para pemimpin agama di Yerusalem menangkap Yesus, menuduh Dia menghujat, dengan mengaku sebagai Allah. Mereka membawa Yesus di hadapan pemerintahan Romawi yang berkuasa untuk dijatuhi hukuman mati. Pilatus, yang memiliki putusan akhir, yakin bahwa Yesus seharusnya dibebaskan. Tetapi, kerumunan orang banyak meminta agar Yesus dihukum mati: “Salibkan Dia! Salibkan Dia!” Putusannya: mati disalib, yaitu metode penyiksaan dan hukuman mati pemerintah Romawi.

Tidak satupun dari hal-hal ini yang mengejutkan bagi Yesus. Berkali-kali, sebelum penyaliban-Nya, Yesus memberitahu murid-murid-Nya bahwa Dia akan ditangkap, dipukuli, disalibkan. Dia juga berkata bahwa tiga hari setelah dikubur, Dia akan kembali hidup. Yesus mengatakan bahwa Dia menyerahkan nyawa-Nya dengan rela, demi pengampunan dosa-dosa kita.

Tetapi, para pemimpin agama benar. Yesus sangat jelas dengan keilahian-Nya. Yesus mengatakan bahwa Dia ada sebelum penciptaan dunia,<sup>1</sup> bahwa Dia memiliki kuasa untuk mengampuni dosa,<sup>2</sup> dan menjawab doa<sup>3</sup> dan menganugerahkan kehidupan kekal.<sup>4</sup> Dia mengatakan bahwa mengenal Dia berarti mengenal Allah.<sup>5</sup> Melihat Dia berarti melihat Allah.<sup>6</sup> Percaya kepada-Nya berarti percaya kepada Allah.<sup>7</sup> Menerima Dia berarti menerima Allah.<sup>8</sup> Membenci Dia berarti membenci Allah.<sup>9</sup> Dan menghormati Dia berarti menghormati Allah.<sup>10</sup> Yesus memberikan bukti meyakinkan untuk pernyataan-pernyataan ini.

### **Sebelum Penyaliban Yesus**

Misalnya, hanya beberapa minggu sebelum penyaliban-Nya, seorang sahabat Yesus bernama Lazarus meninggal. Yesus ada di kota lain waktu itu, tetapi beberapa teman lain memberi kabar kepada-Nya. Ketika Yesus tiba, Lazarus telah dikubur selama empat hari. Yesus membangkitkan dia. Ada beberapa saksi mata, dan berita itu menyebar dengan cepat.

Dari kota ke kota, Yesus menyembuhkan semua sakit penyakit. Dia memberi makan 4.000 orang yang datang mendengar Dia mengajar. Di waktu yang lain, 5.000 orang. Para pemimpin agama mengeluh, “Lihatlah, seluruh dunia telah mengikut Dia,”<sup>11</sup> “Jika kita membiarkan Dia terus seperti ini, semua orang akan percaya kepada-Nya...”<sup>12</sup>

## MENGAPA YESUS HARUS MATI?

Kematian Yesus di atas kayu salib bukan hanya konsekuensi alami dari mukjizat-mukjizat dan pernyataan-pernyataan-Nya. Dia bukan bergantung pada belas kasihan mereka.

Yesus telah membuktikan kuasa-Nya yang mutlak. Karena itu, pencambukan, mahkota duri di kepalanya, paku menembus pergelangan tangan dan kaki-Nya tidak membunuh-Nya. Begitu juga kekurangan oksigen di atas kayu salib. Yesus bisa saja turun dari kayu salib setiap saat. Ini sama seperti seseorang yang membungkuk dan menaruh kepalanya di bawah air, dan sengaja memilih untuk tenggelam padahal mereka punya kekuatan untuk mengangkat kepala mereka kapan saja. Yesus memilih untuk mati. Yesus berkata, “Tidak seorang pun telah mengambilnya dari-Ku, melainkan Akulah yang memberikannya menurut kehendak-Ku sendiri.”<sup>13</sup> Dia melakukan itu dengan tujuan. Itu direncanakan. Itu disengaja.

Dan inilah mengapa....

### **Mengapa Yesus Mati**

Dengan cara yang berbeda-beda, kita banyak berbuat yang bertentangan dengan cara Allah. Misalnya lihat sepintas berita di satu hari tertentu...rasisme, pembunuhan, kekerasan seksual, kebohongan, ketamakan, korupsi, terorisme, perang, dll. Sebagai manusia kita sering mengacaukan hidup kita dan orang lain. Allah memandang kita sebagai yang terhilang, buta, dan di bawah penghakiman karena cara kita. Bayangkan betapa memuakkan dan sedihnya kita mendengar bahwa anak perempuan usia 6 tahun diculik dari keluarganya mengalami kekerasan seksual. Itu adalah semacam penghinaan terhadap rasa moral kita, bahkan mereka yang menentang hukuman mati bisa ingin pelakunya dihukum mati.

Nah, *semua* dosa kita adalah penghinaan terhadap Allah yang kudus. Semua dosa kita mendukakan Dia. Kita tidak menjalankan hidup sesuai standar kita sendiri, tetapi standar-Nya saja. Jika jujur, kita bahkan jijik dengan diri kita sendiri kadang-kadang. Jadi apa yang akan dilihat oleh Allah yang kudus sempurna?

Allah berkata upah dosa adalah maut.<sup>14</sup> Itulah sebabnya, di dalam Perjanjian Lama Anda melihat Allah menyuruh bangsa Israel untuk mempersembahkan kurban seekor anak domba sekali dalam setahun untuk pengampunan dosa-dosa mereka. Anak domba mati menggantikan mereka. Tetapi itu adalah pengampunan sementara. Mereka harus melakukan ini setiap tahun. Ketika Yesus datang, nabi Yohanes Pembaptis mengatakan ini tentang Yesus, “Lihatlah, Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia!”<sup>15</sup>

Yesus datang untuk menanggung hukuman atas dosa umat manusia, atas dosa-dosa kita, menggantikan kita. Agar kita tidak mati dan terus-menerus terpisah dari Allah, Yesus membayar untuk dosa-dosa kita di atas kayu salib, supaya kita bisa selamanya diampuni dan memiliki kehidupan kekal. Inilah mengapa Yesus datang, sebagai Juruselamat kita, untuk menyelamatkan kita dari hukuman Allah, kutukan dan upah dosa

## MENGAPA YESUS HARUS MATI?

kita. Dosa apa pun yang pernah Anda lakukan, atau akan Anda lakukan, Yesus tahu itu saat tergantung di atas kayu salib. Yesus menanggung hukuman untuk dosa-dosa kita bagi kita.

### **Perjamuan Kudus oleh DaVinci**

Anda pernah melihat lukisan terkenal karya Leonardo da Vinci “Last Supper” dengan Yesus sedang duduk di meja panjang dan murid-murid duduk di sebelah-Nya di kanan dan kiri-Nya. Da Vinci sedang menggambarkan perjamuan kudus Yesus bersama murid-murid-Nya di malam hari sebelum Dia ditangkap dan disalibkan. Di “Last Supper” itu Yesus memberitahu murid-murid-Nya bahwa darah-Nya akan “ditumpahkan untuk banyak orang untuk pengampunan dosa-dosa.”<sup>16</sup>

Yesus didera, dicambuk sampai hampir mati dengan alat penyiksa berupa cambuk yang bertali 9, ujungnya ada logam atau tulang, lalu pergelangan tangan dan kaki-Nya dipakukan ke sebuah kayu salib, lalu tubuh-Nya dinaikkan, dimana Dia akan tergantung sampai mati. Sebuah tombak ditikamkan ke perut-Nya untuk memastikan Dia sudah mati. Yesus, yang tidak berdosa, membayar dosa kita di atas kayu salib. Tidak adil. Kita tidak layak Dia menggantikan kita. Mengapa Dia mau melakukan itu?

Kita diberitahu, “Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, bahwa ketika kita masih menjadi pendosa, Kristus mati bagi kita.”<sup>17</sup>

### **Respon kita terhadap Penyaliban Yesus**

Apa yang Dia minta dari kita? Untuk mengupayakan pengampunan kita? Bukan. Kita tidak akan pernah layak untuk apa yang Yesus lakukan bagi kita. Yang Dia minta dari kita hanyalah ... percaya kepada Dia. Dia meminta kita untuk menerima kematian-Nya demi kita, untuk menerima pengampunan-Nya yang sempurna sebagai pemberian gratis.

Cukup aneh, banyak orang tidak mau melakukan ini. Mereka ingin berusaha untuk mengupayakan keselamatan mereka sendiri. Mengupayakan cara mereka sendiri untuk masuk Surga. Mereka ingin menunjukkan dengan upaya mereka sendiri bahwa mereka pantas memiliki relasi dengan Allah. Yesus berkata mereka akan mati dalam dosa dan menghadapi hukuman, karena mereka menolak apa yang Yesus lakukan bagi mereka. Murid Petrus berkata tentang Yesus, “setiap orang yang percaya di dalam-Nya akan menerima pengampunan dosa melalui nama-Nya.”<sup>18</sup>

Tetapi bukan hanya pengampunan, juga kehidupan kekal dan relasi secara pribadi yang dekat dengan Allah saat ini, dalam hidup ini. Itu semua milik kita, karena Yesus mati di atas kayu salib bagi kita. Yesus tidak sekadar menanggung hukuman untuk dosa kita. Dia merubuhkan tembok yang berdiri antara kita dan

## MENGAPA YESUS HARUS MATI?

Allah. Dia memberikan jauh lebih banyak daripada pengampunan. Dia memberikan rekonsiliasi, penerimaan penuh, relasi yang utuh dengan Dia, sehingga kita bisa mengenal kasih-Nya bagi kita.

Ini adalah seperti milyader yang tidak hanya membatalkan utang seseorang kepadanya, tetapi kemudian mengalihkan semua perumahannya kepada orang itu yang tidak bisa membayarnya kembali.

Kehidupan kekal, Surga, adalah pemberian gratis: “Sebab upah dosa ialah maut, tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal dalam Yesus Kristus, Tuhan kita.”<sup>19</sup>

Yesus datang ke dalam dunia untuk mati bagi kita, untuk menyediakan sebuah jalan bagi kita untuk mengenal Dia dengan intim. Adalah keputusan kita untuk menerima pemberian relasi dengan Dia yang Dia tawarkan kepada kita. Yesus meringkasnya demikian, “Akulah jalan, dan kebenaran, dan kehidupan. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku.”<sup>2</sup>

### **Tawaran-Nya kepada Kita**

Setiap orang yang mau mengundang Yesus masuk dalam hidup mereka dan menerima pemberitaan gratis pengampunan dan kehidupan kekal, memulai relasi yang tidak-berkesudahan dengan Dia.

Setelah penyaliban-Nya, mereka mengubur Yesus di dalam sebuah kubur dan ditempatkan prajurit Romawi yang terlatih untuk menjaga di kubur-Nya. Mengapa? Yesus telah berulang kali mengatakan bahwa tiga hari setelah penguburan-Nya, Dia akan bangkit dari kematian. Itu akan membuktikan semua yang Dia katakan mengenai diri-Nya. Tiga hari kemudian, kubur itu kosong. Yesus kemudian secara fisik menampakkan diri-Nya kepada murid-murid beberapa kali, kepada kerumunan 500 orang, kepada individu-individu. Semua murid Yesus pergi ke seluruh dunia memproklamasikan kebangkitan Yesus. Masing-masing dari mereka mati sebagai martir karena itu, di tempat-tempat yang berbeda, begitu yakin akan identitas Yesus.

Adalah keputusan kita apakah mau menerima pengampunan yang Dia tawarkan, dengan mendekat kepada Dia, meminta Dia untuk mengampuni kita dan masuk dalam hidup kita. Yohanes menyatakannya dengan baik di Alkitab, “Kita telah mengetahui dan mempercayai kasih yang Allah miliki bagi kita. Allah adalah kasih, tinggal di dalam Allah dan Allah di dalam dia. Dengan ini, kasih disempurnakan dengan kita supaya kita dapat memiliki keyakinan diri pada Hari Penghakiman.”<sup>21</sup>

Yesus dengan tegas berkata, “Sesungguhnya Aku mengatakan kepadamu, orang yang mendengar perkataan-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku memiliki hidup kekal, dan tidak masuk ke dalam penghakiman karena ia sudah pindah dari kematian ke kehidupan.”<sup>22</sup>

## MENGAPA YESUS HARUS MATI?

Doa Yesus tepat sebelum kematian-Nya: “Ya Bapa yang adil, meskipun dunia tidak mengenal Engkau, tetapi Aku mengenal Engkau; dan mereka mengetahui bahwa Engkaulah yang mengutus Aku. Aku telah memberitahukan nama-Mu kepada mereka dan akan terus memberitahukannya supaya kasih yang dengannya Engkau mengasihi-Ku ada di dalam mereka, dan Aku ada di dalam mereka.”<sup>23</sup> Maukah Anda mengundang Yesus Kristus masuk dalam hidup Anda saat ini? Berikut caranya.

“Yesus, saya mau Engkau masuk ke dalam hidup saya. Ampunilah dosa saya. Terima kasih Engkau mati di atas kayu salib untuk saya. Pimpinlah hidup saya seperti yang Kau inginkan. Terima kasih Engkau masuk ke dalam hidup saya sekarang dan memberi saya relasi dengan-Mu. Amin.”

**Catatan kaki:** (1) Yohanes 17:24 (2) Matius 9:6 (3) Yohanes 14:13,14 (4) Yohanes 5:24 (5) Yohanes 8:19 (6) Yohanes 12:45; 14:9 (7) Yohanes 12:44; 14:1 (8) Markus 9:37 (9) Yohanes 15:23 (10) Yohanes 5:23 (11) Yohanes 12:19 (12) Yohanes 11:48 (13) Yohanes 10:18 (14) Roma 6:23 (15) Yohanes 1:29 (16) Matius 26:28 (17) Roma 5:8 (18) Kisah Para Rasul 10:43 (19) Roma 6:23 (20) Yohanes 14:6 (21) 1 Yohanes 4:16,17 (22) Yohanes 5:24 (23) Yohanes 17:25,26

---

*Digunakan dengan Izin dari EveryStudent*

<https://www.everystudent.com/wires/whydid.html>

## MENGAPA SAYA HARUS PERCAYA PADA KEBANGKITAN KRISTUS?

**Jawaban:** Adalah fakta bahwa Yesus dihukum mati di depan umum di Yudea pada abad pertama, di bawah pemerintahan Pontius Pilatus, dengan cara disalib, atas permintaan dari Mahkamah Agama Yahudi. Kesaksian sejarah non-Kristen dari Flavius Josephus, Cornelius Tacitus, Lucian dari Samosata, Maimonides, dan bahkan dari Mahkamah Agama Yahudi mendukung kesaksian jemaat Kristen mula-mula mengenai aspek sejarah penting dari kematian Yesus Kristus.

Mengenai kebangkitannya, ada beberapa bukti yang kuat. Ahli hukum dan negarawan internasional, Sir Lionel Luckhoo, yang tercatat dalam Guinness Book of World Records untuk keberhasilannya membela 245 kasus pembunuhan secara berturut-turut, menjadi lambang dari antusiasme dan keyakinan orang Kristen akan kuatnya bukti kebangkitan ketika dia menulis, "Saya memiliki pengalaman lebih dari 42 tahun sebagai pengacara di berbagai penjuru dunia dan masih berpraktek secara aktif hingga hari ini. Saya beruntung bahwa berkali-kali saya sukses dalam pengadilan dan dengan tegas saya harus katakan: bukti dari kebangkitan Yesus Kristus begitu banyak dan kuat sehingga harus diterima tanpa ada keraguan sama sekali."

Tidak mengherankan jika masyarakat sekuler menanggapi bukti-bukti itu secara apatis sesuai dengan sikap mereka yang ngotot dengan komitmen terhadap metodologi naturalisme. Metodologi naturalisme adalah usaha manusia untuk menjelaskan segala sesuatu berdasarkan alasan alamiah dan hanya bersedia percaya alasan-alasan alamiah itu saja. Jika apa yang dianggap sebagai peristiwa historis tetapi bertentangan dengan penjelasan alamiah, misalnya mukjizat kebangkitan, para sarjana sekuler umumnya memperlakukannya dengan skeptisisme yang berlebihan, tanpa memperdulikan bukti sekuat apa pun.

Dalam pandangan kami, sikap ngotot terhadap penyebab-penyebab alamiah, sekalipun tidak didukung oleh bukti-bukti yang memadai, merupakan sikap yang tidak kondusif terhadap penelitian yang tidak berpihak. Kami sepaham dengan Dr. Wehner von Braun, dan masih banyak lagi yang lainnya, yang memandang ketika seseorang memaksakan kecenderungan filosofi populer kepada bukti-bukti yang ada akan menghalangi obyektifitas. Dr. Von Braun berkata, "Dipaksa untuk percaya pada hanya satu kesimpulan ... adalah pelanggaran terhadap obyektifitas sains itu sendiri."

Mari kita analisis beberapa bukti yang mendukung kebangkitan Kristus.

## **Bukti pertama mengenai kebangkitan Kristus**

Mari kita mulai dengan kesaksian yang sungguh-sungguh dari para saksi mata. Para apologis Kristen-mula-mula mengutip kesaksian ratusan orang, beberapa dari mereka bahkan mencatat pengalaman mereka sendiri. Banyak dari para saksi mata ini, dengan sukarela dan tekad bulat, memilih mengalami penganiayaan yang panjang dan kematian daripada menyangkali kesaksian mereka. Fakta ini membuktikan kesaksian mereka, bahwa tidak mungkin mereka menipu. Menurut catatan sejarah (Kisah Para Rasul 4:1-17 atau Surat Plini kepada Trajan X, 96) kebanyakan orang Kristen saat itu bisa mengakhiri penderitaan mereka dengan menyangkali iman mereka. Namun, mereka justru memilih untuk menjalani penderitaan dan tetap memberitakan kebangkitan Kristus sampai akhir hayat mereka.

Memang harus diakui, sekalipun mati sebagai martir itu mengagumkan, tetapi itu tidak dapat menjadi parameter untuk dijadikan sebagai satu kesaksian. Hal itu tidak membuat orang percaya, sebaliknya ia lebih meneguhkan iman pada si orang percaya. Yang membuat para martir Kristen-mula-mula ini luar biasa dikarenakan mereka sungguh-sungguh tahu mengenai benar tidaknya yang mereka percaya. Mereka benar-benar melihat Yesus hidup kembali setelah kematian-Nya. Ini yang luar biasa. Kalau semua ini hanya kebohongan, mengapa begitu banyak orang yang tetap mempertahankan kesaksiannya dalam situasi dan kondisi penderitaan yang harus mereka tanggung? Mengapa mereka terus berpegang pada dusta yang begitu merugikan dan bersedia menanggung penganiayaan, penjara, siksa dan kematian?

Tidak diragukan jika para pembajak pesawat pada peristiwa 11 September 2001 percaya pada apa yang mereka katakan, yang dibuktikan dengan kerelaan mereka untuk mati demi kepercayaan mereka. Namun, mereka sesungguhnya tidak tahu, dan tidak bisa benar-benar tahu apakah semua itu benar atau tidak. Mereka beriman pada tradisi yang diwariskan kepada mereka secara turun temurun. Sebaliknya, orang Kristen-mula-mula yang menjadi martir adalah orang-orang dari generasi pertama. Baik mereka melihat sendiri apa-apa yang mereka katakan, atau mereka memang sama sekali tidak melihatnya.

Tentu saja saksi yang paling menonjol adalah para Rasul. Secara bersama-sama, mereka mengalami perubahan drastis setelah Kristus menampakkan diri-Nya setelah dibangkitkan. Begitu Yesus disalib, mereka menyembunyikan diri dalam ketakutan. Setelah kebangkitan, mereka turun ke jalan, dengan berani memberitakan kebangkitan Kristus sekalipun harus mengalami penganiayaan. Bagaimana kita menjelaskan perubahan yang begitu mendadak dan drastis? Jelas bukan karena keuntungan finansial. Para Rasul mengorbankan segalanya, termasuk hidup mereka, demi memberitakan kebangkitan Kristus.

## **Bukti kedua mengenai kebangkitan Kristus.**

Bukti kedua berhubungan dengan pertobatan dari sekelompok orang yang skeptis. Yang paling menonjol adalah Paulus dan Yakobus. Menurut pengakuannya sendiri, Paulus adalah seorang penganiaya gereja-mula-mula yang kejam. Setelah apa yang digambarkannya sebagai pertemuan dengan Kristus yang bangkit, Paulus mengalami perubahan yang mendadak dan drastis; dari penganiaya yang kejam menjadi salah seorang pembela gereja yang paling tangguh dan gigih. Sama seperti orang-orang Kristen lainnya, Paulus mengalami penganiayaan, hidup prihatin, siksa, penjara dan dieksekusi dengan cara dipenggal, karena komitmennya yang tidak goyah terhadap kebangkitan Kristus.

Yakobus juga seorang yang skeptis, walau tidak melakukan kekerasan seperti Paulus. Pertemuannya dengan Kristus yang bangkit mengubahnya menjadi orang percaya yang standarnya sukar untuk ditiru siapa pun. Ia bahkan menjadi pemimpin gereja di Yerusalem. Hingga hari ini, kita masih memiliki apa yang secara umum diterima oleh para ilmuwan sebagai salah satu dari surat-suratnya kepada gereja mula-mula. Sama seperti Paulus, Yakobus bersedia menderita dan mati demi kesaksiannya, satu fakta yang membuktikan kesungguhan imannya (lihat Kisah Para Rasul dan *Antiquities of Jews XX, ix, 1*).

## **Bukti ketiga dan keempat mengenai kebangkitan Kristus.**

Bukti ketiga dan keempat berhubungan dengan kesaksian dari para musuh mengenai kubur kosong dan fakta mengenai kebangkitan Kristus yang berakar di Yerusalem. Yesus dihukum mati di depan umum dan dikuburkan di Yerusalem. Tidak mungkin iman mengenai kebangkitannya dapat berakar di Yerusalem, sementara tubuhnya masih tergeletak di dalam kubur. Jenazahnya dapat digali kembali oleh Sanhedrin, diperlihatkan kepada umum, dan dengan demikian membuktikan kepalsuan kebangkitan-Nya. Sebaliknya, Sanhedrin menuduh para murid telah mencuri tubuh Yesus, untuk menjelaskan hilangnya tubuh Yesus (dan kubur kosong). Bagaimana kita dapat menjelaskan fakta mengenai kubur kosong? Berikut ini adalah tiga penjelasan yang paling umum:

Pertama, para murid mencuri tubuh Yesus. Kalau memang demikian, mereka akan tahu bahwa kebangkitan itu hanya merupakan cerita bohong. Karena itu, mereka tidak mungkin bersedia menderita dan mati untuk itu. Semua saksi mata saat itu akan tahu bahwa mereka sudah berdusta. Jika begitu banyak orang yang bersekongkol, salah seorang dari mereka pasti akan mengaku. Kalau bukan untuk mengakhiri penderitaannya, mungkin untuk mengakhiri penderitaan teman-teman dan keluarganya. Cukup kesaksian satu orang untuk memastikan ini hanyalah kebohongan. Generasi Kristen-mula-mula dianiaya dengan sangat kejam, khususnya setelah kebakaran di Roma pada tahun 64 M. (Kebakaran ini dipercaya para ahli sejarah diperintahkan oleh Kaisar Nero sendiri untuk memperbesar istananya, tetapi kemudian

## MENGAPA SAYA HARUS PERCAYA PADA KEBANGKITAN KRISTUS?

dituduhkan pada orang-orang Kristen di Roma). Kesimpulan ini dituliskan oleh ahli sejarah Roma, Cornelius Tacitus, dalam *Annals of Imperial Rome* (yang diterbitkan satu generasi setelah kebakaran itu).

“Nero menyalahkan dan dengan amat kejam menganiaya lapisan masyarakat yang paling dibenci, yaitu mereka yang disebut orang-orang Kristen oleh masyarakat umum.

Pada masa pemerintahan Tiberius; Kristus, sumber dari panggilan itu, menderita hukuman yang amat keji dalam tangan salah seorang penguasa kita, yaitu Pontius Pilatus, dan takhyul yang paling jahat yang untuk sementara terkendali kembali membara, bukan saja di Yudea, sumber kejahatan yang pertama, tetapi juga di Roma, di mana segala hal yang najis dan memalukan dari seluruh dunia berdatangan dan menjadi populer. Seturut dengan itu, mula-mula mereka yang mengaku bersalah ditangkap, dan berdasarkan informasi dari mereka, khalayak ramai pun didakwa, bukan karena membakar kota, tetapi karena kejahatan melawan kemanusiaan. Sesudah mati pun, mereka masih dihina dengan kejam. Mereka dipakaikan kulit binatang liar dan kemudian dicabik-cabik oleh anjing hingga mati, atau dipaku di salib, atau dibakar dengan api dan dijadikan penerangan malam ketika kegelapan tiba.” (*Annals*, XV, 44).

Nero menggunakan orang-orang Kristen yang dia bakar hidup-hidup sebagai penerangan untuk pesta-pesta taman yang diselenggarakannya. Menghadapi penderitaan dan kesakitan yang luar biasa seperti ini, pasti akan ada yang mengakui kebenaran. Namun demikian, faktanya, kita tidak mendapatkan catatan apa pun mengenai orang Kristen-mula-mula yang menyangkali iman mereka demi mengakhiri penderitaan mereka. Sebaliknya, kita mendapatkan berbagai kisah mengenai penampakan sesudah kebangkitan dan ratusan saksi mata yang bersedia menderita dan mati karenanya.

Jika para murid tidak mencuri tubuh Kristus, bagaimana kita menjelaskan kubur kosong? Ada yang mengatakan bahwa Kristus pura-pura mati dan belakangan melarikan diri dari kuburan. Ini sama sekali tidak masuk akal. Menurut para saksi mata, Kristus saat itu dipukuli, disiksa, dicambuk dan ditikam. Dia menderita luka dalam, kehilangan darah dalam jumlah besar, tidak bisa bernafas dan ditikam dengan tombak. Tidak ada dasar ilmiah untuk percaya Yesus Kristus (atau siapa pun) dapat lolos dari penderitaan seperti itu; pura-pura mati, berbaring dalam kubur selama tiga hari tiga malam tanpa mendapat perawatan medis, makanan atau air. Kemudian, dapat menyingkirkan batu besar yang menutupi kubur-Nya, lari tanpa meninggalkan bekas, tanpa meninggalkan jejak darah, meyakinkan ratusan saksi mata bahwa Dia bangkit dari kematian dan sehat-sehat saja, dan kemudian menghilang tanpa bekas. Pemikiran semacam ini sangat tidak masuk akal.

## **Bukti kelima mengenai kebangkitan Kristus**

Yang terakhir, bukti kelima berhubungan dengan keanehan dari kesaksian para saksi mata. Dalam semua kisah utama mengenai kebangkitan, para perempuan disebut sebagai saksi yang pertama dan utama. Hal ini menjadi fakta yang ganjil, karena dalam budaya Roma dan Yahudi kuno perempuan sangat dipandang remeh. Kesaksian mereka dianggap tidak penting dan boleh diabaikan. Mengingat hal ini, sangat tidak mungkin bahwa pencipta cerita palsu dalam abad pertama Yahudi memilih perempuan sebagai saksi utama. Dari sekian banyak murid-murid laki-laki yang mengaku bertemu dengan Yesus yang bangkit, kalau saja semua itu adalah kebohongan dan kisah kebangkitan adalah penipuan, mengapa justru saksi yang paling diremehkan dan tidak dipercaya yang dipilih?

Dr. William Lane Craig menjelaskan, “Ketika Anda memahami peranan perempuan dalam masyarakat Yahudi pada abad pertama, luar biasa sekali bahwa kisah mengenai kubur kosong menampilkan perempuan sebagai yang pertama-tama menemukan kubur kosong. Perempuan menempati tingkatan yang sangat rendah dalam strata sosial pada abad pertama Palestina. Ada pepatah kuno yang mengatakan “Lebih baik kata-kata Taurat dibakar daripada diberikan kepada perempuan,” dan “Diberkatilah dia yang mendapatkan anak laki-laki, tetapi celakalah dia yang mendapatkan anak perempuan.” Kesaksian perempuan dianggap tidak ada gunanya sehingga mereka tidak diizinkan untuk bertindak sebagai saksi dalam sistem pengadilan Yahudi. Dalam konteks ini, sangatlah luar biasa jika para saksi utama dari kubur kosong adalah perempuan. ... Semua kisah legenda pada zaman belakangan pasti akan menggambarkan murid-murid laki-laki yang menemukan kubur itu, misalnya Petrus atau Yohanes. Fakta bahwa perempuan yang menjadi saksi mula-mula dari kubur kosong dapat dijelaskan dengan penuh kepastian bahwa kenyataannya, suka atau tidak suka, merekalah yang menemukan kubur kosong!

Hal ini memperlihatkan bahwa para penulis Injil dengan setia mencatat apa yang terjadi, sekalipun itu memalukan. Hal ini membuktikan sifat historis dari tradisi ini, dan bukan sebagai legenda. (Dr. William Lane Craig, dikutip oleh Lee Strobel, *The Case for Christ*, Grand Rapids: Zondervan, 1998, hal. 293.)

## **Ringkasan**

Bukti-bukti ini: kesungguhan yang nyata dari para saksi mata, mengenai para Rasul, perubahan yang drastis dan tak terduga, pertobatan dan kesungguhan dari para antagonis dan orang-orang skeptis yang kemudian malah mati sebagai martir, fakta mengenai kubur kosong, kesaksian dari musuh kekristenan mengenai kubur kosong, fakta bahwa semua peristiwa ini terjadi di Yerusalem, tempat kepercayaan mengenai kebangkitan muncul dan berkembang, kesaksian dari perempuan terkait posisi sosial mereka dalam konteks sejarah; semua ini secara kuat mendukung sifat sejarah dari kebangkitan. Kami mendorong para

## MENGAPA SAYA HARUS PERCAYA PADA KEBANGKITAN KRISTUS?

pembaca untuk mempertimbangkan bukti-bukti ini. Apa yang dikatakan bukti-bukti ini kepada Anda? Setelah merenungkannya, kami dengan penuh ketekadan mendukung pernyataan dari Sir Lionel:

“Bukti dari kebangkitan Yesus Kristus begitu banyak dan kuat sehingga harus diterima tanpa ada keraguan sama sekali.”

**Sumber yang Direkomendasikan:** *The Case for the Resurrection of Jesus* oleh Gary Habermas

---

*Digunakan dengan Izin dari GotQuestions*

<https://www.gotquestions.org/why-believe-resurrection.html>

## MELAMPAUI IMAN YANG BUTA

***Siapakah Yesus? Apakah Yesus adalah Allah? Lihatlah apa yang dikatakan Yesus mengenai diri-Nya, kesamaan-Nya dengan Allah, dan apa yang Yesus lakukan untuk membuktikan itu.***

**Oleh Paul E. Little**

Mustahil bagi kita menentukan apakah Allah ada atau tidak, dan seperti apakah Allah itu sampai Dia sendiri yang berinisiatif dan mengungkap Diri-Nya.

Kita harus menjelajahi khazanah sejarah untuk mencari petunjuk dari pewahyuan Allah. Ada satu petunjuk yang jelas. Di suatu desa yang tidak dikenal di Palestina, hampir 2.000 tahun yang lalu, seorang Anak telah lahir di sebuah kandang. Sampai sekarang seluruh dunia masih merayakan hari kelahiran Yesus.

### **Pernahkah Yesus mengaku sebagai Allah?**

Kita diberitahu bahwa “orang banyak mendengar Dia dengan gembira.” Dan, “Dia mengajar mereka sebagai orang yang berkuasa, dan tidak seperti ahli-ahli Taurat mereka.”<sup>1</sup>

Segera menjadi suatu hal yang nyata bahwa Dia membuat pernyataan-pernyataan yang mengejutkan tentang diri-Nya. Dia mulai mengidentifikasi diri-Nya jauh lebih dari seorang guru atau nabi yang hebat. Dia mulai berkata dengan jelas bahwa Dia adalah Allah. Dia membuat identitas-Nya ini sebagai bagian terpenting dari pengajaran-Nya. Pertanyaan terpenting yang Dia tanyakan kepada semua orang yang mengikuti Dia adalah “Menurutmu, siapakah Aku ini?” Ketika Petrus menjawab “Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup”<sup>2</sup> Yesus tidak terkejut maupun memarahi Petrus. Sebaliknya, Dia menghargainya.

Dia secara eksplisit membuat pernyataan itu, dan pendengar-Nya mendapat pengaruh penuh atas kata-kata-Nya. Kita tahu “Sebab itu orang-orang Yahudi lebih berusaha lagi untuk membunuh-Nya, bukan saja karena Ia meniadakan hari Sabat, tetapi juga karena Ia mengatakan bahwa Allah adalah Bapa-Nya sendiri dan dengan demikian menyamakan diri-Nya dengan Allah.”<sup>3</sup>

Pada suatu kesempatan lain Dia berkata, “Aku dan Bapaku adalah Satu”. Segera saja orang-orang Yahudi ingin melempari-Nya dengan batu. Dia bertanya pada mereka pekerjaan baik manakah yang membuat mereka ingin membunuh-Nya. Jawab orang-orang Yahudi itu: “Bukan karena suatu pekerjaan baik maka kami mau melempari Engkau, melainkan karena Engkau menghujat Allah dan karena Engkau, sekali pun hanya seorang manusia saja, menyamakan diri-Mu dengan Allah”<sup>4</sup>

## **Melihat Kehidupan-Nya.**

Ketika seorang yang lumpuh diturunkan dari atap agar disembuhkan-Nya, Dia berkata, "Hai, anak, dosamu sudah diampuni" Hal ini menyebabkan pertentangan di antara para pemimpin agama, yang berkata dalam hatinya "Mengapa orang ini berkata seperti itu? Dia adalah seorang penghujat! Siapakah yang dapat mengampuni dosa-dosa selain dari Allah sendiri?"

Pada waktu Yesus diadili, Imam Besar bertanya langsung kepada-Nya ""Apakah Engkau Mesias, Anak dari Yang Terpuji?"

"Akulah Dia, dan kamu akan melihat Anak Manusia duduk di sebelah kanan Yang Mahakuasa dan datang dengan awan-awan di langit".

Imam Besar merobek jubahnya dan berkata: "Mengapa kita masih perlu saksi? Kamu telah mendengar hujatan-Nya."<sup>5</sup>

Betapa dekat hubungan Yesus dengan Allah sehingga Dia menyamakan sikap dan tindakan seseorang kepada diri-Nya dengan sikap orang terhadap Allah. Jika kamu mengenal Aku, kamu juga mengenal Bapa-Ku.<sup>6</sup> Barangsiapa telah melihat Aku, ia telah melihat Bapa.<sup>7</sup> Percayalah kepada Allah, percayalah juga kepada-Ku.<sup>8</sup> Siapa menyambut Aku, dia tidak saja menyambut Aku, tetapi juga Dia yang mengutus Aku.<sup>9</sup> Setiap orang yang membenci Aku, ia juga membenci Bapa-Ku.<sup>10</sup> Semua orang akan menghormati Anak sama seperti mereka menghormati Bapa.<sup>11</sup>

## **Penjelasan-penjelasan yang mungkin**

"Ketika kita menghadapi pernyataan-pernyataan tentang Kristus, hanya ada empat kemungkinan. Dia adalah seorang pembohong, seorang yang sangat fanatik, seorang yang menjadi legenda, atau Sang Kebenaran."

Pertanyaannya adalah, apakah Dia mengatakan kebenaran?

Satu kemungkinan adalah Yesus berbohong ketika Dia mengatakan bahwa Dia adalah Allah. Mungkin, Dia tahu bahwa Dia bukanlah Allah, tetapi dengan sengaja menipu pendengar-Nya untuk mendapatkan otoritas untuk pengajaran-Nya. Namun, ada masalah pada alasan ini. Bahkan, bagi mereka yang menolak penegasan Ketuhanan-Nya bahwa Dia adalah seorang guru moral yang hebat. Mereka tidak menyadari bahwa kedua pernyataan tersebut adalah sebuah pertentangan. Yesus tidak dapat menjadi seorang guru

moral yang hebat jika, pada poin paling krusial dari pengajaranNya – Identitas-Nya – Dia adalah seorang pembohong.

Kemungkinan lainnya adalah bahwa Yesus adalah seorang yang tulus hatinya, tetapi hanya merupakan penipuan diri. Kita memiliki satu sebutan saat ini untuk seseorang yang berpikir bahwa dia adalah Allah. Sebutan tersebut adalah sakit mental. Namun, ketika kita melihat kehidupan Kristus, kita tidak melihat bukti adanya keabnormalan dan ketidakseimbangan pada seorang gila. Sebaliknya, kita menjumpai ketenangan terbesar dalam menghadapi tekanan.

Alternatif ketiga adalah (semua pembicaraan tentang pernyataan-Nya sebagai Tuhan adalah sebuah legenda – apa yang sebenarnya terjadi adalah) pengikut-pengikut-Nya yang antusias, (pada abad ketiga dan keempat,) menaruh kata-kata pada mulut-Nya yang akan mengejutkan untuk didengar. Jika Dia kembali, Dia tidak akan mau mengakui mereka.

Tidak, arkeologi modern membuktikan bahwa empat biografi tentang Kristus ditulis pada masa hidup orang-orang yang melihat, mendengar, dan mengikuti Yesus. Catatan Kitab-kitab Injil ini berisikan fakta-fakta khusus dan penjelasan yang ditegaskan oleh mereka yang adalah para saksi mata Yesus. Tulisan awal Kitab-kitab Injil Matius, Markus, Lukas, dan Yohanes, adalah penyebab mereka disebarkan dan memberi dampak, tidak seperti kitab-kitab injil Gnostik fiktif yang muncul pada abad-abad berikutnya.

Yesus bukanlah seorang pembohong, atau penderita sakit mental, atau karangan yang terpisah dari kenyataan sejarah. Alternatif lain hanyalah bahwa Yesus sungguh-sungguh benar ketika Dia berkata bahwa Dia adalah Allah.

## **Apa buktinya?**

Dari satu sudut pandang, bagaimana pun juga, pernyataan-pernyataan itu tidak berarti banyak. Berbicara itu murah. Siapa pun dapat membuat pernyataan. Telah ada yang lain juga yang mengaku diri sebagai Allah. Saya dapat mengklaim diri sebagai Allah, dan Anda dapat mengklaim diri sebagai Allah, tetapi pertanyaan yang harus dijawab oleh kita semua adalah, "Mandat apa yang kita bawa untuk membenarkan klaim kita?" Dalam kasus saya tidak sampai lima menit Anda sudah bisa menggagalkan klaim saya. Namun, jika itu adalah Yesus dari Nazaret, hal itu bukanlah hal yang mudah. Dia memiliki mandat-mandat untuk mendukung pernyataan-pernyataan-Nya. Dia berkata, "tetapi jikalau Aku melakukannya dan kamu tidak mau percaya kepada-Ku, percayalah akan pekerjaan-pekerjaan itu, supaya kamu boleh mengetahui dan mengerti, bahwa Bapa di dalam Aku dan Aku di dalam Bapa"<sup>12</sup>

## **Kehidupan Yesus - Karakter moral-Nya yang unik**

Karakter moral-Nya sesuai dengan pernyataan-pernyataan-Nya. Kualitas hidup-Nya begitu tinggi sampai Dia mampu untuk menantang musuh-musuh-Nya dengan pertanyaan, "Siapakah di antara kamu yang dapat menyatakan bahwa Aku berdosa?"<sup>13</sup> Dia hanya diam, walaupun Dia dituduh oleh mereka yang ingin menunjuk pada suatu noda dalam karakter-Nya.

Kita membaca Yesus dicobai oleh Iblis, tetapi kita tidak pernah mendengar suatu pengakuan dosa dari-Nya. Dia tidak pernah meminta pengampunan, walaupun Dia mengatakan pada para pengikut-Nya untuk melakukannya.

Sedikitnya kegagalan moral Yesus sangat mengejutkan dipandang dari sudut fakta bahwa sangatlah bertentangan berdasarkan pengalaman orang-orang suci dan para penganut ilmu kebatinan sekaligus pada kondisi apa pun juga. Semakin dekat orang kepada Allah, semakin sadar mereka dengan kegagalan, kecurangan, dan kelemahan mereka. Semakin dekat seseorang kepada cahaya yang bersinar, semakin dia menyadari kebutuhannya untuk mandi. Hal ini juga berlaku untuk bidang moral dan berlaku untuk semua makhluk.

Kenyataan yang sangat menampar juga bahwa Yohanes, Paulus, dan Petrus, mereka semua yang diajar sejak kecil untuk percaya dalam keuniversalan dosa, mereka semua berbicara tentang ketidakberdosaan Kristus: "Ia tidak berbuat dosa, dan tipu tidak ada di mulut-Nya"<sup>14</sup>

Bahkan Pilatus, yang bukanlah teman Yesus berkata, "Kejahatan apakah yang telah Dia lakukan?" Setelah mendengarkan kerumunan orang banyak, Pilatus menyimpulkan, "Aku tidak bersalah atas dosa Orang ini; itu urusanmu sendiri." Orang banyak tanpa henti meminta agar Yesus disalibkan (karena menghujat, mengaku sebagai Allah). Dan, seorang Prajurit Romawi yang menyaksikan kematian Kristus berkata, "Benar, Ia adalah Anak Allah."<sup>15</sup>

## **Dia menyembuhkan orang sakit**

Yesus mendemonstrasikan kuasa dan belas kasih-Nya. Dia membuat orang lumpuh berjalan, orang bisu berbicara, dan orang buta melihat. Misalnya, seorang yang buta sejak lahir. Semua orang tahu dia adalah pengemis yang biasa duduk di luar Bait Suci. Namun, Yesus menyembuhkannya. Saat pihak penguasa bertanya kepada pengemis itu tentang Yesus, dia menjawab, "Tetapi satu hal aku tahu, yaitu bahwa aku tadinya buta, dan sekarang dapat melihat!" serunya. Dia sangat heran bahwa para pemimpin agama itu tidak mengenali Penyembuh ini sebagai Anak Allah. "Dari dahulu sampai sekarang belum pernah

terdengar, bahwa seseorang membuka mata orang yang buta sejak lahir," katanya.<sup>16</sup> Baginya, buktinya jelas.

## **Kemampuan-Nya untuk mengendalikan alam**

Kristus mendemonstrasikan suatu kekuatan atas kekuatan alam yang hanya dimiliki oleh Allah. Dia menenangkan suatu badai yang mengamuk yang berupa angin dan ombak di Danau Galilea. Dengan melakukannya Dia memicu orang-orang yang ada di perahu dengan pertanyaan yang mempesona, "Siapa gerangan orang ini, sehingga angin dan danau pun taat kepada-Nya?"<sup>17</sup> Dia mengubah air menjadi anggur, memberi makan 5.000 orang dengan lima roti dan dua ikan. Dia mengembalikan putra tunggal seorang janda yang sedang berkabung dengan membangkitkan putranya itu dari kematian.

Lazarus, sahabat Yesus mati dan sudah dikuburkan selama empat hari. Akan tetapi, Yesus berkata, "Lazarus, marilah keluar!" dan secara dramatis membangkitkan dia dari antara orang mati, disaksikan oleh banyak orang. Sangatlah penting bahwa musuh-musuh-Nya tidak menyangkal mukjizat ini. Sebaliknya, mereka mencoba membunuh-Nya. "Jika kita membiarkan Dia terus seperti ini, semua orang akan percaya kepada-Nya dan orang-orang Roma akan datang untuk merampas tempat ini dan bangsa kita."<sup>18</sup>

## **Apakah Yesus adalah Allah seperti yang Dia akui?**

Bukti tak terbantahkan dari Yesus untuk membuktikan klaim Ketuhanan-Nya adalah kebangkitan-Nya dari kematian. Lima kali dalam hidup-Nya Dia memprediksi bahwa Dia akan mati. Dia juga memprediksi bagaimana caranya Dia akan mati, dan bahwa tiga hari kemudian Dia akan bangkit dari kematian.

Hal ini benar-benar pengujian yang terbesar. Itu adalah suatu klaim yang mudah dibuktikan. Itu akan terjadi atau tidak. Itu akan menegaskan, entah identitas yang dinyatakan-Nya atau malah menghancurkannya. Dan, penting bagi Anda dan saya, kebangkitan Yesus dari kematian membuktikan kalimat-kalimat yang membuat orang-orang menertawakannya yaitu:

"Akulah jalan, dan kebenaran, dan kehidupan. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku."<sup>19</sup> "Akulah terang dunia. Setiap orang yang mengikut Aku tidak akan berjalan dalam kegelapan, tetapi akan mempunyai terang hidup."<sup>20</sup> Bagi mereka yang percaya kepada-Nya, "Aku memberikan hidup kekal..."<sup>21</sup>

Jadi, dengan kata-kata-Nya sendiri, Dia membuktikan, "Anak Manusia akan diserahkan ke tangan manusia, mereka akan membunuh-Nya. Sesudah Dia dibunuh, tiga hari kemudian Dia akan bangkit."<sup>22</sup>

## **Apa artinya ini?**

"Bicara itu mudah. Setiap orang dapat membuat pernyataan-pernyataan. Akan tetapi, ketika itu terjadi dengan Yesus dari Nazaret ... Dia memiliki mandat untuk mendukung pernyataan-pernyataan-Nya."

Jika Kristus bangkit, kita tahu dengan pasti bahwa Allah ada, seperti apakah Dia, dan bagaimana kita dapat mengenal Dia dalam hubungan pribadi. Alam semesta memiliki arti dan tujuan, dan sangatlah mungkin untuk mengalami Allah yang hidup dalam kehidupan masa kini.

Sebaliknya, jika Kristus tidak bangkit dari kematian, Kekristenan tidak memiliki validitas maupun realitas. Para martir yang terus bernyanyi di depan para singa, dan misionaris-misionaris modern yang memberikan hidup mereka di Ekuador dan Kongo, sementara pesan kebangkitan ini disampaikan pada orang-orang, hanyalah orang-orang bodoh yang tertipu.

Paulus, sang rasul, menulis, "Jika Kristus tidak dibangkitkan, sia-sialah pemberitaan kami dan sia-sialah juga imanmu."<sup>23</sup> Paulus meletakkan seluruh perkaranya pada kebangkitan tubuh Kristus.

## **Apakah Yesus terbukti adalah Allah?**

Mari kita lihat bukti atas kebangkitan Yesus.

Dengan semua mukjizat yang dilakukan-Nya, Yesus dengan mudah bisa menghindari salib, tetapi Dia memilih untuk tidak menghindarinya. Sebelum Dia ditangkap, Yesus berkata, "Aku memberikan nyawa-Ku supaya Aku dapat mengambilnya kembali. Tidak seorang pun telah mengambilnya dari-Ku, melainkan Akulah yang memberikannya menurut kehendak-Ku sendiri ... dan Aku juga mempunyai hak untuk mengambilnya kembali."<sup>24</sup>

Pada waktu Dia ditangkap, teman Yesus yaitu Petrus berusaha untuk membela-Nya. Namun, Yesus berkata kepada Petrus, "Kembalikan pedangmu ke tempatnya .... Kamu pikir Aku tidak mampu memohon kepada Bapa-Ku, dan Ia, sekarang juga, akan memberi lebih dua belas pasukan malaikat untuk-Ku?"<sup>25</sup> Dia memiliki kuasa atas Surga dan bumi. Yesus bersiap menghadapi kematian-Nya.

## **Penyaliban dan penguburan Yesus.**

Kematian Yesus adalah dengan eksekusi pada sebuah salib di depan umum. Pemerintah mengatakan hal itu adalah karena penghujatan. Yesus berkata, pengurbanan itu adalah untuk membayar dosa kita.

Yesus dicambuk dengan cambuk yang memiliki banyak tali berujung logam atau tulang. Sebuah mahkota duri ditancapkan ke kepala-Nya. Mereka memaksa Dia berjalan ke bukit tempat hukuman dilaksanakan di

luar Yerusalem. Mereka menempatkan Dia di atas kayu salib, memaku pergelangan tangan dan kaki-Nya. Dia tergantung di sana, sampai akhirnya mati. Sebuah tombak ditusukkan ke tubuh-Nya untuk memastikan kematianNya.

Jenazah Yesus diturunkan dari atas kayu salib, kemudian dibungkus seperti mumi dalam kain linen yang dibubuhi rempah-rempah. Jenazah-Nya ditempatkan pada suatu kubur dari batu padat, dengan suatu tutup kubur batu berupa sebongkah batu untuk menutup pintu kubur.

Semua orang tahu bahwa Yesus akan bangkit dalam tiga hari. Jadi, mereka menempatkan pasukan Romawi yang terlatih di sana untuk menjaga kubur itu. Mereka juga menetapkan suatu segel resmi Romawi yang diterakan pada pintu masuk kubur untuk menyatakannya sebagai milik negara.

### **Tiga hari kemudian, kubur itu kosong.**

Namun, tiga hari kemudian sebongkah batu yang menjadi penutup kubur telah dipindahkan. Jenazah-Nya hilang. Hanya kain linen yang ditemukan dalam kubur, tergeletak, tanpa jenazah.

Adalah penting untuk diperhatikan bahwa para pengkritik dan pengikut Yesus setuju bahwa kubur itu kosong dan jenazah-Nya hilang.

Penjelasan awal yang beredar adalah bahwa para murid-murid-Nya mencuri tubuh-Nya ketika para penjaga tertidur. Ini tidak masuk akal. Kubur itu dijaga sepenuhnya oleh prajurit terlatih Romawi, dan tertidur saat bertugas berarti dihukum mati.

Lagipula, masing-masing murid (secara individu dan terpisah) disiksa dan mati sebagai martir akibat memproklamasikan bahwa Yesus hidup, bangkit dari kematian. Para laki-laki dan perempuan akan mati untuk apa yang mereka percayai sebagai kebenaran, walaupun sebenarnya itu mungkin salah. Akan tetapi, mereka tidak mati untuk sesuatu yang mereka tahu sebagai sebuah kebohongan.”

Jika pernah ada seseorang yang mengatakan kebenaran, itu adalah saat dia berbaring menuju ajalnya.

Mungkin pihak penguasa memindahkan jenazah-Nya? Akan tetapi, mereka menyalibkan Yesus untuk menghentikan orang-orang percaya kepada-Nya. Ini juga merupakan kemungkinan yang lemah. Jika mereka memiliki jenazah Kristus, mereka bisa mengarakannya di sepanjang jalan di Yerusalem. Dengan sekali sambaran, mereka dengan sukses akan menyembunyikan Kekristenan pada tempat kelahirannya. Bahwa mereka tidak melakukan ini membuktikan fakta bahwa mereka tidak memiliki jenazah-Nya.

Teori lainnya adalah para perempuan, putus asa dan dilanda keputusasaan, salah jalan dalam keremangan dini hari dan pergi ke kubur yang salah. Dalam kesedihan mereka membayangkan Kristus bangkit karena kubur itu kosong. Akan tetapi sekali lagi, jika para perempuan pergi ke kubur yang salah, mengapa para imam besar dan musuh-musuh lain tidak pergi ke kubur yang benar dan memperlihatkan jenazah-Nya?

"Laki-laki dan perempuan akan mati untuk apa yang mereka percayai itu benar, walaupun sebenarnya itu mungkin salah. Akan tetapi, mereka tidak mati untuk sesuatu yang mereka tahu sebagai sebuah kebohongan."

Kemungkinan lain lagi adalah yang disebut "teori pingsan." Menurut pandangan ini, Kristus tidak benar-benar mati. Dia secara keliru dikabarkan mati, tetapi Dia pingsan akibat kelelahan, sakit, dan kehilangan banyak darah, lalu di dalam kubur yang dingin, Dia tersadar. (Orang harus memperhatikan fakta bahwa mereka menusukkan tombak ke perut-Nya untuk secara medis menegaskan kematian-Nya)

Namun, mari kita berasumsi untuk sejenak bahwa Kristus dikubur dalam keadaan hidup dan pingsan. Apakah mungkin Dia bertahan selama tiga hari dalam kubur yang lembab tanpa makanan atau minuman atau perawatan apa pun? Mungkinkah Dia memiliki kekuatan untuk melepaskan kain linen, mendorong batu yang berat dari mulut gua itu, mengalahkan para penjaga Romawi, dan berjalan bermil-mil dengan kaki yang telah ditusuk paku? Itu sangat tidak masuk akal.

Namun, bukan kubur kosong yang meyakinkan para pengikut Yesus mengenai keilahian-Nya.

### **Tidak hanya kubur kosong.**

Itu saja tidak meyakinkan mereka bahwa Yesus benar-benar bangkit dari kematian, hidup, dan adalah Allah. Yang membuat mereka yakin adalah beberapa kali Yesus menampakkan diri, dalam diri manusia, dalam daging, dan makan bersama mereka, dan berbicara dengan mereka.

Lukas, salah satu penulis Kitab Injil, berkata tentang Yesus, "Ia menunjukkan diri-Nya sendiri hidup setelah Ia menderita, dengan banyak bukti, sambil menampakkan diri kepada mereka selama empat puluh hari dan berbicara tentang Kerajaan Allah."<sup>26</sup>

### **Apakah Yesus adalah Allah?**

Keempat penulis kitab-kitab Injil mencatat tentang Yesus yang menampakkan diri secara fisik setelah pemakaman-Nya, jelas-jelas hidup. Satu kali, Yesus bergabung dengan murid-murid, tetapi Tomas tidak ada di sana ketika mereka memberitahu tentang Dia. Tomas tidak percaya. Dia mentah-mentah berkata,

“Kecuali aku melihat bekas paku pada tangan-Nya dan memasukkan jariku ke dalam bekas paku itu, serta memasukkan tanganku ke dalam lambung-Nya, aku tidak dapat percaya.”

Satu minggu kemudian, Yesus datang kepada mereka lagi, dan Tomas sekarang hadir. Yesus berkata kepada Tomas, “Ulurkanlah jarimu di sini dan lihatlah tangan-Ku; dan ulurkanlah tanganmu ke sini dan letakkan di lambung-Ku. Jangan tidak percaya, tetapi percayalah!” Tomas menjawab, “Ya, Tuhanku dan Allahku!”

Yesus berkata kepadanya, “Apakah kamu sekarang percaya karena kamu telah melihat Aku? Diberkatilah mereka yang tidak melihat, tetapi percaya.”<sup>27</sup>

## **Kesempatan Anda**

Mengapa Yesus mengalami semua itu? Itu adalah agar kita dapat mengenal Allah saat ini, dalam hidup ini, dengan percaya kepada-Nya. Yesus menawarkan kita kehidupan yang jauh lebih bermakna, dengan menjalin relasi dengan Dia. Yesus berkata, “Aku datang supaya mereka memiliki hidup, dan memilikinya secara berlimpah.”<sup>28</sup>

Anda dapat memulai relasi yang intim dengan Dia saat ini juga. Anda dapat memulai mengenal Allah secara pribadi dalam hidup ini di bumi, dan setelah kematian masuk ke dalam kekekalan. Inilah janji Allah kepada kita:

“Karena Allah mengasihi dunia ini, Ia memberikan Anak-Nya yang tunggal supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan memperoleh hidup yang kekal.”<sup>29</sup> Yesus menanggung dosa kita, di atas kayu salib. Dia memilih untuk menerima hukuman untuk dosa kita, supaya dosa kita tidak lagi menjadi penghalang antara kita dengan Dia. Karena Dia telah membayar lunas untuk dosa kita, Dia menawarkan kepada Anda pengampunan yang penuh dan relasi dengan Dia.

Begini caranya Anda dapat memulai relasi itu. Yesus berkata, “Lihatlah! Aku berdiri di depan pintu dan mengetuk. Jika ada orang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu, Aku akan masuk kepadanya dan makan bersamanya, dan dia bersama-Ku.”<sup>30</sup> Saat ini juga, Anda dapat mengundang Yesus Kristus masuk ke dalam hidup Anda. Kata-kata tidaklah penting. Yang terutama adalah respons Anda kepada Dia, terhadap apa yang telah Dia lakukan untuk Anda, dan apa yang saat ini ditawarkan kepada Anda.

Anda dapat berkata sesuatu kepada-Nya seperti, “Yesus, aku percaya kepada-Mu. Terima kasih karena telah mati di atas kayu salib untuk dosa-dosaku. Kumohon, ampunilah aku dan masuklah ke dalam

hidupku sekarang. Aku ingin mengenal Engkau dan mengikuti Engkau. Terima kasih Engkau mau masuk ke dalam hidupku dan memberiku relasi dengan-Mu, saat ini. Terima kasih.”

Disadur dari *Know Why You Believe* oleh Paul E. Little, diterbitkan oleh Victor Books, copyright (c) 1988, SP Publications, Inc., Wheaton, IL 60187. Digunakan dengan izin.

**Catatan kaki:** (1) Matius 7:29 (2) Matius 16:15-16 (3) Yohanes 5:18 (4) Yohanes 10:33 (5) Markus 14:61-64 (6) Yohanes 8:19; 14:7 (7) 12:45; 14:9 (8) 12:44; 14:1 (9) Markus 9:37 (10) Yohanes 15:23 (11) Yohanes 5:23 (12) Yohanes 10:38 (13) Yohanes 8:46 (14) I Petrus 2:22 (15) Matius 27:54 (16) Yohanes 9:25, 32 (17) Markus 4:41 (18) Yohanes 11:48 (19) Yohanes 14:6 (20) Yohanes 8:12 (21) Yohanes 10:28 (22) Markus 9:31 (23) I Korintus 15:14 (24) Yohanes 10:18 (25) Matius 26:52,53 (26) Kisah Para Rasul 1:3 (27) Yohanes 20:24-29 (28) Yohanes 10:10 (29) Yohanes 3:16 (30) Wahyu 3:20

---

*Digunakan dengan Izin dari EveryStudent*

<https://www.everystudent.com/features/faith.html>

## **Apendiks Panduan Fasilitator**

<a href="#">Apakah Alkitab adalah Firman Allah atau</a>	
<a href="#">Apakah Alkitab telah diubah?</a>	281
<a href="#">Apakah Allah Benar-Benar Ada?</a>	285
<a href="#">Dapatkah Anda Menjelaskan Tritunggal?</a>	293
<a href="#">Apakah Bukan Penghujatan dengan Berkata bahwa Allah memiliki Anak?</a>	296
<a href="#">Apakah Yesus adalah Anak Allah? Bagaimana Mungkin Allah, yang Esa, Memiliki Anak?</a>	298
<a href="#">Apa yang Alkitab ajarkan tentang Tritunggal?</a>	303
<a href="#">Apakah Terjemahan “New Word” adalah Terjemahan Alkitab yang Sah?</a>	306
<a href="#">Jika Allah Tahu Setan akan Memberontak, Mengapa Dia Menciptakannya?</a>	310
<a href="#">Apakah Spiritualisme itu?</a>	312
<a href="#">Apakah Spiritisme itu?</a>	315
<a href="#">Hari Apakah Sabat itu, Sabtu atau Minggu?</a>	
<a href="#">Apakah Orang Kristen Harus Melaksanakan Hari Sabat?</a>	317
<a href="#">Apa yang Alkitab Katakan tentang Penyembahan Berhala?</a>	320
<a href="#">Apakah Ikonografi Agama Dianggap Penyembahan Berhala?</a>	
<a href="#">Apakah Ikon itu?</a>	324
<a href="#">Alkitab Memerintahkan atau Melarang Kita Berdoa kepada Malaikat?</a>	326
<a href="#">Apakah Menyembah Orang-Orang suci/Maria itu Alkitabiah?</a>	328

## Apendiks Panduan Fasilitator (Lanjutan)

<u><a href="#">Apa Kata Alkitab tentang Seks Sebelum Menikah?</a></u>	<u>293</u>
<u><a href="#">Dapatkah Seseorang Terlahir sebagai Gay?</a></u>	<u>295</u>
<u><a href="#">Jika Allah itu Kasih, Mengapa Dia Mengutuk Homoseksualitas?</a></u>	<u>298</u>
<u><a href="#">Gay, Lesbian, Kasih Allah</a></u>	<u>300</u>
<u><a href="#">Apa yang Alkitab Katakan tentang Reinkarnasi?</a></u>	<u>306</u>
<u><a href="#">Apa yang Alkitab Katakan tentang Maria?</a></u>	<u>307</u>
<u><a href="#">Apakah Keperawanan Abadi Maria Alkitabiah?</a></u>	<u>309</u>
<u><a href="#">Apakah Maria adalah Bunda Allah (Theotokos)?</a></u>	<u>310</u>
<u><a href="#">Apakah Maria adalah Penebus Pendamping?</a></u>	<u>311</u>
<u><a href="#">Apakah itu Mariolatry?</a></u>	<u>313</u>
<u><a href="#">Apa Arti Salam Maria yang Sering Diucapkan Umat Katolik?</a></u>	<u>314</u>
<u><a href="#">Apakah Yesus adalah Allah dalam Daging dan Mengapa itu Penting?</a></u>	<u>316</u>
<u><a href="#">Bagaimana Mungkin Yesus adalah Allah jika Bilangan 23:19 Berkata bahwa Allah bukan Manusia atau Anak Manusia?</a></u>	<u>318</u>
<u><a href="#">Terhubung dengan Yang Ilahi</a></u>	<u>320</u>
<u><a href="#">Apakah Yesus mati?</a></u>	<u>326</u>
<u><a href="#">Apa Itu Swoon Theory?</a></u>	<u>328</u>

## **Apa yang Membedakan Apendiks yang Kedua ini dengan yang Pertama?**

Apendiks pertama yang diberi judul “Apendiks Panduan Studi,” adalah salinan dari Apendiks yang terdapat di dalam *Panduan Studi Tetelestai*, buku siswa untuk *Tetelestai*. Penting bagi Anda untuk tahu dengan tepat apa yang mendorong siswa-siswa Anda untuk membacanya. Apendiks itu berisikan berbagai artikel yang akan membantu para siswa dalam mempelajari Firman Allah.

Sedangkan apendiks kedua ini, “Apendiks Panduan Fasilitator,” hanya ada di dalam panduan pemimpin Anda dan berisikan artikel-artikel yang menjawab ***pertanyaan-pertanyaan khusus dari orang-orang dengan berbagai latar belakang sosial-agama.***

Misalnya, mungkin Anda sedang menjangkau seorang rekan kerja Muslim yang memiliki konsep pemahaman bahwa Allah yang memiliki Anak adalah penghujatan. Kami telah memasukkan artikel di sini yang akan membantu Anda supaya tahu bagaimana menjawab yang bersangkutan berdasarkan Alkitab.

Atau mungkin ada seseorang dalam Studi Alkitab Anda yang berasal dari budaya penyembahan berhala, kami telah memasukkan materi-materi tambahan tentang bagaimana cara untuk menolong mereka lepas dari kebohongan yang mereka jalani selama ini dengan membimbingnya melalui Kitab Suci.

## **APAKAH ALKITAB ADALAH FIRMAN ALLAH, TELAH DIUBAH, ATAU TELAH RUSAK SEIRING BERJALANNYA WAKTU?**

Sebagai pengantar, ini adalah beberapa pernyataan yang ada di dalam Alkitab: “Sampai langit dan bumi berlalu, tidak ada satu iota atau satu coretan pun yang akan hilang dari Hukum Taurat sampai semuanya digenapi.”<sup>1</sup>

Firman Allah tidak akan lenyap. Segala sesuatu yang ada di dalamnya akan terpenuhi dalam penganapannya sampai akhir. Sekali lagi dinyatakan, “Langit dan bumi akan lenyap, tetapi firman-firman-Ku tidak akan lenyap.”<sup>2</sup>

Juga, “Semua Kitab Suci dinapasi oleh Allah dan bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan, dan untuk mendidik dalam kebenaran.”<sup>3</sup> Semua ayat kitab suci diinspirasi oleh Allah.

Dan, “Rumput layu dan bunga gugur, tetapi firman Allah kita tegak selama-lamanya.”<sup>4</sup>

Kita perlu bertanya pada diri kita sendiri, “Apakah Allah sanggup melindungi firman-Nya? Apakah Allah sanggup menggenapi pernyataan-pernyataan ini, bahwa firman-Nya tidak akan lenyap, tidak akan tidak tergenapi?”

Apakah Allah mampu? Ya, tentu saja. Ini adalah firman Allah kepada semua orang. Apakah kita menuduh Allah dengan mengatakan bahwa Dia tidak sanggup melindunginya agar tidak berubah? Tidak ada yang berubah. Itu hanyalah desas-desus. Quran tidak mengatakan Alkitab telah berubah. Malah sebaliknya. Menghormati Kitab Taurat dan Alkitab. Quran banyak kali menyebut Kitab Taurat, dan “Zabur” (Perjanjian Lama dan Mazmur) dan “Injil” (Perjanjian Baru). Ketika Islam mulai pada abad ke-6, 600 tahun setelah Yesus Kristus, Alkitab diterima sebagai benar.

Jadi, mungkin Anda bertanya, apakah Alkitab berubah sejak abad ke-6? Tidak. Yang harus Anda lakukan adalah membandingkan Alkitab masa kini dengan Alkitab yang ditulis zaman dulu. Kita dapat menemukan Alkitab-Alkitab yang lengkap, dari tahun 300 M, ratusan tahun sebelum Quran. Anda bisa menemukan satu di Museum London, di Vatikan, dan di banyak tempat lain. Jika Anda membandingkan Alkitab masa kini dengan Alkitab-Alkitab pada tahun 300 M, Alkitab yang kita miliki hari ini masih sama.

## APAKAH ALKITAB ADALAH FIRMAN ALLAH?

Tahukah Anda bahwa hari ini masih ada hampir 25.000 salinan beberapa bagian dari Perjanjian Baru yang ditulis tangan? Saat para ahli sejarah membandingkan naskah-naskah ini, mereka menyimpulkan bahwa Perjanjian Baru yang kita miliki hari ini sedikitnya 95% akurat sesuai dengan yang asli. Tidak berubah. (5% perbedaan berkaitan dengan ejaan tetapi tidak mengubah artinya.)

Juga, mungkin Anda familiar dengan temuan-temuan arkeologis akhir-akhir ini yaitu Gulungan Kitab Laut Mati. Ini ditemukan dalam gua-gua di Qumran, di sebelah barat laut Laut Mati. Para peneliti telah membandingkan Alkitab yang kita miliki masa kini dengan yang mereka temukan, dan mereka sangat mirip, hampir 100% sama.

biarkan siapa pun mengatakan kepada Anda bahwa Perjanjian Baru atau Alkitab telah berubah dari tulisan aslinya. Itu benar-benar tidak akurat secara historis. Alkitab tidak berubah.

### **Baik, tetapi bagaimana dengan empat Kitab Injil? Apakah itu bagian-bagian Kitab Suci yang berbeda, berbeda satu dengan yang lain?**

Ya, ada empat kitab Injil: Matius, Markus, Lukas, dan Yohanes di Perjanjian Baru. Sebenarnya ini membantu untuk menunjukkan bahwa Alkitab tidak pernah dipalsukan. Ini adalah empat kesaksian, empat catatan tentang kehidupan Yesus, apa yang Dia katakan, apa yang Dia lakukan.

Bayangkan jika satu atau dua, atau katakan empat orang, menyaksikan sebuah kecelakaan mobil di pojok jalan. Dan, masing-masing orang diminta untuk menuliskan catatan mereka, kesaksian mereka tentang kecelakaan itu untuk persidangan. Apakah menurut Anda masing-masing orang akan memberikan keterangan yang sama persis, kesaksian yang sama persis, kata-per-kata? Pasti tidak. Setiap orang akan menulis dari sudut pandangnya sendiri tentang apa yang dia lihat. Dan, itulah yang terjadi ketika masing-masing saksi ini menulis catatan mereka tentang Yesus, sebagai saksi mata Yesus.

Selama berabad-abad, sistem pengadilan telah melibatkan saksi mata. Dan, untuk perkara yang sangat penting, tidak boleh perkataan satu orang bertentangan dengan perkataan orang lain. Seringkali, Anda membutuhkan lebih dari satu orang saksi. Inilah pernyataan di Perjanjian Baru, mengutip dari Perjanjian Lama, “Harus ada keterangan dari dua atau tiga saksi, maka suatu perkara dikatakan sah.”<sup>5</sup>

Bukan hanya ada empat saksi tentang Yesus yang menulis kitab-kitab Injil, tetapi ada lebih banyak saksi. Yakobus, Paulus, Yudas, Petrus, dan yang lainnya menulis kitab-kitab selanjutnya di Perjanjian Baru.

Yohanes berkata, “yang sudah kami lihat dengan tangan kami ... dan sentuh dengan tangan kami.”<sup>6</sup>  
Mereka adalah saksi mata untuk Yesus. Jadi, mereka menulis apa yang mereka lihat.

## **Bagaimana dengan semua bahasa yang dipakai dalam penulisan Alkitab, semua terjemahannya?**

Alkitab ditulis dalam Bahasa Ibrani dan Yunani. Semua Alkitab, tahun berapa pun diterbitkan, adalah selalu terjemahan dari Bahasa asli Ibrani dan Yunani. (Alkitab tidak pernah diterjemahkan dari Bahasa Inggris ke Bahasa Inggris, misalnya. Mereka selalu mulai dengan teks yang asli.)

Ada beberapa Alkitab yang adalah parafrasa, bukan terjemahan, dan Alkitab jenis ini dengan jelas diidentifikasi sebagai parafrasa. Yang disebut penerjemahan adalah tindakan menerjemahkan dari apa yang dinyatakan dalam teks asli Bahasa Ibrani dan Yunani.

Tulisan-tulisan di Alkitab dalam Bahasa Ibrani dan Yunani telah diterjemahkan ke dalam ribuan bahasa. Mengapa? Sebab, Allah ingin setiap orang di dunia mengetahui kabar baik keselamatan.

Dan, Alkitab tidak sulit untuk diterjemahkan. Ada bagian-bagian dalam Alkitab yang berbentuk puisi (Amsal, Kidung Agung, Mazmur). Akan tetapi, inti dari Alkitab itu sendiri adalah bahasa yang sederhana yang berkaitan dengan kehidupan kita sehari-hari. Tidak sulit untuk diterjemahkan. Fakta bahwa Alkitab adalah catatan biasa yang terang-terangan merupakan alasan lain untuk mempercayai Alkitab.

Ini adalah sebuah kisah nyata.

“Anak saya menelpon saya suatu hari. Dia berada di negara lain, di tengah jalan raya besar, dalam sebuah kecelakaan mobil. Mobilnya ditabrak mobil lain, dan terbalik 180 derajat, mendarat di tengah-tengah jalan raya, dengan arah yang sebaliknya.

Dia berkata, ‘Ayah, aku baik-baik saja. Tapi, apa yang harus aku lakukan sekarang?’

Dia ada dalam kesulitan. Dia butuh pertolongan. Nah, menurut Anda apakah ini waktunya untuk mengirim pesan puitis kepadanya? Sebuah puisi yang akan dia ingat? Tidak.

Ini waktunya untuk berkata biasa, ‘John, ini yang harus kamu lakukan. Kamu sedang berada dalam masalah besar dan begini caranya untuk bisa keluar dari masalah itu’. Dan, itulah inti dari Alkitab. Umat manusia berada dalam kesulitan, menuju ke neraka. Karena semua orang telah berdosa dan kehilangan kemuliaan Allah. Dan kita membutuhkan pesan keselamatan yang sederhana. Alkitab memberitahu kita bagaimana

## APAKAH ALKITAB ADALAH FIRMAN ALLAH?

agar kita bisa diampuni, bagaimana kita bisa masuk dalam relasi yang dekat dengan Allah yang dimulai saat ini dan berlangsung sampai selama-lamanya. Ini adalah pesan yang mengubah hidup kita.

### **Catatan Kaki:**

(1) Matius 5:18 (2) Matius 24:35 (3) 2 Timotius 3:16 (4) Yesaya 40:8 (5) 2 Korintus 13:1 (6) 1 Yohanes 1:1

---

*Digunakan dengan izin dari EveryStudent*

<https://www.everystudent.com/wires/jesusislam.html#1>

## APAKAH ALLAH BENAR-BENAR ADA?

### ***Apakah Allah itu ada?***

***Berikut adalah enam alasan yang blak-blakan  
untuk mempercayai keberadaan-Nya.***

*Oleh Marilyn Adamson*

Sekali saja, maukah Anda menunjukkan bukti tentang keberadaan Allah dengan kasih? Bukan dengan paksaan. Bukan dengan kalimat, “Kamu harus percaya.” Nah, berikut adalah usaha untuk secara jujur memberikan beberapa alasan yang menyatakan bahwa Allah itu benar-benar ada.

Akan tetapi, perhatikan ini dulu. Ketika berbicara tentang keberadaan Allah, Alkitab berkata bahwa ada orang-orang yang telah melihat bukti yang cukup, tetapi mereka menolak kebenaran tentang Allah.<sup>1</sup> Sebaliknya, bagi mereka yang ingin mengenal Allah, Dia berkata, “Kamu akan mencari Aku dan menemukan Aku apabila kamu mencari Aku dengan segenap hatimu. Aku akan ditemukan olehmu.”<sup>2</sup> Sebelum Anda mencari fakta-fakta seputar keberadaan-Nya, tanyakan pada diri Anda sendiri, *Jika Allah memang ada, apakah saya mau mengenal Dia?* Inilah beberapa alasan untuk diperhatikan ...

### **I. Rumitnya planet kita membuka kemungkinan tentang seorang Perancang yang penuh pertimbangan, yang bukan hanya menciptakan alam semesta kita, tetapi yang juga menopangnya hingga hari ini.**

Banyak contoh yang bisa diberikan untuk menunjukkan rancangan Allah, mungkin tidak ada habisnya. Namun, berikut adalah beberapa contohnya:

**Bumi** ... ukurannya yang sempurna. Ukuran dan gravitasi Bumi menahan lapisan tipis gas nitrogen dan oksigen, yang hanya berjarak sekitar 50 mil di atas permukaan Bumi. Jika Bumi lebih kecil, atmosfer tidak akan mungkin ada, seperti planet Merkurius. Jika Bumi lebih besar, atmosfernya tidak akan mengandung hidrogen, seperti Yupiter.<sup>3</sup> Bumi adalah satu-satunya planet yang diketahui dilengkapi dengan atmosfer dengan campuran gas-gas yang tepat untuk memelihara kehidupan tumbuh-tumbuhan, binatang, dan manusia.

Bumi ditempatkan pada jarak yang tepat dari matahari. Perhatikan perubahan suhu yang kita jumpai, secara kasar – 30 derajat sampai +120 derajat. Jika Bumi sedikit lebih jauh dari matahari, kita semua akan

## APAKAH ALLAH BENAR-BENAR ADA?

membeku. Jika lebih dekat maka kita akan terbakar. Bahkan perbedaan kecil dalam posisi Bumi ke matahari akan membuat kehidupan di Bumi jadi mustahil. Bumi tetap pada jarak yang sempurna dari matahari ini sambil berotasi mengelilingi matahari pada kecepatan hampir 67.000 mil/jam. Bumi juga berotasi pada porosnya sendiri, yang menjadikan seluruh permukaan Bumi hangat dan dingin dengan sesuai setiap hari.

Dan, bulan kita memiliki ukuran dan jarak yang sempurna dari Bumi untuk tarikan gravitasinya. Bulan menjadikan pasang laut dan gerakan yang penting sehingga air laut tidak mandek, tetapi lautan kita yang sangat luas tidak sampai meluber keluar ke benua-benua.<sup>4</sup>

**Air** ... tidak berwarna, tidak berbau, dan tidak berasa, tetapi tidak ada makhluk hidup yang bisa bertahan tanpa air. Tumbuh-tumbuhan, binatang, dan manusia hampir sebagian besar mengandung air (sekitar dua per tiga dari tubuh manusia adalah air). Anda akan melihat mengapa ciri-ciri air cocok secara unik untuk kehidupan:

Air memiliki batasan yang lebar antara titik didih dengan titik bekunya. Air membuat kita bisa hidup dalam sebuah lingkungan dengan perubahan suhu yang naik-turun, sambil menjaga tubuh kita pada 37 derajat Celsius yang stabil.

Air adalah pelarut universal. Sifat air ini membuat segala macam bahan kimia, mineral, dan nutrisi bisa dibawa ke seluruh tubuh dan masuk ke dalam pembuluh darah yang terkecil.<sup>5</sup> Air juga adalah netral secara kimiawi. Tanpa mempengaruhi pembuatan zat yang membawanya, air memungkinkan makanan, obat-obatan dan mineral diserap dan dipakai oleh tubuh.

Air memiliki tekanan permukaan yang unik. Air dalam tumbuh-tumbuhan karenanya dapat mengalir ke atas melawan gravitasi, membawa air dan nutrisi yang memberi kehidupan sampai ke atas bahkan pohon-pohon paling tinggi.

Air membeku dari atas ke bawah dan mengapung, sehingga ikan dapat hidup pada musim dingin.

Sembilan puluh tujuh persen dari air Bumi berada di lautan. Akan tetapi, di Bumi kita, ada sebuah sistem yang dibuat yang menghilangkan garam dari air, dan membentuk awan yang dengan mudah digerakkan oleh angin untuk mengedarkan air ke atas tanah, untuk tanaman, binatang, dan manusia. Ini adalah sebuah sistem pemurnian dan penyediaan yang memelihara kehidupan di planet ini, sebuah sistem daur ulang dan pemakaian ulang air.<sup>6</sup>

**Otak manusia** ... secara bersamaan memproses sejumlah informasi yang luar biasa. Otak Anda memasukkan semua warna dan benda-benda yang Anda lihat, suhu di sekitar Anda, tekanan kaki Anda terhadap lantai, suara-suara di sekitar Anda, keringnya mulut Anda, bahkan tekstur keyboard Anda. Otak Anda menampung dan memproses semua emosi, pikiran, dan ingatan Anda. Pada saat yang sama, otak Anda terus mengikuti jalannya fungsi-fungsi tubuh Anda seperti pola bernafas Anda, gerakan kelopak mata, rasa lapar dan gerakan otot-otot dalam tangan Anda.

Otak manusia memproses lebih dari satu juta pesan dalam satu detik.<sup>7</sup> Otak manusia mempertimbangkan pentingnya semua data ini, menyaring yang relatif tidak penting. Fungsi penyaringan inilah yang membuat Anda berfokus dan bekerja dengan efektif dalam dunia Anda. Otak berfungsi berbeda dari organ-organ tubuh lainnya. Ada kecerdasan padanya, kemampuan untuk berlogika, untuk menghasilkan perasaan, untuk bermimpi dan merencanakan, untuk bertindak, dan berelasi dengan orang lain.

**Mata** ... dapat membedakan antara tujuh juta warna. Secara otomatis berfokus dan menangani 1,5 juta pesan dengan mengagumkan – secara bersamaan.<sup>8</sup> Evolusi berfokus pada mutasi dan perubahan dari dan di dalam organisme yang ada. Akan tetapi, evolusi sendiri tidak menjelaskan dengan lengkap sumber awal mata atau otak – awal organisme yang hidup dari yang tidak hidup.

## **2. Alam semesta memiliki awal – apa yang menyebabkannya?**

Para ilmuwan yakin bahwa alam semesta kita dimulai dengan satu ledakan energi dan cahaya yang sangat besar, yang sekarang disebut dengan Big Bang. Ini adalah satu awal untuk semua yang ada: awal mula alam semesta, permulaan ruang, dan bahkan awal dari waktu itu sendiri.

Ahli astrofisika Robert Jastrow, yang menyebut dirinya sendiri penganut agnostik, berkata, “Benih dari segala sesuatu yang telah terjadi dalam Alam Semesta telah ditanam dalam saat yang pertama itu; semua bintang, semua planet dan semua makhluk hidup di dalam Alam Semesta terjadi sebagai hasil dari peristiwa-peristiwa yang bergerak dalam momen ledakan kosmik .... Alam Semesta tiba-tiba menjadi ada, dan kita tidak dapat mengetahui apa yang menyebabkan itu terjadi.”<sup>9</sup>

Steven Weinberg, seorang pujangga Nobel dalam bidang Fisika, berkata pada momen ledakan ini, “alam semesta ada pada sekitar ratusan ribu juta derajat Celcius ... dan alam semesta dipenuhi dengan cahaya.”<sup>10</sup>

Alam semesta tidak selalu ada. Itu memiliki awal ... apa yang menyebabkan itu? Para ilmuwan tidak memiliki penjelasan untuk ledakan cahaya dan zat yang tiba-tiba.

### **3. Alam semesta berjalan dengan hukum alam yang sama. Mengapa begitu?**

Sebagian besar kehidupan tampaknya tidak pasti, tetapi lihatlah pada apa yang bisa kita andalkan hari lepas hari: gravitasi tetap konsisten, secangkit kopi hangat yang ditaruh di wadah akan jadi dingin, bumi berotasi dalam waktu yang sama 24 jam, dan kecepatan cahaya tidak berubah -- di bumi atau di galaksi jauh dari kita.

Bagaimana kita bisa mengenali hukum-hukum alam yang *tidak pernah berubah*? Mengapa alam semesta begitu teratur, begitu bisa diandalkan? “Para ilmuwan terbesar terbentur dengan betapa anehnya hal ini. Secara logika tidak ada kebutuhan bagi alam semesta untuk mematuhi aturan-aturan, apalagi mematuhi aturan matematika. Kekaguman ini muncul dari pengetahuan bahwa alam semesta tidak harus berperilaku seperti ini. Adalah mudah untuk membayangkan sebuah alam semesta di mana kondisinya berubah tak bisa diprediksi dari instan ke instan, atau bahkan sebuah alam semesta di mana hal-hal masuk dan keluar dari keberadaannya.”<sup>11</sup>

Richard Feynman, pemenang hadiah Nobel untuk quantum elektrodinamika, berkata, “Mengapa alam itu matematis adalah sebuah misteri .... Fakta bahwa ada aturan-aturan pada semuanya adalah semacam mukjizat.”<sup>12</sup>

### **4. Kode DNA menginformasikan, memprogram perilaku sel.**

Semua petunjuk, semua ajaran, semua pelatihan memiliki maksud. Seseorang yang menulis sebuah petunjuk manual melakukannya dengan tujuan. Tahukah Anda bahwa dalam setiap sel di tubuh kita ada petunjuk kode yang sangat detil, mirip seperti miniatur program komputer? Seperti yang mungkin Anda ketahui, sebuah program komputer dibuat dari angka satu dan angka nol, seperti ini: 110010101011000. Cara mereka diatur memberitahu program komputer apa yang harus dilakukan. Kode DNA dalam setiap sel kita sangat mirip. Itu terdiri dari empat zat kimia yang oleh para ilmuwan disingkat sebagai A, T, G, dan C. Ini diatur dalam sel manusia seperti misalnya: CGTGTGACTCGCTCCTGAT dan seterusnya. Ada tiga milyar huruf-huruf ini dalam setiap sel manusia!!

Nah, sama seperti Anda bisa memprogram telpon Anda agar berbunyi untuk alasan tertentu, DNA memberi perintah sel. DNA adalah program tiga milyar huruf yang memberitahu sel untuk bergerak dalam cara tertentu. Itu adalah petunjuk manual yang lengkap.<sup>13</sup>

Mengapa hal ini begitu menakjubkan? Seseorang harus bertanya ... bagaimana program informasi ini bisa terdapat dalam setiap sel manusia? Ini bukan sekadar zat kimia. Ini adalah zat kimia yang memerintah,

yang memberi kode dalam cara yang sangat detil tepatnya tentang bagaimana tubuh seseorang harus berkembang.

Sebab-sebab alamiah dan biologis sama sekali tidak cukup menjelaskan mengenai informasi yang diprogram. Anda tidak bisa menemukan perintah, informasi yang sangat tepat seperti ini, tanpa seseorang dengan sengaja membuatnya.

## **5. Kita tahu Allah ada karena Dia mengejar kita. Dia terus-menerus berinisiatif dan mencari kita untuk datang kepada Dia.**

Saya dulu pernah menjadi seorang ateis. Dan, seperti kebanyakan orang ateis lainnya, isu tentang orang yang percaya kepada Allah sangat mengganggu saya. Untuk apa bagi kaum ateis, sehingga kami akan menggunakan banyak waktu, perhatian, dan tenaga kami untuk memperdebatkan sesuatu yang menurut kami tidak ada?! Apa yang membuat kami mau melakukan itu? Ketika saya masih menjadi ateis, saya lebih banyak memperhatikan kaum miskin, orang-orang yang berkhayal ... menolong mereka menyadari harapan mereka sama sekali tidak berdasarkan fakta. Sejujurnya, saya juga memiliki motif lain. Saat saya menantang mereka yang percaya kepada Allah, saya sangat ingin melihat apakah mereka bisa meyakinkan saya sebaliknya. Sebagian dari pencarian saya adalah bebas dari pertanyaan mengenai Allah. Jika saya bisa dengan yakin membuktikan kepada orang-orang percaya bahwa mereka salah, maka masalahnya selesai, dan saya akan bebas dengan hidup saya.

Saya tidak menyadari bahwa alasan topik tentang Allah begitu memberatkan pikiran saya, adalah karena Allah sedang mendesakkan isunya. Saya harus mencari tahu bahwa Allah ingin dikenal. Dia menciptakan kita dengan maksud agar kita mengenal Dia. Dia telah mengelilingi kita dengan bukti tentang diri-Nya dan Dia terus meletakkan pertanyaan tentang keberadaan-Nya tepat di hadapan kita. Seolah-olah saya tidak dapat lolos memikirkan tentang kemungkinan tentang Allah. Sesungguhnya, pada hari saya memilih untuk mengakui keberadaan Allah, doa saya dimulai dengan, "Baiklah, Engkau menang ..." Bisa jadi alasan di balik orang ateis merasa terganggu dengan orang-orang yang percaya kepada Allah adalah karena Allah sedang aktif mengejar mereka.

Saya bukan satu-satunya orang yang mengalami ini. Malcolm Muggeridge, penulis sosialis dan filosofis menulis, "Saya punya dugaan bahwa entah bagaimana, selain mengejar, saya dikejar." C.S. Lewis berkata bahwa dia ingat, "... malam berganti malam, merasakan bahwa setiap kali saya sedang tidak memikirkan pekerjaan bahkan selama 2 detik, saya begitu ingin terus bertemu menghampiri-Nya dan tak henti-hentinya. Saya menyerah, dan mengakui bahwa Allah adalah Allah, dan berlutut dan berdoa: mungkin, malam itu, adalah pertobatan dengan hati yang paling tidak bersemangat dan enggan di seluruh Inggris."

Lewis kemudian menulis sebuah buku yang berjudul *Surprised by Joy* sebagai hasil dari pengenalan akan Allah. Saya juga tidak berharap apa pun selain dengan sah mengakui keberadaan Allah. Akan tetapi, setelah lewat beberapa bulan, saya jadi terkagum-kagum dengan kasih-Nya pada saya.

## **6. Tidak seperti pernyataan Allah yang lain, Yesus Kristus adalah yang paling jelas, gambaran tentang Allah yang paling khusus menyatakan diri-Nya sendiri kepada kita.**

Mengapa Yesus? Lihatlah pada semua agama besar di dunia maka Anda akan menemukan Buddha, Muhammad, Konfusius, dan Musa yang semua memperkenalkan diri mereka sebagai guru atau nabi. Tidak seorang pun yang pernah mengaku diri sama dengan Allah. Secara mengejutkan, Yesus melakukannya. Itulah yang membuat Yesus berbeda dari semuanya. Dia berkata Allah ada dan kalian sedang melihat Dia. Meskipun Dia berbicara tentang Bapa-Nya di Surga, itu tidak terpisah, tetapi dalam kesatuan yang sangat erat, unik kepada semua umat manusia.

Yesus berkata bahwa siapa yang telah melihat Dia telah melihat Bapa, siapa yang percaya kepada-Nya, percaya kepada Bapa.

Dia berkata, “Akulah terang dunia. Setiap orang yang mengikut Aku tidak akan berjalan dalam kegelapan, tetapi akan mempunyai terang hidup.”<sup>14</sup> Dia mengaku sifat-sifat yang hanya milik Allah: bisa mengampuni dosa orang, membebaskan mereka dari kebiasaan dosa, memberi orang kelimpahan hidup dan memberi mereka kehidupan kekal di surga. Tidak sama seperti guru-guru lain yang berfokus pada orang-orang dalam perkataan mereka, Yesus menunjuk kepada diri-Nya sendiri. Dia tidak berkata, “ikuti kata-kataku maka kau akan menemukan kebenaran.” Dia berkata, “Akulah jalan, dan kebenaran, dan kehidupan. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku.”<sup>15</sup>

### **Bukti apa yang diberikan Yesus atas pengakuan-Nya sebagai Yang Ilahi?**

Dia melakukan apa yang tidak dapat dilakukan manusia. Yesus melakukan mukjizat-mukjizat. Dia menyembuhkan orang-orang ... yang buta, lumpuh, tuli, bahkan membangkitkan beberapa orang dari kematian. Dia memiliki kuasa atas benda-benda ... menciptakan makanan dari yang tak terduga, cukup untuk memberi makan ribuan orang. Dia melakukan mukjizat atas alam ... berjalan di atas danau, meredakan angin ribut untuk teman-teman-Nya. Orang-orang dari berbagai tempat mengikuti Yesus, karena Dia terus-menerus memenuhi kebutuhan mereka, dengan melakukan hal-hal ajaib. Dia berkata bahwa jika mereka tidak percaya pada apa yang dikatakan-Nya, setidaknya mereka dapat percaya karena mukjizat-mukjizat yang mereka lihat.<sup>16</sup>

Yesus Kristus menunjukkan Allah yang lemah lembut, penuh kasih, peduli akan kita yang berpusat pada diri sendiri dan kegagalan kita, tetapi sangat menginginkan relasi dengan kita. Yesus menyatakan bahwa meskipun Dia melihat kita sebagai orang-orang berdosa, pantas dihukum, kasih-Nya bagi kita sangat besar dan Dia memiliki rencana yang lain. Allah sendiri mengambil rupa manusia dan menanggung hukuman atas dosa kita demi kita. Terdengar menggelikan? Mungkin, tapi banyak ayah-ayah yang penuh kasih akan dengan senang menggantikan posisi anak mereka di bangsal kanker jika mereka bisa. Alkitab berkata bahwa alasan kita mengasihi Allah adalah karena Dia terlebih dulu mengasihi kita.

Yesus mati menggantikan kita supaya kita dapat diampuni. Dari semua agama yang ada di antara umat manusia, hanya melalui Yesuslah Anda akan melihat Allah yang menjangkau umat manusia, menyediakan jalan bagi kita untuk memiliki relasi dengan Dia. Yesus membuktikan hati ilahi yang mengasihi, memenuhi kebutuhan kita, menarik kita kepada Dia. Karena kematian dan kebangkitan Yesus, Dia menawarkan kita kehidupan yang baru hari ini. Kita dapat diampuni, sepenuhnya diterima oleh Allah dan dengan sungguh dikasihi oleh Allah. Dia berkata, “Aku telah mengasihimu dengan kasih yang kekal. Karena itu, Aku telah menarikmu dengan kasih setia.”<sup>17</sup> Ini adalah Allah yang bertindak.

Apakah Allah ada? Jika Anda ingin tahu, selidikilah Yesus Kristus. Kita diberitahu bahwa “Karena Allah sangat mengasihi dunia ini, Ia memberikan Anak-Nya yang tunggal supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan memperoleh hidup yang kekal.”<sup>18</sup>

Allah tidak memaksa kita untuk percaya kepada-Nya, meskipun Dia bisa. Melainkan, Dia menyediakan bukti yang cukup mengenai keberadaan-Nya bagi kita untuk dengan rela merespons kepada Dia. Jarak bumi yang sempurna dari matahari, zat kimia air yang unik, otak manusia, DNA, jumlah orang yang menegaskan akan Allah yang dikenal, mengusik dalam hati dan pikiran kita untuk menentukan apakah Allah ada, kerelaan untuk Allah dikenal melalui Yesus Kristus. Jika Anda ingin mengetahui lebih banyak tentang Yesus dan alasan untuk mempercayai Dia, silakan baca: *Melampaui Iman yang Buta*.<sup>45</sup>

### **Jika Anda ingin memulai relasi dengan Allah sekarang, Anda dapat melakukannya.**

Ini adalah keputusan Anda, tidak ada paksaan di sini. Akan tetapi, jika Anda mau diampuni oleh Allah dan masuk dalam relasi dengan Dia, Anda bisa melakukannya saat ini juga dengan meminta Dia mengampuni Anda dan masuk ke dalam hidup Anda. Yesus berkata, “Lihatlah! Aku berdiri di depan pintu dan mengetuk. Jika ada orang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu, Aku akan masuk kepadanya dan

---

<sup>45</sup> <https://www.everystudent.com/features/faith.html>

makan bersamanya, dan dia bersama-Ku.”<sup>19</sup> Jika Anda mau melakukan ini, tetapi tidak yakin bagaimana mengatakannya, mungkin ini membantu: “Yesus, terima kasih Engkau mati untuk dosa-dosa saya. Engkau tahu hidup saya dan saya perlu diampuni. Saya mohon, ampunilah saya sekarang dan masuklah ke dalam hidup saya. Saya ingin mengenal-Mu dalam cara yang nyata. Terima kasih Engkau mau berelasi dengan saya. Amin.”

Allah memandang relasi Anda dengan Dia sebagai hal yang tetap. Menunjuk kepada semua orang yang percaya kepada Dia, Yesus Kristus berkata tentang kita, “Aku mengenal mereka dan mereka mengikuti Aku. Aku memberikan hidup kekal kepada mereka, dan mereka tidak akan pernah binasa; dan tak seorang pun dapat merebut mereka dari tangan-Ku.”<sup>20</sup>

Dengan melihat semua fakta ini, kita dapat menyimpulkan bahwa Allah yang penuh kasih benar-benar ada dan dapat dikenal secara pribadi.

**Catatan Kaki:** (1) Roma 1:19-21 (2) Yeremia 29:13-14 (3) R.E.D. Clark, *Creation* (London: Tyndale Press, 1946), hlm. 20 (4) *The Wonders of God's Creation*, Moody Institute of Science (Chicago, IL) (5) Ibid. (6) Ibid. (7) Ibid. (8) Hugh Davson, *Physiology of the Eye*, 5th ed (New York: McGraw Hill, 1991) (9) Robert Jastrow; "Message from Professor Robert Jastrow"; *LeaderU.com*; 2002. (10) Steven Weinberg; *The First Three Minutes: A Modern View of the Origin of the Universe*; (Basic Books, 1988); hlm. 5. (11) Dinesh D'Souza, *What's So Great about Christianity*; (Regnery Publishing, Inc, 2007, bab 11). (12) Richard Feynman, *The Meaning of It All: Thoughts of a Citizen-Scientist* (New York: BasicBooks, 1998), 43. (13) Francis S. Collins, director of the Human Genome Project, and author of *The Language of God*, (Free Press, New York, NY), 2006 (14) Yohanes 8:12 (15) Yohanes 14:6 (16) Yohanes 14:11 (17) Yeremia 31:3 (18) Yohanes 3:16 (19) Wahyu 3:20 (20) Yohanes 10:27-29

---

*Digunakan dengan Izin dari EveryStudent*

<https://www.everystudent.com/features/isthere.html>

## DAPATKAH SAUDARA MENJELASKAN TENTANG TRITUNGGAH?

***Jawaban berikut ini dengan jelas dan singkat menjelaskan Tritunggal ... tiga Allah atau satu?***

Anda dan saya hidup di dunia tiga-dimensi. Semua benda fisik memiliki tinggi, lebar, dan kedalaman tertentu. Seseorang bisa terlihat mirip dengan orang lain, atau berperilaku mirip dengan orang lain, atau bahkan terdengar mirip dengan orang lain. Akan tetapi, seseorang sebenarnya tidak mungkin sama dengan orang lain. Mereka masing-masing berbeda.

Akan tetapi, Allah hidup tanpa batasan alam semesta tiga-dimensi. Dia adalah roh. Dan, Dia mutlak lebih kompleks daripada kita. Itulah sebabnya mengapa Anak bisa berbeda dari Bapa. Namun, juga sama. Alkitab dengan jelas berbicara tentang: Allah Anak, Allah Bapa, dan Allah Roh Kudus. Akan tetapi, menekankan bahwa hanya ada SATU Allah.

Jika kita memakai matematika, maka bukan,  $1+1+1=3$ . Tapi adalah  $1 \times 1 \times 1 = 1$ . Allah adalah Allah trinitas. Jadi istilah: “Tri” artinya tiga, dan “Unity” artinya satu,  $Tri+Unity=Trinity$ . Itu adalah cara mengetahui apa yang dinyatakan kepada kita tentang Allah, bahwa Allah, meskipun tiga “Pribadi” memiliki esensi keilahian yang sama.

Beberapa orang telah mencoba untuk memberikan ilustrasi manusiawi untuk Tritunggal, seperti  $H_2O$  untuk air, es dan uap (semua berbeda bentuk, tetapi semuanya adalah  $H_2O$ ). Ilustrasi lain adalah matahari. Dari matahari kita menerima terang, panas dan radiasi. Tiga aspek berbeda, tetapi hanya satu matahari.

Tidak ada ilustrasi yang sempurna untuk menggambarkannya.

Akan tetapi, sejak semula kita melihat Allah sebagai Tritunggal. Dalam kitab Kejadian, kitab pertama di Alkitab, Allah berkata, “Mari Kita membuat manusia dalam rupa Kita ... laki-laki dan perempuan *Di* menciptakan mereka.”<sup>1</sup> Anda lihat, di sini terdapat campuran kata ganti bentuk jamak dan tunggal.

Ketika Musa bertanya kepada Allah siapa nama-Nya, Allah menjawab, “Aku adalah” – ada dalam kekekalan. Yesus menggunakan frasa yang sama beberapa kali.

“Aku adalah terang dunia ...”

## DAPATKAH SAUDARA MENJELASKAN TENTANG TRITUNGGAH?

“Aku adalah roti hidup ...”

“Aku adalah jalan, dan kebenaran, dan kehidupan. Tidak seorang pun datang kepada Bapa kalau tidak melalui Aku.”

Abraham adalah seseorang yang disebut dalam Kejadian, ribuan tahun sebelum Yesus datang ke bumi. Akan tetapi, Yesus berkata tentang diri-Nya, “Sebelum Abraham ada, Aku sudah ada.” Orang Yahudi benar-benar memahami apa yang dikatakan oleh Yesus karena mereka mengambil batu untuk membunuh Dia karena “menghujat” – mengaku sebagai Allah.<sup>2</sup> Yesus selalu ada.

Ini muncul berulang kali. Yesus sangat jelas berbicara tentang relasi unik-Nya dengan Bapa. Inilah mengapa, “orang-orang Yahudi berusaha lebih keras lagi untuk membunuh Yesus, bukan hanya karena Yesus melanggar hari Sabat, melainkan juga karena menyebut Allah sebagai Bapa-Nya sendiri, yang berarti menyamakan diri-Nya sendiri dengan Allah.”<sup>3</sup>

Selama dalam kekekalan, Bapa, Anak, dan Roh Kudus selalu dalam relasi dan komunikasi satu sama lain, bukan sebagai tiga allah ... tetapi sebagai satu Allah.

Ini menjawab pertanyaan:

### **Jika Yesus adalah Allah, Dia berdoa kepada siapa?**

Di bumi, Yesus tetap berbicara kepada Bapa, dan Bapa dan Roh Kudus tetap berkomunikasi dengan Dia. Meskipun bukan daftar yang lengkap, berikut adalah beberapa ayat Kitab Suci yang menunjukkan bahwa Allah adalah satu, dalam Tritunggal:

- “Dengarlah, hai Israel. TUHAN adalah Allah kita. TUHAN adalah satu.”<sup>4</sup>
- “Akulah TUHAN, dan tidak ada yang lain. Selain Aku, tidak ada Allah.”<sup>5</sup>
- Tidak ada Allah kecuali Dia.<sup>6</sup>
- Setelah dibaptis, Yesus langsung keluar dari air, dan lihatlah, surga terbuka dan Ia melihat Roh Allah turun seperti burung merpati datang ke atas-Nya. Dan, dengarlah suara dari surga yang berkata: “Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan.”<sup>7</sup>
- “Karena itu, pergilah dan muridkanlah semua bangsa, baptiskanlah mereka dalam nama Bapa, dan Anak, dan Roh Kudus.”<sup>8</sup>

## DAPATKAH SAUDARA MENJELASKAN TENTANG TRITUNGAL?

- Yesus berkata: “Aku dan Bapa adalah satu.”<sup>9</sup>
- “Barangsiapa telah melihat Aku, ia telah melihat Bapa.”<sup>10</sup>
- “Setiap orang yang telah melihat Aku, telah melihat Dia yang mengutus Aku.”<sup>11</sup>
- Jika seseorang tidak memiliki Roh Kristus, ia bukanlah milik-Nya.<sup>12</sup>
- “Yusuf, anak Daud, jangan takut untuk mengambil Maria sebagai istrimu karena Anak yang dikandungnya adalah dari Roh Kudus.”<sup>13</sup>
- Malaikat itu menjawab dan berkata kepadanya, “Roh Kudus akan datang atasmu dan kuasa Allah Yang Mahatinggi akan menaungimu. Itulah sebabnya, Anak yang akan lahir itu adalah kudus dan akan disebut Anak Allah.”<sup>14</sup>
- (Yesus berkata kepada murid-murid-Nya) “Aku akan meminta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu Penolong yang lain, supaya Ia bersamamu selamanya, yaitu Roh Kebenaran, yang tidak dapat diterima dunia, karena dunia tidak melihat Dia atau mengenal Dia; tetapi kamu mengenal Dia karena Ia tinggal bersamamu dan akan ada di dalammu.” “... Jika seseorang mengasihi Aku, ia akan menuruti firman-Ku; dan Bapa-Ku akan mengasihi dia, dan Kami akan datang kepadanya dan tinggal bersamanya.”<sup>15</sup>

**Catatan Kaki:** (1) Kejadian 1:26,27 (2) Yohanes 8:56-59 (3) Yohanes 5:16-18 (4) Ulangan 6:4 (5) Yesaya 45:5 (6) I Korintus 8:4 (7) Matius 3:16-17 (8) Matius 28:19 (9) Yohanes 10:30 (10) Yohanes 14:9 (11) Yohanes 12:45 (12) Roma 8:9 (13) Matius 1:20 (14) Lukas 1:35 (15) Yohanes 14:16-17, 23

---

*Digunakan dengan Izin dari EveryStudent*

<https://www.everystudent.com/forum/trinity.html>

## APAKAH BUKAN HUJAT MENGATAKAN BAHWA ALLAH MEMILIKI ANAK?

Allah itu roh. Dan, Yesus adalah satu-satunya Anak Allah dalam arti rohani, bukan secara fisik. Jika seseorang berkata “Kamu Anak Pohon Cedar” artinya orang itu berasal dari Lebanon. Atau jika berasal dari Mesir, “Kamu Anak Sungai Nil.” Mengatakan Yesus adalah Anak Allah, artinya Yesus berasal dari Allah. Itu adalah seperti sebutan. Ketika malaikat menampakkan diri kepada Maria, malaikat itu berkata, “Dia yang kudus akan lahir akan *disebut* Anak Allah.” Sebuah sebutan. Orang Kristen tidak percaya bahwa Allah melakukan hubungan seksual dengan perempuan.

Yesaya berkata, “Sesungguhnya, seorang anak telah lahir bagi kita, seorang putra telah dikaruniakan bagi kita, dan pemerintahan akan ada di bahunya; *nama-Nya akan disebut*: Penasihat Ajaib, Allah Yang Mahakuasa, Bapa Yang Kekal, Raja Damai.”<sup>1</sup>

Dia adalah Allah, yang menjadi manusia, melalui Maria. Dia adalah Allah dan Anak pada waktu yang sama, lahir dari perawan Maria. Menurut Anda, mengapa Allah mengizinkan Yesus dilahirkan dari perawan Maria? Dilahirkan dari seorang perempuan, dan bukan dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, artinya Dia tidak memiliki natur berdosa dari Adam dan Hawa. Ketika Adam dan Hawa jatuh dalam dosa, mereka menurunkan natur berdosa dari satu generasi ke generasi berikutnya, melalui anak-anak mereka sendiri, diturunkan kepada kita.

Kita semua lahir sebagai orang-orang berdosa. Kita dilahirkan dengan kecenderungan melakukan hal-hal sesuai keinginan kita sendiri, bukan jalan Allah. Kita semua berdosa. Itulah sebabnya nabi Daud berseru, “Di dalam dosa ibuku mengandung aku.” Kita semua lahir dengan dosa. Kita semua hidup sebagai orang-orang berdosa dan kita semua membutuhkan Penebus.

Akan tetapi, untuk menebus kita, Yesus harus memiliki natur yang berbeda. Dia harus berasal dari roh Allah, Roh Kudus, tanpa dosa sama sekali. Yesaya berkata, “Tipu daya tidak ada pada-Nya.” Tidak ada dosa pada diri-Nya.

Dalam Kitab Suci, Allah mengambil wujud semak yang terbakar ketika menyatakan diri-Nya kepada Musa. Dia mengambil suara langit ketika berbicara kepada Abraham. Siapa bilang Allah tidak boleh mengambil rupa manusia untuk menyatakan diri-Nya kepada kita?

**Catatan Kaki:** (1) Yesaya 9:6

---

*Digunakan dengan Izin dari EveryStudent*

<https://www.everystudent.com/wires/jesusislam.html#3>

## APAKAH YESUS ADALAH ANAK ALLAH? BAGAIMANA MUNGKIN ALLAH YANG ESA MEMILIKI ANAK?

**Jawab:** Orang Muslim bertanya, “Bagaimana mungkin Allah yang Esa dapat memiliki Anak?” Dengan salah memahami Tritunggal, mereka terkadang menuduh orang Kristen menyembah tiga allah. Akan tetapi, orang Kristen percaya bahwa hanya ada satu Allah.

Yesus sendiri penganut monoteisme. Ketika ditanya apa yang merupakan perintah terbesar, Yesus menjawab, “... Tuhan itu Allah kita, Tuhan itu satu. Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu.” (Markus 12:29-30).

Yesus mengajar bahwa Allah itu satu, dan Yesus mengajarkan bahwa Dia adalah satu dengan Allah (Yohanes 10:30). Sebagai tanggapannya, orang-orang Yahudi mengambil batu merajam Yesus dengan batu karena mereka mengira Dia berdosa karena menghujat Allah. Demikian juga, orang Muslim, akan berkata seseorang yang mengaku sebagai Allah dengan melakukan dosa “syirik.” Akan tetapi, Yesus bukan hanya seorang manusia yang mengaku sebagai Allah. Dia adalah Anak Allah dalam daging (Yohanes 10:36-38).

Sebutan “Anak Allah” tidak berarti Yesus secara harfiah lahir dari Allah. Alkitab tidak mengajarkan relasi fisik antara Allah dan Maria, seperti yang kadang dituduhkan kaum Muslim. Pada kelahiran Yesus, malaikat berkata kepada perawan Maria:

“... Jangan takut, Maria, karena Allah telah memberikan kasih karunia-Nya kepadamu. Dengarlah, engkau akan hamil dan melahirkan seorang Anak laki-laki, dan engkau akan menamai-Nya Yesus. Ia akan menjadi besar dan akan disebut Anak Allah Yang Mahatinggi ... kerajaan-Nya tidak akan pernah berakhir. Lalu, Maria berkata kepada malaikat itu, ‘Bagaimana hal ini akan terjadi sedangkan aku belum bersuami?’ Malaikat itu menjawab dan berkata kepadanya, ‘Roh Kudus akan datang atasmu dan kuasa Allah Yang Mahatinggi akan menaungimu. Itulah sebabnya, Anak yang akan lahir itu adalah kudus dan akan disebut Anak Allah.’” (Lukas 1:30-35).

Pendeta John MacArthur menjelaskan ayat-ayat ini: “Karena anak memiliki kualitas ayahnya, memanggil seseorang sebagai anak dari seseorang adalah cara menunjukkan kesetaraan. Di sini, malaikat memberitahu Maria bahwa Anaknya akan sama dengan Yang Mahatinggi” (*The MacArthur Study Bible*).

## Kesaksian orang-orang bahwa Yesus adalah Anak Allah

Ketika orang-orang menyaksikan mujizat-mujizat, pengajaran, kematian dan kebangkitan-Nya, mereka percaya bahwa Yesus adalah Allah.

- Pengikut-pengikut Yesus memberi kesaksian setelah Dia menenangkan badai: “Ketika mereka masuk ke dalam perahu, angin pun berhenti. Kemudian, mereka yang ada di perahu menyembah Yesus dan berkata, ‘Sesungguhnya, Engkau adalah Anak Allah!’” (Matius 14:32-33).
- Petrus bersaksi: “Ketika Yesus tiba di daerah Kaisarea Filipi, Ia bertanya kepada murid-murid-Nya, ‘Menurut perkataan orang, siapakah Anak Manusia itu?’ Mereka menjawab, ‘Beberapa mengatakan Yohanes Pembaptis, yang lain mengatakan Elia, dan yang lain lagi mengatakan Yeremia, atau salah satu dari para nabi.’ Lalu, Yesus berkata kepada mereka, ‘Akan tetapi, menurutmu, siapakah Aku ini?’ Simon Petrus menjawab, ‘Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup!’ Yesus berkata kepadanya, ‘Diberkatilah kamu, Simon anak Yunus, sebab bukan daging dan darah yang menyatakan ini kepadamu, melainkan Bapa-Ku yang di surga.’” (Matius 16:13-17).
- Seorang wanita yang saudaranya dibangkitkan oleh Yesus bersaksi: “Yesus berkata kepadanya, ‘Akulah kebangkitan dan kehidupan; siapa pun yang percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati, dan setiap orang yang hidup dan percaya kepada-Ku tidak akan pernah mati. Apakah kamu percaya akan hal ini?’ Marta berkata kepada-Nya, ‘Ya Tuhan, aku percaya bahwa Engkaulah Kristus, Anak Allah, yang datang ke dunia.’” (Yohanes 11:25-27).
- Bahkan roh-roh jahat tahu Yesus adalah Anak Allah: “Juga, ketika roh-roh najis melihat Yesus, mereka sujud di hadapan-Nya dan berteriak, ‘Engkau adalah Anak Allah!’” (Markus 3:11).
- Perwira militer dan tentara yang mengawal Yesus saat mati di atas kayu salib bersaksi: “Sekarang, kepala pasukan, dan mereka yang bersama dengannya mengawasi Yesus, ketika mereka melihat gempa bumi dan segala hal yang terjadi ini, menjadi sangat takut dan berkata, ‘Benar, Ia adalah Anak Allah!’” (Matius 27:54).
- Tomas bersaksi setelah Yesus bangkit dari kematian: “Tomas, salah seorang dari ke-12 murid, yang disebut Didimus, tidak ada bersama mereka ketika Yesus datang. Maka, murid-murid yang lain memberitahu dia, ‘Kami telah melihat Tuhan.’ Namun, Tomas berkata kepada mereka, ‘Kecuali aku melihat bekas paku pada tangan-Nya dan memasukkan jariku ke dalam bekas paku itu, serta memasukkan tanganku ke dalam lambung-Nya, aku tidak akan percaya.’ Delapan hari kemudian, murid-murid kembali berkumpul di rumah itu, dan Tomas ada bersama mereka. Meskipun pintu-pintu tertutup, Yesus datang dan berdiri di tengah-tengah mereka, serta berkata, ‘Damai sejahtera bagi kamu!’ Kemudian, Ia berkata kepada Tomas, ‘Ulurkanlah jarimu di sini dan lihatlah tangan-Ku; dan ulurkanlah tanganmu ke sini dan

letakkan di lambung-Ku. Jangan tidak percaya, tetapi percayalah!’ Yesus berkata kepadanya, ‘Apakah kamu sekarang percaya karena kamu telah melihat Aku? Diberkatilah mereka yang tidak melihat, tetapi percaya.’ Masih banyak tanda ajaib lain yang dilakukan Yesus di depan murid-murid-Nya, yang tidak tertulis dalam kitab ini. Akan tetapi, semua ini ditulis supaya kamu percaya bahwa Yesus adalah Kristus, Anak Allah, dan supaya melalui kepercayaanmu itu, kamu memperoleh hidup di dalam nama-Nya.” (Yohanes 20:24-31).

### **Kesaksian Yesus sendiri bahwa Dia adalah Anak Allah**

- “Jawaban itu membuat orang-orang Yahudi berusaha lebih keras lagi untuk membunuh Yesus, bukan hanya karena Yesus melanggar hari Sabat, melainkan juga karena menyebut Allah sebagai Bapa-Nya sendiri, yang berarti menyamakan diri-Nya sendiri dengan Allah. Kemudian, Yesus menjawab mereka, kata-Nya, ‘Sesungguhnya, sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, Anak tidak dapat mengerjakan sesuatu dari diri-Nya sendiri, jika Ia tidak melihat Bapa mengerjakannya; karena apa yang dikerjakan Bapa, itu juga yang dikerjakan Anak. Sebab, Bapa mengasihi Anak dan memperlihatkan kepada Anak segala sesuatu yang Ia sendiri lakukan, dan Bapa juga memperlihatkan kepada-Nya pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar lagi supaya kamu takjub. Sebab, sama seperti Bapa membangkitkan orang mati dan memberi mereka kehidupan, demikian juga Anak memberi mereka kehidupan kepada siapa yang Ia ingini. Bapa tidak menghakimi siapa pun, tetapi telah memberikan seluruh penghakiman itu kepada Anak, supaya semua orang akan menghormati Anak sama seperti mereka menghormati Bapa, Orang yang tidak menghormati Anak, tidak menghormati Bapa yang mengutus-Nya. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, orang yang mendengar perkataan-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku memiliki hidup kekal, dan tidak masuk ke dalam penghakiman karena ia sudah pindah dari kematian ke kehidupan.” (Yohanes 5:18-24).
- Di persidangan Yesus, Dia bersaksi: “Akan tetapi, Dia tetap diam dan tidak menjawab. Imam Besar bertanya lagi kepada Yesus, ‘Apakah Engkau Mesias, Anak dari yang Terpuji?’ Yesus berkata, ‘Akulah Dia, dan kamu akan melihat Anak Manusia duduk di sebelah kanan Yang Mahakuasa dan datang dengan awan-awan di langit.” (Markus 14:61-62).
- “Dan, kita tahu bahwa Anak Allah telah datang dan telah memberikan pengertian kepada kita supaya kita dapat mengenal Dia yang benar; dan kita ada di dalam Dia yang benar, dalam Anak-Nya Yesus Kristus. Dialah Anak Allah yang benar dan hidup yang kekal.” (I Yohanes 5:20).

### **Kesaksian Allah bahwa Yesus adalah Anak Allah**

- Allah berbicara pada waktu Yesus dibaptis: “Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan.” (Matius 3:17).

## APAKAH YESUS ADALAH ANAK ALLAH? BAGAIMANA MUNGKIN ALLAH YANG ESA MEMILIKI ANAK?

- “Ketika Petrus sedang mengatakan hal itu, datanglah awan menaungi mereka sehingga Petrus, Yohanes, dan Yakobus menjadi takut ketika mereka masuk ke dalam awan itu. kemudian, terdengarlah suara dari awan itu, ‘Inilah Anak-Ku, Dialah yang Kupilih, dengarkanlah Dia.’ (Lukas 9:34-35)
- “Jika kita menerima kesaksian manusia, kesaksian Allah lebih kuat. Sebab, kesaksian yang Allah berikan adalah kesaksian tentang Anak-Nya. Orang yang percaya kepada Anak Allah memiliki kesaksian itu di dalam dirinya. Orang yang tidak percaya kepada Allah telah membuat-Nya menjadi seorang penipu karena orang itu tidak percaya pada kesaksian yang Allah berikan tentang Anak-Nya. Dan, inilah kesaksian itu: Allah telah memberikan kita hidup kekal, dan hidup itu ada dalam Anak-Nya. Setiap orang yang memiliki Sang Anak memiliki hidup; setiap orang yang tidak memiliki Anak Allah tidak memiliki hidup.” (1 Yohanes 5:9-13)
- Sebelumnya, Allah telah berbicara kepada manusia melalui nabi-nabi-Nya, tetapi kemudian Dia mengutus Anak-Nya: “Setelah di masa yang lampau, Allah berulang kali berbicara kepada nenek moyang kita melalui para nabi, pada hari-hari terakhir ini, Allah berbicara kepada kita melalui Anak-Nya yang telah dipilih-Nya untuk menjadi Pewaris atas segala sesuatu, yang melalui-Nya juga Allah menciptakan alam semesta. Ia adalah cahaya kemuliaan Allah dan gambaran yang sempurna dari sifat-Nya. Ia pula yang menopang segala sesuatu dengan firman kuasa-Nya. Sesudah melakukan penyucian dosa-dosa, Ia duduk di sebelah kanan Yang Mahabesar di tempat tinggi, sehingga Ia menjadi jauh lebih tinggi daripada para malaikat sebab Ia mewarisi nama yang lebih tinggi daripada nama mereka.” (Ibrani 1:1-3).

Yesus adalah “perwakilan Allah yang tepat/sama persis”. Meskipun satu esensi dengan Bapa-Nya, Yesus juga berbeda dalam Pribadi sebagai Anak Allah. Allah telah menyatakan diri-Nya sebagai satu Allah yang bermanifestasi dalam tiga Pribadi: Bapa, Anak, dan Roh Kudus.

Bahkan sebelum dunia ini ada, Yesus selalu ada bersama dengan Allah dan adalah Allah (Yohanes 1:1-2; 17:5). Allah menciptakan segala sesuatu di alam semesta melalui Yesus (Yohanes 1:3; Kolose 1:15-20).

Meskipun selamanya satu dengan Allah, Yesus datang ke bumi dalam bentuk manusia (Filipi 2:5-11). Lahir dari Perawan Maria, Yesus sepenuhnya Allah dan sepenuhnya manusia pada saat yang sama (inkarnasi: Matius 1:22-23; Yohanes 1:14; Roma 1:3-4; Kolose 2:9; 1 Yohanes 4:1-3; 5:20).

### **Percaya kepada Anak Allah**

Kita harus percaya firman Allah bahwa Yesus adalah Anak Allah, meskipun sulit dimengerti. Kita akan meninggal dengan banyak pertanyaan sulit yang tidak terjawab. Akan tetapi, sebaiknya kita belum meninggal

## APAKAH YESUS ADALAH ANAK ALLAH? BAGAIMANA MUNGKIN ALLAH YANG ESA MEMILIKI ANAK?

tanpa merespons janji Allah akan penghakiman dan keselamatan melalui Anak-Nya (Yohanes 3:35-36; 5:25-29; Kis 10:38-43; 17:30-31; 1 Yohanes 4:14-15).

Sebagai Anak Allah yang sempurna, Yesus tidak layak mendapat hukuman dosa, kematian (Roma 6:23). Akan tetapi, dengan mati di atas kayu salib dan bangkit dari kematian, Yesus membayar hukuman dosa dan mematahkan kuasa dosa bagi mereka yang mau percaya kepada-Nya (Roma 8:1-3).

Allah memanggil orang-orang berdosa untuk berpaling dari jalan mereka sendiri untuk mengikuti Tuhan Yesus yang hidup ke dalam pertobatan dan iman (Lukas 24:46-47). Kita tidak bisa menyelamatkan diri kita sendiri. Hanya mereka yang berpaling dari dosa dan percaya kepada Anak Allah diselamatkan dari dosa dan kematian kekal.

“Karena Allah sangat mengasihi dunia ini, Ia memberikan Anak-Nya yang tunggal supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan memperoleh hidup yang kekal. Karena Allah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia bukan untuk menghakimi dunia, melainkan supaya dunia diselamatkan melalui Anak-Nya. Orang yang percaya kepada-Nya tidak akan dihukum, tetapi orang yang tidak percaya sudah berada di bawah hukuman karena ia tidak percaya nama Anak Tunggal Allah.” (Yohanes 3:16-18).

Melalui membaca artikel ini, sudahkan Anda percaya Yesus sebagai Juru Selamat dari dosa Anda dan sebagai Pemimpin hidup Anda? Jika ya, silakan klik tombol “Saya menerima Kristus hari ini” di bawah ini.

---

*Digunakan dengan Izin dari GotQuestions*

<https://www.gotquestions.org/God-have-son.html>

## APA YANG ALKITAB AJARKAN TENTANG TRITUNGAL?

**Jawaban:** Hal yang paling sulit dipahami mengenai Tritunggal adalah tidak adanya penjelasan yang cukup untuk itu. Tritunggal adalah konsep yang tidak mungkin dapat dimengerti secara penuh oleh manusia, apalagi untuk dijelaskan. Allah jauh lebih besar dan agung dari kita, karena itu kita jangan berharap untuk dapat memahami-Nya secara utuh. Alkitab mengajarkan bahwa Bapa adalah Allah, Yesus adalah Allah, dan Roh Kudus adalah Allah. Alkitab juga mengajarkan bahwa hanya ada satu Allah. Meskipun kita memahami beberapa hal mengenai hubungan antar Pribadi dalam Tritunggal ini, pada akhirnya kita tetap tidak dapat mengerti secara utuh. Namun, demikian, tidak berarti bahwa Tritunggal bukan konsep yang salah atau tidak alkitabiah.

Tritunggal berarti satu Allah yang terdiri dari tiga Pribadi. Pahami bahwa ini bukan mengatakan tiga Allah. Ingatlah ketika mempelajari subjek ini bahwa kata “Tritunggal” tidak ditemukan di Kitab Suci. Ini adalah istilah yang digunakan untuk berusaha menjelaskan Allah trinitas – tiga yang hidup berdampingan, Pribadi-pribadi kekal yang adalah Allah. Yang benar-benar penting adalah konsep yang diberikan dengan kata “Tritunggal” ada di Kitab Suci. Berikut ini apa yang dikatakan firman Allah tentang Tritunggal:

- 1) Ada satu Allah (Ulangan 6:4; 1 Korintus 8:4; Galatia 3:20; 1 Timotius 2:5).
- 2) Tritunggal terdiri dari tiga Pribadi (Kejadian 1:1, 26; 3:22; 11:7; Yesaya 6:8, 48:16, 61:1; Matius 3:16-17, 28:19; 2 Korintus 13:14). Di Kejadian 1:1, kata benda jamak Ibrani “Elohim” digunakan. Di Kejadian 1:26, 3:22, 11:7 dan Yesaya 6:8, kata ganti jamak untuk “kami” digunakan. Kata “Elohim” dan kata ganti “kami” adalah bentuk jamak, pasti menunjuk dalam bahasa Ibrani untuk lebih daripada dua. Meski ini bukan suatu argumen yang eksplisit untuk Tritunggal, itu memang menunjukkan aspek kejamakan dari Allah. Kata dalam bahasa Ibrani untuk “Allah,” “Elohim,” pasti menyebutkan untuk Tritunggal  
  
Dalam Yesaya 48:16 dan 61:1, Anak sedang berbicara sambil menunjuk kepada Bapa dan Roh Kudus, bandingkan Yesaya 61:1 dengan Lukas 4:14-19 untuk melihat bahwa ini adalah Anak yang sedang berbicara. Matius 3:16-17 menceritakan peristiwa pembaptisan Yesus. Terlihat dalam bacaan ini Allah Roh Kudus turun ke atas Allah Anak ketika Allah Bapa menyatakan perkenanan-Nya atas Anak. Matius 28:19 dan 2 Korintus 13:14 adalah contoh tiga Pribadi berbeda dalam Tritunggal.
- 3) Pribadi-Pribadi dalam Tritunggal dibedakan antara satu dengan yang lainnya dalam berbagai ayat. Dalam Perjanjian Lama, “TUHAN” berbeda dari “Tuhan” (Kejadian 19:24; Hosea 1:4). TUHAN memiliki

## APA YANG ALKITAB AJARKAN TENTANG TRITUNGAL?

“Anak” (Mazmur 2:7; 12; Amsal 30:2-4). Roh Kudus dibedakan dari “TUHAN” (Bilangan 27:18) dan dari “Allah” (Mazmur 51:12-14). Allah Putra dibedakan dari Allah Bapa (Mazmur 45:7-8; Ibrani 1:8-9). Dalam Perjanjian Baru, Yohanes 14:16-17, Yesus berbicara kepada Bapa tentang mengutus Sang Penolong, yaitu Roh Kudus. Hal ini menunjukkan bahwa Yesus tidak memandang diri-Nya sebagai Bapa atau Roh Kudus. Perhatikan pula saat-saat lain dalam kitab-kitab Injil ketika Yesus berbicara kepada Bapa. Apakah Dia berbicara kepada diri sendiri? Tidak. Dia berbicara kepada Pribadi lainnya dalam Tritunggal, - Sang Bapa.

4) Setiap Pribadi dalam Tritunggal adalah Allah. Bapa adalah Allah (Yohanes 6:27; Roma 1:7; I Petrus 1:2). Putra adalah Allah (Yohanes 1:1, 14; Roma 9:5; Kolose 2:9; Ibrani 1:8; Yohanes 5:20). Roh Kudus adalah Allah (Kisah Rasul 5:3-4; I Korintus 3:16).

5) Terdapat subordinasi dalam Tritunggal: Alkitab memperlihatkan bahwa Roh Kudus tunduk (subordinasi) kepada Bapa dan Putra, dan Putra tunduk (subordinasi) kepada Bapa. Ini adalah relasi internal dan tidak mengurangi atau membatalkan keilahian dari setiap Pribadi dalam Tritunggal. Ini mungkin bagian dari Allah yang tidak terbatas yang tidak dapat dimengerti oleh pikiran kita yang terbatas. Mengenai Putra, lihat Lukas 22:42; Yohanes 5:36; Yohanes 20:21; I Yohanes 4:14. Mengenai Roh Kudus lihat Yohanes 14:16; 14:26; 15:26; 16:7, dan khususnya Yohanes 16:13-14.

Pekerjaan dari setiap Pribadi dalam Tritunggal: Bapa adalah Sumber utama atau Penyebab utama dari alam semesta (I Korintus 8:6; Wahyu 4:11); pewahyuan illahi (Wahyu 1:1); keselamatan (Yohanes 3:16-17); dan pekerjaan Yesus sebagai manusia (Yohanes 5:17; 14:10). Bapa memulai semua ini.

Putra adalah agen yang melalui diri-Nya Bapa melakukan karya-karya sbb: penciptaan dan memelihara alam semesta (I Korintus 8:6; Yohanes 1:3; Kolose 1:16-17); pewahyuan illahi (Yohanes 1:1, 16:12-15; Matius 11:27; Wahyu 1:1); keselamatan (2 Korintus 5:19; Matius 1:21; Yohanes 4:42). Bapa melakukan semua ini melalui Putra yang berfungsi sebagai agen Allah.

Roh Kudus adalah alat yang dipakai Bapa untuk melakukan karya-karya berikut ini: penciptaan dan memelihara alam semesta (Kejadian 1:2; Ayub 26:13; Mazmur 104:30); pewahyuan illahi (Yohanes 16:12-15; Efesus 3:5; 2 Petrus 1:21); dan keselamatan (Yohanes 3:6; Titus 3:5; I Petrus 1:2); dan pekerjaan-pekerjaan Yesus (Yesaya 61:1; Kisah Rasul 10:38). Bapa melakukan semua ini dengan kuasa Roh Kudus.

Sudah banyak percobaan yang dilakukan untuk mengembangkan ilustrasi Tritunggal. Tidak ada ilustrasi-ilustrasi yang dengan akurat dapat menjelaskan tentang Tritunggal. Telur (atau apel) tidak

## APA YANG ALKITAB AJARKAN TENTANG TRITUNGGA?

tepat karena kulit telur, putih telur dan kuning telur, semua adalah bagian dari telur dan bukan telur itu sendiri. Bapa, Putra, dan Roh Kudus bukanlah bagian-bagian dari Allah, tetapi setiap Pribadi ini adalah Allah. Ilustrasi yang menggunakan air sedikit lebih bagus dalam menjelaskan Tritunggal, tetapi tetaplah tidak memadai. Cairan, uap, dan es adalah bentuk-bentuk dari air. Bapa, Putra dan Roh Kudus bukanlah bentuk-bentuk dari Allah, karena setiap Pribadi itu adalah Allah. Dengan demikian, walaupun ilustrasi-ilustrasi ini memberi gambaran mengenai Tritunggal, gambaran yang diberikan tidak akurat. Allah yang tidak terbatas tidak dapat digambarkan secara penuh dengan ilustrasi yang terbatas.

Doktrin Tritunggal telah menjadi isu yang bersifat memecah-belah pada sepanjang sejarah gereja Kristen. Meskipun aspek inti Tritunggal dengan jelas diberikan dalam Firman Allah, beberapa sisi dari isu itu tidak benar-benar jelas. Bapa adalah Allah, Anak adalah Allah, dan Roh Kudus adalah Allah – tetapi hanya ada satu Allah. Itulah doktrin alkitabiah tentang Tritunggal.

Di luar itu, dalam beberapa hal, isunya dapat diperdebatkan dan tidak-esensial. Daripada memfokuskan diri pada konsep Tritunggal, cobalah memfokuskan diri pada kebesaran Allah dan kenyataan bahwa Dia jauh lebih agung daripada kita. “Oh, alangkah dalamnya kekayaan dan kebijaksanaan dan pengetahuan Allah! Betapa tak terselidiki keputusan-keputusan-Nya dan tidak terduga jalan-jalan-Nya! Sebab, siapakah yang mengetahui pikiran Tuhan? Atau siapakah yang dapat memberi-Nya nasihat?” (Roma 11:33-34).

**Sumber yang Direkomendasikan:** Making Sense of the Trinity: Three Crucial Questions oleh Millard Erickson dan The Forgotten Trinity oleh James White.

---

*Digunakan dengan izin dari GotQuestions*

<https://www.gotquestions.org/Trinity-Bible.html>

## APAKAH TERJEMAHAN NEW WORLD TRANSLATION (NWT) MERUPAKAN VERSI ALKITAB YANG SAH?

**Jawaban:** Terjemahan Dunia Baru/ *New World Translation* (NWT) didefinisikan oleh induk organisasi Saksi Yehova (Watchtower Society) sebagai "terjemahan Alkitab yang ditafsirkan langsung dari bahasa Ibrani, Aram dan Yunani ke dalam bahasa Inggris modern oleh sebuah komite saksi Yehova yang diurapi." NWT merupakan karya anonim dari "New World Bible Translation Committee." Saksi Yehova menyatakan bahwa anonimitas merupakan hal yang penting, sehingga hanya nama Allah saja yang dipermuliakan melalui karya ini. Tentu saja, pernyataan seperti ini bisa dimanipulasi untuk melindungi para penerjemahnya untuk dimintai pertanggungjawaban atas kesalahan mereka. Para cendekiawan ataupun para ahli di bidang ini tidak bisa menguji kemampuan akademis para penerjemah ini.

NWT, adalah unik dalam satu hal – itu merupakan merupakan upaya sistematis pertama kalinya yang disengaja untuk menghasilkan versi lengkap dari Alkitab, yang diedit dan direvisi untuk tujuan spesifik yang sesuai dengan doktrin sebuah kelompok. Saksi Yehova dan Watchtower Society menyadari bahwa pengajaran mereka bertentangan dengan isi Alkitab. Jadi, ketimbang menyesuaikan pengajaran mereka dengan isi Alkitab, mereka mengutak-atik Alkitab agar bisa dicocok-cocokkan dengan pengajaran mereka. "New World Bible Translation Committee" mengubah setiap isi Alkitab yang tidak sesuai dengan teologi Saksi Yehova. Ketika edisi baru NWT diterbitkan, terdapat perubahan tambahan pada teks yang alkitabiah. Ketika orang Kristen yang sejati terus-menerus menyanggah isi NWT, yang secara gamblang membantah keilahian Kristus (misalnya), Watchtower Society malahan menerbitkan edisi baru dari NWT dengan perubahan-perubahan yang lebih mencolok, yang dilakukan dengan sengaja:

NWT menerjemahkan istilah Yunani *staurós* ("salib") sebagai "tiang penyiksaan" karena Saksi Yehova tidak percaya jika Yesus disalibkan di kayu salib. NWT tidak menerjemahkan kata Ibrani *sheol* atau kata Yunani *hades*, *gehenna*, dan *tartarus* sebagai "neraka" karena Saksi Yehova tidak percaya akan neraka. NWT menerjemahkan kata Yunani *parousia* sebagai "kehadiran," bukan "kedatangan," karena Saksi Yehova percaya bahwa Kristus telah kembali pada awal tahun 1900-an. Dalam surat Kolose 1:16, NWT menyisipkan kata "yang lainnya," meskipun kata ini tidak pernah ada sama sekali di dalam teks Yunani yang asli. Hal ini untuk membenarkan pengajaran mereka kalau "segala sesuatu yang lainnya" diciptakan oleh Kristus. Padahal, teks yang sebenarnya menyatakan, "di dalam Dialah telah diciptakan segala sesuatu."

## APAKAH TERJEMAHAN NWT MERUPAKAN VERSI ALKITAB YANG SAH?

Tambahan ini perlu dilakukan supaya sesuai dengan pengajaran mereka bahwa Yesus Kristus hanyalah seorang makhluk ciptaan. Pengajaran ini jugalah yang membuat mereka menolak Allah Tritunggal.

Yang paling jelas dari semua penyimpangan NWT adalah di Injil Yohanes 1:1. Teks Yunani aslinya berbunyi, "Firman itu adalah Allah." NWT menerjemahkannya menjadi "firman itu adalah satu allah (*a God*)." Akan menjadi seperti inilah ketika seseorang berusaha menambahkan asumsi teologinya terhadap interpretasi teks, ketimbang membiarkan teks tersebut berbicara bagi dirinya sendiri. Tidak ada kata sandang tak tentu (*indefinite article*) dalam bahasa Yunani (seperti "a" atau "an" dalam bahasa Inggris). Jadi setiap penggunaan kata sandang tidak tentu dalam terjemahan bahasa Inggris harus ditambahkan sendiri oleh si penerjemah. Secara tata bahasa, hal ini dapat diterima dalam bahasa Inggris, asalkan tidak mengubah makna dari teks tersebut.

Ada penjelasan yang sangat baik mengapa *theos* tidak dilekatkan dengan kata sandang tak tentu dalam Yohanes 1:1 dan ini bisa menunjukkan mengapa terjemahan NWT merupakan sebuah kesalahan. Ada tiga aturan umum yang perlu kita pahami:

1. Dalam bahasa Yunani, urutan kata tidak menentukan penggunaan kata seperti dalam bahasa Inggris. Dalam bahasa Inggris, kalimat tersusun berdasarkan urutan kata: Subjek – Kata Kerja - Obyek. Kalimat "Harry memanggil anjing" tidak sama artinya dengan "Anjing memanggil Harry." Tapi dalam bahasa Yunani, fungsi sebuah kata ditentukan oleh akhiran yang melekat pada akar kata. Di Injil Yohanes 1:1, ada dua akhiran yang tepat untuk akar kata *theo* . . . yang pertama adalah akhiran "s" (*theos*) dan yang satunya adalah akhiran "n" (*theon*). Akhiran "s" biasanya mengidentifikasi kata benda sebagai subjek kalimat, sedangkan akhiran "n" biasanya mengidentifikasi kata benda sebagai objek langsung.
2. Ketika kata benda berfungsi sebagai predikat nominatif (dalam bahasa Inggris yaitu kata benda yang mengikuti *verb of being*, yang merupakan kata kerja yang menghubungkan subjek dengan informasi atau deskripsi dari subjek tersebut. Misalnya kata *is*), akhiran tersebut harus sesuai dengan kata benda yang dijelaskan olehnya, sehingga pembaca akan tahu kata benda mana yang dijelaskan olehnya. Oleh karena itu, *theo* harus menggunakan akhiran "s" karena kata ini memberikan nama baru terhadap *logos*. Oleh karena itu, Yohanes 1:1 diterjemahkan menjadi: "*kai theos en ho logos*." Apakah subjeknya di sini adalah *theos*, atau *logos*? Keduanya memiliki akhiran "s". Jawabannya dapat ditemukan dalam aturan berikutnya.
3. Dalam kasus di mana terdapat dua kata benda, dan keduanya memiliki akhiran yang sama, penulis akan kerap menambahkan kata sandang tertentu (*definite article*) bagi kata yang diposisikan sebagai subjek kalimat untuk menghindari kebingungan. Yohanes menempatkan kata sandang tertentu pada *logos* ("Firman") bukannya *theos*. Jadi, kata "*logos*" sebagai subjek kalimat, sedangkan kata "*theos*" sebagai

## APAKAH TERJEMAHAN NWT MERUPAKAN VERSI ALKITAB YANG SAH?

predikat nominatif. Dalam terjemahan bahasa Inggris, Injil Yohanes 1:1 dibaca sebagai: "dan Firman itu adalah Allah" (bukannya "dan Allah adalah firman").

Bukti yang paling jelas menunjukkan kesalahan Watchtower adalah teknik penerjemahan mereka yang tidak konsisten. Untuk Injil Yohanes, kata Yunani *theon* muncul tanpa kata sandang tertentu. NWT tidak secara konsisten menerjemahkan kata-kata ini sebagai "satu allah." Tiga ayat setelah Injil Yohanes 1:1, NWT menerjemahkan *theos* tanpa dilekati kata sandang tak tentu, sehingga menjadi "Allah" saja. Ketidakkonsistenan yang lain, di Injil Yohanes 1:18, NWT menerjemahkan kata yang sama sebagai "Allah" dan "allah" dalam kalimat yang sama.

Watchtower, oleh karena itu, tidak memiliki argumen tekstual untuk terjemahan mereka – hanya berupa asumsi teologis mereka sendiri. Meskipun pendukung NWT bisa mengelabui orang-orang kalau Injil Yohanes 1:1 bisa diterjemahkan seperti yang mereka lakukan, mereka tidak bisa menunjukkan bahwa itu merupakan terjemahan yang tepat. Mereka juga tidak bisa menjelaskan fakta mengapa NWT tidak menerjemahkan frasa Yunani yang sama di bagian lain di Injil Yohanes dengan cara yang sama. Semua ini hanya didasari asumsi mereka saja, penolakan yang sesat terhadap keilahian Kristus, sehingga memaksa Watchtower Society tidak bisa konsisten dalam menerjemahkan teks Yunani. Kesalahan yang sengaja mereka lakukan ini supaya bisa mengelabui mereka yang tidak menyadari fakta-fakta soal ini.

Ini hanyalah asumsi Watchtower, pengajaran sesat di balik terjemahan yang tidak jujur dan tidak konsisten. Itulah Alkitab versi New World Translation. Terjemahan versi New World Translation jelas-jelas bukan versi Firman Allah yang sah.

Pasti ada perbedaan kecil di antara berbagai versi terjemahan Alkitab. Tidak ada terjemahan bahasa Inggris yang sempurna. Para penerjemah Alkitab versi lainnya mungkin saja membuat kesalahan kecil dalam menerjemahkan teks Ibrani dan Yunani ke dalam bahasa Inggris. Namun, para penerjemah di NWT sengaja mengubah terjemahannya supaya bisa disesuaikan dengan doktrin Saksi Yehova. Karena itu, Terjemahan Dunia Baru/ NWT adalah sebuah penyimpangan, bukan salah satu versi terjemahan Alkitab.

**Sumber yang Direkomendasikan:** Reasoning from the Scriptures with the Jehovah's Witnesses, Updated and Expanded oleh Ron Rhodes.

Kami sangat merekomendasikan Witnesses for Jesus<sup>46</sup> untuk informasi lebih banyak.

---

<sup>46</sup> <http://www.4witness.org/what-we-offer/christians-witnessing-to-jehovahs-witnesses/>

APAKAH TERJEMAHAN NWT MERUPAKAN VERSI ALKITAB YANG SAH?

*Digunakan dengan izin dari GotQuestions*

<https://www.gotquestions.org/New-World-Translation.html>

## JIKA ALLAH SUDAH TAHU SETAN AKAN MEMBERONTAK, MENGAPA IA MENCIPTAKANNYA?

**Jawaban:** Ini adalah pertanyaan dua bagian. Bagian pertama, “Apakah Allah mengetahui bahwa Iblis akan memberontak?” Alkitab menyatakan kalau Allah itu *Mahatahu*, yang jelas berarti “tahu segala hal.” Melalui Ayub 139:2-4, 147:5; Amsal 5:21; Yesaya 46:9-10, dan I Yohanes 3:19-20, Alkitab tidak ragu-ragu menyatakan kalau pengetahuan Allah itu tidak terbatas. Allah mengetahui segala sesuatu yang telah terjadi pada masa lampau, saat ini, dan yang akan terjadi pada masa mendatang.

Melihat beberapa perbandingan di ayat-ayat ini – “sempurna dalam pengetahuan”; “pemahamannya tidak terbatas”; dia mengetahui segala hal” – jelaslah bahwa pengetahuan Allah tidak hanya lebih besar dari pengetahuan kita, melainkan tidak terbatas besarnya. Ia mengetahui segala sesuatu sepenuhnya. Jika pengetahuan Allah tidak sempurna, maka berarti ada kekurangan dalam natur-Nya. Kekurangan dalam natur-Nya membuat-Nya tidak bisa menjadi Allah. Inti sebagai Allah menuntut kesempurnaan dalam segala natur-Nya. Maka, jawaban untuk pertanyaan pertama adalah “ya, Allah mengetahui bahwa Setan akan memberontak.”

Kemudian pertanyaan bagian kedua, “Mengapa Allah menciptakan Iblis padahal Ia mengetahui ia akan memberontak?” Pertanyaan ini sedikit menjebak karena kita mengajukan pertanyaan “mengapa” pada Alkitab yang tidak selalu menyajikan jawaban menyeluruh. Meskipun demikian, kita dapat memperoleh pengertian yang terbatas. Kita telah mengetahui kalau Allah itu Mahatahu. Jadi, jika Allah mengetahui bahwa Iblis akan memberontak dan jatuh dari surga, tapi Dia tetap menciptakannya, maka kejatuhan Iblis pasti merupakan bagian dari kedaulatan rencana Allah dari sejak semula. Tidak ada jawaban lain yang lebih masuk akal untuk hal ini.

Pertama, kita harus mengerti bahwa mengetahui Iblis akan memberontak tidak sama dengan membuat Iblis memberontak. Malaikat Lucifer memiliki kehendak bebas untuk memilih. Allah tidak menciptakan Lucifer untuk menjadi iblis; Allah menciptakan dia baik adanya (Kejadian 1:31).

1) Lucifer memiliki tujuan yang baik dan sempurna sebelum kejatuhannya. Pemberontakan Lucifer tidak mengubah maksud Allah dari sesuatu yang baik menjadi sesuatu yang buruk.

JIKA ALLAH SUDAH TAHU KALAU SETAN AKAN MEMBERONTAK, MENGAPA IA MENCIPTAKANNYA?

- 2) Kedaulatan Allah mencakup Iblis, bahkan dalam kondisi setelah kejatuhannya. Allah dapat menggunakan perilaku jahat Iblis untuk mewujudkan rencana Allah yang kudus (lihat I Timotius 1:20 dan I Korintus 5:5).
- 3) Rencana keselamatan Allah telah ditetapkan sejak dunia dijadikan (Wahyu 13:8). Rencana keselamatan membutuhkan sesuatu untuk diselamatkan dari sesuatu. Dengan demikian, Allah sendiri yang mengizinkan adanya pemberontakan Iblis dan penyebaran dosa.
- 4) Penderitaan yang dibawa Iblis ke dalam dunia ini menjadi sarana yang dipakai Allah untuk memperlengkapi dan menyempurnakan Yesus, dalam wujud manusia, sebagai Juru Selamat bagi umat manusia: “Sudah selayaknya Ia – yang bagi Dia dan melalui Dia segala sesuatu ada – menyempurnakan Perintis Keselamatan anak-anak-Nya melalui penderitaan, untuk membawa mereka kepada kemuliaan.” (Ibrani 2:10).
- 5) Dari sejak semula, rencana Allah melalui Kristus termasuk membinasakan pekerjaan Iblis (lihat I Yohanes 3:8).

Kita tidak tahu dengan pasti mengapa Allah menciptakan Iblis, walaupun mengetahui ia akan memberontak. Cukup menggoda untuk berasumsi bahwa akan “lebih baik” jika Iblis tidak pernah diciptakan atau menyatakan bahwa Allah seharusnya bertindak secara berbeda. Namun, perkiraan dan pernyataan demikian tidak bijak. Dengan mengatakan bahwa kita tahu apa yang lebih baik dari cara Allah mengendalikan alam semesta ini akan membawa kita pada dosa yang sama yang telah menjatuhkan Iblis; dosa mengagungkan diri sendiri di hadapan Yang Mahatinggi (Yesaya 14:13-14).

**Sumber yang Direkomendasikan:** Basic Theology oleh Charles Ryrie

---

*Digunakan dengan Izin dari GotQuestions*

<https://www.gotquestions.org/if-God-knew.html>

## APAKAH SPIRITUALISME ITU?

**Jawaban:** Dalam beberapa dekade terakhir, terdapat kenaikan daya tarik yang kuat untuk berhubungan dengan orang mati. Acara televisi yang sukses *Ghost Hunters*, *Beyond*, dan *Crossing Over* adalah contohnya. Melalui cerita-cerita yang disampaikan oleh para peserta acara-acara ini dan yang lainnya, dunia disugahi dengan dongeng-dongeng kontak dengan dunia spiritual, ada yang mengharukan dan ada yang menakutkan. Mereka yang ikut dalam praktik-praktik seperti ini tidak selalu mengerti atau benar-benar memahami risiko rohani besar yang mereka terima.

Spiritualisme adalah sistem konsep yang sama dari agama-*pseudo* yang ciri utamanya adalah keyakinan bahwa jiwa tetap hidup setelah kematian dari tubuh fisik, dan roh-roh yang tidak berujud ini ingin dan mampu berkomunikasi dengan orang-orang yang hidup. Seperti orang Kristen, penganut spiritualisme percaya pada satu Allah – yang mereka sebut sebagai “Kecerdasan tak terbatas” – dan bahwa Allah meminta pertanggungjawaban setiap jiwa atas perbuatannya dan pilihan hidupnya. Akan tetapi, tidak seperti orang Kristen, penganut spiritualisme tidak percaya kematian menandai titik akhir penghakiman untuk roh, tetapi jiwa memiliki kemampuan untuk belajar, bertumbuh, dan berkembang setelah kematian secara bertahap ke taraf pengetahuan yang lebih tinggi dan kesempurnaan. Mereka tidak percaya bahwa kematian Yesus membayar hukuman untuk dosa dan bahwa keselamatan diperoleh dengan anugerah melalui iman kepada Kristus, melainkan jiwa secara bertahap berkembang setelah kematian melalui serangkaian langkah menuju kepada keadaan kesempurnaan spiritual. Karenanya, itu merupakan rute didasarkan pada-tindakan menuju “keselamatan” setelah kematian.

Spiritualis memiliki masa kejayaannya pada tahun 1840-an dan pergantian abad di Amerika Utara dan Eropa Barat. Selama periode perang dan pergolakan ini, orang-orang mencari kenyamanan dengan menghubungi orang-orang yang mereka kasihi yang telah berpisah. Para ahli sejarah sering menyebut 31 Maret 1948, sebagai tanggal lahir gerakan spiritualisme, ketika Margaret dan Kate Fox, dari Hydesville, New York, pertama kali membuat pengumuman yang mengejutkan bahwa mereka telah menghubungi roh dari seorang penjual keliling yang dibunuh di rumah mereka. Penjual keliling itu berkomunikasi dengan mereka dengan mengetuk meja atau tembok. Setelah itu, pertemuan-pertemuan untuk mencoba berhubungan dengan roh orang mati berkembang subur di antara kelas menengah ke atas dan kalangan orang kaya di Amerika. Para cenayang seperti Paschal Beverly Randolph dan Cora Scott berkeliling negara memberikan pelajaran dan demonstrasi. Selama waktu-waktu tersebut, tulisan-tulisan Franz Mesmer, yang darinya istilah *mesmerisme* didapat, secara khusus mempengaruhi pandangan penganut spiritualis tentang setelah kematian dan kontak dengan yang supernatural.

## APAKAH SPIRITUALISME ITU?

Terdapat banyak penganut spiritualisme yang terkenal, termasuk Mary Todd Lincoln (istri Abraham Lincoln) dan Sir Arthur Conan Doyle, penulis cerita misteri *Sherlock Holmes*. Pada akhir tahun 1880-an, para peneliti mulai menyingkap banyak cenayang yang sangat terkenal seperti dukun-dukun, yang menunjukkan bahwa demonstrasi mereka direncanakan. Harry Houdini memperoleh popularitas awalnya dengan kampanye menyingkapkan cenayang-cenayang yang curang.

Spiritualisme menarik banyak pengikut yang tidak bahagia dengan gereja-gereja yang ada dan mencari pembaharuan. Sesungguhnya, banyak penganut gerakan penghapusan perbudakan mula-mula dan pembela hak wanita yang merupakan penganut spiritualisme. Pertemuan-pertemuan para penganut spiritualisme menyediakan kesempatan bagi kaum wanita untuk berbicara di depan umum dan dengan cara memerintah di dalam masyarakat yang didominasi-laki-laki. Radical Quakers, yang kecewa dengan gereja-gereja yang ada karena kegagalan mereka untuk menentang perbudakan, menggunakan ketertarikan pada spiritualisme sebagai forum anti-perbudakan di depan umum. Meskipun gerakan memuncak pada pembaharuan masyarakat yang diperlukan, itu memunculkan banyak orang yang berpindah ke spiritualitas sekuler, berfokus pada pengalaman pribadi dan pesan yang tidak dibuktikan kebenarannya dari luar, dan menekankan relasi pribadi dengan Yesus Kristus.

Paulus menyebut sistem keyakinan agama yang menolak kebenaran Injil, penebusan atas dosa melalui kematian Yesus Kristus di atas kayu salib, sebagai “kelihatan saleh tetapi menyangkali kuasanya” (2 Timotius 3:1–5). Meskipun banyak penganut spiritualisme menghadiri kebaktian hari Minggu, menyanyi lagu-lagu himne, dan menyembah Allah yang satu, spiritualisme dan Kekristenan bukan sistem kepercayaan yang bersesuaian. Selain kepercayaan mereka pada gerakan evolusionaris pada jiwa melalui semakin meningkatnya taraf yang berhubungan dengan surga yang semakin tinggi, penganut spiritualisme mencari kebenaran mereka dari melakukan kontak dengan roh-roh melalui dukun-dukun, papan Ouija, cenayang-cenayang. Banyak penganut spiritualisme mengatakan bahwa mereka memiliki roh-roh pemandu mereka sendiri, yang dari roh-roh itu mereka menerima segala macam informasi dan arahan untuk kehidupan mereka. Bagi penganut spiritualisme, Alkitab bukanlah sumber utama kebenaran dan pengetahuan tentang kehidupan setelah kematian dan Allah.

Alkitab, faktanya, berisi banyak peringatan keras yang menentang spiritualisme (Imamat 19:31; 20:6; Ulangan 18:9–13). Raja Israel yang pertama, Raja Saul, melanggar perintah Allah untuk tidak berhubungan dengan spiritualisme dan akhirnya kehilangan kerajaannya karena hal itu (1 Samuel 15:23; 1 Tawarikh 10:14). Ketika para rasul menjumpai orang-orang yang memiliki rohu ntuk meramal melalui kontak dengan roh-roh, mereka mengusir roh-roh jahat ini (Kis 16:16–18). Banyak referensi ayat-ayat Kitab Suci yang menunjukkan alasan utama mengapa orang Kristen tidak boleh melakukan kontak atau

## APAKAH SPIRITUALISME ITU?

meminta nasihat kepada roh-roh, yaitu, bahwa roh-roh yang dikontak adalah roh jahat dan memberikan informasi yang tidak bisa dipercaya dan menyesatkan (I Yohanes 4:1).

Kemungkinan besar banyak kontak dengan orang mati melalui spiritualisme adalah palsu. Orang lain menyebut perjumpaan dengan orang-orang yang dikasihi yang telah berpisah melalui penggunaan papan Ouija, cenayang, dan dukun adalah sebenarnya perjumpaan dengan roh-roh jahat yang dengan sengaja memberikan informasi yang palsu. Kebohongan yang umum yang diterima oleh banyak orang melalui kontak supernatural adalah bahwa tidak ada neraka dan penghakiman yang terakhir oleh Allah. Akan tetapi, Ibrani 9:27 menyatakan dengan tegas, “Seperti manusia, yang ditentukan untuk mati satu kali saja dan sesudah itu menghadap penghakiman.” Kematian tidak dapat dielakkan, dan demikian juga penghakiman. Dosa mengakibatkan hukuman, dan semua orang berdosa (Roma 3:23). Satu-satunya cara agar seseorang lolos dari hukuman adalah menerima pengampunan yang tidak pantas kita terima dari Allah dengan mengakui dosa, menerima bahwa Yesus mati untuk dosa itu, dan mau menyerahkan hidupnya kepada Kristus sebelum dia mati (Yohanes 3:16; Roma 3:24). Alkitab dengan jelas mengungkapkan bahwa mereka yang mati terpisah dari Kristus akan menderita selamanya dalam neraka (Matius 25:41). Mempercayai ajaran palsu yang berasal dari “roh-roh pemandu” akan menjauhkan banyak orang dari doktrin Alkitab yang benar, yang adalah tujuan dari Iblis (I Petrus 5:8; I Timotius 4:1).

Mereka yang coba-coba ikut dalam aktivitas-aktivitas spiritualisme yang kelihatannya tidak berbahaya sebenarnya membuka pintu untuk kontak dengan, godaan, dan bahkan menjadi milik roh-roh jahat. Banyak pengikut spiritualisme yang mengalami trauma dan terluka secara psikologis, jika tidak secara fisik, karena kontak dengan roh-roh jahat yang berawal dengan pertemuan-pertemuan untuk mencoba berhubungan dengan roh orang mati, papan Quija, ramalan, penyembuhan Reiki, dan perjumpaan dengan cenayang. Bagi mereka yang mencari kebenaran, Yesus, tanpa ada bandingnya, berkata dalam Yohanes 14:6, “Akulah jalan, dan kebenaran, dan kehidupan. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku.”

**Sumber yang Direkomendasikan:** Wicca's Charm: Understanding the Spiritual Hunger Behind the Rise of Modern Witchcraft oleh Catherine Sanders

---

*Digunakan dengan Izin dari GotQuestions*

<https://www.gotquestions.org/spiritualism.html>

## APAKAH SPIRITISME ITU?

**Jawaban:** Ilmu wasitah, sebagaimana diungkapkan oleh pendirinya, Allen Kardec, adalah "sains yang berfokus pada hubungan antara makhluk tidak berbadan dengan manusia." Kardec merupakan guru Perancis yang nama aslinya adalah Hippolyte Leon Denizard Rivail. Kardec mengarang Doktrin Kerohanian Kardec, yang bertujuan mempelajari roh-roh - asal muasalnya, sifatnya, takdirnya, dan hubungannya dengan dunia jasmani. Spiritisme menjadi gerakan yang populer dan sekarang hadir di 35 negara. Kardec juga menulis sebuah buku berjudul *The Spirits' Book (Buku Roh)* dalam upaya membedakan Spiritisme dengan kerohanian.

Ide utama Spiritisme adalah bahwa roh-roh kekal pindah dari satu tubuh ke tubuh lain melalui beberapa kehidupan demi memperbaiki diri secara moral dan intelektual. Meskipun kepercayaan ini terdengar serupa dengan reinkarnasi, menurut Spiritisme, berbeda karena roh tidak dapat kembali sebagai binatang atau bentuk kehidupan yang lebih rendah. Migrasi roh selalu maju, dan roh selalu mendiami tubuh jasmani. Pemeluk keyakinan ini mempercayai bahwa hal ini menjelaskan perbedaan temperamen dan intelek manusia.

Spiritisme juga meyakini bahwa roh yang tak bertubuh dapat membawa dampak baik dan buruk kepada makhluk hidup dan bahwa manusia dapat berkomunikasi dengan para roh melalui perantara dukun atau ritual pemanggilan arwah. Spiritisme mulai berkembang pada abad ke-19, bersama dengan modernisme, dan memang bersesuaian dengan filsafat itu karena mempercayai bahwa manusia dapat terus memperbaiki diri melalui pikiran rasional. Penulis terkenal Sir Arthur Conan Doyle dan istrinya adalah pemeluk spiritisme yang cukup ternama.

Spiritisme, menurut pemeluknya, bukan agama melainkan filsafat dan "cara hidup." Tidak ada pendeta, atau pertemuan kelompok untuk membahas roh-roh, gerak-gerik mereka, atau dampak dari pergerakan mereka, dsb.. Para pemeluk spiritisme lebih meninggikan riset dibanding penyembahan atau pemeliharaan peraturan, meskipun mereka mendukung kehidupan yang moral dan upaya intelektual.

Alkitab dengan jelas melarang spiritisme. Umat Allah tidak diperbolehkan berusaha menghubungi roh-roh. Ritual pemanggilan arwah merupakan praktik okultisme yang dilarang oleh Allah (Imamat 19:31; 20:6; Galatia 5:20; 2 Tawarikh 33:6). Faktanya ialah bahwa Spiritisme menyelubungi okultisme dengan topeng "sains" sehingga tidak memiliki perbedaan. Alkitab memberitahu kita bahwa roh dunia terlarang bagi kita, demi keamanan kita sendiri.

## APAKAH SPIRITISME ITU?

Roh yang berkaitan dengan spiritisme bukanlah roh manusia; Alkitab mengajar bahwa roh manusia harus menghadapi penghakiman setelah kematian (Ibrani 9:27), dan tidak ada sedikit pun indikasi dalam Alkitab bahwa roh manusia kembali ke dunia dalam bentuk atau alasan apa pun juga.

Kita tahu bahwa Iblis adalah penipu (Yohanes 8:44). Konklusi logis berdasarkan Alkitab ialah bahwa hubungan apa pun yang diperoleh dengan "roh orang yang meninggal" sebetulnya adalah kontak dengan para roh jahat yang menyamar (Wahyu 12:9). Spiritisme tidak sesuai dengan Alkitab dan sangat membahayakan secara rohani. "Waspadalah dan berjaga-jagalah! Musuhmu, si Iblis, berjalan mondar-mandir seperti singa yang mengaum, mencari mangsa untuk ditelannya" (1 Petrus 5:8).

**Sumber yang Direkomendasikan:** Wicca's Charm: Understanding the Spiritual Hunger Behind the Rise of Modern Witchcraft oleh Catherine Sanders

---

*Digunakan dengan Izin dari GotQuestions*

<https://www.gotquestions.org/Spiritism.html>

## HARI APAKAH SABAT ITU, SABTU ATAU MINGGU? APAKAH ORANG KRISTEN HARUS MENGGHUSUSKAN HARI SABAT?

**Jawaban:** Sering dikatakan bahwa “Allah menetapkan Sabat di Eden” karena hubungan antara Sabat dan penciptaan dalam Keluaran 20:11. Sekalipun berhentinya Allah bekerja pada hari ketujuh (Kejadian 2:3) memberi pertanda untuk hukum mengenai Sabat di kemudian hari, tidak ada catatan Alkitab mengenai Sabat sebelum umat Israel meninggalkan Mesir. Dalam Alkitab, tidak ada petunjuk bahwa memelihara hari Sabat dilakukan mulai zaman Adam hingga Musa.

Firman Tuhan jelas menyatakan kalau mengkhhususkan Sabat adalah tanda khusus antara Allah dan Israel. “Sebab itu, bangsa Israel harus memelihara Sabat untuk merayakan Sabat, turun-temurun, sebagai suatu perjanjian untuk selamanya. Itu adalah tanda antara Aku dan keturunan Israel selama-lamanya. Sebab, selama enam hari TUHAN bekerja menciptakan langit dan bumi, dan pada hari ketujuh Dia berhenti dan beristirahat.” (Keluaran 31:16–17).

Dalam Ulangan 5, Musa mengulangi sepuluh hukum kepada generasi yang baru dari bangsa Israel. Di sini, setelah memerintahkan untuk mengkhhususkan Sabat dalam ayat 12-14, Musa memberikan alasan mengapa Sabat diberikan kepada bangsa Israel, “Ingatlah bahwa kamu pun pernah menjadi budak di tanah Mesir. TUHAN, Allahmu telah membawamu keluar dari Mesir dengan tangan yang kuat dan lengan yang terulur. Oleh sebab itu, TUHAN, Allahmu menyuruhmu untuk mengkhhususkan Sabat” (Ulangan 5:15).

Maksud Allah memberi Sabat kepada orang-orang Israel bukan supaya mereka mengingat penciptaan, melainkan mengingat perbudakan mereka di Mesir dan pembebasan dari Tuhan. Perhatikan peraturan untuk memelihara Sabat: seseorang yang berada di bawah hukum Sabat tidak boleh meninggalkan rumahnya pada hari Sabat (Keluaran 16:29), tidak boleh menyalakan api (Keluaran 35:3), dan tidak boleh membuat orang lain bekerja (Ulangan 5:14). Orang yang melanggar Sabat dijatuhi hukuman mati (Keluaran 31:15; Bilangan 15:32-35).

Perjanjian Baru memperlihatkan empat hal penting kepada kita: 1) Setiap kali Tuhan Yesus menampakkan diri dalam tubuh kebangkitan-Nya dan harinya disebut, selalu hari pertama dalam minggu itu (Matius 28:1, 9, 10; Markus 16:9; Lukas 24:1, 13, 15; Yohanes 20:19, 26). 2) Satu-satunya waktu saat hari Sabat disebut dalam kitab Kisah Para Rasul sampai Wahyu, selalu dalam konteks penginjilan kepada orang-orang Yahudi, yang biasanya berlokasi di Sinagoge (Kisah Para Rasul 13-18). Paulus menulis, “Bagi orang Yahudi, aku menjadi seperti orang Yahudi supaya aku dapat memenangkan orang Yahudi. Bagi orang yang hidup

## “APAKAH SABAT ITU SABTU ATAU MINGGU?”

di bawah hukum Taurat, aku menjadi seperti orang yang hidup di bawah hukum Taurat (meskipun aku sendiri tidak hidup di bawah hukum Taurat) supaya aku dapat memenangkan mereka yang hidup di bawah hukum Taurat” (1 Korintus 9:20). Paulus tidak pergi ke Sinagoge untuk bersekutu dan membangun orang-orang suci, tapi untuk memenangkan dan menyelamatkan yang terhilang. 3) Paulus pernah berkata, “Mulai dari sekarang dan seterusnya, aku akan pergi kepada bangsa-bangsa lain” (Kisah Para Rasul 18:6), Sabat tidak pernah lagi disinggung. Dan, 4) Sebagai ganti pengajaran ketaatan pada hari Sabat, bagian-bagian lain dari Perjanjian Baru justru mengindikasikan sebaliknya. (termasuk satu pengecualian untuk poin 3 di atas, yang ditemukan dalam Kolose 2:16).

Jika melihat lebih dekat pada poin 4 di atas akan terungkap bahwa tidak ada kewajiban bagi orang Kristen untuk memelihara Sabat. Menyatakan hari Minggu sebagai hari “Sabat Kristen” juga tidak alkitabiah. Sebagaimana didiskusikan sebelumnya, hanya satu kali Sabat disebutkan setelah Paulus mulai memfokuskan diri pada orang-orang kafir, “Karena itu, jangan biarkan seorang pun menghakimi kamu dengan masalah makanan dan minuman atau hari raya keagamaan, perayaan bulan baru atau hari Sabat. Semuanya itu hanyalah bayangan tentang hal-hal yang akan datang, tetapi wujud yang sesungguhnya adalah Kristus” (Kolose 2:16-17). Sabat Yahudi sudah ditiadakan di kayu salib, tempat Kristus “membatalkan surat utang dan aturan-aturan tuntutan.” (Kolose 2:14).

Ide ini diulangi lebih dari satu kali dalam Perjanjian Baru: “Ada orang yang menganggap satu hari lebih penting dari pada hari yang lain, sementara yang lain menganggap semua hari sama. Setiap orang harus benar-benar yakin dalam hatinya sendiri. Mereka yang mementingkan hari tertentu, mementingkannya untuk Tuhan. Dan mereka yang makan, makan untuk Tuhan sebab ia mengucapkan syukur kepada Allah. Begitu pula mereka yang tidak makan, mereka tidak makan untuk Tuhan dan mengucapkan syukur kepada Allah” (Roma 14:5-6). “Namun, sekarang, setelah kamu mengenal Allah atau lebih tepatnya dikenal oleh Allah, bagaimana mungkin kamu berbalik lagi kepada roh-roh dunia yang lemah dan tidak berguna? Apakah kamu ingin diperbudak lagi? Kamu menjalankan perayaan atas hari-hari, bulan-bulan, musim-musim, dan tahun-tahun!” (Galatia 4:9-10).

Ada beberapa yang mengklaim bahwa perintah dari Konstantinus pada tahun 321 “mengubah” Sabat dari hari Sabtu ke hari Minggu. Pada hari apakah gereja mula-mula berkumpul untuk beribadah? Alkitab tidak pernah menyebut orang-orang percaya berkumpul untuk bersekutu atau beribadah pada hari Sabat (Sabtu) mana pun. Namun demikian, ada ayat-ayat yang dengan jelas menyebut hari pertama dalam minggu itu. Contohnya, Kisah Para Rasul 20:7 menjelaskan bahwa “Pada hari pertama minggu itu, ketika kami sedang berkumpul bersama untuk memecahkan roti” (Kisah 20:7). Dalam 1 Korintus 16:2 Paulus menasihati orang-orang percaya di Korintus “Pada hari pertama setiap minggu, masing-masing kamu

## “APAKAH SABAT ITU SABTU ATAU MINGGU?”

menyisihkan sesuatu dan menyimpannya sesuai dengan yang kamu peroleh” (1 Korintus 16:2). Karena dalam 2 Korintus 9:12, Paulus menyebut persembahan ini sebagai “pelayanan”, pengumpulan ini pastilah berhubungan dengan ibadah Minggu dari jemaat Kristen. Secara historis, Minggu, bukan Sabtu, adalah hari yang biasanya dipakai orang-orang Kristen berkumpul di gereja, dan kebiasaan ini dapat ditelusuri kembali sampai abad pertama.

Hari Sabat diberikan kepada Israel, bukan kepada Gereja. Hari Sabat tetap hari Sabtu, bukan hari Minggu dan tidak pernah diubah. Namun, Sabat adalah bagian dari Hukum Taurat Perjanjian Lama, dan orang-orang Kristen bebas dari belenggu Hukum Taurat (Galatia 4:1-26; Roma 6:14). Orang Kristen tidak perlu memelihara Sabat – baik itu Sabtu atau pun Minggu. Hari pertama dalam minggu itu, hari Minggu, hari Tuhan (Wahyu 1:10) memperingati ciptaan baru di mana Kristus adalah Pemimpin kita yang sudah bangkit. Kita tidak perlu mengikuti Sabat dari Musa – untuk beristirahat, tetapi bebas mengikuti Kristus yang bangkit – untuk melayani. Rasul Paulus mengatakan bahwa masing-masing orang Kristen harus memutuskan apakah akan beristirahat pada hari Sabat, “Ada orang yang menganggap satu hari lebih penting dari pada hari yang lain, sementara yang lain menganggap semua hari sama. Setiap orang harus benar-benar yakin dalam hatinya sendiri” (Roma 14:5) Kita beribadah kepada Allah setiap hari, bukan hanya pada hari Sabtu atau Minggu.

**Sumber yang Direkomendasikan:** The End of the Law: Mosaic Covenant in Pauline Theology oleh Jason Meyer

---

*Digunakan dengan Izin dari GotQuestions*

<https://www.gotquestions.org/Saturday-Sunday.html>

## APA YANG ALKITAB KATAKAN TENTANG PENYEMBAHAN BERHALA?

*Ucapan terima kasih khusus kepada Sonia Armour, ibu dari Cynthia Isaak, yang mengumpulkan ayat-ayat ini selama bertahun-tahun saat dia dengan senang hati mengajar Studi Alkitab kepada ratusan orang.*

### **Ketahui bahwa Allah mengulangi perintah-Nya menentang penyembahan berhala:**

Secara langsung, setelah kitab Keluaran, dalam kitab-kitab Imamat dan Ulangan, Allah mengulangi larangan-Nya terhadap segala bentuk penyembahan berhala berulang kali. Baca Imamat 26:1 dan Ulangan 5:8,9 sebagai contoh.

### **Perhatikan bahwa Allah memakai bahasa yang paling kuat dalam menjelaskannya:**

Allah memakai bahasa yang paling kuat dalam mengungkapkan perasaan-Nya. Allah sangat mengasihi kita dan memanggil kita untuk mengasihi dan melayani Dia, bukannya kebohongan yang kosong. Dia menyatakan penyembahan berhala sebagai:

- Kekejian.
- Kejjikan.
- Persundalan (secara rohani).
- Perzinaan (secara rohani).
- Pengkhianatan terhadap Allah.

## Selidiki Ayat-ayat Penting tentang Penyembahan Berhala berikut:

### 1. Berhala tidak dapat menolong Anda:

*“Berhala bangsa-bangsa adalah emas dan perak, pekerjaan tangan manusia. Bermulut, tetapi tidak bisa bicara; bermata, tetapi tidak bisa melihat; bertelinga, tetapi tidak bisa mendengar; begitu juga, tidak ada napas pada mulutnya. Mereka yang membuatnya menjadi seperti itu, juga semua yang percaya kepadanya.” Mazmur 135:15-18*

### 2. Allah tidak akan membagi kemuliaan-Nya:

*“Aku adalah TUHAN, itulah nama-Ku. Aku tidak akan memberikan kemuliaan-Ku kepada yang lain ataupun kemasyhuran-Ku kepada patung-patung pahatan.” Yesaya 42:8*

### 3. Seperti orang-orangan sawah di ladang mentimun:

*“Berhala-berhala itu seperti orang-orangan sawah di ladang mentimun. Mereka tidak dapat berbicara, mereka harus diusung karena mereka tidak dapat berjalan. Jangan takut kepada mereka karena mereka tidak dapat berbuat jahat dan juga tidak dapat berbuat baik.” - Yeremia 10:5*

### 4. Rasul-rasul TIDAK memperbolehkan orang-orang menyembah mereka:

Mereka terkejut dengan ide itu dan menekankan bahwa mereka hanyalah manusia. Doa, penyembahan, dan pemujaan harus diberikan hanya kepada Allah – Kisah Para Rasul 14:13-18<sup>47</sup>

### 5. Allah menyebut penyembahan berhala ‘menukar kemuliaan-Nya’:

*“Mereka menganggap diri bijaksana, tetapi menjadi bodoh, dan menukar kemuliaan Allah yang tak bernoda dengan gambaran-gambaran manusia fana, burung-burung, binatang berkaki empat, atau binatang-binatang melata.” Roma 1:22,23*

### 6. Roh-roh jahat ada di balik berhala:

*“Jadi, apakah maksudku? Apakah makanan yang dipersembahkan kepada berhala adalah sesuatu? Atau, apakah berhala adalah sesuatu? Tidak, aku mengatakan kepadamu bahwa hal-hal yang bangsa-bangsa lain kurbankan, mereka mengurbankannya untuk roh-roh jahat, bukan untuk Allah. 1 Korintus 10:19,20*

---

<sup>47</sup> Lihat juga Kisah Para Rasul 17:29-30; Allah tidak akan membiarkan penyembahan berhala.

**7. Yesus adalah SATU-SATUNYA Perantara antara Allah dan manusia:**

Baik “orang-orang kudus” ataupun rasul-rasul ataupun Maria bukanlah perantara untuk manusia; hanya Yesus. “Sebab hanya ada satu Allah dan satu perantara antara Allah dan manusia, yaitu manusia Yesus Kristus ...” I Timotius 2:5

**8. Allah menyamakan penyembahan berhala dengan mabuk dan pesta pora:**

“Sebab cukuplah waktu pada masa lalumu untuk melakukan kebiasaan orang-orang yang tidak mengenal Allah; hidup dalam hawa nafsu, kemabukan, pesta pora, minum-minum, dan penyembahan berhala yang penuh kekejian.” - I Petrus 4:3

**9. Allah menggolongkan penyembahan berhala dalam jenis yang sama dengan sihir:**

“Diberkatilah mereka yang mencuci jubah mereka sehingga mereka mempunyai pohon kehidupan itu dan masuk ke kota itu melalui pintu-pintu gerbangnya. Yang di luar kota itu adalah anjing-anjing, orang-orang cabul, orang yang melakukan sihir, orang-orang cabul, para pembunuh, para penyembah berhala, dan orang-orang yang menyukai kebohongan.” - Wahyu 22:14,15

**Selidiki/Pelajari Lebih Jauh Apa yang Dikatakan Allah mengenai Penyembahan Berhala:**

1. Keluaran 20:4-6	37. Yesaya 45:20	73. Yehezkiel 20:7,8
2. Imamat 19:4	38. Yesaya 46:5-7	74. Yehezkiel 20:18
3. Imamat 26:1	39. Yesaya 57:13	75. Yehezkiel 20:24
4. Ulangan 4:16-19	40. Yesaya 66:3	76. Yehezkiel 20:31
5. Ulangan 5:8	41. Yeremia 2:5	77. Yehezkiel 20:39
6. Ulangan 5:9	42. Yeremia 3:9	78. Yehezkiel 22:3,4
7. Ulangan 27:15	43. Yeremia 4:1,2	79. Yehezkiel 23:49
8. Ulangan 32:16	44. Yeremia 7:16-19	80. Yehezkiel 36:18
9. Ulangan 32:21	45. Yeremia 7:30	81. Yehezkiel 36:25
10. 1 Samuel 12:21	46. Yeremia 8:19	82. Hosea 4:12,13
11. 2 Raja-raja 21:2,3	47. Yeremia 10:5	83. Hosea 8:4
12. 2 Raja-raja 21:11	48. Yeremia 10:8,9	84. Yunus 2:8
13. 2 Raja-raja 21:20,21	49. Yeremia 10:14	85. Mikha 5:13,14
14. 2 Raja-raja 22:17	50. Yeremia 14:22	86. Habakkuk 2:18,19
15. 2 Raja-raja 23:24,25	51. Yeremia 16:18	87. Zakharia 10:2
16. 2 Tawarikh 34:3	52. Yeremia 16:19	88. Matius 4:10

APA YANG ALKITAB KATAKAN TENTANG PENYEMBAHAN BERHALA?

17. 2 Tawarikh 34:25	53. Yeremia 17:3	89. Kis 14:13-18
18. 2 Tawarikh 34:33	54. Yeremia 18:15	90. Kis 17:29,30
19. Mazmur 24:3,4	55. Yeremia 25:6	91. Romal:22
20. Mazmur 31:6	56. Yeremia 25:7	92. Romal:23
21. Mazmur 78:58	57. Yeremia 44:16-23	93. I Korintus 6:9-11
22. Mazmur 97:7	58. Yeremia 48:35	94. I Korintus 8:4-8
23. Mazmur 106:28,29	59. Yeremia 51:17,18	95. I Korintus 10:7
24. Mazmur 106:36	60. Yeremia 51:52	96. I Korintus 10:14
25. Mazmur 115:4-8	61. Yehezkiel 5:8-11	97. I Korintus 10:19
26. Yesaya 2:8,9	62. Yehezkiel 6:4-6	98. I Korintus 12:2
27. Yesaya 2:17-20	63. Yehezkiel 6:9,10	99. 2 Korintus 6:16,17
28. Yesaya 10:10,11	64. Yehezkiel 6:13	100. I Tesalonika 1:9
29. Yesaya 30:22	65. Yehezkiel 7:20	101. I Timotius2:5
30. Yesaya 31:7	66. Yehezkiel 11:18,19	102. I Petrus 4:3
31. Yesaya 41:22-24	67. Yehezkiel 11:20,21	103. I Yohanes 5:21
32. Yesaya 41:29	68. Yehezkiel 14:3-6	104. Wahyu 19:10
33. Yesaya 42:8	69. Yehezkiel 14:7-8	105. Wahyu 21:8,9
34. Yesaya 42:17	70. Yehezkiel 16:16-18	106. Wahyu 22:8,9
35. Yesaya 44:9-20	71. Yehezkiel 16:20,21	107. Wahyu 22:14,15
36. Yesaya 45:16	72. Yehezkiel 16:31	

## “APAKAH IKONOGRAFI AGAMA DIANGGAP PENYEMBAHAN BERHALA? APAKAH IKON ITU?”

**Jawaban:** Pada umumnya, ikonografi agama adalah penggambaran artistick figur-figur agama, seringkali memakai lambang. Dalam Kekristenan, ikonografi menonjolkan subjek seperti Kristus, Maria, atau orang-orang suci lainnya. Sebuah ikon adalah gambaran, biasanya dilukis pada kayu, untuk dipuja sebagai benda suci. Ikon juga bisa berupa ukiran, mosaik, atau sulaman. Meskipun orang-orang yang memakai ikon dalam penyembahan mereka akan menyangkal bahwa mereka sedang melakukan penyembahan berhala, adalah sulit untuk melihat bagaimana “memuja” sebuah objek yang dianggap sebagai “sakral” berbeda dari penyembahan berhala.

Meskipun umat Katolik juga memuja patung-patung agama, ikonografi paling sering dikaitkan dengan Gereja Timur atau Ortodoks, yang mengajarkan bahwa pemakaian ikon-ikon pada waktu berdoa menolong para penyembah mengenal Allah, untuk disatukan dengan orang-orang suci, dan menghasilkan buah Roh. Ketika seorang Kristen Ortodoks masuk ke gerejanya, dia menyalakan lilin, membuat tanda salib, dan kemudian mencium ikon Kristus, Theotokos (Maria), dan orang-orang kudus. Bagian gereja di dekat altar terdapat banyak “ikon-ikon Suci” sebagaimana mereka disebut.

Orang Kristen Ortodoks harus memiliki ikon-ikon di rumah juga, dan tempat di mana ikon-ikon diletakkan adalah tempat doa keluarga dipanjatkan. Ikon dipandang sebagai penggambaran Inkarnasi Kristus, yang meninggalkan tempat kediaman rohani-Nya untuk tinggal di dunia materi. Umat yang taat juga percaya bahwa sebuah ikon adalah jendela ke surga, dan pemujaan mereka langsung menuju ke surga, yang diterima oleh orang yang digambarkan dalam ikon itu. Ada yang menyatakan bahwa ikon memfasilitasi mukjizat.

John Calvin dan para penganut Reformed Protestan lain adalah iconoclasts (orang-orang yang menentang pemujaan patung berhala - Red.); yaitu, mereka menuntut penghapusan ikon-ikon dari gereja-gereja dan rumah-rumah. Menurut penganut Reformed, pemujaan ikon dan artefak agama lainnya adalah penyembahan berhala, dan mereka benar. Mencium, sujud menyembah, atau berdoa kepada ikon sudah pasti menyembah berhala. Para anggota Gereja Ortodoks bersikeras bahwa mereka tidak menyembah lukisan dan kayu, tetapi mereka mengakui bahwa mereka memberikan pemujaan, penyembahan, dan penghormatan kepada orang-orang suci dan Maria yang digambarkan dalam ikon-ikon itu. Mereka berdoa

## “APAKAH IKONOGRAFI AGAMA DIANGGAP PENYEMBAHAN BERHALA?”

kepada laki-laki dan perempuan; mereka menganggap kuasa rohani berasal dari ikon yang tidak punya apa-apa.

Ini tidak alkitabiah.

Tidak salah membuat atau menyukai seni agama itu sendiri. Melihat-lihat lukisan adegan dari Alkitab dalam pameran seni dan mengagumi teknik seni bukan dianggap sebagai penyembahan berhala. Memiliki gambar Yesus atau malaikat di dalam rumah bisa jadi bukan penyembahan berhala juga. Ikonografi dapat dipelajari sebagai bentuk seni, dan ikon bisa dipandang sebagai contoh menarik tentang seni yang berhubungan dengan hal-hal agama. Akan tetapi, memakai ikon untuk menolong seseorang menyembah atau memandangnya sebagai “jendela masuk ke Surga” sudah pasti adalah penyembahan berhala.

Alkitab dengan keras melarang penyembahan berhala (Imamat 26:1; Ulangan 5:9). Allah saja yang layak untuk menerima sujud dan sembah. Ikon bukanlah pendoa syafaat di depan takhta kasih karunia, dan demikian juga halnya orang-orang kudus. Orang-orang di Surga tidak punya kuasa untuk mendengar doa kita atau mengabulkan permohonan kita. Hanya Yesus Kristus dan Roh Kudus yang dapat berdoa syafaat untuk kita di hadapan Sang Bapa (Roma 8:26–27, 34). Kita harus berada sejauh mungkin dari apa pun yang mungkin membawa kita kepada penyembahan berhala.

**Sumber yang Direkomendasikan:** Christianity Through the Centuries oleh Earle Cairns

---

*Digunakan dengan Izin dari Got Questions*

<https://www.gotquestions.org/religious-iconography.html>

## “ALKITAB MEMERINTAHKAN ATAU MELARANG KITA UNTUK BERDOA KEPADA MALAIKAT?”

**Jawab:** Meskipun tidak ada ayat yang secara eksplisit menyatakan, “janganlah engkau berdoa kepada malaikat,” secara prinsip Alkitab dengan jelas melarang kita berdoa kepada malaikat. Pada dasarnya, berdoa adalah salah satu tindakan penyembahan. Dan, sebagaimana malaikat menolak penyembahan kita (Wahyu 22:8-9), mereka pun akan menolak doa-doa kita. Mempersembahkan doa atau penyembahan kepada siapa pun selain kepada Allah merupakan penyembahan berhala.

Ada pula beberapa alasan teologis dan praktis mengapa berdoa kepada malaikat adalah sesuatu yang salah. Kristus sendiri tidak pernah berdoa kepada siapa pun, selain kepada Allah. Ketika diminta oleh murid-murid-Nya untuk mengajari mereka berdoa, Dia mengajarkan kepada mereka “Berdoalah demikian : Bapa kami yang di surga ....” (Matius 6:9; Lukas 11:2). Jika berdoa kepada malaikat adalah sesuatu yang boleh kita lakukan sebagai murid-murid-Nya, ayat ini akan menjadi tempat yang tepat bagi Dia untuk mengatakannya kepada kita. Sangat jelas bahwa kita hanya berdoa kepada Allah saja.

Bukti lain terdapat dalam Matius 11:25-26, ketika Yesus memulai doa-Nya dengan, “Aku memuliakan Engkau, Bapa, Tuhan atas langit dan bumi ....” Yesus tidak hanya memulai doanya dengan memanggil Bapa-Nya, tetapi doa-Nya biasanya berisi permohonan untuk mendapatkan pertolongan yang hanya bisa diberikan oleh sosok yang Mahakuasa, Mahatahu dan Mahahadir.

Berdoa kepada malaikat adalah hal yang sia-sia karena mereka adalah makhluk ciptaan Allah. Mereka tidak memiliki kuasa seperti Allah.

Contoh yang menentang berdoa kepada malaikat juga dapat dilihat dalam Yohanes 17:1-26 saat Yesus berdoa bagi para murid-Nya, memohon beberapa berkat dari Allah Bapa bagi para murid, termasuk di antaranya adalah pengudusan, kemuliaan, dan pemeliharaan. Inilah tiga macam berkat yang hanya dapat dikaruniakan oleh Sumber yang memang memilikinya. Lagi-lagi, malaikat tidak memiliki kekuasaan ini. Malaikat tidak dapat menguduskan kita. Mereka tidak dapat memberi kemuliaan kepada kita. Mereka tidak dapat menjamin warisan kita di dalam Kristus (Efesus 1:13-14).

Kedua, ada sebuah peristiwa di dalam Injil Yohanes 14:13 ketika Kristus mengatakan kepada orang-percaya bahwa segala sesuatu yang kita minta di dalam nama-Nya, maka Yesus akan mengabulkannya. Dia

“ALKITAB MEMERINTAHKAN ATAU MELARANG KITA UNTUK BERDOA KEPADA MALAIKAT?”

akan menjawab doa tersebut bersama-sama dengan Bapa. Memanjatkan doa kita kepada malaikat bukanlah doa yang alkitabiah dan jauh dari efektif.

Kali kedua saat Kristus menyebutkan bahwa doa harus diucapkan di dalam nama-Nya saja muncul dalam Yohanes 16:26. Ayat ini menyampaikan pesan bahwa, setelah Kristus naik ke Surga, Dia bertindak sebagai pendoa syafaat kepada Bapa bagi semua orang percaya. Malaikat atau pun makhluk ciptaan lainnya tidak pernah dinyatakan sebagai pendoa syafaat kepada Bapa. Hanya Anak dan Roh Kudus (Roma 8:26) yang menjadi pendoa syafaat bagi manusia di hadapan takhta Bapa.

Terakhir, 1 Tesalonika 5:17 mengatakan kepada orang-percaya untuk berdoa tanpa henti-hentinya. Hal ini hanya dapat terjadi jika orang-percaya memiliki akses kepada Allah, yang selalu hadir dan selalu sedia untuk mendengarkan permohonan setiap orang-percaya secara bersamaan. Malaikat tidak memiliki kemampuan ini – mereka tidak mahakuasa ataupun mahahadir – dan tidak layak untuk menerima doa-doa kita.

Berdoa kepada Bapa melalui Kristus adalah satu-satunya cara yang kita perlukan. Itu adalah cara yang efektif untuk berkomunikasi dengan Allah. Berdoa kepada malaikat jelas adalah konsep yang tidak alkitabiah.

**Sumber yang Direkomendasikan:** Unseen Realities: Heaven, Hell, Angels, and Demons oleh R.C. Sproul.

---

*Digunakan dengan Izin dari GotQuestions*

<https://www.gotquestions.org/praying-to-angels.html>

## “APAKAH MENYEMBAH ORANG-ORANG SUCI/MARIA ITU ALKITABIAH?”

**Jawaban:** Alkitab sangat jelas bahwa kita harus menyembah Allah saja. Satu-satunya contoh, siapa pun selain Allah yang menerima penyembahan di dalam Alkitab adalah ilah-ilah palsu, yaitu Iblis dan roh-roh jahatnya. Semua pengikut Tuhan Allah menolak untuk disembah. Petrus dan rasul-rasul tidak mau disembah (Kis 10:25–26; 14:13–14). Malaikat-malaikat suci tidak mau disembah (Wahyu 19:10; 22:9). Responsnya selalu sama, “Sembahlah Allah!”

Roma Katolik berusaha untuk “menghindari” prinsip-prinsip Kitab Suci yang jelas ini dengan mengatakan mereka tidak “menyembah” Maria atau orang-orang suci, melainkan mereka hanya “memuja” Maria dan orang-orang suci. Dengan menggunakan kata yang berbeda, tidaklah mengubah esensi dari apa yang sedang dilakukan. Definisi “memuja” adalah “menghargai dengan rasa hormat atau rasa takut.” Tidak ada dalam Alkitab yang memberitahu agar kita memuja-muja siapa pun, selain kepada Allah. Tidak ada yang salah dengan menghormati orang-orang Kristen yang setia itu yang telah tiada sebelum kita (baca Ibrani pasal 11). Tidak salah menghormati Maria sebagai ibu Yesus di dunia. Alkitab menyatakan Maria sebagai “yang diberkati” oleh Allah (Lukas 1:28). Pada saat yang sama, tidak ada perintah di Alkitab untuk memuja-muja mereka yang telah pergi ke Surga. Kita harus meneladani mereka, tetapi untuk menyembah, memuja-muja, atau memuja, tidak!

Ketika dipaksa untuk mengakui bahwa mereka, sebenarnya, menyembah Maria, umat Katolik akan mengatakan bahwa mereka menyembah Allah melalui dia, dengan memuji indahnyanya ciptaan yang telah Allah ciptakan. Maria, menurut pandangan mereka, adalah ciptaan Allah yang tercantik dan terindah, dan dengan memuji dia, mereka sedang memuji Penciptanya. Bagi umat Katolik, ini sama dengan memuji seniman dengan memuji patung atau lukisannya. Masalah dengan ini adalah bahwa Allah secara terang-terangan melarang kita menyembah Dia melalui benda-benda yang dibuat. Kita tidak boleh sujud dan menyembah kepada bentuk apa pun di langit di atas atau di bawah di bumi (Keluaran 20:4–5). Roma 1:25 juga sangat jelas: “Mereka menukar kebenaran Allah dengan kebohongan, dan sujud serta menyembah makhluk ciptaan, bukan Sang Pencipta yang terpuji selama-lamanya. Amin!” Ya, Allah telah menciptakan hal-hal yang indah dan mengagumkan. Ya, Maria adalah perempuan saleh yang layak untuk kita hormati. Tidak, tentu saja kita tidak boleh menyembah Allah “lewat yang lain” dengan memuji benda-benda (atau orang-orang) yang Dia ciptakan. Melakukan ini berarti terang-terangan adalah penyembahan berhala.

## “APAKAH MENYEMBAH ORANG-ORANG SUCI/MARIA ITU ALKITABIAH?”

Cara utama umat Katolik “memuja” Maria dan orang-orang kudus adalah dengan berdoa kepada mereka. Akan tetapi, berdoa kepada yang lain selain kepada Allah adalah anti-Alkitabiah. Entah Maria dan/atau orang-orang suci yang kepadanya mereka berdoa, atau entah mereka dimohonkan untuk doa-doa mereka – juga bukan praktek yang alkitabiah. Berdoa adalah tindakan penyembahan. Ketika kita berdoa kepada Allah, kita sedang mengakui bahwa kita membutuhkan pertolongan-Nya. Mengarahkan doa-doa kita kepada orang lain yang bukan Allah berarti merampok kemuliaan Allah yang hanyalah milik-Nya.

Cara lain umat Katolik “memuja” Maria dan orang-orang kudus adalah dengan membuat patung-patung mereka. Banyak umat katolik yang menggunakan patung Maria dan/atau orang-orang kudus sebagai “jimat keberuntungan.” Pembacaan Alkitab sekilas akan mengungkapkan praktek ini sebagai penyembahan berhala terang-terangan (Keluaran 20:4–6; 1 Korintus 12:1–2; 1 Yohanes 5:21). Menggosok manik-manik Rosario adalah penyembahan berhala. Menyalakan lilin di depan patung atau lukisan orang suci adalah penyembahan berhala. Memendam patung Yusuf dengan harapan rumah Anda terjual (dan banyak praktek Katolik lainnya yang tak terhitung jumlahnya) adalah penyembahan berhala.

Terminologi bukanlah masalahnya. Entah praktek itu dikatakan sebagai “penyembahan” Atau “pemujaan”. Tidak ada di dalam Alkitab yang menyuruh kita untuk memuja-muja, berdoa kepada, bergantung kepada, atau “mengidolakan” siapa pun selain Allah. Kita harus menyembah Allah saja. Kemuliaan, pujian, dan hormat adalah milik Allah saja. Hanya Allah yang layak untuk “menerima kemuliaan, hormat, dan kuasa” (Wahyu 4:11). Allah saja yang layak untuk menerima penyembahan, pemujaan, dan pujian kita (Nehemia 9:6; Wahyu 15:4).

**Sumber yang Direkomendasikan :** [The Gospel According to Rome: Comparing Catholic Tradition and The Word of God](#) oleh James McCarthy

---

*Digunakan dengan Izin dari GotQuestions*

<https://www.gotquestions.org/worship-saints-Mary.html>

## APA KATA ALKITAB TENTANG SEKS SEBELUM MENIKAH?

**Jawaban:** Tidak ada kata Ibrani atau Yunani yang digunakan dalam Alkitab yang tepat mengacu pada seks sebelum menikah. Alkitab memang mengutuk perzinahan dan imoralitas seksual, tetapi apakah melakukan seks sebelum menikah dianggap tidak bermoral secara seksual? Menurut 1 Korintus 7: 2, “Ya” adalah jawaban yang jelas: “Namun, karena adanya perzinahan, setiap laki-laki sebaiknya mempunyai istrinya sendiri dan setiap perempuan mempunyai suaminya sendiri.” Dalam ayat ini, Paulus menyatakan bahwa pernikahan adalah “obat” bagi imoralitas seksual. Pertama-tama, 1 Korintus 7: 2 pada dasarnya mengatakan bahwa, karena orang tidak dapat mengendalikan diri mereka sendiri dan begitu banyak yang melakukan hubungan seks yang tidak bermoral di luar pernikahan, orang harus menikah. Dengan demikian, mereka dapat memenuhi gairah mereka secara bermoral.

Karena 1 Korintus 7: 2 dengan jelas mengategorikan seks sebelum menikah ke dalam jenis imoralitas seksual, seluruh ayat Alkitab yang mengutuk imoralitas seksual sebagai dosa juga mengutuk tindakan seks sebelum pernikahan. Ada banyak tulisan suci yang menyatakan bahwa melakukan hubungan seks sebelum menikah sebagai tindakan yang berdosa (Kisah Para Rasul 15:20; 1 Korintus 5: 1; 6:13, 18; 10: 8; 2 Korintus 12:21; Galatia 5:19; Efesus 5: 3 ; Kolose 3: 5; 1 Tesalonika 4: 3; Yudas 7). Alkitab melarang hubungan seks sebelum pernikahan. Hubungan seks antara seorang suami dan istrinya adalah satu-satunya bentuk hubungan seksual yang disetujui Allah (Ibrani 13: 4).

Terlalu sering kita berfokus pada aspek “rekreasi” dari hubungan seksual tanpa mengakui bahwa ada aspek lain, yakni aspek prokreasi. Seks dalam pernikahan adalah sesuatu yang menyenangkan, dan Tuhan merencangkannya sedemikian rupa. Tuhan ingin pria dan wanita menikmati aktivitas seksual dalam batas-batas pernikahan. Kitab Kidung Agung dan beberapa bagian Alkitab lainnya (seperti Amsal 5:19) jelas menggambarkan keintiman dalam hubungan seksual. Namun, pasangan harus memahami bahwa niat Tuhan menciptakan hal tersebut juga termasuk untuk melahirkan anak-anak dari pasangan tersebut. Dengan demikian, pasangan yang melakukan hubungan seks sebelum menikah melakukan dua pelanggaran ini; mereka menikmati kesenangan yang tidak dimaksudkan bagi mereka, dan mereka mengambil kesempatan untuk menciptakan kehidupan di luar struktur keluarga yang ditujukan bagi setiap anak.

Meskipun secara praktis tidak memisahkan tindakan benar dari yang salah, jika pesan Alkitab tentang hubungan seks sebelum menikah dipatuhi, akan ada lebih sedikit penyakit menular seksual, jauh lebih sedikit aborsi, jauh lebih sedikit wanita yang menjadi ibu tanpa ikatan pernikahan, jauh lebih sedikit kehamilan

## APA KATA ALKITAB TENTANG SEKS SEBELUM MENIKAH?

yang tidak diinginkan, dan jauh lebih sedikit anak-anak yang tumbuh tanpa kedua orang tua dalam hidup mereka.

Berpantang adalah satu-satunya jawaban Allah terhadap hal berhubungan seks sebelum menikah.

Berpantang melakukan hubungan seksual sebelum menikah dapat menyelamatkan hidup, melindungi bayi, memberi nilai yang seharusnya pada hubungan seksual, dan yang paling penting, menghormati Tuhan.

**Sumber yang Direkomendasikan:** [Why True Love Waits oleh Josh McDowell.](#)

**Pria:** [Every Young Man's Battle: Strategies for Victory in the Real World of Sexual Temptation oleh Stephen Arterburn.](#)

**Wanita:** [Every Young Woman's Battle: Guarding Your Mind, Heart, and Body in a Sex-Saturated World oleh Shannon Ethridge.](#)

---

*Digunakan dengan Izin dari GotQuestions*

<https://www.gotquestions.org/sex-before-marriage.html>

## “DAPATKAH SESEORANG TERLAHIR SEBAGAI GAY?”

**Jawaban:** Pada tahun 1996, *The Advocate*, sebuah majalah untuk gay dan lesbian, mengajukan pertanyaan kepada pembaca mereka tentang apa yang mereka percaya sebagai dampak potensial bagi kemajuan hak-hak kaum gay dan lesbian jika penemuan-penemuan ilmiah membuktikan dasar biologis terhadap homoseksualitas. Sekitar 61% pembaca majalah tersebut yakin bahwa penelitian ilmiah tersebut akan memajukan kepentingan kaum gay dan lesbian dan menuju kepada sikap positif terhadap homoseksualitas. Contohnya, jika seseorang dapat terlahir sebagai seorang gay, sebagaimana seseorang dapat terlahir dengan mata berwarna coklat, masyarakat tidak akan memperlakukannya sebagai pribadi yang tidak normal atau imoral. Demi tujuan itulah, para aktivis gay dan media liberal mendorong ide bahwa homoseksualitas adalah sesuatu yang diteruskan secara genetik dan tidak dapat diubah, dan para ilmuwan mencari dengan gigit bukti-bukti ilmiah untuk mendukung klaim tersebut. Sayangnya, bagi para pendukung homoseksualitas, penelitian yang dilakukan mengenai hal ini gagal menunjukkan bukti ilmiah apapun yang menunjukkan dasar genetik terhadap perilaku homoseksualitas.

Kontroversi dimulai dengan karya Simon LeVay, M.D. Pada tahun 1991, LeVay menguji otak 41 mayat dan mencatat perbedaan antara laki-laki homoseksual versus heteroseksual. Hipotalamus, area yang diyakini mengatur aktivitas seksual, lebih kecil pada pria homoseksual daripada pada heteroseksual. Dr. LeVay percaya bahwa perbedaan membuktikan dasar biologis untuk homoseksualitas, tetapi ia gagal mempertimbangkan berbagai alasan, selain genetik, bahwa otak itu berbeda. Pertama, 19 mayat homoseksual meninggal karena AIDS, penyakit yang diketahui mempengaruhi sistem saraf. Bisa jadi penyakit itu telah menyusutkan hipotalamus. Kedua, para ilmuwan yang mempelajari biokimia otak mengetahui bahwa cara berpikir seseorang mempengaruhi cara kerja otaknya; secara khusus, itu mempengaruhi neurokimia yang dilepaskan di otak dan cara jalur tertentu tumbuh dan berubah. Mungkinkah perbedaan struktural otak dimulai dengan perbedaan pemikiran antara homoseksual dan heteroseksual, bukan dengan genetika? Ketiga, tidak ada bukti yang menghubungkan ukuran hipotalamus dengan homoseksualitas, baik sebagai sebab maupun akibat.

Pada tahun 1993, Dr. Dean Hamer, seorang aktivis pro-gay, membuat klaim yang mengejutkan dalam penelitiannya bahwa mungkin ada gen untuk homoseksualitas. Tim penelitiannya memulai serangkaian studi hubungan gen, di mana keluarga dengan beberapa homoseksual menjalani analisis genetik untuk menentukan apakah ada varian kromosom yang dapat ditemukan dalam keluarga dan apakah varian

## DAPATKAH SESEORANG TERLAHIR SEBAGAI GAY?

tersebut berkorelasi dengan individu yang menunjukkan homoseksualitas. Meskipun sampel penelitian Hamer sangat kecil, ia menemukan hubungan yang signifikan antara gay dan penanda pada kromosom X ibu, Xq28. Studi tambahan dengan ukuran sampel yang lebih besar menghasilkan hasil yang bertentangan dalam kaitannya dengan Xq28. Penting untuk dicatat bahwa eksperimen Hamer tidak pernah divalidasi; pada kenyataannya, kelompok peneliti lain telah mendiskreditkan pekerjaan Hamer sebagai tidak dapat direplikasi atau bahkan curang.

Bahkan jika ada beberapa kesamaan genetik di antara homoseksual, karakteristik terkait tidak membuktikan hubungan sebab akibat. Sebagai ilustrasi, studi genetik di antara atlet profesional mungkin akan menunjukkan bahwa persentase yang signifikan dari bintang-bintang ini berbagi urutan genetik tertentu. Orang mungkin salah menyimpulkan bahwa urutan genetik untuk peningkatan kecepatan, kelincahan, dan kekuatan membuktikan bahwa terlibat dalam olahraga profesional adalah sifat yang diturunkan. Namun, tidak ada urutan genetik yang dapat menjelaskan pilihan manusia dan efek lingkungan. Orang yang memiliki sifat genetik seorang atlet mungkin secara alami tertarik pada olahraga profesional atau didorong untuk bermain. Meskipun atlet memiliki beberapa ciri umum, menjadi atlet profesional itu sendiri tidak diwariskan. Budaya di mana seorang individu menjadi dewasa dan pilihan yang dia buat menentukan jalur kariernya.

Ada banyak peneliti yang menyebutkan faktor lingkungan sebagai kontributor utama perasaan homoseksual. Mereka sangat percaya bahwa pengalaman anak usia dini yang negatif dalam lingkungan rumah yang tidak penuh kasih atau tidak mendukung adalah bagian penting dari proses ini. Unsur-unsur umum tampaknya mencakup ayah yang menarik diri secara emosional atau tidak hadir secara fisik dan ibu yang sombong, suka menjilat, atau terlalu protektif. Dalam banyak kasus, ada laporan tentang pelecehan fisik, seksual, atau emosional. Gangguan identifikasi gender dapat berkontribusi pada perkembangan menuju homoseksualitas. Proses ini dimulai antara usia dua dan empat tahun. Selama fase ini, anak-anak berpindah dari hubungan utama mereka dengan ibu untuk mencari keterikatan yang lebih dalam dengan orang tua dari jenis kelamin yang sama. Bagi laki-laki, hubungan antara anak laki-laki dan ayahnya adalah sarana utama untuk mengembangkan identitas gender yang aman. Saat ayah dan anak berbagi waktu bersama, ayah mengungkapkan nilai dan minatnya pada anak laki-lakinya dan memberikan rasa maskulinitas kepada anak laki-lakinya. Anak laki-laki mulai mengembangkan rasa gendernya sendiri dengan memahami dirinya sendiri dalam hubungannya dengan ayahnya. Sebaliknya, seorang ibu yang jauh, kasar, atau tidak hadir secara fisik atau seorang ibu yang dipandang oleh putrinya lemah (seperti ketika ibu dilecehkan oleh laki-laki) dapat mengganggu identifikasi putrinya sebagai feminin.

## DAPATKAH SESEORANG TERLAHIR SEBAGAI GAY?

Keterikatan teman sebaya dengan teman sesama jenis juga berperan dalam mengembangkan identitas gender. Akhirnya, setelah bertahun-tahun berinteraksi dan terikat dengan teman sesama jenis, anak-anak memasuki masa pubertas dan mulai memperhatikan lawan jenis. Ketika proses alami ini terganggu, wajar jika seorang anak mencintai dan mendambakan perhatian dari sesama jenis. Ketika anak-anak dengan temperamen tertentu pada awalnya merasakan penolakan dari orang tua yang berjenis kelamin sama, mereka melepaskan diri dan terikat dengan orang tua lainnya. Mereka mulai mengadopsi pola dan atribut lawan jenis. Namun, selalu ada kerinduan untuk menjalin hubungan dengan orang tua sesama jenis, cinta dan penegasan dari sesama jenis. Anak-anak ini percaya bahwa mereka dilahirkan seperti itu, mendambakan cinta dan keterikatan dengan orang tua sesama jenis selama mereka dapat mengingatnya. Dengan demikian, perilaku homoseksual dimulai sebagai hasrat emosional, bukan hasrat seksual. Ini mencerminkan kebutuhan yang sah untuk cinta non-seksual, kebutuhan emosional yang akhirnya menjadi seksual dengan permulaan pubertas.

Sebagian besar peneliti telah menyimpulkan bahwa orientasi seksual adalah masalah multifaktor yang kompleks di mana faktor biologis, sosial, dan psikologis bergabung untuk memainkan peran dalam orientasi seksual akhir individu. Menurut Julie Harren, Ph.D., rumus interaksi antar faktor ini dapat diwakili oleh persamaan berikut:

- Gen + Pengkabelan Otak + Lingkungan Hormonal Prenatal = Temperamen.
- Orangtua + Teman Sebaya + Pengalaman = Lingkungan.
- Temperamen + Lingkungan = Orientasi Homoseksual.

Apa yang hilang dari persamaan ini adalah keberadaan jiwa, pilihan individu, dan godaan iblis (lihat Yakobus 1:14).

Meskipun mungkin lebih mudah, secara psikologis, bagi seorang homoseksual untuk percaya bahwa homoseksualitas adalah bawaan, akumulasi bukti ilmiah menunjukkan sebaliknya. Homoseksual mungkin memiliki kecenderungan genetik, tetapi pilihan manusia masih menjadi faktor. Predisposisi bukanlah kendala. Pada akhirnya, orientasi seksual ditentukan di luar rahim. Bagi mereka yang tidak bahagia menjalani gaya hidup homoseksual, kebenaran ini menawarkan harapan untuk perubahan. Pengalaman klinis telah menunjukkan bahwa, dengan bantuan, beberapa homoseksual dapat mengubah respons yang dipelajari dan mekanisme pertahanan menjadi pengalaman awal yang menyakitkan.

## DAPATKAH SESEORANG TERLAHIR SEBAGAI GAY?

Dalam I Korintus 6:9-10, dosa homoseksualitas dicantumkan tepat di sebelah pencurian. Sama seperti tidak ada alasan genetik untuk mencuri, tidak ada alasan genetik untuk homoseksualitas. Lingkungan, budaya, dan pilihan membuat seseorang menjadi pencuri, dan faktor yang sama membuat seseorang menjadi homoseksual.

Kristus mati untuk kaum homoseksual. Allah mengasihi orang-orang dari semua orientasi seksual, sama seperti Dia mengasihi semua orang berdosa. Alkitab berkata, "Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita dalam hal ini: Ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita" (Roma 5:8). Yesus Kristus "adalah kurban pendamaian untuk dosa-dosa kita, dan bukan hanya untuk dosa kita, tetapi juga untuk dosa seluruh dunia" (1 Yohanes 2:2). Injil Kristus "adalah kekuatan Allah untuk keselamatan setiap orang yang percaya" (Roma 1:16). Di dalam Kristus saja kita menemukan sumber definitif untuk penyembuhan, pemulihan, pengampunan, dan penghiburan. Dia adalah cara yang dengannya kita semua dapat mengalami kasih, nilai, dan penerimaan yang meneguhkan, tanpa syarat, dan penerimaan dari Bapa kita di surga.

**Sumber yang Direkomendasikan:** [101 Frequently Asked Questions About Homosexuality oleh Mike Haley](#)

---

*Digunakan dengan Izin dari GotQuestions*

<https://www.gotquestions.org/God-love-and-homosexuality.html>

## JIKA ALLAH ADALAH KASIH, MENGAPA DIA MENGUTUK HOMOSEKSUALITAS?

**Jawaban:** Argumen umum untuk menerima homoseksualitas dan pernikahan sesama jenis adalah, jika Tuhan adalah kasih, Dia tidak akan mengutuk cinta terhadap sesama manusia. Namun, masalah utama dengan hal ini adalah jenis “cinta” yang dimaksudkan.

Surat I Yohanes 4:8 berkata, “Barangsiapa tidak mengasihi, ia tidak mengenal Allah, karena Allah adalah kasih.” “Kasih” yang dirujuk dalam ayat ini adalah *agape* Yunani. Jenis kasih/cinta ini adalah tindakan sadar mengorbankan keinginan diri, kenyamanan, dan bahkan kesejahteraan diri demi orang lain. Cinta kasihlah yang mengutus Yesus untuk mati di kayu salib bagi dosa-dosa kita (Roma 5:8). Dan cinta kasihlah yang membuat Allah untuk mengutus Dia (Yohanes 3:16). Penggenapan terbesar dari cinta kasih ini adalah dengan mengorbankan hidup seseorang demi orang lain (Yohanes 15:13).

Pertanyaannya, apa yang dimaksud dengan kesejahteraan bagi orang lain? Dunia dan bahkan mungkin kepekaan kita sendiri mungkin mengatakan bahwa membiarkan orang lain hidup dalam hubungan homoseksual berarti memastikan kesejahteraan mereka. Namun, Alkitab berkata sebaliknya. Roma 1:26 mengatakan bahwa hal itu adalah sesuatu yang memalukan dan tidak terhormat. Surat I Korintus 6:9 mengatakan bahwa perilaku itu justru akan menjauhkan seseorang dari Kerajaan Allah dan surat I Korintus 6:18 mengatakan bahwa perilaku homoseksual adalah dosa seseorang terhadap tubuhnya sendiri.

Jika ini benar, yakni bahwa perilaku homoseksual adalah sesuatu yang tidak menghormati, memisahkan diri seseorang dari berkat Tuhan, dan suatu tindakan menyakiti diri sendiri, maka hal yang penuh kasih yang harus dilakukan adalah membuat mereka untuk menjauhinya. Mendorong orang lain untuk melakukan dosa berarti mendorong mereka untuk menolak berkat Tuhan atas hidup mereka. Ini sama sekali bukan bentuk dari cinta kasih.

Meskipun demikian, mereka yang memiliki ketertarikan homoseksual sangat membutuhkan cinta kasih. Bahkan jika mereka setuju dengan Alkitab bahwa homoseksualitas adalah dosa dan memutuskan untuk tidak mencari pemenuhan hasrat seksual mereka, mereka masih harus menemukan cinta kasih itu dalam hubungan lain—cinta *agape* yang rela berkorban dan persahabatan *phileo* yang bersahabat. Ketika kebutuhan emosional dan sosial kita akan cinta kasih terpenuhi, kita cenderung tidak mencari pemenuhan

## JIKA ALLAH ADALAH KASIH, MENGAPA DIA MENGUTUK HOMOSEKSUALITAS?

dengan cara yang tidak alkitabiah. Hal ini berlaku baik terhadap heteroseksual lajang maupun terhadap mereka yang memiliki ketertarikan homoseksual.

Dapatkah seseorang dengan ketertarikan seksual sesama jenis disembuhkan dan menjadi heteroseksual dalam pikiran, keinginan, dan perbuatan? Itu mungkin, tetapi tidak pasti. Diselamatkan dan diampuni tidak menyingkirkan seseorang dari percobaan. Bagi orang percaya, selama ketertarikan sesama jenis masih ada, berpantang adalah suatu tindakan yang sangat penting—seperti halnya bagi siapa pun yang belum berada dalam pernikahan heteroseksual. Orang percaya tidak boleh memaafkan hubungan seksual di luar pernikahan heteroseksual, sekalipun jika hubungan itu memiliki cinta kasih *agape* dan *phileo*.

Adalah suatu kebohongan bahwa semua manusia membutuhkan kepuasan seksual (Matius 19:12). Adalah suatu kebohongan anggapan yang menyamakan seks dengan cinta kasih. Tuhan yang menciptakan kita menegaskan bahwa seks adalah ekspresi cinta kasih antara pria dan wanita dalam pernikahan. Di luar konteks itu, seks adalah suatu tindakan yang berbahaya dan sama sekali bukan ekspresi cinta kasih. Jika kita mencintai orang lain, kita tidak akan mendorong mereka untuk berbuat dosa dan membawa kerugian bagi diri mereka sendiri. Sebaliknya, kita akan mengikuti perintah terbesar dan menyediakan bagi mereka kasih sejati yang mereka butuhkan dari kita.

**Sumber yang Direkomendasikan:** [101 Frequently Asked Questions About Homosexuality oleh Mike Haley](#)

---

Digunakan dengan Izin dari GotQuestions

<https://www.gotquestions.org/God-love-and-homosexuality.html>

## **GAY, LESBIAN, DAN KASIH ALLAH**

***Jika Anda LGBTQ, bagaimana Anda bisa yakin bahwa Allah dan kasih-Nya menerima Anda. Lihatlah ini ....***

*Oleh Marilyn Adamson*

Kehidupan seringkali menuntut syarat-syarat tertentu. Untuk mendapatkan SIM, Anda harus lulus tes. Untuk mendapatkan sebuah pekerjaan tertentu, Anda harus menunjukkan bahwa Anda memiliki kepercayaan layak mendapat pekerjaan itu.

Jika “A,” maka “B. Tunjukkan Anda layak. Tunjukkan Anda memenuhi syarat. Tunjukkan Anda “dapat diterima.”

Pada titik apa Anda dapat mengetahui jika Allah sepenuhnya menerima Anda?

Tidak seperti hal lain yang Anda jumpai, relasi dengan Allah tidak diawali dengan Anda mengisi titik-titik yang kosong, “Terima aku karena ...” Akan tetapi, diawali dengan Allah yang berkata, “Aku menerimamu.” “Aku menyambutmu.” Entah Anda gay, lesbian, biseksual, transgender atau memiliki pertanyaan, Allah bukanlah musuh kita. Jika Anda belum memulainya, Allah ingin berelasi dengan Anda. Dia menawarkan ini kepada siapa saja dan semua orang.

Dalam Kitab Suci, Anda akan melihat hanya ada satu kelompok yang terus-menerus memarahi Yesus ... para pemuka agama yang menganggap diri sendiri benar. Yesus tampaknya nyaman di dekat orang lain, termasuk pelacur dan penjahat. Akan tetapi, para pemuka agama elit membuat marah dan membuat Yesus bersedih. Dia melihat mereka sebagai suka menghakimi, angkuh, tidak penuh kasih, dan munafik.

Mungkin Anda membaca kata-kata itu dan langsung membayangkan orang-orang religius yang menyakiti, kasar, atau menghakimi Anda. Apakah itu menghadirkan hati Yesus? Tidak. Yesus berkata agar Anda mengasihi sesama seperti diri sendiri. Bagaimana mungkin komentar yang menyakitkan memenuhi itu? Tidak sama sekali.

Inilah ungkapan hati Yesus. Dia berkata, “Datanglah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, dan Aku akan memberimu kelegaan. Pikullah kuk yang Kupasang, dan belajarlah dari-Ku karena Aku lemah lembut dan rendah hati, dan kamu akan mendapatkan ketenangan dalam jiwamu.”<sup>1</sup>

## **Pernakah Anda memiliki kesempatan untuk secara serius memikirkan Yesus?**

Tidak seperti orang lain yang pernah hidup, Yesus dapat menjelaskan kehidupan kepada Anda ... bagaimana mengalami hidup, dengan lebih melimpah. Dia adalah Pencipta dari segala yang ada, tetapi menjadi seorang manusia, supaya kita dapat mengenal Dia, mengenal Allah. Yohanes, salah satu sahabat Yesus, membuat komentar ini tentang Yesus, “Dari kepenuhan-Nya, kita semua menerima anugerah demi anugerah. Sebab, Hukum Taurat diberikan melalui Musa; tetapi anugerah dan kebenaran datang melalui Yesus Kristus.”<sup>2</sup>

“Anugerah” bukan kata yang sering kita pakai. Anugerah artinya kebaikan yang Allah berikan kepada kita, tanpa kita mengusahakannya. Yesus memberikan kebaikan dan kebenaran-Nya, untuk membimbing kita melalui hidup yang seringkali-membingungkan ini.

Saya dulu bertanya-tanya, apa yang dapat membuat saya diterima oleh Allah. Mungkin Anda akan terkejut sama seperti saya. Ini jawabannya: “Karena Allah sangat mengasihi dunia ini, Ia memberikan Anak-Nya yang tunggal supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan memperoleh hidup yang kekal. Karena Allah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia bukan untuk menghakimi dunia, melainkan supaya dunia diselamatkan melalui Anak-Nya. Orang yang percaya kepada-Nya tidak akan dihukum, tetapi orang yang tidak percaya sudah berada di bawah hukuman karena ia tidak percaya pada nama Anak Tunggal Allah.”<sup>3</sup>

Apakah Anda memahaminya? “Setiap orang yang percaya kepada-Nya.” Setiap orang yang percaya kepada-Nya mendapat hidup yang kekal. Setiap orang yang percaya kepada-Nya diselamatkan melalui Dia. Setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak dihukum.

Inilah yang Dia minta kepada kita ... untuk percaya kepada-Nya.

Yohanes berkata mengenai Yesus, “Ia mendatangi kepunyaan-Nya, tetapi kepunyaan-Nya itu tidak menerima Dia. Namun, mereka yang menerima Dia diberi-Nya kuasa untuk menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya kepada nama-Nya ...”<sup>4</sup>

Dia bukan hanya seorang nabi atau guru atau pemimpin agama. Yesus berkata bahwa mengenal Dia berarti mengenal Allah. Percaya kepada-Nya berarti percaya kepada Allah. Inilah yang membuat-Nya disalibkan. Mereka menuduh Dia menghujat. Orang-orang berkata bahwa Yesus “menyebut Allah sebagai Bapa-Nya sendiri, yang berarti menyamakan diri-Nya sendiri dengan Allah.”<sup>5</sup>

Dia memberikan bukti. Yesus telah melakukan apa yang tidak bisa dilakukan manusia, langsung menyembuhkan mereka yang buta, tidak bisa berjalan, atau yang berjuang dengan sakit penyakit.

Yesus pun melakukan lebih dari itu. Dia berkata, dalam banyak kesempatan, bahwa Dia akan ditangkap, dipukuli, dan disalibkan ... dan setelah tiga hari bangkit dari kematian. Itu adalah bukti yang kuat. Tidak ada reinkarnasi kemudian, tidak ada “kamu akan melihat-Ku dalam mimpimu” yang mistik. Tidak. Tiga hari setelah dikubur, Dia akan bangkit dari kematian.

Orang-orang Romawi tahu tentang hal ini, karenanya mereka menempatkan seluruh prajurit penjaga di kubur Yesus. Akan tetapi, tiga hari setelah dianiaya dan mati di atas kayu salib, Yesus secara fisik bangkit dari kubur. Tubuh-Nya hilang, dan hanya kain kubur yang dipakaikan yang tertinggal. Yesus secara fisik menampakkan diri beberapa kali selama 40 hari berikutnya. Inilah yang mengawali iman orang Kristen. Dia membuktikan bahwa Dia adalah apa yang Dia nyatakan .... Allah di dalam daging, sama dengan Allah Bapa.

Yesus jelas tentang hal ini: “Bapa tidak menghakimi siapa pun, tetapi telah memberikan seluruh penghakiman itu kepada Anak, supaya semua orang akan menghormati Anak sama seperti mereka menghormati Bapa. Orang yang tidak menghormati Anak, tidak menghormati Bapa yang mengutus-Nya. Sesungguhnya Aku mengatakan kepadamu, orang yang mendengar perkataan-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku memiliki hidup kekal, dan tidak masuk ke dalam penghakiman karena ia sudah pindah dari kematian ke kehidupan.”<sup>6</sup>

## **Mungkin Anda bertanya-tanya, “Baik. Kehidupan kekal itu bagus. Akan tetapi, bagaimana dengan saat ini, di dalam hidup ini?”**

Anda bisa menjalani hidup ini dengan mengetahui bahwa Anda dikasihi oleh Allah. Semua orang ingin dikasihi. Kasih manusia itu penting. Akan tetapi, semua orang yang mengasihi Anda, mengasihi Anda dengan tidak sempurna, karena orang tidaklah sempurna.

Akan tetapi, Allah sanggup mengasihi Anda dengan sempurna. Dia mengasihi kita karena adalah natur-Nya untuk mengasihi, dan itu tidak pernah berubah, tidak pernah berhenti.

Kita semua kacau. Kita semua gagal memenuhi standar kita sendiri, apalagi standar Allah. Akan tetapi, Allah bukan menerima kita berdasarkan perbuatan kita. Dia menerima kita jika kita percaya kepada-Nya, datang kepada-Nya, mengundang Dia untuk menjadi Allah dalam kehidupan kita.

Beginilah cara Yesus mengatakan memiliki relasi dengan-Nya:

“Seperti Bapa telah mengasihi Aku, demikianlah Aku telah mengasihimu; tetaplah tinggal dalam kasih-Ku. Jika kamu menaati semua perintah-Ku, kamu akan tinggal dalam kasih-Ku, sama seperti Aku telah menaati perintah Bapa dan tinggal dalam kasih-Nya. Hal-hal ini Aku katakan kepadamu supaya sukacita-Ku ada di dalammu, sehingga sukacitamu menjadi penuh. Inilah perintah-Ku: kamu harus saling mengasihi, sama seperti Aku telah mengasihi kamu.”<sup>7</sup>

## **Apa yang terjadi jika Anda menerima tawaran-Nya? Apa yang terjadi jika Anda memulai relasi dengan Allah?**

Relasi penting apa pun dalam hidup Anda memiliki dampak pada diri Anda, positif atau negatif. Benar? Ini berlaku pada semua orang. Semakin penting relasi itu, semakin besar dampaknya.

Maka, adalah masuk akal bahwa mengenal Allah akan menjadi relasi yang signifikan. Dia akan memimpin hidup Anda menurut kasih-Nya dan kerinduan-Nya untuk hidup Anda. Anda masih membuat keputusan. Anda menjaga kehendak bebas Anda. Dia tidak mengambil alih hidup Anda, memaksa Anda melakukan yang Dia mau. Akan tetapi, saya mendapati diri saya sendiri semakin terkesan oleh hikmat-Nya, kebaikan-Nya, dan cara Allah memandang orang-orang dan kehidupan.

Allah tidak akan menggunakan aturan masyarakat untuk menentukan aturan-Nya. Allah, yang menciptakan alam semesta, sama sekali tidak butuh masyarakat untuk membimbing Dia, bukan? Saya suka itu. Saya mendapati hal itu membebaskan.

Inilah yang Allah lakukan dalam hidup saya, ketika saya memulai relasi dengan Dia. Saya dulu adalah seorang ateis. Percaya kepada Allah, membaca Alkitab tentang Dia, adalah perubahan besar dalam hidup saya. Itu sebenarnya adalah hal yang sangat besar. Beberapa bulan setelah memohon Yesus masuk dalam hidup saya, teman terdekat saya bertanya, “Apakah kamu perhatikan perubahan dalam hidupmu?” Dan saya katakan, “Apa maksudmu?” Dia berkata, “Akhir-akhir ini, aku dapat bercerita kepadamu dan kamu tidak bercanda. Kamu kelihatannya benar-benar mendengarkan aku.” Saya merasa agak malu. Maksud saya, ini teman terdekat yang memberitahu saya bahwa akhirnya saya bertindak seperti manusia yang sopan/baik/pantas dan mendengarkan dia!

(Dia begitu terkesan dengan apa yang dia perhatikan dalam hidup saya, sehingga dia memutuskan untuk mengundang Yesus masuk ke dalam hidupnya juga.)

## **Inilah yang menurut saya sedang terjadi dalam hidup saya.**

Ketika saya memulai relasi dengan Allah, saya menjadi sangat sadar akan kasih-Nya kepada saya. Itu benar-benar mengejutkan saya. Hal-hal yang saya baca di Alkitab seperti pesan pribadi dari Allah untuk saya tentang betapa Dia begitu mengasihi saya. (Saya tumbuh besar mengira Allah agak marah pada kita, karena tidak cukup baik.) Jadi ini menakjubkan bagi saya – bahwa Allah mengasihi kita.

Dan, saya kira kebutuhan emosional saya akan kasih dipenuhi oleh Allah pada tingkat yang sangat dalam, sehingga saya menjadi lebih dari seorang yang aman secara emosi. Saya mulai berpikir lebih banyak, lebih memperhatikan orang lain daripada diri saya sendiri. Dan, terbukti saya menjadi seorang pendengar yang lebih baik dan lebih memperhatikan. Saya juga mendapati kefanatikan ras yang semakin berkurang.

Yesus berjanji kepada kita bahwa saat kita mempersilakan Dia mengajar dan membimbing kita, Dia berkata, “kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan membebaskan kamu.”<sup>8</sup>

Jika Anda memulai relasi dengan Yesus, Anda bisa melihat perubahan-perubahan dalam sikap Anda, atau pengharapan, atau bagaimana Anda memandang orang lain, atau bagaimana Anda menggunakan uang Anda. Hanya Allah yang tahu. Akan tetapi, saat Anda mengenal Dia, Dia akan mempengaruhi hidup Anda. Tanyalah kepada seseorang yang mengikut Yesus, dan mereka akan memberitahu Anda bagaimana mengenal Dia telah mempengaruhi hidup mereka.

Dia cenderung memberi kita keinginan yang lebih besar untuk memilih jalan-jalan-Nya. Bagaimana Dia melakukan ini adalah tak terduga. Bukan seperti Dia memberi Anda serangkaian perintah yang harus Anda patuhi. Ini bukan usaha diri sendiri atau Anda berbuat untuk Allah. Dan, itu bukanlah pengabdian agama. Itu adalah relasi, persahabatan yang erat dengan Allah. Itu adalah Allah secara pribadi memimpin Anda dan mengajar Anda tentang diri-Nya sendiri, tentang kehidupan. Dia memasuki hidup kita saat kita mengundang Dia masuk. Dia memberi dampak pada hidup kita, dari dalam ke luar, dari hati.

Yesus menawarkan kepada Anda lebih dari kehidupan. Anda tahu bagaimana relasi, pekerjaan, olah raga, hiburan ... semuanya memiliki momen yang hebat, tetapi kepuasannya seringkali berlalu dengan cepat. Kepuasan dari hal-hal itu tidak bisa membuat kita selalu penuh. Dan, tidak ada di dunia ini yang akan bisa.

Kita memiliki rasa lapar yang terus-menerus akan sesuatu yang abadi, yang dapat diandalkan. Yesus berkata, “Akulah roti hidup; orang yang datang kepada-Ku tidak akan lapar lagi, dan orang yang percaya kepada-Ku tidak akan haus lagi.”<sup>9</sup> Dia mengakhiri kalimat-Nya dengan, “... dan yang datang kepada-Ku tidak akan pernah Aku usir.” Selama bertahun-tahun saya mencari sebuah filosofi kehidupan yang akan

selalu berhasil, dalam keadaan apa pun. Ketika saya kemudian mengenal Allah, pencarian saya pun berakhir. Saya menemukan Dia yang dapat dipercaya.

Relasi Anda dengan Dia akan tampak berbeda dari relasi siapa pun dengan Dia. Anda adalah individu dengan pengalaman, pikiran, minat, mimpi, kebutuhan yang unik. Bacalah Kitab-kitab Injil dan Anda akan melihat Yesus berelasi dengan individu-individu.

### **Saya prihatin pada titik ini saya menunjukkan kepada Anda hanya sisi atas dari mengenal Allah.**

Relasi dengan Allah tidak menjamin Anda terlindungi dari hal-hal sulit dalam hidup. Mungkin Anda akan mengalami tekanan finansial, sakit yang serius, kecelakaan, gempa bumi, relasi yang membuat patah hati, dll. Tidak diragukan bahwa ada penderitaan dalam kehidupan ini. Anda dapat melaluinya sendirian. Atau Anda dapat merasa yakin dengan kasih Allah, kehadiran-Nya dan kedekatan dengan-Nya, di tengah semua itu.

Ini adalah peringatan lainnya. Dia mungkin memimpin Anda ke dalam tantangan karir, pengorbanan diri, untuk memperhatikan orang lain.

Sebagian besar murid Yesus (dan banyak pengikut Yesus hari ini) telah mengalami penderitaan yang luar biasa. Misalnya, Paulus beberapa kali ditangkap, dipukul dengan tongkat dan dicambuki, tak terhitung banyaknya. Pernah dia hampir dilempari batu oleh kerumunan orang banyak yang marah. Dia mengalami kapal karam beberapa kali, sehari-hari tanpa makan, dan sering melarikan diri untuk menyelamatkan nyawanya.

Jelas, para pengikut Yesus tidak menjalankan hidup yang mudah. Akan tetapi, Paulus, dan orang-orang percaya lainnya, tetap tak tergoyahkan yakin akan kasih Allah bagi mereka.

Paulus menulis, "Akan tetapi, dalam semuanya ini, kita lebih daripada para pemenang oleh Dia yang mengasihi kita. Sebab, aku diyakinkan bahwa bukan kematian maupun kehidupan, bukan juga malaikat-malaikat maupun pemerintah-pemerintah, bukan juga hal-hal yang sekarang maupun yang akan datang, kekuasaan, bukan pula yang ada di atas maupun yang ada di bawah, ataupun suatu ciptaan lainnya, mampu memisahkan kita dari kasih Allah, yang ada dalam Yesus Kristus, Tuhan kita."<sup>10</sup>

Anda tidak merencanakan jalan Anda. Jika Anda gay, lesbian, biseksual, transgender, atau meragukan seksualitas Anda ... jika Anda mempersilakan Dia, Yesus akan memimpin hidup Anda. Dan, itu lebih

besar daripada yang dapat Anda bayangkan. Yesus berkata, “Akulah terang dunia. Setiap orang yang mengikut Aku tidak akan berjalan dalam kegelapan, tetapi akan mempunyai terang hidup.”<sup>11</sup>

## **Inilah caranya Anda bisa memulai relasi dengan Allah, saat ini.**

Apa pun yang telah Anda lakukan dalam hidup Anda, Yesus menawarkan kepada Anda pengampunan yang sempurna. Dosa kita bukan hanya dilupakan. Dosa kita dibayar, oleh Yesus di atas kayu salib, dengan mengurbankan diri-Nya sendiri menggantikan kita.

Pernahkan seseorang berkorban untuk Anda? Inilah yang Yesus lakukan pada tingkat tertinggi. Dia mengasihi Anda begitu besar. Dia menawarkan untuk masuk ke dalam hati Anda dan membangun relasi dengan Anda.

Maukah Anda mengenal Allah? Saya mendorong Anda untuk mempersilakan Dia masuk ke dalam hidup Anda, jika Anda belum melakukannya. Dia berkata bahwa INI adalah relasi yang memuaskan kita. Kita tidak pernah dimaksudkan untuk menjalani hidup ini tanpa Dia.

Anda bisa berbicara kepada-Nya dengan menggunakan kata-kata yang Anda inginkan. Jika butuh bantuan, Anda bisa mengatakan ini:

“Yesus, saya percaya kepada-Mu. Terima kasih Engkau mati bagi saya dan menawarkan relasi dengan Engkau. Saya mau Engkau menjadi Allah dalam hidup saya. Saya ingin mengenal Engkau, mengalami kasih-Mu, dan saat ini, saya memohon Engkau menuntun hidup saya.”

**Catatan Kaki:** (1) Matius 11:28-29 (2) Yohanes 1:16,17 (3) Yohanes 3:16-18 (4) Yohanes 1:11,12 (5) Yohanes 5:18 (6) Yohanes 5:22-24 (7) Yohanes 15:9-12 (8) Yohanes 8:32 (9) Yohanes 6:35,37 (10) Roma 8:37-39 (11) Yohanes 8:12

---

*Digunakan dengan Izin dari EveryStudent*

<https://www.everystudent.com/wires/gay-lesbian.html>

## “APA KATA ALKITAB TENTANG REINKARNASI?”

**Jawaban:** Konsep reinkarnasi sama sekali tidak memiliki dasar dalam Alkitab, yang dengan jelas mengatakan kepada kita bahwa kita mati sekali dan kemudian menghadapi penghakiman (Ibrani 9:27). Alkitab tidak pernah mencatat orang yang memiliki kesempatan kedua untuk hidup atau kembali sebagai orang lain atau hewan yang berbeda. Yesus mengatakan kepada salah satu penjahat di kayu salib, “... hari ini juga, kamu akan bersama Aku di dalam Firdaus” (Lukas 23:43), bukan “Kamu akan memiliki kesempatan lain untuk menjalani kehidupan di bumi ini.” Matius 25:46 secara khusus memberitahu kita bahwa orang percaya pergi ke kehidupan kekal sementara orang yang tidak percaya pergi ke hukuman kekal. Reinkarnasi telah menjadi kepercayaan populer selama ribuan tahun, tetapi tidak pernah diterima oleh orang Kristen atau pengikut Yudaisme karena bertentangan dengan Kitab Suci.

Satu bagian yang beberapa orang tunjuk sebagai bukti reinkarnasi adalah Matius 17:10-12 yang menghubungkan Yohanes Pembaptis dengan Elia. Namun, perikop itu tidak mengatakan bahwa Yohanes Pembaptis adalah reinkarnasi Elia, tetapi bahwa dia akan menggenapi nubuat tentang kedatangan Elia jika orang-orang percaya kata-katanya dan dengan demikian percaya kepada Yesus sebagai Mesias (Matius 17:12). Orang-orang secara khusus pernah bertanya kepada Yohanes Pembaptis apakah dia adalah Elia, tetapi Yohanes menjawab dengan tegas, “Bukan!” (Yohanes 1:21).

Kepercayaan pada reinkarnasi adalah fenomena kuno dan merupakan prinsip utama dalam mayoritas tradisi agama India, seperti Hinduisme, Sikhisme, dan Jainisme. Banyak orang kafir modern juga percaya pada reinkarnasi seperti halnya beberapa gerakan Zaman Baru, bersama dengan pengikut spiritisme. Namun, bagi orang Kristen, tidak ada keraguan: reinkarnasi adalah ajaran yang tidak alkitabiah dan harus ditolak sebagai suatu pengajaran yang sesat.

**Sumber yang Direkomendasikan:** [I'm Back Again???: A Christian Analysis of Reincarnation in Contemporary American Society](#) oleh Mark Tabata

---

*Digunakan dengan Izin dari GotQuestions*

<https://www.gotquestions.org/reincarnation.html>

## “APA KATA ALKITAB TENTANG MARIA?”

**Jawaban:** Maria ibu Yesus digambarkan oleh Tuhan sendiri sebagai orang “yang diberkati” (Lukas 1:28). Ungkapan “yang diberkati” berasal dari satu kata Yunani, yang pada dasarnya berarti “berlimpah rahmat”. Maria adalah seseorang yang menerima kasih karunia Allah secara berlimpah-limpah.

Kasih karunia adalah sebuah “perkenanan yang tidak pantas”, yakni sesuatu yang kita terima meskipun kita tidak pantas mendapatkannya. Maria membutuhkan kasih karunia dari Allah seperti kita semua. Maria sendiri memahami fakta ini, seperti yang ia nyatakan dalam Lukas 1:47, “... dan rohku bersukacita di dalam Allah, Juru Selamatku ...”

Maria menyadari bahwa dia membutuhkan Juru Selamat. Alkitab dengan jelas menyatakan bahwa Maria hanyalah manusia biasa yang dipilih Allah untuk digunakan-Nya dengan cara yang luar biasa. Ya, Maria adalah seorang wanita yang saleh dan dikasihi (diberkati) oleh Tuhan (Lukas 1:27-28). Pada saat yang sama, Maria adalah manusia berdosa yang membutuhkan Yesus Kristus sebagai Juru Selamatnya, seperti halnya semua orang lain (Pengkhhotbah 7:20; Roma 3:23; 6:23; 1 Yohanes 1:8).

Maria tidak “dikandung tanpa noda”. Alkitab dengan gamblang mencatat bahwa Maria dilahirkan seperti halnya manusia pada umumnya. Maria masih perawan ketika dia melahirkan Yesus (Lukas 1:34-38), tetapi gagasan tentang keperawanan abadi Maria sama sekali tidak alkitabiah. Matius 1:25 menyatakan bahwa Yusuf “... tidak bersetubuh dengan Maria sampai dia melahirkan Anak laki-lakinya. Dan, Yusuf menamai-Nya, Yesus.”

Kata “sampai” dengan jelas menunjukkan bahwa Yusuf dan Maria memang melakukan hubungan seksual setelah Yesus lahir. Yusuf dan Maria memiliki beberapa anak setelah Yesus lahir. Yesus memiliki empat saudara tiri: Yakobus, Yusuf, Simon, dan Yudas (Matius 13:55). Yesus juga memiliki saudari-saudari tiri, meskipun kita tidak mengetahui nama-nama maupun jumlah mereka (Matius 13:55-56). Tuhan memberkati dan menganugerahi Maria dengan memberinya beberapa anak, yang dalam budaya itu merupakan indikasi paling jelas dari berbagai berkat Tuhan atas seorang wanita.

Suatu kali, ketika Yesus berbicara, seorang wanita di antara orang banyak menyatakan, “Diberkatilah rahim yang telah melahirkan Engkau dan buah dada yang menyusui Engkau.” (Lukas 11:27). Tidak pernah ada kesempatan yang lebih baik bagi Yesus untuk menyatakan bahwa Maria memang layak dipuji dan dipuja. Namun, apa tanggapan Yesus? Dia menjawab perempuan itu, “Berbahagialah orang-orang yang mendengarkan firman Allah dan menaatinya.” (Lukas 11:28). Bagi Yesus, ketaatan pada Firman Tuhan lebih penting daripada menjadi wanita yang melahirkan Juru Selamat.

## “APA YANG ALKITAB KATAKAN TENTANG BUNDA MARIA?”

Dalam Kitab Suci, Yesus, atau siapa pun, tidak pernah tercatat mengarahkan pujian, kemuliaan, atau pemujaan apa pun kepada Maria. Elisabet, kerabat Maria, memuji Maria dalam Lukas 1:42-44, tetapi pujiannya itu didasarkan pada anugerah yang diterima Maria untuk melahirkan Mesias. Hal itu sama sekali bukan berdasar pada kemuliaan yang melekat pada Maria.

Maria hadir di kayu salib ketika Yesus mati (Yohanes 19:25). Maria juga bersama para rasul pada hari Pentakosta (Kisah Para Rasul 1:14). Namun, Maria tidak pernah disebutkan lagi setelah Kisah Para Rasul pasal 1. Para rasul tidak memberikan Maria peran yang menonjol. Kematian Maria tidak tercatat dalam Alkitab. Tidak ada yang dikatakan tentang Maria naik ke surga atau memiliki peran yang mulia di sana. Sebagai ibu duniawi Yesus, Maria harus dihormati, tetapi dia tidak layak disembah atau kita puja.

Alkitab tidak menunjukkan bahwa Maria dapat mendengar doa-doa kita atau bahwa dia dapat menjadi perantara bagi kita dengan Tuhan. Yesus adalah satu-satunya pembela dan perantara kita di surga (1 Timotius 2:5). Jika Maria mengetahui bahwa dia disembah, dipuja, atau menerima doa-doa, Maria pasti akan mengatakan hal yang sama seperti para malaikat: “Sembahlah Tuhan!” (lihat Wahyu 19:10; 22:9.) Maria sendiri memberikan teladan bagi kita untuk mengarahkan penyembahan, pemujaan, dan pujiannya hanya kepada Allah: “Jiwaku memuliakan Allah, dan rohku bersukacita di dalam Allah, Juru Selamatku. Sebab, Allah telah memperhitungkan hamba-Nya yang hina ini. Dengarlah, mulai sekarang dan seterusnya, seluruh generasi akan menyebutku berbahagia. Karena Ia Yang Mahakuasa telah melakukan hal-hal yang besar kepadaku, dan kuduslah nama-Nya.” (Lukas 1:46-49).

**Sumber yang Direkomendasikan:** The Gospel According to Rome: Comparing Catholic Tradition and The Word of God oleh James McCarthy

---

Digunakan dengan Izin dari GotQuestions

<https://www.gotquestions.org/virgin-Mary.html>

## “APAKAH KEPERAWANAN ABADI MARIA ALKITABIAH?”

**Jawaban:** Adalah pandangan resmi Gereja Katolik Roma bahwa ibu Yesus Maria tetap perawan seumur hidupnya. Apakah pengertian ini alkitabiah? Sebelum kita melihat ke dalam Alkitab secara khusus, adalah penting untuk memahami mengapa Gereja Katolik Roma percaya pada keperawanan Maria yang abadi. Gereja Katolik Roma memandang Maria sebagai “Bunda Allah” dan “Ratu Surga.” Umat Katolik percaya Maria memiliki tempat yang ditinggikan di Surga, dengan akses terdekat kepada Yesus dan Allah Bapa. Pengertian seperti itu tidak pernah diajarkan di Kitab Suci. Lagipula, bahkan jika Maria punya kedudukan yang ditinggikan seperti itu, dengan dia melakukan hubungan seksual tidak akan menghalangi dia mendapatkan kedudukan itu. Seks dalam pernikahan bukan dosa. Maria tidak mencemari dirinya sendiri dengan melakukan hubungan seksual dengan Yusuf, suaminya. Seluruh pengertian tentang keperawanan Maria yang abadi didasarkan pada pengajaran yang tidak alkitabiah, Maria sebagai Ratu Surga, dan tentang pemahaman seks yang tidak alkitabiah.

Jadi, apa yang dikatakan Alkitab tentang keperawanan Maria yang abadi? Memakai New American Bible, yang adalah terjemahan Katolik, kita dapat melihat bahwa keperawanan Maria yang abadi tidak diajarkan dalam Alkitab. Matius 1:25 memberitahu kita, “Tetapi tidak bersetubuh dengan Maria sampai ia melahirkan Anak laki-lakinya. Dan Yusuf, menyebut nama-Nya, Yesus.” Dia, Yusuf, tidak melakukan hubungan seksual dengan Maria SAMPAI dia melahirkan Anak laki-laki, Yesus. Arti dari ayat Kitab Suci ini sangatlah jelas. Yusuf dan Maria tidak melakukan hubungan seksual sampai setelah Yesus lahir. Matius 13:55-56 menyatakan, “Bukankah Ia ini anak seorang tukang kayu? Bukankah ibu-Nya disebut Maria, dan saudara-saudara-Nya adalah Yakobus, Yusuf, Simon, dan Yudas? Bukankah saudara-saudara-Nya yang perempuan ada di antara kita?” Katolik mengklaim, dengan benar, bahwa istilah Bahasa Yunani untuk “saudara” dan “saudara perempuan” di ayat-ayat ini juga bisa ditunjukkan kepada sanak saudara laki-laki dan perempuan, tidak selalu harfiah saudara dan saudara perempuan. Akan tetapi, arti yang dimaksudkan adalah jelas, mereka mengira Yesus adalah anak Yusuf, anak Maria, dan saudara Yakobus, Yusuf, Simon, dan Yudas, dan saudara perempuan yang tidak disebutkan namanya dan jumlahnya. Ayah, ibu, saudara, saudara perempuan. Ini menyaring arti dari teks untuk menerjemahkan “saudara” dan “saudara perempuan” sebagai “saudara sepupu” atau “sanak saudara” dengan menyebutkan ayah dan ibu Yesus.

Matius 12:46 memberitahu kita, “Sementara Yesus masih berbicara dengan orang banyak, lihat, ibu dan saudara-saudara-Nya berdiri di luar, berusaha untuk berbicara dengan-Nya.” Lihat juga Markus 3:31-34; Lukas 8:19-21; Yohanes 2:12; dan Kis. 1:14. Semua menyebutkan ibu Yesus dengan saudara-saudara-Nya.

## “APAKAH KEPERAWANAN ABADI MARIA ALKITABIAH?”

Jika ada saudara-saudara sepupu, atau anak Yusuf dari pernikahan sebelumnya, mengapa disebutkan dengan Maria begitu sering? Gagasan tentang keperawanan Maria yang abadi tidak mungkin diambil dari Kitab Suci. Hal itu pastilah dipaksakan ke dalam Kitab Suci, bertentangan dengan apa yang dengan jelas dikatakan Kitab Suci.

**Sumber yang Direkomendasikan:** [The Gospel According to Rome: Comparing Catholic Tradition and The Word of God](#) oleh James McCarthy

---

*Digunakan dengan Izin dari GotQuestions*

<https://www.gotquestions.org/perpetual-virginity-Mary.html>

## “APAKAH MARIA ADALAH BUNDA ALLAH (THEOTOKOS)?”

**Jawaban:** Frasa “bunda Allah” berasal dari dan terus digunakan dalam Gereja Katolik Roma. Salah satu topik dalam Council of Ephesus tahun 431 M adalah penggunaan istilah Bahasa Yunani *Theotókos*, atau “yang melahirkan-Allah,” ditujukan kepada Maria. Dewan itu secara resmi menyatakan Maria sebagai “bunda Allah,” dan doktrinnya kemudian dimasukkan di dalam katekismus Katolik. Gagasan di balik sebutan Maria sebagai “bunda Allah” adalah bahwa, karena Yesus adalah Allah dan Maria adalah ibu Yesus, maka dia adalah bunda Allah.

Masalah utama dengan logika ini adalah istilah “Allah” menyatakan secara tidak langsung totalitas dari Yahweh, dan kita tahu bahwa Yahweh tidak memiliki awal dan akhir (Mazmur 90:2). 1Timotius 6:15-16 mengatakan bahwa Allah itu kekal. Karena kekal, Allah tidak pernah “lahir” dan tidak pernah memiliki “ibu.” Pribadi Kedua dari Tritunggal, Yesus, memiliki awal pelayanan-Nya *di bumi* ketika Dia dikandung di dalam rahim Maria dan dilahirkan, tetapi sejak dari kekekalan Dia adalah selalu Anak Allah.

Filipi 2:6-7 memberi kita sedikit wawasan lebih banyak tentang apa yang berlangsung ketika Yesus meninggalkan Surga untuk menjadi manusia. Alkitab yang Terbuka mengatakan, “Yang walaupun memiliki rupa Allah, Ia tidak menganggap kesetaraan-Nya dengan Allah itu sebagai sesuatu yang harus dipertahankan. Sebaliknya, Ia membuat diri-Nya tidak memiliki apa-apa dan menghambakan diri sebagai budak untuk menjadi sama dengan rupa manusia.” Yesus sudah bersatu dengan Bapa, tetapi Dia mengesampingkan hak-Nya sebagai Yang Ilahi dan mengambil rupa seorang bayi (Yohanes 1:1). Dia kemudian menjalani hidup yang biasa sebagai seorang anak Yahudi, yang menaati orang tua duniawi-Nya (Lukas 2:51).

Seorang ibu, menurut definisinya, ada sebelum anaknya dan pada beberapa hal lebih kuat daripada anaknya. Jadi menyebut Maria “bunda Allah” mengakibatkan salah pengertian bahwa Maria ada terlebih dulu dan sesekali lebih kuat daripada Tuhan Allah Semesta alam. Meskipun doktrin Katolik berusaha untuk menolak pengertian ini, hal ini tidaklah bisa dihindari.

Adalah alkitabiah mengatakan bahwa Maria adalah ibu Tuhan Yesus Kristus selama inkarnasi-Nya di bumi. Akan tetapi, umat Katolik percaya, tidaklah cukup mengatakan bahwa Maria adalah ibu Yesus. Paus Yohanes Paulus II, dalam pidatonya di tahun 1996, mendorong umat “bukan hanya menyerukan Perawan yang Diberkati sebagai Ibu Yesus, tetapi juga untuk mengakui dia sebagai Bunda Allah” (*L'Osservatore Romano*, 4 Desember 1996, hlm. 11). Ini tidak alkitabiah. Tuhan Allah Semesta alam tidak memiliki ibu, karena Dia tidak memiliki awal dan akhir (Kejadian 1:1; Wahyu 4:8).

“APAKAH MARIA ADALAH BUNDA ALLAH (THEOTOKOS)?”

**Sumber yang Direkomendasikan:** [The Gospel According to Rome: Comparing Catholic Tradition and The Word of God](#) oleh James McCarthy

---

*Digunakan dengan izin dari GotQuestions*

<https://www.gotquestions.org/Mary-mother-God-theotokos.html>

## “APAKAH MARIA ADALAH PENEBUS PENDAMPING?”

**Jawaban:** Beberapa orang Katolik memandang Maria sebagai penebus pendamping atau perantara yang memainkan peran penting dalam keselamatan umat manusia. (Akhiran-trix adalah kata akhir feminin dalam Bahasa Latin, jadi *redemptrix* artinya penebus wanita, dan *mediatrix* artinya perantara wanita). Di dalam paham Katolik, terdapat arahan untuk mendefinisikan dogma Maria baru yang di dalamnya umat Katolik, tidak diragukan, berkewajiban untuk menerima tiga doktrin ini: (1) Maria ikut berperan dalam penebusan bersama dengan Yesus Kristus, (2) anugerah diberikan oleh Yesus melalui doa syafaat Maria, dan (3) semua doa dari orang percaya harus melalui Maria, yang membawa doa-doa itu menjadi perhatian Anak-Nya. Gerakan ini, dalam prakteknya, mendefinisikan ulang Tritunggal sebagai semacam Kuartet.

Keyakinan bahwa Maria adalah penebus pendamping ditambahkan ke dalam pengajaran Katolik akhir-akhir ini tentang Maria, yang menyatakan bahwa Maria adalah perawan abadi, bahwa dia tidak pernah melakukan hubungan seksual dengan suaminya, Yusuf; bahwa dia tidak pernah memiliki anak lain kecuali Yesus; dan bahwa dia tidak berdosa dan naik ke Surga. Ajaran-ajaran ini lebih daripada tidak alkitabiah; Kitab Suci secara langsung membuktikan bahwa itu salah.

Gagasan bahwa Maria adalah penebus pendamping atau perantara bertentangan dengan 1 Timotius 2:5, yang menyatakan, “Sebab, hanya ada satu Allah dan satu perantara antara Allah dan manusia, yaitu manusia Yesus Kristus.” Yesus adalah Sang Perantara. Tidak ada perantara antara manusia dan Yesus. Yesus sendiri tinggal di dalam orang-orang percaya; karena itu tidak seorang lain pun diperlukan (Kolose 1:27).

Yesus adalah Perantara yang sempurna dan satu-satunya antara manusia dan Allah karena Dia adalah Anak Allah yang tidak berdosa. Maria bukan tidak berdosa. Tidak ada Kitab Suci mana pun yang mendukung pernyataan tentang ketidakberdosaan Maria atau tentang anggapan bahwa dia ke Surga. Dogma ini diterima sebagai hasil dari pernyataan kepausan. Dalam narasi-narasi Alkitab, Maria digambarkan sebagai gadis muda yang sederhana dan patuh, setia kepada Allah, menerima maksud dari apa yang akan terjadi pada dirinya, dan benar-benar memuji dan bernyanyi (Lukas 1:46–55). Sesungguhnya, di dalam Kidung-nya, Maria berkata, “Rohku bersukacita di dalam Allah, Juru Selamatku” (ayat 47). Maksud yang jelas tentang Maria menyebut Allah “Juru Selamat”-nya adalah bahwa dia mengakui kebutuhannya akan keselamatan. Sama seperti kita semua, Maria membutuhkan Juru Selamat, seorang Penebus.

Yesus sendiri menunjukkan bahwa Maria tidak punya peran khusus berkaitan dengan penebusan atau perantara. Dalam Matius 2:47–50, Maria dan anak-anaknya yang lain ingin menemui Yesus ketika Dia sedang

## “APAKAH MARIA ADALAH PENEBUS PENDAMPING?”

mengajar. “Seseorang berkata kepada-Nya. ‘Lihat, ibu dan saudara-saudara-Mu berdiri di luar, berusaha berbicara dengan Engkau.’ Namun, Yesus menjawab orang yang memberitahukan-Nya itu dan berkata, ‘Siapakah ibu-Ku dan siapakah saudara-saudara-Ku?’ Dan, sambil merentangkan tangan-Nya ke arah murid-murid-Nya, Yesus berkata, ‘Inilah ibu-Ku dan saudara-saudara-Ku! Karena siapa saja yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang ada di surga, dialah saudara laki-laki-Ku, saudara-saudara perempuan-Ku, dan ibu-Ku.’”

Nantinya, pada kaki salib, Maria adalah seorang ibu yang dirundung duka. Dia tidak menderita untuk umat manusia secara keseluruhan; dia jelas merasa sedih dan berduka. Dia adalah salah satu orang yang menerima keselamatan dari Yesus, bukan penyumbang karya-Nya. Dia merasakan kesedihan yang mendalam dan harus dirawat oleh rasul Yohanes.

Setelah kematian dan kebangkitan Yesus, Maria adalah bagian dari komunitas orang percaya yang terus berdoa dan memohon sebelum hari Pentakosta (Kis. 1:14). Maria adalah “wanita yang paling diberkati” (Lukas 1:42) karena dia adalah ibu dari Mesias. Akan tetapi dia tidaklah ilahi dan tidak boleh dianggap sebagai bagian dari Tritunggal.

Dia tidak menebus kita dari dosa dan tidak menjadi bagian dari proses penebusan.

**Sumber yang Direkomendasikan:** [The Gospel According to Rome: Comparing Catholic Tradition and The Word of God](#) oleh James McCarthy

---

*Digunakan dengan izin dari GotQuestions*

<https://www.gotquestions.org/Mary-redemptrix-mediatrix.html>

## “APA ITU MARIOLATRY?”

**Jawaban:** *Mariolatry* didefinisikan sebagai “pemujaan berlebihan kepada Maria, ibu Yesus.” Kata itu secara harfiah berarti “Penyembahan-Maria.” Kaum Protestan seringkali menuduh umat Katolik sebagai *Mariolatry*, dan umat Katolik menyangkal tuduhan itu, bersikeras bahwa mereka memuja Maria tetapi berhenti memberi dia penyembahan ilahi. Ajaran resmi Gereja Katolik Roma adalah bahwa Allah saja yang layak mendapat “pemujaan,” juga disebut *latria*; tetapi, para santo layak mendapat penghormatan yang lebih rendah yaitu “pemujaan” atau *dulia*. Doktrin Katolik terus berkata bahwa Allah meninggikan Perawan Maria di atas semua santo lainnya, dan dia seharusnya menerima bentuk *dulia* yang paling tinggi, yaitu *hyperdulia*. Akan tetapi, umat Katolik dengan hati-hati mengatakan, *hyperdulia*, lebih rendah daripada *latria*. Katolik menyatakan bahwa, karena mereka tidak memberi pemujaan kepada Maria yang hanya diterima oleh Pencipta, maka mereka tidak bersalah dengan *Mariolatry*. Eastern Orthodox Church juga memuja Maria sebagai santo yang terutama, menyebutnya “Perawan Maria Paling Suci,” dengan menyanyikan himne untuk dia, berdoa kepadanya, dan mencium gambarannya.

Sebagai sebuah bentuk penyembahan berhala, *Mariolatry* adalah dosa. Alkitab menyebutkan penyembahan berhala dengan dosa-dosa lain seperti ilmu sihir, iri hati, ramalan, kejahatan seksual, dan permusuhan – ini adalah buah kedagingan (Galatia 5:20). Berhala adalah semua hal yang menggantikan Allah yang satu dan sejati atau sesuatu yang diberi penghormatan yang setara dengan Allah. Penyembahan berhala dengan jelas dilarang dalam Sepuluh Hukum Allah (Keluaran 20:3–4). Bangsa Israel dperingatkan bahwa “Karena Tuhan Allahmu adalah api yang menghanguskan dan Allah yang pencemburu” (Ulangan 4:24).

*Mariolatry* membuat ibu Yesus diangkat sebagai tujuan keyakinan, pemujaan, dan pendewaan. Terdapat peringatan dalam Alkitab yang melarang menyembah siapa pun selain Allah. Maria adalah wanita biasa. Dia tidak memiliki kuasa apa pun untuk menghubungkan kita dengan Allah, menyembuhkan kita, atau mendengar doa-doa kita. Apakah Gereja-gereja Katolik dan Ortodoks memperkenalkan Mariologi? Mereka menyangkalinya; tetapi, perbedaan antara “penyembahan” dan “pemujaan tertinggi” sulit untuk dilihat. Meninggikan Maria dengan gelar seperti Perantara, Penebus pendamping, Penyebab Keselamatan Kita, Bunda Allah Paling Suci, Wanita Tidak Bernoda, dan Ratu Surga tidak lain mendorong perkembangan *Mariolatry*. Menyanyikan himne untuk Maria, berdoa kepadanya, mencium gambaran dirinya, mempertunjukkan gambarnya di sepanjang jalan, dan membungkukkan badan di depan patungnya

## “APA ITU MARIOLATRY”

memperlihatkan suatu bentuk penghormatan yang sudah tentu meniru penyembahan berhala dan bisa juga disebut *Mariolatry*.

**Sumber yang Direkomendasikan:** [The Gospel According to Rome: Comparing Catholic Tradition and The Word of God](#) oleh James McCarthy

---

*Digunakan dengan izin dari GotQuestions*

<https://www.gotquestions.org/Mariolatry.html>

## “APA ARTI SALAM MARIA YANG SERING DIUCAPKAN UMAT KATOLIK?”

**Jawaban:** “Salam Maria,” *Ave Maria* dalam bahasa Latin, adalah seruan Katolik Roma kepada Perawan Maria yang berisikan salam dan permohonan untuk doa syafaatnya. Juga, istilah “*Hail Mary pass* (umpan Hail Mary)” digunakan oleh pers untuk menggambarkan umpan *quarterback* (gelandang) Dallas Cowboys, Roger Staubach, pada sebuah pertandingan babak penyisihan tahun 1975 dan menjadi sinonim dari istilah umpan jauh dalam permainan sepakbola Amerika yang memiliki peluang kecil untuk berhasil. Teks doa Salam Maria menggabungkan dua bacaan Alkitab: “Salam, hai engkau yang diberkati! Tuhan besertamu” (Lukas 1:28) dan “Diberkatilah engkau di antara semua perempuan, dan diberkatilah buah kandunganmu” (Lukas 1:42). Bacaan pertama adalah salam malaikat Gabriel kepada Maria ketika dia datang memberitahu Maria bahwa dia dipilih untuk mengandung Mesias. Yang kedua adalah salam saudara sepupunya Elisabet kepada Maria ketika Maria berkunjung, yang juga sedang mengandung Yohanes Pembaptis waktu itu. bagian ketiga dari doa Salam Maria bukan berasal dari Alkitab, dan sesungguhnya, bertentangan dengan kebenaran dari Kitab Suci: “Santa Maria, bunda Allah, doakanlah kami yang berdosa ini, sekarang dan di waktu kami mati. Amin.”

Bagian terakhir dari doa Salam Maria memiliki tiga bagian yang tidak alkitabiah. Pertama, Maria bukan dan tidak pernah “suci.” Maria adalah manusia yang lahir, seperti semua manusia, dengan natur berdosa dan yang menyadari bahwa dia membutuhkan Juru Selamat. Bahkan, bacaan yang sama yang digunakan dalam Salam maria, dikenal sebagai Kidung Maria (Lukas 1:46-55), berisikan pernyataan “rohku bersukacita di dalam Allah Juru Selamatku,” petunjuk yang jelas bahwa dia tahu kebutuhannya akan Juru Selamat dari dosa. Alkitab tidak pernah mengatakan bahwa Maria bukan siapa-siapa kecuali manusia biasa yang Allah pilih untuk dipakai dalam cara yang luar biasa. Ya, Maria adalah wanita benar dan diberkati (diberi anugerah) oleh Allah (Lukas 1:27-28). Pada saat yang sama, Maria adalah manusia berdosa yang membutuhkan Yesus Kristus sebagai Juru Selamatnya, sama seperti orang lain (Pengkhotbah 7:20; Roma 3:23; 6:23; 1 Yohanes 1:8).

Bagian kedua dari Salam Maria yang tidak alkitabiah adalah menyebut Maria sebagai “Bunda Allah.” Maria adalah ibu manusia dari manusia Yesus Kristus, yang sesungguhnya adalah Allah yang berinkarnasi. Akan tetapi, dia bukanlah bunda Allah, ataupun “ratu surga,” sebutan lain yang diberikan kepadanya oleh Gereja Katolik yang tidak memiliki dasar Kitab Suci. Allah tidak memiliki seorang ibu, ataupun ratu. Dia adalah kekal, tidak terbatas, tidak diciptakan dan tidak dilahirkan, mencukupi diri-Nya sendiri dan menopang diri-Nya sendiri.

## “APA ARTI SALAM MARIA YANG SERING DIUCAPKAN UMAT KATOLIK?”

Kalimat ketiga dalam Salam Maria yang tidak alkitabiah adalah permohonan kepadanya “doakanlah kami orang berdosa.” Di sini kita melihat praktik doa yang tidak alkitabiah dinaikkan kepada Maria agar dia berdoa syafaat kepada Allah untuk kita. Pertama, kita tidak membutuhkan perantara kepada Allah. Kristus adalah satu-satunya Perantara yang kita butuhkan. Melalui Yesus dan Dia saja, kita memiliki akses kepada Bapa. Kristus saja menjadi perantara antara manusia dan Allah dan berdoa syafaat. “Sebab, hanya ada satu Allah dan satu perantara antara Allah dan manusia, yaitu manusia Yesus Kristus” (I Timotius 2:5). Doa kepada yang lain dan bukan Allah saja berarti anti-alkitabiah. Berdoa kepada Maria atau memohon kepadanya agar berdoa untuk kita bertentangan dengan Kitab Suci. Doa adalah tindakan penyembahan. Ketika kita berdoa kepada Allah, kita sedang mengakui bahwa kita membutuhkan pertolongan-Nya. Mengarahkan doa kita kepada orang lain selain Allah adalah merampok kemuliaan yang adalah milik Allah saja, sesuatu yang Allah benci dan tidak akan ditoleransi (Yesaya 42:8).

Meskipun Maria tentu saja adalah gadis muda yang saleh dan diberkati dipilih untuk mengandung Juru Selamat dunia, dia bukan ilahi, ataupun tidak berdosa, ataupun harus disembah, ditakuti, dipuja, atau pun berdoa kepadanya.

**Sumber yang Direkomendasikan:** [The Gospel According to Rome: Comparing Catholic Tradition and The Word of God oleh James McCarthy](#)

---

Digunakan dengan izin dari GotQuestions <https://www.gotquestions.org/Hail-Mary.htm>

## “APAKAH YESUS ADALAH ‘ALLAH DALAM DAGING’ DAN MENGAPA ITU PENTING?”

**Jawaban:** Karena Yesus dikandung oleh Roh Kudus dalam rahim Maria (Lukas 1:26-38), identitas Yesus Kristus yang sesungguhnya selalu diragukan oleh kaum skeptis. Dimulai dengan tunangan Maria, Yusuf, yang takut untuk menikah dengan Maria ketika diketahui bahwa dirinya hamil (Matius 1:18-24). Dia mengambilnya sebagai istri hanya setelah malaikat menegaskan kepadanya bahwa anak yang dikandungnya adalah Anak Allah.

Ratusan tahun sebelum kelahiran Kristus, nabi Yesaya menubuatkan kedatangan Anak Allah: “Sesungguhnya seorang anak telah lahir bagi kita, seorang putra telah dikaruniakan bagi kita, dan pemerintahan akan ada di bahunya; nama-Nya akan disebut: “Penasihat Ajaib,” “Allah Yang Mahakuasa.” “Bapa Yang Kekal,” “Raja Damai” (Yesaya 9:6). Ketika malaikat berbicara kepada Yusuf dan memberitahukan kelahiran Yesus yang akan datang, dia menyinggung nubuat Yesaya: “Seorang perawan akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki. Mereka akan menyebut nama-Nya Imanuel (yang diterjemahkan artinya ‘Allah beserta kita’)” (Matius 1:23). Ini bukan berarti mereka harus menyebut bayi itu Imanuel; tetapi artinya “Allah beserta kita” adalah identitas bayi itu. Yesus adalah Allah yang datang dalam daging untuk tinggal bersama dengan manusia.

Yesus sendiri mengerti spekulasi tentang identitas-Nya. Dia bertanya kepada murid-murid-Nya, “Menurut perkataan orang, siapakah Aku?” (Matius 16:13; Markus 8:27). Jawabannya beragam, seperti jawaban pada masa kini. Kemudian, Yesus mengajukan pertanyaan yang lebih mendesak: “Menurutmu, siapakah Aku ini?” (Matius 16:15). Petrus memberikan jawaban yang benar: “Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup!” (Matius 16:16). Yesus menegaskan kebenaran dari jawaban Petrus dan berjanji bahwa, berdasarkan kebenaran itu, Dia akan membangun gereja-Nya (Matius 16:18).

Natur dan identitas Yesus Kristus yang sesungguhnya memiliki signifikansi yang kekal. Setiap orang harus menjawab pertanyaan yang Yesus ajukan kepada murid-murid-Nya: “Menurutmu, siapakah Aku ini?”

Dia memberi kita jawaban yang benar dalam banyak cara. Dalam Yohanes 14:9-10, Yesus berkata, “Barangsiapa telah melihat Aku, ia telah melihat Bapa, bagaimana kamu bisa berkata, ‘Tunjukkanlah Bapa itu kepada kami?’ Apakah kamu tidak percaya bahwa Aku di dalam Bapa dan Bapa di dalam Aku? Perkataan-perkataan yang Aku katakan kepadamu, Aku tidak mengatakannya dari diri-Ku sendiri, tetapi Bapa yang tinggal di dalam Akulah yang melakukan pekerjaan-Nya.”

## “APAKAH YESUS ADALAH ALLAH DALAM DAGING?”

Alkitab jelas tentang natur ilahi Tuhan Yesus Kristus (lihat Yohanes 1:1-14). Filipi 2:6-7 mengatakan bahwa, meskipun Yesus “memiliki rupa Allah, Ia tidak menganggap kesetaraan-Nya dengan Allah itu sebagai sesuatu yang harus dipertahankan. Sebaliknya, Ia membuat diri-Nya tidak memiliki apa-apa dan menghambakan diri sebagai budak untuk menjadi sama dengan rupa manusia.” Kolose 2:9 berkata, “Di dalam Kristus berdiam seluruh kepenuhan keilahian yang hidup dalam bentuk jasmani.”

Yesus sepenuhnya Allah dan sepenuhnya manusia, dan fakta bahwa inkarnasi-Nya adalah yang paling penting. Dia menjalani kehidupan manusia tetapi tidak memiliki natur dosa seperti kita. Dia dicobai tapi tidak pernah berdosa (Ibrani 2:14-18; 4:15). Dosa masuk ke dunia melalui Adam, dan natur berdosa Adam diteruskan ke semua bayi yang lahir ke bumi (Roma 5:12) — kecuali Yesus. Karena Yesus tidak memiliki ayah manusia, Dia tidak mewarisi natur dosa. Dia memiliki natur ilahi dari Bapa Surgawi-Nya.

Yesus harus memenuhi semua syarat dari Allah yang kudus sebelum Dia dapat menjadi korban persembahan yang diterima untuk dosa kita (Yohanes 8:29; Ibrani 9:14). Dia harus menggenapi lebih dari 300 nubuat tentang Mesias yang telah diramalkan oleh Allah, melalui para nabi (Matius 4:13-14; Lukas 22:37; Yesaya 53; Mikha 5:2).

Sejak kejatuhan manusia dalam dosa (Kejadian 3:21-23), satu-satunya cara agar didamaikan dengan Allah adalah dengan darah dari korban yang tak bernoda (Imamat 9:2; Bilangan 28:19; Ulangan 15:21; Ibrani 9:22). Yesus adalah korban terakhir yang sempurna yang memuaskan murka Allah selama-lamanya terhadap dosa (Ibrani 10:14). Natur ilahi-Nya membuat Dia cocok untuk karya Penebus; tubuh manusia-Nya membuat-Nya mencurahkan darah yang diperlukan untuk menebus. Tidak ada manusia dengan natur dosa yang bisa membayar utang seperti itu. Tidak ada orang lain yang memenuhi syarat untuk menjadi korban bagi dosa seluruh dunia (Matius 26:28; I Yohanes 2:2). Jika Yesus hanya manusia yang baik seperti yang dikatakan oleh sebagian orang, maka Dia memiliki natur dosa dan tidak sempurna. Dengan demikian, kematian dan kebangkitan-Nya tidak punya kuasa untuk menyelamatkan siapa pun.

Karena Yesus adalah Allah dalam daging, Dia saja bisa membayar utang kita kepada Allah. Kemenangan-Nya atas maut dan kubur meraih kemenangan untuk semua orang yang menaruh percaya kepada-Nya (Yohanes 1:12; I Korintus 15:3-4, 17).

**Sumber yang Direkomendasikan:** [The Moody Handbook of Theology](#) oleh Paul Enns

---

*Digunakan dengan Izin dari GotQuestions*

<https://www.gotquestions.org/God-in-the-flesh.html>

## “BAGAIMANA MUNGKIN YESUS ADALAH ALLAH JIKA BILANGAN 23:19 BERKATA ALLAH BUKAN MANUSIA ATAU ANAK MANUSIA?”

**Jawaban:** Beberapa orang mengatakan bahwa Perjanjian Lama membuktikan bahwa Yesus tidak mungkin Allah karena Bilangan 23:19a menyatakan, “Allah bukanlah manusia, Dia tidak akan berbohong. Allah bukan anak manusia, Dia tidak akan menyesal.” Alasannya adalah bahwa, jika Allah bukan manusia, lalu orang Kristen mengatakan bahwa Yesus, manusia, adalah Allah, maka itu salah. Yang sama susahnya adalah fakta bahwa Yesus berulang kali menyebut diri-Nya sendiri “Anak Manusia di kitab-kitab Injil (mis., Markus 14:21).

Perjanjian Lama memang mengajarkan bahwa Allah bukanlah manusia, bukan hanya dalam Bilangan 23:19 tetapi juga dalam I Samuel 15:29 dan Hosea 11:9. Akan tetapi, Perjanjian Baru menunjukkan kepada kita bahwa Yesus menyatakan Dia adalah Allah – dan di waktu yang sama Dia menyebut diri-Nya sendiri “Anak Manusia,” sebutan yang menunjukkan kemanusiaan-Nya. Jika semua ini benar, maka bagaimana kita membuktikan bahwa Yesus adalah Allah?

Yesus menyatakan diri baik sebagai Anak Allah dan Anak Manusia. Terdapat dua cara di sini. Dia berkata bahwa Dia adalah Allah, dan Dia berkata bahwa Dia adalah (di saat yang sama) manusia. Tidak pernah ada seorang pun yang mengatakan ini sebelumnya. Dulu, ini adalah aneh dan sekarang ini adalah aneh – cukup aneh untuk istilah baru, persatuan hipostatik. Tidak ada yang akan pernah memahami sepenuhnya persatuan natur ilahi dan manusia Kristus, seberapa banyak kita membicarakannya, mendefinisikannya, atau melambangkannya. Karena itu, kita tidak dapat mendapat “bukti” apapun. Entah kita percaya kepada Yesus atau tidak.

Adalah penting sekali untuk memahami pada titik ini bahwa Alkitab adalah benar dalam detil dan secara keseluruhan – Perjanjian Lama dan juga Perjanjian Baru. Jadi, ketika Yesus mulai mengajarkan hal-hal yang baru, hal-hal yang lama tidak serta-merta menjadi tidak benar; tetapi hal-hal itu menjadi terungkap. Ingatlah apa yang Dia katakan tentang Hukum Taurat: “Jangan berpikir bahwa Aku datang untuk meniadakan Hukum Taurat atau kitab para nabi. Aku datang bukan untuk meniadakannya melainkan untuk menggenapinya” (Matius 5:17). Semua pernyataan Yesus yang baru berlaku dengan cara yang sama. Pengetahuan yang lama adalah samar, dan, sebagai Terang dunia, Yesus menghalau bayang-bayang itu (lihat Kolose 2:16–17). Proses

## “BAGAIMANA MUNGKIN YESUS ADALAH ALLAH?”

ini tidak merusak pengetahuan yang lama – tetapi membangun, seperti yang ditunjukkan melalui perjumpaan Filipus dengan sida-sida dari Etiopia (Kis. 8:30–35).

Kita juga harus memperhatikan apa yang sebenarnya dikatakan oleh Perjanjian Lama tentang Allah ketika dikatakan bahwa Dia bukanlah manusia. Poin yang dimaksud dalam Bilangan 23:19, I Samuel 15:29, dan Hosea 11:9 adalah bahwa Allah tidak berbohong. Dia tidak berubah-ubah. Emosi-Nya tidak mengubah tujuan-Nya yang kekal. Dia tidak seperti umat manusia yang jatuh dalam dosa, yang tidak bisa melihat gambaran besarnya, yang sering melanggar janji, dan yang perasaannya sering tidak jelas. Dengan kata lain, pernyataan bahwa Allah bukanlah manusia mengontraskan satu aspek dari natur Allah dengan bagian dari natur manusia yang mirip. Dengan mengatakan, “Allah bukanlah manusia,” tidak ada hubungannya dengan apakah Allah bisa menjadi manusia atau tidak.

Perjanjian Lama menunjukkan Allah yang tidak seperti manusia, yang tidak diterapkan pada tipe kemanusiaan Yesus yang khusus. Semua itu memberi tahu kita bahwa Allah bukanlah manusia seperti pemahaman kita tentang manusia. Ini adalah sebuah kontras, bukan halangan. Tidak ada hal yang secara logis menghalangi Allah untuk menjadi manusia dalam seluruh keadaan yang baru – bahkan, penebusan menuntut ini, dan penebusan adalah rencana Allah sejak sebelum dunia dijadikan (Wahyu 13:8). Maka, dapat dikatakan bahwa Allah tahu Dia akan menjadi manusia bahkan sebelum Bilangan 23:19 ditulis!

Jika kita memperhatikan Perjanjian Lama saja (yaitu perspektif Yahudi), kita sepertinya tidak akan “membuktikan” bahwa Yesus Kristus adalah manusia, Allah, Mesias, dan Juru Selamat – meskipun petunjuk-petunjuknya ada semua di sana (lihat Yesaya 53, misalnya). Orang Kristen melihat bayang-bayang sebelumnya tentang Allah di Perjanjian Lama karena pernyataan Perjanjian Baru menolong menafsirkan petunjuk-petunjuk Perjanjian Lama (mis., Matius 2:15; bandingkan dengan Hosea 11:1). Hal ini menghasilkan fakta yang penting mengenai penafsiran sesuai dengan Alkitab: Allah menyatakan kebenaran-Nya secara progresif, seiring perjalanan waktu. Dia membukakan tujuan-Nya secara berkesinambungan dan sesuai dengan kebutuhan selama ribuan tahun.

Misalnya, Adam dan Hawa dalam ketidakberdosaan mereka tidak perlu tahu tentang penebusan, tetapi setelah mereka jatuh dalam dosa, maka waktunya tepat, dan Allah membukakannya kepada mereka dalam Kejadian 3:15. Sedikit pernyataan diberikan sesuai waktunya, tetapi arti seluruhnya tidak menjadi jelas sampai setelah Kristus datang dalam daging – dan saat para penulis Perjanjian Baru menulis di bawah inspirasi. Kita sekarang mengerti bahwa Kejadian 3:15 menunjuk langsung kepada kematian Yesus yang menebus – dan pernyataan ini kita perlukan hari ini. Akan tetapi, informasi itu tidak diperlukan oleh Adam

## “BAGAIMANA MUNGKIN YESUS ADALAH ALLAH?”

dan Hawa. Ketidaktahuan mereka sebelum jatuh dalam dosa, yang bersandar pada kepolosan mereka, adalah sesuatu yang tepat bagi mereka.

Dengan cara yang sama, Allah menyingkapkan kehendak-Nya secara bertahap kepada umat-Nya dalam Kitab Suci Perjanjian Lama, dan orang-orang itu bertanggung jawab untuk berperilaku dalam ketaatan sesuai dengan garis waktu penyingkapan mereka. Hari ini, orang Kristen bertanggung jawab atas semua firman Allah, karena mereka hidup pada masa ketika penyingkapan itu sudah lengkap. Lagipula, orang percaya memiliki Roh Kudus yang tinggal di dalam diri mereka sehingga tidak ada alasan untuk tidak mengakui Yesus Kristus sebagai Allah.

Karena penyingkapan itu bertahap, respons seseorang kepada Allah bergantung pada garis waktu yang ditempatinya. Seorang Yahudi Perjanjian Lama tidak memiliki pengertian tentang Allah sebagai manusia, meskipun petunjuknya ada (seperti Mazmur 110:1). Akan tetapi, nubuat Yohanes Pembaptis, yang diikuti dengan mukjizat-mukjizat Yesus, adalah penyingkapan yang lebih jauh. Sesungguhnya, mukjizat-mukjizat Yesus adalah tanda untuk membuktikan siapa diri-Nya: “Masih banyak tanda ajaib lain yang dilakukan Yesus di depan murid-murid-Nya, yang tidak tertulis dalam kitab ini. Akan tetapi, semua ini ditulis supaya kamu percaya bahwa Yesus adalah Kristus, Anak Allah, dan supaya melalui kepercayaanmu itu, kamu memperoleh hidup di dalam nama-Nya” (Yohanes 20:30–31). Orang-orang yang hidup pada zaman ini masih perlu meresponi mukjizat Yesus dengan iman. Mereka yang tidak percaya adalah buta secara rohani.

Sebagai kesimpulan, pernyataan Allah bahwa Dia bukanlah manusia dan pernyataan Yesus bahwa Dia adalah Anak Allah adalah benar secara berdampingan; bukan bertentangan. Penyingkapan itu bertahap, pengertian Perjanjian Lama lebih dikembangkan seutuhnya di Perjanjian Baru. Yang terakhir, Allah selalu tahu bahwa Anak akan menjadi daging dan tinggal di antara manusia, jadi Allah tidak pernah “mengubah pikiran-Nya” tentang menjadi manusia.

**Sumber yang Direkomendasikan:** [Jesus: The Greatest Life of All](#) oleh Charles Swindoll

---

*Digunakan dengan izin dari GotQuestions*

<https://www.gotquestions.org/God-is-not-a-man.html> [Return to Salvation](#)

## TERHUBUNG DENGAN YANG ILAHI

### ***Agama-agama besar di dunia dan kepercayaan mereka tentang Allah. Hinduisme, Buddhisme, Islam, Kekristenan, dan Gerakan Zaman Baru ...***

Oleh Marilyn Adamson<sup>48</sup>

Kita semua ingin menjalani hidup yang sukses, merasa bahwa kita bertindak dengan benar. Jadi bagaimana dengan agama-agama besar di dunia? Apakah ada sesuatu di dalam agama-agama itu yang bisa memberi arahan dan kedalaman yang lebih besar pada hidup kita?

Berikut ini adalah pandangan yang terdapat pada agama-agama besar di dunia ... Hinduisme, Gerakan Zaman Baru, Buddhisme, Islam, dan Kekristenan. \*Terdapat penjelasan singkat mengenai masing-masing agama, pandangan mereka tentang Allah, dan apa yang bisa diperoleh seseorang dari agama itu. Bagian akhir menjelaskan bagaimana ajaran Yesus berbeda dari agama-agama besar itu.

\*Masing-masing agama ini memiliki sekte-sekte dengan kepercayaan yang berbeda. Penjelasan yang diberikan di sini fokusnya pada inti kepercayaan dari masing-masing agama. Agama-agama besar lainnya, seperti Yudaisme, bisa didiskusikan, tetapi untuk mempersingkatnya, kami telah memilih hal-hal ini.

### **Hinduisme dan kepercayaannya**

Sebagian besar umat Hindu menyembah satu MakhluK kesatuan pokok (Brahman) melalui perwakilan para dewa dan dewi yang begitu banyak. Berbagai ilah ini berinkarnasi di dalam patung, kuil, pemimpin agama, sungai, binatang, dll..

Umat Hindu percaya bahwa kedudukan mereka dalam hidup saat ini ditentukan dari perbuatan mereka pada kehidupan sebelumnya. Karena itu, Hinduisme memberikan penjelasan yang masuk akal bagi penderitaan dan kejahatan dalam hidup ini. Jika perilaku seseorang sebelumnya jahat, mereka pantas mengalami kesulitan besar di hidup ini. Penderitaan, penyakit, kemiskinan atau bencana alam seperti banjir pantas diterima orang itu karena perbuatan jahatnya sendiri, yang biasanya diakibatkan dari masa hidup sebelumnya. Tujuan Hindu adalah bebas dari hukum karma ... bebas dari reinkarnasi yang terus

---

<sup>48</sup> Untuk membaca tentang penulis: <https://www.everystudent.com/menus/marilyn.html>

berlanjut. Hanya jiwa yang penting yang suatu hari kelak bebas dari lingkaran kelahiran kembali dan mendapat peristirahatan.

Hinduisme memberi kebebasan kepada seseorang untuk memilih bagaimana melaksanakan kesempurnaan rohaninya. Berikut adalah tiga kemungkinan cara untuk mengakhiri lingkaran karma: 1. Dengan penuh kasih mengabdikan kepada salah satu dewa-dewi Hindu; 2. Bertumbuh dalam pengetahuan melalui meditasi Brahman (kesatuan) ... untuk menyadari bahwa keadaan dalam hidup tidaklah nyata, bahwa keberadaan diri adalah ilusi dan hanya Brahman yang nyata; 3. Melakukan berbagai upacara dan ritual agama.

## **Gerakan Zaman Baru dan kepercayaannya**

Gerakan Zaman Baru memajukan pengembangan kekuatan atau ketuhanan dalam diri seseorang. Ketika menyebut tentang tuhan, seorang pengikut Gerakan Zaman Baru tidak berbicara tentang Allah yang transenden dan personal yang menciptakan alam semesta, tetapi merujuk kepada kesadaran yang lebih tinggi di dalam diri mereka sendiri. Seorang penganut Gerakan Zaman Baru akan memandang diri mereka sendiri sebagai tuhan, kosmos, dan alam semesta. Bahkan, segala sesuatu yang orang itu lihat, dengar, rasakan, atau bayangkan harus dianggap sebagai sesuatu yang ilahi.

Sangat bersifat eklektik. Gerakan Zaman Baru menghadirkan dirinya sendiri sebagai kumpulan dari tradisi spiritual kuno. Gerakan ini mengakui banyak dewa dan dewi, seperti dalam Hinduisme. Bumi dipandang sebagai sumber dari segala spiritualitas, dan memiliki kecerdasan, emosi, dan ketuhanannya sendiri. Akan tetapi, yang berada di atas semua itu adalah diri sendiri. Diri sendiri adalah pemula, pengendali, dan kekuasaan di atas segalanya. Tidak ada realita lain dari apa yang sudah ditentukan oleh orang itu sendiri.

Gerakan Zaman Baru mengajarkan begitu banyak mistisisme dan spiritual timur, teknik metafisika dan cenayang, seperti latihan pernapasan, merapal, menggunakan perkusi untuk meditasi, serta mengosongkan pikiran ... untuk mengembangkan kesadaran ketuhanan dalam diri seseorang.

Hal negatif apa pun yang dialami seseorang (kegagalan, kesedihan, kemarahan, keegoisan, sakit hati) dianggap sebagai ilusi. Dengan percaya bahwa diri mereka sendiri berdaulat penuh atas hidup mereka, tidak ada dalam hidup mereka yang salah, negatif, atau menyakitkan. Lama kelamaan, seseorang akan berkembang secara spiritual ke tingkat di mana tidak ada realita yang objektif atau eksternal. Dengan menjadi tuhan, penganut Gerakan Zaman Baru menciptakan realita mereka sendiri.

## **Buddhisme dan kepercayaannya**

Umat Buddha tidak menyembah dewa-dewa atau Allah. Orang-orang di luar Buddhisme sering mengira bahwa umat Buddha menyembah Buddha. Akan tetapi, Buddha (Siddhartha Gautama) tidak pernah mengaku sebagai pribadi yang ilahi, melainkan dipandang oleh umat Buddha sebagai pribadi yang telah mencapai apa yang mereka berusaha untuk dapatkan, yaitu pencerahan spiritual sehingga mendapat kebebasan dari siklus kehidupan dan kematian. Sebagian besar umat Buddha percaya bahwa seseorang memiliki siklus reinkarnasi yang tak terhitung. Hal itu adalah suatu penderitaan. Seorang pengikut Buddha berusaha untuk mengakhiri siklus ini. Umat Buddha percaya bahwa hasrat, keengganan, dan khayalan seseoranglah yang menyebabkan reinkarnasi. Karena itu, tujuan seorang pengikut Buddha adalah memurnikan hati dan melepaskan semua hasrat terhadap keinginan-keinginan hawa nafsu dan cinta kepada diri sendiri.

Umat Buddha mengikuti prinsip-prinsip agama dan meditasi yang ketat. Ketika seorang pengikut Buddha bermeditasi, hal itu tidak sama dengan berdoa atau berfokus pada tuhan, tetapi lebih seperti disiplin diri. Dengan melakukan meditasi, seseorang bisa mencapai Nirwana – “pamadaman” nyala hasrat.

Buddhisme memberikan sesuatu yang berlaku pada hampir semua agama besar: disiplin, nilai, dan petunjuk yang ingin dijalankan seseorang.

## **Islam dan kepercayaannya**

Muslim percaya ada satu Tuhan yang Mahakuasa, disebut Allah, yang transenden dan jauh lebih tinggi dari umat manusia. Allah dipandang sebagai pencipta alam semesta dan sumber dari semua yang baik dan semua yang jahat. Segala sesuatu yang terjadi adalah kehendak Allah. Dia menghakimi dengan penuh kuasa dan ketat, yang akan berbelas kasih kepada para pengikutnya yang tergantung pada cukupnya perbuatan baik dan pengamalan agama dalam hidup mereka. Relasi seorang penganut agama ini dengan Allah adalah seorang hamba bagi Allah.

Meskipun seorang Muslim menghormati beberapa nabi, Muhammad dianggap sebagai nabi terakhir sehingga perkataan dan gaya hidupnya menjadi otoritas bagi orang itu. Untuk menjadi seorang Muslim, seseorang harus melakukan lima kewajiban agama: 1. Mengulangi pengakuan tentang Allah dan Muhammad; 2. Mengucapkan doa-doa tertentu dalam Bahasa Arab lima kali sehari; 3. Bersedekah kepada fakir miskin; 4. Berpuasa selama satu bulan setiap tahunnya dari makan, minum, seks dan merokok dari matahari terbit sampai terbenam; 5. Berziarah sekali dalam seumur hidup untuk beribadah di tempat suci

di Mekah. Saat meninggal – menurut kesetiaan seseorang terhadap kewajibannya – seorang Muslim berharap masuk Firdaus. Jika tidak, mereka akan dihukum di neraka selama-lamanya.

Bagi banyak orang, Islam sesuai dengan dugaan mereka tentang agama dan ketuhanan. Islam mengajarkan bahwa ada satu tuhan tertinggi, yang disembah melalui perbuatan baik dan disiplin ritual agama. Setelah meninggal seseorang diberi hadiah atau dihukum menurut pengamalan agama mereka. Orang Muslim percaya bahwa memberikan nyawa untuk Allah adalah jalan yang pasti untuk masuk ke Firdaus.

## **Kekristenan dan kepercayaannya**

Orang Kristen percaya kepada Allah yang penuh kasih, yang telah menyatakan diri-Nya sendiri dan dapat dikenal secara pribadi, dalam hidup ini. Dengan Yesus Kristus, fokus seseorang bukan pada ritual agama atau melakukan perbuatan baik, tetapi pada menikmati relasi dengan Allah dan bertumbuh untuk mengenal Dia dengan lebih baik.

Iman kepada Yesus Kristus sendiri, bukan hanya kepada ajaran-Nya, adalah bagaimana orang Kristen mengalami sukacita dan hidup yang bermakna.

Semasa hidup-Nya di bumi, Yesus tidak memperkenalkan diri-Nya sebagai nabi yang menunjuk kepada Allah atau sebagai guru pencerahan. Melainkan, Yesus mengaku sebagai Allah yang mengambil rupa manusia. Dia melakukan mukjizat, mengampuni dosa mereka dan berkata bahwa siapa yang percaya kepada-Nya akan mendapatkan hidup yang kekal. Dia membuat pernyataan seperti, “Akulah terang dunia. Setiap orang yang mengikut Aku tidak akan berjalan dalam kegelapan, tetapi akan mempunyai terang hidup.”<sup>1</sup>

Orang Kristen menganggap Alkitab sebagai pesan Allah yang tertulis kepada umat manusia. Selain merupakan catatan sejarah tentang kehidupan dan mukjizat Yesus, Alkitab menyatakan kepribadian-Nya, kasih-Nya, dan kebenaran-Nya, dan bagaimana seseorang bisa memiliki relasi dengan Dia.

Apa pun keadaan yang dihadapi oleh orang Kristen dalam hidup mereka, Alkitab mengajarkan bahwa mereka bisa dengan yakin berpaling kepada Allah yang bijaksana dan penuh kuasa yang sungguh-sungguh mengasihi mereka. Orang Kristen percaya bahwa Dia menjawab doa, dan bahwa kehidupan mereka menjadi bermakna saat mereka hidup menghormati Dia.

## **Seberapa berbeda agama-agama besar ini?**

Dengan melihat sistem-sistem keyakinan besar ini dan pandangan mereka tentang Allah, kita mendapatkan keragaman yang luar biasa:

- Umat Hindu mengaku banyak dewa dan dewi.
- Umat Buddha berkata tidak ada tuhan.
- Pengikut Gerakan Zaman Baru percaya diri mereka sendiri adalah tuhan.
- Muslim percaya kepada Allah yang Mahakuasa tetapi tidak dapat dikenal.
- Orang Kristen percaya kepada Allah yang penuh kasih dan dapat didekati.

Apakah semua agama menyembah Allah yang sama? Mari kita pikirkan itu. Gerakan Zaman Baru mengajarkan bahwa semua orang harus sampai kepada pusat kesadaran kosmik, tetapi itu akan membuat Islam melepaskan satu Allah mereka, Hinduisme harus melepaskan dewa-dewa mereka yang banyak, dan Buddhisme membuktikan bahwa Allah tidak ada.

Agama-agama besar di dunia (Hinduisme, Gerakan Zaman Baru, Buddhisme, Islam, mengikuti Yesus Kristus) masing-masing cukup unik. Dan, tentang ini satu agama menegaskan bahwa ada Allah yang penuh kasih yang personal yang bisa dikenal, saat ini dalam hidup ini. Yesus Kristus berbicara tentang Allah yang menerima kita dalam relasi dengan Dia dan datang mendampingi kita sebagai penghibur, penasihat, dan Allah yang penuh kuasa yang mengasihi kita.

Dalam Hinduisme seseorang berusaha dengan kekuatan sendiri untuk lepas dari karma. Dalam Gerakan Zaman Baru seseorang mengusahakan ketuhanannya sendiri. Dalam Buddhisme adalah pencarian seorang individu agar bebas dari hasrat. Dan dalam Islam, individu melakukan hukum agama demi Firdaus setelah kematian. Dalam ajaran Yesus, Anda melihat relasi pribadi dengan Allah yang personal – relasi yang terus terjalin sampai ke kehidupan berikutnya.

## **Dapatkah seseorang berhubungan dengan Allah pada hidup ini?**

Jawabannya adalah ya. Bukan hanya Anda dapat berhubungan dengan Allah, Anda juga dapat mengetahui bahwa Anda diterima secara penuh dan dikasihi oleh-Nya.

Banyak agama di dunia menempatkan seorang individu dengan kekuatannya sendiri, berjuang untuk kesempurnaan spiritual.

Buddha misalnya, tidak pernah mengaku tanpa keberdosaan. Muhammad juga mengaku bahwa dia membutuhkan pengampunan. “Seberapa bijak pun, seberapa bertalenta pun, seberapa berpengaruh pun nabi-nabi, para pemimpin agama, para pengajar, mereka berpikir bahwa mereka tidak sempurna sama seperti kita semua.”<sup>2</sup>

Akan tetapi, Yesus Kristus, tidak pernah tercatat sebagai orang berdosa. Melainkan, Yesus mengampuni dosa orang-orang dan Dia mau mengampuni dosa-dosa kita juga. Kita semua sadar akan kesalahan kita, ada bidang-bidang kehidupan kita yang mungkin menyebabkan orang lain merendahkan kita, bidang-bidang yang kita sendiri berharap itu tidak ada ... mungkin itu adalah kecanduan, lekas tersinggung, ketidaktulusan, ungkapan kebencian. Allah mengasihi kita tetapi membenci dosa, dan Dia mengatakan bahwa konsekuensi dosa adalah terpisah dari mengenal Dia. Akan tetapi, Dia menyediakan sebuah jalan bagi kita untuk bisa diampuni dan mengenal Dia. Yesus, Anak Allah, Allah dalam wujud manusia, menanggung semua dosa kita atas diri-Nya sendiri, menderita di atas kayu salib, dan rela mati menggantikan kita. Alkitab berkata, “Beginilah kita mengenal kasih: Yesus telah menyerahkan hidup-Nya untuk kita.”<sup>3</sup>

Allah menawarkan kepada kita pengampunan sempurna karena kematian Yesus bagi kita. Ini artinya pengampunan bagi semua dosa kita ... dulu, sekarang, dan yang akan datang. Yesus membayar semuanya. Allah, yang menciptakan alam semesta, mengasihi kita dan menginginkan relasi dengan kita. “Beginilah kasih Allah dinyatakan di antara kita: Allah mengutus Anak-Nya Yang Tunggal ke dalam dunia supaya kita dapat hidup melalui Dia.”<sup>4</sup>

Kristus menawarkan kepada kita kebebasan sejati dari dosa dan rasa bersalah kita. Dia tidak meninggalkan kegagalan seseorang pada pundaknya sendiri, dengan harapan suram menjadi orang yang lebih baik besok.

Di dalam Yesus Kristus, Allah menjangkau umat manusia, menyediakan sebuah jalan bagi kita untuk mengenal Dia. “Karena Allah sangat mengasihi dunia ini, Ia memberikan Anak-Nya yang tunggal supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan memperoleh hidup yang kekal.”<sup>5</sup>

## **Allah ingin kita mengenal Dia.**

Kita diciptakan oleh Allah untuk hidup dalam relasi dengan Dia. Yesus berkata, “Orang yang datang kepada-Ku tidak akan lapar lagi, dan orang yang percaya kepada-Ku tidak akan haus lagi ... dan yang datang kepada-Ku tidak akan pernah Aku usir.”<sup>6</sup> Yesus memanggil orang-orang bukan hanya untuk mengikuti ajaran-Nya, tetapi untuk mengikuti Dia. Dia berkata, “Akulah jalan, dan kebenaran, dan kehidupan.”<sup>7</sup> Dengan menyatakan sebagai kebenaran, Kristus melebihi nabi-nabi dan para pengajar yang hanya berkata mereka mengatakan kebenaran.<sup>8</sup>

Yesus menyatakan diri-Nya sendiri setara dengan Allah, dan bahkan memberikan bukti. Yesus berkata bahwa Dia akan disalibkan dan bahwa tiga hari setelah kematian-Nya, Dia akan bangkit lagi. Dia tidak mengatakan Dia akan bereinkarnasi suatu hari kelak di masa yang akan datang. (Siapa yang akan tahu apakah Dia sungguh-sungguh melakukannya?) Dia berkata tiga hari setelah dikubur Dia akan menunjukkan diri-Nya hidup kepada mereka yang melihat penyaliban-Nya. Pada hari ketiga, kubur Yesus ditemukan kosong dan banyak orang memberi kesaksian bahwa mereka melihat Dia hidup kembali. Sekarang, Dia menawarkan kehidupan kekal kepada kita.

## **Tidak seperti banyak agama di dunia ...**

Banyak agama berfokus pada usaha rohani seseorang. Dengan Yesus Kristus, terdapat interaksi dua-arah antara Anda dengan Allah. Dia menyambut Anda untuk datang kepada-Nya. “TUHAN itu dekat kepada semua yang berseru kepada-Nya; kepada semua yang berseru kepada-Nya dalam kesetiaan.”<sup>9</sup> Anda dapat berkomunikasi dengan Allah, yang akan menjawab doa Anda, memberi Anda kedamaian dan sukacita yang lebih besar, memberikan pimpinan, menunjukkan kepada Anda kasih-Nya, dan mengubah hidup Anda. Yesus berkata, “Aku datang supaya mereka memiliki hidup, dan memilikinya secara berlimpah.”<sup>10</sup> Ini bukan berarti bahwa kehidupan akan menjadi sempurna dan bebas tanpa masalah. Akan tetapi, artinya bahwa di tengah-tengah kehidupan, Anda dapat berelasi dengan Allah yang mau terlibat dalam hidup Anda dan setia dalam kasih-Nya.

Ini bukanlah komitmen pada metode pengembangan-diri seperti Eight Fold Path atau Five Pillars, atau meditasi, atau perbuatan baik atau bahkan Sepuluh Hukum. Hal-hal ini tampak seperti jalan menuju spiritualitas yang jelas, didefinisikan-baik, mudah-diikuti. Akan tetapi, akan menjadi perjuangan yang berat menuju kesempurnaan, dan keadaan untuk terhubung dengan Allah masih sangat jauh.

Pengharapan kita bukanlah di dalam melakukan hukum atau standar, tetapi mengenal Juru Selamat yang sepenuhnya menerima kita karena iman kita kepada-Nya dan pengorbanan-Nya bagi kita. Kita tidak mengupayakan tempat kita di surga dengan usaha-usaha agama atau perbuatan baik. Surga adalah hadiah gratis bagi kita, ketika kita memulai relasi dengan Yesus Kristus.

Maukah Anda sepenuhnya diampuni dan secara pribadi datang untuk mengenal kasih Allah untuk Anda?

### **Memulai relasi dengan Allah.**

Anda dapat memulai relasi dengan Allah saat ini juga. Ini hanyalah upaya sederhana dan tulus yang meminta kepada Dia pengampunan atas dosa Anda dan mengundang Dia untuk masuk ke dalam hidup Anda. Yesus berkata, “Lihatlah! Aku berdiri di depan pintu dan mengetuk. Jika ada orang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu, Aku akan masuk kepadanya dan makan bersamanya, dan dia bersama-Ku.”<sup>11</sup> Maukah Anda memulai relasi dengan Allah yang menciptakan Anda, yang benar-benar mengasihi Anda? Anda dapat melakukannya saat ini juga, jika ini adalah keinginan hati Anda: “Tuhan, saya mohon kepada-Mu ampunilah saya dan saya mengundang Engkau masuk ke dalam hati saya saat ini juga. Terima kasih Yesus karena Engkau mau mati untuk dosa-dosa saya. Terima kasih karena Engkau telah datang ke dalam hidup saya sebagaimana Engkau katakan.”

Alkitab memberitahu kita bahwa “mereka yang menerima Dia diberi-Nya kuasa untuk menjadi anak-anak Allah.”<sup>12</sup> Jika Anda tulus memohon Allah untuk masuk ke dalam hidup Anda, Anda telah memulai relasi pribadi dengan Dia. Ini adalah seperti Anda baru saja bertemu Allah dan Dia ingin menolong Anda bertumbuh semakin mengenal Dia, untuk mengenal kasih-Nya bagi Anda, untuk membimbing Anda dengan hikmat untuk keputusan apa pun yang Anda hadapi. Kitab “Yohanes” di Alkitab adalah tempat yang bagus untuk mempelajari lebih banyak mengenai relasi dengan Allah. Mungkin Anda ingin memberitahu orang lain tentang keputusan yang Anda buat, yaitu meminta Yesus masuk ke dalam hidup Anda.

Dalam agama-agama di dunia, seseorang memiliki relasi dengan ajaran, ide, jalan, ritual. Melalui Yesus, seseorang dapat memiliki relasi dengan Allah yang penuh kasih dan penuh kuasa. Anda dapat berbicara kepada Dia dan Dia akan memimpin Anda dalam hidup ini sekarang. Dia bukan hanya menunjukkan kepada Anda jalan, filosofi, atau agama. Dia menyambut Anda untuk mengenal Dia, untuk mengalami sukacita dan untuk yakin akan kasih-Nya di tengah tantangan kehidupan ini. “Perhatikanlah betapa besarnya kasih Allah yang Bapa karuniakan kepada kita sehingga kita disebut anak-anak Allah.”<sup>13</sup>

**Catatan Kaki:** (1) Yohanes 8:12 (2) Erwin W. Lutzer, *Christ Among Other Gods* (Chicago: Moody Press, 1994), hlm. 63 (3) I Yohanes 3:16 (4) I Yohanes 4:9 (5) Yohanes 3:16 (6) Yohanes 6:35 (7) Yohanes 14:6 (8) Lutzer, hlm. 106 (9) Mazmur 145:18 (10) Yohanes 10:10 (11) Wahyu 3:20 (12) Yohanes 1:12 (13) I Yohanes 3:1

---

*Digunakan dengan Izin dari EveryStudent*

<https://www.everystudent.com/features/connecting.html>

## “APAKAH YESUS MATI?”

**Jawaban:** Banyak pemimpin dunia yang meninggalkan jejak mereka di halaman sejarah. Para pemimpin rohani telah berperan membentuk budaya dan pemikiran. Akan tetapi, apa pun yang mereka ajarkan, capai, atau percayai, mereka semua punya satu hal yang sama – mereka semua mati. Ada satu titik di mana setiap penganut ilmu kebatinan, raja, dan filsuf menjadi ada dan di titik lain mereka meninggalkan dunia ini. Kita dapat mengunjungi kuburan atau monumen mereka, dan di bawah tanah masih ada mayat atau pecahan tulang mereka. Semua pemimpin, nabi, atau raja telah mati atau akan mati, dan sekali mereka mati, selesailah. Mereka menghadapi penghakiman Allah seperti semua manusia lainnya (Ibrani 9:27; 2 Korintus 5:10) — dengan satu pengecualian. Yesus Kristus, Dia yang pada-Nya seluruh sistem penanggalan dunia didasarkan, tidak mati.

Karena Yesus bukanlah manusia biasa, Yesus tidak masuk ke dalam keberadaan pada titik waktu yang khusus. Dia selalu ada sebagai Anak Allah (Yohanes 1:1–5; 8:58). Dia memilih untuk meninggalkan surga dan masuk dunia ini dalam wujud bayi manusia (Lukas 1:35; Filipi 2:5–8). Dan, melalui ibu-Nya yang adalah manusia, Bapa-Nya adalah Allah. Yesus Kristus seutuhnya Allah dan seutuhnya manusia yang menjalani kehidupan di dunia sehingga Dia bisa menjadi perantara antara umat manusia yang berdosa dengan Pencipta yang kudus (1 Timotius 2:5). Dia menderita seperti kita, tetapi Dia tidak pernah berdosa (Ibrani 4:15). Dia selalu melakukan apa yang menyenangkan Bapa-Nya (Yohanes 8:29; 14:31). Dan ketika tiba waktunya, Dia memberikan diri-Nya sendiri sebagai kurban terakhir untuk dosa-dosa kita (Yohanes 10:18; 2 Korintus 5:21).

Yesus ditangkap dan diadili karena Dia mengaku sebagai Allah (Yohanes 5:18; 10:33). Mereka menyalibkan Dia seperti yang telah dinubuatkan dalam Mazmur 22 dan Yesaya 53 (Lukas 22:37). Saat Dia tergantung di atas kayu salib, Yesus menjadi dosa yang dibuat manusia (2 Korintus 5:21; 1 Yohanes 2:2). Dia membayar lunas utang kita kepada Allah sehingga kita dianggap benar dan diampuni. Ketika Dia berseru, “Sudah selesai!” (Yohanes 19:30), Dia bukan menunjuk pada kehidupan-Nya di dunia, karena Dia sudah memberitahu para pengikut-Nya bahwa Allah akan membangkitkan Dia dari kematian dalam tiga hari (Markus 9:31; 10:33–34). Maksud-Nya adalah rencana untuk menebus manusia yang jatuh dalam dosa yang Dia dan Bapa telah ketahui sejak semula, sekarang telah tuntas (1 Petrus 1:18–20; Kis 2:23; Efesus 1:4). Yesus benar-benar mati secara fisik dan tetap mati selama tiga hari.

Yesus dikubur dalam kubur yang dipinjam, karena Dia tidak membutuhkannya untuk waktu yang lama (Matius 27:59–60). Kubur itu dijaga oleh penjaga-penjaga Romawi dengan segel dan batu besar yang berat, yang membuat kuburan itu hampir tidak mungkin untuk dibuka. Kemudian, di sana juga

## “APAKAH YESUS MATI?”

ditempatkan para penjaga karena takut para murid akan berusaha untuk mencuri mayat Yesus dan mengarang bahwa Dia bangkit seperti yang Dia janjikan (Matius 27:62–66). Semua orang mengetahui nubuatan Yesus, meskipun tidak ada yang mengerti dengan tepat apa artinya itu (Markus 9:31–32). Para penjaga diberi peringatan lebih keras berdasarkan permintaan para pemimpin agama Yahudi untuk membungkam selamanya ajaran baru Yesus dari Nazaret yang telah diperkenalkan ke dalam budaya mereka. Mereka mendapati bahwa, begitu Pemimpin mati dan lenyap, semangat para pengikut-Nya akan surut dan hal-hal akan kembali seperti semula.

Hal-hal akan selesai jika Yesus tetap ada di dalam kubur. Jika Yesus tidak bangkit dari kematian, Dia tidak ada bedanya dengan pembaharu yang bersemangat lainnya. Faktanya, Paulus menulis dalam 1 Korintus 15:14 bahwa, “jika Kristus tidak dibangkitkan, sia-sialah pemberitaan kami dan sia-sialah juga imanmu.” Kemudian di ayat 17-19 dia menulis, “Dan, jika Kristus tidak dibangkitkan, sia-sialah imanmu, dan kamu masih berada dalam dosa-dosamu. Demikian juga, mereka yang sudah mati dalam Kristus juga telah binasa. Jika pengharapan kita di dalam Kristus hanya untuk hidup ini saja, kita adalah orang-orang yang paling malang dari semua manusia.”

Akan tetapi, Yesus tidak terus dalam kematian. Pada hari ketiga, seperti yang Dia katakan, Dia berjalan keluar dari kubur itu (Matius 28:2–10; Markus 16:4–7; Lukas 24:1–8; Yohanes 20:1–8, 19). Seorang malaikat memukul para penjaga, menendang batu yang menghalangi, dan duduk di atasnya, menunggu teman-teman Yesus muncul (Matius 28:2; Yohanes 20:1, 11–12). Selama 40 hari berikutnya, Yesus menampakkan diri kepada lebih dari 500 orang (1 Korintus 15:3–7), menunjukkan bahwa Dia benar-benar hidup utuh dan secara fisik (Lukas 24:36–42). Kemudian Dia naik kembali ke Surga disaksikan oleh para murid-Nya (Lukas 24:51; Kis 1:9–11).

Yesus saat ini juga hidup dan duduk di sebelah kanan Bapa (Ibrani 1:3). Dia “hidup selamanya” untuk menaikkan doa syafaat bagi umat-Nya (Ibrani 7:25) dan telah berjanji bahwa Dia akan datang lagi (Yohanes 14:3; Wahyu 22:2). Dia menanggung keterpisahan dari Allah (Matius 27:46) agar kita tidak terpisah dan menaklukkan kematian agar kita bisa menang, juga (1 Korintus 15:55). Dia telah menempatkan diri-Nya berbeda dari semua pemimpin agama karena tidak ada kubur yang bertuliskan nama-Nya. Tidak ada kubur dengan mayat di dalamnya. Hanya Anak Allah yang bisa mati untuk dosa dunia dan kemudian bangkit dari kematian. Karena kebangkitan-Nya, semua yang menaruh percaya kepada-Nya bisa mendapat pengharapan akan kebangkitan yang sama. Yesus tidak mati, dan karena Dia hidup, kita bisa hidup dalam kekekalan bersama dengan Dia (Yohanes 3:16–18; 14:19).

“APAKAH YESUS MATI?”

**Sumber yang Direkomendasikan:** [The Case for the Resurrection of Jesus oleh Gary Habermas](#)

---

*Digunakan dengan Izin dari GotQuestions*

<https://www.gotquestions.org/is-Jesus-dead.html>

## “APA ITU SWOON THEORY? APA YESUS TIDAK BENAR-BENAR MATI DI ATAS KAYU SALIB?”

**Jawaban:** *Swoon Theory* atau Teori Pingsan adalah suatu keyakinan bahwa Yesus tidak benar-benar mati pada saat penyaliban-Nya. Dia hanya pingsan ketika dikuburkan di dalam gua batu. Kemudian, di dalam kubur itu Dia disadarkan. Kemunculan-Nya, setelah tiga hari berada di dalam kubur, akan dianggap sebagai kebangkitan. Ada beberapa alasan mengapa teori ini tidak valid dan dapat dengan mudah dibuktikan sebagai kebohongan belaka. Setidaknya ada tiga pihak berbeda yang terlibat dalam penyaliban Yesus, di mana mereka semuanya yakin mengenai fakta kematian-Nya di kayu salib. Mereka adalah para penjaga Romawi, Pilatus, dan Mahkamah Agama Yahudi.

Para Penjaga Romawi - Ada dua kelompok tentara Romawi yang berbeda yang diberi tugas untuk memastikan kematian Yesus: para algojo dan para penjaga makam. Para tentara yang bertugas mengeksekusi memang ahlinya dalam hal menghukum mati. Penyaliban merupakan salah satu bentuk eksekusi mati paling brutal dalam sejarah. Yesus dipaku di kayu salib setelah sebelumnya dicambuk dengan mengerikan oleh para algojo profesional ini. Setiap orang yang dihukum mati dengan cara disalibkan akan ditangani oleh para algojo ini. Tugas mereka adalah untuk memastikan bahwa eksekusi tersebut sudah diselesaikan dengan baik. Yesus tidak mungkin belum mati ketika diturunkan dari atas kayu salib. Tentara ini yang akan memastikan apakah Yesus benar-benar sudah mati atau belum sebelum menurunkan tubuh-Nya dari atas kayu salib. Mereka harus benar-benar yakin bahwa Yesus sudah benar-benar mati. Kelompok kedua adalah tentara yang diberikan tugas untuk menjaga makam Yesus, berdasarkan permintaan dari Mahkamah Agama Yahudi kepada Pilatus. Injil Matius 27:62-66 menyatakan, "Pada hari berikutnya, yaitu hari sesudah persiapan untuk Sabat, imam-imam kepala dan orang-orang Farisi dikumpulkan ke hadapan Pilatus. Mereka berkata: 'Tuan, kami ingat, bahwa ketika si pembohong itu masih hidup, Ia berkata: Setelah tiga hari, Aku akan bangkit lagi. Karena itu, perintahkanlah supaya kuburan itu dijaga sampai hari yang ketiga, kalau-kalau murid-murid-Nya mungkin datang dan mencurinya, dan berkata kepada orang banyak: Ia sudah bangkit dari antara orang mati. Dan, penipuan yang terakhir ini akan lebih buruk daripada yang pertama.' Pilatus berkata kepada mereka: 'Kamu mempunyai penjaga. Pergi, jagalah sebagaimana yang kamu tahu.' Lalu, mereka pergi dan mengamankan kuburan itu bersama dengan regu penjaga serta menyegel batu penutup kubur." Para tentara yang menjaga kuburan ini pasti ingin memastikan kalau kuburan itu dijaga dengan baik. Hidup dan karir mereka bergantung pada beres tidaknya tugas ini. Hanya kebangkitan Anak Allah yang bisa menghentikan mereka dari tugas ini.

## “APA ITU SWOON THEORY?”

Pilatus - Pilatus memberi perintah agar Yesus disalibkan dan mempercayakan tugas ini dilakukan oleh seorang perwira Romawi. Perwira ini adalah komandan yang mengepalai 100 tentara Romawi yang sudah terpercaya dan teruji. Setelah penyaliban, jenazah Yesus diminta oleh Yusuf dari Arimatea agar tubuh-Nya dapat dibaringkan di dalam makam. Hanya setelah perwira tersebut mengkonfirmasi kematian Yesus barulah Pilatus melepaskan tubuh-Nya agar diurus oleh Yusuf. Injil Markus 15:42-45 menyatakan: "Ketika malam tiba, karena hari itu adalah Hari Persiapan, yaitu hari menjelang hari Sabat, Yusuf orang Arimatea, seorang anggota Majelis Besar yang dihormati, yang juga menanti-nantikan kedatangan Kerajaan Allah, memberanikan diri pergi kepada Pilatus dan meminta tubuh Yesus. Pilatus terkejut mendengar bahwa Yesus sudah mati. Dia memanggil kepala pasukan dan bertanya kepadanya apakah benar Yesus sudah mati. Ketika Pilatus tahu dari kepala pasukan bahwa Yesus sudah mati, ia mengizinkan memberikan mayat itu kepada Yusuf." Saat itu, Pilatus benar-benar yakin bahwa Yesus sudah benar-benar mati.

Mahkamah Agama Yahudi – Mahkamah Agama Yahudi adalah pemimpin agama bagi orang-orang Yahudi. Mereka meminta agar jenazah yang tergantung di atas kayu salib, termasuk Yesus, segera diturunkan dari salib karena esoknya sudah hari Sabat. Injil Yohanes 19:31-37 menyatakan, "Karena hari itu adalah hari persiapan, dan supaya mayat-mayat itu tidak tetap berada di kayu salib pada hari Sabat, sebab Sabat adalah hari besar, orang-orang Yahudi meminta kepada Pilatus supaya kaki orang-orang yang disalib itu dipatahkan dan mayat-mayatnya diturunkan dari salib. Lalu, para prajurit datang dan mematahkan kaki orang yang pertama dan orang yang lainnya, yang disalibkan bersama Yesus. Akan tetapi, ketika mereka sampai kepada Yesus dan melihat bahwa Ia sudah mati, mereka tidak mematahkan kaki-Nya. Namun, salah seorang prajurit itu menusukkan tombaknya ke lambung Yesus, dan seketika itu juga, darah dan air mengalir keluar. Orang yang menyaksikan peristiwa itulah yang memberikan kesaksian ini, dan kesaksiannya benar, dan ia tahu kalau ia mengatakan yang sebenarnya, supaya kamu juga percaya. Sebab, semua ini terjadi supaya genaplah yang telah tertulis dalam Kitab Suci: 'Tak satupun dari tulang-Nya yang akan dipatahkan.' Dan lagi, dalam bagian lain Kitab Suci berkata, 'Mereka akan memandang Dia yang telah mereka tikam.'" Orang-orang Yahudi yang menuntut agar Yesus disalibkan, yang bahkan mengancam akan memberontak jika Dia tidak disalibkan, tidak akan pernah membiarkan tubuh Yesus diturunkan dari salib jika Ia belum benar-benar mati. Mereka harus benar-benar yakin bahwa Yesus sudah benar-benar mati.

Ada bukti lain bahwa Teori Pingsan ini tidak valid, misalnya terkait kondisi tubuh Yesus setelah kebangkitan. Pada setiap kemunculan-Nya, terlihat dengan jelas jika tubuh Yesus sudah dalam keadaan dimulihkan. Satu-satunya tanda yang tersisa sebagai bukti dari penyaliban-Nya hanyalah bekas paku yang Dia perintahkan kepada Tomas untuk disentuh sebagai bukti siapa Dia sebenarnya. Siapa pun yang pernah mengalami apa yang dialami oleh Yesus memerlukan waktu berbulan-bulan untuk dapat pulih kembali

## “APA ITU SWOON THEORY?”

secara fisik. Tubuh Yesus hanya menisakan tanda paku di tangan dan kaki-Nya. Keadaan saat jenazah Yesus dipersiapkan untuk dikuburkan setelah penyaliban menjadi bukti lebih lanjut yang membantah teori ini. Jika Yesus hanya tidak sadarkan diri atau pingsan, dan jika Dia hanya seorang manusia biasa, kain kafan yang membungkus tubuh-Nya dengan begitu ketat tidak akan memberi kesempatan kepada-Nya untuk bisa melepaskan diri. Peristiwa saat para perempuan datang ke kubur Yesus merupakan bukti lebih lanjut dari kematian-Nya. Mereka datang ke makam pada hari pertama minggu itu untuk mengurapi tubuh-Nya dengan membalurkan minyak balsam. Mereka hanya memiliki sedikit waktu untuk mempersiapkan tubuh-Nya sebelum awal hari Sabat. Jika Yesus hanya tidak sadarkan diri, seperti yang dituduhkan oleh teori ini, para wanita akan membawa perlengkapan obat-obatan untuk membantu menyadarkan Dia.

Tujuan dari Teori Pingsan ini bukan untuk membantah kematian Yesus, melainkan, berusaha untuk menyangkal kebangkitan-Nya. Jika Yesus tidak dibangkitkan, maka Dia bukanlah Allah. Jika Yesus benar-benar mati dan bangkit dari kematian, kuasa-Nya atas kematian membuktikan bahwa Dia adalah Anak Allah. Semua bukti yang ada memastikan kalau: Yesus benar-benar mati di atas kayu salib. Yesus benar-benar bangkit dari kematian.

**Sumber yang Direkomendasikan:** [Jesus: The Greatest Life of All](#) oleh Charles Swindoll

---

*Digunakan dengan izin dari GotQuestions*

<https://www.gotquestions.org/why-believe-resurrection.html>